BUMN UNTUK INDONESIA

INDONESIA POWER



LEADING IN ENERGY TRANSITION

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 2021



Dani Jamaludin
(PLTA HPP Saguling POMU)

Karya Inovasi: *Utilization of Waste Water Weed/Hyacinth (Eichhornia Crassipes) in* Saguling *Reservoir as an Alternative Fuel for Power Generation to Achieve Clean Saguling*
Nama Penghargaan: *Malaysia Technology Expo* 2021
Innovation: Utilization of Waste Water Weed/Hyacinth (Eichhornia Crassipes) in Saguling Reservoir as an Alternative Fuel for Power Generation to Achieve Clean Saguling
Award: Malaysia Technology Expo 2021

Okto Fenno
(PLTGU CCPP Priok POMU)

Karya Inovasi: Program *Digital Power Plant* REOC dan Penerapan ISO 50001:2018 dalam Mendukung Upaya Peningkatan Efisiensi Energi Priok POMU.
Nama Penghargaan: Subroto *Award*
Innovation: Digital Power Plant REOC Program and Implementation of ISO 50001:2018 in Supporting the Energy Efficiency Enhancement at Priok POMU.
Award: Subroto Award

Ofi Shofiyah
(PLTU SPP Suralaya PGU)

Karya Inovasi: Eksistensi PLTU Suralaya dalam Menjaga Keandalan dan Efisiensi serta Menurunkan BPP melalui Implementasi ISO 50001.
Nama Penghargaan: Subroto *Award*
Innovation: SPP Suralaya's Presence in Maintaining Reliability and Efficiency, as well as Reducing Electricity Generation Cost by Implementing ISO 50001.
Award: Subroto Award

Didid Bowo Laksono
(Head Office Tugas Karya ke PT ADC)
(Work Duties from Head Office to PT ADC)

Karya Inovasi: *Empowering Local Wood Industries to Create Sustainable Swadust Supply Chain towards CFPP Biomass Co-firing.*
Nama Penghargaan: *Malaysia Technology Expo* 2021
Innovation: Empowering Local Wood Industries to Create Sustainable Swadust Supply Chain towards CFPP Biomass Co-firing.
Award: Malaysia Technology Expo 2021

General Manager Unit Penerima PROPER
General Manager of Units Receiving PROPERs

Buyung Arianto (GM Grati POMU)
Suparlan (GM Priok POMU)
Ibnu Agus Santosa (GM Kamojang POMU)
Flavianus Erwin Putranto (GM Bali PGU)

LEADING IN ENERGY TRANSITION

Di tahun 2021, Indonesia Power semakin kuat mengukuhkan langkah pengembangan pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Keseriusan Indonesia Power ini ditunjukkan dengan merumuskan sasaran utama atau isu strategis Perusahaan yaitu *Low - Carbon Energy Development* (LCE) yang menjadi komitmen Perusahaan dalam mendukung usaha Pemerintah mewujudkan target bauran EBT sebesar 23% di tahun 2025 dan transisi energi menuju karbon netral (*Net Zero Emission*-NZE) di tahun 2060.

Melalui *Research and Development* (R&D) yang inovatif dan *proven*, Indonesia Power terus melakukan pengembangan potensi dan teknologi EBT yang merupakan modal utama untuk melaksanakan strategi transisi energi. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit *Hybrid*, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) terus menjadi fokus Indonesia Power di tahun ini. Di samping itu, *co-firing* PLTU dengan biomassa juga terus digencarkan yang berkontribusi besar dalam peningkatan bauran energi, menekan emisi karbon, sekaligus berdampak positif menumbuhkan ekonomi masyarakat dengan ekonomi sirkular (*circular economy*).

Komitmen kuat yang diiringi dengan *excellent execution* yang ditorehkan Indonesia Power sepanjang tahun 2021, berhasil menciptakan tren positif, menjaga eksistensi dan keberlanjutan Perusahaan. Kami yakin dan optimis akan menjadi pemimpin dalam pengembangan energi masa depan di Indonesia sejalan dengan transformasi PLN (*GREEN*) yang mendukung visi *Grand* Strategi Energi Nasional "mewujudkan bauran energi nasional berdasarkan prinsip keadilan, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan guna terciptanya ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi".

In 2021, Indonesia Power further strengthens steps to develop New and Renewable Energy (NRE) power plants. Indonesia Power's focus is reflected by formulating the Company's main target or strategic issue, i.e., Low-Carbon Energy Development (LCE) as the Company's commitment in supporting the Government's target to realize 23% NRE mix target in 2025 and the energy transition to carbon neutrality (Net Zero Emission/ NZE) by 2060.

By having innovative and proven Research and Development (R&D), Indonesia Power strives to develop the NRE potential and technology as the main capital to carry out energy transition strategies. The Hydroelectric Power Plant (HPP), Solar Power Plants (SoPP), Hybrid Power Plants, Mini-Hydro Power Plants, and Wind Power Plants (WPP), are the focus of Indonesia Power this year. In addition, the SPP co-firing with biomass is continuously intensified which contributes greatly to increasing the energy mix, reducing carbon emissions, as well as having a positive impact on developing the community's circular economy.

The strong commitment and excellent execution of Indonesia Power in 2021 created positive trends in maintaining existence and sustaining the Company. We are confident and optimistic that we will be the leader of future energy development in Indonesia, in line with PLN's transformation (GREEN) that support the Vision of the National Energy Grand Strategy, "actualizing national energy mix based on fairness, sustainability, and environmentally friendly to create energy resilience, independence, and sovereignty".

MENGHADIRKAN PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN MENUJU KARBON NETRAL

PROVIDING DEVELOPMENT OF NEW RENEWABLE ENERGY TOWARDS CARBON NEUTRALITY

"Melalui pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) yang masif dan terukur, Indonesia Power yakin dan optimis akan menjadi pemimpin dalam transisi energi menuju karbon netral (*Net Zero Emission*-NZE) dan mendukung visi *Grand* Strategi Energi Nasional yakni mewujudkan bauran energi nasional berdasarkan prinsip keadilan, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan guna terciptanya ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi."

"By developing massive and measurable New Renewable Energy (NRE) Power Plants, Indonesia Power is confident and optimistic to be the leader in the energy transition towards carbon neutrality (Net Zero Emission/NZE) and support the vision of the National Energy Grand Strategy, i.e., "actualizing national energy mix based on fairness, sustainability, and environmentally friendliness to create energy resilience, independence, and sovereignty."

Pemerintah Indonesia terus berupaya mencanangkan berbagai program menuju karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060, salah satunya adalah transisi energi dengan mendorong pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk menggantikan pembangkit fosil. Pada 28 Oktober 2021, Indonesia Power merespon program Pemerintah ini dengan merumuskan *strategic themes* Perusahaan yaitu *Low - Carbon Energy Development* (LCE) dengan *strategic result* yaitu Peningkatan *Green and Clean Power Plant*. [GRI 102-12]

The Government of Indonesia strives to launch various programs towards carbon neutrality or Net Zero Emission (NZE) by 2060, one of which is the energy transition by encouraging the New and Renewable Energy (NRE) power plants development to replace fossil fuels. On 28 October 2021, Indonesia Power responded to this Government's program by formulating the Company's strategic themes, i.e., Low-Carbon Energy Development (LCE) with a strategic result, Increasing Green and Clean Power Plants. [GRI 102-12]

Program Indonesia Power Menuju Karbon Netral

Indonesia Power Program Towards Carbon Neutrality



- Pengembangan pembangkit EBT
- Implementasi *co-firing* di PLTU Batubara
- Menjamin kontinuitas pasokan biomass
- Utilisasi Pembangkit PLTA dan PLTP eksisting
- Holdingisasi PLTP
- Program pengendalian dan reduksi emisi
- Implementasi *carbon cap* dan *carbon trade* antar pembangkit

- NRE power plant development
- Applying co-firing at Coal-Fired SPPs
- Ensuring biomass supply continuity
- Utilization of existing Hydropower and Geothermal Power Plants
- GPP Holding
- Emissions control and reduction program
- Implementing carbon cap and carbon trade between power plants

Di tahun 2021, Indonesia Power melakukan berbagai *Research and Development* (R&D) pengembangan potensi dan teknologi EBT yang merupakan modal utama untuk melaksanakan strategi transisi energi menuju karbon netral. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit *Hybrid*, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) terus menjadi fokus Indonesia Power di tahun ini. Di samping itu, *co-firing* PLTU dengan biomassa juga terus digencarkan yang berkontribusi besar dalam peningkatan bauran energi, menekan emisi karbon, sekaligus berdampak positif menumbuhkan ekonomi masyarakat dengan ekonomi sirkular (*circular economy*). Hal ini dijalankan Indonesia Power dengan mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik dan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) Tahun 2021 – 2030.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Pembangkit EBT Indonesia Power yang telah beroperasi terdiri dari PLTA, PLTM, PLTP dan PLTS dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, Indonesia Power conducted various Research and Development (R&D) for the NRE technology and potential developments as the main capital to implement the energy transition strategy towards carbon neutrality. The developments of Hydroelectric Power Plant (HPP), Solar Power Plants (SoPP), Hybrid Power Plants, Mini-Hydro Power Plants, and Wind Power Plants (WPP), are the focus of Indonesia Power this year. In addition, the SPP co-firing with biomass is continuously intensified which contributes greatly to increasing the energy mix, reducing carbon emissions, as well as having a positive impact on developing the community's circular economy. This is in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 4 of 2020 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 50 of 2017 on the Utilization of Renewable Energy for the Provision of Electricity and the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero).

As of the end of 2021, Indonesia Power's NRE Power Plants which have been operating consists of HPP, MHPP, GPP and SoPP, under the following details:

Pembangkit Energi Baru Terbarukan yang Telah Beroperasi
Operating New Renewable Energy Power Plants

No.	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location		Kapasitas Capacity
1	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	PLTA Panglima Besar Soedirman dan Sub Unit PLTA di Mrica PGU HPP Panglima Besar Sudirman and HPP Sub Unit at Mrica PGU	Kabupaten Banjarnegara, Jawa tengah Banjarnegara Regency, Central Java	306,19 MW
		PLTA Saguling dan Sub Unit (Saguling PGU) HPP Saguling and Sub Units (Saguling PGU)	Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java	797,36 MW
		PLTA Rajamandala HPP Rajamandala	Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java	47,00 MW
2	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Mini-Hydro Power Plant (MHPP)	PLTM Tapen MHPP Tapen	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	0,75 MW
		PLTM Siteki MHPP Siteki	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	1,20 MW
		PLTM Plumbungan MHPP Plumbungan	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	1,60 MW
		PLTM Gunung Wugul MHPP Gunung Wugul	Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah Banjarnegara Regency, Central Java	3 MW
3	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Geothermal Power Plant (GPP)	PLTP Kamojang GPP Kamojang	Kabupaten Bandung, Jawa Barat Bandung Regency, West Java	142,00 MW
		PLTP Darajat GPP Darajat	Kabupaten Garut, Jawa Barat Garut Regency, West Java	55,00 MW
		PLTP Gunung Salak GPP Gunung Salak	Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat Sukabumi Regency, West Java	180,00 MW
		O&M PLTP Ulumbu (Milik PLN) O&M GPP Ulumbu (Owned by PLN)	Kabupaten Manggarai Tengah, Nusa Tenggara Timur Central Manggarai Regency, East Nusa Tenggara	10,00 MW
4	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Landbase* Solar Power Plant (SoPP) Landbase	PLTS *Landbase* Grati SoPP Landbase Grati	Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Pasuruan Regency, East Java	1,5 MWp

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada realisasi bauran energi primer Energi Baru Terbarukan (EBT) nasional tahun 2021 baru mencapai 11,5% masih jauh daripada target yang telah ditetapkan yakni 23% pada tahun 2025. Pengembangan pembangkit EBT tak terlepas dari berbagai tantangan, antara lain terkait permasalahan perizinan, ketersediaan lahan, *feed-in tariff*, ketersediaan energi primer, teknologi, pendanaan dan kesiapan *grid*. Hal ini menjadi tantangan bagi seluruh pihak termasuk Indonesia Power untuk semakin meningkatkan upaya pengembangan EBT. Untuk menjawab tantangan tersebut, Indonesia Power telah menetapkan langkah strategi sebagai berikut: [GRI 102-15, EU8]

Based on the data from the Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation (EBTKE) of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the portion of New Renewable Energy (NRE) primary energy mix in 2021 only achieved 11.5%, which is still far from the predetermined target, i.e., 23% by 2025. The development of NRE power plants cannot be separated from various challenges, including issues related to licensing, land availability, feed-in tariffs, availability of primary energy, technology, funding, and grid readiness. This is a challenge for all the parties, including Indonesia Power, to further improve their effort to develop NRE. Indonesia Power carried out a series of strategies to answer these challenges, as follows: [GRI 102-15, EU8]

Tantangan dan Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan [POJK51-1]
Challenges and Strategies in Developing New Renewable Energy Plants [POJK51-1]

Permasalahan Issues	Tantangan Challenges	Strategi Strategy
Perizinan Permits	- Umumnya pembangkit EBT khususnya pembangkit yang menggunakan tenaga air atau angin berada di daerah dataran tinggi yang masih alami dan merupakan kawasan hutan lindung dan atau konservasi sehingga proses Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan membutuhkan jangka waktu yang cukup panjang - Izin lingkungan berdasarkan pada pembahasan dokumen ANDAL dan UKL/UPL yang mencakup kepada semua aspek lingkungan termasuk kawasan hutan - Generally, NRE plants, especially those that use hydropower or wind power, are located in highland areas that are natural and protected forest areas and/or conservation. Thus, the process of Borrow-to-Use Forestry Permit requires a long period of time. - Environmental permit based on discussion of ANDAL and UKL/UPL documents covers all environmental aspects including forest areas	- Melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait untuk pengurusan perizinan seperti Pemerintah Daerah setempat, Kementerian Lingkungan Hidup, PLN dan *stakeholder* lainnya terkait isu perizinan serta menyampaikan permohonan pinjam Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) kepada Perhutani - Coordinating with relevant stakeholders for licensing such as Local Government, Ministry of Environment, PLN, and other stakeholders related to licensing issues, and submitting requests for borrow-to-use forestry permits to Perhutani
Menyelesaikan Proses Perizinan Pembangkit Secara Tepat Waktu Completing the Power Plant Licensing Process on Time	- Dengan adanya kondisi pembatasan aktivitas dan mobilisasi terkait protokol kesehatan Covid-19 sehingga menyebabkan keterbatasan efektivitas waktu penyelesaian perizinan - Kondisi pandemi juga mengubah pola mekanisme pengurusan peizinan yang semula dapat berkoordinasi secara tatap muka langsung saat ini hanya bisa dilakukan secara virtual (*online*) - The restrictions on activities and mobilization because of the Covid-19 health protocol cause impairments in the effectiveness of the licensing completion time - The pandemic has also changed the pattern of the licensing management mechanism, which was originally coordinated face-to-face, now it can only be done virtually (online).	- Membuat kertas kerja dan *timeline schedule* target penyelesaian pengurusan perizinan pengembangan pembangkit - Mengoptimalkan media komunikasi secara *online* baik melalui, *email*, telepon, *message*, maupun media komunikasi *virtual* untuk berkoordinasi dalam rangka menyelesaikan pengurusan perizinan pengembangan pembangkit - Drafting working papers and timeline schedule targets for completion of power plant development permits - Optimizing online communication media either via email, telephone, message, or virtual communication media, to coordinate to complete the processing of power plant development permits
Menyelesaikan Proses Perizinan sesuai Peraturan dan Perundang-undangan Completing the Licensing Process in accordance with the Regulations and Legislation	- Pemahaman dan implementasi mekanisme pengurusan perizinan yang berbeda-beda - Understanding and implementation of different licensing management mechanisms differ	- *Workshop* mengenai Peraturan dan Perundang-undangan terkait Proses Pengurusan Perizinan Pengembangan Pembangkit - Menjalin komunikasi dengan *stakeholder*/instansi terkait - Workshop on Regulations and Legislation related to the Process of Licensing for Power Generation Development - Maintaining communication with stakeholders/relevant agencies

Permasalahan Issues	Tantangan Challenges	Strategi Strategy
Ketersediaan Lahan Availability of Land	- Pembangkit EBT umumnya berada dekat dengan sumber energi primer yang potensial dan membutuhkan lokasi dengan area yang luas sehingga pembebasan lahan yang diperlukan untuk pembangkit EBT juga sangat luas termasuk penggunaan lahan kawasan hutan, lahan warga atau lahan perusahaan lain - NRE power plants are generally located close to potential primary energy sources and require a location with a large area so that the land acquisition required for NRE power plants is also very large, including the use of forest area, community land, or other company lands.	- Melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya pengembangan atau penambahan pembangkit EBT untuk meningkatkan rasio elektrifikasi di daerah tersebut dan mengurangi dampak lingkungan - Melakukan tanggung jawab kepada masyarakat dan perusahaan dengan melakukan ganti rugi - Melakukan *joint program* pengembangan EBT kepada pemerintah, perusahaan atau industri lain - Melakukan pembebasan lahan untuk titik atau lokasi atau bidang yang belum dibebaskan - Conducting approach and dissemination to the community regarding the importance of developing or adding NRE power plants to increase the electrification ratio in the area and reduce environmental impacts - Carrying out responsibilities to the community and the company by providing compensation - Conducting joint NRE development programs with the government, companies, or other industries - Carrying out land acquisition for points, locations, or areas that have not been acquired
Menyelesaikan Proses Pembebasan Lahan Pembangkit Secara Tepat Waktu Completing the Power Plant Land Acquisition Process on Time	- Dengan adanya kondisi pembatasan aktivitas dan mobilisasi terkait protokol kesehatan Covid-19 sehingga menyebabkan keterbatasan efektivitas waktu penyelesaian pembebasan lahan yang meliputi proses pengumpulan data di lapangan, sosialisasi terhadap pemilik lahan, negoisasi harga dengan pemilik lahan, proses pengukuran dan verifikasi kepemilikan lahan di lapangan - Kondisi pandemi juga mengubah pola mekanisme pengurusan pembebasan lahan yang semula dapat berkoordinasi secara tatap muka langsung saat ini dikurangi sehingga dilakukan secara *virtual* (*online*) - Terjadinya penolakan masyarakat mengenai rencana pembebasan lahan untuk lokasi pengembangan pembangkit - Tidak terjadinya kesepakatan harga antara pemilik lahan dengan Indonesia Power - Terjadinya penolakan masyarakat karena tanah yang akan digunakan merupakan milik adat - The restrictions on activities and mobilization related to the Covid-19 health protocol caused limitations on the effectiveness of the land acquisition, which includes the data collection process in the field, socialization to landowners, price negotiations with landowners, and the process of measuring and verifying land ownership in the field. - The pandemic has also changed the pattern of the land acquisition mechanism, which was originally coordinated face-to-face, now it can only be done virtually (online). - Public rejection of the land acquisition plan for the power plant development site - No agreed price between the landowner and Indonesia Power - The community refuses because the land to be used is customary property	- Membuat kertas kerja dan *timeline schedule* target penyelesaian pengurusan pembebasan lahan pengembangan pembangkit - Mengoptimalkan media komunikasi secara *online* baik melalui, *email*, telepon, *message*, maupun media komunikasi *virtual* untuk berkoordinasi dalam rangka menyelesaikan pengurusan pembebasan lahan pengembangan pembangkit - Melakukan pendekatan melalui sosialisasi dengan masyarakat dan melibatkan tokoh masyarakat maupun Musyawarah Pimpinan Kecamatan (MUSPIKA) setempat jika dibutuhkan - Melakukan apraisal lahan pembangkit oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) - Melakukan negoisasi *face to face* bagi masyarakat yang menolak - Melakukan pendekatan melalui sosialisasi dengan masyarakat dan melibatkan tokoh masyarakat dan pemangku adat serta MUSPIKA setempat, jika tidak terjadi kesepakatan maka dilakukan perubahan desain kebutuhan lahan rencana pengembangan pembangkit - Drafting working papers and timeline schedule targets for completion of land acquisition for power plant development - Optimizing online communication media either via email, telephone, message, or virtual communication media, to coordinate to complete the processing of land acquisition for power plant development - Approaching through socialization with the community and involving community leaders and the local District Leadership Meeting (MUSPIKA) if needed - Conducting an appraisal of the power plant area by the Office of Public Appraisal Service (KJPP) - Negotiating face to face for people who refuse - Approaching through socialization with the community and involving community leaders and traditional stakeholders, as well as local MUSPIKA. If no agreement is reached, then changes to the design of land requirements for the power plant development plan will be necessary

Permasalahan Issues	Tantangan Challenges	Strategi Strategy
Menyelesaikan Proses Pembebasan Lahan yang Sesuai Peraturan dan Perundang-undangan Completing the Land Acquisition Process in accordance with the Regulations and Legislation	- Dokumen-dokumen bukti kepemilikan lahan tidak lengkap - Adanya dokumen kepemilikan tanah ganda - Lokasi rencana lahan pengembangan pembangkit dimiliki oleh instansi pemerintah lainnya sehingga dibutuhkan pemenuhan peraturan yang berlaku pada instansi pemerintahan tersebut - Documents for proof of land ownership are incomplete - The existence of dual land ownership documents - The location of the planned land for power plant development is owned by other government agencies, so it is necessary to fulfill the regulations that apply to these government agencies	- *Workshop* mengenai Peraturan dan Perundang-undangan terkait Proses Pengurusan Pembebasan Lahan Pengembangan Pembangkit - Menjalin komunikasi intensif dengan pemilik lahan mengenai dokumen-dokumen bukti kepemilikan lahan - Melakukan verifikasi dokumen-dokumen bukti kepemilikan lahan oleh notaris dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk memastikan tidak adanya status kepemilikan tanah ganda - Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait mengenai peraturan yang berlaku untuk kerja sama/perjanjian pemanfaatan lahan - Workshop on Regulations and Legislation related to the Process of Land Acquisition for Power Generation Development - Maintaining intensive communication with landowners regarding documents for proof of land ownership - Verifying documents of proof of land ownership by a notary and the National Land Agency (BPN) to ensure that there is no dual land ownership status - Communicating and coordinating with relevant agencies regarding applicable regulations for land use cooperation/agreements
Feed-In Tariff Feed-In Tariff	- Kebijakan *feed-in tariff* yang ada belum mendukung pengembangan EBT sepenuhnya dan belum dapat bersaing dengan tarif listrik yang dihasilkan dari energi fosil. Harga pembelian listrik untuk pembangkit EBT saat ini lebih rendah dari sistem *feed in tariff* yang diterapkan Kementerian ESDM - The existing feed-in tariff policy has not fully supported the NRE development and has not been able to compete with electricity tariffs produced from fossil energy. The purchase price of electricity for NRE plants is currently lower than the feed-in tariff system implemented by the Ministry of EMR	- Indonesia Power melalui PLN berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan untuk mengkaji terkait *feed in tariff* pembangkit EBT - Indonesia Power, through PLN, coordinates with the Directorate General of Electricity to review the feed-in tariff for NRE power plants
Ketersediaan Energi Primer Primary Energy Availability	- Ketersediaan sumber daya energi primer untuk pembangkit EBT umumnya bersifat *intermittent* (ketersediaannya terputus-putus) bergantung kepada kondisi iklim dan cuaca - The availability of primary energy resources for NRE plants is generally intermittent depending on climatic and weather conditions	- Diperlukan pengembangan *design* teknologi yang lebih efisien dalam memanfaatkan sumber energi untuk pembangkit-pembangkit EBT - Berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan untuk menjaga ketersediaan energi primer alam agar tidak rusak dan tetap optimal - It is necessary to develop a more efficient technology design to utilize energy resources for NRE plants - Play an active role in maintaining and preserving the environment to maintain the availability of natural primary energy so that it is not damaged and remains optimal
Teknologi Technology	- Teknologi EBT masih relatif mahal dan belum dapat bersaing dengan teknologi energi komersial. Sebagian besar teknologi yang sudah ada saat ini, baru dapat menghasilkan daya/kapasitas pembangkitan listrik dalam jumlah yang terbatas - NRE technology is still relatively expensive and is not yet able to compete against commercial energy technology. The majority of existing technologies has limited power generation capacity	- Melakukan *Research & Development* (R&D) yang kuat dan melakukan *benchmarking* kepada perusahaan atau industri terkait untuk melakukan pengembangan teknologi EBT - Conducting strong Research & Development (R&D) and benchmarking to related companies or industries to develop NRE technology

Permasalahan Issues	Tantangan Challenges	Strategi Strategy
Pendanaan Financing	- Pembangkit EBT membutuhkan investasi besar di awal, meskipun biaya operasional pembangkit EBT jauh lebih murah dan relatif berumur lebih panjang dibandingkan pembangkit berbahan baku energi fosil - NRE Power Plant requires a heavy initial investment, although operating NRE plants are significantly more cost-effective and with a relatively longer lifetime compared to fossil fuel plants	- Mencari mitra untuk pendanaan proyek dan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk melakukan kolaborasi penyediaan sumber energi EBT - Finding partners for project funding and collaborating with Local Governments to collaborate on the provision of renewable energy sources
Kesiapan *Grid* Grid's Readiness	- Dalam menerima masuknya pembangkit EBT, terutama untuk PLTS dan PLTB yang bersifat *intermittent*, diperlukan kajian yang lebih komprehensif terkait konektifitasnya ke jaringan PLN - Pengembangan *Photovoltaic* (PV) terpusat untuk daerah terpencil yang relatif jauh dari *grid* yang ada. Kawasan ini bisa jadi daerah yang belum berkembang, daerah perbatasan dan pulau terluar - A more comprehensive study is needed regarding the connectivity of the NRE power plants to the PLN network, especially for intermittent Solar Power Plants (SoPP) and WPP. - Centralized photovoltaic (PV) development for remote areas that are relatively far from the existing grid. These areas are undeveloped areas, border areas, and outermost islands	- Melakukan koordinasi dengan PLN untuk mengembangkan sistem *smart grid* untuk meningkatkan penetrasi *intermittent renewable energy* dan meningkatkan keandalan sistem tenaga - Melakukan koordinasi dengan PLN untuk mengembangkan jaringan mikro atau *micro grid* (biasanya menggunakan PV) untuk daerah dimana jalur distribusi tidak akan dikembangkan dalam 2 – 3 tahun ke depan - Coordinating with PLN to develop a smart grid system to increase penetration of intermittent renewable energy and improve power system reliability - Coordinating with PLN to develop microgrids (usually using PV) for areas where distribution lines will not be developed within the next 2– 3 years

Sebagai bentuk respon atas berbagai tantangan tersebut, selama tahun 2021 Indonesia Power bersinergi dengan para pemangku kepentingan kembali menginisiasi dan merealisasikan sejumlah program pengembangan EBT diantaranya yaitu:
[GRI 102-15, EU8]

To respond to these challenges, in 2021, Indonesia Power, in synergy with the stakeholders, initiated and actualized several NRE development programs, including:
[GRI 102-15, EU8]

Realisasi Program Pengembangan EBT Indonesia Power Tahun 2021
Realization of Indonesia Power's NRE Development Programs in 2021

19 Februari 2021
February 2021

Penandatanganan Nota Kesepahaman PT Indonesia Power dengan PT Sang Hyang Seri tentang Penyediaan Biomasa

Signing of Memorandum of Understanding between PT Indonesia Power and PT Sang Hyang Seri on Biomass Supply



23 April 2021
April 2021

Penandatanganan kerjasama antara Indonesia Power dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terkait penyediaan bahan bakar jumputan padat untuk *co-firing* PLTU

The signing of the cooperation agreement between Indonesia Power and the Tangerang City Municipal (Pemkot) regarding the supply of solid recovered fuel for co-firing of SPPs



26 April 2021
April 2021

Komersialisasi *Co-firing* PLTU Suralaya 5-7, PLTU Banten 2 Labuan dan PLTU Banten 3 Lontar

Co-firing of SPP Suralaya 5-7, SPP Banten 2 Labuan, and SPP Banten 3 Lontar



Desember 2021
December 2021

Dukungan terhadap program dedieselisasi PLN dengan melakukan pengembangan PLT *Hybrid* Karimun Jawa (PLTS, PLTB dan BESS-*Battery Energy Storage System*)

Support for PLN's de-dieselization program by developing Karimun Jawa Hybrid Power Plants (SoPP, WPP, and BESS/Battery Energy Storage System)

28 Mei 2021
May 2021

Go Live Co-firing PLTU Adipala dan PLTU Pelabuhan Ratu

Go Live Co-firing SPP Adipala and SPP Pelabuhan Ratu



6 September 2021
September 2021

Beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date*) PLTS *Landbase* Grati (1,5 MWp)

Commercial Operation Date of SoPP Landbase Grati (1.5 MWp)



29 September 2021
September 2021

Penandatanganan Kerjasama antara Indonesia Power, Tuas Power dan EDF *Renewables* tentang Kerjasama Impor Tenaga Surya ke Singapura

Signing of Cooperation Agreement between Indonesia Power, Tuas Power, and EDF Renewables on Solar Energy Imports to Singapore



Desember 2021
December 2021

Akuisisi lahan PLT *Hybrid* Nusa Penida 3,5 MWac sebagai *showcase* kegiatan KTT G20 di Bali

Land acquisition for the Nusa Penida 3.5 MWac Hybrid Power Plant land as a showcase for the G20 Summit in Bali



3 Desember 2021
December 2021

Beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date*) yaitu PLTM Gunung Wugul (3 MW)

Commercial Operation Date of MHPP Gunung Wugul (3 MW)



2 November 2021
November 2021

Pilot Project Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP) Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA) Bagendung

Pilot Project of Solid Recovered Fuel (BBJP) at Bagendung Final Landfill (TPSA)



Selain itu, Indonesia Power juga terus memperkuat *lini renewable energy* sebagai *second curve of business* Perusahaan dengan melakukan berbagai strategi inisiatif sebagai berikut:
[GRI 102-15, EU8]

1. Menata ulang atas bisnis dan peran anak perusahaan (*alignment & parenting strategy*) serta keselarasan dengan PLN *Group* melalui pendirian anak perusahaan yang bergerak di bidang EBT, bernama Indo Tenaga Hijau (ITH) yang diharapkan dapat menjadi ujung tombak proses pengembangan EBT;
2. Membentuk *Section Power Generation Technology and Renewable Energy Research* yang berperan penting dalam mempercepat dan memastikan keberlanjutan pengembangan EBT dengan melakukan riset, kajian teknologi baru, modifikasi pembangkit dan pengembangan teknologi EBT untuk memaksimalkan kinerja Perusahaan;
3. Melakukan penjajakan dengan berkomunikasi, berkoordinasi maupun melihat ke lapangan secara langsung bersama dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang EBT, baik dari dalam maupun luar negeri;
4. Mengkaji potensi EBT yang ada dengan berpedoman pada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030; dan
5. Menyiapkan program kolaborasi dengan menggandeng perguruan tinggi dalam mengembangkan inovasi-inovasi di bidang EBT sehingga dapat menemukan sebuah teknologi yang lebih efisien dalam mengembangkan EBT.

In addition, Indonesia Power also strengthens its renewable energy line as the Company's second curve of business by carrying out various strategic initiatives as follows:
[GRI 102-15, EU8]

1. Reorganizing the subsidiaries' business and role (alignment & parenting strategy) as well as alignment with the PLN Group through the establishment of a subsidiary engaged in the NRE sector, named Indo Tenaga Hijau (ITH), which shall be the spearhead of the NRE development process;
2. Establishing a Power Generation Technology and Renewable Energy Research Section, which plays an important role in accelerating and ensuring the sustainability of NRE development by conducting research, reviewing new technologies, modifying power plants, and developing NRE technology to maximize the Company's performance;
3. Communicating, coordinating, or conducting site visits with competent parties in the field of NRE, local and internationally;
4. Reviewing the existing NRE potential based on the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL); and
5. Preparing a collaboration program by engaging universities in developing innovations in the field of NRE to find a more efficient technology for developing NRE.

Dari sisi jenis pembangkit, hingga tahun 2021 Indonesia Power telah melakukan pengembangan pembangkit dari sumber EBT yaitu PLTA, PLTM, PLTS dan Pembangkit Listrik *Hybrid* yang membawa berbagai dampak positif dari sisi keberlanjutan dengan rincian sebagai berikut:

In terms of the type of power plant, as of 2021, Indonesia Power has developed power plants from NRE resources, i.e. HPP, MHPP, SoPP, and Hybrid Power Plants which brings various positive impacts in sustainability with the following details:

Pengembangan Pembangkit Energi Baru Terbarukan Tahun 2021
New Renewable Energy Power Plant Development in 2021

No.	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Dampak Impact
1	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	PLTA Poigar 2 HPP Poigar 2	2x15 MW	**Dampak Lingkungan:** - Tidak akan menimbulkan emisi CO_2 dan polusi udara yang bisa berdampak pada perubahan iklim - Timbulan limbah B3 sedikit - Tidak menghasilkan limbah cair **Dampak Sosial:** - Pembebasan lahan karena membutuhkan lahan yang cukup luas untuk area genangan (untuk tipe *reservoir*) dan kolam penenang (untuk tipe *run-off river*) **Environmental Impact:** - Will not cause CO_2 emissions and air pollution, that impact climate change - Small B3 waste generation - Will not produce liquid waste **Social Impact:** - Land acquisition requires large land for inundation area (for reservoir type) and tranquilizer pond (for run-off river type)

No.	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Dampak Impact
2	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Mini-Hydro Power Plant (MHPP)	PLTM Harjosari MHPP Harjosari	3x3,3 MW	**Dampak Ekonomi:** - Biaya operasi yang relatif murah **Dampak Lingkungan:** - Ramah lingkungan karena tidak menimbulkan pencemaran **Dampak Sosial:** - Solusi bagi permasalahan energi di daerah-daerah terpencil karena konstruksi yang sederhana serta pengoperasian yang relatif mudah **Economic Impact:** - Relatively low operating costs **Environmental Impact:** - Environmentally friendly because it does not cause pollution **Social Impact:** - The solution to energy problems in remote areas because of its simple construction and relatively easy operation
		PLTM Cileunca MHPP Cileunca	2x0,5 MW	
		PLTM Gunung Wugul* MHPP Gunung Wugul*	2x1,56 MW	
		PLTM Lambur MHPP Lambur	2x4,0 MW	
3	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Solar Power Plant (SoPP)	PLTS *Landbase* Grati* SoPP Landbase Grati*	1,5 MWp/ 1,2 MWac	**Dampak Ekonomi:** - Efisiensi Biaya Pemakaian Sendiri - Optimalisasi penggunaan lahan yang tidak terpakai di lingkungan pembangkit untuk mendapatkan nilai ekonominya **Dampak Lingkungan:** - Mendukung pengurangan emisi CO_2 - Mendukung pemerintah dalam porsi bauran energi dari energi baru terbarukan **Economic Impact:** - Self-Use Cost Efficiency - Optimizing the use of unused land in the power plant's environment for its economic value **Environmental Impact:** - Supporting the CO_2 emission reduction - Supporting the government in the energy mix portion of the new and renewable energy
4	Pembangkit Listrik *Hybrid* Hybrid Power Plant	PLT *Hybrid* Nusa Penida Hybrid Power Plant Nusa Penida	3,5 MW	**Dampak Lingkungan:** - Menurunkan timbulnya emisi CO_2 dan polusi udara yang bisa berdampak pada perubahan iklim - Menurunkan volume limbah B3 - Meminimalisir timbulnya limbah cair **Environmental Impact:** - Will reduce the generation of CO_2 emissions and air pollution that impact climate change - Will reduce the volume of B3 waste - Will minimize the generation of liquid waste

Catatan:
*telah COD di tahun 2021

Note:
*has been COD in 2021

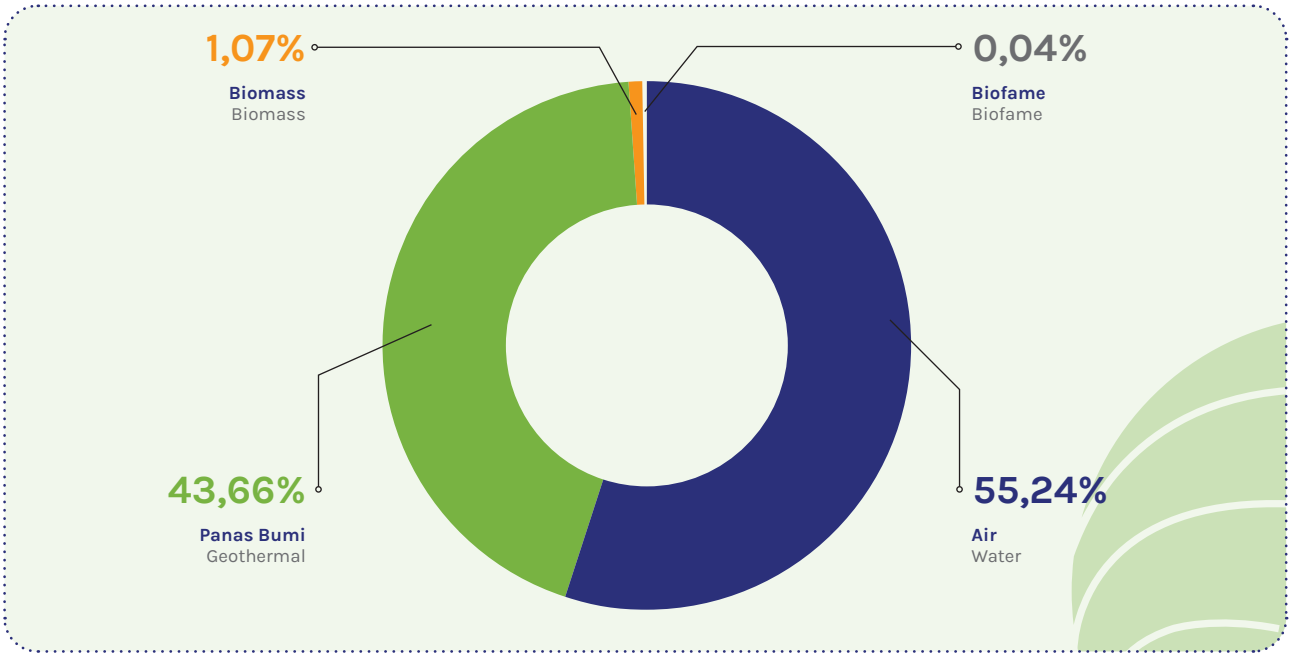
Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2021-2030, salah satu sasaran yang ingin dicapai yaitu tercapainya bauran energi (*energy-mix*) pembangkit tenaga listrik yang lebih baik pada akhir tahun 2025 minimal sebesar 23%. Hal ini merupakan salah satu langkah menuju *net zero emission.*

In the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero), one of the targets to be achieved is to achieve a better energy mix for power plants by the end of 2025, at least by 23%. This is one of the steps towards net zero emission.

Atas terlaksananya program-program pengembangan EBT pada tahun 2021, Indonesia Power berhasil meningkatkan produksi EBT pada bauran energi Perusahaan dari 6.473,20 GWh pada 2020, meningkat 2,21% di tahun 2021 yaitu sebesar 6.616,45 GWh.

In 2021, because of Indonesia Power's NRE development programs, the Company has successfully increased its energy mix by 2.21% originating from NRE production, from 6,473.20 GWh in 2020, to 6,616.45 GWh in 2021.

Bauran Energi Baru Terbarukan Indonesia Power
Indonesia Power's Renewable Energy Mix



Bauran Energi Indonesia Power
Indonesia Power's Energy Mix

Sumber Energi Energy Resources	Bauran Energi (GWh) Energy Mix (GWh)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy					
Air Water	4.318,71	3.284,31	3.133,74	3.692,89	3.654,96
Panas Bumi Geothermal	2.781,27	2.869,27	2.738,94	2.778,15	2.888,51
Biofame Biofame	-	0,43	1,86	2,16	2,45
Biomass Biomass	-	-	-	-	70,55
Jumlah Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy	**7.099,98**	**6.154,01**	**5.874,54**	**6.473,20**	**6.616,45**
Energi Fosil Fossil Energy					
Gas Gas	11.113,01	10.255,83	8.565,18	5.498,15	8.188,00
Batubara Coal	23.894,44	24.776,14	24.506,85	22.661,32	23.987,81
BBM Oil Fuel	112,97	758,58	166,29	138,88	438,54
Jumlah Energi Fosil Fossil Energy	35.120,42	**35.790,55**	**33.238,31**	**28.298,35**	**32.614,35**
Jumlah Total	**42.220,40**	**41.944,56**	**39.112,86**	**34.771,54**	**39.230,81**

11 PLTU Indonesia Power Berhasil Komersialisasi *Co-firing*

11 Indonesia Power's SPPs Successfully Commercialize Co-Firing



Program *co-firing* biomassa merupakan salah satu upaya mendukung bauran energi nasional yang telah dicanangkan pemerintah pada tahun 2025. Indonesia Power sebagai anak usaha terbesar milik PT PLN (Persero) terus melakukan peningkatan *co-firing* pada beberapa pembangkitnya sesuai *roadmap* tahun 2025.

Pada tahun 2020 lalu, Indonesia Power telah berhasil melakukan komersial *co-firing* pada PLTU Jeranjang dan PLTU Suralaya 1-4. Di tahun 2021, keberhasilan berlanjut di PLTU Suralaya 5-7, PLTU Suralaya 8, PLTU Labuan, PLTU Lontar, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Adipala, PLTU Sanggau, PLTU Sintang, dan PLTU Barru, sehingga hingga akhir tahun 2021, Indonesia Power telah berhasil melakukan komersialisasi *co-firing* di 11 PLTU. Hal ini menunjukkan keseriusan Indonesia Power dalam mendukung program pemerintah dan upaya ini akan terus dilaksanakan dalam menghijaukan PLTU lain di Indonesia dalam mencapai target EBT di tahun 2025.

Direktur Bioenergi Direktorat Jenderal EBTKE, Andriah Feby Misna mengucapkan selamat, mengapresiasi upaya Indonesia Power dan mendorong terus mengimplementasikan *co-firing* dalam mencapai target bauran EBT 23% di tahun 2025.

The biomass co-firing program is one of the efforts to support the national energy mix by 2025 that has been mandated by the government. Indonesia Power, as the largest subsidiary of PT PLN (Persero), strives to improve its co-firing at several power plants, in line with the 2025 roadmap.

In 2020, Indonesia Power has successfully commercialized the co-firing at SPP Jeranjang and SPP Suralaya 1-4. In 2021, the trend continued at SPP Suralaya 5-7, SPP Suralaya 8, SPP Labuan, SPP Lontar, SPP Pelabuhan Ratu, SPP Adipala, SPP Sanggau, SPP Sintang, and SPP Barru. Thus, by the end of 2021, Indonesia Power has succeeded in commercializing co-firing at 11 SPPs. This pronounced Indonesia Power's focus in supporting the government programs, and this effort will continue to be implemented to make other SPPs in Indonesia greener, in order to achieve the NRE target in 2025.

Director of Bioenergy at the Directorate General of EBTKE, Andriah Feby Misna has expressed her congratulations and appreciation for Indonesia Power's efforts, and she encouraged the Company to implement co-firing to achieve the 23% NRE mix target by 2025.

Pengembangan PLTS *Landbase* Grati

SoPP Landbase Grati Development



Salah satu inisiatif pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) yang juga direalisasikan Indonesia Power di tahun 2021 adalah pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Landbase* Grati. Pengembangan PLTS *Landbase* Grati ini dilaksanakan oleh anak perusahaan Indonesia Power, yaitu PT Indo Tenaga Hijau (ITH).

Pada 6 September 2021, ITH telah menyelesaikan proyek PLTS *Landbase* Grati hingga beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date*). PLTS *Landbase* berkapasitas 1,5 MWp ini dibangun di Pasir Panjang, Desa Wates, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. PLTS *Landbase* ini telah sesuai dengan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan sehingga dinyatakan Laik Operasi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Hadirnya PLTS *Landbase* Grati ini akan membantu memenuhi kebutuhan energi sendiri sehingga meningkatkan efisiensi unit. Di sisi lain, PLTS *Landbase* Grati ini mampu mereduksi emisi karbon dan turut mendukung usaha Pemerintah mewujudkan target bauran EBT sebesar 23% di tahun 2025 dan transisi energi menuju karbon netral (*Net Zero Emission*-NZE) di tahun 2060.

In 2021, Indonesia Power also carried out the initiative to develop New Renewable Energy (NRE) power plant, which was the development of Solar Power Plant (SoPP) Landbase Grati. The SoPP Landbase Grati development was carried out by a subsidiary of Indonesia Power, i.e., PT Indo Tenaga Hijau (ITH).

On 6 September 2021, ITH completed the SoPP Landbase Grati project up to its Commercial Operation Date. SoPP Landbase has a capacity of 1.5 MWp and was built in Pasir Panjang, Wates Village, Lekok Sub-District, Pasuruan Regency, East Java. The SoPP has complied with the provisions of electricity safety, thus it obtained the Commissioning declaration from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

The presence of SoPP Landbase Grati shall assist the Company in meeting its own energy needs thereby increasing unit efficiency. In addition, SoPP Landbase Grati is able to reduce carbon emissions and supports the Government's efforts to achieve the 23% NRE mix target by 2025 and energy transition to carbon neutrality (Net Zero Emission/ NZE) by 2060.


INDONESIA
POWER

DAFTAR ISI
CONTENT

4 **MENGHADIRKAN PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN MENUJU KARBON NETRAL**
PROVIDING DEVELOPMENT OF NEW RENEWABLE ENERGY TOWARDS CARBON NEUTRALITY

18 **DAFTAR ISI**
CONTENTS

22 **IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN**
HIGHLIGHT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

28 **SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA**
PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

38 **TENTANG LAPORAN INI**
ON THE REPORT

48 **PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021**
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021

60 **PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN TAHUN 2021**
IMPORTANT EVENTS IN SUSTAINABILITY IN 2021

62 **SEKILAS TENTANG INDONESIA POWER**
ABOUT INDONESIA POWER

83 **MENGELOLA PONDASI KEBERLANJUTAN**
MANAGING SUSTAINABILITY FOUNDATION



84 Memperkuat Komitmen dan Strategi Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
Strengthening Commitment and Strategy in Supporting Sustainable Development

94 Merespon Tantangan, Mengelola Risiko dan Menangkap Peluang Bisnis Berkelanjutan
Responding to Challenges, Managing Risks, and Seizing Sustainable Business Opportunities

107 Meningkatkan Komunikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Enhancing Stakeholder Communication and Engagement

117 Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan
Providing Sustainability Governance

143 **MENGHADIRKAN KINERJA EKONOMI YANG OPTIMAL UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL**
PROVIDING OPTIMIZED ECONOMIC PERFORMANCE FOR NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT



144 Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Ekonomi
Management Approach: Economic Performance

146 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Ekonomi
Highlight of Economic Performance Achievement

149 Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Economic Value Acquisition and Distribution

152 Kontribusi Bagi Negeri
Contribution to the State

154 Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Management Approach: Indirect Economic Impact Management

156 Menghadirkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Providing Indirect Economic Impacts

166 Meningkatkan Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik
Improving Electricity Generation and Sales

169 Meningkatkan Ketersediaan, Keandalan dan Efisiensi Pembangkit
Improving Availability, Reliability, and Efficiency of Plants

178 *Research and Development* Menuju Transisi Energi
Research and Development Toward Energy Transition

178 Pendekatan Manajemen: Topik *Research and Development*
Management Approach: Research and Development

178 Menghadirkan Pelayanan Terbaik Bagi Pelanggan
Providing the Best Service for Customers

189 **MENGHADIRKAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN MENUJU KARBON NETRAL**
PROVIDING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY TOWARDS CARBON NEUTRALITY



190 Pencapaian Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Achievements

193 Tantangan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Challenges and Strategies

195 Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System and Policy

197 Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Program Pengelolaan Lingkungan Tahun 2021
Environmental Management Program Plan, Realization, and Impact in 2021

198 Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi
Energy Consumption and Efficiency Management

208 Pengelolaan dan Pengendalian Emisi
Emission Management and Control

220 Menjaga Keberlanjutan Sumber Daya Air
Maintaining Sustainability of Water Resources

232 Pengelolaan dan Pengolahan Limbah
Waste Management and Processing

244 Menjaga Keanekaragaman Hayati
Conserving Biodiversity

255 Program *Eco-Office*
Eco-Office Program

257 Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan
Environmental Management and Conservation Cost

258 Penanganan Pengaduan Terkait Lingkungan
Environmental Issues Complaint Handling

DAFTAR ISI
CONTENT

263 MENGHADIRKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS
DEVELOPING EXCELLENT HUMAN RESOURCES



264 Pendekatan Manajemen: Topik Sumber Daya Manusia
Management Approach: Human Resources

266 Keberagaman Komposisi Pegawai
Diversity of Employee Composition

272 Rekrutmen dan *Turnover* Pegawai
Employees' Recruitment and Turnover

276 Hubungan Industrial
Industrial Relation

277 Program Kesejahteraan Pegawai
Employees' Welfare Program

286 Program Pelatihan dan Pendidikan Pegawai
Employee Training and Education Program

286 Pendekatan Manajemen: Topik Pelatihan dan Pendidikan dan Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan karier
Management Approach: Training and Education, and Regular Review of Performance and Career Development

297 Penanganan Pengaduan Pegawai
Employee Complaint Handling

298 Survei HRSE
HRSE Survey

301 MEMPERKUAT *SAFETY CULTURE*, MENGHADIRKAN *SAFETY EXCELLENCE*
STRENGTHENING SAFETY CULTURE, PROVIDING SAFETY EXCELLENCE



302 Pendekatan Manajemen: Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana
Management Approach: Occupational Health and Safety (OHS) and Emergency/Disaster Planning and Response Topics

304 Implementasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Safety Culture*)
Safety Culture Implementation

307 Tantangan dan Strategi Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Challenges and Strategy

308 Kebijakan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System and Policy

310 Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2021
Occupational Health and Safety Program Plan, Realization, and Impact in 2021

312 Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama
Occupational Health and Safety in the Collective Labor Agreement

313 Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Committee

316 Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi
Identification of High-Risk Job

320 Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management Program

324 Pelatihan dan Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Training and Certification

330 Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Kontraktori
Occupational Health and Safety Protection for Contractors

332 Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Bagi Masyarakat Sekitar
Health and Safety Protection for the Surrounding Communities

334 Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

338 Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Complaint Handling

377 **LAMPIRAN**
APPENDIX



378 Laporan Penjamin Independen
Independent Assurance Report

381 Daftar Istilah
Glossary

384 Indeks Isi GRI *Standards* "Opsi Komprehensif", Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik dan Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
Content Index of GRI Standards "Comprehensive Options", Electricity Sector Disclosures and Reference of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017

395 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

343 **MENGHADIRKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN YANG BERKUALITAS UNTUK MASYARAKAT**
PROVIDING EXCELLENT EMPOWERMENT PROGRAM FOR THE COMMUNITY



344 Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat Lokal
Management Approach: Local Community Topics

346 Jejak Langkah CSR Perusahaan
Company's CSR Footsteps

348 Visi dan Misi CSR Perusahaan
Company's CSR Vision and Mission

349 Pilar Program CSR
CSR Program Pillar

351 Perencanaan dan Pelaksanaan Program CSR
CSR Program Planning and Implementation

370 Evaluasi Kinerja
Performance Evaluation

373 Penanganan Pengaduan Masyarakat
Public Complaint Handling

374 Investasi bagi Masyarakat
Investment for the Society

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK51-2]

HIGHLIGHT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT [POJK51-2]

Pencapaian Kinerja Ekonomi
Economic Performance Achievements

39.230,81 GWh

Produksi Energi Listrik
Electricity Generated

12,82% ▲

Rp38.220.856
Juta Million

Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan
Distribution of Economic Value to the Stakeholders

0,12% ▲

PLTU SPP Kalbar 1 2x100 MW
PLTM MHPP Gunung Wugul 3 MW
PLTS SoPP *Landbase* Grati 1,5 MWp

Proyek Pembangkit yang Beroperasi Komersial (*Commercial Operation Date* - COD)
Commercially Operating Power Plants (Commercial Operation Date - COD)

Menghadirkan Dampak Ekonomi Tidak Langsung:
Providing Indirect Economic Impacts:

- Meluncurkan *Dual Fuel Barge Mounted Power Plant* (BMPP) 60 MW Kolaka 1 (Famajjah) yang Memberikan Kontribusi Positif terhadap Pemerataan Kelistrikan Indonesia
- Pembangunan Infrastruktur Pembangkitan dan Sarana Prasarana Masyarakat
- Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Sekitar
- Pelibatan Penyedia Lokal sebesar 98,82%

- Launching of Dual Fuel Barge Mounted Power Plant (BMPP) 60 MW Kolaka 1 (Famajjah) which Contributed Positively to Indonesia Electricity Equity
- Construction of Generation Infrastructure and Community Infrastructure
- Enhancing Skills and Creating Business Opportunities in Surrounding Communities
- Local Supplier Content of 98.82%

Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2020	2021
Kinerja Produksi dan Operasi Production and Operations Performance				
Produksi Energi Listrik Electricity Generated	GWh	39.112,86	34.771,54	**39.230,81**
Produksi Energi Listrik Pembangkit EBT NRE Power Plant Electricity Generated	GWh	5.872,68	6.471,04	**6.614,01**
Produksi Energi Listrik Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant Electricity Generated	GWh	33.188,66	28.300,50	**32.616,80**
Penjualan Energi Listrik Electricity Sales	GWh	37.535,45	33.264,98	**37.590,11**
Kapasitas Daya Terpasang Jawa-Bali (*Grid* dan *Embedded*) Installed Capacity in Java-Bali (Grid and Embedded)	MW	8.954	9.093	**9.125**
Kinerja Ketersediaan dan Keandalan Pembangkit Eksisting Availability and Reliability Performance of Existing Power Plants				
Equivalent Availability Factor (EAF)	%	90,52	94,10	**93,04**
Scheduled Outage Factor (SOF)	%	7,22	4,31	**5,29**
Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)	%	1,61	1,96	**1,31**
Sudden Outage Frequency (SdOF)	kali times	1,65	1,18	**1,46**
Efisiensi *Thermal* Thermal Efficiency	%	34,07	33,79	**33,55**
Tara Kalor *Netto* Net Heat Rate	kCal/kWh	2.524,55	2.544,82	**2.563,12**
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp Juta Rp Million	42.583.849	38.740.449	**38.519.859**
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Juta Rp Million	7.370.309	10.224.071	**4.031.154**
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to the Stakeholders	Rp Juta Rp Million	41.750.254	38.175.906	**38.220.856**
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				
Jumlah Penyedia Lokal (Nasional) Total Local (National) Suppliers	Penyedia Vendor	1.714	1.567	**1.677**
Persentase Pelibatan Penyedia Lokal Percentage of Local Supplier Involvement	%	98,90%	98,73%	**98,82%**
Nilai Pengadaan Penyedia Lokal (Nasional) Procurement Value of Local (National) Suppliers	Rp Juta Rp Million	19.084.065,85	15.087.869,17	**17.727.743,56**
Persentase Nilai Pengadaan Penyedia Lokal (Nasional) Percentage of Local (National) Suppliers Procurement Value	%	89,88	88,62	**88,57**

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN
HIGHLIGHT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Pencapaian Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Achievements

Meraih 4 PROPER Emas, Pecahkan Rekor di PLN Grup
Achieving 4 Gold PROPERs, Breaking the Record at PLN Group

Kamojang POMU
Bali PGU
Priok POMU
Grati POMU



86.802.597,62 GJ

Efisiensi Energi melalui Implementasi Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME)

Energy Efficiency by Implementing Energy Efficiency Management Enhancement and Culture Program (PPME)

9,88% ▲

9.766.618,91
Ton CO_2 Tons CO_2

Berhasil melakukan Reduksi Emisi GRK
Succeeding in Reducing GHG Emissions

88,30% ▲

91.306,41
Ton Tons

Pemanfaatan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA)
Utilization of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste

10,25% dari total limbah B3 of Toxic and Hazardous Material (B3) waste

698.479,72 m³

Konservasi Air
Water Conservation

27,61% ▲

Rp93.317,94
Juta Million

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan
The Environmental Management and Conservation Cost

1,65% ▲

6.616,45 GWh

Jumlah Energi Baru Terbarukan Dalam Bauran Energi Perusahaan
Total of New Renewable Energy in the Company's Energy Mix

2,21% ▲

Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation



Elang Jawa, Jalak Bali, Lovebird, Penyu Lekang, Sapi Putih Taro, Tukik (Penyu Hijau dan penyu Lekang), Rusa Timor, Badak Jawa, Mangrove, Terumbu Karang, Pohon Endemik dan Tanaman Langka

Javan Hawk-eagle, Bali Myna, Lovebird, Olive Ridley Sea Turtle, White Taro Ox, Hatchlings (Green Turtle and Olive Ridge), Javan Rusa, Javan Rhinoceros, Mangrove, Coral Reef, Endemic Tree, and Rare Plant

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN
HIGHLIGHT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2019	2021
Pencapaian Penilaian PROPER PROPER Assessment Achievement				
PROPER Emas Gold PROPER	Unit	2	2	**4**
PROPER Hijau Green PROPER	Unit	11	11	**13**
PROPER Biru Blue PROPER	Unit	6	6	**3**
Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Consumption and Efficiency Management				
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	464.705.956	426.177.989	**487.324.448**
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/GWh	11.881,16	12.256,52	**12.421,98**
Jumlah Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ	55.731.727,22	79.000.179,37	**86.802.597,62**
Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control				
Inventaris Gas Rumah Kaca (*Scope* 1 dan 2) Greenhouse Gas Inventory (Scope 1 and 2)	Ton CO_2e Tons CO_2e	65.938.756,68	59.760.183,98	**62.357.877,69**
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	Kg CO_2e/kWh	0,95	0,83	**0,86**
Jumlah Penurunan Emisi Emission Reduction	Ton CO_2	8.505.151,97	5.186.782,73	**9.766.618,91**
Pengelolaan Keberlanjutan Sumber Daya Air Management of Water Resources Sustainability				
Jumlah Pengambilan/Penarikan Air Water Withdrawal	megaliter	3.238.714,13	2.870.527,00	**3.512.903,49**
Jumlah Penggunaan Air Water Consumption	megaliter	14.730,09	8.031,55	**8.241,41**
Jumlah Efluen (Air Limbah) Effluent (Wastewater)	megaliter	3.223.984,04	2.862.495,46	**3.504.662,09**
Jumlah Konservasi Air Water Conservation	m^3	684.716,25	547.351,45	**698.479,72**
Pengelolaan Limbah Waste Management				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated	Ton Tons	1.242.097,49	1.213.455,61	**890.540,17**
Jumlah Limbah B3 yang Dimanfaatkan (FABA) B3 Waste (FABA) Utilized	Ton Tons	822,50	1.040,60	**91.306,41**
Jumlah Limbah B3 yang Disimpan dan Keluar B3 Waste Stored and Went Out	Ton Tons	1.241.274,99	1.212.415,01	**799.233,76**
Jumlah Limbah Non B3/Sampah yang Dihasilkan Non-B3 Waste/Trash Generated	Ton Tons	5.974,78	5.203,86	**3.463,72**
Jumlah Limbah Non B3/Sampah yang Dimanfaatkan Non-B3 Waste/Trash Utilized	Ton Tons	51,07	261,65	**73,95**
Jumlah Limbah Non B3/Sampah yang Disimpan dan Keluar Non-B3 Waste Stored and Went Out	Ton Tons	5.923,71	4.942,21	**3.389,77**
Pengelolaan Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Management				
Konservasi Elang Jawa Conservation of Javan Hawk-Eagle	Ekor Eagles	10	18	**5**
Konservasi Jalak Bali Conservation of Bali Myna	Ekor Birds	620	918	**771**
Konservasi Lovebird Conservation of Lovebird	Ekor Birds	435	477	**521**
Konservasi Sapi Putih Taro Conservation of White Taro Ox	Ekor Oxes	52	58	**47**
Konservasi Tukik (Penyu Hijau dan Penyu Lekang) Conservation of Hatchlings (Green Turtle and Olive Ridge)	Ekor Hatchlings	8.716	19.640	**19.772**
Konservasi Rusa Timor Conservation of Javan Rusa	Ekor Deer	8	11	**11**
Konservasi Badak Jawa Conservation of Javan Rhinos	Ekor Rhinos	68	68	**75**
Hasil Indeks Keanekaragaman Hayati Biodiversity Index Results	Indeks Indemnity	1.383,72	1.232,10	**1.423,70**
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan The Environmental Management and Conservation Cost				
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan The Environmental Management and Conservation Cost	Rp Juta Rp Million	63.603,89	91.806,00	**93.317,94**
Pengelolaan Energi Baru Terbarukan New Renewable Energy Management				
Jumlah Energi Baru Terbarukan Dalam Bauran Energi Perusahaan Total of New Renewable Energy in the Company's Energy Mix	GWh	5.874,54	6.473,20	**6.616,45**

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN
HIGHLIGHT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Pencapaian Kinerja Sosial
Social Performance Achievements

Program Unggulan CSR Tahun 2021
CSR Flagship Program in 2021

Program IP Pintar
IP Pintar Program

Program SehatIP
SehatIP Program

Program Ipreneur
The Ipreneur Program

Inspirasi Perempuan
Women's Inspiration

Program AdIPertiwi
AdIPertiwi Program

Rp37.447
Juta Million

Penyaluran Dana Program INPOWER CARE
INPOWER CARE Program Fund Disbursement

10,35% ▲

86,58

Indeks Survei Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Eksisting
Customer Satisfaction Index for Existing Power Plants

1,74% ▲

1,75

Tingkat *Turnover* Pegawai
Employee Turnover Rate

Berhasil ditekan/menurun
Successfully suppressed/decreased 40,48% ▼

0,068

Frequency Rate

Di Bawah Target
Below the Target <0,30

Sertifikasi K3
OHS Certification

Kepada awarded to **69** Personel Personnel

Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2020	2021
Program INPOWER CARE INPOWER CARE Program				
Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program CSR Working Areas that Implement CSR Programs	Unit	19	19	**20**
Penyaluran Dana Program INPOWER CARE INPOWER CARE Program Fund Disbursement	Rp Juta Rp Million	41.241	33.935	**37.447**
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management				
Jumlah Pegawai yang Diwakili Dalam P2K3 Employees Represented in P2K3	Orang People	849	851	**798**
Frequency Rate	*Rate*	2,19	-	**0,068**
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Deaths due to work-related illness	Orang People	-	-	**-**

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN
HIGHLIGHT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2020	2021
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management				
Jumlah Pegawai Tetap Permanent Employee	Orang People	4.320	4.216	**4.221**
Persentase Jumlah Pegawai Wanita Dibanding Total Karyawan Tetap Percentage of Female Employees Compared to Total Permanent Employees	%	10,42	10,20	**10,19**
Tingkat *Turnover* Pegawai Employee Turnover Rate	%	3,50	2,94	**1,75**
Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai Average Training Hours Employee	Jam/Pegawai Hours/Employee	291	84	**71**
Employee Satisfaction Index	%	80,84	84,1	**83,3**
Employee Engagement Index	%	87	90	**88**
Pengelolaan Pelanggan Customer Management				
Survei Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Eksisting Customer Satisfaction for Existing Power Plants	%	86,17	84,84	**86,58**

Pencapaian Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Performance Achievement

310 Pegawai
Employees

Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi
Attended Anti-Corruption Training

102,61% ▲

Pengaduan Melalui *Whistle Blowing System* telah
Complaints through the Whistleblowing System

100%

Selesai Ditindaklanjuti
Settled

Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2020	2021
Anti-Korupsi Anti-Corruption				
Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi Number of Employees Participating in Anti-Corruption Training	Orang People	116	153	**310**
Penanganan Pengaduan Melalui *Whistle Blowing System* Complaint Handling through the Whistleblowing System				
Jumlah Pengaduan yang Diterima Total Complaints Received	Pengaduan Report	13	11	**13**
Jumlah Pengaduan yang Masih Dalam Proses Total Complaints under the Follow-Up Process	Pengaduan Report	-	-	**-**
Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti Total Settled Complaints	Pengaduan Report	13	11	**13**

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

[GRI 102-14] [POJK51-4.a, POJK51-4.c]

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

[GRI 102-14] [POJK51-4.a, 4.c] [POJK51-4.a, POJK51-4.c]



M. Ahsin Sidqi
Direktur Utama
President Director

Kami yakin bahwa Indonesia Power sanggup menghadapi berbagai tantangan dan "*Leading in Energy Transition*" dengan mengimplementasikan berbagai strategi dengan kerjasama yang erat antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

We believe that Indonesia Power shall be able to face various challenges and "Leading in Energy Transition" by carrying out various strategies under close collaboration between the Company and the stakeholders.

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, Kami persembahkan untuk yang ke-11 kalinya sejak tahun 2011, Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Power 2021 ini kepada para pemangku kepentingan dengan tema "*Leading in Energy Transition*" sebagai bentuk komitmen dan transparansi Kami atas kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Tahun 2021 masih tetap menjadi tahun yang penuh perjuangan. Kebersamaan Indonesia Power dengan seluruh pemangku kepentingan untuk berjuang selama masa pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir ini membuat Indonesia Power mampu melalui tahun 2021 dengan baik.

Langkah mantap Indonesia Power untuk terus mendukung Program Pemerintah guna Menyediakan Solusi Energi Masa Depan di Sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit *Hybrid*, Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) dan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), terus menjadi fokus Indonesia Power. Hal ini sesuai dengan Visi Indonesia Power untuk "Menjadi Perusahaan Energi Terbaik yang Tumbuh Berkelanjutan" sebagai peran nyata Perusahaan dalam mengelola dampak keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang ditimbulkan dari operasi Perusahaan.

Dear distinguished stakeholders,

As We express our gratitude to God Most Gracious, We present, for the 11th time since 2011, the 2022 Sustainability Report of PT Indonesia Power, to the stakeholders, with "Leading in Energy Transition" theme as a form of our commitment and transparency on the Company's sustainability performance.

2021 was still a year full of struggles. Indonesia Power's solidity with all the stakeholders to fight during the still ongoing Covid-19 pandemic has succeeded in bringing Indonesia Power through 2021 properly.

Indonesia Power's steady steps in striving to support the Government's Program to Provide Future Energy Solutions in the New Renewable Energy (NRE) Sector is the Company's focus, through Hydroelectric Power Plants (HPP), Solar Power Plants (SoPP), Hybrid Power Plants, Mini-Hydro Power Plants (MHPP), and Wind Power Plants (WPP). This is in accordance with Indonesia Power's Vision to "Become the Best Energy Company that Develops Sustainably", as the Company's real contribution in managing the sustainability (economic, environmental, and social) impacts arising from the Company's operations.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Memiliki bisnis yang mendukung keberlanjutan Perusahaan baik secara nasional maupun global dan diakui sebagai Perusahaan yang memiliki kinerja terbaik merupakan cerminan Visi Perusahaan, yang kemudian hal ini dirumuskan ke dalam *Destination Statement* Perusahaan. Target yang ingin dicapai Indonesia Power yaitu peningkatan jumlah *Green and Clean Power Plant* dengan total kapasitas pembangkit sebesar 16,4 Gigawatt pada tahun 2028 dengan persentase kapasitas pembangkit EBT Perusahaan sebesar 30%.

The Company's Vision is reflected in a business that supports the Company's sustainability, both nationally and globally, and in the Company's recognition as a company with the best performance, which is then formulated into the Company's Destination Statement. Indonesia Power has the objective to increase the number of Green and Clean Power Plants with a total generating capacity of 16.4 Gigawatts by 2028, with 30% NRE generating capacity.

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa dan kerja keras Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, di tahun lalu Indonesia Power mampu menorehkan berbagai pencapaian dalam segala aspek keberlanjutan dengan gemilang sehingga Laporan Keberlanjutan Indonesia Power 2020 meraih *Platinum Rank* dalam ajang *Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT) dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Selain itu penghargaan *Gold Award* juga Kami raih atas *Sustainability Report* dalam *Vision Award* Tahun 2020 dari League of American Communications Professionals LLC (LACP). Penghargaan-penghargaan tersebut semakin memompa semangat Kami di tahun 2021 ini untuk terus berusaha dan membuktikan keseriusan sebagai sebuah perusahaan pembangkit listrik kelas dunia yang ingin tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan hidup harmonis dengan alam lingkungan yang lestari.

By gratitude from the God Almighty and the Company's hard work with all the stakeholders, last year, Indonesia Power was able to achieve various accomplishments in all aspects of sustainability brilliantly. Thus, Indonesia Power's 2020 Sustainability Report won a Platinum Rank in the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) event from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR). In addition, We also received a Gold Award for the Sustainability Report in the 2020 Vision Award from the League of American Communications Professionals LLC (LACP). These awards further strengthen our enthusiasm in 2021 to strive and prove our resolution as a world-class power generation company that wants to grow and develop with the community, and live harmoniously with the sustainable natural environment.

Pencapaian demi pencapaian berhasil ditorehkan Perusahaan meliputi berbagai kinerja keberlanjutan, yaitu:

The Company recorded many achievements, which include various sustainability performances:

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Di tahun 2021 ini, Kami berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp38.519.859 juta, dengan penjualan energi listrik yang meningkat 13,00% menjadi 37.590,11 GWh dan peningkatan kapasitas daya terpasang Jawa-Bali sebesar 0,35% menjadi 9.125 MW. Selanjutnya Kami mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp38.220.856 juta atau naik 0,12% dari tahun sebelumnya dan kontribusi pada penerimaan negara dari sektor pajak yang naik sebesar 41,51% menjadi Rp1.470.962 juta.

In 2021, We have successfully booked operating revenues of Rp38,519,859 million, with electricity sales increased by 13.00% to 37,590.11 GWh, and the installed power capacity of Java-Bali increased by 0.35% to 9,125 MW. Furthermore, We distributed Rp38,220,856 million economic value to stakeholders, increased by 0.12% from the previous year, and contributed to the state revenue from the tax payment by 41.51% to Rp1,470,962 million.

Hal lain yang membanggakan Kami adalah produksi energi listrik pembangkit sendiri yang meningkat 12,82% dari tahun sebelumnya, menjadi 39.230,81 GWh. Tiga proyek pembangkit listrik yaitu PLTU Kalbar 1 dengan 2x100 MW, PLTM Gunung Wugul dengan 3 MW dan PLTS *Landbase* Grati dengan 1,5 MWp, telah beroperasi komersial dimana dua diantaranya merupakan pembangkit listrik EBT. Ini adalah bukti nyata Indonesia Power untuk berkontribusi mewujudkan target bauran EBT sebesar 23% di tahun 2025 dan transisi energi menuju karbon netral (*Net Zero Emission*-NZE) di tahun 2060.

We are also proud of the existing power plants generation, which increased by 12.82% compared to the previous year, to 39,230.81 GWh. Three power plant projects, i.e., SPP Kalbar 1 with 2x100 MW, MHPP Gunung Wugul with 3 MW, and SoPP Landbase Grati with 1.5 MWp, have been operating commercially, two of which are NRE power plants. This is clear proof of Indonesia Power's contribution to actualizing the 23% NRE mix target by 2025 and the energy transition to carbon neutrality (Net Zero Emission/ NZE) by 2060.

Keberadaan Perusahaan di tengah-tengah masyarakat juga membawa dampak ekonomi positif yang tidak hanya dirasakan oleh Perusahaan tapi juga masyarakat setempat, diantaranya dengan pelibatan penyedia (*supplier*) lokal sebesar 88,57%, pembangunan infrastruktur pembangkitan dan sarana prasarana masyarakat, serta peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang usaha masyarakat.

The Company's existence amidst the community also has a positive economic impact that is not only beneficial for the Company but also for the local community, by means of local suppliers' involvement of 88.57%, the construction of power generation infrastructure and community infrastructure, as well as skill enhancement and creation of community business opportunities.

Aspek Tata Kelola, Transparansi dan Anti Korupsi

Governance, Transparency, and Anti-Corruption aspects

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Indonesia Power secara rutin melaksanakan sosialisasi dan pelatihan praktik Anti Korupsi kepada Direksi, pegawai dan mitra kerja sebagai bagian dari penerapan "Indonesia Power Bersih" yang merupakan komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) untuk menjadikan Indonesia Power bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Program Tolak Gratifikasi dengan slogan "Tolak, Kembalikan, Laporkan" juga terus Kami jalankan bersama *Integrity Note* untuk menumbuhkan dan meningkatkan budaya integritas perusahaan yang sehat.

As in previous years, Indonesia Power carries out Anti-Corruption practice dissemination and training to employees and partners as part of the "Indonesia Power Bersih" (Clean Indonesia Power), a Good Corporate Governance (GCG) commitment to establishing Indonesia Power that is free of Corruption, Collusion, and Nepotism. We conduct a Reject Gratification program with the slogan "Refuse, Return, Report", and Integrity Note program to foster and enhance a healthy corporate integrity culture.

Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan anti korupsi meningkat signifikan sebesar 102,61% menjadi 310 pegawai. Perusahaan juga mencatat bahwa 100% pengaduan melalui *whistle blowing system* telah selesai ditindaklanjuti.

The employees participating in anti-corruption training increased significantly by 102.61% to 310 employees. The Company also recorded 100% % of complaints through the whistleblowing system have been settled.

Indonesia Power juga terus melaksanakan Survei Perilaku Etis secara rutin kepada mitra kerja dengan lebih terarah untuk melihat indeks penerapan GCG dan mendeteksi kemungkinan munculnya perilaku *fraud* dari mitra kerja. Penerapan *Enterprise Risk Management* yang terintegrasi dalam keseluruhan proses bisnis juga Kami upayakan secara berkesinambungan.

Indonesia Power carries out regular Ethical Behavior Surveys to business partners focusing on the GCG implementation index and possible fraud behavior detection in partners. We strive to implement integrated Enterprise Risk Management in all business processes.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Aspek Sosial
Social Aspect

Di tahun 2021 ini terdapat kenaikan 5 pegawai Indonesia Power menjadi total 4.221 pegawai dan penurunan *turnover* pegawai sebesar 1,75 (turun 40,48% dari tahun sebelumnya). Ini menjadi indikasi nyata bahwa Indonesia Power adalah sebuah perusahaan yang stabil yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi pegawainya. Indonesia Power terus berkomitmen untuk mewujudkan *Human Capital Excellence* untuk menyiapkan Generasi Pembangkitan yang Kompeten dan Profesional dalam proses akselerasi pengembangan bisnis pembangkitan berbasis EBT. Segala proses ini didukung oleh IP-Academy sebagai Pusat Pengembangan Kompetensi dan Keahlian Pegawai.

In 2021, there was an additional 5 employees to Indonesia Power, to a total of 4,221 employees, with a decrease in employee turnover of 1.75 (decreased by 40.48% compared to the previous year). This is strong evidence that Indonesia Power is a stable company that can provide a sense of security and comfort for its employees. Indonesia Power is also committed to realizing Human Capital Excellence to prepare a Competent and Professional Power Plant Generation in the accelerated process of developing the NRE-based power plant business. All these processes are supported by IP-Academy as an Employee Competency and Expertise Development Center.

Jumlah rata-rata jam pelatihan pegawai adalah 71 jam pelatihan per pegawai. Kepuasan pegawai juga selalu diukur. Saat ini *Employee Satisfaction Index* adalah 83,3 dan *Employee Engagement Index* adalah 88. Selain itu, nilai indeks kepuasan pelanggan untuk pembangkit eksisting tahun 2021 ini menjadi sebesar 86,58% (meningkat 1,74%).

The average employee training hour reached 71 hours of training per employee. We always measure the employees' satisfaction. Currently, the Employee Satisfaction Index is 83.3, and Employee Engagement Index is 88. In addition, the customer satisfaction index for the existing power plants in 2021 is 86.58%, an increase of 1.74%.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja tidak hanya dilakukan bagi pegawai Indonesia Power tapi juga bagi kontraktor. Berbagai pencapaian gemilang di bidang K3 juga diraih Indonesia Power sehingga semakin memicu Kami untuk meningkatkan kapabilitas pegawai terkait K3 melalui *Fire & Safety Academy*. 69 personil mendapatkan sertifikasi K3 di tahun ini.

Occupational Health and Safety program is not only conducted for Indonesia Power's employees, but also contractors. Indonesia Power also obtained various achievements in the OHS field, thus motivating Us to enhance the OHS capability of employees through Fire & Safety Academy. This year, 69 personnel received OHS certification.

Untuk mewujudkan kemandirian masyarakat, Kami menerapkan *InPower Care* (*Indonesia Power Community Assistance, Relation and Empowerment*) sebagai panduan pelaksanaan program CSR Indonesia Power yang terintegrasi dengan unit-unit Perusahaan yang mencakup Bakti Pelayanan pada Masyarakat, Bakti Pembinaan Hubungan dan Bakti Pemberdayaan Masyarakat. Tahun ini, Kami berhasil menyalurkan dana Program *InPower Care* sebesar Rp37.447 juta, atau naik 10,35%.

We implement InPower Care (Indonesia Power Community Assistance, Relations, and Empowerment) as a guide to Indonesia Power's CSR program, which is integrated with the Company's units which cover Community Assistance, Community Relations, and Community Empowerment Services to realize community independence. This year, We disbursed Rp37,447 million to the InPower Care Program, an increase of 10.35%.

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Beragam pencapaian luar biasa di bidang pengelolaan lingkungan ditorehkan Indonesia Power pada tahun 2021 ini. Di tahun ini, Kami berhasil mencatatkan peningkatan 9,88% nilai efisiensi energi melalui implementasi Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) dari 79.000.179,37 Gigajoule menjadi 86.802.597,62 Gigajoule. Selain itu, Indonesia Power juga berhasil mengurangi jumlah emisi yang dikeluarkan sebesar 88,30% atau sebanyak 9.766.618,91 ton CO_2e. Indonesia Power juga berhasil mencatatkan 6.616,45 GWh sebagai jumlah EBT dalam bauran energi Perusahaan yang meningkat 2,21% dibandingkan tahun 2020.

Indonesia Power inscribed various outstanding achievements in environmental management in 2021. This year, We recorded a 9.88% increase in energy efficiency through the Energy Efficiency Management Enhancement and Culture Program (PPME) from 79,000,179.37 Gigajoule to 86,802,597.62 Gigajoule. In addition, Indonesia Power has also succeeded in reducing the amount of emissions released by 88.30% or equal to 9,766,618.91 tons of CO_2e. Indonesia Power also recorded 6,616.45 GWh as the Company's NRE energy mix, increased by 2.21% compared to 2020.

Begitupun dalam hal pengelolaan limbah, sebanyak 91.306,41 ton Limbah *Fly Ash & Bottom Ash* (FABA) (atau 10,25% dari total limbah B3) berhasil dimanfaatkan untuk menjadi batako dan *paving block*. Sama halnya dengan pengelolaan air, melalui kegiatan *reduce, reuse, recycle* (3R), Indonesia Power berhasil melakukan peningkatan daur ulang air untuk dimanfaatkan/digunakan kembali sebesar 698.479,73 m^3.

Likewise, in terms of waste management, the Company utilized 91,306.41 tons of Fly Ash & Bottom Ash (FABA) (or 10.25% of the total B3 waste) to make bricks and paving blocks. Similar to water management, through the reduce, reuse, recycle (3R) activities, Indonesia Power increased recycled water for use/reuse to 698,479.73 m^3.

Keseriusan Perusahaan dalam mengelola dan melestarikan lingkungan juga dibuktikan dengan meningkatnya biaya atas hal ini sebesar 1,65% atau sebesar Rp93.317,94 juta.

The Company's commitment to managing and preserving the environment is also evidenced by the increase in costs for environmental management and conservation by 1.65% or equal to Rp93,317.94 million.

Beberapa program konservasi Keanekaragaman Hayati juga Kami lakukan di 2021 ini, diantaranya yaitu konservasi Elang Jawa, Jalak Bali, Lovebird, Penyu Lekang, Sapi Putih Taro, Tukik, Rusa Timor, Badak Jawa, Mangrove, Terumbu Karang, Pohon Endemik dan Tanaman Langka.

We carry out several Biodiversity Conservation programs in 2021, i.e., the conservation of Javan Hawk-eagle, Bali Myna, Lovebird, Olive Ridley Sea Turtle, White Taro Ox, Tukik, Javan Rusa, Javan Rhinoceros, Mangrove, Coral Reef, Endemic Tree, and Rare Plant.

Prestasi yang amat membanggakan dicapai Indonesia Power di tahun 2021 ini berkat berbagai upaya di bidang lingkungan dan sosial, dengan peraihan 4 (empat) PROPER Emas untuk Kamojang POMU, Bali PGU, Priok POMU dan Grati POMU. Hal ini berarti Indonesia Power memecahkan rekor PROPER Emas di PLN Grup. Secara total untuk seluruh unit, Indonesia Power meraih 4 PROPER Emas, 13 PROPER Hijau dan 3 PROPER Biru. Suatu bukti bahwa Indonesia Power sangat berhasil menunjukkan kinerja yang sangat gemilang dalam bidang sosial dan lingkungan.

Indonesia Power achieved these very proud accomplishments in 2021 with thanks to various environmental and social efforts, by being awarded four (4) Gold PROPERs for Kamojang POMU, Bali PGU, Priok POMU, and Grati POMU. This means that Indonesia Power broke the Gold PROPERs record in the PLN Group. In total, Indonesia Power won 4 Gold PROPERs, 13 Green PROPERs, and 3 Blue PROPERs. Indonesia Power has proven to have been very successful in showing very brilliant performance in the social and environmental fields.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Menjawab Tantangan Masa Depan [POJK51-5.e]
Responding to Future Challenges [POJK51-5.e]

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Kami menyadari bahwa tantangan keberlanjutan yang ada saat ini harus direspon dengan menyiapkan langkah strategis demi keberlanjutan bisnis. Tantangan utama yang dihadapi Indonesia Power diantaranya yaitu pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, bisnis di era digital, pengendalian perubahan iklim, pengetatan standar baku mutu emisi dan percepatan pengembangan EBT sebagai energi masa depan.

Untuk menjawab tantangan masa depan, Indonesia Power melakukan strategi keberlanjutan diantaranya: [POJK51-1]

1. Menjaga kesiapan dan keandalan pembangkit yang dikelola Perusahaan dengan tetap mengutamakan *safety* dan efisiensi;
2. Melakukan pengembangan pembangkit EBT baik melalui pengembangan sendiri maupun dengan skema kemitraan;
3. Melakukan pengembangan *co-firing* pada PLTU yang dikelola Perusahaan;
4. Mengimplementasikan program *coal switching;*
5. *Re-new* Pembangkit yang terdampak *early retirement;*
6. Melakukan pengembangan bisnis *beyond* KWh seperti *Manufacturing & Retail, Operation & Maintenance Service* (Jasa O&M), *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO), *Digitalization Set-up, Primary Energy & Port Management, Energy Services;*
7. Melakukan transformasi *digital* melalui pengembangan *Prescriptive Operation & Maintenance* pada REOC;
8. Meningkatkan riset untuk pengembangan pembangkit maupun beyond *kWh*;
9. Melakukan inovasi untuk meningkatkan kesiapan, keandalan dan daya saing pembangkit eksisting; serta
10. Meningkatkan kapasitas organisasi dan kapabilitas SDM melalui pengembangan *expert*, penyediaan Integrated *Learning Management System* dan *Ubiquitos Learning* serta pengembangan kompetensi *business savvy.*

Dari upaya yang dilakukan dalam menjawab tantangan masa depan tersebut, Indonesia Power menargetkan Pendapatan *Beyond* kWh meningkat 2,6 kali pada tahun 2024 dan 3 kali lipat pada tahun 2028 dibandingkan tahun 2018. Selain itu, dalam upaya untuk mengurangi emisi karbon, Indonesia Power juga menargetkan *co-firing* 5% pada tahun 2025 menyesuaikan dengan *roadmap* dari Kementerian ESDM.

Dear distinguished stakeholders,

We understand that the current sustainability challenges shall be responded to by preparing strategic steps for business continuity. Indonesia Power still faces main challenges, which include the ongoing Covid-19 pandemic, business in the digital era, climate change, emission-quality standards tightening, and acceleration of the development of NRE as future energy.

Indonesia Power conducted sustainability strategies to respond to future challenges: [POJK51-1]

1. Maintaining the readiness and reliability of the power plants managed by the Company while prioritizing safety and efficiency;
2. Carrying out the NRE power plant development either on its own or through partnership schemes;
3. Developing co-firing at the SPPs managed by the Company;
4. Implementing the coal switching program;
5. Renewing power plants affected by early retirement;
6. Conducting business development beyond KWh, such as Manufacturing & Retail, Operation & Maintenance Services (O&M Services), Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO), Digitalization Set-up, Primary Energy & Port Management, Energy Services;
7. Performing digital transformation by developing Prescriptive Operation & Maintenance on REOC;
8. Improving research for both power plant development and beyond kWh;
9. Innovating to improve the readiness, reliability, and competitiveness of existing power plants; and
10. Enhancing organizational capacity and HR capability through expert development, provision of Integrated Learning Management System and Ubiquitous Learning, as well as business savvy competency development.

From these efforts in response to these future challenges, Indonesia Power has the objective to increase Beyond kWh Revenue by 2.6 times in 2024 and 3 times in 2028 compared to 2018. In addition, in an effort to reduce carbon emissions, Indonesia Power also has the objective to reach 5% co-firing by 2025, in accordance with the roadmap from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Kami yakin bahwa Indonesia Power sanggup menghadapi berbagai tantangan dan "*Leading in Energy Transition*" dengan mengimplementasikan berbagai strategi dengan kerjasama yang erat antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Sebagai penutup, atas nama seluruh jajaran Direksi, Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tinggi dan setulus-tulusnya atas kebersamaan, dukungan, kolaborasi dan kerjasama seluruh pegawai Indonesia Power dan pemangku kepentingan. Semoga kinerja keberlanjutan yang sudah dicapai dengan sangat baik di 2021 ini dan di tahun-tahun sebelumnya dapat terus kita tingkatkan di tahun 2022 sehingga harapan kita untuk menjadi pemimpin dalam pengembangan energi masa depan di Indonesia untuk berkontribusi mewujudkan bauran energi nasional berdasarkan prinsip keadilan, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan guna terciptanya ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi, dapat segera terwujud.

We believe that Indonesia Power shall be able to face various challenges and "Leading in Energy Transition" by carrying out various strategies under close collaboration between the Company and the stakeholders.

Finally, on behalf of the entire Board of Directors, We would like to express our highest and most sincere appreciation for the solidarity, support, collaboration, and cooperation of all Indonesia Power's employees and stakeholders. We hope that the sustainability performance that has been very well achieved in 2021 and the previous years shall continue to improve in 2022. Thus, our hope to become a leader in future energy development in Indonesia to contribute to realizing the national energy mix based on the principles of fairness, sustainability, and environmentally friendly perspective in order to create resilience, independence, and energy sovereignty, can be actualized in the near future.

Direktur Utama
President Director



M. Ahsin Sidqi



M.Ahsin Sidqi
Direktur Utama
President Director



M. Hanafi Nur Rifai
Direktur Operasi I
Director of Operation I



Endang Astharanti
Direktur Keuangan
Director of Finance



R. Bambang Anggono
Direktur Operasi II
Dirctor of Operation II



Harlen
Direktur Pengembangan dan Niaga
Director of Development and Commerce



Bagus Setiawan
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Capital

TENTANG LAPORAN INI
ON THE REPORT



Tahun 2021, Indonesia Power telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan kesebelas, setelah laporan sebelumnya diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2021. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan operasi Perusahaan di tahun ini (dari rentang 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021), juga gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai peran Kami mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs). Indonesia Power berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan. [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

In 2021, Indonesia Power published its eleventh Sustainability Report, with the last report published on 28 May 2021. This report is a media to convey information to all stakeholders regarding the achievements, performance, commitment, program initiatives, and impact of the Company's operational management for the period of 1 January 2021 up to 31 December 2021, the past year's data, as well as ideas and future sustainability strategies as our role in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Indonesia Power is committed to publishing a Sustainability Report annually, together with the Annual Report.
[GRI 102-50, 102-51, 102-52]

Perkembangan Laporan Keberlanjutan Indonesia Power
Development of Indonesia Power's Sustainability Report



Boundary [GRI 102-45]

- Kantor Pusat
- 4 *Power Generation Unit* (PGU)
- 13 *Operation and Maintenance Services Unit* (OMU)
- 4 *Power Generation and O&M Services Unit* (POMU)
- 1 *Maintenance Service Unit* (MSU)
- 1 *Project Unit*
- Khusus untuk data keuangan bersifat konsolidasi dengan Anak Perusahaan dan telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

- Head Office
- 4 Power Generation Unit (PGU)
- 13 Operation and Maintenance Services Unit (OMU)
- 4 Power Generation and O&M Services Unit (POMU)
- 1 Maintenance Service Unit (MSU)
- 1 Project Unit
- Specifically for consolidated financial data with Subsidiaries and has been audited by a public accounting firm.

Standar Penyusunan Laporan [GRI 102-54]
Report Preparation Standards [GRI 102-54]

Laporan Keberlanjutan Indonesia Power Tahun 2021 disusun sesuai dengan GRI Standards opsi ***"Comprehensive"***, menyertakan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik (*Electric Utilities Sector Disclosures*) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2021 Indonesia Power Sustainability Report is prepared in accordance with the **"Comprehensive"** GRI Standards option, includes Electric Utilities Sector Disclosures and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.



Laporan Keberlanjutan Indonesia Power Tahun 2021
2021 Sustainability Report of Indonesia Power

Dalam menentukan isi dan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, Indonesia Power berpedoman pada prinsip pelaporan keberlanjutan GRI, yaitu:

In determining the content and quality of this Sustainability Report, Indonesia Power refers to the principles of GRI sustainability reporting:



GRI Reporting Principles [GRI 102-46]

- Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- Konteks Keberlanjutan
- Materialitas
- Kelengkapan
- Kejelasan
- Komparabilitas
- Keseimbangan
- Akurasi
- Keandalan
- Ketepatan Waktu

- Stakeholder Inclusiveness
- Sustainability Context
- Materiality
- Completeness
- Clarity
- Comparability
- Balance
- Accuracy
- Reliability
- Timeliness

TENTANG LAPORAN INI
ON THE REPORT

Prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

The principles of sustainability reporting are implemented into five (5) phases of preparing a sustainability report, as follows:

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 102-46]
Five Phases in Compiling Sustainability Report [GRI 102-46]



Langkah 5
Step 5

Melakukan *Review* Pembelajaran dan Pengulangan
Review and Repeat

Melakukan peninjauan/*review* atas proses pelaporan yang telah dilakukan dan menetapkan pendekatan/ rencana pelaporan jangka panjang untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, mengikutsertakan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan baik tingkat nasional maupun global untuk mendapatkan *input* perbaikan.

Reviewing the reporting process carried out and establishing a long-term reporting approach/plan to further improve the content and quality of subsequent reports. In addition, putting the report in both national and international reporting awards to obtain input for improvement

Langkah 4
Step 4

Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan
Finalizing and Communicating to the Company's Stakeholders

Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.

Finalizing the report, which is then published and communicated to the Company's Stakeholders, with provisions of a feedback sheet to the Company's Stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report in the following year.

Langkah 3
Step 3

Mengembangkan dan Merevisi Konten

Melakukan pengumpulan data/informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih, menyusun *draft* laporan hingga mendapatkan persetujuan akhir. Untuk meningkatkan kredibilitas, memastikan bahwa laporan ini dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan yang material, serta disusun sesuai dengan GRI Standards, pada Laporan tahun 2021 ini telah diverifikasi dalam penjaminan (*assurance*) oleh pihak independen, yaitu PT SGS Indonesia yang telah berlisensi AA 1000 *Accountability Principles* (2018). Pemilihan PT SGS Indonesia dilakukan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang mempertimbangkan keahlian, kompetensi dan reputasi serta dapat dipastikan Indonesia Power tidak memiliki hubungan kerjasama lain dengan PT SGS Indonesia selain pekerjaan *assurance* Laporan Keberlanjutan Indonesia Power tahun 2021. Proses penetapan PT SGS Indonesia sebagai *assurer* independen dilakukan melalui persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang diwakili oleh Head of GCG & Corporate Information. Proses *assurance* dilakukan pada periode 9 – 22 Maret 2022 melalui *teleconference*. Penyataan/opini *assurer* independen atas Laporan Keberlanjutan Indonesia Power Tahun 2021 disajikan pada halaman 378.
[GRI 102-32, 102-56]



Langkah 1
Step 1

Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi
Setting Priorities and Developing Strategies

Menetapkan strategi pelaporan, melakukan *benchmark* dan membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick off Meeting* yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2022.

Establish a reporting strategy, benchmarking, and creating an action plan by holding a Kickoff Meeting, which was held on 27 January 2022.

Langkah 2
Step 2

Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data
Build the Structure and Gather Data

- Melakukan penilaian kesenjangan (*gap analysis*) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu
- Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* melalui media *online* yaitu *Google Form*. Proses pengiriman/penyebaran kuesioner tersebut melalui media WhatsApp kepada Pegawai, Pemerintah, Pemegang Saham dan Masyarakat/Komunitas/ Mitra Binaan yang telah dilaksanakan pada periode 11 – 15 Februari 2022 dan melalui pelaksanaan *Vendor Gathering* dengan mengadakan survei perilaku etis kepada Penyedia/ Pemasok pada tanggal 27 Desember 2021 – 21 Januari 2022.
- Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*
- Mengembangkan *outline*/kerangka laporan

- Conducting a gap analysis of sustainability standards and frameworks compared with last year's sustainability report
- Identifying and engaging the Company's internal and external Stakeholders through the distribution of Materiality Assessment questionnaires via online media, i.e., Google Form. The process of sending/distributing the questionnaire through WhatsApp to Employees, Government, Shareholders, and the Community/Fostered Partners was carried out on 11-15 February 2022, and during Vendor Gathering to Providers/ Suppliers on 27 December 2021 – 21 January 2022.
- Choosing important GRI topics for the Company and the Company's Stakeholders as a result of the Materiality Assessment questionnaire
- Developing outline/report's framework

Developing and Revising Content

Gathering data/information based on the fulfillment of disclosures of the selected material topics, compiling a draft report to obtain final approval. The 2021 Sustainability Report has been verified in assurance by an independent party, i.e., PT SGS Indonesia, which has AA 1000 Accountability Principles (2018) license, to enhance the credibility and ensure that this report is reliable and free from material errors and is prepared in accordance with GRI Standards. PT SGS Indonesia was selected in accordance with the Company's policy, with due regards to expertise, competence, and reputation, and Indonesia Power ensures that it has no other collaborative relationship with PT SGS Indonesia apart from the assurance work for the 2021 Sustainability Report of Indonesia Power. The determination of PT SGS Indonesia, as an independent assurer, was processed with the approval of the Company's Board of Commissioners and Directors, represented by the Head of GCG & Corporate Information. The assurance process was carried out on 9-22 March via teleconference. The independent assurer's statement/opinion on the 2021 Sustainability Report of Indonesia Power is presented on page 378.
[GRI 102-32, 102-56]

TENTANG LAPORAN INI
ON THE REPORT

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan
List of Report Material Topics and Boundaries

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*, pada laporan keberlanjutan Indonesia Power tahun ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu 16 topik namun informasi yang dipaparkan dalam laporan ini lebih detail dan komprehensif. Untuk meningkatkan kualitas laporan, terdapat beberapa penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya, yaitu mengenai jumlah penurunan/reduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Perusahaan dikarenakan pada tahun 2021 dilakukan upaya perbaikan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) seluruh Unit sebagai persiapan kewajiban integrasi CEMS ke Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). [GRI 102-48, 102-49]

Based on the results of the Materiality Assessment questionnaire, Indonesia Power sustainability report topics did not change from the previous year, which was 16 topics. However, the information presented in this report is more detailed and comprehensive. There are several restatements of the previous year's information to improve the quality of the report, i.e., the amount of the Company's Greenhouse Gas (GHG) emission reductions, as in 2021, the Continuous Emission Monitoring System (CEMS) of all Units were refined in preparation for the CEMS integration into the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System (SISPEK) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). [GRI 102-48, 102-49]

Daftar topik material yang penting bagi Indonesia Power maupun Pemangku Kepentingan serta *boundary* laporan ini adalah sebagai berikut:

The list of material topics and the boundaries of this report that are important to Indonesia Power and the Stakeholders are as follows:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan [GRI 102-47, 103-1]
Material Topics and Boundary of the Report [GRI 102-47, 103-1]

Topik Material Material Topics	*Disclosure*	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	*Boundary*		
			Kantor Pusat Head Office	Unit Pembangkit Generating Unit	Anak Perusahaan Subsidiaries
Ekonomi Economy					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	√	√	√
Keberadaan Pasar Market Existence	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	√	√	√
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's business continuity	√	√	-
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Power Plant Research and Development	EU8	Berdampak signifikan bagi pembangunan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impacts on the Company's development and business continuity	-	√	-

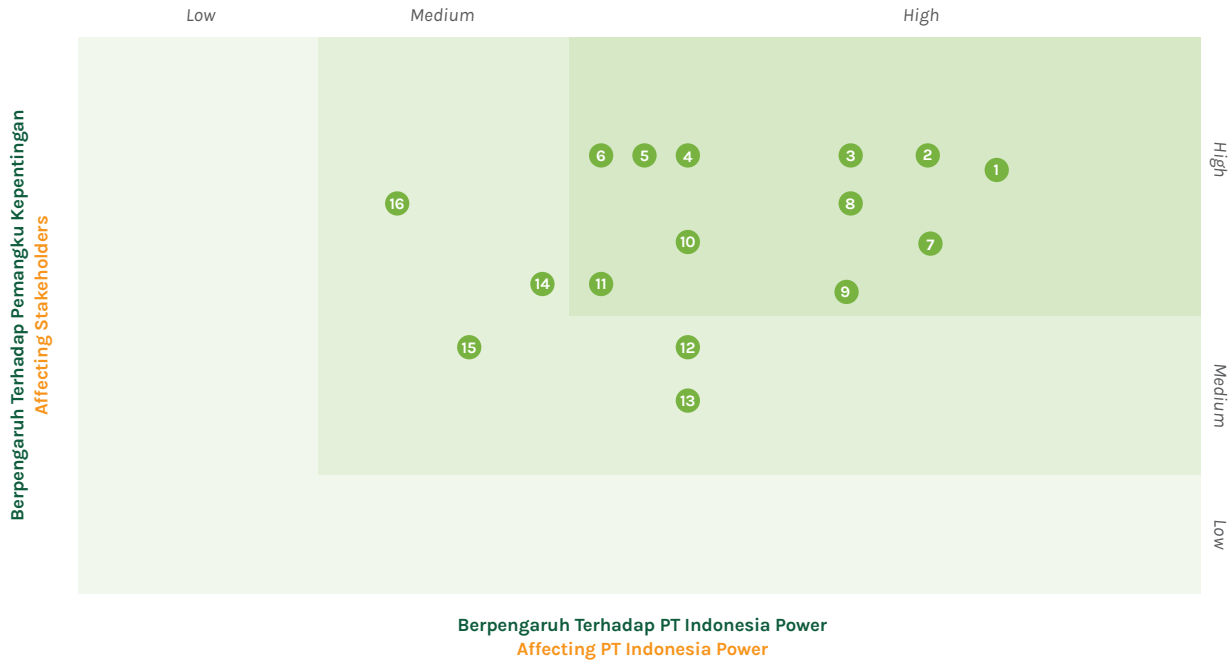
Topik Material Material Topics	*Disclosure*	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	*Boundary*		
			Kantor Pusat Head Office	Unit Pembangkit Generating Unit	Anak Perusahaan Subsidiaries
Lingkungan Environment					
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Sumber Daya Air dan Air Limbah Water Resources and Effluent	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, EU13	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	-	√	-
Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Limbah Waste	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community	√	√	-
Sosial Social					
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3, EU14, EU15, EU16, EU17, EU18	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja Have significant impacts on the employees and partners	√	√	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi pegawai dan mitra kerja (kontraktor) Have significant impacts on the employees and partners (contractors)	√	√	-
Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Employee Competency and Career Development	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	√	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2, EU19, EU20 EU22	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	√	-
Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster Emergency Planning and Response	EU21	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	√	-

TENTANG LAPORAN INI
ON THE REPORT

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi tiga tingkatan, yaitu *High, Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Further, the material topics are prioritized into three levels, i.e., High, Medium, and Low, as shown in the following graph.

Grafik Materialitas [GRI 102-47]
Graph: Materiality [GRI 102-47]



Keterangan Description:

1. Anti Korupsi
   Anti-Corruption
2. Energi
   Energy
3. Limbah
   Waste
4. Keanekaragaman Hayati
   Biodiversity
5. Penelitian dan Pengembangan Pembangkit
   Power Plant Research and Development
6. Emisi
   Emission
7. Sumber Daya Air dan Air Limbah
   Water Resources and Effluent
8. Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai
   Employees' Competency and Career Development
9. Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana
   Disaster Emergency Planning and Response
10. Kinerja Ekonomi
    Economic Performance
11. Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
    Occupational Health and Safety Management
12. Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
    Diversity and Equal Opportunities
13. Kepegawaian
    Employment
14. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
    Indirect Economic Impact
15. Pemberdayaan Masyarakat
    Community Empowerment
16. Keberadaan Pasar
    Market Existence

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik
Response to the Feedback Sheet

Indonesia Power telah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 kepada pemangku kepentingan dan telah mengikutsertakan dalam ajang penghargaan pelaporan baik tingkat nasional maupun global.

Indonesia Power has published the 2020 Sustainability Report to the stakeholders and has participated in both national and international reporting awards.

Pada tahun 2021, Indonesia Power mendapatkan berbagai prestasi/penghargaan atas laporan keberlanjutan. Indonesia Power meraih penghargaan tertinggi yaitu ***Platinum Rank*** untuk *Sustainability Report* 2020 dalam ajang *Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT) dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Indonesia Power juga meraih *Gold Award* atas *Sustainability Report* dalam *Vision Award* Tahun 2020 dari League of American Communications Professionals LLC (LACP). Dalam penghargaan ini, Indonesia Power juga mendapatkan input perbaikan atas laporan yang telah diterbitkan.

In 2021, Indonesia Power received various achievements/awards for its sustainability report. Indonesia Power won the highest award, i.e., the **Platinum Rank** for the 2020 Sustainability Report in the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) event from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Indonesia Power also won a Gold Award for the Sustainability Report in the 2020 Vision Award from the League of American Communications Professionals LLC (LACP). In this award, Indonesia Power received input on refinements to the published reports.

Terkait input perbaikan yang diberikan, Indonesia Power telah melakukan perbaikan, pengembangan dan inovasi untuk melengkapi informasi/data keberlanjutan yang lebih detail dan komprehensif diantaranya dengan menambahkan daftar aturan/prinsip/inisiatif bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang dikembangkan pihak eksternal dimana Indonesia Power mengadopsi atau mendukung hal tersebut yakni informasi terkait program Indonesia Power mendukung transisi energi menuju karbon netral (*Net Zero Emission*-NZE), informasi terkait kinerja keselamatan dan kesehatan pegawai dan informasi kinerja dan dampak keberlanjutan lainnya.

In response to the inputs provided, Indonesia Power has made improvements and innovations by providing a more detailed and comprehensive sustainability information/data, i.e., by adding a list of rules/principles/initiatives in the economic, social, and environmental fields formulated by external parties, in which Indonesia Power adopts or supports such information. This information is among others, Indonesia Power's program to support the energy transition to carbon neutrality (Net Zero Emissions/NZE), employees' occupational health and safety performance, and other sustainability performance and impacts.

Indonesia Power sangat mengapresiasi input perbaikan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Indonesia Power berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan serta berusaha memenuhi harapan/kebutuhan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Indonesia Power would like to express our gratitude for the refinement inputs that have been provided by all the Company's Stakeholders. Indonesia Power is committed to improving in the preparation of the Sustainability Report and striving to meet the expectations/needs of all the Company's Stakeholders.

TENTANG LAPORAN INI
ON THE REPORT

Kontak Informasi
Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 102-53]

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and reader may submit their questions, suggestions, ideas, critics, and feedback through the Feedback Form which can be found in the last chapter of this report, or via contact to: [GRI 102-53]

PT Indonesia Power
Head of GCG and Corporate Information PT Indonesia Power
PT Indonesia Power
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan South Jakarta 12950

(021) 5267666 (021) 5251923, 5252623
www.indonesiapower.co.id kontak-ip@indonesiapower.co.id

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Power Tahun 2021

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to the 2021 Sustainability Report of PT Indonesia Power

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Indonesia Power telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 102-32]

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT Indonesia Power, have evaluated the content of this Sustainability Report, and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report. [GRI 102-32]

Jakarta, 18 April 2022
Jakarta, April 18, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Mohamad Oemar
Komisaris Utama
President Commissioner

Iskandar Simorangkir
Komisaris
Commissioner

Djoko Siswanto
Komisaris
Commissioner

Munir Ahmad
Komisaris
Commissioner

Miftahul Jannah
Komisaris
Commissioner

Ulil Abshar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

M. Ahsin Sidqi
Direktur Utama
President Director

M. Hanafi Nur Rifai
Direktur Operasi I
Operations Director I

R. Bambang Anggono
Direktur Operasi II
Operations Director II

Harlen
Direktur Pengembangan dan Niaga
Development and Commerce Director

Endang Astharanti
Direktur Keuangan
Financial Director

Bagus Setiawan
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi
Human Resources and Administration Director

PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021

Penghargaan Tahun 2021 [GRI 102-12]
Awards in 2021 [GRI 102-12]

Penghargaan Bidang Lingkungan
Environmental Award





28 September 2021
28 September 2021

Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM)
Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

10 Penghargaan SUBROTO *AWARDS* 2021

Kategori B "Manajemen Energi di Gedung dan Industri" - Subkategori Inovasi Khusus
- PT Indonesia Power Semarang PGU
  Proyek "Modifikasi *Blocking Seal Plate* untuk Meningkatkan Efisiensi *Heat Recovery Steam Generator*"
- PT Indonesia Power Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU
  Proyek "Optimasi Kinerja *Boiler* dengan *Expert Combustion Tuning* (X-Toni) untuk Mendukung Implementasi Program *Coal Switching & Co-Firing*"

Juara 2 Kategori B "Manajemen Energi di Gedung dan Industri" - Subkategori Industri Pertambangan dan Energi
- PT Indonesia Power Priok POMU

Juara 3 Kategori B "Manajemen Energi di Gedung dan Industri" - Subkategori Gedung Kecil dan Menengah
- Gedung Kantor PT Indonesia Power Bali PGU

Kategori C "Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik"
- Subkategori *Seller* untuk PLTU Non MT 100 - 400 MW
  - Juara 1 PLTU Labuan Unit 1 - PT Indonesia Power
  - Juara 2 PLTU Suralaya Unit 2 - PT Indonesia Power

Kategori C "Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik"
- Subkategori *Buyer* untuk PLTU Non MT di atas 400 MW
  - Juara 1 PLTU Jawa Tengah 2 Adipala - PT. Indonesia Power
  - Juara 2 PLTU Suralaya Unit 8 - PT Indonesia Power

Kategori C "Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik" - Subkategori *Buyer* PLTU Non MT 100 - 400 MW
- Juara 1 PLTU Pelabuhan Ratu Unit 2 - PT Indonesia Power
- Juara 3 PLTU Banten 3 Lontar Unit 1 - PT Indonesia Power

10 Awards in 2021 SUBROTO AWARDS

Category B Energy "Management in Building and Industry"/ Special Innovation Subcategory
- PT Indonesia Power Semarang PGU
  "Blocking Seal Plate Modification to Enhance Heat Recovery Steam Generator Efficiency" Project
- PT Indonesia Power West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU
  "Boiler Performance Optimization with Expert Combustion Tuning (X-Toni) to Support Coal Switching & Co-Firing Program" Project

2nd Place in the Category B "Energy Management in Building and Industry" Energy and Mining Industry Subcategory
- PT Indonesia Power Priok POMU

3rd Place in the Category B "Energy Management in Building and Industry" Small and Medium Building Subcategory
- Office Building of PT Indonesia Power Bali PGU

Category C "Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector"
- Seller for SPP Non-MT 100-400 MW Subcategory
  - 1st Place SPP Labuan Unit 1 - PT Indonesia Power
  - 2nd Place SPP Suralaya Unit 2 - PT Indonesia Power

Category C "Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector"
- Seller for SPP Non-MT 100-400 MW Subcategory
  - 1st Place SPP Central Java 2 Adipala - PT Indonesia Power
  - 2nd Place SPP Suralaya Unit 8 - PT Indonesia Power

Category C "Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector" Buyer SPP Non-MT 100-400 MW Subcategory
- 1st Place SPP Pelabuhan Ratu Unit 2 - PT Indonesia Power
- 3rd Place SPP Banten 3 Lontar Unit 1 - PT Indonesia

PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021

28 Desember 2021
28 December 2021

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
The Ministry of Environment and Forestry





Anugerah PROPER 2021
- **4 Proper Emas**
  PLTDG Pesanggaran, PLTP Kamojang Darajat, PLTGU Grati, PLTGU Priok
- **13 Proper Hijau**
  PLTU Suralaya, PLTGU Semarang Tambak Lorok, PLTG Gilimanuk, PLTG Pemaron, PLTP Gunung Salak, PLTU Banten 2 Labuan, PLTU Lontar, PLTU Suralaya 8, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTGU Cilegon, PLTA Mrica, PLTA Mrica - Sub Unit Wonogriri, PLTU Jeranjang
- **3 Proper Biru**
  PLTA Saguling, PLTU Jawa Tengah 2 Adipala, PLTU Barru

2021 PROPER Award
- **4 Gold PROPERs**
  DGPP Pesanggaran, GPP Kamojang-Darajat, CCPP Grati, CCPP Priok
- **13 Green PROPERs**
  SPP Suralaya, CCPP Semarang Tambak Lorok, GTPP Gilimanuk, GTPP Pemaron, GPP Gunung Salak, SPP Banten 2 Labuan, SPP Lontar, SPP Suralaya 8, SPP Pelabuhan Ratu, CCPP Cilegon, HPP Mrica, HPP Mrica - Wonogriri Sub Unit, SPP Jeranjang
- **3 Blue PROPERs**
  HPP Saguling, SPP Central Java 2 Adipala, SPP Jeranjang



19 Oktober 2021
19 October 2021

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Minister of Environment and Forestry

Penghargaan ProKLIM 2021 untuk Bali PGU
melalui Program "*Banana Smart Village*" untuk menggerakkan masyarakat dalam penghijauan pelestarian lingkungan.

2021 ProKLIM Award for Bali PGU
through the "Banana Smart Village" Program to mobilize the community in afforestation environmental conservation.



29 Oktober 2021
29 October 2021

Universiti Teknikal Malaysia Melaka (UTeM) dan Sirim Tech Venture Sdn Bhd (SIRIM STV)
Universiti Teknikal Malaysia Melaka (UTeM) and Sirim Tech Venture Sdn Bhd (SIRIM STV)

Malaysia Technology Expo SDG International Innovation Awards 2021
- *Silver Medalist kategori Economic Growth* (Head Office)
- *Silver Medalist kategori Environtment & Natural Resource* (Saguling POMU)
- *Outstanding Innovation Award* (Saguling POMU)

2021 Malaysia Technology Expo SDG International Innovation Awards
- Silver Medalist in the Economic Growth (Head Office) category
- Silver Medalist in the Environment & Natural Resource (Saguling POMU) category
- Outstanding Innovation Award (Saguling POMU)



2 Desember 2021
2 December 2021

PT PLN (Persero)
PT PLN (Persero)

Innovative Idea Competition "WOW DIAMOND" PLN Tahun 2021
Juara 2 Kategori *Digitalization Product* dengan Inovasi yang disampaikan adalah *Solar Energy Monitoring Apps* (SOLANA)

2021 PLN's Innovative Idea Competition "WOW DIAMOND"
2nd Place in the Digitalization Product category, with Solar Energy Monitoring Apps (SOLANA) Innovation

PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021

Penghargaan Bidang Sosial
Social Award



22 April 2021
22 April 2021

Majalah TopBusiness berkerja sama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
TopBusiness Magazine in collaboration with the National Committee on Governance (KNKG)

TOP CSR AWARDS 2021
- TOP CSR AWARDS #Star 5
- TOP *Leader on CSR Commitment* 2021 M. Ahsin Sidqi, Direktur Utama PT Indonesia Power
- Kategori Khusus Program CSR Bidang Ekonomi & Lingkungan

TOP CSR AWARDS 2021
- TOP CSR AWARDS #Star 5
- TOP 2021 Leader on CSR Commitment M. Ahsin Sidqi, President Director of PT Indonesia Power
- Special Category for Economic & Environmental CSR Programs



28 April 2021
28 April 2021

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2021
- Penghargaan *Zero Accident* untuk 20 Unit,
- Penghargaan Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk 4 Unit
- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV (P2HIV) untuk 8 Unit
- Penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 (P2COVID) untuk 13 Unit

2021 Occupational Health and Safety Awards
- Zero Accident Award for 20 Units,
- OHS Management System (OHSMS) Award for 4 Units
- HIV Prevention and Control Program (P2HIV) Award for 8 Units
- Covid-19 Prevention and Handling Award (P2COVID) for 13 Units





(Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sumber Daya Manusia dan Sosial Kemasyarakatan)
(Occupational Health and Safety, Human Resources, and Community)



17 September 2021
17 September 2021

Kementerian PPN/Bappenas dan Corporate Forum for CSR Development (CFCD)
Ministry of National Development Planning/Bappenas with the Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

***Indonesian SDGs Awards* (ISDA) 2021**
- Kategori *GOLD* Priok POMU
  (Program Taman Hayati PKK Sunter)
- Kategori *GOLD* Bali PGU
  (Kelompok Dukungan Sebaya (KIDS) Sekar Jempiring)
- Kategori *GOLD* Kamojang POMU
  (Budidaya & Pengelolaan Kopi Kamojang Berbasis Masyarakat)

2021 Indonesian SDGs Awards (ISDA)
- GOLD Category, Priok POMU
  (PKK Sunter Biopark Program)
- GOLD Category, Bali PGU
  (Sekar Jempiring Peer Support Group (KIDS))
- GOLD Category, Kamojang POMU
  (Community-Based Kamojang Coffee Cultivation & Management)

PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021

Penghargaan Bidang Ekonomi, Tata Kelola dan Lainnya
Economic and Governance Awards, and Other Awards





Agustus 2021
August 2021

League of American Communications Professionals LLC (LACP)
League of American Communications Professionals LLC (LACP)

***Vision Award* 2021**
Penghargaan untuk *Annual Report* 2020:
- *Gold Award*
- *Top 50 Reports Asia Pacific Region ranking at 42*

Penghargaan untuk *Sustainability Report* 2020
- *Gold Award*
- *Top 50 Reports Asia Pacific Region ranking at 42*

2021 Vision Award
Award for 2020 Annual Report:
- Gold Award
- Top 50 Reports Asia Pacific Region ranking at 42

Award for 2020 Sustainability Report
- Gold Award
- Top 50 Reports Asia Pacific Region ranking at 42



31 Agustus 2021
31 August 2021

PT PLN (Persero)
PT PLN (Persero)

***Culture Festival* PLN Group 2021**
- Anak Perusahaan Terbaik
- Tim Ranger Terbaik (Juara 1)
- Implementasi Budaya Terbaik (Terbaik 2)

2021 PLN Group Culture Festival
- Best Subsidiary
- Best Ranger Team (1st Place)
- Best Culture Implementation (Top Two)



16 September 2021
16 September 2021

ASEAN Center for Energy (ACE)
ASEAN Center for Energy (ACE)

ASEAN Coal Awards 2021
- ***WINNER***
  Clean Coal & Technology Utilisation Power Generation Medium Scale Category (PLTU Banten 3 Lontar OMU)
- ***FIRST RUNNER UP***
  Clean Coal & Technology Utilisation Power Generation Large Scale Category (PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU)

ASEAN Coal Awards 2021
- WINNER
  Clean Coal & Technology Utilization Power Generation Medium Scale Category (SPP Banten 3 Lontar OMU)
- FIRST RUNNER UP
  Clean Coal & Technology Utilization Power Generation Large Scale Category (SPP

PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021



28 September 2021
28 September 2021

Presiden Republik Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 52/TK/Tahun 2021
The President of the Republic of Indonesia via Presidential Decree No. 52/TK/Tahun 2021

Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya
Tanda kehormatan yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia kepada para warganya yang telah memberikan darma bakti yang besar kepada negara dan bangsa Indonesia
- Andi Taufik Saputra
- Hendra Yudisaputri

Satyalancana Wira Karya's Honorary Sign
A sign of honor given by the Government of the Republic of Indonesia to its citizens who have provided great service to the state and nation of Indonesia
- Andi Taufik Saputra
- Hendra Yudisaputri

7 Oktober 2021
7 October 2021

Majalah TopBusiness TopBusiness Magazine

***TOP GRC AWARDS* 2021** 2021 TOP GRC AWARDS
- *TOP GRC 2021 Level #5 Stars*
- *TOP Leader The Most Commitment GRC Leader* 2021
- *The high Performing Board of Commissioners on GRC* 2021
- *Special Appreciation on Application to Support GRC Implementation*



21 Oktober 2021
21 October 2021

PT PLN (Persero)
PT PLN (Persero)

LIKE PLN 2021
Juara 1 dan Juara 3
Kategori Bidang Pembangkitan

2021 LIKE PLN
1st place and 3rd place
Power Generation Category





9 November 2021
9 November 2021

Forum Ekselen BUMN
SOEs Excellence Forum

***Business Performance Excellence Awards* 2021**
Industry Leader dalam Asesmen KPKU dengan skor 682,75

2021 Business Performance Excellence Awards
Industry Leader in the KPKU Assessment with a score of 682.75

PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021

Penghargaan Bidang Ekonomi, Tata Kelola dan Lainnya
Economic and Governance Awards, and Other Awards



12 November 2021
12 November 2021

Asian Power Magazine

***Asian Power Awards* 2021**
- ***Power Plant Upgrade of the Year***
  Heat Recovery Steam Generator Tambak Lorok CCPP Block 2 Life *Extension and Upgrades* oleh PT Indonesia Power Semarang PGU
- ***Information Technology Project of the Year***
  Digital Power Plant Program - Automatic Failure Detection by PT PLN (Persero) - PT Indonesia Power
- ***Environmental Upgrade of the Year***
  PLTU Jawa 9 & 10, 2 x 1000 MW OECD-Class USC CSFPP PT Indo Raya Tenaga (Anak Usaha IP)
- ***Geothermal Power Project of the Year***
  Silver - PT Indonesia Power Kamojang POMU - 375 MW
- ***Coal Power Project of the Year***
  Silver - PLTU Jawa 9 & 10, 2 x 1000 MW OECD-*Class* USC CSFPP PT Indo Raya Tenaga (anak usaha IP)

Asian Power Awards 2021
- **Power Plant Upgrade of the Year**
  Heat Recovery Steam Generator Tambak Lorok CCPP Block 2 Life Extension and Upgrades by PT Indonesia Power Semarang PGU
- **Information Technology Project of the Year**
  Digital Power Plant Program - Automatic Failure Detection by PT PLN (Persero) - PT Indonesia Power
- **Environmental Upgrade of the Year**
  SPP Jawa 9 & 10, 2 x 1000 MW OECD-Class USC CSFPP PT Indo Raya Tenaga (IP's Subsidiary)
- **Geothermal Power Project of the Year**
  Silver - PT Indonesia Power Kamojang POMU - 375 MW
- **Coal Power Project of the Year**
  Silver - SPP Jawa 9 & 10, 2 x 1000 MW OECD-Class USC CSFPP PT Indo Raya Tenaga (IP's Subsidiary)

17 November 2021
17 November 2021

NCSR (National Center for Sustainability Reporting)
NCSR (National Center for Sustainability Reporting)

***Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT) 2021**
Platinum Rank untuk *Sustainability Report* 2020

2021 Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT)
Platinum Rank for the 2020 Sustainability Report



PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021

7 Desember 2021
7 December 2021

SHIFT Indonesia
SHIFT Indonesia

Indonesia *Operational Excellence Conference and Award* (OPEXCON) 2021
- ***Silver Achievement*** - Menurunkan gangguan Sistem Pendingin menggunakan *Skateboard Filter* (PLTU Jeranjang)
- ***Bronze Achievement*** - Perancangan *Simulator* DCS Unit 1 PLTP Kamojang guna Meningkatkan Kemampuan Operator Dalam Pengoperasian Unit Pembangkit (PLTP Kamojang)
- ***Bronze Achievement*** - Trans Suralaya, Aplikasi Mengoptimalkan dan Meningkatkan Efisiensi Operasional Kendaraan (PLTU Suralaya)

2021 Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)
- **Silver Achievement -** Reducing Cooling System disturbance using Skateboard Filter (SPP Jeranjang)
- **Bronze Achievement -** Design of DCS Simulator Unit 1 GPP Kamojang to Improve Operator's Capability in Operating the Generating Unit (GPP Kamojang)
- **Bronze Achievement -** Trans Suralaya, Application for Optimizing and Enhancing Vehicle Operational Efficiency (SPP Suralaya)





9 Desember 2021
9 December 2021

PT Rekayasa Industri
PT Rekayasa Industri

Rekinnovation 2021
- *Gold* – Optimasi Pembakaran Batubara Kalori Rendah dengan Dcost – PLTU Pelabuhan Ratu OMU
- *Silver – Propay – Head Office*
- *Bronze – Digitize Online Tube Boiler Analysis* – PLTU Labuan OMU
- *Honorable I – Smart Operator Realtime Assistant* – Kamojang POMU
- *Honorable II – End to End Dashboard Monitoring Asset Healthines* – Semarang PGU

2021 Rekinnovation
- Gold - Low-Calorie Coal Firing Optimization with Dcost - SPP Pelabuhan Ratu OMU
- Silver – Propay – Head Office
- Bronze – Digitize Online Tube Boiler Analysis – SPP Labuan OMU
- Honorable I – Smart Operator Realtime Assistant – Kamojang POMU
- Honorable II – End to End Dashboard Monitoring Asset Healthiness – Semarang PGU

9 Desember 2021
9 December 2021

Malaysian Invention & Design Society (MINDS)
Malaysian Invention & Design Society (MINDS)

***International Invention, Innovation and Technology Exhibition* (ITEX) 2021**
- Dua *Gold Medal* kategori *Environment, Energy*
- Satu *Gold Medal* kategori *Equipment, Electronics, Machinery*

2021 International Invention, Innovation and Technology Exhibition (ITEX)
- Two Gold Medals in the Environment, Energy category
- Gold Medal in the Equipment, Electronics, Machinery category



Sertifikasi Tahun 2021 [GRI 102-12]

Certification In 2021 [GRI 102-12]



14 Feb 2020 - 13 Feb 2023
14 Feb 2020 - 13 Feb 2023

PT Sucofindo
PT Sucofindo

ISO 9001:2015
(Sistem Manajemen Mutu)
(Quality Management System)

1. Kantor Pusat Head Office
2. Suralaya PGU
3. Priok POMU
4. Saguling POMU
5. Kamojang POMU
6. Semarang PGU
7. Mrica PGU
8. Grati POMU
9. Bali PGU
10. MSU
11. Suralaya 8 OMU
12. Labuan OMU
13. Lontar OMU
14. Pelabuhan Ratu OMU
15. Adipala OMU
16. Cilegon OMU



14 Feb 2020 - 13 Feb 2023
14 Feb 2020 - 13 Feb 2023

PT Sucofindo
PT Sucofindo

ISO 14001:2015
(Sistem Manajemen Lingkungan)
(Environmental Management System)

1. Kantor Pusat Head Office
2. Suralaya PGU
3. Priok POMU
4. Saguling POMU
5. Kamojang POMU
6. Semarang PGU
7. Mrica PGU
8. Grati POMU
9. Bali PGU
10. MSU
11. Suralaya 8 OMU
12. Labuan OMU
13. Lontar OMU
14. Pelabuhan Ratu OMU
15. Adipala OMU
16. Cilegon OMU



12 Mar 2021 - 13 Feb 2023
12 Mar 2021 - 13 Feb 2023

PT Sucofindo
PT Sucofindo

ISO 45001:2018
(*Occupational Health and Safety Management Systems*)
(Occupational Health and Safety Management Systems)

1. Kantor Pusat Head Office
2. Suralaya PGU
3. Priok POMU
4. Saguling POMU
5. Kamojang POMU
6. Semarang PGU
7. Mrica PGU
8. Grati POMU
9. Bali PGU
10. MSU
11. Suralaya 8 OMU
12. Labuan OMU
13. Lontar OMU
14. Pelabuhan Ratu OMU
15. Adipala OMU
16. Cilegon OMU

PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021



14 Feb 2020 - 13 Feb 2023
14 Feb 2020 - 13 Feb 2023

PT Sucofindo
PT Sucofindo

ISO 28000:2007/
SNI ISO 28000:2009
(Sistem Manajemen Keamanan Pada Rantai Pasokan)
(Supply Chain Security Management System)

1. Kantor Pusat Head Office
2. Suralaya PGU
3. Priok POMU
4. Saguling POMU
5. Kamojang POMU
6. Semarang PGU
7. Mrica PGU
8. Grati POMU
9. Bali PGU
10. Suralaya 8 OMU
11. Labuan OMU
12. Lontar OMU
13. Pelabuhan Ratu OMU
14. Adipala OMU
15. Cilegon OMU



Berbeda-beda per unit
Different based on unit

PT Sucofindo
PT Sucofindo

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

1. Suralaya PGU
2. Priok POMU
3. Saguling POMU
4. Kamojang POMU
5. Semarang PGU
6. Mrica PGU
7. Grati POMU
8. Bali PGU
9. MSU
10. Suralaya 8 OMU
11. Labuan OMU
12. Lontar OMU
13. Pelabuhan Ratu OMU
14. Adipala OMU
15. Cilegon OMU



27 Okt 2021 - 26 Okt 2024
27 Oct 2021 - 26 Oct 2024

PT BSI Group Indonesia
PT BSI Group Indonesia

ISO 55001:2014
(Sistem Manajemen Asset)
(Asset Management System)

1. Kantor Pusat Head Office
2. Suralaya PGU
3. Priok POMU
4. Saguling POMU
5. Kamojang POMU
6. Semarang PGU
7. Mrica PGU
8. Grati POMU
9. Bali PGU
10. MSU
11. Suralaya 8 OMU
12. Labuan OMU
13. Lontar OMU
14. Pelabuhan Ratu OMU
15. Adipala OMU
16. Cilegon OMU

PRESTASI DAN REPUTASI TAHUN 2021
ACHIEVEMENTS AND REPUTATION IN 2021



21 Des 2020 - 20 Des 2023
21 Dec 2020 - 20 Dec 2023

PT Sucofindo
PT Sucofindo

ISO 50001:2018
(Sistem Manajemen Energi)
(Energy Management System)

1. Kantor Pusat Head Office
2. Suralaya PGU
3. Priok POMU
4. Saguling POMU
5. Kamojang POMU
6. Semarang PGU
7. Mrica PGU
8. Grati POMU
9. Bali PGU
10. MSU
11. Suralaya 8 OMU
12. Labuan OMU
13. Lontar OMU
14. Pelabuhan Ratu OMU
15. Adipala OMU
16. Cilegon OMU



9 Okt 2020 - 8 Okt 2023
9 Oct 2020 - 8 Oct 2023

PT Sucofindo
PT Sucofindo

ISO 27001:2013
(Sistem Manajemen Keamanan Informasi)
(Information Security Management System)

Divison of Information Technology
Kantor Pusat
Division of Information Technology of the Head Office



5 Feb 2021 - 4 Feb 2024
5 Feb 2021 - 4 Feb 2024

PT BSI Group Indonesia
PT BSI Group Indonesia

ISO 22301:2019
(Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis)
(Business Continuity Management System)

Kantor Pusat dan Priok POMU
Head Office and Priok POMU



18 April 2020 - 18 April 2023
18 April 2020 - 18 April 2023

PT Mutuagung Lestari
PT Mutuagung Lestari

ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Kantor Pusat
Head Office



PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

IMPORTANT EVENTS IN SUSTAINABILITY IN 2021

26 Februari 2021
Februari 2021



Peluncuran *Dual Fuel Barge Mounted Power Plant* (BMPP) 60 MW Kolaka 1
Launching of Dual Fuel Barge Mounted Power Plant (BMPP) 60 MW Kolaka 1

19 Februari 2021
Februari 2021



Penandatanganan Nota Kesepahaman PT Indonesia Power dengan PT Sang Hyang Seri tentang Penyediaan Biomasa
Signing of Memorandum of Understanding between PT Indonesia Power and PT Sang Hyang Seri on Biomass Supply

15 Maret 2021
March 2021



Launching Anti Corruption Center of Excellence
Launching of Anti-Corruption Center of Excellence

3 Desember 2021
December 2021



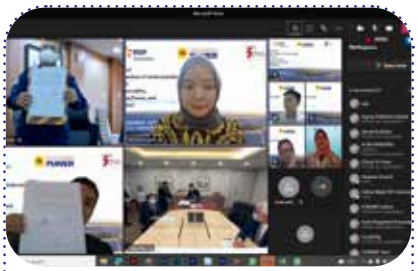
Beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date*) yaitu PLTM Gunung Wugul (3 MW)
Commercial Operation Date of MHPP Gunung Wugul (3 MW)

1 Desember 2021
December 2021



***Launching* Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP) TPSA Bagendung Cilegon**
Launching of Solid Recovered Fuel (SRF) at TPSA Bagendung Cilegon

29 September 2021
September 2021



Penandatanganan Kerjasama antara Indonesia Power, Tuas Power dan EDF Renewables tentang Kerjasama Impor Tenaga Surya ke Singapura
Signing of Cooperation Agreement between Indonesia Power, Tuas Power, and EDF Renewables on Solar Energy Imports to Singapore

26
April 2021
April 2021



Komersialisasi *Co-firing* PLTU Suralaya 5-7, PLTU Banten 2 Labuan dan PLTU Banten 3 Lontar
Co-firing of SPP Suralaya 5-7, SPP Banten 2 Labuan, and SPP Banten 3 Lontar

28
April 2021
April 2021



Indonesia Power Berhasil Sinkronkan PLTU Kalbar I #Unit 2
Indonesia Power Succeeded in Synchronizing SPP Kalbar I Unit 2

28
Mei 2021
May 2021



***Go Live Co-firing* PLTU Adipala dan PLTU Pelabuhan Ratu**
Go Live Co-firing SPP Adipala and SPP Pelabuhan Ratu

19
Oktober 2021
October 2021



Penandatanganan Kerjasama Indonesia Power dan Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia (BSSN RI) tentang Pemanfaatan Sertifikat Elektronik pada Sistem Elektornik di Lingkungan Indonesia Power
Signing of Cooperation Agreement between Indonesia Power and the National Cyber and Crypto Agency (BSSN RI) on the Utilization of Electronic Certificates in Electronic Systems within Indonesia Power

25
Juni 2021
June 2021



Beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date*) yaitu PLTU Kalbar I (2x100 MW)
Commercial Operation Date of SPP Kalbar I (2x100 MW)

17
Juni 2021
June 2021



Launching Indonesia Power FABA Information Center
Launching of Indonesia Power FABA Information Center

SEKILAS TENTANG INDONESIA POWER
ABOUT INDONESIA POWER

Visi, Misi, Motto, Kompetensi Inti dan Budaya Perusahaan
[GRI 102-16] [POJK51-3.a]

Vision, Mission, Motto, Core Competency, and Corporate Culture [GRI 102-16] [POJK51-3.a]

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Energi Terbaik yang Tumbuh Berkelanjutan

To Become the Best Energy Company that Develops Sustainably

Misi
Mission

Menyediakan Solusi Energi yang Andal, Inovatif, Ramah Lingkungan dan Melampaui Harapan Pelanggan

Providing Reliable, Innovative, Environmentally Friendly Energy Solutions, and Exceeding Customer Expectations

Moto Perusahaan
Company's Motto

#EnergyofThings

Membangun kesadaran kepada Pelanggan dan *Stakeholder* bahwa setiap aktivitas membutuhkan energi dan Indonesia Power memiliki keunggulan dalam penyediaan solusi energi, baik di bidang penyediaan tenaga listrik (kWh) maupun *beyond* kWh.

Building awareness to customers and stakeholders that every activity requires energy and Indonesia Power is excellent in providing energy solutions, both in the electricity supply (kWh) and beyond kWh.

Kompentensi Inti Perusahaan
Core Competence of the Company

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit
Power Plant Operation and Maintenance

Pengelolaan pembangkit dengan kekuatan pada pengoperasian dan pemeliharaan berdasarkan tata kelola sesuai praktik terbaik (*best practice*) dan metode rekayasa (*engineering method*) yang ekselen.

Power plant management with focus on operation and maintenance based on governance in accordance with the best practice and excellent engineering methods.

Pengembangan Bisnis Solusi Energi Energy Solution Business Development

Pengembangan bisnis penyediaan solusi energi yang meliputi bisnis penyediaan tenaga listrik atau kWh maupun bisnis beyond kWh.

Business development of energy solution provisions, which includes the business of providing electricity or kWh and businesses beyond kWh.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan [GRI 102-16] [POJK51-6.a]

Corporate Values and Culture [GRI 102-16] [POJK51-6.a]

Pada 1 Juli 2020, telah diluncurkan program *Human Capital Transformation* BUMN oleh Presiden Republik Indonesia yang menetapkan AKHLAK sebagai *Core Value* BUMN sekaligus menjadi nilai bersama untuk BUMN bergerak, termasuk PT PLN (Persero).

Dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor 7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, setiap BUMN wajib menerapkan *Core Values* menjadi Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter SDM di Lingkungan BUMN, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. Penerapan *Core Values* diimplementasikan secara utuh tanpa pengurangan atau penambahan *Core Values* lainnya pada seluruh group BUMN. Untuk itulah, Indonesia Power sebagai Anak Perusahaan PT PLN (Persero) telah menerapkan *Core Values* AKHLAK sesuai arahan dari Direktur Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) perihal Ratifikasi Tata Nilai PLN "AKHLAK" di Anak Perusahaan PT PLN (Persero) dan arahan *Executive Vice President Change Management Office* PT PLN (Persero) perihal Permohonan Komitmen Penerapan *Core Values* AKHLAK ke dalam pembaharuan Rencana Jangka Panjang (RJP) Indonesia Power Tahun 2020–2024 yang ditetapkan tanggal 27 Oktober 2020. Pada tanggal 8 Desember 2020, Indonesia Power me-*launching* Tata Nilai AKHLAK sebagai *Core Values* Indonesia Power.

Pengukuhan tata nilai AKHLAK oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 tanggal 29 Januari 2021, dimana salah satu keputusan RUPS adalah ratifikasi Tata Nilai PLN Group "AKHLAK". Penerapan tata nilai AKHLAK diperkuat dengan terbitnya Surat Keputusan Direksi Nomor 22.K/010/IP/2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang Tata Nilai Indonesia Power.

On 1 July 2020, the President of the Republic of Indonesia launched the SOEs Human Capital Transformation program, which established AKHLAK as the SOEs' Core Value and shared value for mobile SOEs, including PT PLN (Persero).

As stated in the Circular of the Minister of SOEs No. 7/MBU/07/2020 on the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, every SOE shall implement the Core Values to be its Corporate Culture and the basis for shaping the HR character within the SOEs' Environment, Subsidiaries, and Consolidated Affiliates. The Core Values is implemented wholly without reducing or adding other Core Values to the entire SOEs group. Therefore, Indonesia Power, as a Subsidiary of PT PLN (Persero) has implemented the AKHLAK Core Values, in accordance with the instruction of the Director of Corporate Planning of PT PLN (Persero) on the Ratification of "AKHLAK" PLN Values within the Subsidiaries of PT PLN (Persero), and the instruction of the Executive Vice President Change Management Office of PT PLN (Persero) on the Commitment to Implementing AKHLAK Core Values into the renewal of 2020-2024 Indonesia Power's Long-Term Plan (RJP), which was determined on 27 October 2020. On 8 December 2020, Indonesia Power launched AKHLAK Values as Indonesia Power's Core Values.

The confirmation of AKHLAK values by the General Meeting of Shareholders (GMS) was carried out simultaneously with the ratification of the 2021 Company's Work Program and Budget (WP&B) on 29 January 2021, in which one of the GMS' Resolutions was the ratification of the PLN Group's "AKHLAK" Values. The AKHLAK values implementation was strengthened by the issuance of Decree of the Board of Directors Number 22.K/010/IP/2021 dated March 12, 2021 regarding Indonesia Power's Values.

SEKILAS TENTANG INDONESIA POWER
ABOUT INDONESIA POWER



Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
[GRI 102-1] [POJK51-3.b]
Company Name
[GRI 102-1] [POJK51-3.b]

PT Indonesia Power

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Oktober 1995
3 October 1995

Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa Perusahaan
[GRI 102-2] [POJK51-3.d]
Company's Activities, Brands, Products, and Services
[GRI 102-2] [POJK51-3.d]

Indonesia Power bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dengan produk dan layanan sebagai berikut:

Indonesia Power is engaged in electricity generation with the following products and services:

Produk Product				
Power Generation Unit (PGU)	*Operation and Maintenance Services Unit (OMU)*	*Power Generation and O&M Services Unit (POMU)*	*Maintenance Service Unit (MSU)*	*Project Unit*
Fungsi pembangkitan tenaga listrik melalui 4 PGU dengan total kapasitas terpasang sebesar 5.705,98 MW. Electricity generation function through 4 PGUs with 5,705.98 MW installed capacity in total.	Fungsi pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit melalui 13 OMU dengan total kapasitas terpasang sebesar 5.775,00 MW. The power plant operation and maintenance function through 13 OMUs with a total installed capacity of 5,775.00 MW.	Fungsi pembangkitan tenaga listrik dan pengelolaan jasa O&M melalui 4 POMU (4 pembangkit eksisting dan 4 jasa O&M) dengan total kapasitas terpasang sebesar 5.591,44 MW. The power generation and O&M services management through 4 POMUs (4 existing generators and 4 O&M services) with a total installed capacity of 5,591.44 MW.	Usaha-usaha yang dikembangkan lainnya sebagai penyedia jasa *engineering* dan *technical services* dalam berbagai aspek pembangunan pembangkit listrik dan juga pengoperasian serta pemeliharaannya melalui satu MSU. Engineering and technical services provider in many aspects of power plant development and operation and maintenance through 1 MSU.	Penyedia fungsi perencanaan dan pengendalian kegiatan proyek pembangkit. Provider of planning and control functions of power plant project activities.

Layanan Services		
Pembangkitan Tenaga Listrik Power Generation	*Beyond* kWh: 1. Jasa *Operation and Maintenance* (O&M) 2. Non O&M: Batubara dan Sewa Selain Jasa O&M yang dikelola oleh Perusahaan, termasuk memberikan penugasan kepada Anak Perusahaan untuk kegiatan usaha lainnya	Beyond kWh: 1. Operation and Maintenance (O&M) Services 2. Non O&M: Coal and Lease In addition to O&M services managed by the Company, including assigning assignments to Subsidiaries for other business activities such as coal sales and rental.

Selama tahun 2021, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang dan ditarik kembali dari pasar. [POJK51-6.f.4]

In 2021, there were no products and services of the Company that was prohibited and withdrawn in the market. [POJK51-6.f.4]

Bentuk Hukum dan Kepemilikan
[GRI 102-5]
Legal Form and Ownership
[GRI 102-5]

Status Perusahaan Company's Status	Kepemilikan Saham Shareholdings	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
Anak Perusahaan PT PLN (Persero) A Subsidiary of PT PLN (Persero)	- PT PLN (Persero): 99,99% - Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero): 0,01% - PT PLN (Persero): 99,99% - Foundation for Education and Welfare of PT PLN (Persero): 0,01%	- Akta Pendirian PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) tanggal 3 Oktober 1995 - Akta Perubahan Nama dari PT PLN PJB I menjadi PT Indonesia Power tanggal 3 Agustus 2000, dibuat dihadapan notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH dengan Akta Nomor 8 tanggal 3 Agustus 2000 - Deed of Establishment of PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I (PT PLN PJB I) dated 3 October 1995 - Deed of Change of Name from PT PLN PJB I to PT Indonesia Power dated 3 August 2000, made before a Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., under Deed No. 8 dated 3 August 2000

Kantor Pusat
[GRI 102-3] [POJK51-3.b]
Head Office
[GRI 102-3] [POJK51-3.b]

Kantor Pusat PT Indonesia Power
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Tel. : (62-21) 5267666 (hunting)
Fax. : (62-21) 525 1923, 525 2623
Email : kontak-ip@indonesiapower.co.id
Website : www.indonesiapower.co.id

Head Office of PT Indonesia Power
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
South Jakarta, 12950, Indonesia

Phone : (62-21) 5267666 (hunting)
Fax : (62-21) 525 1923, 525 2623
Email : kontak-ip@indonesiapower.co.id
Website : www.indonesiapower.co.id

Skala Organisasi Perusahaan [GRI 102-7, 102-10] [POJK51-3.c, POJK51-3.f]

Company's Organizational Scale [GRI 102-7, 102-10] [POJK51-3.c, POJK51-3.f]

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Years			
		2018	2019	2020	2021
Jumlah Pegawai Employees	Orang People	4.209	4.320	4.216	**4.221**
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	Rp Juta Rp Million	43.038.300	42.583.849	38.740.449	**38.519.859**
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Juta Rp Million	3.501.624	7.370.309	10.224.071	**4.031.154**
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	196.133.125	189.705.596	200.011.263	**193.713.794**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	8.095.689	7.712.397	16.067.595	**15.312.157**
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	188.037.436	181.993.199	183.943.668	**178.401.637**
Jumlah Kapasitas Daya Terpasang Jawa-Bali (*Grid* dan *Embedded*) Installed Capacity in Java-Bali (Grid and Embedded)	MW	8.644	8.954	9.093	**9.125**
Kapasitas O&M O&M Capacity	MW	6.954	7.109	7.461	**7.948**
Kepemilikan Saham **Shareholdings**					
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero)	%	99,99%	99,99%	99,99%	**99,99%**
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PT PLN (Persero) Foundation for Education and Welfare (YPK) PT PLN (Persero)	%	0,01%	0,01%	0,01%	**0,01%**

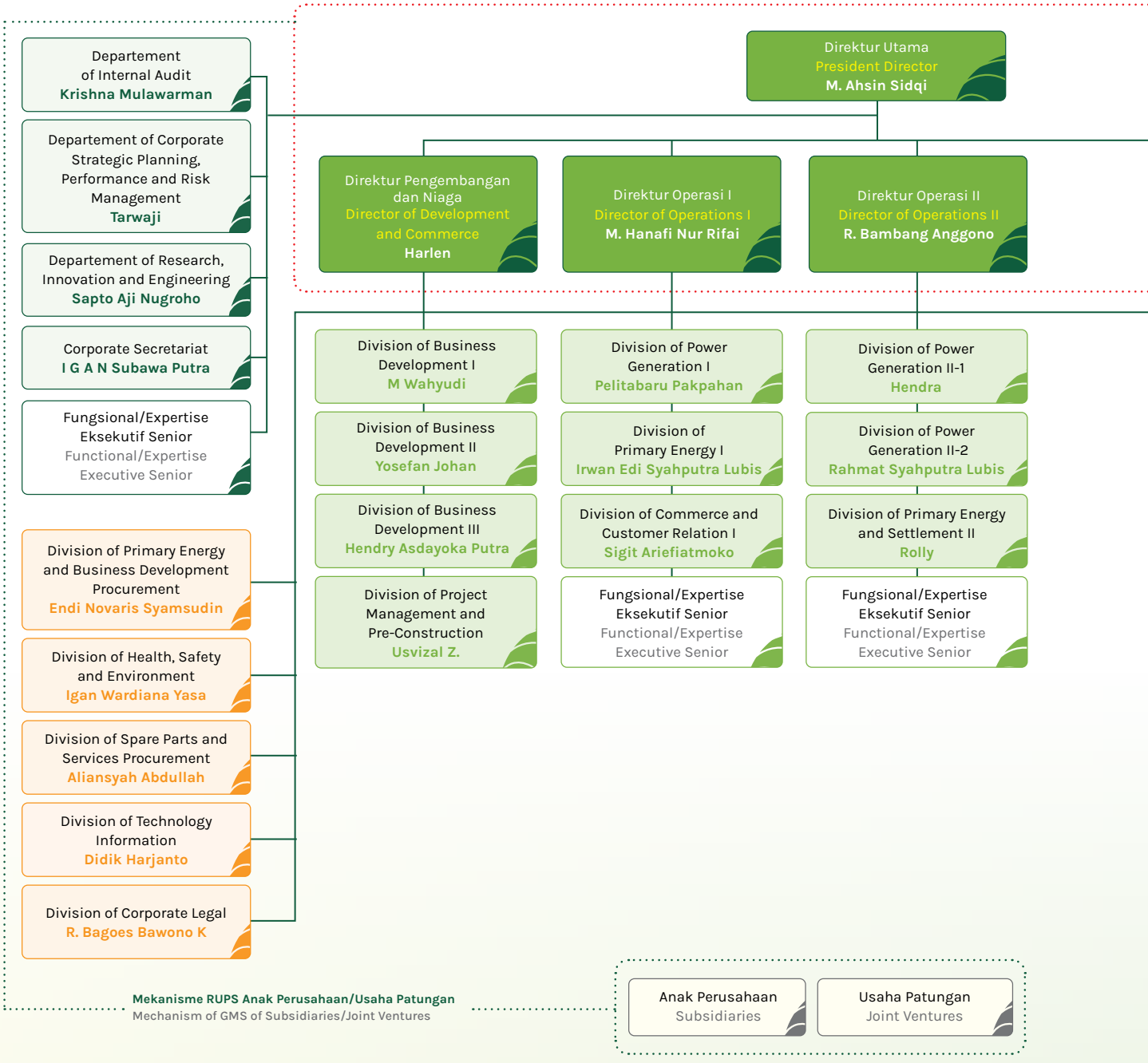


Struktur Organisasi Perusahaan [GRI 102-18]

Company's Organizational Structure [GRI 102-18]

Struktur organisasi Indonesia Power ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 75.K/010/IP/2020 tanggal 4 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

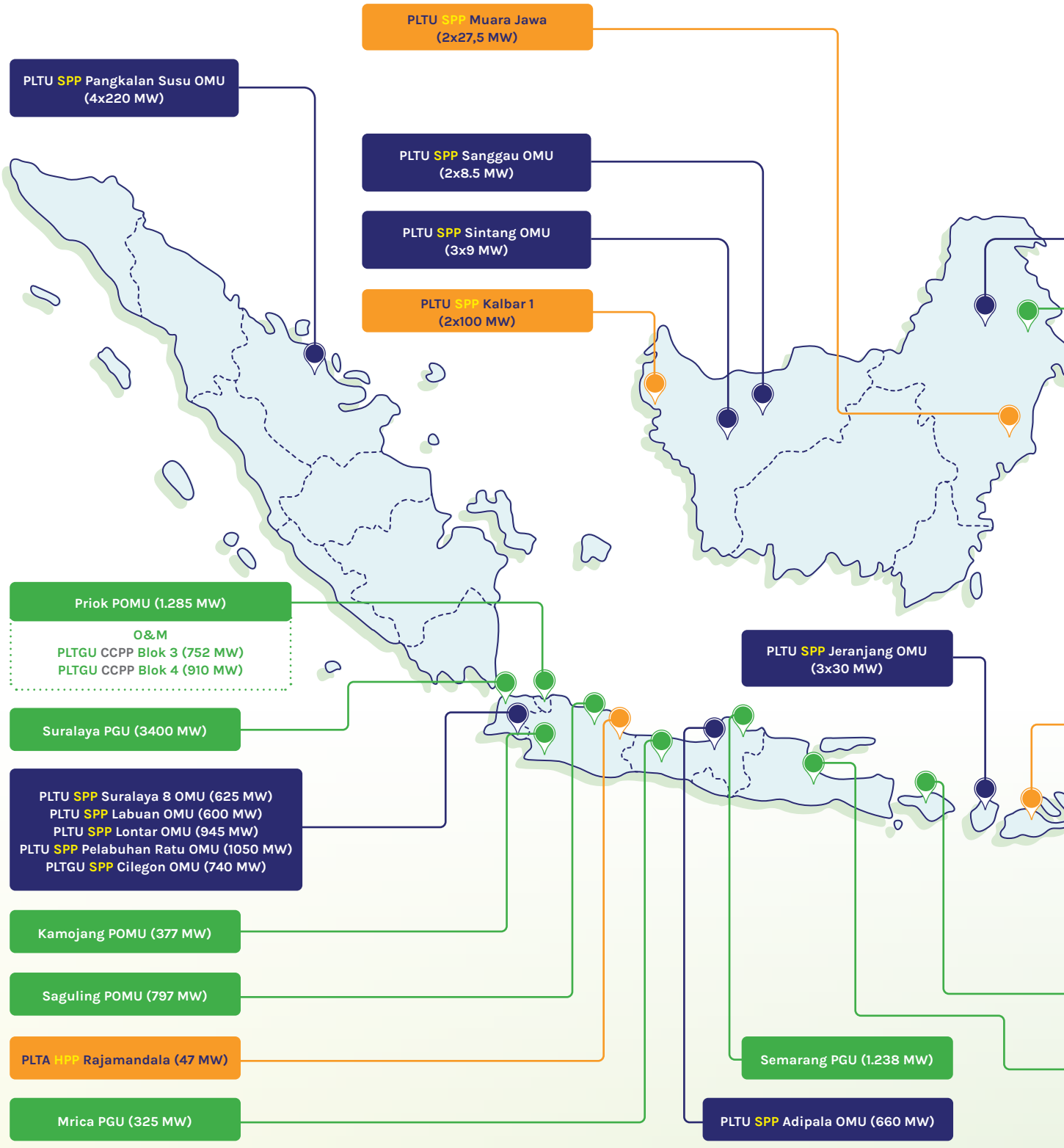
The organizational structure of Indonesia Power as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 75.K/010/IP/2020 dated 4 June 2020 is as follows:




Direksi
Board of Director
Direktur Keuangan
Director of Finance
Endang Astharanti
Direktur SDM dan Administrasi
Director of Human Resources and Administration
Bagus Setiawan
Division of Budgeting
Andri Febriyanto
Division of Treasury and Tax
Tuti Purwaningsih
Division of Accounting and Insurance
RR Nur Indah Triaswuri
Division of Subsidiaries and Corporate Funding
Juniasari Harahap
Division of Human Capital and Change Management
Giovany
Division of Human Capital Development
Teuku Yusuf
Division of Talent Management
Imam Adi Prihantoro
Division of Industrial Relation and Remuneration
Asep Yanyan Herdiyana
General Manager of Project Unit
IGN. Agung S.
GM of Suralaya Power Generation Unit
Rachmad Handoko
GM of Priok Power Generation and O&M Service Unit
Suparlan
GM of Semarang Power Generation Unit
Mulyadi
GM of Grati Power Generation and O&M Service Unit
Buyung Arianto
GM of PLTGU Cilegon O&M Service Unit
Muhammad Imaduddin
GM of Saguling Power Generation and O&M Service Unit
Rusdiansyah
GM of Mrica Power Generation Unit
PS. Kuncoro
GM of Bali Power Generation Unit
Flavianus Erwin Putranto
GM of Kamojang Power Generation Unit and O&M Service Unit
Ibnu Agus Santosa
GM Maintenance Services Unit
Tri Tjahjonoputro
GM of PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu O&M Service Unit
Rizqi Priatna
GM of PLTU Banten Lontar 3 O&M Service Unit
Rita Triani
GM of PLTU Jawa Tengah 2 Adipala O&M Service Unit
Slamet Suwardi
GM of PLTU Banten 1 Suralaya O&M Service Unit
Nugraha Septa Utama Komar
GM of PLTU Banten 2 Labuan O&M Service Unit
I Dewa Made Suci DAP
GM of PLTU Pangkalan Susu O&M Service Unit
Trisno Widayat
GM of PLTU Kalbar 1 O&M Services Unit
Jayusman
Manager of PLTU Barru O&M Service Unit
Arry Pribadi
Manager of Jeranjang O&M Service Unit
Melky Victor Borsalino
Manager of PLTU Sintang O&M Service Unit
Tantan Rustandi
Manager of PLTU Sanggau O&M Service Unit
Agung Prasetyo
Manager of Holtekamp O&M Service Unit
Rian Kuspratomo
Manager of PLTU Berau O&M Service Unit
Irwan Firmanto Nainggolan

Wilayah Kerja Perusahaan [POJK51-3.b, POJK51-3.c]

Company's Working Area [POJK51-3.b, POJK51-3.c]



Unit Eksisting
Existing Units

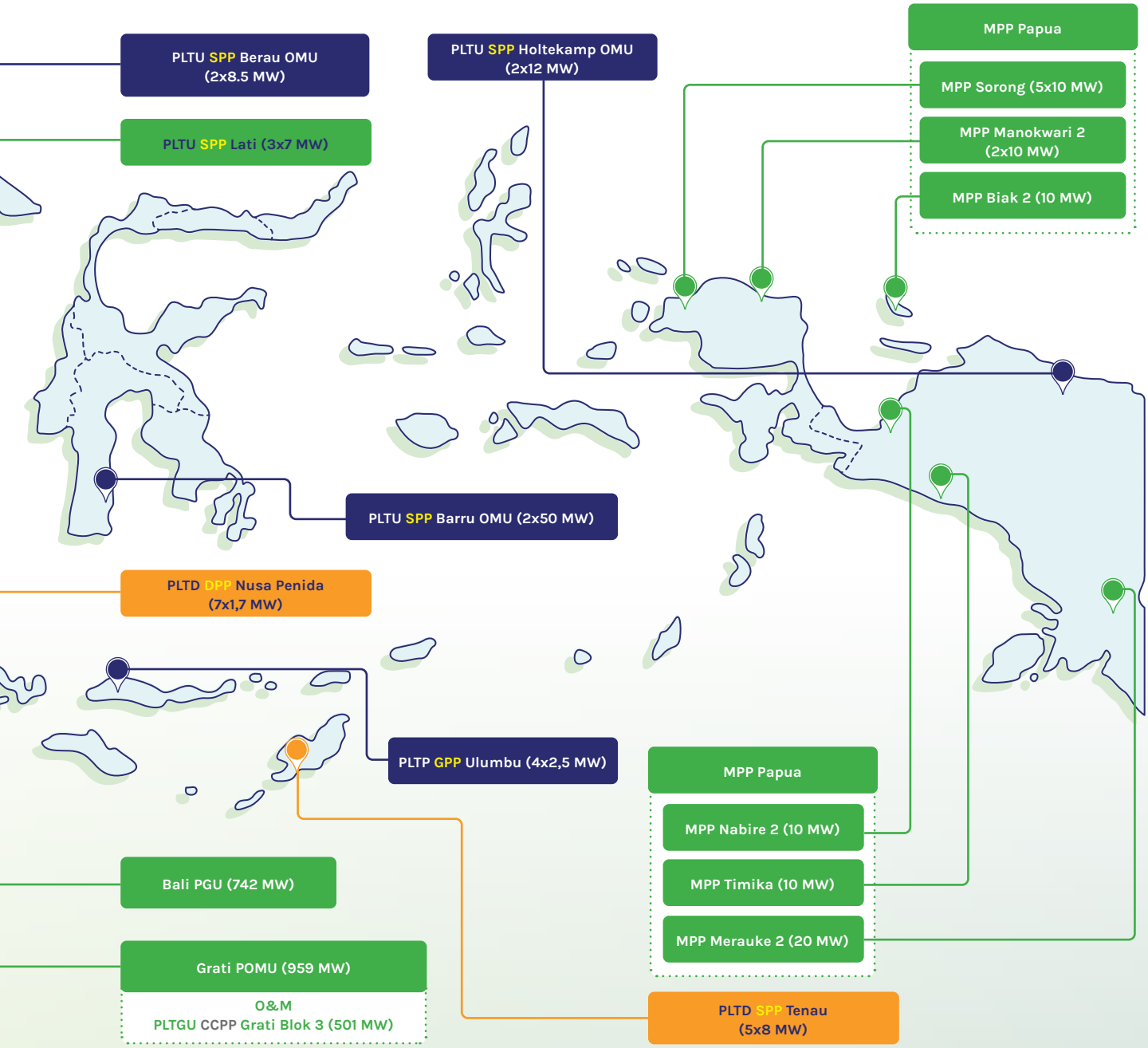
Total: 8 Unit
Daya Terpasang: 9.124,72 MW
Total: 8 units
Installed Capacity: 9,124.72 MW

Unit O&M
O&M Unit

Total: 17 Unit
Daya Terpasang: 7.947,7 MW
Total: 17 Units
Installed Capacity: 7,947.7 MW

Anak Perusahaan
Subsidiaries

Total: 6 Unit
Daya Terpasang: 375 MW
Total: 6 Unit
Installed Capacity: 375 MW



Indonesia Power berkantor pusat di Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta Selatan 12950, Indonesia. Wilayah operasi Perusahaan tersebar di seluruh Indonesia, diantaranya Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Papua. [GRI 102-3, 102-4, 102-6]

Indonesia Power is head quartered at Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, South Jakarta, 12950, Indonesia. The Company's operational areas are spread across Indonesia, including the islands of Sumatra, Kalimantan, Java, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, and Papua. [GRI 102-3, 102-4, 102-6]

Pangsa Pasar
Market Share

Energi listrik wilayah Jawa-Bali dipasok oleh beberapa perusahaan yaitu Indonesia Power, Pembangkitan Jawa Bali, Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (UB Tanjung Jati B), pembangkit milik PLN dan pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer*/IPP). Untuk pembangkit milik PLN dikelola oleh Indonesia Power dan Pembangkitan Jawa Bali melalui bisnis jasa O&M.

Electricity in the Java-Bali region is supplied by several companies, i.e., Indonesia Power, Pembangkitan Jawa Bali, Tanjung Jati B Generation Unit (UB Tanjung Jati B), PLN-owned power plants, and Independent Power Producers (IPP). PLN-owned plants are managed by Indonesia Power and Pembangkitan Jawa Bali through the O&M services business.

Realisasi energi listrik di wilayah Jawa Bali meningkat 4,97% dibandingkan tahun 2020 menjadi sebesar 197.039 GWh di tahun 2021. Dari total pasokan tersebut, Indonesia Power memasok sebesar 18,99% atau sebesar 37.426 GWh, dimana hasil produksi ini dijual kepada induk Perusahaan yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai *single buyer*. Jumlah energi listrik tersebut meningkat 13,01% dari tahun 2020 menjadi sebesar 37.426 GWh di tahun 2021. Sementara untuk pembangkit O&M kontribusi tahun 2021 menurun 11,23% dibandingkan tahun 2020 menjadi 14,57% atau sebesar 28.709 GWh di tahun 2021.

The electricity in the Java-Bali region increased by 4.97% compared to 2020 to 197,039 GWh in 2021. Of the total supply, Indonesia Power supplied 18.99% or 37,426 GWh, in which the production is sold to the parent company, i.e., PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as a single buyer. The amount of electricity increased by 13.01% from 2020 to 37,426 GWh in 2021. Meanwhile, in 2021, the contribution of the O&M power plant decreased by 11.23% compared to 2020, to 14.57% in 2021.

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, pada tahun 2021 Indonesia Power melakukan beberapa strategi berikut:

1. Seluruh pembangkit menjalankan program perang EFOR untuk meningkatkan keandalan;
2. Penambahan dan pemulihan pasokan gas Semarang;
3. Optimalisasi pengoperasian PLTGU dengan pola operasi yang lebih efisien;
4. Pelaksanaan program TMC di Waduk Saguling;
5. Renegosiasi harga uap PLTP untuk meningkatkan CF PLTP;
6. Pemantauan dan pengendalian efisiensi dan *reliability* pembangkit secara *real time*; dan
7. Implementasi program *coalswitching* (mulai Juni 2020) dan *cofiring* PLTU Suralaya 1-7 (mulai tahun 2021)"

Indonesia Power conducted the following strategies to maintain and increase the market share in 2021:

1. All power plants run the EFOR warfare program to increase reliability;
2. Addition and restoration of Semarang gas supply;
3. Optimization of CCPP's operation with a more efficient operational pattern;
4. TMC program implementation in the Saguling Reservoir;
5. Renegotiation of GPP's steam prices to increase CF of GPP; and
6. Monitoring and controlling the efficiency and reliability of the plant in real-time; and
7. Coal Switching Program (started in June 2020) and Co-Firing of SPP Suralaya 1-7 (started in 2021)

Pangsa Pasar Energi Listrik Jawa Bali [GRI 102-6]
Market Share of Java Bali Electricity [GRI 102-6]

Perusahaan Company	2018		2019		2020		2021	
	GWh	(%)	GWh	(%)	GWh	(%)	GWh	(%)
PT Indonesia Power*	40.151	21,40	37.391	19,22	33.117	17,64	37.426	**18,99%**
Pembangkitan Jawa Bali	24.825	13,23	22.338	11,48	17.055	9,09	19.779	**10,04%**
UB Tanjung Jati B	19.529	10,41	20.390	10,48	17.532	9,34	18.884	**9,58%**
IPP	48.322	25,76	51.553	26,50	61.244	32,63	67.568	**34,29%**
Unit O&M dikelola Indonesia Power O&M units managed by Indonesia Power	28.466	15,17	33.947	17,45	32.341	17,23	28.709	**14,57%**
Unit O&M dikelola Pembangkitan Jawa Bali O&M units managed by Pembangkitan Jawa Bali	25.932	13,82	28.574	14,69	26.294	14,01	24.529	**12,45%**
Proyek Projects	379	0,20	346	0,18	135	0,07	145	**0,07%**
Sistem Jawa Bali Java Bali System	**187.605**	**100,00**	**194.539**	**100,00**	**187.718**	**100,00**	**197.039**	**100,00**

* Jumlah pasokan energi listrik Indonesia Power didapat dari penjualan listrik pembangkit eksisting yang tersambung dalam jaringan interkoneksi Jawa-Bali.
* Total Indonesia Power's electricity supply is calculated based on the electricity sales from existing power plants that is connected to the Java-Bali interconnection network.

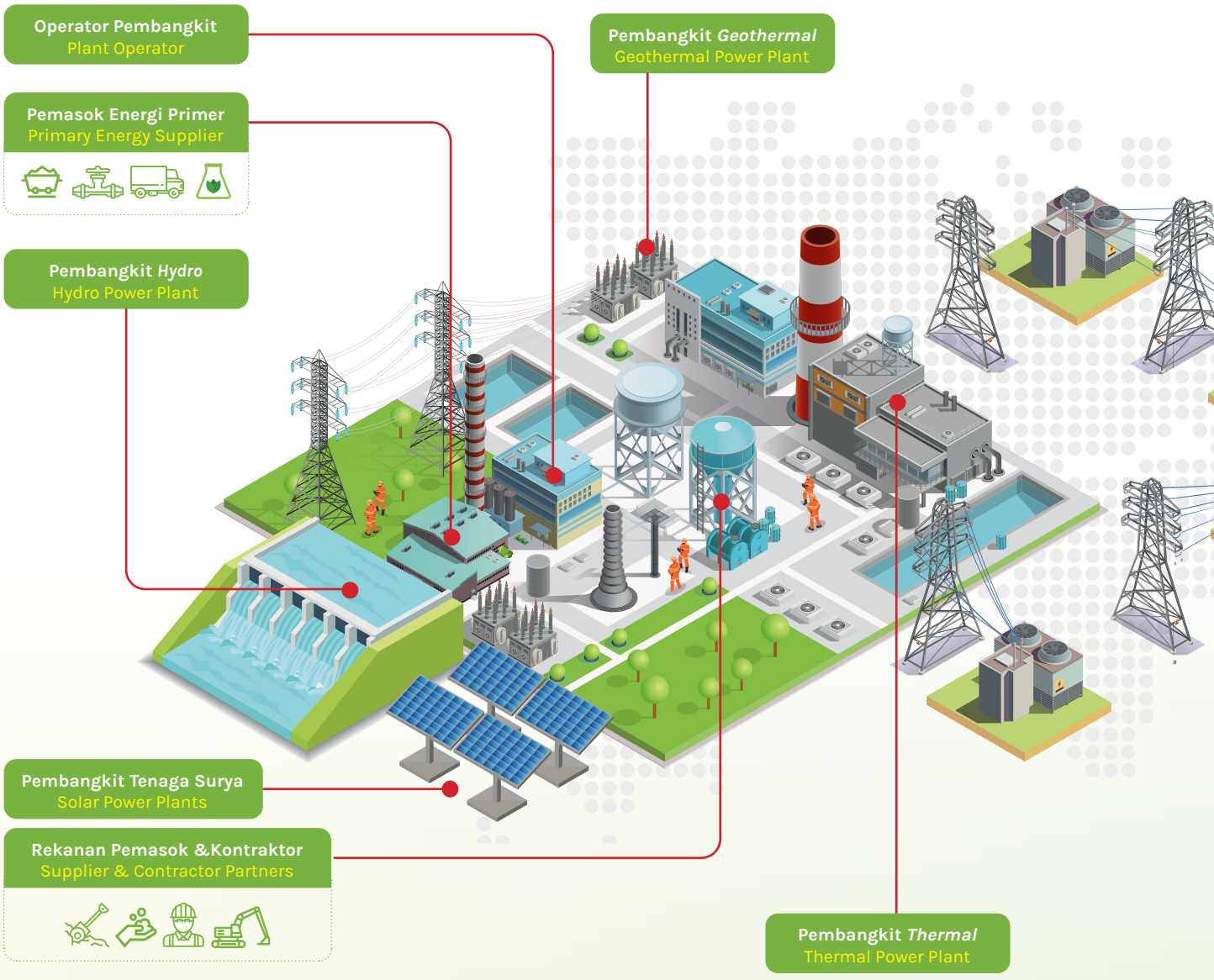


Rantai Pasokan Perusahaan [GRI 102-9]

Company's Supply Chain [GRI 102-9]

Proses bisnis penyediaan energi listrik terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu pembangkitan, transmisi dan distribusi, dimana Indonesia Power berada pada bagian pembangkitan. Tenaga listrik yang diperlukan oleh konsumen akhir dihasilkan oleh pembangkit listrik (pembangkit eksisting maupun dari pembangkit milik pihak lain yang dikelola oleh Perusahaan) yang disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi oleh PT PLN (Persero) sebagai klien utama Perusahaan.

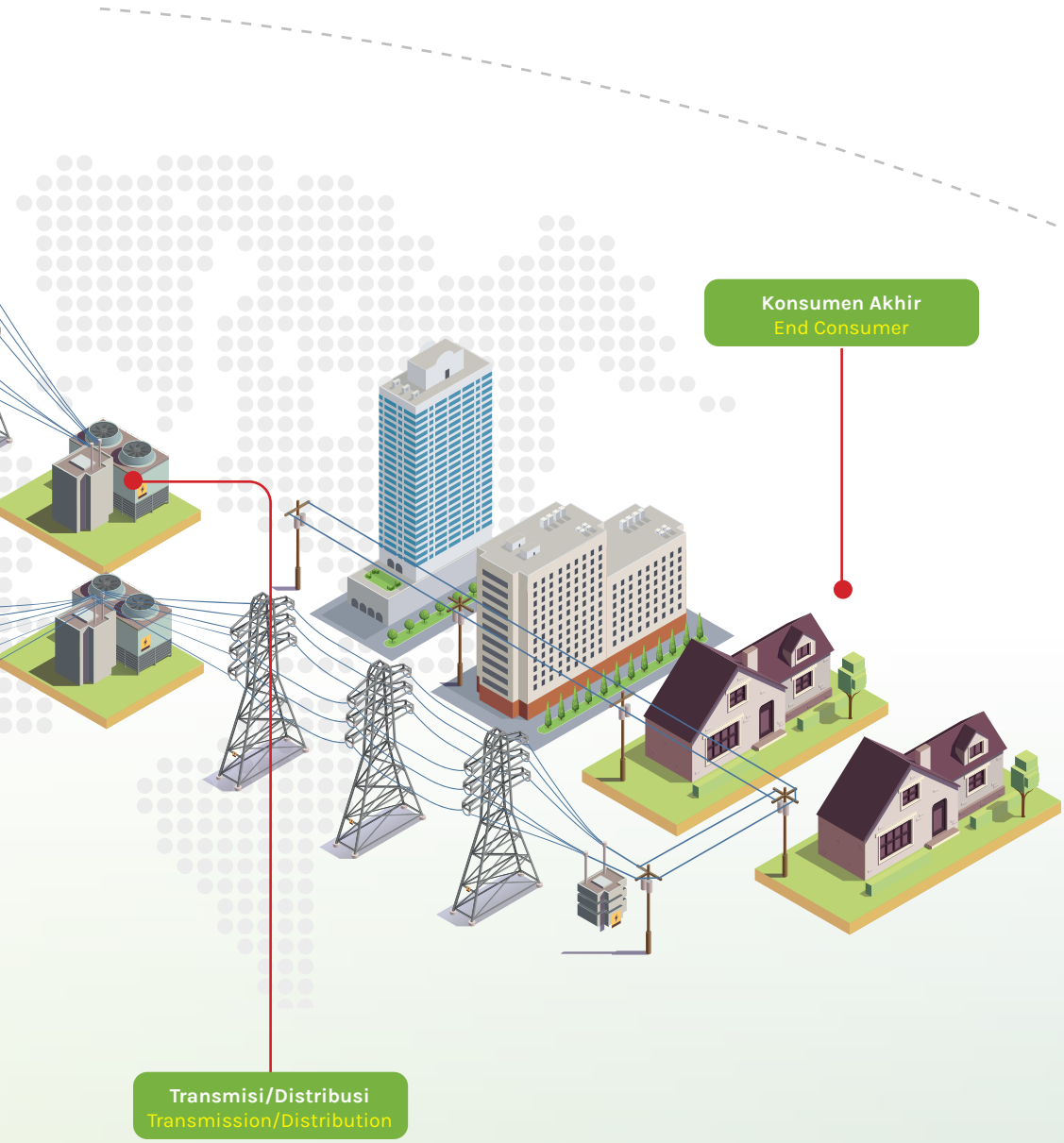
The electricity supply business process consists of three parts, i.e., generation, transmission, and distribution, in which Indonesia Power's role is in the generation section. The electricity needed by the end consumer is generated by power plants (existing plants or from third-party-owned plants managed by the Company), which are channeled through the transmission system and distributed through the distribution network by PT PLN (Persero) as the Company's main client.



SEKILAS TENTANG INDONESIA POWER
ABOUT INDONESIA POWER

Untuk menjalankan operasional Perusahaan, Indonesia Power membutuhkan kerjasama dengan pemasok (penyedia barang/jasa) antara lain pemasok energi primer (batubara, gas, panas bumi) dan pemasok suku cadang yang semuanya disinergikan sehingga energi listrik dapat dibangkitkan dan disalurkan kepada klien.

Indonesia Power requires collaboration with suppliers (goods/services providers), including primary energy suppliers (coal, gas, geothermal) and spare parts suppliers to run the Company's operations. All collaborations are synergized so that electricity can be generated and distributed to clients.



SEKILAS TENTANG INDONESIA POWER
ABOUT INDONESIA POWER

Selama tahun 2021, Indonesia Power bekerjasama dengan berbagai kelompok jenis penyedia barang/jasa sebanyak 1.773 penyedia yang terdiri dari penyedia batubara, investasi dan operasi. Lokasi geografis penyedia barang/jasa tersebut berasal dari Indonesia maupun luar negeri yaitu Jepang, Swiss, China, Jerman, Singapura, Thailand, USA dan Italia dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, Indonesia Power collaborated with various groups of goods/service providers, consisting of 1,773 coal providers, investors, and operators. The goods/service providers originate from various geographical locations, local and international, i.e., Japan, Switzerland, China, Germany, Singapore, Thailand, the USA, and Italy, with the following details:

Rantai Pasokan Indonesia Power [GRI 102-9]
Indonesia Power's Supply Chain [GRI 102-9]

No	Jenis Penyedia Provider Type	Lokasi Penyedia Location	2020		2021	
			Jumlah Penyedia Number of Providers	Nilai *Purchase Order* (PO) (Rp juta) Purchase Order (PO) Value (Rp million)	Jumlah Penyedia Number of Providers	Nilai *Purchase Order* (PO) (Rp juta) Purchase Order (PO) Value (Rp million)
1	Batubara Coal	Indonesia	8	8.414.284,33	8	10.455.708,36
2	Capex	Indonesia, Jepang, Swiss, China, Jerman, Singapura, Thailand, USA dan Italia Indonesia, Japan, Switzerland, China, Germany, Singapore, Thailand, the USA, and Italy	1.587	4.562.985,21	580	5.739.936,02
3	Opex (*exclude* Batubara) Opex (excluding Coal)	Indonesia	1.587	4.048.032,12	1.185	3.819.281,12
		Jumlah Total	**1.595**	**17.025.301,66**	**1.773**	**20.014.925,51**



Perubahan Signifikan Tahun 2021 [GRI 102-10] [POJK51-3.f]

Significant Changes In 2021 [GRI 102-10] [POJK51-3.f]

Kinerja ekselen yang ditorehkan Indonesia Power di sepanjang tahun 2021, tidak lepas dari usaha Perusahaan dalam menjalankan serangkaian upaya dari isu strategis yang telah ditetapkan dan transformasi perubahan ke arah yang lebih baik yang dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai perubahan signifikan yang terjadi di sepanjang tahun 2021 diantaranya yaitu:

1. Kewajiban pemasangan CEMS di seluruh cerobong dan integrasi data CEMS ke KLHK sehingga meningkatkan inventarisasi data emisi;
2. Implementasi *carbon cap* dan *carbon trade* antar pembangkit sehingga membutuhkan biaya transaksi jual beli karbon;
3. Implementasi *co-firing* di PLTU Suralaya 1-4, PLTU Suralaya 5-7, PLTU Suralaya 8, PLTU Labuan, PLTU Lontar, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Adipala, PLTU Sanggau, PLTU Sintang, PLTU Jeranjang dan PLTU Barru sehingga meningkatkan produksi EBT dalam bauran energi;
4. Indonesia Power berhasil meraih 4 (empat) PROPER Emas, yaitu di Bali PGU, Grati POMU, Priok POMU, dan Kamojang POMU, dimana mengalami peningkatan dari tahun lalu sebanyak 2 (dua) Unit yang mendapat PROPER Emas;
5. Indonesia Power meraih *Band Industry Leader* dengan skor 682,75 pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU);
6. *Improvement* pada *Long Term Service Agreement* (LTSA) 701D *Extension*, sehingga menurunkan *cost* 25-30%; dan
7. Aktivasi CEPA pada rantai pasok *General Electric*, berpotensi menurunkan *cost* untuk *spare part* utama sampai dengan 5%.

The excellent performance of Indonesia Power during 2021 is inseparable from the Company's efforts to implement a series of strategic issues that have been determined and transform and change to a better direction, which is carried out continuously. In 2021, various significant changes include:

1. Mandatory CEMS installation across the chimney and CEMS data integration into KLHK, thereby increasing emissions data inventory;
2. Implementation of carbon cap and carbon trade between power plants, thus requiring transaction costs for carbon sale and purchase;
3. Implementation of co-firing at SPP Suralaya 1-4, SPP Suralaya 5-7, SPP Suralaya 8, SPP Labuan, SPP Lontar, SPP Pelabuhan Ratu, SPP Adipala, SPP Sanggau, SPP Sintang, SPP Jeranjang, and SPP Barru, thereby increasing the NRE production in the energy mix;
4. Indonesia Power won four Gold PROPERs, i.e., Bali PGU, Grati POMU, Priok POMU, and Kamojang POMU, which was an increase from last year's two Gold PROPERs;
5. Indonesia Power won the Band Industry Leader with a score of 682.75 on the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU);
6. Improvement to the 701D Extension Long Term Service Agreement (LTSA), thereby reducing costs by 25%-30%; and
7. CEPA activation in the General Electric supply chain, which potentially will reduce costs for major spare parts up to 5%.

Unit-unit Indonesia Power [EU1]

Indonesia Power's Units [EU1]

Power Generation Unit (PGU) Indonesia Power

Power Generation Unit (PGU) of Indonesia Power

No	Unit	Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	Suralaya PGU	7	3.400,00	Thermal (Batubara) Thermal (Coal)	Cilegon (Banten) Cilegon (Banten)
2	Mrica PGU	32	325,25	*Hydro*	Banjarnegara (Jawa Tengah) Banjarnegara (Central Java)
3	Semarang PGU	11	1.238,30	Thermal (Gas/Minyak) Thermal (Gas/Oil)	Semarang (Jawa Tengah) Semarang (Central Java)
4	Bali PGU	41	742,43	Thermal (Gas/Minyak) Thermal (Gas/Oil)	Denpasar (Bali) Denpasar (Bali)

Power Generation and O&M Services Unit (POMU) Indonesia Power

Power Generation and O&M Services Unit (POMU) of Indonesia Power

No	Unit	Existing			Jasa O&M O&M Services			Lokasi Location
		Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	
1	Priok POMU Priok POMU	14	1.285,30	*Thermal* (Gas)	-	-	-	Tanjung Priok (Jakarta)
	Priok Blok 3 Priok Block 3	-	-	-	3	752,20	*Thermal* (Gas)	Tanjung Priok (Jakarta)
	Priok Blok 4 Priok Block 4	-	-	-	3	909,50	*Thermal* (Gas)	Tanjung Priok (Jakarta)
2	Saguling POMU	29	797,36	*Hydro*	-	-	-	Bandung (Jawa Barat) Bandung (West Java)
3	Kamojang POMU	7	377,00	*Geothermal*	-	-	-	Garut (Jawa Barat) Garut (West Java)
	Ulumbu	-	-	-	4	10,00	*Geothermal*	Ulumbu (Nusa Tenggara Timur) Ulumbu (East Nusa Tenggara)
4	Grati POMU	8	959,08	*Thermal* (Gas/Minyak) (Gas/Oil)	-	-	-	Pasuruan (Jawa Timur) Pasuruan (East Java)
	Grati Blok 3 Grati Block 3	-	-	-	3	501,00	*Thermal* (Gas)	Pasuruan (Jawa Timur) Pasuruan (East Java)

Operation and Maintenance Services Unit (OMU) Indonesia Power

Operation and Maintenance Services Unit (OMU) of Indonesia Power

No	Unit	Jumlah Unit Number of Units	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	1	625,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Cilegon (Banten) Cilegon (Banten)
2	PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	2	600,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Pandeglang (Banten) Pandeglang (Banten)
3	PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	3	945,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Tangerang (Banten) Tangerang (Banten)
4	PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU	3	1.050,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Sukabumi (Jawa Barat) Sukabumi (West Java)
5	PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	1	660,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Cilacap (Jawa Tengah) Cilacap (Central Java)
6	PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	4*	880,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Medan (Sumatera Utara) Medan (North Sumatera)
7	PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	3	740,00	*Thermal* (Gas) Thermal (Gas)	Cilegon (Banten) Cilegon (Banten)
8	PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	2	100,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Barru (Sulawesi Selatan) Barru (South Sulawesi)
9	PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	3**	90,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Lombok Barat (Nusa Tenggara Barat) Lombok Barat (West Nusa Tenggara)
10	PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	2	17,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Sanggau (Kalimantan Barat) Sanggau (West Kalimantan)
11	PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	3	27,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Sintang (Kalimantan Barat) Sintang (West Kalimantan)
12	PLTU Holtecamp OMU SPP Holtecamp OMU	2	24,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Berau (Kalimantan Timur) Berau (East Kalimantan)
13	PLTU Berau OMU SPP Berau OMU	2	17,00	*Thermal* (Batubara) Thermal (Coal)	Berau (Kalimantan Timur) Berau (East Kalimantan)

* Terdapat COD Unit 3 dan 4 pada November 2021 Units 3 and 4 had COD in November 2021
** Terdapat COD Unit 2 pada Oktober 2021 Unit 2 had COD in October 2021

Pembangkit Milik Perusahaan di Area Sumatera

Pembangkit Milik Perusahaan di Area Sumatera

No	Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Lokasi Location
1	Keramasan	20,10	*Thermal* (Gas)	Palembang (Sumatera Selatan) Palembang (South Sumatra)
2	Jambi	20,10	*Thermal* (Gas)	Batanghari (Jambi)
3	Indralaya 1	48,80	*Thermal* (Gas)	Palembang (Sumatera Selatan) Palembang (South Sumatra)

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13] [POJK51-3.e]
Association Membership [GRI 102-13] [POJK51-3.e]

Indonesia Power menjalin kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi yang bertujuan untuk mengembangkan strategi bisnis Perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan memperluas relasi atau jaringan kemitraan strategis terkait bisnis pembangkitan tenaga listrik dan isu-isu keberlanjutan.

Indonesia Power establishes strategic partnerships with various associations to develop the Company's business strategy adapted to the development of the business environment, and expand strategic partnership relations or networks in terms of the power generation business and sustainability.

Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)
The Indonesian Electrical Power Society (MKI)

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Komisariat Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral
Internal Supervisory Unit Communication Forum (FKSPI) for the Energy and Mineral Resources Commissariat

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE)
Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE)

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MeBi)
Indonesian Biomass Energy Society (MeBi)

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNI-BB)
Indonesian National Committee on Large Dams (INACOLD)

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Indonesia Gas Association (IGA)
Indonesia Gas Association (IGA)

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Electric Power Research Insitute (EPRI)
Electric Power Research Insitute (EPRI)

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Danareksa Sekuritas
Danareksa Sekuritas

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN)
National Electricity Provider Association (APPELIN)

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Majelis Pembimbing Mabisaka Kalpataru (Mabisaka)
Majelis Pembimbing Mabisaka Kalpataru (Mabisaka)

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Justika Siar Mustika
Justika Siar Mustika

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National

Mitra Pajakku
Mitra Pajakku

Posisi: Anggota | Position: Member
Lingkup: Nasional | Scope: National


POS PENGAMANAN HUTAN TERPADU





MENGELOLA PONDASI KEBERLANJUTAN

Managing Sustainability Foundations

"Keberlanjutan merupakan topik yang menjadi agenda penting pada abad ini sehingga tertuang dalam SDGs 2015-2030, yang merupakan agenda dunia. Indonesia Power sebagai entitas dunia, turut mendukung pencapaian SDGs melalui program-program yang dilaksanakan Perusahaan. Program-program ini dilandasi dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang mengintegrasikan aspek perlindungan lingkungan hidup dan sosial serta komunikasi dan pelibatan para pemangku kepentingan."

"Sustainability is the most important topic of the century, thus the 2015-2030 SDGs, which is the world's objective. Indonesia Power, as a part of this world, supports the achievement of SDGs through the Company's programs. These programs are based on the good corporate governance and risk management that integrates environmental and social protection aspects, as well as communication and stakeholder engagement."

MEMPERKUAT KOMITMEN DAN STRATEGI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

STRENGTHENING COMMITMENT AND STRATEGY IN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Operation and Maintenance Excellence, Low Carbon Energy Development dan *Beyond* kWh *Business Development* merupakan tema strategis Perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan yang tumbuh berkelanjutan. Tema strategis tersebut selaras dengan upaya perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan - *Sustainability Development Goals* (SDG), terutama Tujuan nomor 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), Tujuan nomor 9 (Infrastruktur, Industri dan Inovasi), dan Tujuan nomor 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

Operation and Maintenance Excellence, Low Carbon Energy Development, and Beyond kWh Business Development are the Company's strategic themes to achieve the Company's vision of sustainable growth. These strategic themes are in line with the company's efforts to support the Sustainability Development Goals (SDGs), specifically Goal No. 7 (Clean and Affordable Energy), Goal No. 9 (Infrastructure, Industry, and Innovation), and Goal No. 13 (Climate Change Management).

Hingga usia yang ke-25 tahun, Indonesia Power semakin memperluas bisnis pembangkitan, kepemilikan *Independent Power Producer* (IPP) oleh Anak Perusahaan, pengembangan jasa O&M, serta bisnis lainnya terkait dengan solusi energi, dimana pendapatan Perusahaan didominasi dari penjualan tenaga listrik melalui pembangkit yang dimiliki Perusahaan (*Asset Owner Power Plant*). Untuk terus meningkatkan pertumbuhan dan mempertahankan keberlanjutan, Indonesia Power melakukan *Shifting Strategy and Innovation Focus* melalui pengembangan proses bisnis, kapabilitas dan kapasitas SDM, serta teknologi yang telah dimiliki saat ini untuk dapat terus mengelola pembangkit listrik yang andal dan efisien, menghasilkan pembangkit baru yang hijau, bersih dan ramah lingkungan, serta penambahan portofolio bisnis baru di luar penjualan tenaga listrik.

Up to its 25th year, Indonesia Power has further expanded its power generation business, ownership of Independent Power Producer (IPP) by its Subsidiaries, development of O&M services, as well as other energy solutions-businesses, in which the Company's revenue is dominated by sales of electricity through Existing Power Plants (Asset Owned Power Plant). Indonesia Power implements a Shifting Strategy and Innovation Focus by developing business processes, human resource capabilities and capacities, as well as existing technology to bolster growth and maintain sustainability, in order to manage reliable and efficient power plants, generate new green, clean, and environmentally friendly power plants, as well as adding new business portfolio in addition to electricity sales.

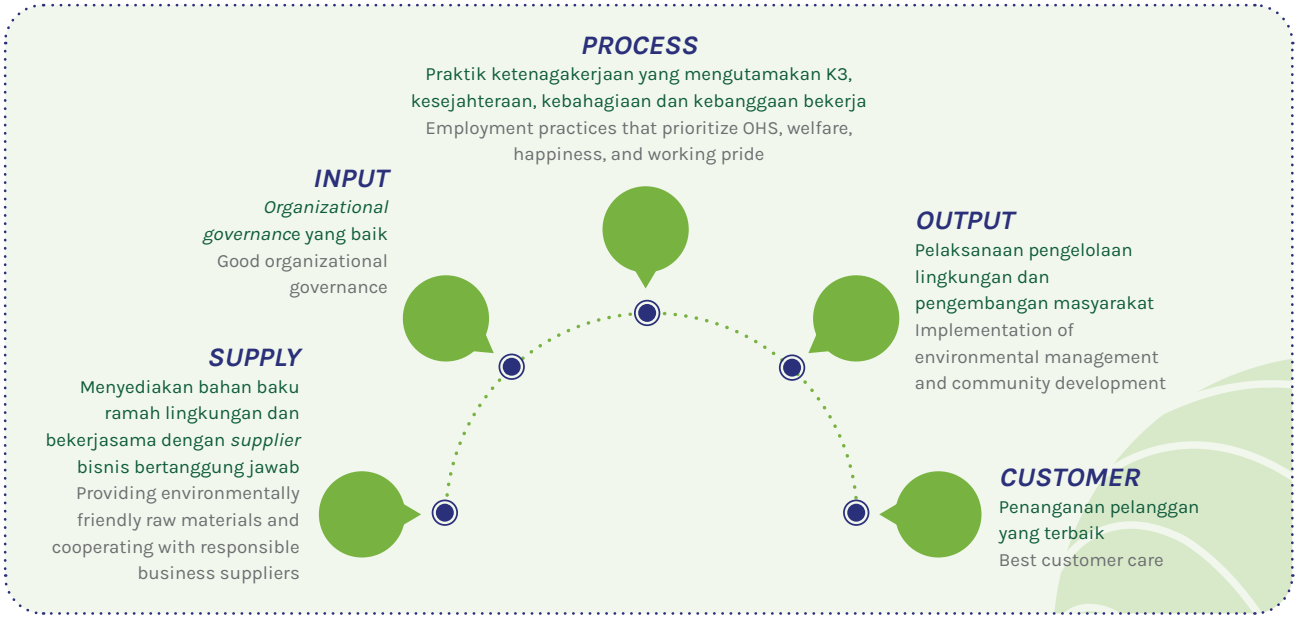
Untuk mencapai hal tersebut, Indonesia Power telah menyusun rencana pengembangan bisnis dimana pengembangan bisnis dilakukan dengan berbasis kepada kompetensi inti Perusahaan dan dikembangkan melalui inovasi untuk menghasilkan produk dalam rangka menangkap peluang dan menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

Indonesia Power has prepared a business development plan, which will be carried out based on the Company's core competencies and developed through innovation to generate products in order to seize opportunities and face future business challenges to achieve the vision.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara nyata, Indonesia Power telah merumuskan peta jalan (*roadmap*) keberlanjutan Indonesia Power. *Roadmap* ini mencakup seluruh aspek dalam *value chain* (SIPOC).

Meanwhile, Indonesia Power has formulated a roadmap for Indonesia Power's sustainability to support the achievement of sustainable development goals. The roadmap covers all aspects of the value chain (SIPOC).

Karakteristik *Roadmap* Indonesia Power
Characteristics of the Indonesia Power Sustainability Roadmap



Karakteristik tersebut kemudian dirumuskan ke dalam lima pilar keberlanjutan utama Perusahaan yang mencakup:

These characteristics are formulated into the Company's five main sustainability pillars:

Lima Pilar Keberlanjutan Indonesia Power [POJK51-3.a]
Five Pillars of Indonesia Power's Sustainability [POJK51-3.a]



MEMPERKUAT KOMITMEN DAN STRATEGI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING COMMITMENT AND STRATEGY IN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Indonesia Power mendukung agenda Pemerintah dalam upaya pencapaian SDGs dengan mengintegrasikan berbagai program dan capaian Perusahaan yang relevan ke dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Berbagai program dan capaian yang dilaksanakan untuk mendukung tercapainya SDGs di tahun 2021, adalah:

Indonesia Power supports the Government's agenda to achieve SDGs by integrating various Company's programs and achievements into 17 sustainable development goals. In 2021, various programs and achievements were implemented to support the achievement of SDGs, including:

Integrasi Program Keberlanjutan Indonesia Power terhadap SDGs [POJK51-6.c.3.c]
Integration of the Indonesia Power Sustainability Program into SDGs [POJK51-6.c.3.c]

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2021 Performance Achievement in 2021	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
Melanjutkan pencapaian kinerja guna menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional Striving to achieve performance to create value for all stakeholders and support national economic growth	Mewujudkan target peningkatan rasio elektrifikasi nasional melalui pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan Realizing the national electrification ratio target increase by developing electricity infrastructure	- Menyelesaikan pembangunan pembangkit PLTU Kalbar 1 2x100 MW, Unit 1 COD tanggal 3 Februari 2021 dan Unit 2 COD tanggal 25 Juni 2021 - Indonesia Power pada tanggal 26 Februari 2021 sukses meluncurkan *Dual Fuel Barge Mounted Power Plant* (BMPP) 60 MW Kolaka 1 - Completion of the construction of SPP Kalbar 1 2x100 MW, Unit 1 COD on 3 February 2021 and Unit 2 COD on 25 June 2021 - On 26 February 2021, Indonesia Power successfully launched the Dual Fuel Barge Mounted Power Plant (BMPP) Kolaka 1 60 MW	GRI 203-1	146, 147, 157
	Pembangunan infrastruktur untuk mewujudkan transisi energi lewat pengembangan EBT Infrastructure development to realize the energy transition through NRE development	- Menyelesaikan pembangunan pembangkit PLTM Gunung Wugul dengan kapasitas 3 MW dan PLTS *Landbase* Grati (1,5 MWp) - Completion of the construction of the MHPP Gunung Wugul with 3 MW capacity and SOPP Landbase Grati (1.5 MWp)	GRI 203-1	158
	Penciptaan dampak ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan sekitar Creating indirect economic impacts for the surrounding stakeholders	- Program pengembangan kawasan hijau "Taman Hatinya Sunter" yang menciptakan omzet Rp800 juta/tahun dari Dapur Mak Demplon dan Kelompok Wanita Tani - Penyedia Lokal sebesar 98,82% - Green area development program "Taman Hatinya Sunter" creates a turnover of Rp800 million/year from the Mak Demplon Kitchen and the Women's Farmers Group - Local Supplier Content of 98.82%	GRI 203-2	160-164
	Pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Distribution of economic value to stakeholders	- Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Rp38.206.110 - Distribution of economic value to stakeholders of Rp38,206,110	GRI 201-1	149-151

MEMPERKUAT KOMITMEN DAN STRATEGI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING COMMITMENT AND STRATEGY IN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2021 Performance Achievement in 2021	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
	Program *Sustainable Research and Development* (R&D) menuju Transisi Energi Sustainable Research and Development (R&D) Program towards Energy Transition	- Program *Co-firing* biomassa di seluruh PLTU - Program *Pilot Plant* Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP) untuk *Co-Firing* - Program pengembangan *mini plant* garam - Produksi O_2 dari H_2 *Plant* - Biomass Co-firing Program in all SPPs - Solid Recovered Fuel (BBJP) Pilot Plant Program for Co-Firing - Salt mini plant development program - O_2 Production from H_2 Plant	**EU8**	180-182
Menghadirkan Keberlanjutan Lingkungan menuju Karbon Netral Providing Environmental Sustainability towards Carbon Neutrality 	Pengelolaan penggunaan dan efisiensi energi Energy use and efficiency management	- Peningkatan Efisiensi Energi melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) sebesar 86.802.597,62 Gigajoule - Penggunaan energi primer yang berasal dari Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 25.052.603 GJ - Energy Efficiency of 86,802,597.62 Gigajoules implemented through Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program - The primary energy utilization derived from New Renewable Energy (NRE) amounted to 25,052,603 GJ	**GRI 302-1** **GRI 302-2** **GRI 302-3** **GRI 302-4** **GRI 302-5**	200-207
	Pengelolaan dan pengendalian emisi untuk mengatasi dampak perubahan iklim Emission management and control to address the impacts of climate change	- Program reduksi emisi tahun 2021 sebesar 9.766.618,91 ton CO_2e - Implementasi *carbon cap* dan *carbon trade* dalam mekanisme pembangunan bersih - Reduksi emisi melalui pengurangan penggunaan bahan perusak ozon seperti tidak menggunakan bahan *refrigerant* dan AC yang mengandung BPO dan menggunakan alternatif bahan Non CFC yang lebih ramah lingkungan - The emission reduction program in 2021 of 9,766,618.91 tons CO2e - Implementation of carbon cap and carbon trade in clean development mechanism - Emission reduction by reducing the ozone-depleting substances usage, such as not using refrigerants and air conditioners containing BPO, and using alternative non-CFC materials that are more environmentally friendly	**GRI 305-1** **GRI 305-2** **GRI 305-3** **GRI 305-4** **GRI 305-5** **GRI 305-6** **GRI 305-7** **EU5**	210-219

MEMPERKUAT KOMITMEN DAN STRATEGI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING COMMITMENT AND STRATEGY IN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2021 Performance Achievement in 2021	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
	Menjaga Keberlanjutan Sumber Daya Air Maintaining Sustainability of Water Resources	- Seluruh Unit TAAT 100% dalam pengelolaan air dan limbah cair - Hasil konservasi air melalui kegiatan *Reduce, Reuse and Recycle* (3R) sebanyak 698.479,73 m^3, dengan rincian untuk proses produksi sebanyak 689.964,45 m^3 dan untuk proses domestik sebanyak 8.515,28 m^3 - All Units are 100% COMPLIANT in water and liquid waste management - The water conserved through Reduce, Reuse, and Recycle (3R) activities amounted to 698,479.73 m^3, consisting of conservation from the production process of 689,964.45 m^3, and domestic process of 8,515.28 m^3	GRI 303-1 GRI 303-3	222-230
	Pengelolaan dan pengolahan limbah Waste management and processing	- Peningkatan dan penambahan jumlah unit yang memiliki izin pemanfaatan Limbah B3 FABA - Pemanfaatan limbah B3 FABA sebanyak 91.306,41 ton - Pemanfaatan limbah non B3 menjadi kompos sebanyak 73,95 ton - Pemenuhan 100% ketaatan pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3 - Improvement and increase the number of units that have permits for the FABA B3 Waste Utilization - Utilization of FABA B3 waste of 91,306.41 tons - Utilization of non-B3 waste into compost of 73.95 tons - 100% compliance with the B3 waste and non-B3 waste management	GRI 306-2	234-242
	Pelestarian dan Perlindungan Ekosistem Darat dan Air Preservation and Protection of Land and Water Ecosystems	- Peningkatan indeks keanekaragaman hayati sebesar 15,55% - Kerjasama program konservasi dengan Taman Nasional Gunung Halimun dan Balai Taman Nasional Ujung Kulon - Program Konservasi Elang Jawa, Jalak Bali, Lovebird, Sapi Putih Taro, Tukik (Penyu Hijau dan penyu Lekang), Rusa Timor, Badak Jawa, *Mangrove*, Terumbu Karang, Pohon Endemik dan Tanaman Langka - Menanam sebanyak 53.312 pohon melalui Program KaWan Hijaunesia Power - Increase in biodiversity index by 15.55% - Conservation program in collaboration with Mount Halimun National Park and Ujung Kulon National Park Office - Conservation Program of Javan Hawk-eagle, Bali Myna, Lovebird, White Taro Ox, Hatchlings (Green Turtle and Olive Ridge), Javan Rusa, Javan Rhinoceros, Mangrove, Coral Reef, Endemic Tree, and Rare Plant - Planted 53,312 trees via KaWan Hijaunesia Power Program	GRI 303-2 GRI 304-1 GRI 304-2 GRI 304-3 GRI 304-4 GRI 306-1 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5 EU13	246-254

MEMPERKUAT KOMITMEN DAN STRATEGI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING COMMITMENT AND STRATEGY IN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2021 Performance Achievement in 2021	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
	Pengembangan dan penyediaan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) Provision and development of New and Renewable Energy (NRE) power plant	**Pengembangan Pembangkit Listrik dari Sumber EBT:** - Komersialsiasi *Cofiring* PLTU Suralaya 1-4 PLTU Banten 2 Labuan dan PLTU Banten 3 Lontar - *Go Live Cofiring* PLTU Adipala dan PLTU Pelabuhan Ratu - COD PLTS *Landbase* Grati (1,5 MWp) - COD PLTM Gunung Wugul (3 MW) **Kerjasama terkait Pengembangan EBT:** - Kerjasama dengan Dinas Lingkungan dan Kehutanan (LHK) Provinsi Nusa Tenggara Barat mengenai program penelitian dan pengembangan pengelolaan sampah menjadi energi - Kerjasama dengan Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara tentang penyediaan biomassa untuk *cofiring* PLTU **Development of NRE-Sourced Power Plants:** - Commercialization of Co-firing of SPP Suralaya 1-4, SPP Banten 2 Labuan, and SPP Banten 3 Lontar - Go Live Cofiring SPP Adipala and SPP Pelabuhan Ratu - COD SoPP Landbase Grati (1.5 MWp) - COD MHPP Gunung Wugul (3 MW) **Collaboration in NRE Development:** - Collaboration with the West Nusa Tenggara Environment and Forestry Service (LHK) for research and development programs of waste-to-energy management - Cooperation with Perusahaan Umum (Perum) of National Forestry regarding the biomass provision for co-firing SPP	**EU8**	6-16
Meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola yang baik dengan memerangi dan mencegah segala bentuk praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*Fraud*) Improving the quality of good governance principles by battling and preventing all forms of corruption and abuse of authority (Fraud) practices	Anti korupsi Anti-corruption	- Melakukan audit *surveilence* pertama atas Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan - Anak Perusahaan berhasil meraih sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 21 Desember 2021 - Conducted the first surveillance audit of the SNI Certification for ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System - The Subsidiary obtained SNI Certification for ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System on 21 December 2021	**GRI 205-1** **GRI 205-2** **GRI 205-3**	134-137
	Pencegahan dan penanganan benturan kepentingan Prevention and handling of conflicts of interest	- Adanya Pedoman Benturan Kepentingan dalam Keputusan Direksi Nomor 018.K/10/IP/2020 - Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	**GRI 102-16** **GRI 102-17** **GRI 102-25**	128-131

MEMPERKUAT KOMITMEN DAN STRATEGI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING COMMITMENT AND STRATEGY IN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2021 Performance Achievement in 2021	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
		- Conflict of Interest Guidelines in the Board of Directors' Decree No. 018.K/10/IP/2020 - The Board of Commissioners and the Board of Directors have no familial and financial relations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders		
	Peningkatan pengetahuan dan kompetensi pejabat eksekutif terkait topik keberlanjutan Enhanced knowledge and competence of executive officers related to sustainability	- Terlaksananya program pelatihan, seminar, diskusi yang diikuti oleh badan tata kelola yang menyangkut topik keberlanjutan - Training programs, seminars, discussions, attended by governance bodies on the sustainability topic	GRI 102-27	125-126
Menghadirkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Developing Excellent Human Resources 	Peningkatan kompetensi dan keahlian pegawai Employee competency and expertise development	- Program pelatihan pegawai dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 71 jam/pegawai - Akselerasi kompetensi bidang O&M - Pendidikan Formal - Sertifikasi - *Community of Expertise* - The average hour of employees' training reached 71 hours of training per participant - Competence acceleration in O&M - Formal education - Certification - Community of Expertise	GRI 404-1 GRI 404-2 EU14	289-294
	Keberagaman dan kesetaraan dalam komposisi badan tata kelola dan komposisi pegawai perusahaan Diversity and equality in the composition of corporate governance and company's employees	- Terdapat wanita sebagai Direktur Perusahaan - Terdapat 52 pegawai wanita yang menduduki jabatan eksekutif - Terdapat total 430 orang pegawai wanita atau 10% dari total keseluruhan pegawai - There is a female Company's Director - 52 female employees hold executive positions - There are a total of 430 female employees or 10% of the total employees	GRI 102-22 GRI 102-24 GRI 405-1	118, 125, 266, 270-272
	Pemberian remunerasi dan fasilitas pegawai yang setara Provision of equal employee remuneration and facilities	- Kepatuhan terhadap upah minimum dengan rasio gaji pegawai *entry level* dengan upah minimum: 2,33 - Memastikan hak-hak pegawai tetap maupun tidak tetap sesuai standar peraturan ketenagakerjaan yang berlaku - Kesetaraan remunerasi pegawai wanita dan pria dengan rasio 1:1 - Compliance with minimum wages, proven by the ratio of entry-level employee salaries to the minimum wage of 2.33 - Ensuring the rights of permanent and non-permanent employees are in accordance with prevailing labor regulations - Equal remuneration for men and women employees with a 1:1 ratio	GRI 202-1 GRI 401-2 GRI 401-3 GRI 405-2	277-280

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2021 Performance Achievement in 2021	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
	Kesetaraan dalam pengembangan karir pegawai Equality in employee career development	- Sebanyak 28 pegawai wanita mendapatkan promosi jabatan - 28 female employees were promotedn	**GRI 404-3**	294-295
	Menaati setiap peraturan dan kebijakan terkait hak asasi manusia Complying with every regulation and policy regarding human rights	- Mencegah praktik diskriminasi, kerja paksa dan pekerja anak - Memberikan kebebasan kepada setiap pegawai untuk berkumpul/berserikat - Preventing practice of discrimination, forced labor, and child labor - Providing freedom to every employee to gather/associate	**GRI 102-41**	276
Meningkatkan budaya *safety* yang memenuhi standar kelas dunia Promoting a safety culture that meets world-class standards 	Perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi pegawai Safety and health protection for employees	- Realisasi *frequency rate* 0,068 - Sertifikasi ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management Systems*) - Pemetaan risiko yang tercantum dalam Dokumen *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) untuk identifikasi jenis pekerjaan dengan risiko tinggi yang secara berkala di-*review* setiap tahun - Pelaksanaan program peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja - Struktur formal keanggotaan P2K3 terdiri dari 798 anggota atau 18,91% dari total pegawai Perusahaan - Terdapat 42 pasal pembahasan terkait K3 atau 28,77% dari total pembahasan PKB - Terlaksananya program sertifikasi K3 kepada 69 orang personel dan pelatihan K3 kepada 708 orang personel - Actual frequency rate of 0.068 - ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems) Certification - Risk mapping is listed in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Document to identify types of high-risk work which are reviewed annually - Occupational health and safety improvement programs - The formal structure of P2K3 membership consists of 798 members or 18.91% of the Company's total employees - There are 42 articles related to OHS, or 28.77% of the total articles of the CLA - The OHS certification program for 69 personnel and OHS training for 708 personnel	**GRI 403-1** **GRI 403-2** **GRI 403-3** **GRI 403-4** **EU16**	302-329, 334-341

MEMPERKUAT KOMITMEN DAN STRATEGI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING COMMITMENT AND STRATEGY IN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2021 Performance Achievement in 2021	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
	Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi kontraktor Occupational health and safety protection for contractors	- Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) di *pilot project* unit Pelabuhan Ratu OMU, Pangkalan Susu OMU, Priok POMU, Semarang PGU - Pelaksanaan pelatihan dan simulasi tanggap darurat dan *safety briefing* kepada seluruh tenaga kerja kontraktor - Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) in the pilot project unit of Pelabuhan Ratu OMU, Pangkalan Susu OMU, Priok POMU, Semarang PGU - Emergency response training and simulations and safety briefings for all contractors' employees	**EU17** **EU18**	330-331
	Perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat sekitar Safety and health protection for the surrounding communities	- Selama tahun 2021 tidak terdapat insiden cedera yang dialami masyarakat melalui berbagai upaya dan strategi untuk melindungi keselamatan dan kesehatan masyarakat sekitar - In 2021, there were no injury incidents to the community through various efforts and strategies to protect the health and safety of the surrounding community	**EU21**	332-333
Menghadirkan Program Pemberdayaan yang Berkualitas untuk Masyarakat Providing Excellent Empowerment Program for the Community 	Menghadirkan program pemberdayaan masyarakat yang berkualitas guna membantu masyarakat untuk terus tumbuh dan berkembang secara mandiri dalam jangka panjang Providing excellent community empowerment programs to assist the communities to grow and develop independently in the long-term	- Pelaksanaan 89 program CSR Unggulan di Kantor Pusat dan seluruh unit - Dampak dan keberhasilan program pemberdayaan kelompok wanita ODHA salah satunya adalah peningkatan ekonomi kelompok dari Rp2,7 juta menjadi Rp46,1 juta di tahun 2021 - Implementation of 89 Flagship CSR Programs at the Head Office and all units - One of the impacts and successes of the empowerment program for women living with HIV/AIDS is an increase in the group's economy from Rp2.7 million to Rp46.1 million in 2021.	**GRI 413-1** **GRI 413-2**	351-369
	Program peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Community health quality improvement program	- Program SehatIP dengan kegiatan Klinik Bakti Indonesia Power pusat layanan bagi orang dengan gangguan jiwa, pemberian makanan tambahan bagi balita dengan berat di bawah garis merah, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, pembangunan dan perbaikan sarana sanitasi, renovasi rumah menjadi layak huni, kegiatan donor darah, khitan massal, bantuan penanganan pandemi Covid-19, program vaksinasi massal dan lain-lain.	**GRI 413-1**	358-359

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2021 Performance Achievement in 2021	GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI Standards and Electrical Utilities Sector Disclosures	Halaman Page
		- SehatIP Program through Bakti Indonesia Power Clinic, a service center for people with mental disorders, provision of additional food for underweight toddlers, free health checks and treatment, construction and repair of sanitation facilities, renovation of decent livable housing, blood donation activities, mass circumcision, assistance in handling the Covid-19 pandemic, mass vaccination programs, etc.		
	Pembangunan infrastruktur pembangkitan yang bertanggung jawab Development of responsible generation infrastructure	- Tidak terdapat penduduk/masyarakat yang terkena dampak *displacement* (pemukiman kembali) - There were no communities that were impacted by the displacement/ resettlement	EU20 EU22	105
	Pengelolaan dampak operasi potensial terhadap masyarakat lokal secara berkelanjutan Management of potential operational impacts on local communities in a sustainable manner	- Terlaksananya analisa dampak kegiatan Perusahaan terhadap masyarakat lokal, baik pada tahap perencanaan hingga pembangunan dan pengoperasian - Terlaksananya pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan pengukuran *Social Return on Investment* pada beberapa unit yang melaksanakan program CSR - Analysis of the impact of the Company's activities on local communities, starting from the planning phase up to the construction and operation phase - The assessment of the Community Satisfaction Index (IKM) and the assessment of Social Return on Investment in several units implementing CSR programs	EU19	114-116, 370-372

MERESPON TANTANGAN, MENGELOLA RISIKO DAN MENANGKAP PELUANG BISNIS BERKELANJUTAN [GRI 102-11]

RESPONDING TO CHALLENGES, MANAGING RISKS, AND SEIZING SUSTAINABLE BUSINESS OPPORTUNITIES [GRI 102-11]

Respon terhadap Tantangan Keberlanjutan

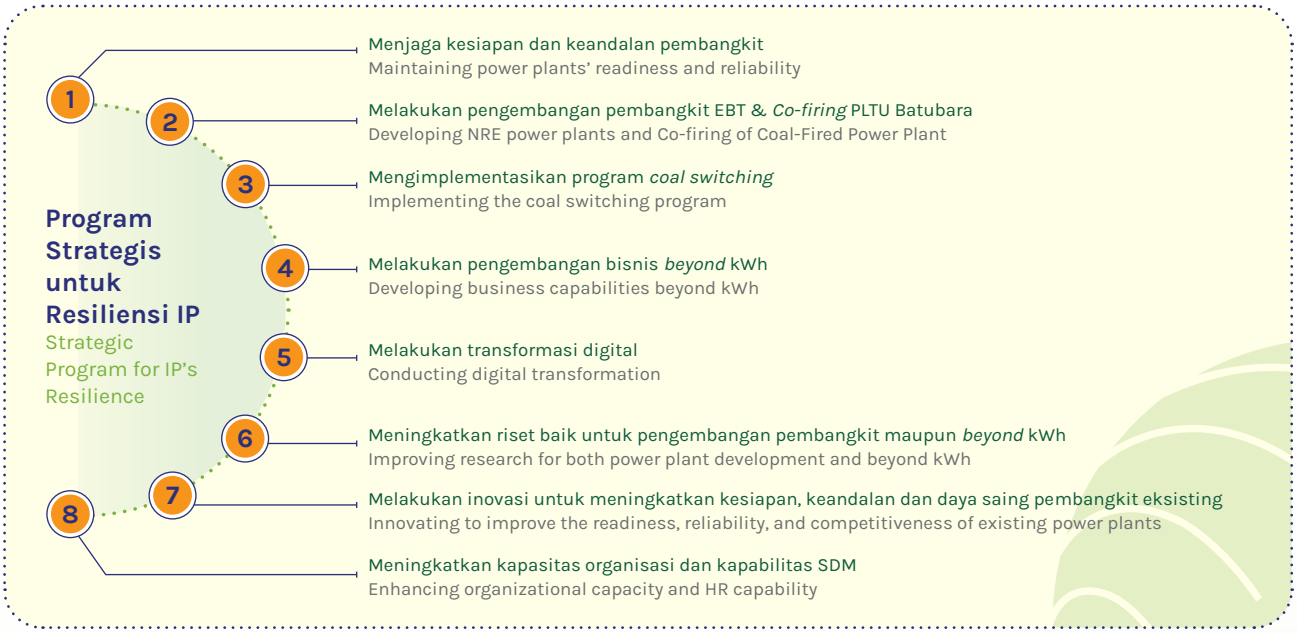
Response to Sustainability Challenges

Indonesia Power telah menyusun strategi dalam menghadapi tantangan ke depan. Strategi tersebut terangkum dalam beberapa poin berikut. [POJK51-1]

Indonesia Power has developed strategies to face the upcoming challenges. The strategies are summarized in the following points. [POJK51-1]

Resiliensi Indonesia Power dalam Menghadapi Tantangan

Indonesia Power's Resilience in Facing Challenges



Mengelola Risiko Keberlanjutan [POJK51-5.c]

Managing Sustainability Risk [POJK51-5.c]

Indonesia Power menerapkan manajemen risiko sebagai pendekatan kehati-hatian yang sejalan dengan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan di Indonesia Power sesuai dengan *framework* ISO 31000:2018. Sistem ini menghasilkan praktik manajemen risiko dengan perspektif lebih luas, mudah dipahami, terukur serta mendukung koordinasi dan integrasi antar unit kerja di Perusahaan.

Indonesia Power implements risk management as a prudent approach that is in line with good corporate governance. In Indonesia Power, the risk management system implemented is in accordance with the ISO 31000:2018 framework. This system generates a broader perspective of risk management practices, which is easy to understand, measurable, and able to support coordination and integration between the Company's work units.

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Indonesia Power memiliki potensi risiko yang perlu terus diidentifikasi dan diukur yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Komitmen Kebijakan Pengelolaan manajemen risiko PT Indonesia Power tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 193. K/010/IP/2018. Surat Keputusan ini menjadi landasan bagi seluruh insan Indonesia Power dalam proses manajemen risiko yang berkesinambungan.

In carrying out its business operations, Indonesia Power has risk potentials that are continuously identified and measured, which are influenced by internal and external factors. The commitment of PT Indonesia Power's risk management policy is stated in the Board of Directors' Decree No. 193 K/010/IP/2018. This decree is the basis for all Indonesia Power's personnel to implement a sustainable risk management process.

Pengawasan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan dari Komite Manajemen Risiko, yang meninjau efektivitas Direksi dalam mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko Perusahaan. Komite juga memiliki kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi tentang isu-isu manajemen risiko dan kepatuhan yang potensial terjadi, termasuk terkait dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala. [GRI 102-29]

The risk management implementation is supervised by the Board of Commissioners, with the support of the Risk Management Committee, who reviews the effectiveness of the Board of Directors in identifying, assessing, and mitigating the Company's risks. The Committee also has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors on potential risk management and compliance issues, including economic, environmental, and social topics. The Boards of Commissioners and Board of Directors also receive input from stakeholders in the form of regular reports. [GRI 102-29]

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dilengkapi dengan Dokumen Manajemen Risiko (DMR) untuk mengatur efektivitas manajemen risiko pada masing-masing pemilik program atau pemilik proses sebagai pemilik risiko (*risk owner*). DMR berisi berbagai kajian mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial yakni meliputi Kajian Kelayakan Operasi, Kajian Kelayakan Lingkungan, Kajian Hukum, Kajian Kelayakan Finansial dan Kajian Risiko. Kajian risiko tersebut memberikan gambaran risiko-risiko yang teridentifikasi, baik yang dapat menghambat pencapaian sasaran maupun menjadi peluang/nilai tambah bagi Perusahaan.

The Company's risk management policy is equipped with a Risk Management Document (DMR) to regulate the effectiveness of the risk management of each risk owner. DMR contains various studies on economic, environmental, and social topics, which cover Operational Feasibility Studies, Environmental Feasibility Studies, Legal Analysis, Financial Feasibility Studies, and Analysis. The risk assessment provides an overview of the identified risks, which have the risk to hinder the target achievement or become opportunities/added value for the Company.

Departemen Corporate Strategic Planning, Performance and Risk Management (SPR) sebagai organ pendukung Direksi dalam pengelolaan risiko ditugaskan untuk memberikan *coaching*, *mentoring* dan verifikasi atas DMR yang disusun oleh Satuan Kerja, Divisi maupun Unit Perusahaan. Selain itu, Departemen SPR juga melaksanakan berbagai kajian risiko strategis dalam mendukung pengambilan keputusan Direksi dan proses permohonan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS. Dewan Komisaris juga dapat meminta kepada Direksi untuk menyampaikan laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan pelaksanaan manajemen risiko. Melalui pendekatan ini, maka seluruh keputusan yang diambil telah berbasis risiko. [GRI 102-30, 102-31]

The Department of Corporate Strategic Planning, Performance, and Risk Management (SPR), as a supporting organ of the Board of Directors in risk management, is assigned to provide coaching, mentoring, and verification of DMR prepared by the Work Units, Divisions, and the Company's Units. In addition, the SPR Department conducts various strategic risk analysis to support the decision-making of the Board of Directors and the process for requesting approval from the Board of Commissioners or GMS. The Board of Commissioners may request the Board of Directors to submit periodic reports annually in relation to the risk management development. With this approach, all decisions made will be risk-based. [GRI 102-30, 102-31]

Dalam hal pendekatan atau pengkajian prinsip pencegahan atau manajemen risiko yang terkait dengan pengembangan atau inovasi baru terhadap produk dan layanan, Indonesia Power telah memiliki sertifikasi sistem manajemen mutu ISO

In terms of approaches or assessments of the precaution or risk management related to the development or new products and services innovation, Indonesia Power has obtained the ISO 9001:2015 quality management system certification. In this

MERESPON TANTANGAN, MENGELOLA RISIKO DAN MENANGKAP PELUANG BISNIS BERKELANJUTAN
RESPONDING TO CHALLENGES, MANAGING RISKS, AND SEIZING SUSTAINABLE BUSINESS OPPORTUNITIES

9001:2015. Dalam metode tersebut, dilakukan uji kelayakan, review dan identifikasi kegiatan Perusahaan yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial terhadap pelanggan guna memenuhi standar baku mutu produk. Seluruh produk dan/jasa Perusahaan (100%) telah lulus uji mutu dan keamanan. [GRI 102-11] [POJK51-6.f.2]

method, the Company's activities that are part of its social responsibility to customers is tested on the feasibility, reviewed, and identified, in order to meet the product quality standards. All of the Company's products and/or services (100%) have passed the quality and safety test. [GRI 102-11] [POJK51-6.f.2]

Adapun daftar dan tindakan mitigasi risiko keberlanjutan Perusahaan terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial beserta upaya pengelolaannya adalah sebagai berikut.

The Company's sustainable risk mitigation list and actions are related to economic, environmental, and social topics, and their management efforts are as follows.

Upaya Mitigasi terhadap Risiko Keberlanjutan [GRI 102-15, 102-34]
Mitigation to Sustainability Risks [GRI 102-15, 102-34]

Pencemaran Lingkungan
Environmental Pollution

Pemenuhan kepatuhan tata kelola lingkungan meliputi: • Melakukan identifikasi dan pemasangan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS); • Melakukan *workshop* dan kelengkapan dokumen PROPER • Mengelola *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) terintegrasi • Melakukan pengadaan dan pemasangan *Data Aquisition System* (DAS) • Memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML) dan inovasi pemanfaatan emisi, air limbah dan pengurangan limbah B3 untuk peningkatan nilai PROPER • Melakukan pengadaan dan pemasangan *flow measurement with ultrasonic flow meter CEMS-Flow Monitor Flow Switch* • Melakukan pengadaan *upgrade* CEMS HRSG • Peningkatan pengelolaan PROPER *Beyond Compliance*	Compliance with environmental governance, including: • Identifying and installing Continuous Emission Monitoring System (CEMS); • Conducting workshops and completing PROPER documents • Managing integrated Fly Ash and Bottom Ash (FABA) • Procurement and installation of Data Acquisition System (DAS) • Fulfillment of Environmental Quality Standards (BML) and innovation in the utilization of emissions, wastewater, and reduction of B3 waste to increase the PROPER value • Procurement and installation of flow measurement with ultrasonic flow meter CEMS - Flow Monitor Flow Switch • Procurement of CEMS HRSG upgrades • Improved PROPER Beyond Compliance management

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

Implementasi *Roadmap* K3 meliputi: • Melakukan *workshop*, simulasi tanggap darurat, sosialisasi dan *safety briefing* penerapan SMK3 • Membangun *tools system management* terkait K3 • Melakukan perbaikan jalur *hydrant* dan automasi pompa FF • *Upgrading system control firefighting system*	The OHS Roadmap implementation, which includes: • Conducting workshops, emergency response simulation, socialization, and safety briefing on the OHSMS implementation • Establishing tools system management related to OHS • Hydrant line repair and FF pump automation • Upgrading firefighting control system

Efisiensi
Efficiency

Kehilangan potensi pendapatan atau penambahan biaya
Loss of potential revenue or additional costs

• Melakukan pengaturan pola operasi pembangkit yang paling optimal • Melakukan pengadaan dan perbaikan peralatan atau komponen yang terkait dengan efisiensi pembangkit seperti misalnya: - Pengadaan *Element* APH - Pengadaan *coal balancing orifice valve* - *Replacement* ARV BFP	• Setting the most optimal generator operating pattern • Procurement and repair of equipment or components related to generator efficiency, such as: - Procurement of APH Element - Procurement of coal balancing orifice valve - Replacement of ARV BFP

MERESPON TANTANGAN, MENGELOLA RISIKO DAN MENANGKAP PELUANG BISNIS BERKELANJUTAN
RESPONDING TO CHALLENGES, MANAGING RISKS, AND SEIZING SUSTAINABLE BUSINESS OPPORTUNITIES

Sumber Daya Manusia
Human Resources

- **Kompetensi SDM Perusahaan belum memenuhi standar *best practice***
- **Kebutuhan *human capital* belum memenuhi formasi jabatan**

- The Company's HR competencies have yet to meet best practice standards
- Human capital has yet to meet the formation of positions



- Melakukan implementasi COMET 2.0 (*shortcourse*, pendidikan formal, magang DN/LN, pertukaran *sister company*)
- Meningkatkan kompetensi pegawai untuk menutup *gap* kompetensi (Diklat Pembidangan)
- Melakukan sertifikasi mandatori dan keahlian
- Memelihara kompetensi pegawai untuk mendukung peningkatan kinerja (diklat korporat berbasis *Learning Need Analysis* (LNA) korporat)
- Meningkatkan kompetensi pegawai dengan pendidikan formal
- Melakukan sertifikasi Manajemen Risiko (ERMCP, QRMP, QRMO dll) bagi *Risk Officer*
- Melakukan pengembangan kepemimpinan IP di setiap tingkatan sesuai desain *Leadership Development Program*
- Pelaksanaan evaluasi kebijakan *Expertise*
- Melakukan pelatihan dan sertifikasi *coaching, mentoring* dan *counseling* untuk penjabatan struktural
- Melakukan *workshop talent management*
- Melakukan sertifikasi *expertise*
- Melaksanakan evaluasi kebijakan *talent* management

- COMET 2.0 (short course, formal education, DN/LN internship, sister company exchange)
- Increasing employee competence to close the competency gap (Field Training)
- Mandatory certifications and expertise
- Maintaining employee competence to support performance improvement (corporate training and education based on Learning Need Analysis (LNA))
- Increasing employees' competence with formal education
- Risk Management Certification (ERMCP, QRMP, QRMO, etc.) for Risk Officers
- IP leadership development at every level in accordance with the Leadership Development Program design
- Expertise policy evaluation
- Coaching, mentoring, and counseling training and certification for structural officials
- Talent management workshop
- Certification of expertise
- Talent management policy evaluation

Tata Kelola
Governance

Implementasi tata kelola pembangkit secara *best practice* belum optimal

Best practice power plant management is not yet optimal



- Melakukan implementasi *business continuity management system* di seluruh unit pembangkit
- Melakukan penyempurnaan kualitas Tata Kelola *Asset Management*
- Melakukan penajaman program *Lifecycle Management* (LCM) *Level asset*

- Business continuity management system in all generating units
- Refinement of the Asset Management Governance quality
- Sharpening of Lifecycle Management (LCM) program at the asset level

Kelangsungan Usaha
Business Continuity

Terancamnya keberlangsungan usaha Perusahaan

The threat to the Company's business continuity



- Menyusun *roadmap* pengembangan pembangkit EBT
- Melakukan pengembangan pembangkit *thermal*
- Melakukan pengembangan pembangkit *renewable*
- Melakukan pengembangan bisnis jasa O&M
- Melakukan pengembangan bisnis baru untuk memaksimalkan peluang bisnis Perusahaan (*Beyond* KWH)
- Melakukan Program *Co-Firing* PLTU Batubara
- Melakukan penetapan peran Anak Perusahaan untuk mendukung bisnis Perusahaan
- Melakukan peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di Perusahaan
- Memastikan *regulatory compliance*

- Preparing a Roadmap for the NRE power plant development
- Thermal power plant development
- Renewable power plant development
- O&M service business development
- New business development to maximize the Company's business opportunities (Beyond KWH)
- Conducting the Coal-Fired Power Plant (PLTU Batubara) Co-Firing Program
- Determination of the Subsidiaries' role to support the Company's business
- Domestic Content Level (DCL) Improvement Program in the Company
- Ensuring regulatory compliance

Catatan: Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola Indonesia Power. Informasi rinci mengenai manajemen risiko Perusahaan dapat ditemui dalam Laporan Tahunan 2021 PT Indonesia Power di bagian Tata Kelola Perusahaan – Manajemen Risiko.

Note: The list of types of risks above is not a comprehensive list of types of risks managed by Indonesia Power. Detailed information on the Company's risk management can be referred to in the 2021 Annual Report of PT Indonesia Power in the Corporate Governance – Risk Management section.

Upaya Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim [GRI 102-15, 201-2]

Climate Change Countermeasure [GRI 102-15, 201-2]

Tantangan perubahan iklim menjadi tantangan yang sangat nyata selain tantangan pandemi Covid-19, karena akan memberikan implikasi yang luar biasa besar bagi manusia dan kehidupan. Hal ini disikapi Pemerintah Indonesia dengan menetapkan salah satu target capaian bidang energi yaitu proses transisi energi menuju karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. Salah satu bentuknya yaitu melalui program penurunan emisi di bidang pembangkit listrik melalui penghentian operasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) tahun 2025 – 2060 dan akan fokus mengembangkan energi terbarukan. Hal ini juga sebagai komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030 dengan upaya sendiri atau 41% dengan dukungan internasional.

Climate change is a very real challenge in addition to the Covid-19 pandemic, because it has an enormous implication for humanity and life. The Government of Indonesia has responded to this by setting one of the achievement targets in the energy sector, i.e., the energy transition process towards carbon neutrality or Net Zero Emission (NZE) by 2060. One of the efforts is the emission reduction program in the power generation sector, through the cessation of the operation of Steam Power Plants (SPPs) in 2025-2060, and the Company will focus on developing renewable energy. This also reflects Indonesia's commitment to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions by 29% with its efforts or 41% with international support by 2030.

Merespon hal tersebut, PT PLN (Persero) melalui Indonesia Power sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang energi berkomitmen untuk mewujudkan cita-cita Pemerintah dengan melakukan pengukuran sejauh mana portofolio bisnis Perusahaan terpengaruh oleh risiko perubahan iklim.

In response to this, Indonesia Power, as a company engaged in the energy sector, is committed to realizing the Government's goals, by assessing how much the Company's business portfolio is exposed to the climate change risk.

Indonesia Power telah melakukan kajian risiko atas kebijakan pemerintah terkait dengan pengurangan pembangkit berbasis fosil. Di mana, Indonesia Power menindaklanjuti kebijakan dan risiko perubahan iklim tersebut dengan melakukan program mitigasi *co-firing* di beberapa PLTU, dan secara bertahap Indonesia Power, melalui arahan dari PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham akan melakukan *Retirement* terhadap PLTU yang dimiliki. Implikasi keuangan yang ditimbulkan atas tantangan tersebut, Indonesia Power telah memperhitungkan terancamnya kehilangan pendapatan sebesar Rp16.799.898 juta dari estimasi *Retirement* PLTU sebesar 3.400 MW. Untuk itu, Indonesia Power terus mendorong implementasi *co-firing* PLTU guna memitigasi risiko kehilangan pendapatan tersebut.

Indonesia Power has assessed the risk on government policies related to reducing fossil-based power generation. The Company follows up on the policies and risks of climate change by implementing co-firing mitigation program at several SPPs, and gradually, the Company, under PT PLN (Persero)'s directive as the shareholder, Retires its SPPs. Because of this, Indonesia Power has estimated the risk of loss of revenue of Rp16,799,898 million from the SPPs Retirement equivalent to 3,400 MW. Therefore, the Company encourages the implementation of SPPs co-firing to mitigate the risk of loss of revenue.

Selanjutnya, keseriusan Indonesia Power dalam meningkatkan komitmen untuk merespon tantangan perubahan iklim ini dilakukan salah satunya dengan merumuskan isu ini ke dalam salah satu sasaran utama dan strategis yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan yaitu Peningkatan *Green and Clean Power Plant* yang akan dicapai melalui implementasi strategic themes Perusahaan yaitu *Low Carbon Energy Development*. Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut, Indonesia Power dihadapkan pada tantangan dan risiko, sekaligus peluang yang setiap saat muncul. Seluruh risiko tersebut harus mampu diidentifikasi secara akurat, dianalisa secara tepat, dimitigasi secara tuntas dan dimonitoring secara konsisten dalam pelaksanaannya. Untuk itu, Indonesia Power telah menguatkan dan mengokohkan konsep Manajemen Risiko Terintegrasi.

Further, Indonesia Power is also committed to responding to the climate change challenges by formulating this issue into one of the main and strategic targets in the Company's Long-Term Plan, i.e., Increasing Green and Clean Power Plants, which shall be achieved by implementing the Company's strategic themes, Low Carbon Energy Development. In actualizing these goals, Indonesia Power is faced with challenges and risks, as well as opportunities that arise from time to time. All these risks must be accurately identified, properly analyzed, thoroughly mitigated, and consistently monitored during the implementation. Therefore, Indonesia Power has strengthened and reinforced the Integrated Risk Management concept.

Deskripsi risiko yang diidentifikasi, mitigasi atau rencana perlakuan risiko beserta implikasi keuangan atau biaya yang dikeluarkan Indonesia Power untuk menangkap peluang menghadapi tantangan atau risiko perubahan iklim adalah sebagai berikut:

The description of the identified risks, their mitigation, or risk treatment plans, with the financial implications or costs incurred by Indonesia Power to seize opportunities to face the climate change challenges or risks, are as follows:

Identifikasi Risiko Indonesia Power terkait Perubahan Iklim [GRI 102-15, 201-2]
Indonesia Power's Risk Identification Related to Climate Change [GRI 102-15, 201-2]

Deskripsi Risiko Risk Description	Mitigasi atau Rencana Perlakuan Risiko Mitigation or Risk Treatment Plan	Implikasi Keuangan atau Biaya yang Dikeluarkan Pada Proyeksi Tahun 2022 (Rp Juta) Financial Implications or Costs Incurred in 2022 Forecast (Rp Million)
Pengembangan Pembangkit *Low Carbon* belum optimal dalam mendukung *Net Zero Emission* (NZE) The development of Low Carbon Power Plants is not yet optimal to support Net Zero Emission (NZE))	Melakukan pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) antara lain PLTB, PLTS, PLTA, PLTA, PLTM, dan PLT *Hybrid* di berbagai wilayah Indonesia yaitu Sulawesi Utara, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Sumatera Utara, Aceh Barat, Lampung, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Maluku, Sumatera Selatan. Developing New Renewable Energy (NRE) power plants, including WPP, SoPP, HPP, MHPP, and Hybrid Power Plant in various parts of Indonesia, i.e., North Sulawesi, West Kalimantan, West Java, East Java, Central Java, Bali, North Sumatra, West Aceh, Lampung, West Sumatra, Riau Islands, Maluku, South Sumatra.	**489.086,56**
Pengelolaan lingkungan untuk mendukung pemenuhan regulasi pemerintah yang belum optimal Environmental management to support the fulfillment of government regulations is not optimal yet	- Pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku - Pemasangan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) - Jasa Kalibrasi dan RATA *Test* sesuai *standard* untuk CEMS - Jasa pengujian emisi dan limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) - Pembuatan Tempat Penimbusan Akhir atau *Landfill* Abu Batubara Tahap 1A Suralaya PGU - Implementation of the Environmental Management System in accordance with the applicable standards - Installation of Continuous Emission Monitoring System (CEMS) - Calibration services and RATA Test in accordance with standards for CEMS - Fly Ash and Bottom Ash (FABA) emission and waste testing services - Construction of the Coal Ash Landfill Stage 1A at Suralaya PGU - Procurement of Mercury Emission Monitoring System	**384.876,06**
Kualitas dan ketersediaan energi primer dari pemasok ke pembangkit terganggu menjadikan kontinuitas energi primer berkurang berdampak pada penurunan produksi dan kinerja pembangkit The quality and availability of primary energy from suppliers to power plants is disrupted, resulting in reduced primary energy continuity, which in turn, decreased the production and plant performance	- Berkoordinasi dengan *Head Office* dan unit lain untuk opsi pengalihan pasokan batubara - Pengadaan bahan baku dan pengujian kualitas biomassa untuk metode *co-firing* - Coordinating with Head Office and other units for coal supply transfer options - Procurement of raw materials and biomass quality testing for the co-firing method	**570.959,21**

Atas strategi yang dijalankan, Indonesia Power telah membuat proyeksi pendapatan yang mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 sebesar Rp42,25 triliun. Proyeksi pendapatan ini salah satunya diperoleh dari upaya pengembangan pembangkit EBT Perusahaan sebagai peluang Indonesia Power menghadapi tantangan/risiko perubahan iklim.

Based on the implementation of the strategy, Indonesia Power has made a revenue projection that refers to the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) of Rp42.25 trillion. One of these revenue projections is derived from the Company's efforts to the Company's EBT power plants development as an Indonesia Power opportunity to face the challenges/risks of climate change.

Upaya Penanggulangan Dampak Lingkungan Hidup
Environmental Impact Mitigation Efforts

Sejalan dengan pendekatan manajemen risiko dalam tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, Indonesia Power menerapkan sistem manajemen lingkungan yang mencakup upaya penanggulangan potensi dampak yang signifikan khusus untuk mengelola dampak lingkungan hidup dari kegiatan operasional Perusahaan, yang mencakup area risiko seperti energi, emisi, sumber daya air, limbah dan keanekaragaman hayati.

In line with the risk management approach in sustainable corporate governance, Indonesia Power implements an environmental management system that includes efforts to mitigate significant potential impacts, specifically the environmental impacts of the Company's operations, which cover areas of risk, such as energy, emissions, water resources, waste, and biodiversity.

Upaya Penanggulangan Dampak Lingkungan Hidup [GRI 102-15, 201-2, 304-2]
Environmental Impact Mitigation Efforts [GRI 102-15, 201-2, 304-2]

Kegiatan Operasi Perusahaan Company's Operations	Dampak Potensial Teridentifikasi Identified Potential Impacts	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Mitigation
Pembakaran bahan bakar fosil pembangkit Burning of fossil fuel generators	Pencemaran udara Air pollution	• Perubahan dan pencemaran kualitas udara *ambient* • Gangguan kesehatan masyarakat dan tenaga kerja di lingkungan pembangkit • Pemanasan Global • Ambient air quality changes and pollution • Disturbance of public health and workforce within the power plant • Global Warming	• Pengendalian operasi dan pengendalian baku mutu emisi • Pemantauan emisi gas buang secara *continue* melalui *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) dan periodik melalui pemantauan laboratorium akreditasi • Pengendalian kualitas bahan baku/bahan bakar batubara yang masuk ke dalam pembakaran boiler melalui proses pencampuran/*mixing*/*blending* batubara • Kajian perencanaan investasi dan pemasangan alat pengendali emisi terhadap unit yang memiliki potensi ketidaktaatan dalam pemenuhan baku mutu emisi • Peningkatan peluang inovasi pengembangan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT) dan pengembangan teknologi yang menghasilkan efisiensi energi secara *continue* di seluruh Unit • Operation control and emission quality standards control • Continuous monitoring of exhaust emissions through Continuous Emission Monitoring System (CEMS) and regularly through accreditation laboratories monitoring • Control of the quality of raw materials/coal fuel used in the boiler combustion through the process of mixing/blending coal • Study of investment planning and installation of emission control devices for units with the potential of non-compliance to meet the emission quality standards • Increasing opportunities for innovation in the New Renewable Energy (NRE) Plants development and technology development that results in continuous energy efficiency in all Units

MERESPON TANTANGAN, MENGELOLA RISIKO DAN MENANGKAP PELUANG BISNIS BERKELANJUTAN
RESPONDING TO CHALLENGES, MANAGING RISKS, AND SEIZING SUSTAINABLE BUSINESS OPPORTUNITIES

Kegiatan Operasi Perusahaan Company's Operations	Dampak Potensial Teridentifikasi Identified Potential Impacts	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Mitigation
Operasional siklus uap air pembangkit Steam generator cycle operation	Pencemaran Air Water Pollution	• Berkurangnya ketersediaan air bersih • Perubahan kualitas air dan kerusakan ekosistem air • Gangguan kesehatan masyarakat dan tenaga kerja di lingkungan pembangkit • Reduced availability of clean water • Changes in water quality and damage to water ecosystems • Disturbance of public health and workforce within the power plant	• Pengendalian operasi dan pengelolaan limbah cair • Pemantauan secara rutin baku mutu limbah cair • Operational control and liquid waste management • Regular monitoring of liquid waste quality standards
Penggunaan B3 untuk pengendalian operasional pembangkit B3 utilization for power plant operational control	Pencemaran Limbah B3 Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Pollution	• Kerusakan ekositem dan pencemaran di lingkungan pembangkit • Gangguan kesehatan masyarakat dan tenaga kerja di lingkungan pembangkit • Damage to ecosystems and pollution within the power plant environment • Disturbance of public health and workforce within the power plant	• Pengelolaan limbah B3 sesuai dengan syarat dan ketentuan di dalam izin maupun sesuai dengan peraturan yang berlaku • Upaya 3R limbah B3 dilakukan melalui pengurangan limbah B3 yang dihasilkan • B3 waste management is in accordance with the terms and conditions in the permit, or in accordance with prevailing regulations • 3R efforts for B3 waste are carried out by reducing the B3 waste generated
Timbulan limbah non B3 dari operasional dan perkantoran Non-B3 waste generated from operations and offices	Tidak terkelolanya limbah non B3 Non-B3 waste is not managed	• *House keeping*/kebersihan tidak terjaga • Ketidaksesuaian pengelolaan Limbah Non B3 • Housekeeping/cleanliness is not maintained • Non-compliance of non-B3 Waste management	• Upaya pengelolaan dan 3R Limbah Non B3 kerjasama dengan lembaga dan masyarakat sekitar • Efforts to manage and 3R Program for Non-B3 Waste, in collaboration with institutions and the surrounding community
Pembuangan air pendingin kondensor ke laut Disposal of condenser cooling water into the sea	• Pencemaran habitat sekitar: Kerusakan ekosistem laut dan habitat terumbu karang • Keanekaragaman hayati • Pollution of the surrounding habitat: Damage to marine ecosystems and coral reef habitats • Biodiversity	• Berkurangnya populasi yang mengancam kepunahan spesies tertentu • Kerusakan ekositem di lingkungan pembangkit • Declining population that threatens the extinction of certain species • Damage to ecosystems within the power plant environment	• Pengendalian temperatur operasional • Pemantauan dan pengukuran secara rutin sesuai pemenuhan baku mutu • Konservasi mangrove dan terumbu karang • Program konservasi dan restorasi berkelanjutan yang dilakukan oleh Unit Pembangkit bekerjasama dengan Balai Konservasi, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup atau instansi setempat • Operational temperature control • Routine monitoring and measurement in accordance with the quality standards • Conservation of mangrove and coral reefs • A sustainable conservation and restoration program carried out by the Generating Unit in collaboration with the Conservation Agency, National Park, Environmental Service Office, or local agencies

Pengelolaan Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Lokal Secara Berkelanjutan [GRI 413-2]

Sustainable Operational Impact Management on Local Communities [GRI 413-2]

Indonesia Power berkomitmen untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial langsung bagi seluruh pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Kami memiliki komitmen kuat dalam upaya memberikan dampak operasi yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat lokal melalui berbagai program tanggung jawab sosial yang dijalankan. Untuk itu, selain mengelola risiko bisnis utama dan risiko dampak lingkungan di atas, Indonesia Power juga menganalisis risiko potensial yang terjadi akibat dari kegiatan operasional Perusahaan yang dapat memberikan dampak potensial yang penting terhadap kehidupan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasi.

Indonesia Power is committed to providing direct economic and social benefits for all stakeholders in all Company's operational areas. We are strongly committed to providing a positive operational impact on the local community welfare through various social responsibility programs implemented. Therefore, in addition to managing the main business risks and environmental impact risks above, Indonesia Power analyzes the potential risks that may occur as a result of the Company's operations, that may importantly affect the lives of local communities surrounding the operational areas.

Pada umumnya, lokasi unit bisnis perusahaan di setiap wilayah memiliki dampak operasi yang secara aktual berpotensi memiliki dampak potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal. Untuk itu, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko dampak yang terjadi pada setiap tahapan operasi mulai dari tahap pengembangan, pra-konstruksi, konstruksi dan operasi. Identifikasi dan pengelolaan dampak serta upaya penanggulangan dampak diuraikan di bawah ini:

In general, the Company's business location in each region may potentially affect the local community significantly. Thus, the Company has identified the risk of impacts that occur at each phase, starting from the development, pre-construction, construction, and operation phase. The impacts identification and management, and the efforts to mitigate such impacts are described below:

Identifikasi dan Evaluasi Dampak Potensial [GRI 102-15, 413-2]

Potential Impacts Identification and Evaluation [GRI 102-15, 413-2]

Tahapan Phase	Dampak Potensial Potential Impact	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Tahap Pengembangan Development Phase		
Survei dan Studi Kelayakan Feasibility Survey and Study	Sikap penerimaan masyarakat Community's acceptance	Sosialisasi dan penyampaian informasi terkait pengembangan proyek yang akan dilaksanakan serta memberikan wawasan ke masyarakat sekitar terkait teknologi ramah lingkungan yang akan digunakan sebagai pembangkit listrik Dissemination of information related to project development that will be implemented as well as provisions of knowledge to the surrounding community regarding environmentally friendly technology utilized in the power plant
Pemasangan dan pengukuran data primer Primary data installation and measurement	- Beberapa pengukuran memerlukan sewa lahan hingga minimal setahun - Terbukanya kesempatan kerja dan peluang usaha - The assessment resulted in land lease requirement of up to a year minimum - Provisions of job opportunities and business opportunities	Dalam proses sewa lahan melakukan musyawarah dengan masyarakat lokal, serta membuka kesempatan kepada masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan dalam kegiatan pemasangan dan pengukuran data primer In the process of land leasing, the Company consults with local communities, whilst providing opportunities for them to increase income in the installation and primary data measurement

Tahapan Phase	Dampak Potensial Potential Impact	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Tahap Pra Konstruksi Pre-Construction Phase		
Pengurusan perizinan Licensing	Sikap dan persepsi masyarakat tentang rencana kegiatan Community's attitudes and perceptions about the planned activity	Sosialisasi dan penyampaian informasi terkait upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang akan dilakukan termasuk prosedur tanggap darurat yang akan dilakukan selama proses kegiatan Socialization and dissemination of information related to environmental management and monitoring efforts that will be conducted, including emergency response procedures during the activity
Pembebasan lahan Land acquisition	Sikap dan persepsi masyarakat Community's attitudes and perceptions	Melakukan musyawarah dan pendekatan kepada warga untuk mencapai kesepakatan atas penggantian tanah yang akan dibebaskan Carrying out deliberation and approaching the residents to reach an agreement on the replacement of the land to be acquired
Tahap Konstruksi Construction Phase		
Penerimaan tenaga kerja Manpower recruitment	- Tersedianya kesempatan kerja - Terbukanya peluang usaha - Job opportunities availability - Opening business opportunities	Membuka kesempatan kepada penduduk setempat untuk meningkatkan pendapatan melalui proses penerimaan tenaga kerja lokal dan peluang usaha dengan menyediakan kebutuhan (warung, tempat makan, toko dan sebagainya) bagi pekerja proyek Opportunities for residents to increase income by recruiting local workers, and business opportunities by providing necessities (stalls, places to eat, shops, etc.) for project workers
Mobilisasi peralatan dan material konstruksi Mobilization of construction equipment and materials	Dampak negatif potensial: - Kemacetan jalur akses transportasi darat dan kerusakan jalan selama proses kegiatan Potential negative impacts: Congestion of land transportation access and road damage during the activity	- Melakukan pengaturan lalu lintas di jalur mobilisasi sehingga tidak menimbulkan kemacetan yang tidak terkontrol - Melakukan peningkatan dan kapasitas jalan dan pemasangan fasilitas perlengkapan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) lainnya yang dikoordinasi oleh Dinas terkait - Melakukan berbagai upaya pengelolaan kerusakan seperti berpartisipasi dalam kegiatan rehabilitasi jalan, membatasi jumlah dan beban kendaraan pengangkut dan sebagainya - Managing traffic on the mobilization route to prevent any uncontrolled congestion - Improving the road capacity and installing other Traffic and Road Transport (LLAJ) equipment facilities, coordinated by the relevant Office - Conducting various damage management, such as participating in road rehabilitation activities, limiting the number and load of transport vehicles, etc.
Penyiapan dan pematangan lahan serta pembangunan fisik Land preparation and maturation, and physical development	Dampak negatif potensial: - Kebisingan akibat proses kegiatan - Polusi udara, khususnya partikulat (debu) akibat proses kegiatan - Peningkatan debit air larian (*run off*) - Penurunan kuantitas dan kualitas air permukaan Potential negative impacts: - Noise due to activity - Air pollution, especially particulates (dust) due to the activity - Increase in runoff water discharge - Decrease in the quantity and quality of surface water	- Melakukan pengukuran parameter kebisingan agar tidak melebihi 70 dB(A) sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan - Melakukan pemantauan kualitas udara ambien selama 24 jam berdasarkan literatur terkait dan data teknis perencanaan untuk membandingkan dengan baku mutu kualitas udara sesuai dengan peraturan yang berlaku - Membuat saluran drainase darurat yang terintegrasi dengan saluran drainase/badan air penerima, menanam dan memelihara tanaman yang memiliki daya resap air tinggi dan membuat sumur resapan air hujan - Melakukan pemantauan terhadap penurunan kualitas air pada badan air dan melakukan pengelolaan air limbah dengan IPAL sesuai karakteristik limbah sebelum dibuang ke badan air - Measuring noise parameters not to exceed 70 dB(A), in line with the Minister of Environment's Decree No. 48 of 1996 on Noise Level Standard - Monitoring ambient air quality for 24 hours based on related literature and planning technical data, with comparison to air quality standards, in accordance with prevailing regulations - Developing emergency drainage channels that are integrated with drainage channels/receiving water bodies, planting and maintaining plants with high water absorption capacity, and constructing rainwater infiltration wells - Monitoring the decline in water quality in water bodies and managing wastewater with WWTP based on the characteristics of the waste before discharging it to the water body

MERESPON TANTANGAN, MENGELOLA RISIKO DAN MENANGKAP PELUANG BISNIS BERKELANJUTAN
RESPONDING TO CHALLENGES, MANAGING RISKS, AND SEIZING SUSTAINABLE BUSINESS OPPORTUNITIES

Tahapan Phase	Dampak Potensial Potential Impact	Upaya Penanggulangan Dampak Countermeasure
Tahap Operasi Operation Phase		
Penerimaan tenaga kerja Manpower recruitment	- Tersedianya kesempatan kerja - Terbukanya peluang usaha - Job opportunities availability - Opening business opportunities	Memprioritaskan penerimaan tenaga kerja yang berasal dari penduduk setempat sesuai persyaratan secara transparan dan membuka peluang usaha bagi penduduk dengan menyediakan kebutuhan bagi pekerja proyek Prioritizing the employees' recruitment from residents, in accordance with the requirements in terms of transparency, and opening business opportunities for residents by providing for the project workers' needs
Pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit Power plant operation and maintenance	Dampak negatif potensial: - Risiko penurunan kualitas udara akibat gas buang dari proses operasi - Peningkatan tingkat kebisingan akibat proses operasi - Penurunan kualitas air akibat timbulan air limbah domestik - Penurunan sanitasi lingkungan akibat timbulan sampah domestik - Gangguan estetika dan kebersihan akibat timbulan sampah domestik Potential negative impacts: - Increased noise level due to operation - Decrease in air quality due to exhaust gases from the operation - Decrease in water quality due to the domestic wastewater generated - Decrease in environmental sanitation due to domestic waste generated - Aesthetic and hygiene disruption due to domestic waste generated	- Melakukan pemanfaatan limbah FABA B3 menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi tinggi, seperti *pavling block*, batako, *conblock* dan sejenisnya. Pada tahun 2021, Indonesia Power telah memanfaatkan limbah FABA sebanyak 91.306,41 ton, yang dimanfaatkan untuk: ▸ Pengecoran jalan akses PLTU Desa Bunton sepanjang 330 meter dengan pemanfaatan FABA sebanyak 910 ton ▸ Stabilisasi lahan TNI dengan pemanfaatan FABA sebanyak 28.231,14 ton ▸ Pembangunan Rumah Singgah Lapangan Tembak Kodim 0703/ Cilacap di Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala dengan menggunakan 8.500 batako dan 6.000 *paving* ▸ Pavingisasi jalan-jalan desa di sekitar Kecamatan Adipala dengan total penggunaan *paving* sebanyak kurang lebih 150.000 *paving* ▸ Uji coba pemanfaatan FABA bekerjasama dengan Semen BIMA dengan pemanfaatan FABA sebanyak 2.000 ton ▸ Uji coba pemanfaatan FABA Tol Semarang-Demak dengan pemanfaatan FABA sebanyak 660 ton - Melakukan pengukuran parameter kebisingan agar tidak melebihi 70 dB(A) sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan; - Melakukan pemeliharaan peralatan pembangkit secara rutin - Melakukan pemantauan kualitas udara ambien selama 24 jam berdasarkan literatur terkait dan data teknis perencanaan untuk membandingkan dengan baku mutu kualitas udara sesuai dengan peraturan yang berlaku - Melakukan pemantauan kualitas air sehingga memenuhi baku mutu peraturan Pemerintah RI Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengendalian Pencemaran Air - Melakukan pendekatan sosial dan budaya kepada masyarakat sekitar - Utilizing B3 FABA waste into something with economic value, such as paving blocks, bricks, blocks, etc. In 2021, Indonesia Power has utilized 91,306.41 tons of FABA waste for the following: ▸ Casting of 330 meters of the access road at SPP Bunton Village, utilizing 910 tons of FABA ▸ Land stabilization of the Indonesian Army utilizing 28,231.14 tons of FABA ▸ Shelter Construction at the Kodim 0703/Cilacap Shooting Range at Welahan Wetan Village, Adipala District, utilizing 8500 bricks and 6,000 paving blocks ▸ Paving village roads around Adipala District utilizing approximately 150,000 paving ▸ FABA utilization trial in collaboration with BIMA Cement, utilizing 2,000 tons of FABA ▸ FABA utilization trial at Semarang-Demak Toll road, utilizing 660 tons of FABA - Performing routine maintenance of power plant equipment - Monitoring ambient air quality for 24 hours based on related literature and planning technical data, with comparison to air quality standards, in accordance with prevailing regulations - Monitoring water quality to meet the quality standards of the Government of Indonesia Regulation No. 82 of 2001 on Water Pollution Control - Conducting a social and cultural approach to the surrounding community

Dalam setiap tahapan operasional termasuk pada pembangunan infrastruktur pembangkitan, Indonesia Power secara rutin melakukan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Lebih dari itu, Indonesia Power menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak atas kepemilikan tanah dan tempat tinggal masyarakat.

In all phases, including the construction of power plant infrastructure, Indonesia Power regularly communicates to all stakeholders. In addition, Indonesia Power respects and upholds the protection of the local communities' rights, including the rights to land ownership and community residences.

Pada umumnya area pembangunan infrastruktur pembangkitan Indonesia Power berada di wilayah yang memiliki jumlah penduduk sedikit atau tidak padat penduduk. Selama tahun 2021, Indonesia Power mencatat tidak ada relokasi atau pembangunan proyek infrastuktur pembangkitan yang menyebabkan perpindahan atau pemukiman kembali penduduk setempat. Oleh sebab itu, tidak terdapat data pengelolaan dampak *displacement* (pemukiman kembali) dan jumlah orang yang terkena dampak hingga pemberian kompensasi akibat kegiatan *displacement* yang dapat disajikan di tahun 2021. [EU20, EU22]

Generally, the areas of Indonesia Power's power plant infrastructure development are located in areas that have a small population or not densely populated. Therefore, in 2021, Indonesia Power recorded no relocation, or in other words, construction of power plant infrastructure projects caused no displacement or resettlement of local residents. Therefore, there was no data regarding management of displacement/ resettlement impact, or number of people who were displaced/ resettled, or provision of compensation due to displacement, to be presented in 2021. [EU20, EU22]

Namun, di masa datang apabila terjadi dampak relokasi atau *displacement*, Indonesia Power akan menggunakan pendekatan praktik dan strategi terbaik agar tidak merugikan masyarakat yang terdampak misalnya dengan menyediakan infrastruktur yang diperlukan bagi masyarakat tersebut.

However, in the future, if there is an impact on the displacement or resettlement, Indonesia Power shall use a best practice approach and strategy to ensure no harm to the affected community, e.g., providing the necessary infrastructure for the community.

Peluang Usaha Keberlanjutan
Sustainability Business Opportunities

Prospek Industri Listrik Indonesia
Prospects of Indonesia's Electricity Industry

Aspek Aspect	Peluang Opportunity
Politik Political	1. Peluang untuk masuk ke dalam pasar global, seiring dengan pencanangan target BUMN *GO GLOBAL* oleh Kementrian BUMN untuk memperkenalkan BUMN di Pasar Global 2. Peluang untuk memanfaatkan penelitian berbasis ekonomi sirkuler yang dikembangkan oleh Pemerintah dengan memanfaatkan sisa kegiatan ekonomi seperti *Waste to Energy* 3. Mendukung program hilirisasi produk batubara yang dicanangkan Pemerintah 4. Mendukung 5 (lima) prioritas riset nasional EBT yang dicanangkan Pemerintah, yaitu pengembangan bahan bakar nabati, PLT Biogas, PLTP skala kecil, pengembangan baterai dan teknologi nuklir 5. Adanya ancaman terhadap kepemilikan aset karena Kementerian BUMN berencana melakukan pembentukan *Holding Geothermal* Indonesia dan juga *Holding* PLTU milik PLN yang sudah tidak efisien 1. Opportunity to enter the international market, in line with the target declaration of SOEs GO GLOBAL by the Ministry of SOEs, to introduce SOEs in the Global Market 2. Opportunity to take advantage of circular economy research developed by the Government to utilize residual economic activities, such as Waste to Energy 3. Supporting the coal product downstreaming program launched by the Government 4. Supporting five (5) national NRE research priorities, announced by the Government, i.e., biofuels development, Biogas Power Plant, small-scale GPP, battery and nuclear technology development 5. A threat to asset ownership because the Ministry of SOEs plans to establish Geothermal Indonesia Holding and also SPP Holding owned by PLN, which are no longer efficient.
Ekonomi Economy	Peningkatan investasi di bidang EBT karena BPP pembangkit EBT semakin kompetitif dibandingkan fosil dan investasi di bidang EBT diproyeksikan terus meningkat Increased investment in the NRE sector because the Electricity Generation Cost of NRE power plants is more competitive compared to fossil fuels, and investment in the NRE sector is forecasted to increase

MERESPON TANTANGAN, MENGELOLA RISIKO DAN MENANGKAP PELUANG BISNIS BERKELANJUTAN
RESPONDING TO CHALLENGES, MANAGING RISKS, AND SEIZING SUSTAINABLE BUSINESS OPPORTUNITIES

Aspek Aspect	Peluang Opportunity
Sosial Social	Menjaga keandalan pembangkit yang ada saat ini dan juga meningkatkan kapasitas listrik yang dimiliki dan dikelola Perusahaan karena konsumen listrik terus bertambah akibat dari peningkatan *trend* elektrifikasi Maintaining the reliability of the existing power plants, and increasing the electricity capacity owned and managed by the Company, because electricity consumers grow as a result of the increase of electrification trend
Teknologi Technology	1. Melakukan inovasi teknologi pembangkitan dengan memanfaatkan teknologi baru, seperti *thorium molten salt reactor, battery electric vehicle, battery energy storage system, wind turbine, solar photo voltaic, smart grid, hydrogen fuel cell,* teknologi *carbon captured storage* 2. Pemanfaatan perkembangan teknologi digital pada semua aspek bisnis dan produksi energi listrik 3. Peningkatan peran pembangkit eksisting karena meningkatnya kebutuhan pembangkit yang *fast respon* seiring meningkatnya pembangkit *variable renewable energy* 1. Innovating generation technology by utilizing new technologies, such as thorium molten salt reactor, battery electric vehicle, battery energy storage system, wind turbine, solar photovoltaic, smart grid, hydrogen fuel cell, carbon captured storage technology 2. Utilization of digital technology developments in all aspects of business and electricity generation 3. Increasing the role of existing generators due to the increasing need for fast-response generators, in line with the increase in variable renewable energy power plants
Lingkungan Environment	Pengembangan pembangkit EBT dan merubah pembangkit energi fosil dengan menggunakan EBT seperti biomassa, biodiesel, biogas dan lain-lain, seiring dengan dicanangkannya target *Net Zero Emission* pada tahun 2060 NRE power plant development and conversion of fossil energy plants using NRE, such as biomass, biodiesel, biogas, etc., in line with the declaration of the Net Zero Emission target by 2060
Legal Legal	1. Penyelenggaraan percepatan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan sebagai realisasi dari Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2017 kepada PT PLN (Persero) dan Anak Perusahaan 2. Berkontribusi dalam pembangkit dengan menggunakan EBT sebagai bagian dari target pemerintah terhadap porsi bauran energi pembangkit listrik pada tahun 2025 terdiri dari EBT minimum 23%, gas sekitar 22%, batubara 55% dan BBM sekitar 0,1%, sebagaimana tertuang pada RUKN 2019-2038 3. Adanya rencana Pemerintah untuk menerapkan pajak karbon yang tertuang pada perluasan objek PPN yang diatur dalam RUU No. 6 Tahun 1983, sehingga menuntut pengelolaan pembangkit yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi pembangkit 4. Terdapat peraturan pemerintah terkait tingkat komponen dalam negeri untuk PLTS, yaitu pada Permen Perindustrian No. 04/M-IND/PER/2/2017 5. Terdapat Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 20 Tahun 2020 tentang Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik (*Grid Code*) yang mengatur substansi penegakan pelaksanaan *grid code* oleh seluruh pemakai jaringan dan pelaksanaan investigasi atas ketidakpatuhan yang akan berdampak pada keandalan sistem 6. Terdapat Peraturan Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2019 tentang baku mutu emisi pembangkit listrik tenaga termal dan Peraturan Presiden Nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 1. Accelerated development of electricity infrastructure as an implementation of the Presidential Regulation No. 14 of 2017 to PT PLN (Persero) and Subsidiaries 2. Contributing to power plants by using NRE as part of the government's target for the power plant energy mix by 2025, which consist of a minimum of 23% NRE, 22% gas, 55% coal, and 0.1% fuel, as stated in the 2019-2038 RUKN 3. The Government's plan to implement a carbon tax, as contained in the VAT object expansion, as regulated in Draft Law no. 6 of 1983, thus requiring better power plant management to increase power generation efficiency 4. There is a government regulation related to the domestic component level for SoPP, as stated in the Minister of Industry Regulation No. 04/M-IND/PER/2/2017 5. The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 20 of 2020, on the Regulation of the Electric Power System Network (Grid Code), governs the enforcement of the grid code implementation by all network users, and the investigations on non-compliance that will affect the reliability of the system 6. The Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019 on the emission quality standards for thermal power plants, and Presidential Decree No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management.

MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK51-5.d]

ENHANCING STAKEHOLDER COMMUNICATION AND ENGAGEMENT [POJK51-5.d]

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu hal penting dalam implementasi tata kelola berkelanjutan. Para pemangku kepentingan Indonesia Power mendorong Perusahaan untuk membangun relasi dan kerja sama melalui bentuk komunikasi tertentu. Tujuannya adalah untuk memastikan agar Perusahaan dapat mengetahui harapan terkini para pemangku kepentingan dan menyelaraskannya dengan program-program kerja dan strategi bisnis Perusahaan. Interaksi dan komunikasi yang dilakukan juga dapat membantu Indonesia Power dalam menentukan keputusan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

Stakeholder engagement is one of the most important things in implementing sustainable governance. The Stakeholders of Indonesia Power encourage the Company to establish relationships and cooperation through specific forms of communication. The objective is to ensure that the Company understands the current expectations of the stakeholders and aligns them with the Company's work programs and business strategies. Indonesia Power is also assisted by interaction and communication to make decision and conduct responsible business.

Untuk mengidentifikasi siapa saja pemangku kepentingan yang terdampak maupun yang memberi dampak bagi operasi Perusahaan dari segi ekonomi, lingkungan dan sosial, Indonesia Power melakukan kajian pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholders mapping*). Pemetaan ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan dan/atau derajat hubungan antar *stakeholders* dengan Perusahaan, mengetahui potensi serta masalah yang ada sehingga program yang akan dilaksanakan tepat sasaran sesuai ekspektasi para *stakeholders* dan menyusun rencana program. [GRI 102-42]

Indonesia Power carries out a stakeholder mapping to identify which stakeholders are affected or who have an impact on the Company's operations from an economic, environmental, and social perspective. The mapping is conducted with the objective to understand the relationship and/or degree of relationship between stakeholders and the Company, and understand the potential and existing problems. Therefore, the prepared program plan to be implemented shall be right on target in accordance with the stakeholders' expectations. [GRI 102-42]

Berdasarkan hasil identifikasi, Indonesia Power membagi pemangku kepentingan ke dalam enam kelompok, yaitu: (1) Pemegang Saham; (2) Pemerintah; (3) Pegawai; (4) Pelanggan; (5) Pemasok; (6) Komunitas. Di bawah ini adalah ringkasan bagaimana Perusahaan melakukan pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan:

Based on the identification results, Indonesia Power categorizes stakeholders into six groups: (1) Shareholders; (2) Government; (3) Employees; (4) Customers; (5) Suppliers; and (6) Community. Below is a summary of how the Company fosters relationships with each stakeholder:

MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
ENHANCING STAKEHOLDER COMMUNICATION AND ENGAGEMENT

Identifikasi dan Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan [GRI 102-21] [POJK51-5.d]

Identification and Approach to Company's Stakeholder Engagement [GRI 102-21] [POJK51-5.d]

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Ekspektasi pada Perusahaan Expectations of the Company [GRI 102-43]	Metode Pelibatan Method of Engagement [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings [GRI 102-43]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders [GRI 102-44]	Media Media [GRI 102-43]
Pemegang Saham Shareholders	1. Pemenuhan kontrak manajemen 2. Tingkat kesehatan Perusahaan yang diukur melalui pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) 1. Management contract fulfillment 2. Company's soundness, assessed by the achievement of Key Performance Indicators (KPI)	1. RUPS GMS	1. Sembilan kali setahun: - RUPS Tanggal 29 Juni 2021 - RUPS RKAP tanggal 29 Januari 2021 - RUPS Sirkuler tanggal 19 Januari 2021, 17 Februari 2021, 6 Juli 2021, 21 Juli 2021, 9 November 2021, 25 November 2021, 27 November 2021 1. Held nine times: - GMS on 29 June 2021 - WP&B GMS on 29 January 2021 - Circular GMS on 19 January 2021, 17 February 2021, 6 July 2021, 21 July 2021, 9 November 2021, 25 November 2021, 27 November 2021	1. Perkembangan Perusahaan dan pembangkit listrik (termasuk pengembangan usaha, proyek baru, dan sebagainya) 2. Kinerja manajemen dan pembangkit listrik 3. Acara dan kebijakan korporat dan prestasi korporat 4. Pemberhentian dan pengangkatan anggota badan tata kelola Perusahaan 1. The development of the Company and power plant (including business development, new projects, etc.) 2. Management and power plant performance 3. Corporate events and policies and corporate achievements 4. Dismissal and appointment of members of the corporate Governance body	Tatap muka, Laporan manajemen, *annual report, sustainability report* dan media komunikasi lainnya Face to face, Management report, annual report, sustainability report, and other communication media
		2. Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Board of Commissioners' Meeting with the Committees	2. Rapat Bersama Komite Audit: enam kali setahun pada tanggal 19 Februari 2021, 25 Maret 2021, 29 April 2021, 6 Juli 2021, 26 Agustus 2021 dan 11 November 2021 3. Rapat Bersama Fungsi Komite dan Nominasi: dua kali setahun pada tanggal 4 Mei 2021 dan 7 Desember 2021 4. Rapat Bersama Komite Manajemen Risiko lima kali setahun pada tanggal 29 Maret 2021, 8 April 2021, 4 Mei 2021, 19 Juli 2021 dan 7 Desember 2021 2. Joint Meetings with Audit Committee: held six times on 19 February 2021, 25 March 2021, 29 April 2021, 6 July 2021, 26 August 2021, and 11 November 2021 3. Joint Meetings with Functions and Nominations Committee: Held two times on 4 May 2021 and 7 December 2021 4. Joint Meetings with the Risk Management Committee: held five times on 29 March 2021, 8 April 2021, 4 May 2021, 19 July 2021, and 7 December 2021		

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Ekspektasi pada Perusahaan Expectations of the Company [GRI 102-43]	Metode Pelibatan Method of Engagement [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings [GRI 102-43]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders [GRI 102-44]	Media Media [GRI 102-43]
		3. Rapat ALCO (*Asset Liability Committee*)/ PBR (*Performance Business Review*) ALCO (Asset Liability Committee)/ PBR (Performance Business Review) Meetings	5. Dua belas kali pada tanggal 29 Januari 2021, 25 Februari 2021, 25 Maret 2021, 29 April 2021, 27 Mei 2021, 25 Juni 2021, 22 Juli 2021, 27 Agustus 2021, 23 September 2021, 21 Oktober 2021, 25 November 2021 dan 24 Desember 2021 5. Held twelve times on 29 January 2021, 25 February 2021, 25 March 2021, 29 April 2021, 27 May 2021, 25 June 2021, 22 July 2021, 27 August 2021, 23 September 2021, 21 October 2021, 25 November 2021, and 24 December 2021		
Pemerintah (Pusat dan Daerah) Government (Central and Regional)	Ketaatan atau kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	Pelaporan terkait pengelolaan lingkungan, kepegawaian, perizinan usaha pembangkitan dan proyek Reporting related to environmental management, employment, business licensing of generation and projects	Periodik Periodic	Proses pembangkit listrik, dampak lingkungan, wajib laporan tenaga kerja, perizinan atas usaha pembangkitan dan proyek Power generation process, environmental impact, mandatory workforce reports, licensing of generation and project	Pelaporan dan koordinasi sesuai bidang masing-masing, berita di media masa, *website* dan majalah InPower Reporting and coordinating in line with respective fields, news in the mass media, website, and InPower magazine
Pegawai Employee	1. Peningkatan kepuasan dan kesejahteraan pegawai 2. Keberlanjutan bisnis Perusahaan 3. Keselamatan dan kesehatan kerja 4. Siaga dan tanggap kondisi darurat bencana 1. Increased employees' satisfaction and welfare 2. Company's business sustainability 3. Occupational health and safety 4. Disaster emergency planning and response	1. *Coffee morning*. Coffee morning	1. Sekali dalam sebulan Once in a month	1. Sosialiasi program, kebijakan dan kinerja Perusahaan 2. Kegiatan dan prestasi Perusahaan 1. Socialization, Company's policies and performance 2. Company's activities and achievements	E-mail, media sosial, buletin bulanan, poster, intranet dan lain-lain Email, social media, monthly bulletins, posters, intranets, etc.
		2. Pertemuan periodik Regular meeting	2. Minimal sekali dalam satu semester At least once in six months		
		3. Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan Company's Anniversary Celebration	3. Satu kali setahun pada tanggal 3 Oktober 2021 Held once on 3 October 2021		
		4. Survei HRSE HRSE Survey	4. Satu kali setahun pada tanggal 17-27 Agustus 2021 Held once on 17-27 August 2021		
		5. Simulasi Tanggap Darurat Bencana di Unit dan Kantor Pusat Disaster Emergency Response Simulation in Units and Head Office	5. 29 kali dalam setahun Held 29 times		

MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
ENHANCING STAKEHOLDER COMMUNICATION AND ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Ekspektasi pada Perusahaan Expectations of the Company [GRI 102-43]	Metode Pelibatan Method of Engagement [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings [GRI 102-43]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders [GRI 102-44]	Media Media [GRI 102-43]
Pelanggan Customer	1. Keandalan 2. Kesiapan pembangkit 3. Ketepatan jadwal 4. Pemeliharaan 5. Harga yang ekonomis 6. Kontinuitas pasokan 7. Keselamatan dan kesehatan pelanggan 8. Pemenuhan *deployment* sebagai persyaratan dalam menjalankan O&M pembangkit 9. Pemenuhan kinerja pembangkit sesuai kontrak (keandalan dan ketepatan waktu) 1. Reliability 2. Power plant readiness 3. Schedule accuracy 4. Maintenance 5. Economic price 6. Supply continuity 7. Customer health and safety 8. Deployment fulfillment as a requirement in running the power plant O&M 9. Fulfillment of generator performance according to contract (reliability and timeliness)	1. Program mendengarkan suara pelanggan: - Forum Komunikasi Pelanggan - *Customer Gathering* - *Forum Sharing* Pembangkit 1. Customer voice program: - Customer Communication Forum - Customer Gathering - Power Generation Sharing Forum	1. Periodik : *Forum Sharing* Pembangkit, yang diselenggarakan secara *virtual* oleh beberapa Unit PT Indonesia Power bersama dengan pelanggan diantaranya: a. Semarang PGU dengan PLN UP2B Jawa Tengah & DIY tanggal 30 Maret 2021 b. PLTGU Cilegon OMU dengan PLN UIP2B JAMALI tanggal 9 April 2021 c. Surayala PGU dengan PLN UIP2B JAMALI tanggal 12 April 2021 d. Grati POMU dengan PLN UIP2B JAMALI dan PLN UP2B Jawa Timur tanggal 29 Juni 2021 e. Semarang PGU dengan PLN UP2B Jawa Tengah & DIY tanggal 30 Juni 2021 f. Semarang PGU dengan PLN UP2B Jawa Tengah & DIY tanggal 5 Agustus 2021 g. PLTGU Cilegon OMU dengan PLN UP2B Jakarta & Banten tanggal 6 Agustus 2021 h. Semarang PGU dengan PLN UP2B Jateng & DIY tanggal 23 November 2021 i. Grati POMU dengan PLN UIP2B JAMALI dan PLN UP2B Jawa Timur tanggal 30 Desember 2021 j. *Customer Gathering,* yang diselenggarakan oleh PLTU Jeranjang OMU pada tanggal 14 Agustus 2021 dengan mengusung tema "*Fun Bike*" bersama Pelanggan"	1. Kinerja manajemen dan pembangkit listrik, kebijakan, peraturan, dan prosedur yang berlaku di lingkungan Indonesia Power 2. Laporan perencanaan pembangkit listrik, proses keuangan dan konfirmasi hutang 1. Management and power plant performance, policies, regulations, and procedures prevailing within Indonesia Power 2. Reports of power plant planning, financial processes, and debt confirmation.	Laporan Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP), majalah InPower, *website, annual report, sustainability report, e-mail,* media sosial, *whatsapp,* telepon dan sebagainya Daily Statement on Plant Unpreparedness (HDKP) Reports, InPower magazine, website, Annual Report, Sustainability Report, email, social media, WhatsApp, phone, etc.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Ekspektasi pada Perusahaan Expectations of the Company [GRI 102-43]	Metode Pelibatan Method of Engagement [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings [GRI 102-43]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders [GRI 102-44]	Media Media [GRI 102-43]
			1. Regular: Power Generation Sharing Forum, which was held virtually by several Units of PT Indonesia Power, together with the customers including: a. Semarang PGU with PLN UP2B Central Java & DIY on 30 March 2021 b. CCPP Cilegon OMU with PLN UIP2B JAMALI on 9 April 2021 c. Surayala PGU with PLN UIP2B JAMALI on 12 April 2021 d. Grati POMU with PLN UIP2B JAMALI and PLN UP2B East Java on 29 June 2021 e. Semarang PGU with PLN UP2B Central Java & DIY on 30 June 2021 f. Semarang PGU with PLN UP2B Central Java & DIY on 5 August 2021 g. CCPP Cilegon OMU with PLN UP2B Jakarta & Banten on 6 August 2021 h. Semarang PGU with PLN UP2B Central Java & DIY on 23 November 2021 i. Grati POMU with PLN UIP2B JAMALI and PLN UP2B East Java on 30 December 2021 j. Customer Gathering, held by SPP Jeranjang OMU on 14 August 2021 with the "Fun Bike with Customers" theme		
		2. Rapat Alokasi Energi Energy Allocation Meeting	2. Sekali dalam sebulan Once a month		
		3. Kunjungan Pelanggan Customer Visit	3. Periodik Periodic		
		4. HDKP HDKP	4. Jika Diperlukan If Necessary		
		5. Rapat Koordinasi Sistem Jawa Bali Java Bali System Coordination Meeting	5. Periodik Periodic		
		6. Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	6. Sekali dalam setahun yang dilaksanakan pada periode 10 Agustus - 12 November 2021 Held one, in the period of 10 August up to 12 November 2021		

MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
ENHANCING STAKEHOLDER COMMUNICATION AND ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Ekspektasi pada Perusahaan Expectations of the Company [GRI 102-43]	Metode Pelibatan Method of Engagement [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings [GRI 102-43]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders [GRI 102-44]	Media Media [GRI 102-43]
Penyedia Suppliers	1. Fleksibilitas pembayaran 2. Transparansi dan kewajaran 3. Kelangsungan bisnis jangka panjang 1. Payment flexibility 2. Transparency and fairness 3. Long-term business sustainability	1. *Vendor Gathering*	1. Minimal satu kali setahun yang dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2021 Held at least once a year, on 23 December 2021	1. Pemutusan hubungan kerja ketika terjadi *fraud, corruption & bribery* 2. Kebijakan, peraturan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan Indonesia Power 3. Informasi kegiatan bisnis dan peluang kerja sama, pengumuman terkait pelelangan pengadaan barang dan jasa serta informasi terkait kepatuhan terhadap etika bisnis yang berlaku di Perusahaan 1. Termination of employment when fraud, corruption, and bribery occur 2. Policies, regulations, and procedures for the procurement of goods and services that are enforced within Indonesia Power 3. Information on business activities and cooperation opportunities, announcements related to the tenders of procurement of goods and services, and information related to compliance with business ethics applicable in the Company	Pertemuan periodik, *event* masing-masing korporat seperti, seminar, *e-mail* dan pameran energi Regular meetings, individual corporate events, such as seminars, emails, energy exhibition
		2. *Business Review Meeting*	2. Minimal satu kali setahun sesuai kebutuhan At least once a year as necessary		
		3. Survei Perilaku Etis atau survey lainnya Ethical Behavior Survey or other surveys	3. Minimal satu kali setahun untuk masing-masing kriteria dilaksanakan sejak tanggal 27 Desember 2021 -21 Januari 2022 At least once a year for each of the criteria implemented, held from 27 December 2021 to 21 January 2022		
		4. *Sales Engineering Support* berupa *Assessment, Inspection, Consultation* Sales Engineering Support in the form of Assessment, Inspection, Consultation	4. Sesuai kebutuhan masing-masing Unit In accordance with each Unit's necessity:		
Komunitas Penduduk Sekitar Pembangkit: Masyarakat di Wilayah Binaan, LSM Lokal & Internasional, Tokoh Masyarakat, Institusi/Lembaga Profesi dan Media **Community Around the Power Plant:** Community in the Fostered Area, Local & International NGOs, Public Figures, Professional Institutions/ Institutions, and the Media	1. Dukungan perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keamanan) 2. Bebas dari pencemaran lingkungan 3. Informasi mengenai proses pembangkitan listrik serta dampaknya terhadap lingkungan 4. Informasi mengenai tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan 5. Kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku 6. Kerjasama antar institusi 7. *Knoweldge sharing* antar institusi	1. Forum Kemitraan Polisi Masyarakat Community Police Partnership Forum	1. Minimal sekali dalam setahun At least once a year	Peran Perusahaan dalam penanganan isu-isu sosial pengembangan masyarakat antara lain: 1. Dukungan Perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keamanan). 2. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan 3. Kebijakan peraturan dan prosedur yang berlaku 4. Kerjasama antar institusi 5. *Knowledge sharing* antar institusi	*Website*, buletin iklan di media masa, majalah, *annual report, sustainability report*, tatap muka dan sebagainya Website, advertising bulletin in mass media, magazines, Annual Report, Sustainability Report, face-to-face, etc.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Ekspektasi pada Perusahaan Expectations of the Company [GRI 102-43]	Metode Pelibatan Method of Engagement [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings [GRI 102-43]	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders [GRI 102-44]	Media Media [GRI 102-43]
	1. Company's support on community empowerment (economy, education, health, and safety) 2. Free from environmental pollution 3. Information about the electricity generation process and its impact on the environment 4. Information on good corporate governance and corporate social responsibility 5. Regulatory policies and procedures in force 6. Collaboration between institutions 7. Knowledge sharing between institutions	2. Program CSR yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat CSR programs focused on community empowerment	2. Minimal 4x dalam setahun sejak perencanaan, implementasi monitoring sampai dengan evaluasi program At least 4 times a year since planning, monitoring, implementation, up to program evaluation	The Company's role in handling social issues in community development, such as: 1. Company's support on community empowerment (economy, education, health, and safety). 2. Information on the corporate social responsibility 3. Regulatory policies and procedures in force 4. Collaboration between institutions 5. Knowledge sharing between institutions	
		3. Kegiatan CSR (*Charity*) CSR activities (Charity)	3. Minimal sekali dalam setahun At least once a year		

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan Pengembangan Pembangkit

Stakeholders' Engagement in Power Plant Development Planning

Pelibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan pengembangan pembangkit dilakukan melalui berbagai metode konsultasi dan partisipasi. Melalui metode tersebut, Perusahaan mengkomunikasikan isu-isu strategis dan informasi kunci berkenaan dengan keputusan terkait perencanaan dan pengembangan proyek atau pembangkit. Indonesia Power mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terlibat dan dikomunikasikan dalam pengambilan keputusan tersebut diantaranya yakni, pemerintah, pemegang saham, masyarakat sekitar, perangkat desa, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Berkenaan dengan proses tersebut, Indonesia Power mendelegasikan tugas dan tanggung jawab tersebut kepada Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction dan Project Unit, di bawah pengawasan dari Direktur Pengembangan dan Niaga.

Stakeholders' engagement in the process of developing power plant is carried out through various methods of consultation and participation. By using such methods, the Company communicates strategic issues and key information regarding decisions on the project or power plant planning and development. Indonesia Power identifies the stakeholders involved and communicated in the decision making, including the government, shareholders, surrounding communities, village officials, and Non-Governmental Organizations (NGOs). In terms of this process, Indonesia Power delegates these duties and responsibilities to the Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction and Project Unit, under the supervision of the Director of Development and Commerce.

MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
ENHANCING STAKEHOLDER COMMUNICATION AND ENGAGEMENT

Ringkasan proses keterlibatan pemangku kepentingan, isu strategis yang dibahas beserta metode pelibatan dan penanggung jawab dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

The summary of the stakeholders' engagement process, strategic issues discussed, methods of engagement, and person in charge of each activity are as follows:

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan Pembangkit [EU19]
Stakeholders' Engagement in Power Plant Development Planning [EU19]

Bidang atau Tahapan Perencanaan Field or Phase of Planning	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Informasi yang Didiskusikan Information	Metode Pelibatan Method of Engagement	Penanggung Jawab Person in Charge
Proyeksi permintaan energi Energy demand projection	PT PLN (Persero) PT PLN (Persero)	Besaran kapasitas daya terpasang yang dibutuhkan Installed capacity required	Sosialisasi, konsultasi dan rapat koordinasi Socialization, consultation, and coordination meetings	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce
Izin lokasi Location permit	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Office of Public Works and Public Housing	Surat informasi pemanfaatan ruang Space utilization letter	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	Division of Project Management and Pre-Construction Division of Project Management and Pre-Construction
	Pemerintah Daerah Local Government	Surat rekomendasi kesesuaian tata ruang Spatial conformity recommendation letter	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
	Badan Pertanahan Nasional National Land Agency	Pertimbangan teknis Technical considerations	Konsultasi dan rapat koordinasi survei lapangan Consultation and coordination meeting Field survey	
	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Investment Coordinating Board and One-Stop Service	Izin lokasi efektif Effective location permit	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
Izin lingkungan Environmental Permit	Pemerintah Pusat (Badan Pertanahan Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Geologi, Kementerian Keuangan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dan lainnya) Central Government (National Land Agency, Investment Coordinating Board, Geological Agency, Ministry of Finance, Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, etc.)	Memfasilitasi tinjauan dan persetujuan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik, dokumen AMDAL, UKP-UPL, Izin Lokasi, Izin Mendirikan Bangunan Facilitating review and approval of Electricity Supply Business Permit, AMDAL and UKP-UPL documents, Location Permit, Building Permit	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction dan Project Unit Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction, and Project Unit
	Pemerintah Daerah (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpada Satu Pintu) Local Government (Environmental and Sanitation Office, Investment Office, and One-Stop Service)	Potensi risiko lingkungan dan sosial, pengurusan perizinan Potential environmental and social risks, permit management	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Regency Environmental Agency
	Pemimpin masyarakat Community leaders	Potensi risiko lingkungan dan sosial khususnya risiko kesehatan masyarakat Potential environmental and social risks, especially public health	Pertemuan konsultasi Consultation meeting	Pimpinan masyarakat yaitu Camat dan Kepala Desa Community leaders, i.e. Sub-District Head and Village Head
	Masyarakat pemilik tanah Landowner	Informasi dokumen kepemilikan tanah Information on land ownership documents	Pertemuan dan rapat koordinasi Coordination meetings	Pemilik tanah Landowner

MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
ENHANCING STAKEHOLDER COMMUNICATION AND ENGAGEMENT

Bidang atau Tahapan Perencanaan Field or Phase of Planning	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Informasi yang Didiskusikan Information	Metode Pelibatan Method of Engagement	Penanggung Jawab Person in Charge
	Masyarakat sekitar proyek Community around the project	Potensi permasalahan sosial masyarakat Potential community social problems	Sosialisasi dan konsultasi Dissemination and consultation	Masyarakat sekitar proyek Community around the project
	Perum Perhutani (Persero) Perum Perhutani (Persero)	Dokumen Izin Lokasi dan Izin Lingkungan menjadi salah satu persyaratan pengajuan pengurusan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Location Permit and Environmental Permit documents are many of the requirements to request for Borrow-to-Use Forestry Permit	Pelaporan Reporting	Division of Project Management and Pre Construction Division of Project Management and Pre-Construction
Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Building Permit (IMB)	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Office of Public Works and Public Housing	KRK (Keterangan Rencana Kota), RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah), Advice Planning KRK (City Plan) RTRW (Regional Spatial Plan) Advice Planning	Konsultasi dan rekomendasi Consultations and recommendations	Division of Project Management and Pre-Construction Division of Project Management and Pre-Construction
	Pemerintah Daerah Local Government	Izin peruntukan penggunaan tanah Land use allocation permit		
	Pelayanan Terpadu Satu Pintu One-Stop Service	Izin mendirikan bangunan Building permit		
Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Borrow-to-Use Forestry Permit (IPPKH)	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Office of Public Works and Public Housing	Informasi pemanfaatan ruang Space utilization information	Konsultasi dan rekomendasi Consultations and recommendations	Division of Project Management and Pre-Construction Division of Project Management and Pre-Construction
	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Office of Environment and Forestry	Surat rekomendasi kehutanan Forestry recommendation letter		
	Balai Pemantapan Kawasan Hutan Forest Estate Gazettement Agency	Pertimbangan teknis Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan Technical considerations of the Head of Forest Estate Gazettement Agency		
	Pemerintah Daerah Local Government	Surat Rekomendasi Gubernur Governor Recommendation Letter		
	Perum Perhutani (Persero) Perum Perhutani (Persero)	Pertimbangan Teknis Kawasan Hutan Technical Considerations of Forest Areas		
	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	Surat Keputusan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan belum defenitif pemenuhan komitmen dan kewajiban PAK (Penetapan Areal Kerja) IPPKH Definitif Decree of the Borrow-to-Use Forestry Permit is not definitive fulfillment of commitments and obligations PAK (Determination of Working Area) Definite IPPKH	Konsultasi dan rekomendasi pelaporan Consultations and recommendations Reporting	

MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
ENHANCING STAKEHOLDER COMMUNICATION AND ENGAGEMENT

Bidang atau Tahapan Perencanaan Field or Phase of Planning	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Informasi yang Didiskusikan Information	Metode Pelibatan Method of Engagement	Penanggung Jawab Person in Charge
Inventarisasi lahan Land inventory	Masyarakat pemilik tanah Landowner	Informasi dokumen kepemilikan tanah Information on land ownership documents	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Landowner survey and/or interview	Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction dan Project Unit Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction dan Project Unit
	Masyarakat sekitar proyek Community around the project	Informasi harga lahan sekitar Information on the surrounding land price	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Landowner survey and/or interview	
	Pemimpin masyarakat Community leaders	Sosialisasi rencana kebutuhan tanah atau lahan untuk pengembangan proyek Dissemination of plans for land requirements for project development	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
	Pemerintah Daerah Local Government	Status fungsi lahan, dan alih fungsi lahan Land function status, and land function transfer	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	
	Tim pengadaan tanah Land procurement team	Data inventarisasi lahan, verifikasi data-data kepemilikan lahan Land inventory data, verification of land ownership data	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Landowner survey and/or interview	
Pembebasan lahan Land acquisition	Masyarakat pemilik tanah Landowner	Informasi dokumen kepemilikan tanah Information on land ownership documents	Survei dan/atau wawancara pemilik lahan Landowner survey and/or interview	Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Constructiondan Project Unit Division of Business Development, Division of Project Management and Pre-Construction, and Project Unit
	Masyarakat sekitar area proyek Community around the project	Proses akuisisi lahan, kompensasi, pemukiman/ restorasi kembali, proses penanganan pengaduan masyarakat Land acquisition process, compensation, resettlement, public complaint handling	Pertemuan konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meetings	
	Pemimpin masyarakat Community leaders	Potensi risiko lingkungan dan sosial dan lainnya Potential environmental and social risks, etc.	Pertemuan konsultasi Consultation meeting	
	Pemerintah Daerah Local Government	Data-data pendukung kepemilikan lahan Supporting data for land ownership	Konsultasi dan rapat koordinasi Consultation and coordination meeting	

MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

"Menghadirkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dimaksudkan sebagai landasan peningkatan kinerja Perusahaan untuk dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) juga merupakan alat untuk menjaga keberlangsungan usaha, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan menumbuhkan integritas Perusahaan"

"Providing Good Corporate Governance practices shall be the basis to enhance the Company's performance in order to provide optimal benefits for all stakeholders. Good Corporate Governance (GCG) is a tool to maintain business continuity, stakeholders' trust, and to foster the Company's integrity."

Indonesia Power mengarahkan implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) pada lima prinsip dasar yakni, keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran, sebagai dasar aktivitas bisnis Perusahaan yang transparan dan sehat. Indonesia Power berupaya menerapkan praktik GCG terbaik secara konsisten dalam menjalankan usahanya sekaligus bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

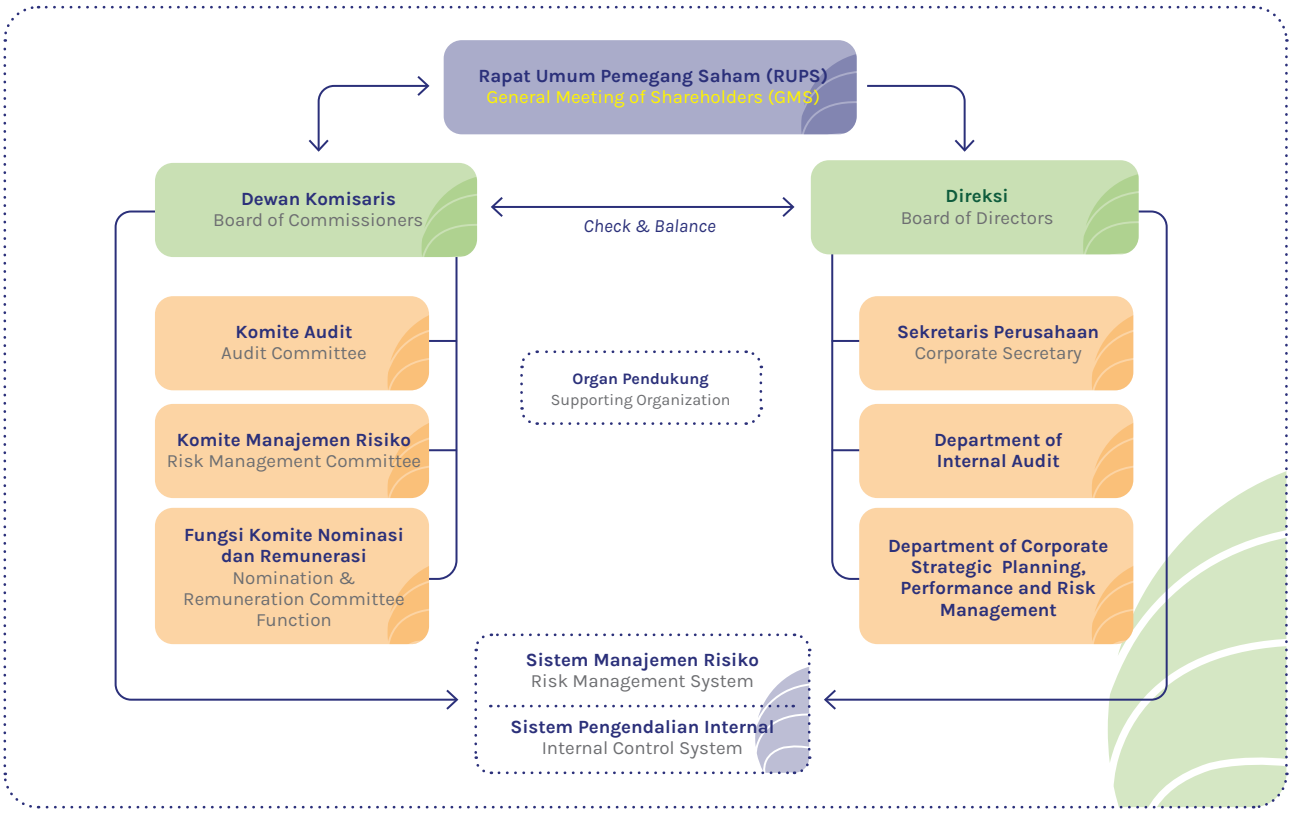
Untuk memastikan penerapan GCG dapat berjalan secara efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas, Indonesia Power menetapkan struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG.

Indonesia Power implements the Corporate Governance (GCG) with references to five basic principles, i.e., transparency, accountability, responsibilities, independence, equality, and fairness, as the basis for transparent and healthy Company's business activities. Indonesia Power strives to consistently implement the best GCG practices in running its business, as well as a form of responsibility to stakeholders to maintain sustainable business growth.

Indonesia Power has established a corporate governance structure and mechanism that is in line with the Company's commitment to implementing GCG to ensure that the GCG shall be conducted effectively through clear segregation of roles, duties, and responsibilities.

MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 102-18, 102-22]
Corporate Governance Structure [GRI 102-18, 102-22]



Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama Perusahaan meliputi RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan lembaga tertinggi Perusahaan yang menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam struktur badan tata kelola Perusahaan, badan tata kelola tertinggi terdiri dari dua tingkatan yakni Dewan Komisaris sebagai Dewan Pengawas dan Direksi sebagai Dewan Eksekutif. Sebagai badan tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik keberlanjutan yang mencakup topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dewan Komisaris membentuk organ pendukung untuk membantu kelancaran tugasnya melalui berbagai komite dan fungsi antara lain Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi membentuk organ pendukung yakni, Corporate Secretariat, Departmen of Internal Audit dan Department of Corporate Strategic Planning Performance dan Risk Management.

The Company's governance structure consists of the main organ and supporting organs. The Company's Main Organ consists of GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. The GMS is the Company's highest institution, which is a forum for Shareholders to make important decisions with authority that is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In the structure of the corporate governance body, the highest governance body consists of two levels, i.e., the Board of Commissioners as the Supervisory Board, and the Board of Directors as the Executive Board. As the highest governance body, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for making decisions on sustainability topics which cover economic, environmental, and social topics.

The Board of Commissioners has established supporting organs to assist its duties implementation through various committees and functions, including the Audit Committee, Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee Function. In addition, the Board of Directors has also established supporting organs, i.e, the Corporate Secretary, the Department of Internal Audit, and the Department of Corporate Strategic Planning, Performance, and Risk Management.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi Perusahaan dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun untuk membahas persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan. RUPS Luar Biasa diselenggarakan di luar jadwal yang ditentukan atau dapat diselenggarakan jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

The GMS is a Company's organ that has an authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits set forth in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In line with its implementation, the GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held every year to discuss the approval of the Company's Work Plan and Budget (WP&B), the approval of the Annual Report, and the ratification of the Company's Financial Statements. The Extraordinary GMS is held in addition to the specified schedule, or may be held if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan baik secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising the Company's management in general and/or specifically, in accordance with the Articles of Association, and providing advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors in carrying out the Company's management. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS with due regard to the adequate integrity, competence, and reputation, in accordance with the Company's business needs.

Sampai dengan akhir tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Indonesia Power terdiri dari enam orang, yakni satu orang Komisaris Utama, empat orang Komisaris dan satu orang Komisaris Independen.

As of the end of 2021, there are six Commissioners on the Indonesia Power's Board of Commissioners, consisting of one President Commissioner, four Commissioners, and one Independent Commissioner.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Periode Tahun 2021
Composition of the Board of Commissioners in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Mohamad Oemar	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2020 Shareholders' Circular GMS dated 18 March 2020	2020-2024
Iskandar Simorangkir	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 9 Februari 2021 Shareholders' Circular GMS dated 9 February 2021	2021-2025
Djoko Siswanto	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2021 Shareholders' Circular GMS dated 6 July 2021	2021-2025
Munir Ahmad	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 12 November 2020 Shareholders' Circular GMS dated 12 November 2020	2020-2024
Miftahul Jannah	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 15 Juli 2020 Shareholders' Circular GMS dated 15 July 2020	2020-2024
Ulil Abshar Hadrawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 23 September 2019 Shareholders' Circular GMS dated 23 September 2019	2019-2023

MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Pengungkapan informasi secara lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta organ komite di bawah Dewan Komisaris disampaikan dalam Laporan Tahunan Indonesia Power tahun 2021 yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Comprehensive disclosure of information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and committees reporting directly to the Board of Commissioners can be referred to in the 2021 Annual Report of Indonesia Power, which is published separately from this Report.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam pengelolaan Perusahaan, Direksi merumuskan strategi yang merefleksikan visi dan misi Perusahaan dan menetapkan kebijakan untuk pelaksanaannya. Anggota Direksi bertanggung jawab secara kolegial atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for the Company's management for the interests and objectives of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association. In managing the Company, the Board of Directors formulates a strategy to reflect the Company's vision and mission, and establishes policies for its execution. The members of the Board of Directors are collectively responsible for the Company's management for the benefit of the Company, in accordance with the Company's goals and objectives, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, as well as the sustainability and good corporate governance principles.

Masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan setara, dimana tugas Direktur Utama mengkoordinasikan seluruh kegiatan anggota Direksi termasuk dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan aspek keberlanjutan yakni terkait pengelolaan isu ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.

Each member of the Board of Directors, including the President Director is equal, in which the President Director's duty is to coordinate all activities of the Board of Directors' members, including all matters relating to the sustainability aspects, i.e., the management of economic, environmental, social, and governance issues.

Komposisi Direksi Indonesia Power hingga dengan akhir tahun 2021, terdiri dari enam orang dengan susunan sebagai berikut:

In 2021, Indonesia Power's Board of Directors consists of six people with the following composition:

Susunan Keanggotaan Direksi Periode Tahun 2021
Composition of the Board of Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Periode Jabatan Term of Office
M. Ahsin Sidqi	Direktur Utama President Director	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2019 Shareholders' Circular GMS dated 19 June 2019	2019-2023
M. Hanafi Nur Rifa'i	Direktur Operasi I Operation Director I	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 24 Januari 2018 Shareholders' Circular GMS dated 24 January 2018	2018 - 2022
R. Bambang Anggono	Direktur Operasi II Operation Director II	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 4 Januari 2019 Shareholders' Circular GMS dated 4 January 2019	2019-2023
Harlen	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 8 Desember 2020 Shareholders' Circular GMS dated 8 December 2020	2020-2024
Endang Astharanti	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 25 November 2021 Shareholders' Circular GMS dated 25 November 2021	2021-2025
Bagus Setiawan	Direktur SDM dan Administrasi Director of Human Resources and Administration	RUPS Sirkuler Pemegang Saham tanggal 12 Juni 2020 Shareholders' Circular GMS dated 12 June 2020	2020-2024

MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dalam proses penyempurnaan strategi keberlanjutan Perusahaan, Indonesia Power melakukan serangkaian aktivitas komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk dapat memberikan pandangan dan harapannya sebagai bagian dari komitmen terhadap pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Sebagai badan tata kelola tertinggi, salah satu tugas Direksi adalah untuk memperhatikan isu keberlanjutan dalam memformulasikan strategi Perusahaan, menentukan, mengawasi sekaligus memantau pengelolaan faktor-faktor *Environmental, Social and Governance* (ESG) yang penting bagi Perusahaan. [GRI 102-26] [POJK51-5.a]

In the process of refining the Company's sustainability strategy, Indonesia Power carries out a series of communication forums with stakeholders to be able to provide their views and expectations as part of a commitment to the Company's sustainable growth. As the highest governance body, one of the duties of the Board of Directors is to take into account the sustainability issues in formulating the Company's strategy, determining, supervising, and monitoring the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors that are important to the Company. [GRI 102-26] [POJK51-5.a]

Pengungkapan informasi secara lengkap mengenai Direksi Perusahaan, organ-organ di bawahnya dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan Indonesia Power tahun 2021 yang diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Comprehensive disclosure of information regarding the Company's Board of Directors and organs reporting directly to the Board of Directors, and other relevant matters to the Board of Directors' duties and responsibilities can be referred to in the 2021 Annual Report of Indonesia Power, which is published separately from this Report.



IMPLEMENTASI GRC *CULTURE*

IMPLEMENTING GRC CULTURE

Penerapan *Governance, Risk Management and Compliance* (GRC) sangat penting bagi perusahaan untuk mengantisipasi dan menghadapi risiko serta tantangan global. Sebagai anak usaha PT PLN (Persero) yang kini telah mengepakkan sayapnya di pasar global, Indonesia Power telah mengimplementasikan GRC pada setiap kegiatan dan proses pencapaian sasaran. GRC juga menjadi panduan dalam proses identifikasi risiko akibat faktor internal maupun eksternal. Dasar penerapan GRC di Indonesia Power telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi 213.K/010/IP/2019. Praktik GRC di Indonesia Power, berdampak positif dalam banyak hal. Salah satu contoh dari hal itu terlihat dalam kecepatan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Ruang lingkup penerapan GRC di Indonesia Power mengacu pada SDM, proses, teknologi dan informasi yang membantu perusahaan mencapai kondisi kinerja berprinsip (*principled performance*) dan tumbuh berkelanjutan. Penerapan GRC yang efektif akan membantu perusahaan mengatasi berbagai masalah sekaligus mengantisipasi berbagai risiko yang belum pernah terjadi sebelumnya. GRC *Ecosystem* terdiri dari:

1. *Governance*, melingkupi:
   a. Tata Kelola DIreksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)
   b. Kebijakan Strategis Pimpinan (*Strategic Leadership*)
   c. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*)
   d. Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
2. *Risk*, melingkupi:
   a. Kebijakan *Risk Appetite*
   b. Budaya Sadar Risiko (*Risk Culture*)
   c. Manajemen Risiko Perusahaan
   d. Manajemen Keberlanjutan
3. *Compliance*, melingkupi:
   a. Pengendalian/Control melalui *Self Assessment*
   b. Manajemen Kepatuhan (*Compliance Management*)
   c. Internal Audit
   d. Piagam Internal Audit

Penanggung jawab penerapan GRC di Perusahaan adalah Direktur Utama. Direktur Utama memberikan komitmen, arah dan strategi atas penerapan GRC di Perusahaan dan memastikan penerapan GRC telah sesuai dengan yang diharapkan Perusahaan. Direktur Utama dibantu oleh Direktur Penanggungjawab GCG dan organ pendukung Direksi.

The implementation of Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) is the main key for a company to anticipate and face global risks and challenges. As a subsidiary of PT PLN (Persero) that has expanded its wings in the international market, Indonesia Power implements GRC in every activity and process of achieving the objectives. GRC is also referred to in the process of identifying risks due to internal and external factors. In Indonesia Power, the GRC is implemented as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 213.K/010/IP/2019. The GRC practices in the Company affects Indonesia Power positively. One of the example can be seen in a faster time for a better decision making.

In the Company, the scope of the GRC implementation refers to human resources, processes, technology, and information, that support the company to achieve principled performance conditions and grow sustainably. An effective GRC implementation will assist the company in facing various problems while anticipating various risks that have never occurred before. The GRC Ecosystem consists of:

1. Governance, including:
   a. Governance of the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual)
   b. Strategic Leadership
   c. GCG Code
   d. Code of Conduct
2. Risks, including:
   a. Risk Appetite Policy
   b. Risk Culture
   c. Enterprise Risk Management
   d. Sustainability Management
3. Compliance, including:
   a. Control Self Assessment
   b. Compliance Management
   c. Internal Audit
   d. Internal Audit Charter

The person responsible for implementing GRC in the Company is the President Director. The President Director provides commitment, instruction, and strategy to implement GRC in the Company, and ensures that GRC is implemented in accordance with the Company's expectations. The President Director is assisted by the Director responsible for GCG, and the supporting organs of the Board of Directors.

SUKSES KELOLA MANAJEMEN RISIKO, INDONESIA POWER RAIH 4 GELAR BERGENGSI DI AJANG TOP GRC AWARDS 2021

MANAGING SUCCESSFUL RISK MANAGEMENT, INDONESIA POWER RECEIVED 4 PRESTIGIOUS TITLE AT THE 2021 TOP GRC AWARDS



Sebagai bukti keberhasilan dalam mengimplementasikan GRC, pada tahun 2021 Indonesia Power diganjar penghargaan tertinggi di ajang TOP GRC Award 2021.

Indonesia Power membuktikan konsistensi dan komitmennya dalam menerapkan GRC (*Governance Risk Management Compliance*). Dalam ajang TOP GRC AWARDS 2021 yang kali ini mengangkat tema "*The Strategic Role of GRC for Business Continuity in Pandemic Covid-19*", Indonesia Power meraih empat penghargaan sekaligus yakni TOP GRC 2021 dengan level bintang lima, *The Most Committed GRC Leader* 2021 yang diberikan kepada M. Ahsin Sidqi selaku Direktur Utama Indonesia Power, *The High Performing Board of Commissioners on* GRC 2021 dan terakhir meraih penghargaan kategori khusus yakni *Special Appreciation on Applications to support GRC Implementation.*

TOP GRC *Awards* 2021 diikuti/disaring dari 880 perusahaan BUMN, perusahaan di pasar modal, dan swasta nasional atau pun multinasional. Proses wawancara penjurian, berlangsung sejak 1 Juni hingga 14 September 2021. Tujuan dari penyelenggaraan TOP GRC *Awards* ini adalah mendorong peningkatan bisnis perusahaan melalui pengembangan kebijakan dan implementasi tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi, secara terintegrasi.

Evident in its success to implement GRC, in 2021, Indonesia Power was awarded with the most prestigious award at the 2021 TOP GRC Award.

Indonesia Power has proven its consistency and commitment to implementing GRC (Governance Risk Management Compliance). In the 2021 TOP GRC AWARDS with "The Strategic Role of GRC for Business Continuity in Pandemic Covid-19" theme, the Company won four awards, i.e., five-star 2021 TOP GRC, the 2021 Most Committed GRC TOP Leader, awarded to M. Ahsin Sidqi as the President Director of Indonesia Power, the High Performing Board of Commissioners on GRC 2021, and last but not least, a special category award, i.e., Special Appreciation on Applications to support GRC Implementation.

The 2021 TOP GRC Awards were participated by/screened from 880 state-owned companies, capital market companies, and national/multinational private companies. The judging interview process took place from 1 June to 14 September 2021. The TOP GRC Awards was held with the objective to encourage the improvement of companies' business through the development of policies and implementation of integrated corporate governance, risk management, and regulatory compliance.

MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Mendelegasikan Wewenang
Delegating Authority

Indonesia Power berkomitmen untuk menyeimbangkan antara pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten melalui penerapan prinsip 3P (*Profit, People Planet*). Tanggung jawab pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial melekat pada anggota Direksi secara kolegial. Sebagai anggota badan eksekutif, Direktur Utama berperan sebagai pengambil keputusan tertinggi yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam kaitannya dengan konteks keberlanjutan, Direksi Perusahaan kemudian dapat mendelegasikan sebagian wewenang pengambilan keputusan operasional di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial kepada beberapa eksekutif senior dalam struktur organisasi. Eksekutif senior yang dimaksud kemudian dapat melakukan pendelegasian kepada sub-ordinasi di bawahnya. Pendelegasian wewenang dari Direksi tersebut melekat pada tugas dan tanggung jawab unit-unit di bawahnya, dimana unit-unit dimaksud bertanggung jawab secara langsung kepada atasannya, dan akhirnya kepada Direksi. Indonesia Power telah memiliki Divisi/Departemen khusus untuk menangani isu-isu terkait dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial diantaranya yaitu Direktorat Sumber Daya Manusia dan Administrasi, Division of Health, Safety and Environment, Bidang Komunikasi yang berada dibawah Corporate Secretariat, dan Bidang Power Generation Technology and Renewable Energy Research. [GRI 102-19, 102-20, 102-23]

Indonesia Power is committed to balancing the achievement of economic performance with social and environmental responsibility consistently, through the 3P (Profit, People Planet) principle. The responsibility for achieving economic, environmental, and social performance is inseparable from the collective members of the Board of Directors. As a member of the executive body, the President Director has the power as the highest decision-maker who is responsible for coordinating the Board of Directors' activities in carrying out its duties and responsibilities.

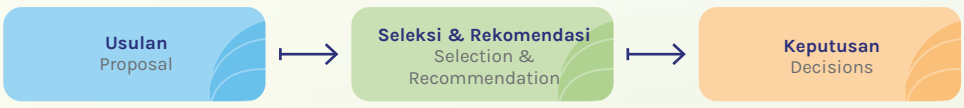
In terms of sustainability, the Company's Board of Directors can delegate the authority to make several operational decisions in the economic, environmental, and social sectors to senior executives within the organizational structure. Those senior executives can then delegate to their subordinates. The delegation of authority from the Board of Directors adheres to the duties and responsibilities of the units reporting to the Board of Directors. And such units are responsible directly to their supervisors, and lastly to the Board of Directors. Indonesia Power has established Division/Department specifically to deal with issues related to economic, environmental, and social topics, i.e. of Directorate of Human Resources and Administration; Division of Health, Safety, and Environment; the Communication Department, which is under the Corporate Secretariat; and Power Generation Technology and Renewable Energy Research.
[GRI 102-19, 102-20, 102-23]

Menominasikan dan Memilih Badan Tata Kelola Tertinggi
Nominating and Selecting the Highest Governance Agency

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan diangkat oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan dan mekanisme yang telah ditetapkan, serta telah melalui proses *fit and proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG dengan mempertimbangkan aspek keberagaman dan tanpa diskriminasi.

The shareholders, in the GMS, appoints members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, with due regard to the predetermined requirements and mechanism, and the selected members have passed the process of fit and proper test in accordance with prevailing laws and regulations and GCG provisions, taking into account diversity and free of discrimination aspects.

Proses Nominasi dan Memilih Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitenya
Nomination Process and Selection of the Highest Governance Body and its Committees



Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Power dilakukan dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Keahlian dan pengalaman masing-masing calon anggota badan tata kelola yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial juga menjadi kriteria yang dipertimbangkan. [GRI 102-24]

The appointment of Indonesia Power's Board of Commissioners and Board of Directors is carried out with a balanced composition of professional background, education, experience, nationality, and gender. The expertise and experience of each prospective member of the governance body relating to economic, environmental, and social topics are also considered. [GRI 102-24]

Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 102-27] [POJK51-5.b]

Competency Development of the Highest Governance Body [GRI 102-27] [POJK51-5.b]

Indonesia Power berkomitmen untuk melaksanakan operasi secara berkelanjutan yang berarti bahwa pejabat eksekutif Perusahaan telah memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sesuai untuk penerapan praktik keberlanjutan. Untuk itu, secara berkala Indonesia Power mengikutsertakan Direksi Perusahaan dalam berbagai program yang berorientasi keberlanjutan seperti konferensi, program pelatihan maupun menjadi narasumber dan/atau pembicara di berbagai acara seminar dan diskusi yang menyangkut topik keberlanjutan.

Indonesia Power is committed to operating in a sustainable manner, which means that the Company's executive officers have the appropriate knowledge and competencies to implement sustainable practices. Therefore, Indonesia Power regularly includes the Company's Board of Directors in various sustainability-oriented programs, such as conferences, training, as well as participation in various seminars and discussions related to sustainability as resources and/or speakers.

Pada tahun 2021, Direksi Perusahaan terlibat sebagai pembicara pada beberapa seminar yang menyangkut topik keberlanjutan, sebagai berikut:

In 2021, the Company's Board of Directors was involved as speakers at several seminars on sustainability, as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan
Competency Development Program for the Company's Key Management

Nama Name	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Periode Pelaksanaan Period
M. Ahsin Sidqi	Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) TUK PT PLN (Persero) Certification of TUK Expert Integrity Builder (API) of PT PLN (Persero)	Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia	30 Maret - 01 April 2021 30 March - 1 April 2021
	Pembicara pada acara Indonesia - Japan *Workshop on VRE System Integration, Hydrogen and Low Carbon Technologies* 2021 - (International) Speaker at the 2021 VRE System Integration, Hydrogen, and Low Carbon Technologies, Indonesia - Japan Workshop (International)	The Institute of Energy Economics, Japan (IEE Japan) The Institute of Energy Economics, Japan (IEE Japan)	13 Januari 2021 13 January 2021
	Narasumber Pendamping pada *Stadium General with* Profesor Emil Salim dalam acara *Corporate Forum for CSR Development* (CFCD) Assistant Speaker at Stadium General with Professor Emil Salim in the Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	Indonesia Sustainable Development Goals Award 2021 Indonesia Sustainable Development Goals Award 2021	6 April 2021 6 April 2021
	Pembicara di acara *3rd Indonesia Energy Efisiensy and Conservation Conference & Exhibition*' (IEECCE) - (*International*) Speaker at the 3rd Indonesia Energy Efficiency and Conservation Conference & Exhibition (IEECCE) (International)	Masyarakat Konservasi & Efisiensi Energi Indonesia (MASKEEI) The Indonesian Conservation and Energy Efficiency Society (MASKEEI)	15 Juni 2021 15 June 2021

MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Nama Name	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Periode Pelaksanaan Period
	Pembicara pada acara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Program TOSS dalam Perspektif *Corporate Social Responsibility* dan Potensi Penyediaan Energi Terbarukan) Speaker at the event of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) (TOSS Program in the Perspective of Corporate Social Responsibility and Renewable Energy Supply Potential)	Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry (KLHK)	16 Juni 2021 16 June 2021
	Narasumber ITB Seminar dan *Open House* Prodi S2 Ilmu dan Rekayasa Nuklir dan S3 Rekayasa Nuklir Speaker at Seminar and Open House for Master's Degree in Nuclear Science and Engineering and Doctoral Program in Nuclear Engineering	Institut Teknologi Bandung (ITB) Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung (ITB) Faculty of Math and Natural Science	7 Juli 2021 7 July 2021
	Narasumber pada HUT Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MEBI) ke-1 Speaker at the 1st Anniversary of the Indonesian Biomass Energy Society (MEBI)	Masyarakat Energi Biomassa Indonesia (MEBI) Indonesian Biomass Energy Society (MEBI)	15 Oktober 2021 15 October 2021
	Narasumber di Universitas Pertamina dalam acara *annual event of electrical enginering* program studi teknik elektro dengan topik "Strategi Konservasi Energi di Perusahaan Pembangkitan Tenaga Listrik" Speaker at Universitas Pertamina in the electrical engineering annual event with the topic "Energy Conservation Strategy in Power Generation Companies"	Universitas Pertamina Pertamina University	25 September 2021 25 September 2021
M. Hanafi Nur Rifa'i	Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) TUK PT PLN (Persero) Certification of TUK Expert Integrity Builder (API) of PT PLN (Persero)	Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia	30 Maret - 01 April 2021 30 March - 1 April 2021
R. Bambang Anggono	Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) TUK PT PLN (Persero) Certification of TUK Expert Integrity Builder (API) of PT PLN (Persero)	Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia	30 Maret - 01 April 2021 30 March - 1 April 2021
	Narasumber di kegiatan EBTKE CoNex 2021 , dengan materi IP *Readiness To Transform Fossil Based Power Plant Into Green* CFPP *Through* CFPP *Biomass Cofiring* Speaker at the 2021 EBTKE CoNex, with the topic of IP Readiness to Transform Fossil Based Power Plant into Green CFPP Through CFPP Biomass Co-firing	Dirjen EBTKE Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Director General of New Renewable Energy and Energy Conservation of the Ministry of Energy and Mineral Resources	23 November 2021 23 November 2021
Harlen	Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) TUK PT PLN (Persero) Certification of TUK Expert Integrity Builder (API) of PT PLN (Persero)	Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia	30 Maret - 01 April 2021 30 March - 1 April 2021
	Webinar JTE #1 Perkembangan Teknologi, Tantangan, dan Arahan Kebijakan Untuk Energi Masa Depan dengan materi Pembangkit Tenaga Listrik dan *Cofiring* Webinar JTE #1 Development of Technology, Challenges, and Policy for Future Energy with the topic on Power Generation and Co-firing	Politeknik Negeri Cilacap Cilacap State Polytechnic	20 April 2021 20 April 2021
Bagus Setiawan	Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) TUK PT PLN (Persero) Certification of TUK Expert Integrity Builder (API) of PT PLN (Persero)	Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia	30 Maret - 01 April 2021 30 March - 1 April 2021
	Menjadi narasumber FGD terkait Carbon Netral di Indonesia dengan materi "Strategi Bauran Energi PT Indonesia Power" Being an FGD speaker related to Carbon Neutrality in Indonesia with the topoic "PT Indonesia Power's Energy Mix Strategy"	Institut Teknologi Bandung (ITB) Institut Teknologi Bandung (ITB)	14 Juni 2021 14 June 2021

Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy

Kebijakan pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/ MBU/ 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan penetapan penghasilan berupa honorarium/gaji, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun berjalan, skala usaha, inflasi, serta kondisi dan kemampuan Perusahaan. Sedangkan penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem dilakukan dengan mempertimbangkan penilaian kinerja mandiri, pencapaian target, kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan dan berlaku umum dalam industri sejenis. [GRI 102-35]

The policy for remuneration provision of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Minister for State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/05/2019 on the Fourth Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of the State-Owned Enterprises. The remuneration policy in the form of honorarium/salary, allowances, and facilities, that are inherent are implemented by taking into account the current year's performance achievement, business scale, inflation, as well as the Company's conditions and capabilities. The income in the form of allowances and tantiem is determined by considering independent performance assessments, target achievement, financial capacity, and other relevant factors that are generally accepted in similar industries. [GRI 102-35]

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Power melalui mekanisme sebagai berikut:

The process of determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of Indonesia Power is based on the following mechanism:

Skema Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-36]
Scheme: Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 102-36]



Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan memperhatikan usulan Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Fungsi Nominasi dan Remunerasi tersebut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Indonesia Power hingga saat ini belum melibatkan konsultan independen terkait penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
[GRI 102-36, 102-37]

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is set forth by the Shareholders in the GMS by taking into account the proposal from the Board of Commissioners, with prior recommendation from the Nomination and Remuneration Function. The recommendation from the Nomination and Remuneration Function is submitted to the Board of Commissioners and is delivered to the GMS in order to get approval. Indonesia Power currently does not involve independent consultants in regard to the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. [GRI 102-36, 102-37]

Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

Indonesia Power menetapkan pedoman penanganan benturan kepentingan yang tertuang pada Keputusan Direksi Nomor 018.K/10/IP/2020 tanggal 11 Februari 2020 tentang Benturan Kepentingan di Lingkungan Perusahaan. Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan, Perusahaan membuat pembagian yang jelas dan tegas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan serta menghindari situasi apapun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan Perusahaan dan pribadi. Hal ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2021, baik Dewan Komisaris maupun Direksi Indonesia Power tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali disampaikan selengkapnya dalam Laporan Tahunan Indonesia Power tahun 2021. [GRI 102-25]

Indonesia Power establishes guidelines for handling conflicts of interest, which are stated in the Decree of the Board of Directors No. 018.K/10/IP/2020 dated 11 February 2020 on the Conflicts of Interest within the Company. The Company has clear segregation between personal interests and the Company's interests, and avoids any situation that may result in or be perceived as a conflict of interest between the Company's and personal interests to avoid any conflicts of interest. This applies to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2021, both the Board of Commissioners and the Board of Directors of Indonesia Power have no familial and financial relations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders. Affiliates between fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholders, are fully disclosed in the 2021 Annual Report of Indonesia Power.
[GRI 102-25]

Evaluasi atas Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 102-28]
Performance Evaluation of the Highest Governance Body [GRI 102-28]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan, yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengurusan Perusahaan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial melalui pelaksanaan *self assessment* berdasarkan indikator penilaian kinerja tahun sebelumnya. Realisasi capaian penilaian GCG menggunakan *standard* BUMN pada aspek Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebesar 94,46% dengan kategori “Sangat Baik”. Capaian masing-masing indikator penilaian GCG dari aspek Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan Indonesia Power Tahun 2021 pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors has been regulated in the Company's Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual), which regulates the Key Performance Indicators (KPI) as certain targets that must be achieved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the supervisory and management functions of the Company.

The Board of Commissioners’ performance is assessed collectively through self-assessment based on the previous year's performance assessment indicators. In 2021, the GCG assessed by using the SOEs standards in terms of the Board of Commissioners scored 94.46% or "Very Good" category. The achievements of each GCG assessment indicator of the Board of Commissioners can be referred to in the 2021 Indonesia Power Annual Report in the Corporate Governance Chapter.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi sekaligus pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria, yaitu Penilaian Kinerja Direksi secara kolegial maupun individu berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) serta penilaian Direksi berdasarkan parameter penilaian GCG menggunakan standar Kementerian BUMN. Hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial menurut parameter penilaian GCG menggunakan standar Kementerian BUMN sebesar 95,37% dengan kategori "Sangat Baik". Hasil penilaian ini kemudian dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris setiap tahunnya.

The Board of Directors' performance assessment is conducted annually by the Shareholders in the GMS as material for evaluating the Board of Directors' performance and accountability to the Board of Directors' duties. The performance is assessed using several criteria, i.e., collective and individual Board of Directors' performance, based on the Key Performance Indicators (KPI), and the GCG assessment parameters using the Ministry of SOEs' standards. In terms of the GCG assessment parameter of the Ministry of SOEs, collectively, the Board of Directors performed 'Very Well', of 95.37%. The assessment result is reported by the Board of Commissioners in the GMS in the Board of Commissioners' Supervisory Report annually.



Pedoman Perilaku [GRI 102-16]

Code of Conduct [GRI 102-16]

Pedoman etika Perusahaan merupakan acuan dalam melakukan interaksi antara manajemen, pegawai dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan nilai dan budaya Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan bagian terpenting dalam implementasi tata Kelola Perusahaan yang sehat serta penguatan nilai dan budaya yang dimiliki perusahaan.

The Company's Code of Conduct is a reference in interacting between the management, employees, as well as stakeholders, in line with the corporate value and culture, as well as GCG principles. The Code of Conduct is implemented as the most important part of healthy corporate governance and the strengthening of the Company's values and culture.

Code of Conduct menjadi acuan bagi seluruh insan Indonesia Power dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik Indonesia Power secara garis besar memuat lima bagian utama yaitu:

1. Pernyataan Visi dan Misi;
2. Pentingnya Pedoman Etika Perusahaan;
3. Nilai Budaya;
4. Petunjuk Pelaksanaan Pedoman Etika Perusahaan; dan
5. Kebijakan Etika Perusahaan dan Kebijakan Etika Pegawai

Code of Conduct is a reference for all Indonesia Power personnel in working and interacting with all stakeholders. The main points of Indonesia Power's code of conduct contain five main sections:

1. Statement of Vision and Mission;
2. The Importance of Company's Code of Conduct;
3. Culture Values;
4. Guidelines for Implementing the Company's Code of Conduct; and
5. Company's Ethics Policy and Employee's Ethics Policy

Indonesia Power berupaya menegakkan *Code of Conduct* dalam bentuk sikap, perbuatan, dan komitmen yang dilakukan dengan penuh kesadaran melalui beberapa kegiatan yaitu, Pernyataan Komitmen Kepatuhan terhadap Pedoman Etika, Pernyataan Bebas Benturan Kepentingan dan Pakta Integritas.

Indonesia Power strives to uphold the Code of Conduct in the form of attitudes, actions, and commitments which are carried out in full awareness in several activities, i.e., Statement of Commitment to Compliance with Code of Conduct, Statement of Absence of Conflict of Interest, and Integrity Pact.

Sosialisasi nilai-nilai *Code of Conduct* dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang dimiliki Perusahaan, termasuk melalui berbagai *platform* teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh insan Perusahaan secara mudah seperti *e-mail, website, intranet, visual* manajemen dan forum lainnya.
Berikut kegiatan sosialisasi CoC yang dilaksanakan Indonesia Power pada tahun 2021 diantaranya adalah:

1. Melakukan pengukuran Pemahaman CoC yang mana setiap tahunnya Indonesia Power melakukan survei tingkat pemahaman CoC guna mengetahui sejauh mana Insan Indonesia Power memahami implementasi CoC dan memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap CoC. Hasil survei pemahaman CoC tahun 2021 menunjukan tingkat pemahaman Insan Indonesia Power terhadap CoC adalah 94,93%.

The Code of Conduct values is disseminated regularly through various media owned by the Company, including various information technology platforms that are easily accessible by all Company personnel, such as e-mail, website, intranet, visual management, and other forums.
The following are the CoC dissemination carried out by Indonesia Power in 2021:

1. Assessing the CoC understanding, every year Indonesia Power carries out survey to determine the extent to which Indonesia Power's personnel understand the CoC and the reporting mechanism for violations of the CoC. In 2021, the results showed that Indonesia Power's personnel have a 94.93% understanding of CoC.

2. Penandatanganan Komitmen CoC, yang mana setiap tahunnya seluruh Insan Indonesia Power wajib menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC. Hingga akhir 31 Desember 2021 penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap CoC mencapai 100%, hal tersebut menunjukan bahwa seluruh Insan Indonesia Power berkomitmen untuk patuh pada CoC.

Indonesia Power berkomitmen untuk terus berupaya melakukan penegakkan *Code of Conduct* sebagai salah satu langkah penerapan prinsip-prinsip GCG. Perusahaan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Etika tersebut. Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan tersebut kepada atasan, Pejabat Yang Berwenang Menindak (PYBM) serta melalui mekanisme *Whistle Blowing System* (WBS). Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas Pedoman Etika Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pengenaan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif. [GRI 102-17]

2. Every year, Indonesia Power's personnel are required to sign a statement of compliance with the CoC. As of 31 December 2021, the statement of compliance with the CoC was 100% signed, which means that all Indonesia Power's Personnel are committed to complying with the CoC.

Indonesia Power is committed to enforcing the Code of Conduct as one of the steps in implementing GCG principles. The Company provides facilities for complaints against violations of the Code of Conduct. Employees may report alleged violations of the Company's Code of Conduct to the supervisor, Authorized Officials (PYBM), and through the Whistleblowing System (WBS) mechanism. Every report must be accompanied by data and/or accurate proof so that the violation may be processed further. Every violation of the Company's Code of Conduct shall be subject to sanctions in accordance with the prevailing regulations, and the imposition of such sanctions is not discriminatory. [GRI 102-17]



MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program

Pendekatan Manajemen Topik Anti Korupsi
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach to Anti-Corruption
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]



Indonesia Power sebagai Anak Perusahaan PLN yang bergerak dibidang ketenagalistrikan berkomitmen menciptakan insan Indonesia Power yang tangguh, unggul dan bermartabat serta menjadikan Indonesia Power bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Ke depan Indonesia Power berharap dapat menjadi *best practice* dalam implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Indonesia melalui *Anti Corruption* COE (*Center of Excellence*) IP Academy.

Indonesia Power, as a Subsidiary of PLN, who is engaged in the electricity sector, commits to create Indonesia Power personnel that is strong, superior, and dignified, and they can make Indonesia Power that is free of corruption, collusion, and nepotism. In the future, Indonesia Power expect to be the best implementor of Anti-Bribery Management System (SMAP) in Indonesia through the IP Academy Anti-Corruption COE (Center of Excellence).

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Kebijakan Direksi Nomor 161.K/020/IP/2014 tentang Pedoman Indonesia Power Bersih
- Keputusan Direksi No. 019.K/010/IP/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT Indonesia Power tanggal 11 Februari 2020
- Edaran Direksi NO.09.E/012/IP/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi
- Surat Keputusan Direksi Nomor 112.K/010/IP/2021 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Indonesia Power
- Surat keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 045.K/010/IP/2021 dan 008.SK/DEKOM-IP/2021 tentang Kebijakan Anti Penyuapan PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi No. 014.K/010/IP/2020 tentang Kebijakan Fraud di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 05 Februari 2020

Ketentuan Umum
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Company's Policies
- Board of Directors' Policy No. 161.K/020/IP/2014 on Indonesia Power Bersih Guidelines
- Board of Directors' Decree No. 019.K/010/IP/2020 on the Gratification Control Guidelines at PT Indonesia Power dated 11 February 2020
- Board of Directors' Circular No. 09.E/012/IP/2020 dated 6 March 2020 on Granting and Accepting Gratuity
- Board of Directors' Decree No. 112.K/010/IP/2021 on Guidelines on Report of State Official Assets within PT Indonesia Power
- Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 045.K/010/IP/2021 and 008.SK/DEKOM-IP/2021 on PT Indonesia Power's Anti-Bribery Policy
- Board of Directors' Decree No. 014.K/010/IP/2020 on the PT Indonesia Power's Anti-Fraud Policy dated 5 February 2020

General Provisions
- Law No. 20 of 2001, on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Corruption Eradication

Komitmen
Commitment

1. Komitmen Bersama Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ditandatangani oleh Dewan Komisaris , Direksi dan *Senior Leader* Pada Tanggal 17 Februari 2021
2. Pakta Integritas ditandatangani oleh Seluruh Pegawai pada Aplikasi IP PRO GCG pada bulan Januari - Februari 2021

1. The Joint Commitment on Gratification Control and the Anti-Bribery Management System was signed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Senior Leaders on 17 February 2021
2. The Integrity Pact was signed by All Employees on IP PRO GCG Application in January-February 2021

MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Sasaran dan Target
Goals and Targets

1. Melakukan audit *surveilence* pertama atas Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
2. Melakukan *set up* implementasi Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 di Anak Perusahaan
3. Menjadi tujuan *benchmark* perusahaan lain

1. Conducted the first surveillance audit of the SNI Certification for ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System
2. Setting up the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Implementation in the Subsidiaries
3. Becoming a benchmark target for other companies

Realisasi
Realization

1. PT Indonesia Power melakukan audit *surveilence* pertama pada tanggal 9 – 11 Juni 2021 bersama tim Auditor Internal dengan hasil 1 (satu) temuan minor dan beberapa saran perbaikan yang telah ditindaklanjuti
2. Anak Perusahaan Indonesia Power yaitu PT CDB telah meraih sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 21 Desember 2021 dari Lembaga sertifikasi British Standard Institution (BSI)

1. PT Indonesia Power conducted the first surveillance audit on 9-11 June 2021 with the Internal Auditor team, with one (1) minor finding and several recommendations for improvement that have been followed up
2. Indonesia Power's subsidiary, PT CDB, has received SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification on 21 December 2021 from the British Standard Institution (BSI) certification body

Evaluasi
Evaluation

- Pelaksanaan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Anak Perusahaan
- Kegiatan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi
- Pelaporan melalui *Whistleblowing System*

- SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System implementation in Subsidiaries
- Anti-corruption dissemination and training
- Reporting via the Whistleblowing System

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

1. Perubahan *Tone of the Top* Komitmen 3T menjadi 4T (Tidak Gratifikasi, Tidak *Fraud*, Tidak Suap, Tidak *Luxurious Hospitality*)
2. *Set up* Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 di Anak Perusahaan
3. Penerapan Prinsip 4NO's PLN Group
4. *Launching Anti Corruption* COE (*Center of Excellence*) IP Academy
5. Sosialiasi dan Peringatan HAKORDIA

1. Changes in the Tone of the Top Commitment from 3T to 4T (No Gratuity, No Fraud, No Bribery, No Luxurious Hospitality)
2. Setting up SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Implementation in Subsidiaries
3. Implementation of the 4NO's Principles of PLN Group
4. Launching of IP Academy Anti-Corruption COE (Center of Excellence)
5. International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) Socialization and Commemoration

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Head of GCG and Corporate Information selaku Pengelola Kegiatan Kepatuhan GCG
- Senior Audit Business Partner of Compliance and Consultation selaku Fungsi Kepatuhan
- Head of Corporate Risk Management selaku Koordinator Risk Assessment

- Head of GCG and Corporate Information as Manager of GCG Compliance Activities
- Senior Audit Business Partner of of Compliance and Consultation as Compliance Function
- Head of Corporate Risk Management as the Coordinator of Risk Assessment

MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Untuk menghindari terjadinya tindakan dan praktik yang mengarah pada tindak pidana suap, Indonesia Power berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan cara yang jujur dan etis dan tidak akan mentolerir perilaku suap atau korupsi dalam transaksi dan hubungan bisnisnya. Indonesia Power memiliki sertifikasi khusus terkait praktik anti-penyuapan berupa ISO 370001 - SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan). Tujuan implementasi SMAP di Indonesia Power ini adalah untuk meningkatkan kredibilitas dan reputasi perusahaan di tingkat nasional, regional, maupun internasional; mencegah, mendeteksi dan merespon risiko suap, serta menciptakan kultur anti suap di sektor ketenagalistrikan.

Indonesia Power is committed to conducting its business honestly and ethically, and will not tolerate bribery or corruption in its transactions and business relationships to avoid any Actions and practices that may lead to the criminal act of bribery. Indonesia Power has a special certification related to anti-bribery practices in the form of ISO 370001 - SMAP (Anti-Bribery Management System). In Indonesia Power, SMAP is implemented to enhance the Company's credibility and reputation at the national, regional, and international levels; prevent, detect, and respond to the risk of bribery, and create an anti-bribery culture in the electricity sector.

Sebagai bentuk realisasi komitmen anti korupsi, pada tahun 2021 Indonesia Power telah melaksanakan program yang terkait, antara lain:

As a form of anti-corruption commitment, in 2021, Indonesia Power has implemented several programs including:

Program Anti Korupsi Tahun 2021
Anti-Corruption Program in 2021

Tanggal Pelaksanaan Date	Periode Pelaksanaan Activity
Januari - Februari 2021 January-February 2021	Pengembangan aplikasi berupa penambahan fitur laporan gratifikasi dan benturan kepentingan pada IPKU Development of application by adding gratification and conflict of interest report features in the IPKU
15 Februari 2021 15 February 2021	*Workshop Awareness* dan Internal Audit *Course* ABSM bagi Pengelola GCG Unit Awareness and ABSM Internal Audit Course Workshop for GCG Unit Managers
15 Maret 2021 15 March 2021	*Launching Anti Corruption Center of Excellence* (COE) IP Academy Launching of IP Academy Anti-Corruption Center of Excellence (COE)
9-11 Juni 2021 9-11 June 2021	Audit *Surveillance* SNI ISO 37001:2016 SMAP oleh Mutu International Surveillance Audit of SNI ISO 37001:2016 SMAP by MUTU International
28 - 29 September 2021 28 - 29 September 2021	Webinar Identifikasi Titik Rawan Gratifikasi bersama KPK RI bagi seluruh Pengelola GCG Unit Webinar on Identification of Gratification-Prone Areas with KPK RI for all GCG Unit Managers
28 - 29 September 2021 28 - 29 September 2021	*e-Learning* Bimtek Pengendalian Gratifikasi KPK bagi Seluruh Pengelola GCG Unit e-Learning on KPK Gratification Control Technical Guidance for All GCG Unit Managers



Untuk meningkatkan kesadaran dari setiap pegawai terkait pentingnya menghindari tindak pidana korupsi, Indonesia Power secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi setiap tahunnya. Media sosialisasi yang digunakan juga menyasar kepada pihak eksternal Perusahaan terutama kepada *stakeholder*. Berikut media yang digunakan selama tahun 2021:

1. Sosialisasi untuk pegawai melalui materi *briefing* CoC pada periode bulan Agustus
2. Sosialisasi untuk pegawai melalui Aplikasi Pro GCG pada periode 1 Januari – 31 Desember 2021
3. Sosialisasi tata muka untuk internal Perusahaan di Forum *Senior Leader* Indonesia Power pada 17 Februari 2021
4. Sosialisasi melalui forum *Vendor gathering* tanggal 23 Desember 2021;
5. Publikasi *website* https://supplier.indonesiapower.co.id/*supplier*/ (seluruh *supplier*/mitra kerja)
6. Sosialisasi melalui acara Hakordia pada tanggal 9 Desember 2021

Sosialisasi terkait anti korupsi diberikan kepada pegawai Perusahaan tanpa terkecuali di seluruh jenjang jabatan dan unit Perusahaan. Seluruh anggota badan tata kelola yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berjumlah 12 orang dan pegawai yang berjumlah 4.221 orang telah 100% dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi melalui media internal Perusahaan. [GRI 205-2]

Pelatihan anti-korupsi di Indonesia Power diberikan khususnya kepada pegawai pada bagian tata kelola perusahaan yakni Group of GCG and Corporate Information, Group of Compliance and Consultation dan Group of Corporate Risk Management. Untuk itu, pada tahun 2021 sebanyak 310 insan Indonesia Power di seluruh jenjang jabatan dan unit bisnis Perusahaan termasuk *head office* telah mengikuti pelatihan anti korupsi. Jumlah ini mewakili 7,34% dari total pegawai Perusahaan yang berjumlah 4.221 orang. Pelatihan/*workshop* anti korupsi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021 yakni *E-Learning* Bimtek Pengendalian Gratifikasi KPK dan *Workshop* Identifikasi Titik Rawan Gratifikasi dengan peserta Pengelola GCG dan MADM seluruh unit pada tanggal 28-29 September 2021, Pembelajaran SMAP dan *Fraud* pada Anti Corruption COE IP Academy Batch 1 – 3 yang dilaksanakan di bulan April dan Juli. Berikut ini rincian informasi realisasi pelaksanaan pelatihan anti-korupsi pegawai yang disajikan berdasarkan *level* jabatan dan unit bisnis.

Indonesia Power annually conducts anti-corruption socialization and training to increase the awareness of every employee on the importance of avoiding corruption acts. The Company also use socialization media to target the external parties, especially the stakeholders. The following media are used during 2021:

1. Dissemination to employees in the form of CoC briefing materials in August
2. Socialization for employees in Pro GCG Application in 1 January up to 31 December 2021
3. Face-to-face socialization for the internal personnel of the Company at the Indonesia Power's Senior Leader Forum on 17 February 2021
4. Dissemination via Vendor gathering on 23 December 2021;
5. Publication on website https://supplier.indonesiapower.co.id/supplier/ (all suppliers/partners)
6. Socialization in the HARKODIA event on 9 December 2021

Anti-corruption is disseminated to the Company's employees without exception at all Company levels and units. The governance body consists of 12 members of the Board of Commissioners and Directors, and 4,221 employees, all of whom have received 100% communication in relation to the organization's anti-corruption policies and procedures through the Company's internal media. [GRI 205-2]

Anti-corruption training in Indonesia Power is provided specifically to employees in the corporate governance section, i.e. Group of GCG and Corporate Information, Group of Compliance and Consultation, and Group of Corporate Risk Management. Therefore, in 2021, 310 people of Indonesia Power's personnel from all Company's positions and business units, including the head office, attended anti-corruption training. The number represents 7.34% of the total Company's employees, which amounted to 4,221 people. In 2021, the anti-corruption training/workshops held include e-Learning on KPK Gratification Control Technical Guidance, Workshop on Identification of Gratification-Prone Areas with all units' GCG and MADM Managers on 28-29 September 2021, as well as SMAP ("ABSM") and Fraud Education on the Anti-Corruption IP Academy COE Batch 1-3 in April and July. The following is detailed information on the realization of employees' anti-corruption training by position level and business unit.

MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pelatihan Anti Korupsi [GRI 205-2]
Employees Participating in Anti-Corruption Training [GRI 205-2]

Unit Bisnis Business Unit	Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants					
	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total
Head Office	1	26	1	1	1	30
Suralaya PGU	-	-	1	-	-	1
Priok POMU	1	-	5	18	11	35
Saguling POMU	-	1	-	1	-	2
Kamojang POMU	-	1	4	27	13	45
Semarang PGU	-	1	1	6	3	11
Mrica PGU	-	1	1	1	-	3
Grati POMU	-	1	-	-	-	1
Bali PGU	-	1	1	27	6	35
MSU	1	2	11	28	10	52
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	-	1	-	-	-	1
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	-	1	1	10	3	15
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	-	-	2	4	3	9
PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU	-	2	1	2	-	5
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	-	2	3	17	7	29
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	-	-	-	1	-	1
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	-	1	1	1	-	3
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	-	-	1	5	2	8
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	-	-	-	1	-	1
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	-	-	1	-	-	1
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	-	1	-	-	1
PLTU Holtekamp OMU	-	-	1	1	-	2
PLTU Berau Operation and Maintenance Services Unit	-	-	1	-	-	1
Project Unit	1	1	4	6	6	18
Jumlah Total	**4**	**42**	**42**	**157**	**65**	**310**

Komunikasi Anti Korupsi pada Pihak Eksternal
Anti-Corruption Communication to External Parties

Selain kepada pihak internal Perusahaan, Indonesia Power juga telah mengkomunikasikan kebijakan anti korupsi kepada seluruh penyedia/pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Indonesia Power yang dilakukan melalui metode antara lain *vendor gathering, business review meeting, deployment* pada proses pengadaan dan *website supply chain management* Perusahaan.

Pada tahun 2021, sosialisasi *vendor gathering* diadakan pada tanggal 23 Desember 2021. Dalam acara ini juga dilakukan penandatanganan komitmen pengendalian gratifikasi dan komitmen sistem manajemen anti penyuapan oleh seluruh vendor yang hadir dari seluruh unit Perusahaan. Adapun jumlah peserta vendor yang hadir mengikuti sosialisasi ini sebanyak 219 peserta.

Dalam rangka mencegah terjadinya korupsi di Perusahaan, Indonesia Power melakukan proses identifikasi risiko fraud dan penyuapan (*fraud risk assessment* dan *bribery risk assessment*) yang dilakukan oleh tim kepatuhan bekerja sama dengan tim manajemen risiko. Berdasarkan hasil proses identifikasi tersebut, yang paling berpotensi terjadinya kejadian fraud dan penyuapan adalah Divisi Pengadaan, Divisi Keuangan dan Manajemen Pengembangan Proyek. Untuk itu, Perusahaan memberikan perhatian penuh dan memprioritaskan mitigasi/rekomendasi pengendalian pada unit kerja tersebut. [GRI 205-1]

Indonesia Power juga melakukan survei Perilaku Etis untuk mengukur proses penerapan tata kelola yang berpedoman pada prinsip TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran) dalam proses pengadaan barang dan jasa selama tahun 2021. Adapun salah satu aspek yang dinilai oleh penyedia barang dan jasa adalah aspek *independency* dengan skor *independency* 75% dengan indeks tertinggi (90%) terkait tidak adanya indikasi permintaan uang/barang/jasa selama proses pekerjaan berlangsung.

Indonesia Power telah melakukan *assessment* untuk mengidentifikasi tahapan operasional yang berisiko terjadinya tindak pidana korupsi. Perusahaan memberikan perhatian penuh terhadap mekanisme pengelolaan rantai pasokan, yang berpotensi menimbulkan penyimpangan, korupsi dan benturan kepentingan lainnya. Sehingga selama tahun pelaporan, Indonesia Power mencatat tidak terjadi insiden korupsi dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang dilakukan oleh pegawai Perusahaan dan mitra kerja. [GRI 205-3]

In addition to the Company's internal parties, Indonesia Power also disseminated the anti-corruption policy to all suppliers involved in the procurement of goods and services within Indonesia Power, through various methods, including vendor gatherings, business review meetings, deployment in the procurement process, and supply chain management website of the Company.

In 2021, vendor gathering socialization was held on 23 December 2021. In this event, all vendors from all Company's units who attended also signed the gratuity control commitment and anti-bribery management system commitment. 219 vendors attended this socialization.

Indonesia Power conducted a fraud risk assessment and bribery risk assessment, carried out by the compliance team in collaboration with the risk management team to prevent corruption in the Company. Based on the identification results, the divisions with the most potential for fraud and bribery are the Procurement Division, and Division of Finance and Project Development Management. Therefore, the Company focuses its full attention and prioritizes control mitigation/recommendations for those work units. [GRI 205-1]

Indonesia Power also carried out an Ethical Behavior survey to assess the governance implementation process with reference to TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) principles in the process of procurement of goods and services in 2021. One of the aspects assessed by the goods and services provider is the independency of 75% (highest score of 90%), in relation to no indication of demand for money/goods/services during the working process.

Indonesia Power has conducted an assessment to identify operational phases with risk of corruption. The Company fully focuses on the supply chain management mechanism, which has the potential to cause deviations, corruption, and other conflicts of interest. Therefore, during the reporting period, Indonesia Power recorded no incidents of corruption and no legal cases related to corruption, committed by the Company's employees and partners. [GRI 205-3]

Whistleblowing System [GRI 102-33, 103-2, 103-3]

Whistleblowing System [GRI 102-33, 103-2, 103-3]

Sebagai bagian dari penerapan kebijakan pencegahan dan penindakan yang tegas terhadap tindak kecurangan *fraud*, Indonesia Power menyediakan media pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS). Tujuan penyediaan media pengaduan ini adalah untuk mendorong peran serta insan Perusahaan dan pihak lain dalam melaporkan, mencegah dan menangani pelanggaran terkait tindak kecurangan/*fraud* secara efektif dan efisien.

As part of implementing fraud prevention and firm action, Indonesia Power provides a means of complaints through the Whistleblowing System (WBS). The purpose of the WBS system is to encourage the participation of Company personnel and other parties in reporting, preventing, and handling violations related to fraud effectively and efficiently.

Indonesia Power menyediakan kemudahan akses melalui berbagai media pelaporan dengan tetap mengutamakan kerahasian dan jaminan perlindungan terhadap Pelapor. Sarana pelaporan yang dapat digunakan diantaranya dengan mengirimkan pengaduan secara langsung ke alamat email atau alamat resmi Perusahaan, melalui sambungan telepon atau pesan singkat dan dengan mengunjungi alamat *website* resmi Perusahaan.

Indonesia Power provides easy access through various reporting media while still prioritizing confidentiality and guaranteed protection for the Whistleblower. The report can be submitted via various channels, including sending complaints directly to the Company's e-mail address or official address, by telephone or short message, and by visiting the Company's official website.

Whistleblowing System

Laporkan pelanggaran disiplin Perusahaan melalui:
Report the violations of Company's discipline through:



Whatsapp:
0811 9798 888

***Email*:**
pengaduan@indonesiapower.co.id

Website
http://www.indonesiapower.co.id

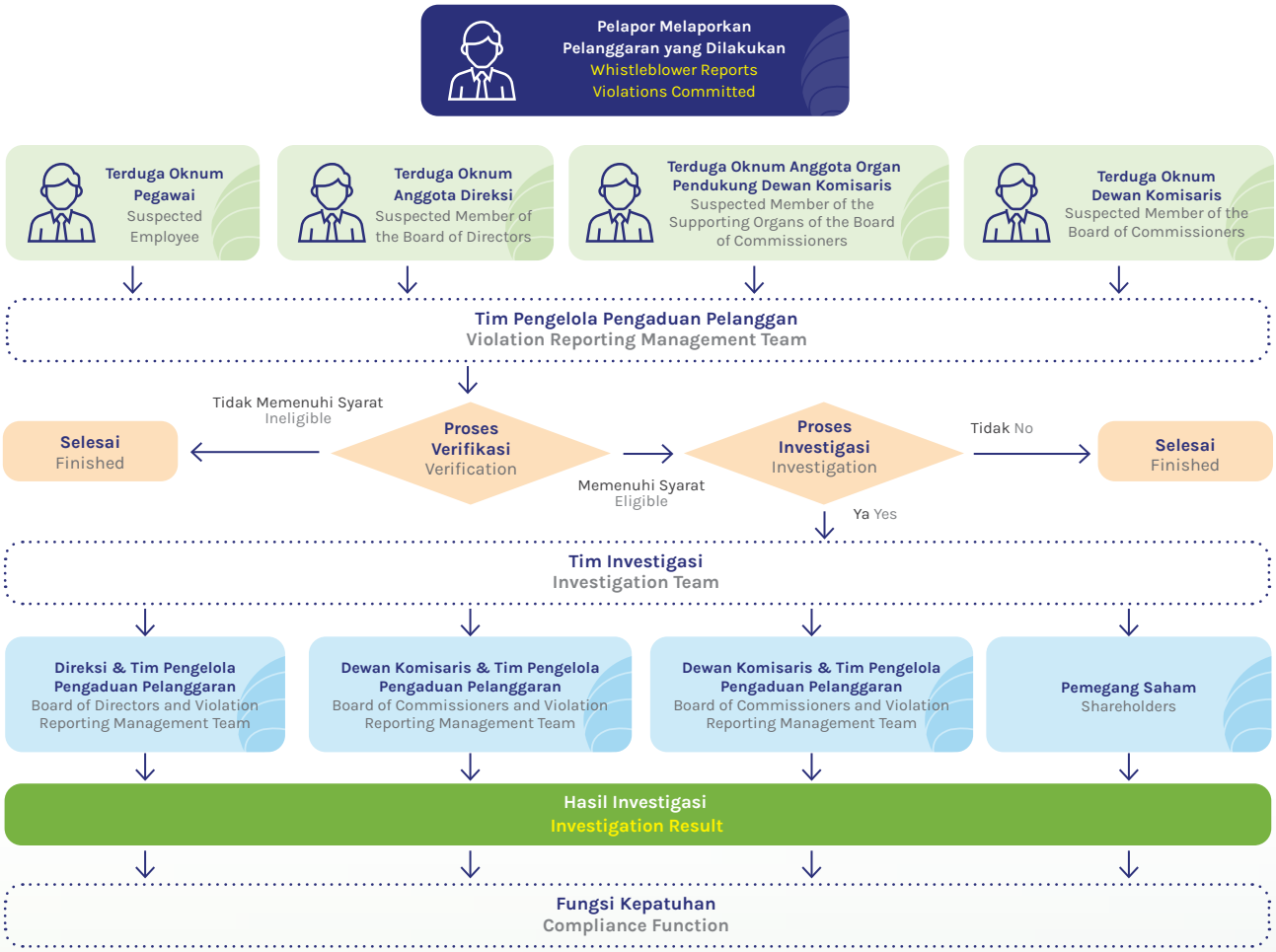
Surat Resmi Letter:
u.p. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran
u.p. Violation Reporting Management Team
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12950

***Drop box*:**
Lobby Kantor Pusat
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12950

Seluruh laporan yang memiliki bukti awal yang *valid* mengenai terjadinya tindak pelanggaran akan segera ditindaklanjuti dengan pelaksanaan investigasi mendalam. Mekanisme pelaporan dan penanganan pengaduan secara lengkap dapat dilihat pada alur berikut:

All reports with valid initial evidence of the occurrence of violations will be immediately followed-up with an in-depth investigation. The complete reporting and complaint handling mechanism can be seen in the flow as follows:

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pengaduan
Report Mechanism and Complaint Handling

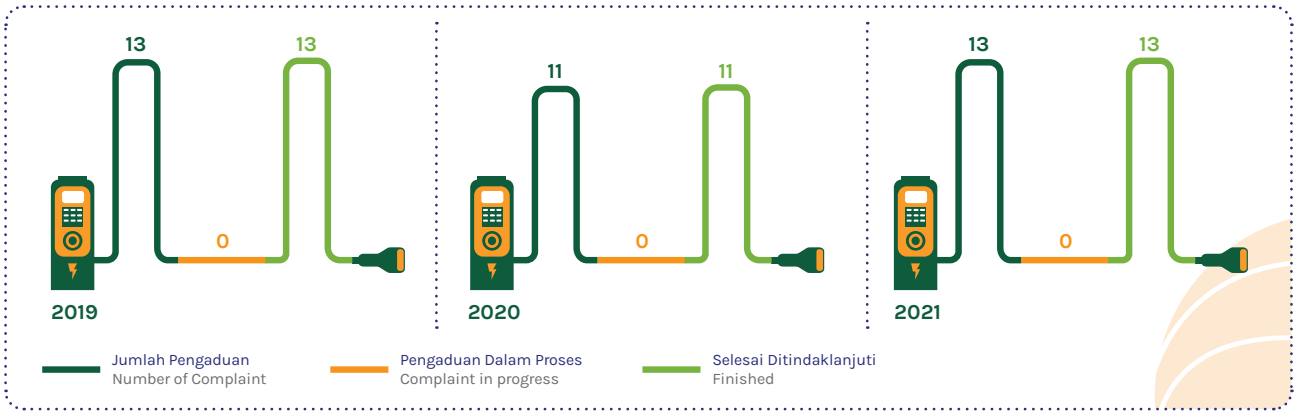


MENGHADIRKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
PROVIDING SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Selama tahun 2021, pelaporan yang masuk adalah sebanyak 13 laporan pengaduan. Dari laporan yang masuk tersebut, seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti. Berikut rincian jumlah pengaduan beserta penanganannya pada tahun 2021:

During 2021, there were 13 reports received. All of them have been followed-up by the Company. The following is a breakdown of the complaints and their handling in 2021

Jumlah Pengaduan dan Status Pengaduan [GRI 102-34]
Number and Status of Complaints [GRI 102-34]





Pengaduan WBS dan Penanganannya pada Tahun 2021 [GRI 102-34]

WBS Complaints and Handling in 2021 [GRI 102-34]

Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Report Category	Penanganan Handling
19 Februari 2021 19 February 2021	Perorangan Individual	Pengadaan Procurement	Verifikasi pihak terkait dan merespon laporan pelapor Verification to related party and responding to the whistleblower's report
23 Maret 2021 23 March 2021	Perorangan Individual	Pengadaan Procurement	Verifikasi pihak terkait dan merespon laporan pelapor Verification to related party and responding to the whistleblower's report
31 Maret 2021 31 March 2021	Perorangan Individual	Non WBS Non WBS	Respon Balasan melalui Email Pengaduan Response via Complaint Email
13 & 19 Agustus 2021 13 & 19 August 2021	Perorangan Individual	Etika Ethics	Penyampaian Surat Permohonan Tindak Lanjut Kepada Direktur SDM Submission of a Request for Follow Up Letter to the HR Director
25 Agustus 2021 25 August 2021	Perorangan Individual	Pengadaan Procurement	Verifikasi pihak terkait dan Penjelasan Hasil Audit Operasional Verification of related parties and Explanation of Operational Audit Results
5 Oktober 2021 5 October 2021	Perorangan Individual	Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	Verifikasi pihak terkait dan Penjelasan Hasil Audit Operasional Verification of related parties and Explanation of Operational Audit Results
25 Oktober 2021 25 October 2021	Perorangan Individual	Pengadaan Procurement	Verifikasi pihak terkait dan Penjelasan Hasil Audit Operasional Verification of related parties and Explanation of Operational Audit Results
28 Oktober 2021 28 October 2021	Perorangan Individual	Etika Ethics	Penyampaian Surat Permohonan Tindak Lanjut Kepada VP IRR Submission of a Request for Follow Up Letter to VP IRR
2 November 2021 2 November 2021	Perorangan Individual	Pengadaan Procurement	Verifikasi pihak terkait dan merespon terhadap Pelapor Verification to related party and response to the Whistleblower
16 November 2021 16 November 2021	Perorangan Individual	Lahan Land	Verifikasi dan Penyampaian Surat untuk proses tindak lanjut ke PT PLN (Persero) Verification and Submission of Letter for follow-up proceedings to PT PLN (Persero)
28 November 2021 28 November 2021	Perorangan Individual	Penyalahgunaan Aset Misappropriation of Assets	Verifikasi pihak terkait dan merespon laporan pelapor Verification to related party and responding to the whistleblower's report
21 Desember 2021 21 December 2021	Perorangan Individual	Etika Ethics	Penyampaian Permohonan Surat Tindak Lanjut Kepada GM Submission of a Request for Follow Up Letter to GM
27 Desember 2021 27 December 2021	Perorangan Individual	Lahan Land	Penyampaian Permohonan Surat Tindak Lanjut Kepada GRO GAF Submission of a Request for Follow Up Letter to GRO GAF





MENGHADIRKAN KINERJA EKONOMI YANG OPTIMAL UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL

Providing Optimized Economic Performance For National Economic Development

"Untuk menghadirkan kinerja ekonomi yang optimal, Indonesia Power senantiasa fokus menjaga kontinuitas pasokan energi primer dan meningkatkan *revenue*, baik dari bisnis "in kWh" maupun dari bisnis *beyond* kWh. Komitmen ini telah tercantum dalam sasaran utama atau isu strategis Perusahaan. Atas upaya yang dijalankan sepanjang tahun 2021, Indonesia Power yakin dan optimis akan terus mencapai tujuan Perusahaan dengan senantiasa memberikan nilai dan dampak positif secara berkelanjutan kepada masyarakat sekaligus mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi untuk kemakmuran rakyat bangsa dan negara di masa depan."

"Indonesia Power focuses on maintaining the continuity of primary energy supply and boosting revenue, both in kWh and beyond kWh to deliver optimal economic performance. This commitment is stipulated as one of the Company's main objectives or strategic issues. For the efforts during 2021, Indonesia Power is confident and optimistic that the Company will accomplish the Company's objectives by always providing sustainable value and positive impact to the community, while actualizing energy independence and security for the prosperity of the people of the nation and state in the future."

MENGHADIRKAN KINERJA EKONOMI YANG OPTIMAL UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL
PROVIDING OPTIMIZED ECONOMIC PERFORMANCE FOR NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Ekonomi

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach: Economic Performance
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]



Topik Kinerja Ekonomi menjadi topik yang penting bagi Indonesia Power karena di tengah tantangan pandemi Covid-19 yang memberikan dampak yang luar biasa yang mengancam kesehatan manusia hingga bisnis dan industri di seluruh dunia, Indonesia Power berusaha untuk terus bergerak dinamis menunjukkan keseriusannya dalam menguatkan pondasi bisnis untuk tetap eksis dan *survive* dalam menciptakan kinerja operasi dan keuangan yang positif. Hal ini bertujuan untuk menjamin keberlangsungan bisnis Perusahaan, dan lebih dari itu, merupakan komitmen Indonesia Power untuk terus berkarya menciptakan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dan berperan untuk membangkitkan kembali perekonomian nasional.

Economic Performance is an important topic for Indonesia Power because in the midst of the Covid-19 pandemic challenged the Company tremendously, which threatens human health, and businesses and industries around the world. Indonesia Power strives to advancing dynamically to mirror its seriousness in strengthening the business foundation to exist and and survive in creating positive operational and financial performance. The objective is to ensure the sustainability of the Company's business. In adddition, this is Indonesia Power's commitment to creating value and benefits for all of the Company's stakeholders and playing a role in reviving the national economy.

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020 – 2024
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021
- *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2021
- Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 031.K/010/IP/2020 Tanggal 28 Februari 2020 Tentang Pengelola Anggaran Perusahaan serta Wewenang dan Tanggung Jawabnya
- SK Direksi Nomor 032.K/010/IP/2020 Tanggal 28 Februari 2020 Tentang Kebijakan dan Prosedur Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
- SK Direksi Nomor 033.K/010/IP/2020 Tanggal 28 Februari 2020 Tentang Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Anggaran Perusahaan
- SK Direksi Nomor 076.K/020/IP/2020 Tanggal 08 Juni 2020 Tentang Komite Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun 2021

Ketentuan Umum
- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2021-2030
- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku

Company's Policies
- 2020– 2024 Company's Long-Term Plan (RJPP)
- 2021 Company's Work Program and Budget (WP&B)
- 2021 Key Performance Indicators (KPI)
- The Board of Directors' Decree No 031.K/010/IP/2020 dated 28 February 2020 on the Company's Budget Manager and its Authorities and Responsibilities
- The Board of Directors' Decree No. 032.K/010/IP/2020 dated 28 February 2020 on the Policies and Procedures for Compiling the Company's Work Program and Budget
- The Board of Directors' Decree No. 033.K/010/IP/2020 dated 28 February 2020 on the Policies and Procedures for Implementing the Company's Budget
- The Board of Directors' Decree No. 076.K/020/IP/2020 dated 8 June 2020 on the 2021 Company's Work Program & Budget Preparation Committee

General Provisions
- 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero)
- Laws and Regulations relating to applicable Finance

Komitmen
Commitment

- Mengelola anggaran secara efisien dan efektif untuk mencapai kinerja operasional perusahaan dan performa keuangan yang sehat dengan indikator Biaya Pokok Penyediaan (BPP) , *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) dan Laba Bersih Perusahaan
- Menekan nilai *Prepaid* PPh Pasal 22 dan 23 untuk meningkatkan *cashflow*
- Menekan nilai temuan Pemeriksaan Pajak untuk meningkatkan *cashflow*
- Menjaga *Commercial Operation Date* (COD) tepat waktu, biaya dan mutu
- Managing the budget efficiently and effectively to achieve the company's operational performance and sound financial performance with several indicators, i.e., Electricity Generation Cost (BPP), Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA), and the Company's Net Profit
- Suppressing the value of Prepaid Income Tax Article 22 and 23 to increase cashflow
- Suppressing the value of Tax Audit findings to increase cashflow
- Maintaining the Commercial Operation Date (COD) on time, at cost, and with high quality

MENGHADIRKAN KINERJA EKONOMI YANG OPTIMAL UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL
PROVIDING OPTIMIZED ECONOMIC PERFORMANCE FOR NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- BPP Eksisting sebesar Rp859,87/KWh
- EBITDA sebesar Rp10.329.312 juta
- Pendapatan usaha Rp39.734.703 juta
- Laba tahun berjalan Rp3.454.082 juta
- Potensi penerimaan pembayaran dimuka pajak yaitu Rp373.560,74 juta
- Volume produksi energi listrik 30.963,38 GWh
- Volume penjualan energi listrik 29.502,31 GWh

- Existing BPP of Rp859.87/KWh
- EBITDA of Rp10,329,312 million
- Operating revenues of Rp39,734,703 million
- Profit for the year of Rp3,454,082 million
- Potential receivables of prepaid taxes of Rp373,560.74 million
- Electricity production volume of 30,963.38 GWh
- Electricity sales volume of 29,502.31 GWh

Realisasi
Realization

- BPP Eksisting sebesar Rp805,71/KWh, dengan pencapaian 106,29% dari target RKAP*
- EBITDA sebesar Rp12.171.369 juta, dengan pencapaian 117,83% dari target RKAP *
- Pendapatan usaha sebesar Rp38.519.859 juta, dengan pencapaian 96,94% dari target RKAP
- Laba tahun berjalan sebesar Rp4.031.154 juta, dengan pencapaian 116,71% dari target RKAP *
- Penerimaan sengketa pajak Banding 2018 sebesar Rp35.925,27 juta
- Berkurangnya *outstanding* Pemeriksaan PPN *Put* karena rutin melakukan *prepopulated* PPN
- Penguatan data perpajakan tidak menggunakan konsultan untuk menekan *cash out*
- Volume produksi energi listrik sebesar 39.230,81 GWh, dengan pencapaian 126,70% dari target RKAP
- Volume penjualan energi listrik sebesar 37.590,11 GWh, dengan pencapaian 127,41% dari target RKAP

- Existing BPP of Rp805.71/KWh, achieving 106.29% of the WP&B target*
- EBITDA of Rp12,171,369 million, achieving 117.83% of the WP&B target *
- Operating revenues of Rp38,519,859 million, achieving 96.94% of the WP&B target
- Profit for the year amounted to Rp4,031,154 million, achieving 116.71% of the WP&B target*
- Appeal of tax dispute receivables in 2018 amounted to Rp35,925.27 million
- Reduced outstanding VAT Put checks due to regular prepopulated VAT
- Strengthening tax data by not using consultants to suppress cash out
- The volume of electricity generated is 39,230.81 GWh, or 126.70% of the WP&B target
- The volume of electricity sold is 37,590.11 GWh, or 127.41% of the WP&B target

* Indikator tersebut sesuai dengan pembukuan berbasis Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 (POJK 6) yang dilaporkan kepada PT PLN (Persero) sebagai induk Perusahaan.

* The indicators in accordance with the accounting based on OJK Regulation No. 6 which was reported to the Parent Company, PT PLN (Persero).

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- Meningkatkan daya saing pembangkit dengan program *Co-Firing, Coal Switching* dan TMC
- Inisiasi Pengembangan bisnis *beyond* KWh
- Pelaksanaan pemeliharaan 5 ON untuk menjaga keandalan pembangkit
- Digitalisasi proses bisnis
- Melakukan percepatan pengajuan Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan (PPh 22, PPh 22 Import dan PPh 23) serta *monitoring* dan percepatan pengumpulan Bukti Potong PPh 22 dan PPh 23 dari Pihak ketiga
- Melakukan *prepopulated* PPN setiap bulan, melakukan konfirmasi ke Penerbit Faktur Pajak, melakukan rekonsiliasi dan ekualisasi setiap bulan antara SPT Masa Pajak serta pencatatan Akuntansi untuk meminimalkan temuan saat pemeriksaan pajak
- Melakukan *Host to Host* untuk seluruh unit kerja dan Kantor Pusat dalam perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPN
- Renegosiasi harga UAP PLTP untuk meningkatkan CF PLTP
- *Commercial Operation Date* (COD) PLTU Kalbar 1, PLTM Gunung Wugul dan PLTS *Landbase* Grati

- Enhancing power plant competitiveness with Co-Firing, Coal Switching, and TMC programs
- Initiating business development beyond kWh
- Implementation of 5 ON maintenance to maintain power plant reliability
- Digitizing business processes
- Accelerating the request for Income Tax Exemption Certificate (Income Tax Art. 22, Income Tax Art. 22 Import, and Income Tax Art. 23) as well as monitoring and accelerating the collection of Tax Withholding Slip Income Tax Art. 22 and Income Tax Art. 23 from third parties
- Carrying out prepopulated VAT every month, confirming to the Tax Invoice Issuer, reconciling and equalizing monthly between the Tax Return (SPT) Period and Accounting records to minimize findings during tax audits
- Conducting Host to Host in all work units and Head Office in calculating, depositing, and reporting VAT
- Renegotiation of SPP's STEAM price to increase SPP CF
- Commercial Operation Date (COD) of SPP Kalbar 1, MHPP Gunung Wugul, and SoPP Landbase Grati

Evaluasi
Evaluation

- Melaksanakan *monitoring*, pencatatan, analisa rutin bulanan, *rolling forecasting* RKAP, Forum *Performance Business Review* (PBR) internal Indonesia Power dan *Budget Review* PLN, perlu dilakukan evaluasi kembali atas cara permintaan Bukti Potong ke Pihak ketiga sehingga dapat menerima bukti potong lebih cepat sebagai bagian dari evaluasi kinerja keuangan di tahun 2021
- Melaksanakan proyek investasi pengembangan usaha sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan Perusahaan
- Menjaga keandalan pembangkit dan berkoordinasi aktif dengan pelanggan sebagai bagian dari evaluasi kinerja operasi di tahun 2021

- Carrying out monitoring, recording, monthly routine analysis, WP&B rolling forecast, Indonesia Power's internal Performance Business Review (PBR) Forum, and PLN's Budget Review, reevaluation shall be conducted to request for Tax Withholding Slip to third parties, thus the Company may receive the Slip faster as part of financial performance evaluation in 2021
- Investing in business development projects in accordance with the business processes set forth by the Company
- Maintaining generator reliability and actively coordinating with customers as part of operational performance evaluation in 2021

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Vice President of Accounting and Insurance
- Vice President of Treasury and Tax
- Vice President of Budgeting
- Vice President of Commerce and Customer Relation I
- Vice President of Primary Energy and Settlement II
- Vice President of Project Management and Pre-Construction

- Vice President of Accounting and Insurance
- Vice President of Treasury and Tax
- Vice President of Budgeting
- Vice President of Commerce and Customer Relations I
- Vice President of Primary Energy and Settlement II
- Vice President of Project Management and Pre-Construction

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA EKONOMI [POJK51-6.b.1]

HIGHLIGHT OF ECONOMIC PERFORMANCE ACHIEVEMENT [POJK51-6.b.1]

"Dalam masa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Indonesia Power berhasil mencatatkan laba tahun berjalan Perusahaan yang melampaui target."

"During the current Covid-19 pandemic, Indonesia Power recorded the Company's profit for the year that exceeded the target."

Tantangan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga kini, menjadi tantangan bagi seluruh industri termasuk Indonesia Power. Dengan optimisme menjalankan komitmen untuk senantiasa menghadirkan kinerja ekonomi yang optimal, Indonesia Power berhasil mencatatkan berbagai pencapaian.

Dari sisi pengembangan proyek yang meningkatkan kapasitas produksi listrik nasional untuk mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi, Indonesia Power telah menyelesaikan pembangunan pembangkit PLTU Kalbar 1 (200 MW), PLTM Gunung Wugul (3 MW) dan PLTS *Landbase* Grati (1,5 MWp) hingga pembangkit tersebut beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date* – COD).

Pada tahun 2021, Indonesia Power juga berhasil melakukan implementasi *co-firing* di 11 PLTU Batubara yaitu di PLTU Suralaya 1-4, PLTU Suralaya 5-7, PLTU Suralaya 8, PLTU Labuan, PLTU Lontar, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Adipala, PLTU Sanggau, PLTU Sintang, PLTU Jeranjang dan PLTU Barru. Hal ini membuktikan keseriusan Indonesia Power dalam menghijaukan PLTU untuk mendukung program Pemerintah dalam mencapai target EBT dalam bauran energi di tahun 2025.

Indonesia Power juga berhasil mencatatkan realisasi produksi energi listrik yang melebihi target rencana yang telah ditetapkan pada tahun 2021, yaitu sebesar 39.230,81 GWh dengan pencapaian 126,70% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yaitu sebesar 30.963,38 GWh. Begitupun dengan realisasi penjualan energi listrik berhasil melebihi target rencana yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 37.590,11 GWh dengan pencapaian 127,41% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yaitu sebesar 29.502,31 GWh.

The handling of the ongoing Covid-19 pandemic is a challenge for all industries, including Indonesia Power. Indonesia Power managed to record various achievements with optimism in carrying out its commitment to providing optimal economic performance.

In terms of project development to boost national electricity production capacity to achieve energy independence and security, Indonesia Power has completed the construction of SPP Kalbar 1 (200 MW), MHPP Gunung Wugul (3 MW), and SoPP Landbase Grati (1.5 MWp) up to their commercially operating date (Commercial Operation Date/COD).

In 2021, Indonesia Power has successfully implemented co-firing at 11 Coal-Fired Power Plants, i.e., SPP Suralaya 1-4, SPP Suralaya 5-7, SPP Suralaya 8, SPP Labuan, SPP Lontar, SPP Pelabuhan Ratu, SPP Adipala, SPP Sanggau , SPP Sintang, SPP Jeranjang, and SPP Barru. This shows Indonesia Power's seriousness in greening SPPs to support the Government's program to achieve the NRE target in the energy mix by 2025.

Indonesia Power recorded electricity generation that exceeded the predetermined target in 2021, of 39,230.81 GWh or 126.70% of the Company's Work Program and Budget (WP&B) target, which was 30,963.38 GWh. Likewise, the electricity sales realization of 37,590.11 GWh exceeded the predetermined target, or 127.41% of the Company's Work Program and Budget (WP&B) target of 29,502.31 GWh.

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Operasi
Highlight of Operational Performance Achievement

Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Nasional
National Power Plant Development Project

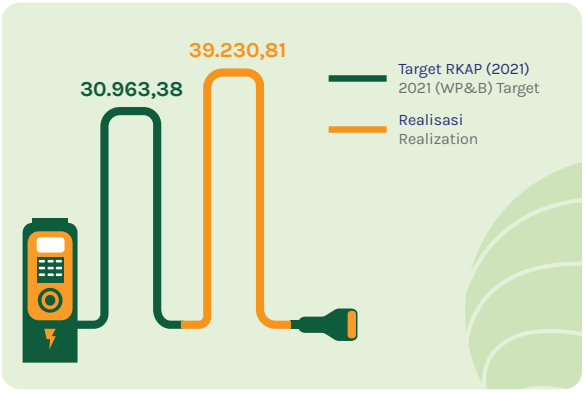
Proyek Beroperasi Komersial (*Commercial on Date* - COD)

Projects Operating Commercially (Commercial on Date - COD)

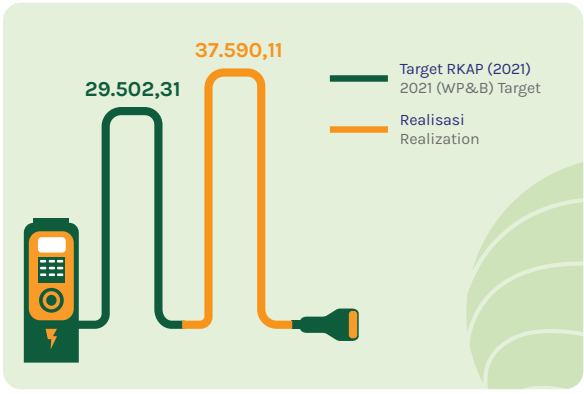
- PLTU Kalbar 1 2x100 MW, Unit 1 COD tanggal 3 Februari 2021 dan Unit 2 COD tanggal 25 Juni 2021
- PLTS *Landbase* Grati dengan kapasitas 1,5 MWp, COD tanggal 6 September 2021
- PLTM Gunung Wugul dengan kapasitas 3 MW, COD tanggal 3 Desember 2021

- SPP Kalbar 1 2x100 MW, Unit 1, COD on 3 February 2021, and Unit 2, COD on 25 June 2021
- SoPP Landbase Grati with a capacity of 1.5 MWp, COD on 6 September 2021
- MHPP Gunung Wugul with a capacity of 3 MW, COD on 3 December 2021

Produksi Energi Listrik Indonesia Power (GWh)
Indonesia Power's Electricity Generation (GWh)



Penjualan Energi Listrik Indonesia Power (GWh)
Indonesia Power' Electricity Sales (GWh)



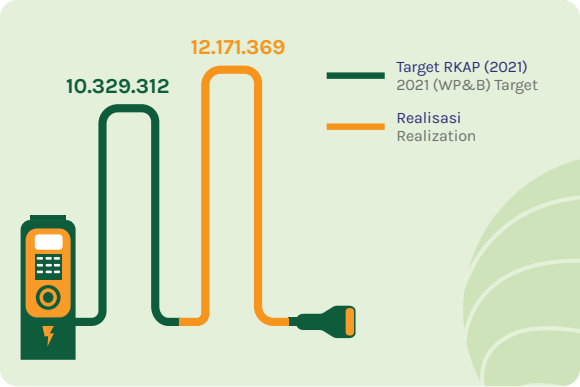
Dalam masa pandemi Covid-19 di tahun ini, Indonesia Power mampu mencatatkan kinerja ekonomi yang melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya Indonesia Power mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp4.031.154 juta, dengan pencapaian 116,71% dari target RKAP sebesar Rp3.454.082 juta. Indonesia Power juga berhasil mencapai kinerja operasional dan performa keuangan yang sehat melalui indikator EBITDA sebesar Rp12.171.369 juta, dengan pencapaian 117,83% dari target RKAP sebesar Rp10.329.312 juta. Pencapaian ini dominan disebabkan karena kenaikan penjualan (GWh) dibanding dengan target RKAP tahun 2021 dan efisiensi *fixed cost* terhadap target RKAP tahun 2021.

During this year's Covid-19 pandemic, Indonesia Power recorded an excellent economic performance that exceeded the predetermined target. This is evidenced by Indonesia Power's success in recording a profit for the year of Rp4,031,154 million, or achieved 116.71% of the WP&B target, which was set at Rp3,454,082 million. Indonesia Power also managed to achieve sound operational and financial performance, reflected in EBITDA indicator of Rp12,171,369 million, or 117.83% of the WP&B target of Rp10,329,312 million. This achievement is mainly because of the increase in sales (GWh) compared to the 2021 WP&B target, and fixed cost efficiency to the 2o21 WP&B target.

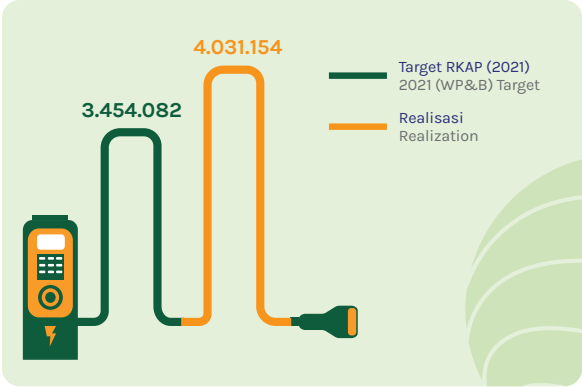
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA EKONOMI
HIGHLIGHT OF ECONOMIC PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
Highlight of Financial Performance Achievement

EBITDA (Rp Juta)
EBITDA (Rp million)



Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)
Income for the Year (Rp million)



* Indikator tersebut sesuai dengan pembukuan berbasis Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 (POJK 6) yang dilaporkan kepada PT PLN (Persero) sebagai induk Perusahaan.
* The indicators in accordance with the accounting based on OJK Regulation No. 6 which was reported to the Parent Company, PT PLN (Persero).



PEROLEHAN DAN PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE ACQUISITION AND DISTRIBUTION

Perhitungan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi Indonesia Power kepada pemangku kepentingan dalam Laporan Keberlanjutan ini telah disesuaikan dengan pedoman GRI Standards. Selama tahun 2021, Indonesia Power berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang positif dengan perolehan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp38.251.398 juta. Nilai ini diperoleh dari pendapatan usaha (pendapatan tenaga listrik, pendapatan konsesi jasa dan pendapatan jasa) dan pendapatan di luar operasional. Dari perolehan nilai ekonomi yang dihasilkan, Indonesia Power mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan yakni kepada Pemerintah melalui pembayaran pajak, biaya kepegawaian dan biaya pengeluaran untuk masyarakat dengan nilai sebesar Rp38.220.856 juta yang meningkat 0,12% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp38.175.906 juta. [GRI 201-1]

The calculation of the acquisition and distribution of Indonesia Power's economic value to stakeholders in this Sustainability Report has been adjusted to the GRI Standards guidelines. In 2021, Indonesia Power recorded a positive economic performance, with economic value generated amounted to Rp38,251,398 million. This value is derived from operating revenues (electricity sales, service concession revenues, service revenues), and other revenues. In terms of the economic value generated, Indonesia Power distributes economic value/benefits to the Company's stakeholders, i.e., to the Government through tax payment, personnel costs, and expenses for the community, amounted to Rp38,220,856 million, increased by 0.12% from 2020, which was Rp38,175,906 million. [GRI 201-1]



PEROLEHAN DAN PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI
ECONOMIC VALUE ACQUISITION AND DISTRIBUTION

Nilai Ekonomi Indonesia Power [GRI 201-1]
Indonesia Power's Economic Value [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)				
	2019				
	Kantor Pusat Head Office	PGU	OMU	Total	
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Economic Value Generated**					
Pendapatan Usaha **Operating Revenues**					
Pendapatan Tenaga Listrik Listrik Electricity Revenues	-	23.970.771	-	**23.970.771**	
Pendapatan dari Konsesi Jasa Service Concession Revenues	232.464	14.628.268	-	**14.860.732**	
Pendapatan Jasa Service Revenues	320.162	9.915	3.422.269	**3.752.345**	
Pendapatan di Luar Operasional **Non-Operational Revenues**					
Penghasilan Keuangan Financial Income	164.426	1	843	**165.270**	
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Bersih Gain on Foreign Exchange - Net	(10.037)	19.844	334	**10.141**	
Lain-lain Others	91.855	336.009	52.759	**480.623**	
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Total Direct Economic Value Generated**	**798.869**	**38.964.809**	**3.476.205**	**43.239.883**	
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Economic Value Distributed**					
Beban Usaha * Operating Expenses *	328.948	29.388.945	1.117.913	**30.835.805**	
Biaya Kepegawaian Personnel Expenses	846.762	927.431	573.190	**2.347.383**	
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Retribusi, dan lain-lain) Expenditures to the Government (Taxes, Levies, etc.)	1.159.376	-	-	**1.159.376**	
Pengeluaran untuk Pemegang Saham (Dividen yang dibagikan) Dividend Payment	7.365.289	-	-	**7.365.289**	
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Expenses	13.916	23.051	5.433	**42.401**	
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**2.349.002**	**30.339.427**	**1.696.536**	**41.750.254**	
Nilai Ekonomi yang Ditahan **Economic Value Retained**					
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan **Total Economic Value Retained**	**(1.550.133)**	**8.625.381**	**1.779.669**	**1.489.628**	

* Beban Usaha di luar Beban Kepegawaian
* Operating Expenses excluding Personnel Expenses

PEROLEHAN DAN PENDISTRIBUSIAN NILAI EKONOMI
ECONOMIC VALUE ACQUISITION AND DISTRIBUTION

	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)							
	2020				2021			
	Kantor Pusat Head Office	PGU	OMU	Total	Kantor Pusat Head Office	PGU	OMU	Total
	-	21.011.210	-	**21.011.210**	-	19.907.755	-	**19.907.755**
	218.838	14.040.321	-	**14.259.159**	189.399	14.467.356	-	**14.656.755**
	247.522	298.101	2.924.457	**3.470.080**	486.939	573.120	2.895.289	**3.955.349**
	14.475	38.323	1.091	**53.889**	17.985	55.832	8.379	**82.196**
	(14.238)	4.089	597	**(9.553)**	17.697	3.957	(629)	**21.025**
	29.302	841.472	2.069	**872.843**	162.779	(548.208)	13.748	**(371.681)**
	495.899	**36.233.515**	**2.928.214**	**39.657.628**	**874.798**	**34.459.813**	**2.916.787**	**38.251.398**
	81.302	21.759.279	2.690.919	**24.531.500**	(1.160.526)	28.897.371	2.351.831	**30.088.676**
	723.996	1.294.296	334.478	**2.352.770**	911.252	991.411	350.747	**2.253.410**
	1.039.445	-	-	**1.039.445**	1.470.962	-	-	**1.470.962**
	10.218.256	-	-	**10.218.256**	4.370.360	-	-	**4.370.360**
	7.713	21.485	4.738	**33.935**	7.255	24.153	6.041	**37.448**
	1.852.456	**23.075.060**	**3.030.135**	**38.175.906**	**5.599.302**	**29.912.935**	**2.708.619**	**38.220.856**
	(1.356.557)	**13.158.456**	**(101.921)**	**1.481.722**	**(4.724.504)**	**4.546.878**	**208.168**	**30.542**

KONTRIBUSI BAGI NEGERI
CONTRIBUTION TO THE STATE

Setoran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Selama tahun 2021 Indonesia Power tidak terdapat keterlambatan pembayaran kewajiban pajak, baik PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan PBB Perusahaan. Selain itu juga tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan dan bulanan, serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

Paying tax is the realization of state obligation and role, as well as being a tax payer directly and collectively to carry out the tax obligation for state financing and national development. In 2020, Indonesia Power did not experience any delays in tax payment, for Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Period VAT, and Land and Building Tax. In addition, there was no delay in submitting the annual and monthly Tax Return (SPT) documents, and there was no delay in submitting the documents to the regulatory agency.

Pada tahun 2021, setoran pajak Indonesia Power kepada negara sebesar Rp1.470.962 juta, lebih tinggi 41,51% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.039.445 juta. Hal tersebut dikarenakan Terbitnya PMK 08 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pemungutan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah oleh Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Tertentu yang dimiliki Secara Langsung oleh Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemungut Pajak Pertambahan Nilai, dimana transaksi tagihan ke PLN yang awalnya dengan kode 03 (PLN yang menyetorkan ke Kas Negara) menjadi kode 01 (Indonesia Power yang menyetorkan ke Kas Negara).

In 2021, Indonesia Power paid taxes to the state of Rp1,470,962 million, 41.51% higher than in 2020, which was Rp1,039,445 million. This is because of the issuance of PMK 08 of 2021 on the Procedures for Collecting, Depositing, and Reporting Value Added Tax, or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods by State-Owned Enterprises and Specific Companies owned by State-Owned Enterprises, as Collectors of Value Added Tax, in which the invoice to PLN that was originally using code 03 (PLN to deposit the tax to the State Treasury), became code 01 (Indonesia Power to deposit the tax to the State Treasury)

Kontribusi Pajak Indonesia Power kepada Negara (Rp Juta) [GRI 201-1]
Indonesia Power's Tax Payment to the State (Rp Million) [GRI 201-1]

Jenis Pajak Type of Tax	2017	2018	2019	2020	2021
PPN Pungut Collected VAT	613.801	864.583	845.121	733.256	**1.165.010**
PPN Impor PPN Import	28.081	108.735	60.216	41.622	**46.770**
Bea Masuk Import Duty	58.947	107.238	23.661	24.757	**14.355**
PPH 21 Income Tax 21	165.501	166.218	191.631	146.199	**159.542**
Pajak Badan Corporate Income Tax	-	-	-	-	**-**
PBB, Materai dan Retribusi Land and Building Tax, Stamp Duty and Retribution	37.142	24.464	38.747	93.611	**85.285**
Total Pajak Total Tax	**903.472**	**1.271.239**	**1.159.376**	**1.039.445**	**1.470.962**



Pada tahun 2021, Indonesia Power mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah melalui fasilitas pembebasan pajak dan kredit pajak sebesar Rp605.345 juta sesuai Kebijakan Pengajuan Pembebasan (PPh 22 Impor/PPN Impor/PPh 22/PPh 23) untuk memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pajak sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 268/PMK.03/2015 & PER - 1/PJ/2011 jo PER - 21/PJ/2014 tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pembebasan dari Pemotongan dan/atau Pemungutan Pajak Penghasilan oleh Pihak Lain serta PMK Nomor 268/PMK.03/2015 tentang Tata Cara Pemberian Fasilitas Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis dan Tata Cara Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang telah Dibebaskan serta Pengenaan Sanksi. [GRI 201-4]

In 2021, Indonesia Power received financial assistance from the Government through a tax exemption amounted to Rp605,345 million, in accordance with the Exemption Submission Policy (Income Tax Art. 22 Import/Import VAT/Income Tax Art. 22/Income Tax Art. 23) by taking advantage of the facilities provided by the Directorate General of Taxes, in accordance with the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 268/PMK.03/2015 and PER-1/PJ/2011, in conjunction with PER - 21/PJ/2014 on the Procedures for Submitting Request for Exemption from Withholding and/or Collection of Income Tax by Other Parties, as well as PMK No. 268/PMK.03/2015 on the Procedures for Providing Exemption of Value Added Tax on the Import and/or Delivery of Certain Strategic Taxable Goods and Payment Procedures for Value Added Tax on Certain Strategic Taxable Goods which have been Exempted as well as Imposition of Sanctions. [GRI 201-4]

MENGHADIRKAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
PROVIDING INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach: Indirect Economic Impact Management
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]



Topik Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung menjadi topik yang penting bagi Indonesia Power karena Indonesia Power meyakini kehadiran Perusahaan senantiasa menciptakan manfaat bagi pemangku kepentingan karena telah memberikan perubahan perekonomian yang berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi masyarakat yakni meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya.

The Indirect Economic Impact Management is an important topic for Indonesia Power because the Company believes that its presence creates benefits for stakeholders as it provides economic changes that affect the socio-economic conditions of the community, i.e., increasing the community welfare surrounding the Company's operational areas and other stakeholders.

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Keputusan Direksi Nomor 25.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tanggal 11 Februari 2014
- Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower CARE di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 11 Februari 2014
- Keputusan Direksi Nomor 180.K/010/IP/2018 tentang Komitmen *Community Development* melalui Program Inspirasi Perempuan, tanggal 22 November 2018
- Keputusan Direksi Nomor 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Unggulan *Community Development* di Lingkungan PT Indonesia Power, tanggal 28 Mei 2019
- Keputusan Direksi Nomor 131.K/010/IP/2021 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa PT Indonesia Power Bab VIII Pendayagunaan Produk Dalam Negeri

Ketentuan Umum
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri Untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan

Company's Policies
- The Board of Directors' Decree No. 25.K/010/IP/2014 on the Guidelines for Corporate Social and Environmental Responsibility dated 11 February 2014
- The Board of Directors' Decree No. 26.K/010/IP/2014 on the Guidelines for the InPower CARE within PT Indonesia Power dated 11 February 2014
- The Board of Directors' Decree No. 180.K/010/IP/2018 on the Community Development Commitment through Women's Inspiration Program dated 22 November 2018
- The Board of Directors' Decree No. 56.K/010/IP/2019 on the Management of Community Development Flagship Programs within PT Indonesia Power dated 28 May 2019
- The Board of Directors' Decree No. 131.K/010/IP/2021 on the Second Amendment to the Board of Directors' Decree No. 218.K/010/IP/2016 on the Guidelines for Procurement of Goods/Services in PT Indonesia Power Chapter VIII Utilization of Domestic Products

General Provisions
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies
- The Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No 19 of 2012 on the Requirements for Subcontracting Partial Work to Other Companies
- The Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 54/M-IND/PER/3/2012 on the Guidelines for the Utilization of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development

Komitmen
Commitment

- Melaksanakan target program pembangunan infrastruktur pembangkit tenaga listrik dan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat sekitar
- Meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat
- Meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat
- Mengembangkan pendayagunaan produksi dalam negeri untuk kebutuhan yang masuk kategori *leverage* dan *critical*

- Achieving target of the power plant infrastructure development program and infrastructure development for the surrounding community
- Enhancing the effectiveness of community involvement and development programs to achieve community independence
- Increasing the income and business opportunities of the community
- Developing the efficient use of domestic production for leverage and critical categories needs

MENGHADIRKAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
PROVIDING INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Pelaksanaan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang bersifat komersial sesuai dengan RJPP Perusahaan dan RUPTL PT PLN (Persero) serta pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan di wilayah Ring I yang berpotensi terkena dampak kegiatan operasi Perusahaan
- Merumuskan kegiatan dan program *Community Involvement Development* (CID)
- *Blanket contract* dengan penyedia dalam negeri

- Construction of commercial electricity infrastructure in accordance with the Company's RJPP and PT PLN (Persero)'s RUPTL, as well as assisted infrastructure development in the Ring I area that has the potential to be impacted by the Company's operations.
- Formulated Community Involvement Development (CID) activities and programs
- Blanket contracts with domestic providers

Realisasi
Realization

- Terselesaikannya pembangunan pembangkit PLTU Kalbar 1, PLTM Gunung Wugul, dan PLTS *Landbase* Grati
- Terlaksananya kegiatan dan program *Community Involvement Development* (CID)
- *Blanket contract* dengan penyedia Batubara, Gas, *Bag Filter, Inlet Air Filter, Chemical* dan *Belt Conveyor* produksi dalam negeri

- Completed construction of SPP Kalbar 1, MHPP Gunung Wugul, and SoPP Landbase Grati
- Community Involvement Development (CID) activities and programs
- Blanket contract with domestic suppliers of Coal, Gas, Bag Filters, Inlet Air Filters, Chemical, and Belt Conveyors

Evaluasi
Evaluation

- Melaksanakan Study Indeks Kepuasan Masyarakat, *Social Return on Investment* serta *Business Review Meeting* sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung di tahun 2021
- Carrying out the Community Satisfaction Index Study, Social Return on Investment, and Business Review Meeting, as part of the evaluation of indirect economic impact management in 2021

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- Pelaksanaan program pembangunan infrastruktur nasional dan daerah yang bersifat komersial maupun bantuan
- Program *Community Involvement Development* (CID)
- *Sourcing* atas kemungkinan material, *spare part* atau *equipment* yang dapat disuplai dari dalam negeri
- Sosialiasi bisnis dan potensi *market* kepada penyedia barang/jasa dalam negeri
- *Develop Strategic Sourcing* terhadap penyedia barang/jasa dalam negeri

- Implementation of national and regional infrastructure development programs commercially and as assistance
- Community Involvement Development (CID) Program
- Sourcing on the possibility of materials, spare parts, or equipment that can be supplied domestically
- Dissemination of business and market potential to domestic goods/ service providers
- Develop Strategic Sourcing for local goods/service providers

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Head of Corporate Comunication yang berada di bawah Corporate Secretariat
- Vice President of Budgeting
- Vice President of Project Management and Pre-Construction
- Vice President of Human Capital and Change Management
- Vice President of Primary Energy and Business Development dan Spare Parts and Services Procurement

- Head of Corporate Communication reporting directly to the Corporate Secretariat
- Vice President of Budgeting
- Vice President of Project Management and Pre-Construction
- Vice President of Human Capital and Change Management
- Vice President of Primary Energy and Business Development and Spare Parts

MENGHADIRKAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

PROVIDING INDIRECT ECONOMIC IMPACTS



Indonesia Power berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung. Hal ini merupakan perwujudan Indonesia Power dalam menerapkan prinsip 5P (*People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnerships*) yakni bukan hanya berfokus dalam mencari profit/keuntungan saja, namum kehadiran Perusahaan juga berjalan secara harmonis dan memberikan perubahan perekonomian yang berpengaruh pada kemandirian dan kesejahteraan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya akibat dari berlangsungnya operasi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Indonesia Power menghadirkan dampak ekonomi bagi pemangku kepentingan diantaranya yaitu melakukan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan; melakukan bantuan pembangunan sarana dan prasarana umum bagi masyarakat; melakukan peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan program peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang usaha masyarakat; melakukan penyerapan tenaga kerja lokal; serta mengoptimalkan penggunaan pemasok/penyedia lokal.

Indonesia Power is committed to always providing indirect economic impact. This is Indonesia Power's form in implementing 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnerships) principles, which is not only focused on seeking profit/revenues, but also carrying out the Company's business harmoniously that provides economic changes affecting the independence and prosperity of the community and other stakeholders as a result of the Company's operations.

In 2021, Indonesia Power provided economic impact on the stakeholders, such as developing electricity infrastructure; assisting the construction of public facilities and infrastructure; enhancing the quality of life of the community through skills improvement programs, and creating business opportunities for the community; absorbing local manpower; as well as optimizing the involvement of local suppliers/providers.

Famajjah, BMPP 60 MW Kolaka I Resmi Diluncurkan, Memberikan Kontribusi Positif terhadap Pemerataan Kelistrikan Indonesia

[GRI 203-1, 203-2]

Famajjah, BMPP 60 MW Kolaka I Officially Launched, Making a Positive Contribution to Electricity Equity in Indonesia [GRI 203-1, 203-2]



Indonesia Power pada tanggal 26 Februari 2021 sukses meluncurkan *Dual Fuel Barge Mounted Power Plant* (BMPP) 60 MW Kolaka 1 ditandai dengan kegiatan seremoni *Shipnaming* dan *Launching*. Diwakili oleh Direktur Keuangan Perusahaan, BMPP ini resmi diluncurkan dengan diberi nama Famajjah.

BMPP 60 MW Kolaka I yang dibangun oleh PT PAL (Persero) ini merupakan pembangkit listrik terapung yang memiliki beberapa keunggulan antara lain:
- Menggunakan *proven & robust design*;
- Memiliki *compact size* dengan *draft* yang rendah sehingga dapat dioperasikan di perairan dangkal dan daerah terpencil;
- *Mobile* sehingga mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain termasuk bila dibutuhkan pada kondisi darurat saat kejadian bencana alam; dan
- Menggunakan *dual fuel engine* yang *reliable* sehingga sangat fleksibel pada lingkungan yang ekstrim.

Direktur Rekayasa Umum & Harkan PT PAL (Persero), Bapak Sutrisno dalam sambutannya mengharapkan semoga kerja sama dan sinergi antara Indonesia Power dan PT PAL (Persero) dapat terus terjaga untuk mewujudkan target peningkatan rasio elektrifikasi nasional dengan melaksanakan pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan yang merupakan salah satu program prioritas nasional. Direktur Keuangan Indonesia Power yang hadir dalam peresmian tersebut menyampaikan semoga BMPP yang diberi nama Famajjah dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kelistrikan Indonesia khususnya Indonesia bagian timur.

On 26 February 2021, Indonesia Power successfully initiated the Dual Fuel Barge Mounted Power Plant (BMPP) Kolaka 1 60 MW, marked by the Shipnaming and Launching ceremony. The Company was represented by the Director of Finance, and the BMPP was officially launched under the name Famajjah.

BMPP 60 MW Kolaka I was constructed by PT PAL (Persero), and is a floating power plant with several advantages:
- Having a proven & robust design;
- Having a compact size with a low draft so that BMPP can be operated in shallow waters and remote areas;
- Having mobility, thus it is easy to be moved from one place to another, including during any emergency situation, such as a natural disaster; and
- Using a reliable dual-fuel engine, thus it is very flexible in extreme environments.

Director of General Engineering and Repair and Maintenance of PT PAL (Persero), Mr. Sutrisno, in his speech, stated that he expected cooperation and synergy between Indonesia Power and PT PAL (Persero) can be maintained to actualize the target to increase national electrification ratio by implementing the electricity infrastructure development, which is one of the national priority programs. Director of Finance of Indonesia Power, who attended the inauguration, said that he hoped that BMPP, named Famajjah, could positively contribute to Indonesia's electricity supply, especially in eastern Indonesia.

Pembangunan Infrastruktur [GRI 203-1]

Infrastructure Development [GRI 203-1]

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mewujudkan transisi energi lewat pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT), Indonesia Power menargetkan 6 (enam) proyek pembangkit EBT rampung sepanjang tahun 2021 hingga 2022. Enam proyek tersebut yakni PLTM Gunung Wugul (3 MW), PLTS *Landbase* Grati (1,5 MWp), PLTS *Landbase* Jeranjang (63 kWp), PLTM Cileunca (1 MW), PLTM Lambur (8 MW) dan PLT Hybrid Nusa Penida (3,5 MW). Untuk tahun 2021, Indonesia Power telah menyelesaikan pembangunan pembangkit PLTM Gunung Wugul dengan kapasitas 3 MW dan PLTS *Landbase* Grati (1,5 MWp). Hal ini merupakan wujud nyata Indonesia Power dalam mendukung transformasi PLN melalui aspirasi *Green*, dengan terus meningkatkan bauran EBT dalam penyediaan listrik nasional.

Untuk menunjang kelancaran aktivitas masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, selama tahun 2021 Indonesia Power juga melakukan pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan seperti pembangunan dan perbaikan sarana sanitasi, pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pembangunan sarana ibadah, pembangunan sarana pendidikan dan pembangunan dan perbaikan fasilitas umum masyarakat.

As a form of the Company's commitment to realizing the energy transition through the New Renewable Energy (NRE) development, Indonesia Power targets six (6) NRE power plant projects to be completed from 2021 to 2022. Those six projects are MHPP Gunung Wugul (3 MW), SopP Landbase Grati (1.5 MWp), SoPP Landbase Jeranjang (63 kWp), MHPP Cileunca (1 MW), MHPP Labur (8 MW) and Hybrid Power Plant Nusa Penida (3.5 MW). In 2021, Indonesia Power has completed the construction of the MHPP Gunung Wugul with a capacity of 3 MW and SoPP Landbase Grati (1.5 MWp). This is Indonesia Power's evidence in supporting the transformation of PLN through its Green aspiration, by continuously enhancing the NRE mix in the national electricity supply.

In 2021, Indonesia Power also conducted assistance-based infrastructure development, such as the construction and repair of sanitation facilities, construction of Inhabitable House (RTLH), religious facilities, educational facilities, and public facilities to support the community's activities and improve the quality of community life.

Pembangunan Infrastruktur Indonesia Power Tahun 2021 [GRI 203-1]
Indonesia Power's Infrastructure Development in 2021 [GRI 203-1]

No	Program	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp Juta) Value of Investment (Rp million)	Sifat Nature	Dampak Impact
1	PLTM Gunung Wugul MHPP Gunung Wugul	Pasuruan, Jawa Timur Pasuruan, East Java	116.379	Komersial Commercial	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Memperkuat sistem kelistrikan Jawa - Bali - Penambahan pembangkit EBT dalam rangka pencapaian sasaran bauran energi nasional - Mendukung pelaksanaan transisi energi lewat pengembangan EBT - Encouraging the development of national infrastructure - Strengthening the Java-Bali electricity system - Addition of NRE power plants to achieve the national energy mix target - Supporting the energy transition implementation by NRE development

No	Program	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi (Rp Juta) Value of Investment (Rp million)	Sifat Nature	Dampak Impact
2	Pembangunan dan perbaikan sarana sanitasi Construction and repair of sanitation facilities	Kantor Pusat, Suralaya, Kamojang, Adipala Head Office, Suralaya, Kamojang, Adipala	142,18	Bantuan Assistance	- Mendukung program Desa Sehat Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) - Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat - Supporting the Healthy Village Free from Open Defecation (BABS) program - Improving the public health quality
3	Pembangunan dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Construction and repair of Inhabitable House (RTLH)	Kantor Pusat, Banten 1 Suralaya, Saguling, Mrica, Pangkalan Susu, Kamojang, Bali, Banten 3 Lontar Head Office, Banten 1 Suralaya, Saguling, Mrica, Pangkalan Susu, Kamojang, Bali, Banten 3 Lontar	211,46	Bantuan Assistance	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan rumah - Encouraging the development of national infrastructure - Increasing self-sufficiency in home improvement
4	Pembangunan dan perbaikan sarana pendidikan Construction and repair of education facilities	Kantor Pusat, Suralaya, Priok, Banten 1 Suralaya, Saguling, Mrica, Cilegon, Pangkalan Susu, Kamojang, Barru, Banten 2 Labuan, Holtekamp Head Office, Suralaya, Priok, Banten 1 Suralaya, Saguling, Mrica, Cilegon, Pangkalan Susu, Kamojang, Barru, Banten 2 Labuan, Holtekamp	225,01	Bantuan Assistance	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Meningkatkan kualitas sarana pendidikan - Encouraging the development of national infrastructure - Improving the quality of educational facilities
5	Pembangunan dan perbaikan sarana ibadah Construction and repair of worship facilities	Kantor Pusat, Suralaya, Semarang, Jeranjang, Pangkalan Susu, Saguling, Mrica, Kamojang Banten 2 Labuan, Bali, Barru, Grati, Holtekamp, MSU, Sintang, Sanggau, Pelabuhan Ratu, Adipala Head Office, Suralaya, Semarang, Jeranjang, Pangkalan Susu, Saguling, Mrica, Kamojang Banten 2 Labuan, Bali, Barru, Grati, Holtekamp, MSU, Sintang, Sanggau, Pelabuhan Ratu, Adipala	462,67	Bantuan Assistance	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Meningkatkan kualitas sarana ibadah - Encouraging the development of national infrastructure - Improving the quality of religious facilities
6	Pembangunan dan perbaikan fasilitas umum masyarakat Construction and improvement of public facilities	Saguling POMU, Suralaya PGU, Cilegon OMU, Mrica PGU, Kamojang POMU, Pangkalan Susu OMU, Grati POMU, Priok POMU, Banten 1 Suralaya OMU, Jeranjang OMU dan Sintang OMU Saguling POMU, Suralaya PGU, Cilegon OMU, Mrica PGU, Kamojang POMU, Pangkalan Susu OMU, Grati POMU, Priok POMU, Banten 1 Suralaya OMU, Jeranjang OMU dan Sintang OMU	234,792	Bantuan Assistance	- Mendorong pembangunan infrastruktur nasional - Meningkatkan kualitas sarana masyarakat untuk bersosialisasi - Encouraging the development of national infrastructure - Improving the quality of community facilities to socialize

MENGHADIRKAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
PROVIDING INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Sekitar

Enhancing Skills and Creating Business Opportunities in Surrounding Communities

Menghadirkan manfaat bersama bagi pemangku kepentingan terus menjadi komitmen Indonesia Power. Sepanjang tahun 2021, Indonesia Power telah menjalankan berbagai program peningkatan keterampilan dan penciptaan peluang usaha masyarakat sekitar secara berkesinambungan untuk menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan hidup masyarakat.

Indonesia Power is committed to providing mutual benefits to stakeholders. In 2021, Indonesia Power has carried out various skills improvement programs and created business opportunities for the surrounding community continuously to provide indirect economic impacts that are able to encourage the community's independence and welfare.

Program Peningkatan Keterampilan dan Penciptaan Peluang Usaha Masyarakat Sekitar Tahun 2021 [GRI 203-2, 413-2]

Community Skills Development and Business Opportunity Creation Programs in 2021 [GRI 203-2, 413-2]

No	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)
1	**Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Sekar Jempiring** Merupakan wadah bagi masyarakat dengan HIV/AIDS (ODHA) di Lingkungan Denpasar **Sekar Jempiring Peer Support Group (KDS)** Peer support group is a forum for people living with HIV/AIDS (PLWHA) in Denpasar	- Peningkatan keuangan: dari Rp2,7 juta di tahun 2019 menjadi Rp46,1 juta di tahun 2021 - Jumlah produk yang dihasilkan: pupuk organik cair sebanyak 4.000 ml/bulan - Financial improvement from Rp2.7 million in 2019 to Rp46.1 million in 2021 - Products produced: liquid organic fertilizer of 4,000 ml/month
2	**Kelompok Pengolah dan Pemasar "Mina Batu Lumbang"** Merupakan kelompok istri nelayan di ekowisata Segara Guna Batu Lumbang untuk mengolah dan memanfaatkan hasil hutan mangrove bukan kayu, diolah menjadi sirup, kopi, teh, sabun, kue, dodol, dan lain-lain. Ibu-ibu istri nelayan ini tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Mina Segara Guna Batu Lumbang **"Mina Batu Lumbang" Processing and Marketing Group** This group is a group of fishermen's wives in the Segara Guna Batu Lumbang ecotourism to process and utilize non-timber mangrove forest products, to be processed into syrup, coffee, tea, soap, cakes, dodol, etc. These fishermen's wives are members of the Mina Segara Guna Batu Lumbang Farmers Women's Group	- Pendapatan: menambah pendapatan sebesar Rp7,36 juta hingga bulan Desember 2021 dari penjualan produk olahan mangrove - Terbentuknya 1 Kelompok wanita (Poklahsar Mina Lestari Batu Lumbang) yang memiliki keterampilan dalam mengolah hasil tanaman mangrove - Revenue: increased revenue by Rp7.36 million until December 2021 from the sale of processed mangrove products - The establishment of 1 women's group (Poklahsar Mina Lestari Batu Lumbang) with the skills to process mangrove products
3	**Omah Kreteg Anggana** **(Olahan Makanan Khas Sambel Kreteg Suralaya)** Program mengembangkan Sambel Kreteg, kuliner khas yang biasanya tersedia di acara hajatan masyarakat saja. **Omah Kreteg Anggana** **(Kreteg Sambel Processed Food as Suralaya Specialty)** The program develops Sambel Kreteg, a special culinary that is usually only available at community events.	- Omzet: Rp105,25 juta - Jumlah produk terjual: 3.830 pcs - Turnover: Rp105.25 million - Products sold: 3,830 pcs
4	**Rojali (Program Kesejahteraan Lingkungan dan Seni) di Ancol** Program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada kesenian dan memiliki kegiatan ekonomi kreatif dan produktif untuk menunjang perekonomian masyarakat sekitar. **Rojali (Environmental Welfare and Arts Program) at Ancol** Community empowerment program that focuses on the arts and has creative and productive economy to support the surrounding community's economy.	- Omzet: Rp57,25 juta/tahun - 50 kg/3bulan pemanfaatan barang bekas untuk dijadikan instrumen perkusi - 20kg/bulan limbah plastik untuk pembuatan rompi - Turnover: Rp57.25 million/year - 50 kg per 3 months of used goods utilization for percussion instruments - 20 kg per month of plastic waste for vest making

MENGHADIRKAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
PROVIDING INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

No	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)
5	**Budidaya jangkrik** Berfokus pada pengelolaan lingkungan yang berbasis pada pengolahan limbah organik dan anorganik yang ada di sekitar masyarakat. Limbah ini dikelola oleh kelompok agar memiliki nilai ekonomi lebih untuk membantu perekonomian masyarakat. **Crickets cultivation** Focusing on environmental management based on the organic and inorganic waste processing from the surrounding community. This waste is managed by the group to provide more economic value to assist the community's economy.	- Omzet: Rp9 jt/bulan - 2 ton/tahun limbah kulit kopi dan 1,8 ton/tahun limbah pertanian sayur dimanfaatkan untuk pakan - 11 orang memiliki kapasitas dalam membudidayakan jangkrik dan mengelola 4 rumah produksi - Turnover: Rp9 million/month - 2 tons/year of coffee husk waste and 1.8 tons/year of vegetable agricultural waste are used as feeds - 11 people can cultivate crickets and manage 4 production houses
6	**Bank Sampah Dukuh Lestari** Memanfaatkan potensi pasar sekitar dimana banyak masyarakat yang gemar memelihara burung kicau dan sering adanya festival burung kicau di wilayah Garut membuat 11 orang pemuda pengangguran di Desa Sukakarya memulai budidaya jangkrik. **Dukuh Lestari Waste Bank** Utilizing the potential of the surrounding market where many people like to keep birds as pets and frequent chirping festivals in the Garut area, 11 unemployed youths in Sukakarya Village started cultivating crickets.	- Omzet: Rp7,2jt/tahun - 150 kg limbah anorganik dikelola - 700 kg/tahun limbah organik rumah tangga dikelola - 500 kg/tahun limbah kulit kopi dikelola untuk budidaya maggot - Turnover: Rp7.2 million/year - managed 150 kg of inorganic waste - 700 kg/year of household organic waste is managed - 500 kg/year of coffee husk waste is utilized for maggot cultivation
7	**Pelagio Café** Galeri lapasan sabilulungan merupakan program yang berfokus pada pemasaran produk-produk mitra binaan CSR Kamojang POMU. Program ini berbentuk kafe yang bertujuan agar masyarakat dapat menikmati produk-produk mitra binaan lebih lama, terutama produk kopi. **Pelagio Café** The lapasan sabilulungan gallery is a program that focuses on marketing the products of Kamojang POMU's CSR partners. This program is in the form of a café, with the objective to ensure that people enjoy the products of the fostered partners longer, especially coffee.	- Omzet kelompok: Rp16 juta/bulan - 75 – 100 kg/tahun limbah kulit kopi dimanfaatkan untuk produksi kombucha - Group's turnover: Rp16 million/month - 75-100 kg/year of coffee husk waste is used for kombucha production
8	**Budidaya ikan Nila Pakusarakan,** Program Ikan Nila Pakusarakan merupakan program pemberdayaan masyarakat yang berbasis kepada potensi lokal masyarakat yaitu perikanan. Komoditas utama dalam program adalah ikan nila Sultana yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi karena bentuknya yang lebih besar dan panjang dibandingkan dengan ikan nila lainnya. **Pakusarakan Tilapia Cultivation,** The Pakusarakan Tilapia Program is a community empowerment program based on the local community potential of fisheries. The main commodity in the program is Sultana tilapia, which has a higher economic value because it is larger and longer than other tilapia.	- Omzet: Rp25 juta - 400 kg limbah kulit kopi dimanfaatkan sebagai pelet pakan ikan untuk 1 kwintal ikan siap panen - Rp2,4 juta/siklus penghematan biaya pakan ikan untuk 1 kwintal ikan siap panen - Turnover: Rp25 million - 400 kg of coffee husk waste is utilized as fish feed pellets for 100 kg of fish ready to harvest - Rp2.4 million/cycle of fish feed cost savings for 100 kg of fish ready to harvest
9	**Kelompok Tani Kopi Gn. Kamojang** Kelompok usaha yang bergerak di bidang budidaya dan pengembangan produk turunan kopi. Tujuan kelompok ini yaitu dapat menghasilkan bibit kopi, kopi *green-bean* maupun kopi siap seduh dan produk-produk turunan kopi yang berkualitas. **Mount Kamojang Coffee Farmers Group** A business group engaged in the cultivation and development of coffee derivative products. The group's objective is to produce coffee seeds, green-bean coffee, and ready-to-brew coffee and coffee derivative products of high quality.	- Omzet: Rp480 juta - Peningkatan pendapatan: dari Rp1,5 juta menjadi 2,5 juta - Peningkatan harga penjualan komoditas: dari Rp5.000/kg menjadi Rp120.000/kg - Turnover: Rp480 million - Revenue increase: from Rp1.5 million to Rp2.5 million - Commodity sales price increase: from Rp5,000/kg to Rp120,000/kg

MENGHADIRKAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
PROVIDING INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

No	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)
10	**Kampung Batik Adipala** Kelompok batik Seloka merupakan salah satu binaan UMKM Indonesia Power Jateng 2 Adipala OMU yang memproduksi batik tulis dan batik cap khas Cilacap. **Adipala Batik Village** Seloka batik group is one of the MSMEs fostered by Indonesia Power Central Java 2 Adipala OMU, which produces hand-drawn batik and batik stamps typical of Cilacap.	- Omzet: Rp91 juta - Penghasilan anggota: Rp700.000/bulan untuk 5 anggota yang berada di galeri dan Rp60.000/hari untuk anggota yang lain - Produk terjual: 3.890 produk batik seloka - Turnover: Rp91 million - Member's income: Rp700,000/month for 5 members who are in the gallery and Rp60,000/day for other members - Products sold: 3,890 seloka batik products

11	**Bank Sampah "Resik Jelinger"**
	Bank sampah masyarakat Desa Margasari – Pulo Ampel, Cilegon yang mengembangkan usaha turunan selain mengolah sampah organik dan anorganik juga memproduksi makanan khas Cilegon.
	"Resik Jelinger" Waste Bank
	The community waste bank in Margasari Village – Pulo Ampel, Cilegon, develops derivative businesses in addition to processing organic and inorganic waste, and produces Cilegon specialties.
		- Pendapatan Bank Sampah tahun 2021: Rp48,69 juta dari:
		  - Penjualan sampah anorganik 3,2 ton atau sebesar Rp26,98 juta
		  - Penjualan gipang singkong 137,5 kg atau sebesar Rp13,75 juta
		  - Penjualan VCO 10 L atau sejumlah Rp2,5 juta
		  - Penjualan produk daur ulang sebesar Rp5,46 juta
		- Pendapatan per anggota: Rp1,3 juta/bulan
		- Waste Bank Revenue in 2021: Rp48.69 million from:
		  - 3.2 tons of inorganic waste sales or equivalent to Rp26.98 million
		  - 137.5 kg of gipang cassava sales or equivalent to Rp13.75 million
		  - 10 L VCO sales or equivalent to Rp2.5 million
		  - Recycled products sales of Rp5.46 million
		- Income per member: Rp1.3 million/month

12	**Pengembangan Home Industry Sabuk Ukir** Program pendampingan pemulihan ekonomi kelompok sabuk kulit ukir Argawana akibat pandemi sehingga terciptanya peluang usaha baru (pembuatan *face shield* kulit ukir) tanpa menghilangkan ciri khas dari bisnis sebelumnya. **Carved Belt Home Industry Development** The economic recovery assistance program for the Argawana carved leather belt group due to the pandemic in order to create new business opportunities (making leather carved face shields) without losing the characteristics of the previous business.	- Omzet: Rp120 juta - Pendapatan anggota: Rp3,5 juta/bulan - Jumlah produk terjual tahun 2021: 960 buah (600 buah sabuk ukir dan 360 dompet) - Turnover: Rp120 million - Member's income: Rp3.5 million/month - Products sold in 2021: 960 pieces (600 carving belts and 360 wallets)
13	**Desa Kopi Konservasi "Tanaman Kopi Anti Erosi"** Program peningkatan keterampilan bagi petani kopi arabika dan keterampilan bagi barista di Desa Pegundungan, Mrica PGU. **"Anti-Erosion Coffee Plants" Conservation Village** Skills improvement program for Arabica coffee farmers and baristas in Pegundungan Village, Mrica PGU.	- Omzet tahun 2021: Rp382 juta - Turnover in 2021: Rp382 million
14	**Bungkoh Batik Desa Pasinan** Program CSR pemberdayaan perempuan wilayah Kecamatan Lekok dengan memajukan kerajinan pembuatan batik khas Lekok yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pemasaran produk batik. **Bungkoh Batik at Pasinan Village** The CSR program for women empowerment in Lekok Sub-District by advancing the Lekok batik craft, which is the main attraction for batik products marketing.	- Omzet: Rp134 juta - Penghasilan anggota: Rp500.000/bulan/anggota - Jumlah produk terjual: kain batik 480 pcs dan masker 1.617 pcs - Turnover: Rp134 million - Member's income: Rp500,000/month/member - Products sold: 480 pcs of batik clothes and 1,617 pcs of masks
15	**Rumah Pupuk Kompos "Power Green" Desa Ranuklindungan** Merupakan salah satu program pemberdayaan CSR Grati POMU yang berbasis lingkungan yang memanfaatkan sampah organik berupa daun dan ranting-ranting pohon diolah menjadi pupuk kompos daun dan media tanam. **"Power Green" Compost Fertilizer House in Ranuklindungan Village** It is an environmental-based CSR empowerment program at Grati Pomu that utilizes organic waste (leaves and tree branches) to be processed into leaf compost and planting media.	- Omzet: Rp43 juta - Penghasilan anggota: Rp900.000/bulan/anggota - Jumlah produk terjual : kompos daun 5.692 kantong dan kompos media tanam 12.407 kantong - Turnover: Rp43 million - Member's income: Rp900,000/month/member - Products sold: 5,692 bags of leaf compost and 12,407 bags of planting media compost

No	Program Program	Hasil dan Perkembangan (Dampak) Result and Progress (Impact)
16	**Rumah Kreatif** Merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Jakarta Utara untuk pemberdayaan klien pasca rehabilitasi yang memiliki kegiatan ekonomi kreatif. **Creative House** Creative House is a community empowerment program in collaboration with North Jakarta National Narcotics Agency (BNNK) to empower post-rehabilitation clients who have creative economic activities.	- Omzet: Rp73 juta dari bengkel sepeda, daur ulang kertas dan *handycraft* serta produksi *hand sanitizer* dan masker kain - Turnover: Rp73 million from bicycle repair shops, paper recycling and handicrafts, as well as the hand sanitizers and cloth masks production
17	**Taman Hatinya Sunter** Program pengembangan kawasan hijau di wilayah perkotaan di DKI Jakarta Priok POMU berupa pembuatan produk UKM yaitu minuman herbal, roti buaya, *snack box*, sayuran organik, bank sampah dan pupuk kompos. **Taman Hatinya Sunter (Sunter Heart Park)** The green area development program in urban areas in Priok POMU DKI Jakarta is in the form of making SMEs products, such as herbal drinks, crocodile bread, snack boxes, organic vegetables, waste banks, and compost.	- Omzet: Rp800 juta/tahun dari Dapur Mak Demplon dan Kelompok Wanita Tani. - Penghasilan anggota: Rp4,5 juta/bulan - Turnover: Rp800 million/year from the Mak Demplon Kitchen and the Women Farmers Group. - Member's income: Rp4.5 million/month

Peningkatan Pelibatan Penyedia Lokal [GRI 203-2]

Improvement of Local Suppliers' Involvement [GRI 203-2]

Indonesia Power berkomitmen untuk meningkatkan keterlibatan pemasok lokal untuk dapat bekerjasama dalam rantai nilai perusahaan yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 131.K/010/IP/2021 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 218.K/010/IP/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa PT Indonesia Power Bab VIII Pendayagunaan Produk Dalam NegeriDalam kebijakan tersebut, telah tercantum adanya penekanan untuk melibatkan penyedia lokal dengan adanya standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) barang/jasa. Indonesia Power mendefinisikan penyedia lokal merupakan pemasok yang berdomisili di dalam negeri.

Komitmen meningkatkan keterlibatan pemasok lokal ini merupakan strategi Indonesia Power dalam membantu meningkatkan pembangunan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Hal ini juga merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan atas Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 54/M-IND/PER/3/2012 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, dimana dalam peraturan tersebut telah ditetapkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) barang/jasa yang harus dipatuhi dalam proses pengadaan Indonesia Power.

Indonesia Power is committed to enhancing the local suppliers' engagement to cooperate with the Company's supply chain, as outlined in the Board of Directors' Decree No. 131.K/010/IP/2021 on the Second Amendment to the Board of Directors' Decree No. 218.K/010/IP/2016 on the Guidelines for Procurement of Goods/ Services in PT Indonesia Power Chapter VIII Utilization of Domestic Products. The policy stipulates that there is an emphasis on involving local providers with the Domestic Component Level (DCL) standard for goods/services. Indonesia Power defines a local provider as a supplier domiciled in the country.

The commitment to increasing the local suppliers' engagement is Indonesia Power's strategy to assist the improvement of national economic development and the community welfare surrounding the Company's working areas. This is also a form of the Company's compliance with the Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No. 54/M-IND/PER/3/2012 on the Guidelines for the Utilization of Domestic Products for Electricity Infrastructure Development, which stipulates the Domestic Component Level (DCL) of goods/ services that must be complied with in Indonesia Power's procurement process.

MENGHADIRKAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
PROVIDING INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Sepanjang tahun 2021, Indonesia Power bekerja sama dengan 1.697 Penyedia Nasional (98,82% dari total Penyedia) dengan nilai pengadaan Penyedia Nasional sebesar Rp17.727.743,56 juta (88,57% dari total nilai pengadaan). Jumlah dan Nilai Pengadaan Penyedia Nasional tahun 2021 ini mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang menandakan bahwa Indonesia Power semakin mengoptimalkan pelibatan pemasok/penyedia lokal dalam rantai pasokan Perusahaan untuk mendukung pembangunan bangsa.

In 2021, Indonesia Power collaborated with 1,697 National Providers (98.82% of total Providers) with a National Provider procurement value of Rp17,727,743.56 million (88.57% of the total procurement value). The Number and Value of National Suppliers Procurement in 2021 increased compared with 2020, which reflects Indonesia Power's optimization of the involvement of local suppliers/providers in the Company's supply chain to support the development of the nation.

Pengadaan Energi Primer dan Pengembangan Usaha serta Pengadaan Sparepart dan Jasa
Procurement of Primary Energy and Business Development, and Spare Part and Services

Tahun Year	Jumlah Penyedia Number of Providers			Persentase Penyedia Nasional National Suppliers Percentage	Nilai Pengadaan (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)			Persentase Nilai Pengadaan Penyedia Nasional Percentage of National Suppliers Procurement Value
	Penyedia Nasional National Suppliers	Penyedia Internasional International Suppliers	Total		Penyedia Nasional National Suppliers	Penyedia Internasional International Suppliers	Total	
2017*	1.657	13	1.670	**99,22%**	7.706.034,26	2.283.929,60	9.989.963,86	**77,14%**
2018	1.644	22	1.666	**98,68%**	17.108.868,38	5.644.192,38	22.753.060,76	**75,19%**
2019	1.714	19	1.733	**98,90%**	19.084.065,85	2.149.437,89	21.233.503,74	**89,88%**
2020	1.567	20	1.587	**98,73%**	15.087.869,17	1.937.432,49	17.025.301,66	**88,62%**
2021	1.677	20	1.697	**98,82%**	17.727.743,56	2.287.181,94	20.014.925,51	**88,57%**

Catatan: * tidak termasuk pengadaan batubara
Note: * not including coal procurement

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2, 203-2]
Local Manpower Utilization [GRI 202-2, 203-2]

Indonesia Power memberikan kesempatan kepada putra-putri terbaik Indonesia untuk berkontribusi membangun Perusahaan termasuk bagi tenaga kerja lokal yang kompeten melalui Anak Perusahaan yaitu PT Cogindo DayaBersama sebagai eksekutor dalam merekrut tenaga kerja tersebut. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai pekerja yang berdomisili di sekitar unit Perusahaan.

Rekrutmen tenaga kerja lokal merupakan bagian dari kelanjutan atas program IP PINTAR yang merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan tenaga kerja lokal yang kompeten dalam hal pembangkitan dan ketenagalistrikan. Dengan kegiatan tersebut, para lulusan IP PINTAR diharapkan memiliki nilai lebih untuk memasuki industri ketenagalistrikan untuk mewujudkan pemerataan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar unit Perusahaan, sehingga akan memberikan dampak ekonomi berupa meningkatnya kemampuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2021, tidak terdapat penerimaan tenaga lokal baik pada posisi operator hingga Manajemen Senior dikarenakan *freeze* rekrutmen yang diberlakukan di PT Cogindo DayaBersama, namun tidak menutup kesempatan apabila di kemudian hari Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dengan menempatkan tenaga kerja lokal untuk mengisi posisi sebagai manajemen senior.

Indonesia Power provides opportunities for Indonesia's best young adults to contribute to developing the Company, including competent local manpower, through its subsidiary, PT Cogindo DayaBersama, as the executor in recruiting these employees. Local workers is employees who are domiciled in the vicinity of the Company's units.

The recruitment of local employees is part of the IP PINTAR program continuation, as one of the efforts to develop competent local employees in power generation and electricity. With this activity, IP PINTAR graduates shall have more value to enter into the electricity industry to actualize equal job opportunities for the community surrounding the Company's units, thereby impacting the economy by increasing economic capacity and community welfare. In 2021, there was no recruitment of local employees, from operators up to Senior Management, because of the recruitment freeze imposed by PT Cogindo DayaBersama. However, it does not close any upcoming opportunities should the Company open the opportunity for local employees to fill positions at the Senior Management level.

Sesuai dengan UU Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dan UU Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, PT CogindoDaya Bersama berkomitmen untuk untuk senantiasa memberikan gaji tenaga kerja lokal dari posisi jabatan Operator sampai dengan Manager Unit di atas ketentuan upah minimum di masing-masing wilayah unit bisnis Perusahaan.

In accordance with Law No. 13 of 2013 on Employment, and Law No. 78 of 2015 on Wages, PT Cogindo Daya Bersama is committed to providing salaries for local employees (from Operator up to Unit Managers) above the minimum wage provisions in each Company's business unit area.

Benefit yang Diterima Tenaga Kerja Lokal
Benefits Received by Local Employees

Posisi Position	Operator Operator	Teknisi Technician	Staf Staf	Supervisor Supervisor	Manager Unit Unit Manager
Jaminan Kesehatan Health Insurance	√	√	√	√	√
Kompensasi Lembur Overtime Compensation	√	√	√	√	√
Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowances	√	√	√	√	√
Pelatihan Training	√	√	√	√	√
Pendidikan Formal Formal education	√	√	√	√	√
Tunjangan Hari Tua Pension	√	√	√	√	√
Uang Pelepasan Termination Money	√	√	√	√	√
Kendaraan Dinas Official Vehicle	-	-	-	-	√
Kendaraan Operasional Operational Vehicle	√	√	√	√	√
Perjalanan Dinas Business Trip	√	√	√	√	√
Alat Komunikasi Communication Equipment	-	-	-	√	√
Alat Penunjang Supporting Tools	tergantung kebutuhan as necessary	tergantung kebutuhan as necessary	√	√	√
Rumah Jabatan Official Residence	tergantung kebutuhan as necessary	tergantung kebutuhan as necessary	tergantung kebutuhan as necessary	tergantung kebutuhan as necessary	√
Pakaian Kerja/OR Work Clothes/Sport Clothing	√	√	√	√	√
Bantuan Pemakaman dan Dukacita Funeral and Condolences Asistance	√	√	√	√	√
Bantuan Fasilitas Sewa Rumah (BFSR) House Rental Facility Assistance (BFSR)	-	-	-	-	√
Pinjaman Lunak Soft Loans	-	-	-	-	-
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Support	√	√	√	√	√
Family Gathering Family Gathering	√	√	√	√	√

MENINGKATKAN PRODUKSI DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK

IMPROVING ELECTRICITY GENERATION AND SALES



Jumlah produksi tenaga listrik Indonesia Power pada tahun 2021 sebesar 39.230,81 GWh meningkat 12,82% dibandingkan tahun 2020 sebesar 34.771,54 GWh. Begitu pun dengan jumlah penjualan tenaga listrik mengalami peningkatan 13,00% dari 33.264,98 GWh di tahun 2020 menjadi 37.590,11 GWh di tahun 2021. Peningkatan jumlah produksi dan penjualan ini terutama disebabkan oleh peningkatan CF PLTGU Priok Blok 1-2 dan PLTU Suralaya 1-7 sesuai dengan kebutuhan sistem dan telah pulihnya kondisi pasokan gas PLTGU Tambak Lorok di akhir tahun 2020 pasca gangguan pasokan gas di triwulan I tahun 2020.

Peningkatan jumlah produksi tidak lepas dari realisasi *action plan* yang telah dilaksanakan, yaitu:

- Seluruh pembangkit menjalankan program perang EFOR untuk meningkatkan keandalan,
- Penambahan dan pemulihan pasokan gas Semarang,
- Optimalisasi pengoperasian PLTGU dengan pola operasi yang lebih efisien,
- Pelaksanaan program Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) di Waduk Saguling,
- Renegosiasi harga uap PLTP untuk meningkatkan CF PLTP, serta
- Pemantauan dan pengendalian efisiensi serta *reliability* pembangkit secara *real time*.

Indonesia Power generated electricity of 39,230.81 GWh in 2021, increased by 12.82% compared to 2020, which was 34,771.54 GWh. Likewise, the electricity sales increased by 13.00% from 33,264.98 GWh in 2020 to 37,590.11 GWh in 2021. This increase in production and sales was mainly due to the increase in CF of CCPP Priok Block 1-2 and SPP Suralaya 1-7, in accordance with system requirements and the recovery of gas supply conditions for CCPP Tambak Lorok at the end of 2020 after the disruption of gas supply in the first quarter of 2020.

The increased production was inseparable from the implementation of the action plans:

- All power plants run the EFOR warfare program to increase reliability,
- Addition and restoration of Semarang gas supply,
- Optimization of CCPP's operation with a more efficient operational pattern,
- Weather Modification Technology (TMC) program implementation in the Saguling Reservoir,
- Renegotiation of SPP's steam price to increase SPP CF, and
- Monitoring and controlling the efficiency and reliability of the plant in real-time.

Total Produksi Energi Listrik Pembangkit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh) [EU2]

Total Electricity Generated by Existing Power Plants based on Type of Power Plant (GWh) [EU2]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
Pembangkit EBT NRE Power Plant					
PLTA Hydro Power Plant (HPP)	4.318,71	3.284,31	3.133,74	3.692,89	**3.654,96**
PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	2.781,27	2.869,27	2.738,94	2.778,15	**2.888,51**
PLTU Biomass Biomass SPP	-	-	-	-	**70,55**
Total Produksi Pembangkit EBT Total NRE Power Plant Generation	**7.099,98**	**6.153,58**	**5.872,68**	**6.471,04**	**6.614,01**
Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant					
PLTU Batubara Coal Power Plant (Coal-Fired SPP)	23.894,44	24.776,14	24.506,85	22.661,32	**23.987,81**
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	111,52	2,27	-	**-**
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired SPP	-	-	-	-	**-**
PLTGU Gas Gas Based Combined Cycle Power Plant (Gas-Fired CCPP)	9.949,29	9.099,39	7.344,00	4.507,37	**7.318,31**
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant (Oil Fuel-Fired CCPP)	3,94	221,78	56,15	47,13	**310,69**
PLTG Gas Gas Based Power Plant (Gas-Fired GTPP)	263,97	396,41	256,81	52,16	**1,43**
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Gas Power Plant (Oil Fuel-Fired GTPP)	4,34	276,37	31,12	19,17	**47,49**
PLTD Gas Gas Based Diesel Power Plant (Gas-Fired DPP)	899,75	648,50	962,10	938,61	**868,25**
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Diesel (Oil Fuel-Fired DPP)	30,57	190,03	29,36	74,74	**82,82**
Total Produksi Pembangkit Energi Fosil Total Fossil Energy Power Plant Generation	**35.046,30**	**35.720,40**	**33.188,66**	**28.300,50**	**32.616,80**
Jawa - Bali *Grid & Embedded*	**42.146,28**	**41.873,74**	**39.061,34**	**34.771,54**	**39.230,81**
Pembelian Listrik di Area Bali Electricity Purchase in Bali Area	74,12	70,82	51,52	-	**-**
Total	**42.220,40**	**41.944,56**	**39.112,86**	**34.771,54**	**39.230,81**

Total Produksi Energi Listrik Pembangkit Eksisting Berdasarkan Unit Pembangkit (GWh) [EU2]

Total Electricity Generated by Existing Power Plants based on Generating Unit (GWh) [EU2]

Unit Pembangkit Generating Unit	2017	2018	2019	2020	2021
Suralaya PGU	23.894,44	24.776,14	24.506,85	22.661,32	**24.058,36**
Priok POMU	2.982,78	4.168,24	3.690,16	1.820,00	**3.353,18**
Saguling POMU	3.154,53	2.393,85	2.356,51	2.813,25	**2.638,78**
Kamojang POMU	2.781,27	2.869,27	2.738,94	2.778,15	**2.888,51**
Mrica PGU	1.164,18	890,46	777,22	879,64	**1.016,17**
Semarang PGU	4.267,08	3.782,77	2.752,08	851,10	**2.240,14**
Grati POMU	2.967,35	1.937,52	1.235,73	1.938,55	**2.045,07**
Bali PGU	934,65	1.055,48	1.003,84	1.029,54	**990,60**
Jawa - Bali *Grid & Embedded*	**42.146,28**	**41.873,74**	**39.061,34**	**34.771,54**	**39.230,81**
Pembelian Listrik di Area Bali Electricity Purchase in Bali Area	74,12	70,82	51,52	-	**-**
Total	**42.220,40**	**41.944,56**	**39.112,86**	**34.771,54**	**39.230,81**

MENINGKATKAN PRODUKSI DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK
BOLSTERING ELECTRICITY GENERATION AND SALES

Total Penjualan Energi Listrik Indonesia Power Berdasarkan Jenis Pembangkit (GWh)

Total Indonesia Power's Electricity Sales by Type of Power Plant (GWh)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
Pembangkit EBT NRE Power Plant					
PLTA Hydro Power Plant (HPP)	4.293,84	3.262,62	3.121,33	3.675,97	**3.636,80**
PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	2.654,48	2.734,99	2.619,64	2.635,85	**2.743,96**
PLTU Biomass Biomass SPP	-	-	-	-	**66,30**
Total Produksi Pembangkit EBT Total NRE Power Plant Generation	**6.948,32**	**5.997,61**	**5.740,97**	**6.311,82**	**6.447,07**
Pembangkit Energi Fosil Fossil Energy Power Plant					
PLTU Batubara Coal Power Plant (Coal-Fired SPP)	22.480,60	23.339,32	23.198,17	21.404,79	**22.686,69**
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	99,44	2,10	-	**-**
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel-Fired SPP	(7,41)	-	-	-	**-**
PLTGU Gas Gas Based Combined Cycle Power Plant (Gas-Fired CCPP)	9.636,83	8.873,62	7.229,01	4.435,74	**7.168,12**
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant (Oil Fuel-Fired CCPP)	3,85	216,92	50,77	45,42	**306,07**
PLTG Gas Gas Based Power Plant (Gas-Fired GTPP)	262,87	395,50	256,56	51,85	**1,40**
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Gas Power Plant (Oil Fuel-Fired GTPP)	(2,27)	269,61	31,05	19,08	**47,13**
PLTD Gas Gas Based Diesel Power Plant (Gas-Fired DPP)	883,17	632,95	946,61	922,68	**852,20**
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Diesel (Oil Fuel-Fired DPP)	29,98	188,74	28,71	73,61	**81,42**
Total Produksi Pembangkit Energi Fosil Total Fossil Energy Power Plant Generation	**33.287,62**	**34.016,11**	**31.742,98**	**26.953,17**	**31.143,05**
Jawa - Bali *Grid & Embedded*	**40.235,94**	**40.013,72**	**37.483,93**	**33.264,98**	**37.590,11**
Pembelian Listrik di Area Bali Electricity Purchase in Bali Area	71,46	68,80	51,52	-	**-**
Total	**40.307,40**	**40.082,53**	**37.535,45**	**33.264,98**	**37.590,11**

Total Penjualan Energi Listrik Pembangkit Eksisting Berdasarkan Unit Pembangkit (GWh)

Total Electricity Sales by Existing Power Plants based on Generating Unit (GWh)

Unit Pembangkit Generating Unit	2017	2018	2019	2020	2021
Suralaya PGU	22.480,60	23.339,32	23.198,17	21.404,79	**22.752,99**
Priok POMU	2.909,22	4.089,52	3.637,31	1.795,95	**3.299,64**
Saguling POMU	3.148,00	2.388,09	2.352,93	2.808,09	**2.633,31**
Kamojang POMU	2.654,48	2.734,99	2.619,64	2.635,85	**2.743,96**
Mrica PGU	1.145,84	874,54	768,40	867,88	**1.003,49**
Semarang PGU	4.096,08	3.669,75	2.684,49	833,65	**2.176,59**
Grati POMU	2.890,23	1.884,85	1.235,13	1.906,26	**2.007,00**
Bali PGU	911,49	1.032,67	987,87	1.012,52	**973,12**
Jawa - Bali *Grid & Embedded*	**40.235,94**	**40.013,72**	**37.483,93**	**33.264,98**	**37.590,11**
Pembelian Listrik di Area Bali Electricity Purchase in Bali Area	71,46	68,80	51,52	-	**-**
Total	**40.307,40**	**40.082,53**	**37.535,45**	**33.264,98**	**37.590,11**

MENINGKATKAN KETERSEDIAAN, KEANDALAN DAN EFISIENSI PEMBANGKIT

IMPROVING AVAILABILITY, RELIABILITY, AND EFFICIENCY OF PLANT

Strategi produktivitas terus dijalankan Indonesia Power untuk menjadikan aset yang dimiliki bisa menghasilkan lebih banyak lagi. Parameter yang dijadikan acuan dari strategi produktivitas adalah efisiensi pembangkit semakin baik, gangguan semakin menurun dan *Equivalent Availability Factor* (EAF) semakin tinggi yang dapat meningkatkan produksi. Hal ini dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan karena adanya pengurangan biaya dan pengurangan emisi yang dihasilkan akibat adanya pengurangan volume minyak/gas dan bahan bakar lain yang dibutuhkan untuk pembangkit listrik. Selain itu, hal ini juga dapat mempengaruhi keamanan energi nasional. Untuk itu, Indonesia Power senantiasa mengelola dengan baik faktor ketersediaan dan keandalan unit pembangkit. Indikator kinerja pembangkit tersebut mencakup faktor ketersediaan, gangguan, efisiensi *thermal* (efisiensi *thermal netto*) dan tara kalor *netto*.

Indonesia Power conducts strategy for productivity to enhance its existing assets. Productivity refers to several parameters as references, i.e. better efficiency of the power plant, lower disturbance, and higher Equivalent Availability Factor (EAF), which lead to an increase in production. This contributes to sustainable development by reducing costs and emissions resulting from the reduction in the volume of oil/gas and other fuels required for electricity generation. In addition, this may affect national energy security. Therefore, Indonesia Power properly manages the availability and reliability of generating units. The power plant performance indicators cover availability, disruption, net thermal efficiency, and net heat rate.

Faktor Ketersediaan

Availability Factor

Faktor ketersediaan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Availability Factor* (EAF) dan *Scheduled Outage Factor* (SOF).

The availability factor of the power plan is measured based on Equivalent Availability Factor (EAF) and Scheduled Outage Factor (SOF) indicators.

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF menunjukkan tingkat kesiapan suatu pembangkit untuk beroperasi menghasilkan tenaga listrik. Nilai EAF berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit untuk beroperasi dengan Daya Mampu *Netto* (DMN) pada periode tertentu. Dengan demikian, **semakin tinggi nilai EAF menujukkan tingkat kesiapan pembangkit lebih baik.**

EAF shows the readiness level of a power plant to operate and produce electricity. EAF functions to determine the availability of the power plant corporately to operate with Nett Power Capacity (DMN) in certain periods. Thus, a higher EAF value indicates a better level of plant readiness.

Kinerja EAF Indonesia Power merupakan kinerja pembangkit eksisting, pembangkit jasa O&M Jawa dan pembangkit jasa O&M Luar Jawa. Pada tahun 2021, EAF Pembangkit Eksisting adalah sebesar 93,04% lebih rendah 1,13% dibandingkan tahun 2020 sebesar 94,10%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya gangguan *derating* pada *Submerged Drag Chain Conveyor* (SDCC) atau Pengaturan Gas Buang Batubara di Suralaya Unit 6, serta pemeliharaan di Priok, Suralaya dan Semarang dengan durasi waktu yang lebih lama dibandingkan tahun 2020.

EAF performance of Indonesia Power consists of the performance of existing power plants, O&M service power plants in Java, and O&M service power plants outside Java. EAF for Existing Power Plants in 2021 amounted to 93.04%, decreased by 1.13% compared to 2020, which was 94.10%. The decrease was mainly due to derating disturbances on the Submerged Drag Chain Conveyor (SDCC) or Coal Exhaust Gas Management at Suralaya Unit 6, and maintenance in Priok, Suralaya, and Semarang that was longer compared to 2020.

MENINGKATKAN KETERSEDIAAN, KEANDALAN DAN EFISIENSI PEMBANGKIT
IMPROVING AVAILABILITY, RELIABILITY, AND EFFICIENCY OF PLANT

Nilai EAF Pembangkit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)
EAF Value of Existing Power Plants by Type of Power Plant (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
PLTA Hydro Power Plant (HPP)	96,69	98,09	95,78	96,18	**96,65**
PLTU Batubara Coal Power Plant (Coal-Fired SPP)	91,26	89,05	92,02	90,11	**89,49**
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	70,32	99,86	99,95	**-**
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Steam Power Plant (Oil Fuel-Fired SPP)	-	-	-	-	**100,00**
PLTGU Gas Gas Based Combined Cycle Power Plant (Gas-Fired CCPP)	88,10	81,83	83,09	97,02	**94,00**
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant (Oil Fuel-Fired CCPP)	-	-	-	-	**-**
PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	92,93	89,55	89,86	95,08	**97,05**
PLTG Gas Gas Based Power Plant (Gas-Fired GTPP)	97,00	85,23	98,73	98,94	**97,97**
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Gas Power Plant (Oil Fuel-Fired GTPP)	99,55	92,72	99,05	-	**-**
PLTD Gas Gas Based Diesel Power Plant (Gas-Fired DPP)	94,31	95,62	92,51	94,25	**94,62**
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Diesel (Oil Fuel-Fired DPP)	-	-	100,00	100,00	**99,01**
Jumlah Total	**92,07**	**87,94**	**90,52**	**94,10**	**93,04**

Nilai EAF Pembangkit Eksisting Berdasarkan Unit Pembangkit (%)
EAF Value of Existing Power Plants by Generating Unit (%)

Unit Pembangkit Generating Unit	2017	2018	2019	2020	2021
Suralaya PGU	91,26	89,05	92,02	90,11	**89,49**
Priok POMU	93,61	82,19	78,58	97,64	**92,15**
Saguling POMU	96,35	97,73	96,49	95,99	**96,38**
Kamojang POMU	92,93	89,55	89,86	95,08	**97,06**
Mrica PGU	97,57	99,10	93,93	96,64	**97,42**
Semarang PGU	81,84	82,83	89,06	97,77	**93,12**
Grati POMU	96,18	78,97	91,29	95,76	**98,27**
Bali PGU	97,65	93,77	96,68	97,40	**98,06**
Jumlah Total	**92,07**	**87,94**	**90,52**	**94,10**	**93,04**

EAF pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2021 sebesar 89,84% meningkat 0,04% dibandingkan tahun 2020 sebesar 89,80%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh unit yang lebih andal karena durasi pemeliharaan yang lebih sedikit dibandingkan tahun 2020 di PLTU Lontar.

In 2021, the EAF of O&M Service Power Plants in Java was 89.84%, increased by 0.04% compared to 2020, which was 89.80%. The increase was because SPP Lontar was more reliable due to a shorter maintenance duration compared to 2020.

EAF pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2021 sebesar 77,80% lebih rendah 1,03% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 78,61%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kerusakan *Dome Coal Yard*, gangguan *Induced Draft Fan* dan *Boiler Feed Pump* (BFP) pada PLTU Pangkalan Susu OMU; dan terdapat gangggguan Deformasi *Chain Grate* dan gangguan *Slagging Economizer Flue Gas System* pada PLTU Holtekamp OMU.

In 2021, the EAF of O&M service power plants outside Java was 77.80%, decreased by 1.03% compared to 2020, which was 78.61%. This decrease was caused by the damage to the Dome Coal Yard, disturbances in the Induced Draft Fan and Boiler Feed Pump (BFP) at SPP Pangkalan Susu OMU; and there were Chain Grate Deformation disturbances and Slagging Economizer Flue Gas System disturbances at SPP Holtecamp OMU.

Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF digunakan untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu *Planned Outage Hour* dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, **semakin rendah nilai SOF menunjukkan unit pembangkit dapat melakukan optimasi dalam pemeliharaan yang direncanakan.**

SOF demonstrates the level of system outage because of planned maintenance, i.e. Planned Outage Hour and Maintenance Outage Hour that have been planned before. Thus, a lower SOF value indicates that the generating unit performs optimization in the planned maintenance.

Kinerja SOF Indonesia Power merupakan kinerja pembangkit eksisting, pembangkit jasa O&M Jawa dan pembangkit jasa O&M Luar Jawa. Pada tahun 2021, SOF Pembangkit Eksisting adalah sebesar 5,29% meningkat 22,74% dibandingkan tahun 2020 sebesar 4,31%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh jumlah pemeliharaan *Planned Outage* (PO) dan *Maintenance Outage* (MO) 2021 lebih banyak dibandingkan tahun 2020.

SOF performance of Indonesia Power consists of the performance of existing power plants, O&M service power plants in Java, and O&M service power plants outside Java. SOF for Existing Power Plants in 2021 amounted to 5.29%, an increase of 22.74% compared to 2020, which was 4.31%. This increase was caused by more Planned Outage (PO) and Maintenance Outage (MO) in 2021 compared to 2020.

Nilai SOF Pembangkit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)
SOF Value of Existing Power Plants by Type of Power Plant (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
PLTA Hydro Power Plant (HPP)	3,13	1,89	4,14	3,76	**2,87**
PLTU Batubara Coal Power Plant (Coal-Fired SPP)	6,78	7,59	6,40	6,59	**8,08**
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	18,16	-	0,05	**-**
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Steam Power Plant (Oil Fuel-Fired SPP)	-	-	-	-	**-**
PLTGU Gas Gas Based Combined Cycle Power Plant (Gas-Fired CCPP)	5,91	4,92	11,69	2,25	**2,12**
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant (Oil Fuel-Fired CCPP)	-	-	-	-	**-**
PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	2,30	1,23	8,38	4,54	**0,93**
PLTG Gas Gas Based Power Plant (Gas-Fired GTPP)	2,39	14,25	1,20	0,99	**0,38**
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Gas Power Plant (Oil Fuel-Fired GTPP)	0,44	1,64	0,77	-	**-**
PLTD Gas Gas Based Diesel Power Plant (Gas-Fired DPP)	5,14	4,08	7,41	5,68	**5,00**
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Diesel (Oil Fuel-Fired DPP)	-	-	-	-	**0,67**
Jumlah Total	**5,21**	**5,88**	**7,22**	**4,31**	**5,29**

Nilai SOF Pembangkit Eksisting Berdasarkan Unit Pembangkit (%)
SOF Value of Existing Power Plants by Generating Unit (%)

Unit Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
Suralaya PGU	6,78	7,59	6,40	6,59	**8,08**
Priok POMU	4,01	4,28	14,78	1,53	**5,13**
Saguling POMU	3,40	2,18	3,44	3,93	**3,59**
Kamojang POMU	2,30	1,23	8,38	4,54	**0,93**
Mrica PGU	2,42	1,08	5,94	3,34	**2,55**
Semarang PGU	7,87	8,34	7,80	1,76	**5,33**
Grati POMU	2,81	7,92	5,91	3,29	**1,23**
Bali PGU	2,14	2,52	3,19	2,51	**1,85**
Jumlah Total	**5,21**	**5,88**	**7,22**	**4,31**	**5,29**

MENINGKATKAN KETERSEDIAAN, KEANDALAN DAN EFISIENSI PEMBANGKIT
IMPROVING AVAILABILITY, RELIABILITY, AND EFFICIENCY OF PLANT

SOF pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2021 sebesar 7,76% meningkat 41,09% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 5,50%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh jumlah durasi pemeliharaan *Planned Outage* (PO) dan *Maintenance Outage* (MO) tahun 2021 lebih banyak dibandingkan tahun 2020.

In 2021, the SOF of O&M Service Power Plants in Java was 7.76%, increased by 41.09% compared to 2020, which was 5.50%. This increase was caused by more time for Planned Outage (PO) and Maintenance Outage (MO) in 2021 compared to 2020.

SOF pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2021 sebesar 16,30% meningkat 31,03% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 12,44%. Penurunan tersebut disebabkan oleh jumlah durasi pemeliharaan *Planned Outage* (PO) dan *Maintenance Outage* (MO) tahun 2021 lebih banyak dibandingkan tahun 2020.

In 2021, the SOF of O&M Service Power Plants outside Java was 16.30%, increased by 31.03% compared to 2020, which was 12.44%. This decrease was caused by more time for Planned Outage (PO) and Maintenance Outage (MO) in 2021 compared to 2020.

Faktor Gangguan
Disruption Factor

Untuk mengetahui faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan indikator *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) dan *Sudden Outage Frequency* (SdOF).

Disruption of the power plant machine is measured based on Equivalent Forced Outage Rate (EFOR) and Sudden Outage Frequency (SdOF) indicators.

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR digunakan untuk mengukur tingkat mesin pembangkit keluar paksa atau ketidaksiapan unit untuk beroperasi karena gangguan. Dengan demikian, **semakin rendah nilai EFOR menunjukkan keandalan unit pembangkit lebih baik dan dapat mengatasi gangguan lebih cepat.**

EFOR measures the forced outbreak of the engine or the unpreparedness of the unit to operate due to disruption. Thus, a lower EFOR value indicates a better reliability of the generating unit that can handle disturbances faster.

Kinerja EFOR Indonesia Power merupakan kinerja pembangkit eksisting, pembangkit jasa O&M Jawa dan pembangkit jasa O&M Luar Jawa. Pada tahun 2021, EFOR Pembangkit Eksisting adalah sebesar 1,31% lebih rendah 33,16% dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,96%. Penurunan menunjukkan bahwa unit pembangkit *existing* Indonesia Power dapat menurunkan jumlah terjadinya gangguan di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

EFOR performance of Indonesia Power consists of the performance of existing power plants, O&M service power plants in Java, and O&M service power plants outside Java. EFOR for Existing Power Plants in 2021 amounted to 1.31%, decreased by 33.16% compared to 2020, which was 1.96%. The decrease reflects that Indonesia Power's existing generating units can reduce the number of disturbances in 2021 compared to 2020.

Nilai EFOR Pembangkit Eksisting Berdasarkan Unit Pembangkit (%)
EFOR Value of Existing Power Plants by Generating Unit (%)

Unit Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
Suralaya PGU	1,56	3,47	1,36	2,83	**1,74**
Priok POMU	1,00	14,83	2,71	1,18	**1,67**
Saguling POMU	0,42	0,34	0,16	0,15	**0,05**
Kamojang POMU	4,79	9,15	1,65	0,30	**1,94**
Mrica PGU	0,01	0,36	0,34	0,04	**0,05**
Semarang PGU	12,99	10,41	3,45	2,70	**0,92**
Grati POMU	0,61	27,84	0,57	0,42	**0,28**
Bali PGU	0,90	3,38	0,50	0,35	**0,33**
Jumlah Total	**2,75**	**7,35**	**1,61**	**1,96**	**1,31**

Nilai EFOR Pembangkit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)
EFOR Value of Existing Power Plants by Type of Power Plant (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
PLTA Hydro Power Plant (HPP)	0,30	0,35	0,21	0,12	**0,07**
PLTU Batubara Coal Power Plant (Coal-Fired SPP)	1,56	3,47	1,36	2,83	**1,74**
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	26,61	1,48	-	**-**
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Steam Power Plant (Oil Fuel-Fired SPP)	-	-	-	-	**-**
PLTGU Gas Gas Based Combined Cycle Power Plant (Gas-Fired CCPP)	5,48	15,79	2,63	1,39	**0,92**
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant (Oil Fuel-Fired CCPP)	-	-	-	-	**-**
PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	4,79	9,15	1,65	0,30	**1,94**
PLTG Gas Gas Based Power Plant (Gas-Fired GTPP)	3,98	2,30	0,08	1,77	**0,37**
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Gas Power Plant (Oil Fuel-Fired GTPP)	2,96	4,30	0,12	-	**-**
PLTD Gas Gas Based Diesel Power Plant (Gas-Fired DPP)	0,87	0,46	0,13	0,10	**0,62**
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Diesel (Oil Fuel-Fired DPP)	-	-	-	-	**3,59**
Jumlah Total	**2,75**	**7,35**	**1,61**	**1,96**	**1,31**

EFOR pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2021 sebesar 2,10% lebih rendah 21,93% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 2,69%. Penurunan ini menunjukkan bahwa unit pembangkit jasa O&M Jawa dapat menurunkan jumlah durasi gangguan di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

In 2021, EFOR of O&M service power plants in Java was 2.10%, decreased by 21.93% compared to 2020, which was 2.69%. The decrease reflects that the O&M services power plant unit in Java is able to reduce the number of disturbances in 2021 compared to 2020.

EFOR pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2021 sebesar 3,94% lebih rendah 36,04% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 6,16%. Penurunan ini menunjukkan bahwa unit pembangkit Jasa O&M Luar Jawa telah melakukan eksekusi *excelent* operasi dan pemeliharaan melalui aplikasi Maximo serta implementasi program *Roll In Roll Out* (RIRO), *Joint Inventory* dan *Beyond* 5ON dalam eksekusi pemeliharaan.

In 2021, EFOR of O&M service power plants outside Java was 3.94%, decreased by 36.04% compared to 2020, which was 6.16%. This decrease indicates that O&M service power plants outside Java have excellent operations and maintenance via the Maximo application, as well as an excellent Roll In Roll Out (RIRO), Joint Inventory, and Beyond 5ON programs in maintenance.

Sudden Outage Frequency (SdOF)

SdOF menunjukkan jumlah gangguan yang terjadi dalam periode tertentu, terutama frekuensi terjadinya gangguan yang berulang. Dengan demikian, semakin rendah nilai SdOF, **maka semakin baik pengelolaan operasional Perusahaan dalam memitigasi gangguan.**

SdOF shows the number of disruption that happens during a certain period, especially the frequency of repeated disruption. Thus, a lower SdOF value reflects better Company's operational management in mitigating disturbances.

Kinerja SdOF Indonesia Power merupakan kinerja pembangkit eksisting, pembangkit jasa O&M Jawa dan pembangkit jasa O&M Luar Jawa. Pada tahun 2021, SdOF Pembangkit Eksisting adalah sebesar 1,46 kali meningkat 23,73% dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,18 kali. Peningkatan ini disebabkan oleh jumlah gangguan yang lebih banyak pada unit Priok dan Mrica di tahun 2021.

SdOF performance of Indonesia Power consists of the performance of existing power plants, O&M service power plants in Java, and O&M service power plants outside Java. SdOF for Existing Power Plants in 2021 amounted to 1.46 times, increased by 23.73% compared to 2020, which was 1.18 times. This increase was due to higher disruptions in Priok and Mrica units in 2021.

MENINGKATKAN KETERSEDIAAN, KEANDALAN DAN EFISIENSI PEMBANGKIT
IMPROVING AVAILABILITY, RELIABILITY, AND EFFICIENCY OF PLANT

Nilai SdOF Pembangkit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkit (kali)

SdOF Value of Existing Power Plants by Type of Power Plant (times)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
PLTA Hydro Power Plant (HPP)	0,54	0,42	0,22	0,22	**0,67**
PLTU Batubara Coal Power Plant (Coal-Fired SPP)	0,86	1,00	1,00	0,86	**0,43**
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	10,00	2,00	-	**-**
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Steam Power Plant (Oil Fuel-Fired SPP)	-	-	-	-	**-**
PLTGU Gas Gas Based Combined Cycle Power Plant (Gas-Fired CCPP)	8,61	9,70	7,17	2,13	**8,65**
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant (Oil Fuel-Fired CCPP)	-	-	-	-	**-**
PLTP Geothermal Power Plant (GPP)	1,33	2,57	2,29	2,43	**0,86**
PLTG Gas Gas Based Power Plant (Gas-Fired GTPP)	0,67	0,67	0,33	1,65	**0,42**
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Gas Power Plant (Oil Fuel-Fired GTPP)	-	-	1,24	-	**-**
PLTD Gas Gas Based Diesel Power Plant (Gas-Fired DPP)	3,00	3,83	1,25	1,83	**1,83**
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Diesel (Oil Fuel-Fired DPP)	-	-	-	-	**0,67**
Jumlah Total	**2,40**	**2,96**	**1,65**	**1,18**	**1,46**

Nilai SdOF Pembangkit Eksisting Berdasarkan Unit Pembangkit (kali)

SdOF Value of Existing Power Plants by Generating Unit (times)

Unit Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
Suralaya PGU	0,86	1,00	1,00	0,86	**0,43**
Priok POMU	5,29	5,75	4,71	1,29	**3,29**
Saguling POMU	0,69	0,45	0,28	0,21	**0,10**
Kamojang POMU	1,33	2,57	2,29	2,43	**0,86**
Mrica PGU	0,17	0,37	0,07	0,23	**0,78**
Semarang PGU	14,00	15,00	8,00	2,78	**5,11**
Grati POMU	1,29	3,57	1,14	1,25	**1,25**
Bali PGU	1,89	3,32	1,16	2,27	**1,64**
Jumlah Total	**2,40**	**2,96**	**1,65**	**1,18**	**1,46**

SdOF pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2021 sebesar 0,82 kali lebih rendah 47,10% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 1,55 kali. Penurunan ini menunjukkan bahwa unit pembangkit Jasa O&M Jawa dapat menurunkan jumlah gangguan di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

SdOF pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2021 sebesar 4,11 kali lebih rendah 3,52% dibandingkan tahun 2020 sebesar 4,26 kali. Penurunan ini menunjukkan bahwa unit pembangkit Jasa O&M Luar Jawa telah melakukan eksekusi *excelent* operasi dan pemeliharaan melalui aplikasi Maximo serta implementasi program *Roll In Roll Out* (RIRO), *Joint Inventory* dan *Beyond* 5ON dalam eksekusi pemeliharaan.

In 2021, SdOF of O&M Service Power Plants in Java amounted to 0.82 times, decreased by 47.10% compared to 2020, which was 1.55 times. The decrease reflects that O&M services power plant unit in Java is able to reduce the number of disturbances in 2021 compared to 2020.

In 2021, SdOF of O&M Service Power Plants outside Java amounted to 4.11 times, decreased by 3.52% compared to 2020, which was 4.26 times. This decrease indicates that O&M service power plants outside Java has excellent operations and maintenance via the Maximo application, as well as an excellent Roll In Roll Out (RIRO), Joint Inventory, and Beyond 5ON programs in maintenance.

Efisiensi *Thermal* (Efisiensi *Thermal Netto*)

Net Thermal Efficiency

Efisiensi *Thermal* menunjukkan tingkat energi listrik (*output*) yang dihasilkan dalam pemakaian bahan bakar (*input*) suatu pembangkit pada periode tertentu. Dengan demikian, **semakin tinggi nilai Efisiensi *Thermal* menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.** Pada tahun 2021, Efisiensi *Thermal* Pembangkit Eksisting adalah sebesar 33,55% menurun 0,70% dibandingkan tahun 2020 sebesar 33,79%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh program *coal switching* PLTU Suralaya 1-7 yang diimplementasikan mulai pertengahan tahun 2020.

Thermal efficiency shows the electricity level generated (output) during the utilization of fuel (input) on a power plant in a certain period. Thus, the higher the Thermal Efficiency rate, the more efficient the power plant is. Thermal Efficiency for Existing Power Plants in 2021 amounted to 33.55%, decreased by 0.70% compared to 2020, which was 33.79%. This decrease was mainly due to the coal switching program of SPP Suralaya 1-7, which was implemented starting in mid-2020.

Nilai Efisiensi Thermal Pembangkit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkit (%)

Thermal Efficiency Rate of Existing Power Plants by Type of Power Plant (%)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
PLTU Batubara Coal Power Plant (Coal-Fired SPP)	32,05	32,35	33,31	33,10	**32,43**
PLTU Biomass Biomass SPP	-	-	-	-	**32,21**
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	24,59	24,56	-	**-**
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Steam Power Plant (Oil Fuel-Fired SPP)	-	-	-	-	**-**
PLTGU Gas Gas Based Combined Cycle Power Plant (Gas-Fired CCPP)	35,35	36,22	37,03	37,39	**37,45**
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant (Oil Fuel-Fired CCPP)	38,38	33,99	31,72	36,56	**29,96**
PLTG Gas Gas Based Power Plant (Gas-Fired GTPP)	23,01	23,93	22,75	4,60	**13,44**
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Gas Power Plant (Oil Fuel-Fired GTPP)	-	25,17	24,85	17,43	**26,48**
PLTD Gas Gas Based Diesel Power Plant (Gas-Fired DPP)	37,66	37,38	37,65	37,77	**37,37**
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Diesel (Oil Fuel-Fired DPP)	31,04	38,39	36,30	35,42	**36,23**
Jumlah Total	**32,95**	**33,15**	**34,07**	**33,79**	**33,55**

Nilai Efisiensi Thermal Pembangkit Eksisting Berdasarkan Unit Pembangkit (%)

Thermal Efficiency Rate of Existing Power Plants by Generating Unit (%)

Unit Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
Suralaya PGU	32,05	32,35	33,31	33,10	**32,43**
Priok POMU	36,67	36,96	38,17	37,94	**38,10**
Semarang PGU	32,77	34,44	34,79	35,19	**34,91**
Grati POMU	36,20	33,01	34,25	36,38	**37,89**
Bali PGU	37,05	34,23	36,82	36,89	**36,52**
Jumlah Total	**32,95**	**33,15**	**34,07**	**33,79**	**33,55**

MENINGKATKAN KETERSEDIAAN, KEANDALAN DAN EFISIENSI PEMBANGKIT
IMPROVING AVAILABILITY, RELIABILITY, AND EFFICIENCY OF PLANT

Tara Kalor *Netto*
Net Heat Rate

Tara Kalor *Netto* mengukur efisiensi pemakaian bahan bakar dalam nilai kalori yang dibutuhkan untuk setiap kWh produksi neto yang dibangkitkan oleh unit pembangkit pada suatu periode. Dengan demikian, **semakin rendah nilai Tara Kalor *Netto*, menunjukkan bahwa pembangkit tersebut semakin efisien.**

Net Heat Rate measures the efficiency of fuel consumption in the calorific rate required for each net production kWh generated by the generating unit in a certain period. Thus, a lower value of Net Heat means a more efficient power plant.

Kinerja Tara Kalor *Netto* Indonesia Power merupakan kinerja pembangkit eksisting, pembangkit jasa O&M Jawa dan pembangkit jasa O&M Luar Jawa. Pada tahun 2021, Tara Kalor *Netto* Pembangkit Eksisting adalah sebesar 2.563,12 kCal/kWh meningkat 0,72% dibandingkan tahun 2020 sebesar 2.544,82 kCal/kWh. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh program *coal switching* PLTU Suralaya 1-7 yang diimplementasikan mulai pertengahan tahun 2020.

Net Heat Rate performance of Indonesia Power consists of the performance of existing power plants, O&M service power plants in Java, and O&M service power plants outside Java. In 2021, the Net Heat Rate of Existing Power Plants was 2,563.12 kCal/kWh, increased by 0.72% compared to 2020, which was 2,544.82 kCal/kWh. This increase was mainly due to the coal switching program of SPP Suralaya 1-7, which was implemented starting in mid-2020.

Nilai Tara Kalor Netto Pembangkit Eksisting Berdasarkan Jenis Pembangkit (kCal/kWh)
Net Heat Rate of Existing Power Plants by Type of Power Plant (kCal/kWh)

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
PLTU Batubara Coal Power Plant (Coal-Fired SPP)	2.683,22	2.658,80	2.581,97	2.598,29	**2.651,77**
PLTU Biomass Biomass SPP	-	-	-	-	**2.669,72**
PLTU Gas Gas-Fired SPP	-	3.497,28	3.501,65	-	**-**
PLTU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Steam Power Plant (Oil Fuel-Fired SPP)	-	-	-	-	**-**
PLTGU Gas Gas Based Combined Cycle Power Plant (Gas-Fired CCPP)	2.433,04	2.374,11	2.322,29	2.300,23	**2.296,45**
PLTGU Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Combined Cycle Power Plant (Oil Fuel-Fired CCPP)	2.240,81	2.530,03	2.711,65	2.352,15	**2.870,28**
PLTG Gas Gas Based Power Plant (Gas-Fired GTPP)	3.737,35	3.593,16	3.779,40	18.702,19	**6.397,14**
PLTG Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Gas Power Plant (Oil Fuel-Fired GTPP)	-	3.417,04	3.460,56	4.933,19	**3.247,45**
PLTD Gas Gas Based Diesel Power Plant (Gas-Fired DPP)	2.283,51	2.300,60	2.284,11	2.276,70	**2.301,56**
PLTD Bahan Bakar Minyak Oil Fuel Based Diesel (Oil Fuel-Fired DPP)	2.770,26	2.240,26	2.369,29	2.427,79	**2.373,86**
Jumlah Total	**2.609,80**	**2.594,05**	**2.524,55**	**2.544,82**	**2.563,12**

Nilai Tara Kalor Netto Pembangkit Eksisting Berdasarkan Unit Pembangkit (kCal/kWh)
Net Heat Rate of Existing Power Plants by Generating Unit (kCal/kWh)

Unit Pembangkit Type of Power Plant	2017	2018	2019	2020	2021
Suralaya PGU	2.683,22	2.658,80	2.581,97	2.598,29	**2.651,82**
Priok POMU	2.345,07	2.327,00	2.253,10	2.266,90	**2.256,96**
Semarang PGU	2.624,41	2.497,14	2.471,98	2.443,90	**2.463,66**
Grati POMU	2.375,42	2.604,93	2.510,87	2.363,87	**2.269,60**
Bali PGU	2.321,39	2.512,48	2.335,73	2.331,01	**2.354,92**
Jumlah Total	**2.609,80**	**2.594,05**	**2.524,55**	**2.544,82**	**2.563,13**

MENINGKATKAN KETERSEDIAAN, KEANDALAN DAN EFISIENSI PEMBANGKIT
IMPROVING AVAILABILITY, RELIABILITY, AND EFFICIENCY OF PLANT

Tara Kalor *Netto* pembangkit jasa O&M Jawa pada tahun 2021 sebesar 2.638,12 kCal/kWh meningkat 5,74% dibandingkan tahun 2020 sebesar 2.494,81 kCal/kWh. Peningkatan ini disebabkan oleh CF rendah akibat beban *Technical Minimum Load* (TML) karena keterbatasan pasokan energi primer batubara.

Tara Kalor *Netto* pembangkit jasa O&M Luar Jawa pada tahun 2021 sebesar 3.951,63 kCal/kWh lebih rendah 19,43% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 4.904,33Kcal/kWh. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan *monitoring* kinerja operasi melalui REOC dan percepatan percepatan penanganan gangguan melalui program *maintenance* rutin yaitu *First Line Maintenance* (FLM), *Preventive Maintenance* (PM) dan *Predictive Maintenance* (PDM) untuk keandalan unit pada Sanggau OMU dan Sintang OMU.

In 2021, the Net Heat Rate of O&M Service Power Plants in Java amounted to 2,638.12 kCal/kWh, increased by 5.74% compared to 2020, which was 2,494.81 kCal/kWh. This increase was due to the low CF of the Technical Minimum Load (TML) because of the limited supply of coal primary energy.

In 2021, the Net Heat Rate of O&M service power plants outside Java was 3,951.62 kCal/kWh, which decreased by 19.43% compared to 2020, which was 4,904.33 kCal/kWh. This decrease was due to the increase in operational monitoring via REOC and acceleration of disruption handling through regular maintenance programs, i.e., First Line Maintenance (FLM), Preventive Maintenance (PM), and Predictive Maintenance (PDM) for unit reliability at Sanggau OMU and Sintang OMU.



RESEARCH AND DEVELOPMENT MENUJU TRANSISI ENERGI

RESEARCH AND DEVELOPMENT TOWARD ENERGY TRANSITION

Pendekatan Manajemen: Topik *Research and Development*

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach: Research and Development

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topik *Research and Development* menjadi topik yang penting bagi Indonesia Power untuk mendukung transisi energi yang sustain dan andal guna meningkatkan portofolio bisnis baru bagi Perusahaan (*second curve of business*) dan mendukung terwujudnya target *Net Zero Emission* (NZE).

The 'Research and Development' is an important topic for Indonesia Power to support a sustainable and reliable energy transition to enhance the Company's second curve of business portfolio and support the realization of the Net Zero Emission (NZE) target.

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Prosedur Pengelolaan Kegiatan Litbang Teknologi Pembangkit IPM.09.03
- Prosedur Pengelolaan Kegiatan Inovasi IPM.09.05

Ketentuan Umum
- Peraturan Presiden Nomor 22/2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN)
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua dari Peraturan Menteri ESDM Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 001.P/DIR/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan *Co-firing* Pembangkit Listrik Tenaga Uap Berbahan Bakar Batubara dengan Bahan Bakar Biomassa
- Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 62.P/DIR/2020 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari Pembangkit Energi Baru Terbarukan
- Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) 2021-2030

Company's Policies
- Procedure for R&D Activities Management of Generation Technology, IPM.09.03
- Procedure for Innovation Management IPM.09.05

General Provisions
- Presidential Regulation No. 22/2017 on National Energy General Plan (RUEN)
- Minister of EMR Regulation No. 4 of 2020 on the Second Amendment to the Minister of EMR Regulation No. 50 of 2017 on the Utilization of Renewable Energy Sources for Electricity Provision
- The Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 001.P/DIR/2020 on the Guidelines for the Co-firing of Coal-Fired Steam Power Plants Using Biomass Fuels
- The Board of Directors' Regulation of PT PLN (Persero) No. 62.P/DIR/2020 on the Purchase of Electricity from New and Renewable Energy Power Plants
- 2021-2030 Electricity Supply Business Plan of PT PLN (Persero)

Komitmen
Commitment

- Meningkatkan target bauran energi baru dan terbarukan dengan tarif yang kompetitif
- Menggali potensi peningkatan kapasitas pembangkit yang dikelola
- Mengeksplorasi kapabilitas bisnis *beyond* kWh

- Refining new and renewable energy mix targets at competitive rates
- Exploring the potential for increasing capacity of existing power plants
- Exploring business capabilities beyond kWh

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Menaikkan kontribusi EBT dengan biaya investasi minimal
- Menggali potensi bisnis *beyond* kWh

- Increasing the NRE contribution with minimal investment costs
- Exploring business potential beyond kWh

Realisasi
Realization

- 100% pengujian *co-firing* PLTU
- 11/14 Unit *Go Live* Implementasi *Co-firing*, 225.62 MW kapasitas *Co-firing*, 124 GWh *green energy*
- *Commisioning Mini Plant* Garam
- Produksi O_2 berkelanjutan

- 100% SPP co-firing test
- 11 out of 14 Unit Went Live with Co-firing, 225.62 MW of Co-firing capacity, 124 GWh of green energy
- Commissioning of Salt Mini Plant
- Sustainable O_2 production

Evaluasi
Evaluation

Melaksanakan evaluasi untuk semakin memperkuat kegiatan R&D di tahun berikutnya dengan:
- Pemanfaatan data empiris dari berbagai *pilot project* untuk validitas data perencanaan *project*
- Review proses bisnis Minimum *Viable Product* (MVP) untuk mempertajam perencanaan bisnis

Performing evaluations to further strengthen R&D activities in the upcoming year by:
- Utilization of empirical data from various pilot projects for the validity of project planning data
- Review of Minimum Viable Product (MVP) business process to refine business planning

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- *Co-firing* PLTU dengan biomassa
- *Pilot Plant* Bahan Bakar Jumputan Padat
- *Mini Plant* Garam dari *Brine Water Desalination Plant*
- Produksi O_2 dari H_2 Plant

- Co-firing SPP with biomass
- Solid Recovered Fuel Pilot Plant
- Salt Mini Plant from Brine Water Desalination Plant
- O_2 Production from H_2 Plant

Penanggung Jawab
Person in Charge

Head of Research, Innovation and Knowledge Management
Head of Research, Innovation and Knowledge Management

RESEARCH AND DEVELOPMENT MENUJU TRANSISI ENERGI
RESEARCH AND DEVELOPMENT TOWARD ENERGY TRANSITION

Sebagai respon perusahaan menangkap peluang menghadapi tantangan/risiko perubahan iklim sekaligus mendukung transisi energi yang *sustain* dan andal, di tahun 2021 Indonesia Power semakin memperkuat pelaksanaan *Research and Development* melalui pengembangan potensi dan teknologi EBT dan teknologi lainnya. Sepanjang tahun 2021, *Co-firing* PLTU dengan biomassa terus digencarkan Indonesia Power karena berkontribusi besar dalam peningkatan bauran energi, menekan emisi karbon, sekaligus berdampak positif menumbuhkan ekonomi masyarakat dengan ekonomi sirkular (*circular economy*). [GRI 102-15, 201-2]

As the Company's response to seizing opportunities in facing the challenges/risks of climate change while supporting a sustainable and reliable energy transition, in 2021, Indonesia Power strengthened its Research and Development by the development of NRE potential and technology, and other technologies. In 2021, the SPP co-firing with biomass is continuously intensified by Indonesia Power, which contributes greatly to increasing the energy mix, reducing carbon emissions, as well as having a positive impact on developing the community's circular economy. [GRI 102-15, 201-2]

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan *Research and Development*, Indonesia Power senantiasa mendorong insan Perusahaan untuk menciptakan peluang-peluang bisnis baru dengan menjaring gagasan kreatif, inovatif, *proven* dan orisinal sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut untuk kontinyuitas bisnis yang berkelanjutan. Implikasi keuangan atau biaya yang dikeluarkan Indonesia Power untuk menangkap peluang menghadapi tantangan/risiko perubahan iklim dengan pelaksanaan *Research and Development Program* Pengembangan Teknologi Energi Terbarukan yaitu sebesar 50-80 juta per pengujian *Co-firing Biomassa* dan 500-700 juta per *Pilot Plant* Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP). [GRI 201-2]

Indonesia Power encourages the Company's personnel to create new business opportunities by capturing creative, innovative, proven, and original ideas to be developed further for sustainable business continuity in order to support the success of Research and Development. Financial implications or costs incurred by Indonesia Power to seize opportunities in facing the challenges/risks of climate change by implementing the Research and Development Program for the Renewable Energy Technology Development, amounted to 50-80 million per Biomass Co-firing test, and 500-700 million per Solid Recovered Fuel (SRF) Pilot Plant. [GRI 201-2]

Program *Research and Development* yang dilakukan Indonesia Power selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, Indonesia Power has carried out the following Research and Development programs:

Program *Research and Development* Tahun 2021 [GRI 201-2, EU8]
Research and Development Programs in 2021 [GRI 201-2, EU8]

No	Nama Program Program	Lokasi Location	Deskripsi dan Tujuan Program Description and Objectives	*Output* dan Dampak Program Output and Impact	Biaya Cost
Program Pengembangan Teknologi Energi Terbarukan Renewable Energy Technology Development Program					
1	*Co-firing* Biomassa Biomass Co-firing	Seluruh PLTU All SPPs	Program penggunaan biomassa sebagai bahan bakar alternatif pengganti sebagian batubara di PLTU Program to use biomass as an alternative fuel to partially replace coal in SPPs	Operasi *Co-firing* Biomassa pada persentase tertentu untuk bauran energi terbarukan Biomass Co-firing operating at a certain percentage for the renewable energy mix	50-80 juta per pengujian 50-80 million per test
2	*Pilot Plant* Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP) Pilot Plant Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP)	Cilegon	Proses pengolahan sampah perkotaan menjadi bahan bakar jumputan padat sesuai standar SNI untuk *co-firing* di PLTU Processing of urban waste into solid recovered fuel in accordance with SNI standards for SPP co-firing	Tersedianya BBJP sebagai bahan bakar *co-firing* PLTU dan penuntasan masalah sampah perkotaan SRF availability as co-firing fuel for SPP and solution to the urban waste problem	500-700 juta per *pilot plant* 500-700 million per pilot plant
Program Pengembangan Teknologi Lainnya Other Technology Development Programs					
1	*Mini Plant* Garam Salt Mini Plant	Suralaya PGU	Pemanfaatan *Brine Water Desalination Plant* menjadi garam industri Utilization of Brine Water Desalination Plant into industrial salt	Kajian Kelayakan Produksi Garam dari *Brine Water* secara komersial Feasibility Study of commercial Salt Production from Brine Water	500 juta-1 miliar 500 million - 1 billion
2	Produksi O_2 dari H_2 *Plant* O_2 Production from H_2 Plant	Priok POMU	Pemanfaatan O_2 yang terbuang dari H_2 *plant* untuk keperluan O_2 medis Utilization of wasted O_2 from the H_2 plant for O_2 medical purposes	Produksi O_2 berkelanjutan Sustainable O_2 production	400 juta 400 million

***Pilot Plant* Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP)**
Solid Recovered Fuel (SRF) Pilot Plant



***Mini Plant* Garam**
Salt Mini Plant



Produksi O_2 dari H_2 Plant
O_2 Production from H_2 Plant



***Co-firing* Biomassa**
Biomass Co-firing



Pengembangan Rantai Pasokan Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP) Untuk *Co-firing*

Development of Solid Recovered Fuel (SRF) Supply Chain for Co-Firing

Pada tahun 2021, Indonesia Power melakukan pengembangan rantai pasokan Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP) untuk *co-firing*. Tujuan dari inovasi ini bagi Indonesia Power adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan portofolio Indonesia Power sebagai perusahaan yang green dan ramah lingkungan, dan secara umum berdampak domino untuk PLN *Holding* sebagai perusahaan induk; dan
- Mendukung salah satu pilar Transformasi PLN, yaitu *Green*.

Pengembangan Rantai Pasokan BBJP Untuk *Co-firing* ini telah menciptakan dampak positif secara kualitatif dan kuantitatif, diantaranya yaitu:

- Dari sisi penyediaan bahan bakar alternatif, turut berpartisipasi dalam pemenuhan bauran EBT nasional melalui kegiatan *co-firing*;
- Salah satu solusi untuk masalah manajemen sampah di daerah;
- Meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di sekitar lokasi produksi BBJP;
- Membuka pintu kerja sama sinergi antar instansi pemerintah; dan
- Memberikan jaminan pasokan BBJP baik dari aspek kuantitas, kualitas, maupun kesesuaian harga untuk *co-firing*.

In 2021, Indonesia Power developed the Solid Recovered Fuel (SRF) supply chain for co-firing. Indonesia Power performed this innovation with the following objectives:

- Enhancing Indonesia Power's portfolio as a green and environmentally friendly company, and generally having a domino effect for PLN Holding as the holding company; and
- Supporting one of the pillars of PLN's Transformation, i.e., Green.

The development of the SRF Supply Chain for Co-firing created positive qualitative and quantitative impacts, including:

- In terms of providing alternative fuels, participating in fulfilling the national NRE mix via co-firing activities;
- One of the solutions to the local waste management problems;
- Providing employment opportunities for the community or Non-Governmental Organizations (NGOs) around the SRF production sites;
- Opening the door for synergy cooperation between government agencies; and
- Providing guarantee of SRF supply in terms of quantity, quality, and price suitability for co-firing.





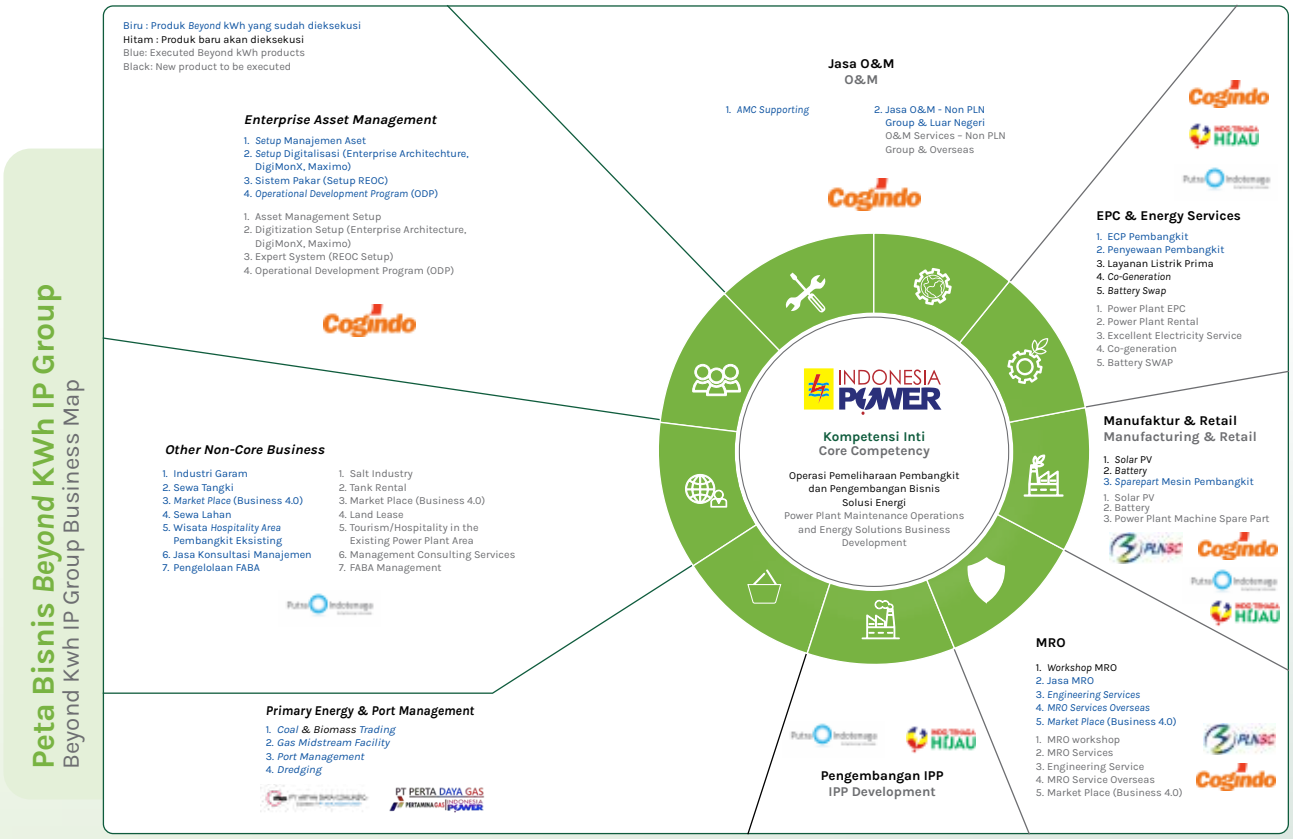


MENGHADIRKAN PELAYANAN TERBAIK BAGI PELANGGAN
PROVIDING THE BEST SERVICE FOR CUSTOMERS

Pengembangan dan Inovasi Produk dan Layanan [POJK51-6.f.1]
Products and Services Development and Innovation [POJK51-6.f.1]

Beyond kWh Business Development merupakan salah satu tema strategis Perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan yang tumbuh berkelanjutan. Tema startegis tersebut selaras dengan *Sustainability Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB, terutama SDG Tujuan Nomor 9 (Infrastruktur, Industri dan Inovasi). Hingga usia yang ke 25 tahun, Indonesia Power telah bergerak di bidang bisnis Pembangkit listrik, kepemilikan IPP oleh Anak Perusahaan, Jasa O&M, serta bisnis lainnya terkait dengan solusi energi. Untuk terus meningkatkan pertumbuhan dan mempertahankan *sustainability*, Indonesia Power melakukan *Shifting Strategy and Innovation Focus* salah satunya melalui penambahan portofolio bisnis baru di luar penjualan tenaga listrik (*Beyond kWh Business*), sebagai respon atas keunggulan dan tantangan bisnis di masa mendatang. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan menyusun rencana pengembangan bisnis baru di luar penjualan tenaga listrik, dimana pengembangan bisnis dilakukan dengan berbasis kepada kompetensi inti Perusahaan dan dikembangkan melalui inovasi untuk menghasilkan produk dalam rangka menangkap peluang dan menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

Beyond kWh Business Development is one of the Company's strategic themes to achieve the Company's vision of sustainable growth. This strategic theme is in line with the Sustainability Development Goals (SDGs) proclaimed by the United Nations, especially SDG No. 9 (Infrastructure, Industry, and Innovation). Up to its 25th year, Indonesia Power has been engaged in the business of Power Generation, ownership of IPP by Subsidiaries, O&M Services, and other businesses related to energy solutions. Indonesia Power conducted a Shifting Strategy and Innovation Focus, one of which is by adding a new business portfolio in addition to the electricity sales (Beyond kWh Business), as a response to the upcoming advantages and business challenges in the future, to increase growth and maintain sustainability. The Company has prepared a business development plan in addition to the electricity sales, which will be carried out based on the Company's core competencies and developed through innovation to generate products in order to seize opportunities and face future business challenges to achieve the vision.



MENGHADIRKAN PELAYANAN TERBAIK BAGI PELANGGAN
PROVIDING THE BEST SERVICE FOR CUSTOMERS

Selain fokus dalam mengembangkan *Beyond kWh Business*, Indonesia Power juga melakukan pengembangan dan inovasi produk dan layanan terkait dengan pelayanan pelanggan, diantaranya yaitu:

1. Menambahkan media komunikasi pelanggan dengan Aplikasi *Messenger* sebagai media Komunikasi *privat* dengan pelanggan serta sarana untuk menginformasikan laporan-laporan terkait kinerja unit pembangkit listrik Perusahaan secara rutin;
2. Menambahkan media komunikasi berupa *Java West Optical Telecommunication* (JWOT) sebagai sarana komunikasi dengan pelanggan yang dapat merekam suara pembicaraan yang terjadi saat itu;
3. Menambahkan Aplikasi Niaga sebagai sarana untuk monitoring kinerja pembangkit Perusahaan secara *realtime* yang dapat di akses oleh pelanggan berbasis *web bases*; dan
4. Membuat Aplikasi Pengelolaan Pelanggan yang menyimpan database Pelanggan Perusahaan.

In addition to focusing on Beyond kWh Business development, Indonesia Power also develops and innovates products and services related to customer service, including:

1. Adding customer communication media with the Messenger Application as a medium for private communication with customers as well as a means to inform reports related to the Company's power generation units reports regularly;
2. Adding communication media in the form of Java West Optical Telecommunication (JWOT) to communicate with customers, with the facility to record the conversation voice that occurred at that time;
3. Adding a web-based Commerce Application as a means for monitoring the Company's power plant performance in real-time that can be accessed by customers; and
4. Developing a Customer Management Application that maintains the Company's Customer database.

Proyeksi Jumlah Pelanggan
Customer Projection

Dalam pelaksanaannya, energi listrik Indonesia Power tidak disalurkan secara langsung kepada pelanggan, melainkan melalui jaringan transmisi kepada PT PLN (Persero) yang merupakan pembeli tunggal energi listrik yang diproduksi oleh Indonesia Power. Namun data prospek industri kelistrikan nasional dari sisi proyeksi jumlah pelangan Indonesia berdasarkan tipe akun pelanggan adalah sebagai berikut:

In practice, Indonesia Power's electricity is not channeled directly to customers, but through a transmission line to PT PLN (Persero), which is the sole buyer of electricity generated by Indonesia Power. However, the data of national electricity industry prospect in terms of the forecast of Indonesian customers based on the type of customer account are as follows:

Proyeksi Jumlah Pelanggan Indonesia Berdasarkan Tipe Akun Pelanggan [EU3]
Forecast of Indonesian Customers by Customer Account Type [EU3]

Tipe Akun Pelanggan Customer Account Type	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Rumah Tangga Households	74.436	76.434	78.507	80.540	82.576	84.517	86.470	88.387	90.317	92.260
Bisnis Business	4.162	4.404	4.657	4.926	5.216	5.527	5.860	6.211	6.584	6.972
Publik Public	2.343	2.455	2.579	2.713	2.855	3.004	3.156	3.314	3.478	3.649
Industri Industry	131	133	138	144	149	155	161	167	173	180
Jumlah Pelanggan Customer	**81.071**	**83.426**	**85.881**	**88.324**	**90.797**	**93.203**	**95.647**	**98.079**	**100.551**	**103.061**
Pertumbuhan (%) Growth (%)	**3,1**	**2,9**	**2,9**	**2,9**	**2,8**	**2,6**	**2,6**	**2,5**	**2,5**	**2,5**

Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030
Source: 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PLN

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK51-6.f.5]
Customer Satisfaction Survey [POJK51-6.f.5]

Pada tanggal 10 Agustus – 12 November 2021, Indonesia Power melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh pihak Independen. Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan metode RATER (*Responsiveness, Assurance, Tangible, Empathy* dan *Reliability*). Aspek yang dinilai dalam survei ini disesuaikan dengan dimensi *requirement* pelanggan yang dibagi berdasarkan unitnya.

Pada hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2021 diperoleh nilai indeks kepuasan pelanggan untuk pembangkit eksisting sebesar 86,58% meningkat 1,74% dari tahun sebelumnya dengan nilai indeks sebesar 84,84%. Sedangkan untuk nilai indeks kepuasan pelangggan untuk pembangkit Jasa O&M sebesar 84,84% meningkat 2,79% dari tahun sebelumnya dengan nilai indeks sebesar 82,05%. Nilai kepuasan pelanggan baik pelanggan eksisting maupun jasa O&M masuk dalam kategori sangat memuaskan.

Peningkatan nilai kepuasan pelanggan ini tidak lepas dari meningkatnya pelayanan prima atas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan, sehingga pelanggan merasa lebih puas dan engage dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Indonesia Power akan tetap terus berupaya untuk menjaga dan meningkatkan pelayanan prima atas produk dan jasa kepada pelanggan sehingga mampu melampaui harapan pelanggan.

Indonesia Power conducted a customer satisfaction survey, carried out by an independent party from 10 August to 12 November 2021. The survey was conducted by distributing questionnaires using RATER (Responsiveness, Assurance, Tangible, Empathy, and Reliability) method. The survey assessed is adjusted to the customer requirements, which are divided by unit.

In 2021, the customer satisfaction survey resulted in 86.58% of the customer satisfaction index for existing plants, which increased by 1.74% from 2019 of 84.84%. Further, the customer satisfaction index value for O&M service power plants was 84.84%, increased by 2.79% from the previous year of 82.05%. The customer satisfaction value, both existing customers and O&M services, is very satisfactory.

This increase in the customer satisfaction value is inseparable from the increase in excellent service for products and services to customers. Therefore, the customers feel more satisfied and engaged than the previous year. Nevertheless, Indonesia Power strives to maintain and enhance excellent service for products and services to customers in order to exceed the customers' expectations.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan
Result of Customer Satisfaction Survey

	2017	2018	2019	2020	2021
Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Eksisting (%) Customer Satisfaction Index for Existing Power Plants (%)	88,88	88,75	86,17	84,84	**86,58**
Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Pembangkit Jasa O&M (%) Customer Satisfaction Index for O&M Service Power Plants (%)	81,16	81,99	79,90	82,05	**84,84**

Sebagai tindak lanjut atas hasil survei, Indonesia Power membuat *workshop* evaluasi hasil survei kepuasan pelanggan dan menyusunan *action plan* OFI kepuasan pelanggan bersama dengan Unit pembangkit, perwakilan pelanggan dan divisi terkait di *Head Office*, kemudian pada pelaksanaan *action plan* OFI kepuasan pelanggan akan di *monitoring* setiap triwulan.

As a follow-up to the survey results, Indonesia Power held an evaluation workshop on the customer satisfaction survey and complied an OFI customer satisfaction action plan, in collaboration with the power plant Units, customer representatives, and related divisions at the Head Office. The OFI action plan for customer satisfaction will be monitored quarterly.

Penanganan Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Handling

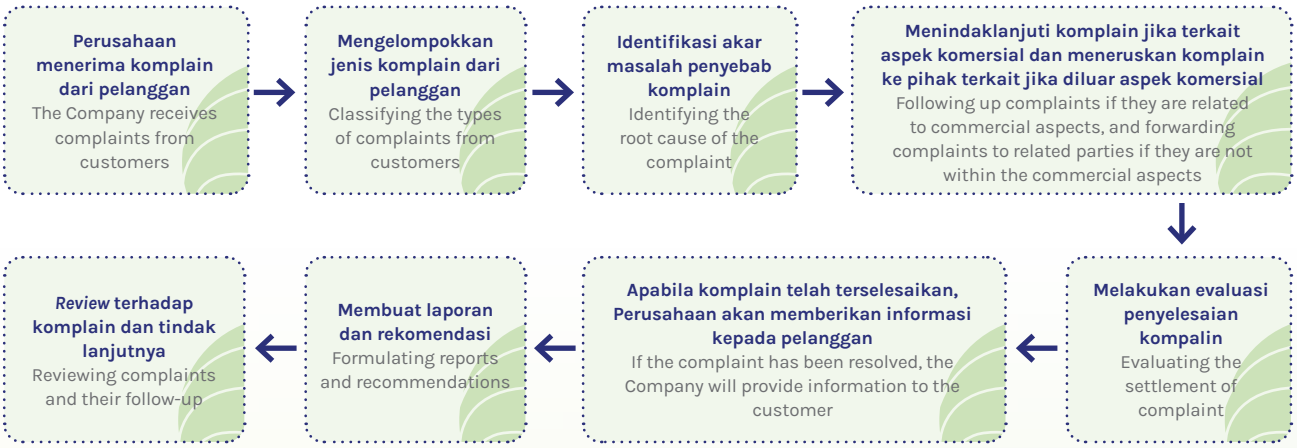
Indonesia Power memberikan akses kepada pelanggan Perusahaan untuk melaporkan segala bentuk pengaduan. Indonesia Power juga telah memiliki pedoman mekanisme penanganan pengaduan pelanggan yang tercantum dalam IPM.06.07. tentang Manajemen Komplain.

Indonesia Power melakukan tindak lanjut atas setiap keluhan pelanggan yang dikelola oleh Division of Commerce and Customer Relation I (DIVCST I) untuk pelanggan unit pembangkit di bawah Direktorat Operasi I dan Division of Primary Energy and Settlement II (DIVPST II) untuk pelanggan unit pembangkit jasa O&M di bawah Direktorat Operasi II, serta dimonitor secara otomatis dalam Aplikasi Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP) oleh operator ETMC. Selanjutnya, hasil ini akan dikompilasi dan dievaluasi oleh Vice President of Commerce and Customer Relation I dan Unit Pembangkit / Divisi di *Head Office* yang terkait, untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi dan kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan yang tercantum dalam IPM.06.07.

Indonesia Power provides access to the Company's customers to report all complaints. Indonesia Power has guidelines for the customer complaint handling mechanism, stipulated in IPM.06.07. on Complaint Management.

The Company follows up on every customer complaint, under the Division of Commerce and Customer Relations I (DIVCST I) for existing power plant customers, and Directorate of Operation I and Division of Primary Energy and Settlement II (DIVPST II) for O&M service customers under the Directorate of Operation II. The complaint handling is monitored automatically in the Power Plant Unreadiness Daily Statement (HDKP) by ETMC operator. Further, the results are compiled and evaluated by the Vice President of Commerce and Customer Relations I, and related Power Plant Unit/Division in the Head Office, to find solutions to the problems, and then followed up according to the regulations stipulated in IPM.06.07.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Handling Mechanism



Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan melalui media komunikasi Indonesia Power yaitu telepon, *Whatsapp Chat/Group*, *website*, *email*, faksimili, surat, dan rapat yang tersedia selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

Customers may submit complaints via Indonesia Power's communication media, i.e., telephone, WhatsApp Chat/Group, website, email, facsimile, letters, and meetings, which are available 24 hours a day and 7 days a week.

Media Komunikasi Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Communication Media

Media Komunikasi Utama Main Communication Media	PLN melalui PLN UI P2B (energi listrik 500kV dan 150 kV) PLN through PLN UI P2B (500kV and 150 kV electricity)	PLN melalui PLN Distribusi (energi listrik ≤20kV) PLN through PLN Distribusi (electricity≤ 20kV))	PLN pelanggan jasa O&M PLN O&M service customers
Telepon/ WhatsApp Phone	**Telepon/WhatsApp** - 021-526 7666 - 0811 937 740 (HP/WhatsApp ETMC) - Ext.2222/3333: Operasional *real time* (ETMC) - Ext.2222/3333: Realisasi kinerja pembangkit **Phone/WhatsApp** - 021-526 7666 - 0811 937 740 (HP/WhatsApp ETMC) - Ext.2222/3333: Real time (ETMC) - Ext.2222/3333: Generator performance realization **Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit (HDKP)** - WA Group-ROM P2B-IP: Komunikasi ROM - Handphone ETMC 0811 937 740: Kondisi pembangkit dan operasional - Hotline Unit Pembangkit: Naik turun beban, *Start-stop* pembangkit, kondisi pembangkit **Daily Statement on Power Plant Unreadiness (HDKP)** - WA Group-ROM P2B-IP: ROM Communication - Handphone ETMC 0811 937 740: Power plant and operational conditions - Generating Unit Hotline: Load fluctuation, power plant start-stop, plant's conditions	- 021-526 7666 - 0811 937 740 (HP/WhatsApp ETMC) - Telepon *direct* ETMC: 021-522 9813 - 021-526 7666 - 0811 937 740 (HP/WhatsApp ETMC) - Direct Call to ETMC: 021-522 9813	- 021-526 7666: koordinasi, progres, kajian - 0811 937 740 (HP/ WhatsApp ETMC) - Telepon personal: koordinasi, progres, kajian - 021-526 7666: coordination, progress, review - 0811 937 740 (HP/ WhatsApp ETMC) - Personal phone: coordination, progress, review
Website	- Aplikasi HDKS (Rapsodi): naik turun beban dan *start-stop* pembangkit - Aplikasi HDKP IKP: ketidaksiapan pembangkit - Aplikasi GAIS: kinerja pembangkit - Aplikasi JBOS Plan: perencanaan pembangkit - Aplikasi ProNIA: kondisi *realtime* sistem pembangkitan - Aplikasi Neraca Energi: kWh energi - HDKS (Rapsodi): load fluctuation and power plant start-stop - HDKP IKP: power plant unreadiness - GAIS: power plant performance - JBOS Plan: power plant planning - ProNIA: real-time condition of the power plant system - Neraca Energi: energy kWh	-	-
Email	**etmc@indonesiapower.co.id** perencanaan operasi, operasional *real time* **etmc@indonesiapower.co.id** operational planning, real-time operations	E-mail kepada DIV CST I/ personal e-mail: Settlement/ kontrak E-mail to DIV CST I/personal e-mail: Settlement/contract	E-mail ke PST II/ personal e-mail E-mail to PST II/personal e-mail
Surat Letter	**PT Indonesia Power** Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan, 12950: *Settlement*/Kontrak	**PT Indonesia Power** Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan, 12950: *Settlement*/Kontrak	**PT Indonesia Power** Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan, 12950: Settlement/Kontrak
Rapat Meeting	Rapat Alokasi Energi (RAE) dan Rapat pembahasan Kontrak dan *Settlement* Energy Allocation Meeting (RAE) and Contract and Settlement discussion	Rapat pembahasan kontrak dan *settlement* Contract and settlement discussion meeting	Rapat Alokasi Energi (RAE) dan Rapat Rekonsiliasi Jasa O&M (Kontrak dan *Settlement*) Energy Allocation Meeting (RAE) and O&M Services Reconciliation Meeting (Contract and Settlement)

Selama tahun 2021, Indonesia Power tidak menerima pengaduan dari pelanggan terkait aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan terkait dengan pendistribusian listrik kepada pelanggan dan juga terkait aspek ketidakpatuhan atas penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran, sehingga Indonesia Power tidak mendapat sanksi moneter maupun non moneter.

In 2021, Indonesia Power did not receive complaints from customers regarding customers' health and safety in the electricity transmission to customers, and regarding non-compliance with the provision of product information and marketing communications. Therefore, Indonesia Power was not sanctioned, monetarily or non-monetarily.





MENGHADIRKAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN MENUJU KARBON NETRAL

Providing Environmental Sustainability Towards Carbon Neutrality

"Di tahun 2021, Indonesia Power semakin kuat dalam melakukan inovasi pengelolaan dan pelestarian lingkungan, pengembangan pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT) serta peningkatan program pengendalian lingkungan. Keseriusan Indonesia Power ini ditunjukkan dengan merumuskan sasaran utama atau isu strategis Perusahaan yaitu Low - Carbon Energy Development (LCE) yang menjadi komitmen Perusahaan dalam mendukung usaha Pemerintah mewujudkan target bauran EBT dan transisi energi menuju karbon netral (Net Zero Emission-NZE) di tahun 2060. Komitmen kuat yang diiringi dengan excellent execution yang ditorehkan Indonesia Power sepanjang tahun 2021, berhasil mengukir prestasi gemilang dengan raihan 10 penghargaan Subroto Awards 2021, 4 PROPER Emas, 13 PROPER Hijau dan 3 PROPER Biru yang menjadi penyumbang terbanyak PROPER Emas di PLN Grup."

"In 2021, Indonesia Power became stronger in innovating environmental management and conservation, developing New and Renewable Energy (NRE) power plants, and increasing environmental control programs. Indonesia Power's focus is reflected by formulating the Company's main target or strategic issue, i.e., Low-Carbon Energy Development (LCE) as the Company's commitment in supporting the Government's target to realize NRE target mix and the energy transition to carbon neutrality (Net Zero Emission/NZE) by 2060. Indonesia Power's strong commitment, combined with excellent execution, recorded a brilliant achievement in 2021, by winning 10 Subroto Awards 2021, 4 Gold PROPERs, 13 Green PROPERs, and 3 Blue PROPERs, as the Company became the largest contributor to Gold PROPER in the PLN Group."

PENCAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS



Tantangan demi tantangan lingkungan dihadapi Indonesia Power dengan penuh optimisme. Indonesia Power senantiasa merespon tantangan lingkungan dengan mengutamakan perencanaan yang matang dalam merumuskan setiap langkah dan strategi pengelolaan dan pelestarian lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan dan menghadirkan keberlanjutan lingkungan bagi Indonesia.

Indonesia Power faces environmental challenges with full optimism. Indonesia Power responds to environmental challenges by prioritizing careful planning in formulating every step and strategy for environmental management and preservation to reduce environmental impacts and present environmental sustainability in Indonesia.

Meraih 4 PROPER Emas, Pecahkan Rekor di PLN Grup

Won 4 Gold PROPERs, broke the record in PLN Group

Kamojang POMU
Bali PGU
Priok POMU
Grati POMU



Komitmen kuat yang diiringi dengan *excellent execution* dalam upaya pengelolaan, pengendalian dan pelestarian lingkungan, berhasil menorehkan prestasi gemilang melalui raihan PROPER yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan raihan 4 PROPER Emas, 13 PROPER Hijau dan 3 PROPER Biru yang menjadi penyumbang terbanyak PROPER Emas di PLN Grup. Selain itu, Indonesia Power juga berhasil mendapatkan 10 penghargaan Subroto *Awards* 2021 yang merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) kepada para pemangku kepentingan yang memiliki prestasi luar biasa dalam memajukan sektor ESDM.

Indonesia Power's strong commitment and excellent execution in environmental management, control, and preservation, managed to accomplish brilliant achievements via PROPERs, awarded by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), of 4 Gold PROPERs, 13 Green PROPERs, and 3 Blue PROPERs, as the Company became the biggest contributor of Gold PROPERs in the PLN Group. In addition, Indonesia Power also obtained 10 Subroto Awards 2021, which was the highest award granted by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to stakeholders with outstanding achievements in advancing the ESDM sector.

Hasil Penilaian PROPER Indonesia Power [GRI 102-12, 103-3]

Indonesia Power's PROPER Assessment [GRI 102-12, 103-3]

Unit	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System Certification	Peringkat Rating									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
PLTU Suralaya PGU SPP Suralaya PGU	ISO 14001:2015	Blue	Blue	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
PLTGU Priok POMU CCPP Priok POMU	ISO 14001:2015	Blue	Blue	Blue	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Gold
PLTGU Semarang Tambak Lorok PGU CCPP Semarang Tambak Lorok PGU	ISO 14001:2015	Blue	Green	Blue	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green
PLTGU Grati POMU CCPP Grati POMU	ISO 14001:2015	Green	Green	Green	Green	Green	Blue	Green	Green	Green	Gold
PLTDG Pesanggaran DGPP Pesanggaran	ISO 14001:2015	Blue	Green	Blue	Blue	Green	Green	Gold	Gold	Gold	Gold
PLTG Gilimanuk GTPP Gilimanuk	ISO 14001:2015	Blue	Blue	Blue	Blue	Green	Green	Green	Green	Green	Green
PLTG Pemaron GTPP Pemaron	ISO 14001:2015		Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Green	Green	Green
PLTP Kamojang-Darajat POMU GPP Kamojang-Darajat POMU	ISO 14001:2015	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Gold	Gold	Gold
PLTP Gunung Salak GPP Gunung Salak	ISO 14001:2015	Green	Green	Green	Blue	Blue	Blue	Green	Green	Green	Green
PLTU Labuan OMU SPP Labuan OMU	ISO 14001:2015	Blue	Blue	Blue	Blue	Green	Green	Green	Green	Blue	Green
PLTU Lontar OMU SPP Lontar OMU	ISO 14001:2015					Blue	Blue	Green	Green	Green	Green
PLTU Suralaya 8 OMU SPP Suralaya 8 OMU	ISO 14001:2015		Blue	Blue	Blue	Blue	Green	Green	Green	Green	Green
PLTU Pelabuhan Ratu OMU SPP Pelabuhan Ratu OMU	ISO 14001:2015					Blue	Blue	Green	Green	Green	Green
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	ISO 14001:2015			Green	Green	Green	Green	Green	Blue	Green	Green
PLTA Saguling POMU HPP Saguling POMU	ISO 14001:2015								Blue	Blue	Blue
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Jawa Tengah 2 Adipala OMU	ISO 14001:2015								Blue	Blue	Blue
PLTA Mrica PGU HPP Mrica PGU	ISO 14001:2015								Blue	Blue	Green
PLTA Mrica PGU - Sub Unit Wonogriri HPP Mrica PGU - Sub Unit Wonogriri	ISO 14001:2015								Blue	Blue	Green
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	ISO 14001:2015								Blue	Blue	Green
PLTU Barru SPP Barru	ISO 14001:2015										Blue

Proper Emas
Gold Proper

Proper Hijau
Green Proper

Proper Biru
Blue Proper

Belum
Not yet

PENCAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS



Hasil Penghargaan Subroto *Award* Tahun 2021

2021 Subroto Award

- **Gedung Kantor PT Indonesia Power Bali PGU** Juara 3 Kategori B Manajemen Energi di Gedung dan Industri sub kategori Gedung Kecil dan Menengah.
- **PT Indonesia Power Priok POMU** Juara 2 Kategori B Manajemen Energi di Gedung dan Industri sub kategori Industri Pertambangan dan Energi.
- **PT Indonesia Power Semarang PBU** Penghargaan Inovasi Khusus Kategori B Manajemen Energi di Gedung dan Industri.
- **PT Indonesia Power Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU** Penghargaan Inovasi Khusus Kategori B Manajemen Energi di Gedung dan Industri.
- **PT Indonesia Power PLTU Labuan Unit 1** Juara 1 Kategori C Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik sub Kategori Seller untuk PLTU Non MT 100-400 MW.
- **PT Indonesia Power PLTU Suralaya Unit 2** Juara 2 Kategori C Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik sub Kategori *Seller* untuk PLTU Non MT 100-400 MW.
- **PT Indonesia Power PLTU Jawa Tengah 2 Adipala** Juara 1 Kategori C Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik sub Kategori *Buyer* untuk PLTU Non MT di atas 400 MW.
- **PT Indonesia Power PLTU Suralaya Unit 8** Juara 2 Kategori C Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik sub Kategori *Buyer* untuk PLTU Non MT diatas 400 MW.
- **PT Indonesia Power PLTU Pelabuhan Ratu Unit 2** Juara 1 Kategori C Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik sub Kategori *Seller* untuk *Buyer* PLTU Non MT 100-400 MW.
- **PT Indonesia Power PLTU Banten 3 Lontar Unit 1** Juara 3 Kategori C Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik sub Kategori *Seller* untuk *Buyer* PLTU Non MT 100-400 MW.

- **Bali PGU Office of PT Indonesia Power** is awarded the 3rd Place in Category B Energy Management in Building and Industry, Small and Medium Building Sub Category.
- **Priok POMU of PT Indonesia Power is** awarded the 2nd Place in Category B Energy Management in Building and Industry - Energy and Mining Industry Sub Category.
- **PT Indonesia Power Semarang PBU** Special Innovation Award Category B Energy Management in Building and Industry.
- **PT Indonesia Power West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU** Special Innovation Award Category B Energy Management in Building and Industry.
- **PT Indonesia Power SPP Labuan Unit 1** 1st Place in Category C Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector, Seller Subcategory for SPP Non MT 100-400 MW.
- **PT Indonesia Power SPP Suralaya Unit 2** 2nd Place in Category C Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector, Seller Subcategory for SPP Non MT 100-400 MW.
- **PT Indonesia Power SPP Central Java 2 Adipala** 1st Place in Category C Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector, Buyer Subcategory for SPP Non MT above 400 MW.
- **PT Indonesia Power SPP Suralaya Unit 8** 2nd Place in Category C Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector, Buyer Subcategory for SPP Non MT above 400 MW.
- **PT Indonesia Power SPP Pelabuhan Ratu Unit 2** 1st Place in Category C Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector, Seller Subcategory for SPP Buyer Non MT 100-400 MW.
- **PT Indonesia Power SPP Banten 3 Lontar Unit 1** 3rd Place in Category C Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector, Seller Subcategory for SPP Buyer Non MT 100-400 MW.

TANTANGAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 102-15]

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CHALLENGES AND STRATEGIES [GRI 102-15]

Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan lingkungan global terkait aksi iklim. Sebagai perusahaan pembangkit listrik terbesar di Indonesia, Indonesia Power merespon tantangan-tantangan tersebut dengan merumuskan dan menjalankan isu strategis yang mengutamakan perencanaan matang demi kemajuan Perusahaan.

Indonesia faces various global environmental challenges in terms of climate action. As the largest power generation company in Indonesia, Indonesia Power responds to these challenges by formulating and executing strategic issues that prioritize careful planning for the Company's advancement.

Tantangan terkait Pengelolaan Lingkungan
Challenges related to Environmental Management

- Tantangan pengendalian perubahan iklim dan penerapan nilai batas atas (Cap) emisi GRK serta Pajak Karbon terhadap Emisi GRK pembangkit;
- Adanya pengetaatan standar baku mutu emisi dan ketentuan teknis emisi pembangkit serta integrasi *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) ke Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagaimana dijelaskan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 15 Tahun 2019 dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021; dan
- Terdapat perubahan kriteria penilaian kinerja PROPER, kesesuaian program efisiensi dan kriteria pengelolaan lingkungan berbasis Kajian Daur Hidup atau *Life Cycle Assessment* (LCA) pada program *beyond compliance Unit* yang berdampak pada penurunan pencapaian nilai kinerja PROPER (*beyond compliance*).

- The challenge in controlling climate change, the GHG emission cap value, and the Carbon Tax on GHG Emissions from power plants;
- Compliance with emission quality standards and technical provisions for generating emissions, as well as the integration of the Continuous Emission Monitoring System (CEMS) into the Continuous Industry Emission Monitoring Information System (SISPEK) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), as stated in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019 and Government Regulation No. 22 of 2021; and
- Changes in PROPER performance assessment criteria, the suitability of the efficiency program, and the environmental management criteria, based on the Life Cycle Assessment (LCA) in the beyond compliance Unit program, which has an impact on the decline of PROPER performance scores (beyond compliance).

Strategi terkait Pengelolaan Lingkungan
Strategies related to Environmental Management

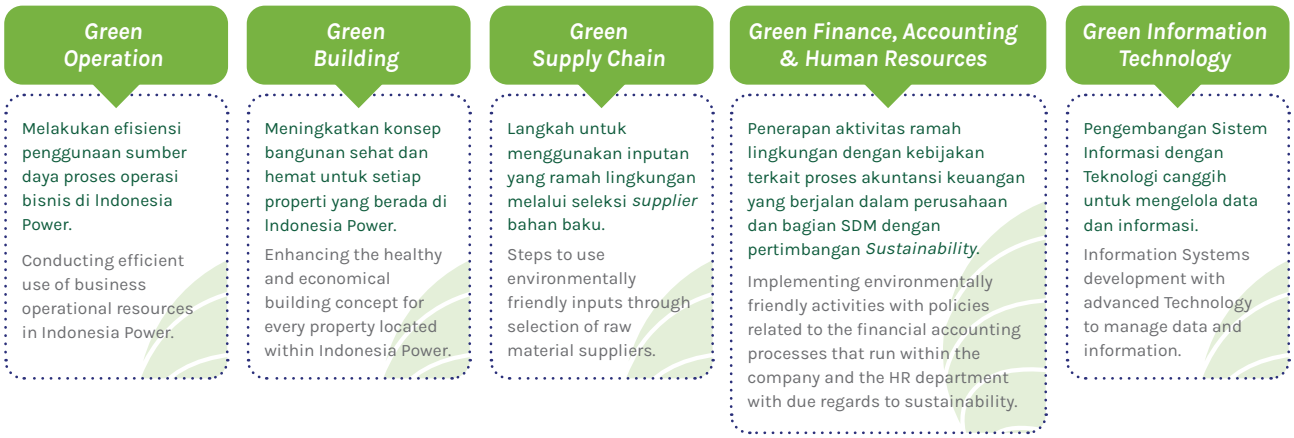
- Melakukan inventarisasi, *monitoring*, pelaporan dan rencana mitigasi terhadap penerapan *Cap* serta pajak karbon emisi GRK yang dihasilkan dan melakukan serangkaian program reduksi emisi GRK dengan upaya efisiensi serta implementasi *Cofiring* biomasa di PLTU;
- *Monitoring* dan strategi pola operasi untuk pemenuhan ketaatan emisi pembangkit serta perencanaan pengendalian emisi dan investasi CEMS;
- Melakukan pengembangan dan pemanfaatan pembangkit yang bersumber dari panas bumi, air, solar panel dan sumber Energi Baru Terbarukan (EBT) lainnya;
- *Review* PROPER dan strategi peningkatan kinerja PROPER Unit Pembangkit;
- Melakukan Kajian Daur Hidup atau *Life Cycle Assessment* (LCA) tahun 2021; dan
- Mengimplementasikan konsep *Green Power Plant* yaitu pembangkit tenaga listrik yang beroperasi secara andal, aman dan ramah lingkungan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* di Lingkungan PT Indonesia Power yang wajib diterapkan di seluruh unit pembangkit Perusahaan.

- Conducting inventory, monitoring, reporting, and mitigation plan for the (Upper) Cap and the GHG emission generation carbon tax, and carrying out a series of GHG emission reduction programs to be more efficent, and applying biomass Co-firing at SPPs;
- Carrying out monitoring and strategy of operating patterns for compliance with generator emissions, as well as emission control planning and investing in CEMS;
- Developing and utilizing New Renewable Energy (NRE) power plants, sourced from geothermal, water, solar panels, etc.;
- Reviewing PROPER and its strategy for improving PROPER performance of the Generating Unit;
- Conducting a Life Cycle Assessment (LCA) in 2021; and
- Implementing the Green Power Plant concept, i.e., a power plant that operates reliably, safely, and environmentally friendly, in accordance with the Board of Directors' Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines for the Green Power Plants within PT Indonesia Power, which shall be implemented in all Company's generating units.

TANTANGAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CHALLENGES AND STRATEGIES

Konsep *Green Power Plant*

Green Power Plant Concept



Program *Green Power Plant* yang dilakukan sepanjang tahun 2021 meliputi:

1. Pemantauan, pemeriksaan, evaluasi dan pembinaan pengelolaan lingkungan untuk seluruh PGU, OMU dan Kantor Pusat;
2. Pendampingan, pemeriksaan dan koordinasi dalam penyusunan Dokumen *Comply Regulation* dan *Beyond Compliance;*
3. Melakukan upaya peningkatan kompetensi personil lingkungan dengan pelatihan dan sertifikasi bidang lingkungan;
4. Melakukan penghijauan di lingkungan Unit Pembangkit dengan menanam berbagai jenis pohon endemik yang berdampak untuk mereduksi emisi dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati;
5. Memberikan penghargaan prestasi pengelolaan lingkungan pada Unit yang telah berhasil dalam pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan; dan
6. Melakukan kunjungan dan koordinasi kepada pihak eksternal terkait bidang lingkungan.

Green Power Plant Programs carried out in 2021 include:

1. Monitoring, inspection, evaluation, and development of environmental management for all PGU, OMU, and Head Office;
2. Assistance, inspection, and coordination in the preparation of Comply Regulation and Beyond Compliance Documents;
3. Carrying out efforts to enhance the competence of environmental personnel with training and certification in the environmental field;
4. Carrying out reforestation in the Generating Unit's environment by planting various endemic tree species that have an impact on reducing emissions and increasing the biodiversity index;
5. Granting awards for environmental management accomplishments to Units that have succeeded in achieving Environmental Management Performance; and
6. Conducting visits and coordinating with external parties related to the environmental sector.

KEBIJAKAN DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN [GRI 102-12]

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM AND POLICY [GRI 102-12]

Untuk mengarahkan, mendorong, mengendalikan dan mengatur pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Indonesia Power telah memiliki kebijakan dan sistem manajemen lingkungan. Tools ini dirancang untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan Indonesia Power mematuhi dan memenuhi semua perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku serta sebagai pedoman untuk mengukur dan mengelola program-program Perusahaan terkait perbaikan lingkungan.

Indonesia Power has an environmental management system and policy in place to direct, encourage, control, and regulate sustainable environmental management. These tools are designed to ensure that all Indonesia Power's activities fulfill and comply with all prevailing laws and regulations related to the environment, as well as guidelines for measuring and managing the Company's programs related to environmental improvement.

Kebijakan Indonesia Power terkait Pengelolaan Lingkungan

Indonesia Power's Policy on Environmental Management

- **Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan;**
- **Pedoman Penerapan *Green Power Plant;***
- **Manajemen pembangkit terkait Manajemen Efisiensi;**
- **Pedoman Manajemen Efisiensi Listrik Pembangkit *Thermal*;**
- **Kebijakan *Integrated Management System* (IMS);**
- **Kebijakan Pengelolaan Limbah;**
- **Kebijakan Pengelolaan Limbah Unit Jasa Pembangkitan PLTU Batubara FTP-1 Jawa; dan**
- **Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan *Planet*.**

- Occupational Health and Safety Policy as well as Environment Policy;
- Guidelines for the Green Power Plants;
- Power plant management related to Efficiency Management;
- Thermal Generator Electrical Efficiency Management Guidelines;
- Integrated Management System (IMS) policy;
- Waste Management Policy;
- Policy on Waste Management of Coal-Fired Power Plant FTP-1 Jawa Generating Service Unit; and
- Commitment to Maintaining Ecosystems and Preservation in Maintaining the Planet's Sustainability.

Indonesia Power juga telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada ISO 14001:2015 yang terintegrasi dengan Indonesia Power *Integrated Management System* (IP IMS). Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Indonesia Power selama tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 102-12]

1. Memenuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan dan persyaratan pelanggan serta standar nasional dan internasional yang berlaku serta berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan;
2. Menerapkan dan melaksanakan secara konsisten serta sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan standar ISO 14001:2015;
3. Melakukan *monitoring*, evaluasi dan audit internal Sistem Manajemen Lingkungan secara periodik;
4. Menjadikan kebijakan lingkungan sebagai dasar dalam menetapkan tujuan dan sasaran dalam melakukan pengelolaan lingkungan;

Indonesia Power has implemented an Environmental Management System with reference to ISO 14001:2015, which is integrated with the Indonesia Power Integrated Management System (IP IMS). Indonesia Power implemented Environmental Management System in 2021 as follows: [GRI 102-12]

1. Complying with laws and regulations regarding the environment and customer requirements, as well as prevailing national and international standards relating to the Company's business processes;
2. Implementing and carrying out consistently the Environmental Management System certification in accordance with ISO 14001:2015 standards;
3. Conducting regular monitoring, evaluation, and internal audit of the Environmental Management System;
4. Setting environmental policies as the basis for setting objectives and targets in environmental management;

KEBIJAKAN DAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY AND SYSTEM

5. Mencegah pencemaran terhadap air, tanah dan udara, mendorong adanya sistem pengelolaan lingkungan yang efektif dengan mengutamakan konsep *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), mendorong program kepedulian dan pengembangan masyarakat sekitar (*Community Development*/CSR) dan melakukan upaya perlindungan keanekaragaman hayati;
6. Memberikan pemahaman/kepedulian dan pelatihan mengenai lingkungan secara terus menerus kepada seluruh pegawai baik organik maupun mitra kerja;
7. Meningkatkan peran aktif dan menanamkan kepedulian pegawai terhadap lingkungan;
8. Memelihara dan mendokumentasikan dokumen-dokumen terkait Sistem Manajemen Lingkungan;
9. Mengkomunikasikan kebijakan lingkungan kepada seluruh kontraktor/*supplier* atau mitra kerja untuk dapat mengikuti kebijakan serta mengkomunikasikan kepada masyarakat setempat; dan
10. Melakukan perbaikan berkelanjutan, penyempurnaan dan peningkatan secara terus menerus terhadap sasaran organisasi pada setiap proses bisnis masing-masing bidang.

5. Preventing water, soil, and air pollution, encouraging an effective environmental management system by prioritizing the Reduce, Reuse, Recycle (3R) activities, encouraging community development (CSR) awareness and development programs, and protecting biodiversity;
6. Providing continuous understanding/care and training regarding the environment to all organic and business partner's employees;
7. Increasing the active role and instilling employee care for the environment;
8. Maintaining and documenting documents related to the Environmental Management System;
9. Communicating environmental policies to all contractors/ suppliers or work partners to be able to follow the policy, and communicating to the local community; and
10. Improving, refining, and enhancing continuously the organizational objective in each business process of each field.



RENCANA, REALISASI DAN DAMPAK KEGIATAN PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN TAHUN 2021

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PROGRAM PLAN, REALIZATION, AND IMPACT IN 2021

Indonesia Power telah memetakan rencana kegiatan pengelolaan lingkungan untuk implementasikan sepanjang tahun 2021. Rencana, realisasi dan dampak kegiatan pengelolaan lingkungan Indonesia Power tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Indonesia Power has mapped out an environmental management plan that was carried out in 2021. The plan, realization, and impact of Indonesia Power's environmental management activities in 2021 are as follows:

Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Indonesia Power Tahun 2021 [GRI 103-2]

Indonesia Power's Environmental Management Program Plan, Realization, and Impact in 2021 [GRI 103-2]

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
1	*Monitoring* dan Pemenuhan Kepatuhan terhadap Regulasi Monitoring and Compliance with Regulations	- *Video Conference progress* kemajuan Penaatan Pengelolaan Lingkungan dan PROPER Biru (Per Bulan) - Pendampingan dan Implementasi Integrasi *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) ke SISPEK KLHK - Video Conference on the progress of Environmental Management Compliance and Blue PROPER (Monthly) - Assistance and Implementation of Continuous Emission Monitoring System (CEMS) Integration into SISPEK KLHK	- Seluruh Unit terpantau *progress* pemenuhan Penaatan Lingkungan dan Pemenuhan PROPER Biru - Unit yang telah terpasang CEMS terintegrasi ke SISPEK KLHK sesuai pemenuhan peraturan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal - The progress of Environmental and Blue PROPER compliance is monitored in All Units - Units with CEMS installed are integrated into SISPEK KLHK, in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on Emission Quality Standards for Thermal Power Generation
2	*Capacity Building* dan Evaluasi Kepatuhan Regulasi Capacity Building and Regulatory Compliance Evaluation	- *Review*, Verifikasi Dokumen dan *Self Assessment* Lapangan PROPER Biru. - Pelatihan dan Sertifikasi Lingkungan - FGD (*Forum Group Discussion*) Isu Lingkungan - Document Review and Verification, and Self Assessment of the Blue PROPER Field. - Environmental Training and Certification - Environmental Issues FGD (Forum Group Discussion)	- 100 % Unit peserta PROPER memenuhi Ketaatan PROPER Biru - Kewajiban Kompetensi Lingkungan 100% terpenuhi sesuai ketentuan dan regulasi - Isu terbaru pemenuhan penaatan dalam pengelolaan lingkungan teridentifikasi dan dilakukan mitigasi - 100% PROPER participating units Comply with Blue PROPER - Fulfilled 100% Environmental Competency Obligations, in accordance with the provisions and regulations - Identification and mitigation of the latest issues of environmental management compliance
3	*Monitoring* PROPER *Beyond Compliance* PROPER Monitoring of Beyond Compliance	- *Video Conference progress* kemajuan PROPER Hijau dan Emas (Per Bulan) - Video Conference on the progress of Green and Gold PROPER (Monthly)	- 100% unit peserta PROPER masuk menjadi Calon Kandidat PROPER Hijau dan 13 Unit berhasil memperoleh penghargaan PROPER Hijau - 100% of PROPER participating units became Green PROPER Candidates, and 13 units succeeded in being awarded Green PROPERs
4	*Capacity Building* dan Evaluasi *Beyond Compliance* Capacity Building and Beyond Compliance Evaluation	- *Workshop* Evaluasi serta Penyusunan Dokumen *Life Cycle Assessment* (LCA) dan Dokumen PROPER *Beyond Complience* - Penyusunan Buku ISBN Data Kinerja Pengelolaan Lingkungan - Workshop on Evaluation and Preparation of Life Cycle Assessment (LCA) Documents and Beyond Compliance PROPER Documents - Formulation of ISBN Book of Environmental Management Performance Data	- 100% unit peserta PROPER masuk menjadi Calon Kandidat PROPER Hijau dan 13 Unit berhasil memperoleh penghargaan PROPER Hijau - Peningkatan nilai Dokumen Hijau unit peserta PROPER - 100% of PROPER participating units became Green PROPER Candidates, and 13 units succeeded in being awarded Green PROPERs - Green Document value increase of PROPER participating units
5	Digitalisasi monitoring Pengelolaan dan Ketaatan Lingkungan Seluruh Unit serta Sentralisasi data base pengelolaan Lingkungan Korporat Digitizing monitoring of Environmental Management and Compliance in All Units and Centralizing the database for Corporate Environment management	- Pembuatan Aplikasi "*Environment Data Monitoring System* (EDMOS)" untuk *monitoring* Data dan Dokumen Lingkungan - Developing the "Environment Data Monitoring System (EDMOS)" Application to Monitor Environmental Documents and Data	- Ketidaksesuaian data dan dokumen lingkungan teridentifikasi lebih mudah dan dapat dilakukan perbaikan sebelum penilaian PROPER - Any inconsistencies in environmental data and documents are more easily identified, and can be corrected before the PROPER assessment

PENGELOLAAN PENGGUNAAN DAN EFISIENSI ENERGI

ENERGY CONSUMPTION AND EFFICIENCY MANAGEMENT

Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach: Energy Consumption and Efficiency Management

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topik Pengelolaan Energi menjadi topik yang penting bagi Indonesia Power karena sebagai perusahaan energi terbaik yang tumbuh berkelanjutan, Indonesia Power perlu melakukan berbagai hal untuk meningkatkan Kinerja Energi yang melibatkan seluruh pegawai, mengurangi biaya produksi dan pengurangan emisi sehingga dapat melampaui harapan pelanggan.

Energy Management is an important topic for Indonesia Power because as the best energy company that grows sustainably, Indonesia Power shall carry out various things to improve Energy Performance involving all employees, reduce production costs, and reduce emissions, to exceed customer expectations.

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan Green Power Plant Di Lingkungan PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 57.K/010/IP/2010 tentang Manajemen pembangkit yang di dalamnya terdapat pengelolaan energi yaitu Manajemen efisiensi
- Surat Edaran Direksi Nomor 10.E/012/IP/2021 tentang Pedoman Manajemen Efisiensi Listrik Pembangkit *Thermal* di Lingkungan PT Indonesia Power

Ketentuan Umum
- Undang - Undang Nomor 30 tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 14 tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- Peraturan Pemerintah Nomor 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi dan Manager/Auditor Energi

Company's Policies
- The Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines on Green Power Plant within PT Indonesia Power.
- The Board of Directors' Decree No. 57.K/010/IP/2010 on the Power Plant Management, which includes energy management, i.e., Efficiency Management
- The Board of Directors' Circular Letter No. 10.E/012/IP/2021 on the Guidelines on Thermal Generator Electrical Efficiency Management within PT Indonesia Power

General Provisions
- Law No. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation Number 79 of 2014 on National Energy Policy
- Minister of EMR Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation and Energy Manager/Auditor

Komitmen
Commitment

- Perbaikan keandalan dan efisiensi pembangkit melalui program *Life Cycle Management* (LCM), program peningkatan efisiensi dan konservasi energi sebagai *Strategic Initiatives* yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang 2020 – 2024
- Menetapkan langkah – langkah peningkatan efisiensi yang diformalkan dalam Sistem Manajemen Terintegrasi dalam pilar Manajemen Efisiensi dan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Manajemen Efisiensi *Thermal* melalui Surat Edaran Direksi Nomor 10.E/012/IP/2021
- Melakukan tindakan perlindungan terhadap lingkungan
- Mengelola sumber daya energi yang digunakan secara efisien

- Improvement of power plant reliability and efficiency through the Life Cycle Management (LCM) program, energy efficiency improvement and conservation programs, as Strategic Initiatives listed in the 2020-2024 Long-Term Plan
- Establishing efficiency improvement measures, which are formalized in the Integrated Management System in the Efficiency Management pillar and regulated in the Thermal Efficiency Management Guidelines through Board of Directors' Circular Letter No. 10.E/012/IP/2021
- Taking action to protect the environment
- Managing energy resources to be utilized efficiently

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Meningkatkan efisiensi pembangkit
- Hasil efisiensi energi masuk 25% terbaik dalam penilaian PROPER

- Increasing power plants' efficiency
- Energy efficiency results in the best 25% of the PROPER rating

Realisasi
Realization

- Implementasi Efisiensi Energi melalui Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) dengan Efisiensi energi sebesar 86.802.597,62 Gigajoule

- Energy Efficiency of 86,802,597.62 Gigajoules implemented through Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program

Evaluasi
Evaluation

- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi program-program Efisiensi Energi dan *Efficiency Improvement Performance* Pembangkit di tahun 2021 dan melakukan Sertifikasi ISO 50001:2018

- Monitoring and evaluating Energy Efficiency and Power Plant Efficiency Improvement Programs in 2021 and conducting ISO 50001:2018 Certification

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME)
- Program Audit Energi dan Inovasi Penurunan Emisi
- Penerapan *Energy Management System* sesuai ISO 50001:2018
- Program Sertifikasi ISO 50001:2018

- Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program
- Energy Audit and Emission Reduction Innovation Program
- Energy Management System implementation in line with ISO 50001:2018
- ISO 50001:2018 Certification Program

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat:
- Bidang Lingkungan yang berada di bawah Vice President Health, Safety and Environment
- Head of Research, Innovation and Knowledge Management
- Head of Power Generation Engineering
- Vice President of Commerce and Customer Relation I
- Vice President of Primary Energy I
- Vice President of Primary Energy And Settlement I

Unit Kerja: Manajer Operasi

Head Office:
- Environment Division, which reports directly to the Vice President Health, Safety, and Environment
- Head of Research, Innovation and Knowledge Management
- Head of Power Generation Engineering
- Vice President of Commerce and Customer Relations I
- Vice President of Primary Energy I
- Vice President of Primary Energy And Settlement I

Work Unit: Operations Manager

Penggunaan dan Intensitas Energi Primer

Primary Energy Consumption and Intensity

Energi primer merupakan aspek penting bagi kegiatan proses produksi listrik. Indonesia Power menggunakan energi primer yang berasal dari energi fosil dan Energi Baru Terbarukan (EBT). [GRI 302-1]

Selama tahun 2021, total penggunaan energi pembangkit eksisting Perusahaan sebesar 487.324.448 GJ, meningkat 14,35% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 426.177.989 GJ. Indonesia Power juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas energi sebagai parameter untuk mengetahui total energi yang digunakan untuk setiap tenaga listrik yang diproduksi, agar diketahui tingkat efisiensi penggunaan energi. Indonesia Power melakukan perhitungan rasio intensitas energi dengan menggunakan denominator total produksi listrik. Jenis energi yang masuk dalam perhitungan rasio intensitas energi terdiri dari batubara, HSD, MFO, gas alam, panas bumi, air dan *BioFame* yang merupakan energi yang dikonsumsi dalam Perusahaan sebagai bahan baku dalam proses produksi listrik. [GRI 302-1, 302-3]

Pada tahun 2021, rasio intensitas energi Perusahaan sebesar 12.421,98 GJ/GWh, meningkat 1,35% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 12.256,52 GJ/GWh. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan produksi pembangkit batubara, gas dan BBM di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. [GRI 302-3]

Terkait perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan yang bersumber dari transportasi bahan bakar yang dibeli Perusahaan, sampai dengan tahun 2021 Indonesia Power belum memasukan hal ini dalam lingkup perhitungan. Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan melainkan dikendalikan oleh mitra Perusahaan yang dikontrak Perusahaan mengingat kontrak-kontrak transporter energi primer merupakan kontrak lumpsum yang tidak dirinci terkait penggunaan bahan bakar transportasi; tidak termasuk ke dalam kewajiban perhitungan penggunaan energi; serta belum adanya sumber daya yang cukup untuk melakukan perhitungan dan validasi data tersebut. Ke depan, Indonesia Power akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan dan akan mengevaluasi Kembali dengan berkomunikasi dengan penyedia jasa (*transporter*). [GRI 302-2]

Primary energy is an important aspect of the electricity generation process. Indonesia Power uses primary energy derived from fossil energy and New Renewable Energy (NRE). [GRI 302-1]

In 2021, the total Company's energy consumption in existing power plants was 487,324,448 GJ, which decreased by 14.35% compared to 2020, which was 426,177,989 GJ. Indonesia Power regularly calculates the energy intensity ratio, which is a parameter to determine the total energy used for each electricity generated to understand the efficiency level of energy consumption. Indonesia Power calculates the energy intensity ratio using the total denominator of electricity generation. The types of energy included in the calculation of the energy intensity ratio consist of coal, HSD, MFO, natural gas, geothermal, water, and BioFame, which are the types of energy consumed by the Company as raw materials in the electricity generation process. [GRI 302-1, 302-3]

In 2021, the total Company's energy intensity ratio was 12,421.98 GJ/GWh, increased by 1.35% compared to 2020, which was 12,256.52 GJ/GWh. This increase was due to the production increase of coal, gas, and oil fuel power plants in 2021 compared to 2020. [GRI 302-3]

In terms of energy consumption outside the Company (sourced from the fuel purchase for transportation purposes), as of 2021, Indonesia Power has not included this in the scope of the calculation. This is because the data sources are not under the Company's control but the Company's partners who are contracted by the Company, considering that primary energy transporter contracts are lump-sum contracts that do not specify the use of transportation fuel; do not include the obligation to calculate energy usage; and with no sufficient resources to perform calculations and validate such data. In the future, Indonesia Power strives to increase the scope of energy consumption calculation, including the energy consumption outside the Company, and re-evaluate by communicating with service providers (transporters). [GRI 302-2]

Pendekatan untuk Perhitungan Penggunaan Energi Indonesia Power [GRI 302-1]

Approach to Indonesia Power's Energy Consumption Calculation [GRI 302-1]

Standar atau Metodologi Perhitungan Penggunaan Energi Energy Consumption Calculation Standard or Methodology	Sumber Faktor Konversi yang Digunakan Source of Conversion Factors Used	Pendekatan Konsolidasi Data Penggunaan Energi Approach to Energy Consumption Data Consolidation
Perhitungan dan pengukuran penggunaan energi dilakukan dengan cara menghitung jumlah konsumsi energi fosil dan EBT dalam satuan masing-masing yang kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule (GJ). Energy consumption is calculated and measured by calculating the amount of fossil and NRE energy consumption in their respective units, which are then converted into gigajoules (GJ).	Sumber faktor konversi menggunakan *General Converter for Energy* dari *International Energy Agency* (IEA). The conversion factor uses General Converter for Energy from International Energy Agency (IEA).	Indonesia Power telah mendelegasikan personil khusus bagian Niaga untuk melakukan pencatatan penggunaan energi dan menghimpun atau mengkonsolidasi data penggunaan energi seluruh unit dan kantor. Keseluruhan data yang telah di konsolidasi tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam sistem Aplikasi PRONIA, yang merupakan aplikasi resmi dan telah tervalidasi. Indonesia Power has delegated special personnel in Commerce to record energy consumption and collect or consolidate energy consumption data for all's units and offices. All data that has been consolidated is then inputted into the PRONIA Application system, which is an official and validated application.

Penggunaan Energi Berdasarkan Jenis Energi [GRI 302-1] [POJK51-6.d.3.a]

Energy Usage by Type of Energy [GRI 302-1] [POJK51-6.d.3.a]

Jenis Energi Energy Type	Volume					Gigajoule			
	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Energi Fosil Fossil Energy									
Batubara Coal	Ton	12.695.811	12.235.690	11.907.798	**12.997.827**	372.083.750	358.598.708	348.988.995	**380.935.127**
High Speed Diesel (HSD)	Kliter	201.965	36.604	27.623	**120.896**	8.118.514	1.471.394	1.110.390	**4.859.744**
Marine Fuel Oil (MFO)	Kliter	28.050	13.980	14.177	**15.864**	1.127.543	561.963	569.886	**637.692**
Gas Alam Natural Gas	BBTU	96.396	79.074	50.036	**73.140**	101.703.384	83.427.814	52.791.102	**77.167.593**
Jumlah Konsumsi Energi Fosil Total Fossil Energy Consumption						**483.033.192**	**444.059.879**	**403.460.373**	**463.600.156**
Energi Terbarukan Renewable Energy									
Panas Bumi Geothermal	MWh	2.734.994	2.619.638	2.635.845	**2.743.965**	9.845.978	9.430.697	9.489.042	**9.878.272**
Air Water	MWh	3.250.178	3.108.095	3.657.599	**3.619.348**	11.700.641	11.189.142	13.167.356	**13.029.651**
BioFame	Kliter	145	797	1.859	**2.300**	4.775	26.237	61.218	**75.742**
Biomassa	Ton	-	-	-	**70.023**	-	-	-	**740.627**
Jumlah Konsumsi Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption						**21.551.394**	**20.646.076**	**22.717.616**	**23.724.292**
Total						**504.584.586**	**464.705.956**	**426.177.989**	**487.324.448**

Catatan:
Kompilasi data penggunaan jenis energi hanya untuk pembangkit milik Indonesia Power sendiri
Faktor Konversi:
- 1 Ton Ekuivalen Batubara = 29,3076 Gigajoule
- 1 Kliter = 40,1976279848 Gigajoule (Asumsi konversi HSD, MFO disamakan)
- 1 MMBTU = 1,05506 Gigajoule, 1 BBTU = 1.055,06 Gigajoule
- 1 MWh = 3,6 Gigajoule
- Konversi *BioFame* dan Biomassa menggunakan pengali volume bahan bakar dengan nilai kalor
- Nilai kalor *Biofame* = 7.870 kcal/liter, menggunakan asumsi nilai kalor BBN yang tertera pada Petunjuk Teniks KPI AP PLN tahun 2020
- Nilai kalor Biomassa menggunakan data ProNia untuk rata-rata tertimbang dari *Certificate of Analysis* (COA)
- 1 cal= 4,184 joule

Note:
The data on the usage of energy types are compiled on Indonesia Power's existing power plant
Conversion Factor:
- 1 Ton Coal Equivalent = 29.3076 Gigajoules
- 1 Kliter = 40.1976279848 Gigajoules (Assuming the HSD, MFO are equalized)
- 1 MMBTU = 1.05506 Gigajoules, 1 BBTU = 1,055.06 Gigajoules
- 1 MWh = 3.6 Gigajoules
- Conversion of BioFame and Biomass using a multiplier of the fuel volume by the calorific value
- Biofame calorific value = 7,870 kcal/liter, using the assumption of the oil fuel calorific value in the 2020 PLN AP KPI Technical Guideline
- Biomass calorific value used ProNia data for the weighted average of Certificate of Analysis (COA)
- 1 cal = 4.184 joule

Intensitas Energi Indonesia Power [GRI 302-3] [POJK51-6.d.3.a]
Indonesia Power's Energy Intensity [GRI 302-3] [POJK51-6.d.3.a]

	2018	2019	2020	2021
Total Penggunaan Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)	504.585.586	464.705.956	426.177.989	**487.324.448**
Total Produksi (GWh) Production (GWh)	41.944,56	39.112,86	34.771,54	**39.230,81**
Intensitas Energi (GJ/GWh) Energy Intensity (GJ/GWh)	**12.029,80**	**11.881,16**	**12.256,52**	**12.421,98**

Catatan: Pengukuran dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan total produksi.

Remark: Measurements are made by dividing total energy consumption by total production.

Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) [POJK51-6.a]

Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program [POJK51-6.a]

"Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) merupakan salah satu program perwujudan komitmen Indonesia Power dalam meningkatkan inovasi Perusahaan guna mendukung upaya Indonesia dalam mencapai target efisiensi energi sebesar 17% pada 2025 dan menuju pembangunan yang berkelanjutan"

"The Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation Program (PPME) is one of the programs as a form of Indonesia Power's commitment to improving the Company's innovation to support Indonesia's efforts to achieve the energy efficiency target of 17% by 2025 and sustainable development"

Program Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi (PPME) atau Program *Enhancing* and *Embedding Energy Efficiency Excellence* (5E) merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan dan membudayakan *Energy Efficiency Excellence* yang diintegrasikan ke dalam IP *Transformation Strategy* di seluruh Unit Pembangkit Perusahaan. Program ini juga sebagai langkah proaktif dalam menghadapi Program *Performance Based Regulatory* (PBR) oleh Pemerintah untuk mendukung upaya Indonesia mencapai target efisiensi energi sebesar 17% pada 2025 dan menuju pembangunan yang berkelanjutan.

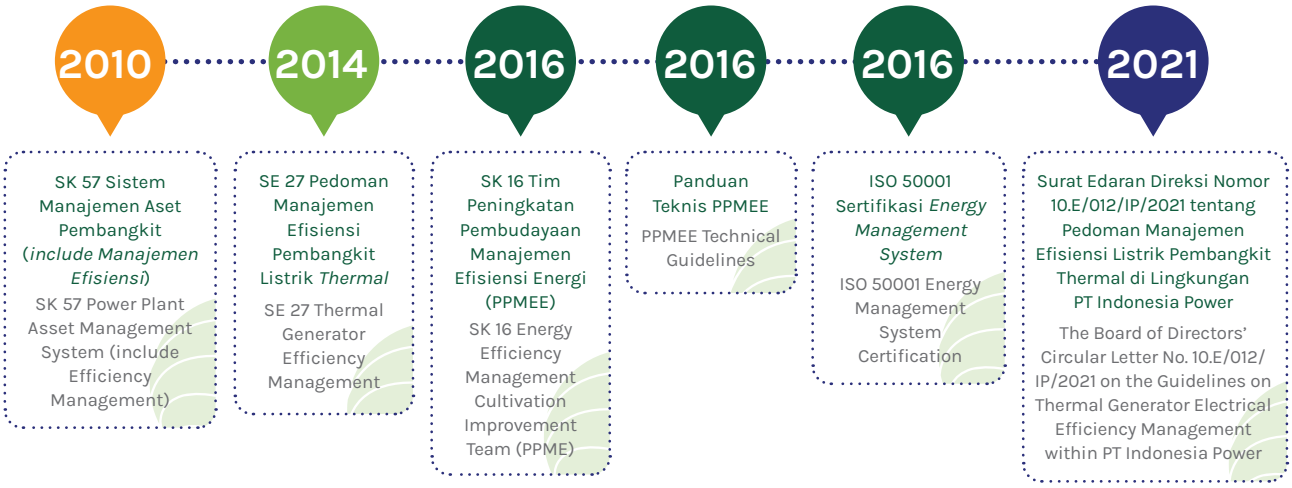
Meningkatkan inovasi Perusahaan terkait efisiensi energi diperkuat dengan adanya komitmen dari Manajemen *Top Level* Indonesia Power sebagai berikut:

Energy Efficiency Management Improvement and Cultivation (PPME) Program or Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence (5E) Program, is a program designed to improve and cultivate Energy Efficiency Excellence, which is integrated into the IP Transformation Strategy in all Company's Power Generating Units. This program is a proactive step to face the Performance-Based Regulatory (PBR) Program by the Government, to support Indonesia's efforts to achieve the energy efficiency target of 17% by 2025 and sustainable development.

Improving the Company's innovation in energy efficiency is strengthened by the commitment of Indonesia Power's Top Level Management, as follows:

Komitmen Manajemen *Top Level* Indonesia Power Tentang Manajemen Efisiensi Energi

Indonesia Power's Top Level Management Commitment to Energy Efficiency Management



Program PPME memiliki metodologi yang terstruktur dan telah diintegrasikan dengan Aplikasi Maximo (ProEMA) dan REOC (*Reliability Efficiency Optimization Center*) sebagai upaya digitalisasi dokumentasi dan *monitoring* Program PPME. Hal ini selaras dengan transformasi PT PLN (Persero) yakni "*Innovative*", yakni mendorong inovasi dengan mendigitalisasi semua proses bisnis dan operasi, adaptif terhadap tuntutan zaman, kreatif menangkap peluang, dan mencari solusi.

The PPME program has a structured methodology and has been integrated with the Maximo (ProEMA) Application and REOC (Reliability Efficiency Optimization Center) in an effort to digitize the documentation and monitoring of the PPME Program. This is in line with PT PLN (Persero)'s transformation, i.e., "Innovative", which encourages innovation by digitizing all business processes and operations, being adaptive to the demands of the times, creatively capturing opportunities, and finding solutions.

Setiap tahunnya pada bulan Maret-April, Indonesia Power melakukan pelaporan penggunaan energi dan manajemen energi kepada Pemerintah, dalam hal ini ditujukan kepada Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui aplikasi Pelaporan *Online* Manajemen Energi (POME), sesuai dengan mandat yang tertuang di dalam PP 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi.

In March-April, Indonesia Power reports the energy consumption and management to the Government, specifically to the Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation, of the Ministry of Energy and Mineral Resources, via the Energy Management Online Reporting (POME) application, in accordance with the mandate as stipulated in Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.

Pendekatan untuk Perhitungan Efisiensi Energi [GRI 302-4]

Approach to Energy Efficiency Calculation [GRI 302-4]

Jenis Energi Dalam Perhitungan Efisiensi Energi Types of Energy in Energy Efficiency Calculation	Tahun Dasar Perhitungan Efisiensi Energi Energy Efficiency Calculation Base Year	Standar atau Metodologi Perhitungan Efisiensi Energi Energy Efficiency Calculation Standard or Methodology
Bahan bakar atau bahan baku yang digunakan dalam proses produksi listrik, yaitu batubara, HSD, MFO, gas alam, panas bumi, air dan *BioFame*. Fuel or raw materials used in the electricity generation process, i.e., coal, HSD, MFO, natural gas, geothermal, water, and BioFame.	Tahun 2016 merupakan tahun dasar perhitungan efisiensi energi Indonesia Power dikarenakan pada tahun 2016 adalah tahun awal mulai diimplementasikannya Program PPME di seluruh unit Indonesia Power. The year 2016 is the base year for calculating Indonesia Power's energy efficiency, because 2016 was the first year the PPME Program began to be implemented in all Indonesia Power's units.	Mengacu pada standar EPRI (TR-109546 *Heatrate Reference Improvement Manual*) dan *best practice* perhitungan statistik penghematan dari *improvement parameter* operasi atau *heatrate* (PLTU) sebagai dampak dari program efisiensi yang telah dilaksanakan. Referring to the statistical calculation EPRI (TR-109546 Heat-rate Reference Improvement Manual) standard and best practice of savings from the improvement of operating parameters or heat-rate (SPP) as a result of the implemented efficiency program.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN DAN EFISIENSI ENERGI
ENERGY CONSUMPTION AND EFFICIENCY MANAGEMENT

Melalui penerapan Program PPME, selama tahun 2021 Indonesia Power berhasil mencatatkan efisiensi energi sebesar 86.802.597,62 GJ dan berhasil menghemat biaya sebesar Rp654.171 juta/tahun.

By implementing the PPME Program, in 2021, Indonesia Power recorded an energy efficiency of 86,802,597.62 GJ, which managed to save costs of Rp654,171 million/year.

Jumlah Efisiensi Energi Indonesia Power [GRI 302-4, 302-5] [POJK51-6.d.3.b]
Indonesia Power's Energy Efficiency [GRI 302-4, 302-5] [POJK51-6.d.3.b]

No	Unit Kerja Work Unit	Jenis Energi Energy Type	Program PPME PPME Program	Nilai Efisiensi Energi Tahunan (Gigajoule) Annual Energy Efficiency (Gigajoules)			
				2018	2019	2020	2021
1	Suralaya PGU	Batubara coal	- Peremajaan *coal burner* Unit 3 - *Cleaning boiler* Unit 3 - Program inovasi lainnya - Rejuvenation of coal burner Unit 3 - Cleaning boiler Unit 3 - Other innovation programs	652.291,85	691.744,64	152.693,02	**2.424.898,44**
2	Priok POMU	Gas Gas	- Penggantian *intake air filter* dan *cleaning air intake housing* - Program inovasi lainnya - Replacing intake air filter and cleaning of air intake housing - Other innovation programs	76.323,56	62.208,95	44.329,39	**14.772,93**
3	Kamojang POMU	Panas Bumi Geothermal	- Pengoperasian FCT Unit PLTP KMJ 2&3 mengikuti pola pembebanan ROH dari P2B - Pengurangan Pola operasi pompa Pengisian *Storage Pool* GAF-03/04 dari 8 jam/hari menjadi 4 jam/hari - Program inovasi lainnya - The FCT operation of GPP KMJ 2&3 Units follows the ROH load pattern from P2B - Reduction of pump operation pattern for Filling Storage Pool GAF-03/04 from 8 hours/day to 4 hours/day - Other innovation programs	3.914,00	8.280,00	24.655,00	**18.789,64**
4	Semarang PGU	HSD, Gas dan BioFame HSD, Gas, and BioFame	- *Cleaning manual tubing Condenser* 1B - Program inovasi lainnya - Cleaning manual tubing Condenser 1B - Other innovation programs	2.485.561,95	6.583.028,15	2.423.973,64	**52,05**
5	Grati POMU	Gas Gas	- Inspeksi/*resetting* IGV GT 2.3 - *Cleaning area combustion chamber* - Program inovasi lainnya - Inspection/resetting of IGV GT 2.3 - Cleaning area combustion chamber - Other innovation programs	276.813,72	317.364,89	520.638,07	**82.168,01**
6	Saguling POMU	Air Water	- Penggantian lampu PJU dan penerangan area kantor PLTA Lamajan - Migrasi PS Kantor ke listrik distribusi PLTA Lamajan - Program inovasi lainnya - Replacement of main road lighting and office lighting in the Hydropower Plant Lamajan area - Migration of Office PS to Hydropower Plant Lamajan electricity network - Other innovation programs	908,32	1.775,33	40,95	**0,01**

No	Unit Kerja Work Unit	Jenis Energi Energy Type	Program PPME PPME Program	Nilai Efisiensi Energi Tahunan (Gigajoule) Annual Energy Efficiency (Gigajoules)			
				2018	2019	2020	2021
7	Mrica PGU	Air Water	- Penggantian Lampu TL menjadi Lampu LED Sub unit - Penggantian *Air Conditioner* gedung kantor menggunakan AC *inverter* - Program inovasi lainnya - Replacement of TL to LED lamps in the Sub units - Replacement of Air Conditioner in the office building to Inverter AC - Other innovation programs	-	304,48	80,46	**218,88**
8	Bali PGU Pesanggaran	HSD, MFO, Gas dan *BioFame* HSD, MFO, Gas, and BioFame	- Pengaturan rasio kompresi PLTDG Pesanggaran - Merubah *setting radiator fan* oli unit dan mengurang jumlah fan turbin ventilasi serta meng-*off*-kan *compresor* atlas copco saat unit *standby* - Program inovasi lainnya - Setting the compression ratio of DGPP Pesanggaran - Changing the unit's oil fan radiator setting, reducing the ventilation turbine fans, and turning off the Atlas Copco compressor during standby - Other innovation programs	16.383,76	10.182,59	94.656,89	**83.841,25**
9	PLTU Banten 1 Suralaya OMU	Batubara Coal	- Optimalisasi pemilihan batubara dengan nilai *moisture* yang rendah - Inspeksi *burner* - Program inovasi lainnya - Optimizing the selection of coal with low moisture value - Burner inspection - Other innovation programs	1.753.449,98	1.941.858,17	1.446.055,46	**189.767,06**
10	PLTU Banten 2 Labuan OMU	Batubara Coal	- Optimalisasi *Mill Out Temp* pada 55-57°C - Pemasangan *Sensor Furnace Exit Gas Temperature* pada Unit 1 sisi A - Program inovasi lainnya - Optimization of Mill Out Temp at 55-57oC - Installation of the Furnace Exit Gas Temperature Sensor on Unit 1 side A - Other innovation programs	234.200,23	258.184,47	1.680.666,66	**17.830.943,79**
11	PLTU Banten 3 Lontar OMU	Batubara Coal	- Pembuatan panduan di DCS sebagai optimalisasi *start up* unit 1 - *Forced cooling first stage metal temperature turbine* untuk menghemat waktu *overhaull* - Program inovasi lainnya - Formulation of manuals in DCS as an optimization of start up unit 1 - Forced cooling first stage metal temperature turbine to save overhaul time - Other innovation programs	13.584.756,51	14.073.271,62	13.474.159,98	**21.007.901,80**

PENGELOLAAN PENGGUNAAN DAN EFISIENSI ENERGI
ENERGY CONSUMPTION AND EFFICIENCY MANAGEMENT

No	Unit Kerja Work Unit	Jenis Energi Energy Type	Program PPME PPME Program	Nilai Efisiensi Energi Tahunan (Gigajoule) Annual Energy Efficiency (Gigajoules)			
				2018	2019	2020	2021
12	PLTU Pelabuhan Ratu OMU	Batubara Coal	- Penggantian *Long Sootblower Unit* 3 - R7 - Inspeksi *Total Burner Tiliting - Corner* 1 - Program inovasi lainnya - Replacement of Long Sootblower Unit 3 - R7 - Inspection of Total Burner Tiliting - Corner 1 - Other innovation programs	28.858.964,67	25.037.324,39	60.288.220,24	**44.250.731,17**
13	PLTU Adipala OMU	Batubara Coal	- Penggantian *safety valve* HPH 8 - Simple inspeksi (SI) air *preheater* A - Program inovasi lainnya - Replacement of HPH 8 safety valve - Simple inspection (SI) of air preheater A - Other innovation programs	-	1.306.889,09	262.930,08	**400.303,62**
14	PLTGU Cilegon OMU	Gas Gas	- Modifikasi *Tripod Inlet Air Filter* GT 1.2 - Penggantian *Motor Actuator* HRSG 1.2 IP *continous blow down* - Program inovasi lainnya - Modification of Tripod Inlet Air Filter GT 1.2 - HRSG 1.2 IP continuous blow down Actuator Motor Replacement - Other innovation programs	2.805.713,65	4.319.574,27	1.587.877,19	**101.844,30**
15	PLTU Pangkalan Susu OMU	Batubara Coal	- Penggantian *cold element* APH 2A Unit 2 - Rehabilitasi *orifice coal pipe all mill* Unit 2 - Program inovasi lainnya - Replacement of cold element of APH 2A Unit 2 - Rehabilitation of orifice coal pipe all mill Unit 2 - Other innovation programs	-	1.119.736,17	270.195,33	**310.933,78**
16	PLTU Barru OMU	Batubara Coal	- Revitalisasi *Chlorine Plant* - *Cleaning* kondensor unit 2 - Program inovasi lainnya - Revitalizing Chlorine Plant - Cleaning condenser unit 2 - Other innovation programs	-	-	313.224,05	**67.475,38**
17	PLTU Sanggau OMU	Batubara Coal	- *Inspection* dan perbaikan MOV *Extraction Steam* HP *Heater* - *Inspection vacuum ejector* - Program inovasi lainnya - Inspection and repair of MOV Extraction Steam HP Heater - Inspection vacuum ejector - Other innovation programs	-	-	55.886,79	**3.891,17**
18	PLTU Jeranjang OMU	Batubara Coal	- Rencana pengecekan di *safety valve boiler* - *Improvement condensor vacuum* Unit 1 - Program inovasi lainnya - Check up plan in safety valve boiler - Improvement condenser vacuum Unit 1 - Other innovation programs	-	-	794.635,35	**12.722,82**

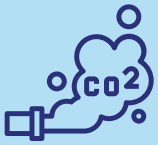
No	Unit Kerja Work Unit	Jenis Energi Energy Type	Program PPME PPME Program	Nilai Efisiensi Energi Tahunan (Gigajoule) Annual Energy Efficiency (Gigajoules)			
				2018	2019	2020	2021
19	PLTU Sintang OMU	Batubara Coal	- *Cleaning tube condensor* - Pemasangan *temperature indicator* pada *drain high pressure heater 2* - Program inovasi lainnya - Cleaning tube condenser - Installation of temperature indicator in the high-pressure heater 2 drain - Other innovation programs	-	-	-	**1.142,28**
20	Holtekamp OMU	Batubara Coal	- Perbaikan kebocoran *tube* sisi air *ejector* B - Perbaikan *line inlet condensor* sisi B yang bocor - Program inovasi lainnya - Repair of B water side ejector tube leak - Repair of leaking line inlet condenser side B - Other innovation programs	-	-	-	**199,26**
	Jumlah Efisiensi Energi Energy Efficiency			**50.749.282,20**	**55.731.727,22**	**79.000.179,37**	**86.802.597,62**



PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI
EMISSION MANAGEMENT AND CONTROL

Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan dan Pengendalian Emisi
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management's Approach to Emission Management and Control
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]



Topik Pengelolaan dan Pengendalian Emisi menjadi topik yang penting bagi Indonesia Power sebagai bentuk penaatan dan kepatuhan terhadap regulasi baku mutu emisi udara yang semakin ketat sehingga terus memberikan tantangan terhadap komitmen Perusahaan dalam pemenuhan pengelolaan dan pengendalian emisi guna mendukung Pemerintah dalam memenuhi target penurunan emisi dalam *Nationally Determined Contributions* (NDCs).

'Emissions Control and Management' is an important topic for Indonesia Power as a form of fulfillment and compliance with increasingly stringent regulations on air emission quality standards. Thus, it provides challenges to the Company's commitments in fulfilling emission management and control to support the Government in meeting emission reduction targets in the Nationally Determined Contributions (NDCs).

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan Green Power Plant Di Lingkungan PT Indonesia Power
- Kebijakan Integrated Management System (IMS) PT Indonesia Power tahun 2020

Ketentuan Umum
- Peraturan Presiden Nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Tenaga Listrik *Thermal*
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.13 tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri secara terus menerus (CEMS).

Company's Policies
- The Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines on Green Power Plant within PT Indonesia Power.
- PT Indonesia Power's Integrated Management System (IMS) Policy in 2020

General Provisions
- Presidential Regulation No. 61 dated 20 September 2011 on the National Action Plan for Green House Gas Emission Reduction
- Minister of the Environment Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on Emission Quality Standards for Thermal Power Plants
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.13 of 2021 on the Continuous Emission Monitoring System (CEMS).

Komitmen
Commitment

- Penaatan dan pemenuhan baku mutu emisi di seluruh Pembangkit PT Indonesia Power
- Melakukan integrasi pemantauan Emisi CEMS ke SISPEK KLHK
- Peningkatan Program Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca melalui *Co Firing* dan pengembangan Pembangkit EBT
- Ikut serta dalam implementasi Pembatasan Emisi (*Cap* Emisi) dan Jual Beli Karbon dalam rangka pengurangan emisi GRK di Unit PLTU

- Emission quality standards compliance and fulfillment in all power plants of PT Indonesia Power
- Integrated monitoring of CEMS Emissions into SISPEK KLHK
- Improvement of Greenhouse Gas Emission Reduction Program through Co-Firing and NRE Power Plant development
- Participating in the Emission Restrictions (Emission Cap) and Carbon Trading to reduce GHG emissions at the SPPs

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Taat 100% dalam pemenuhan baku mutu emisi di seluruh Pembangkit
- Seluruh Unit yang telah terpasang CEMS 100% terintegrasi ke dalam SISPEK KLHK
- Memenuhi ketentuan pembatasan *Cap* Emisi dan Jual Beli karbon

- 100% compliant in emission quality standards in all Power Plants
- All units with CEMS installed are 100% integrated into SISPEK KLHK
- Complying with the restrictions on Carbon Emission Cap and Carbon Trading

Realisasi
Realization

- Seluruh Unit Pembangkit 100% TAAT dalam pengelolaan emisi dan pemenuhan baku mutu emisi
- Unit yang telah terpasang CEMS, 75,35% telah terintegrasi ke dalam SISPEK KLHK
- *Go Live Cofiring* PLTU Adipala dan Pelabuhan Ratu, Komersial *Cofiring* PLTU Suralaya 1-4, Labuan dan Lontar
- Berhasil meraih 10 Penghargaan Subroto *Award*

- All Power Plant Units are 100% COMPLIANT in emission management and emission quality standards
- All units with CEMS installed are 75.35% integrated into SISPEK KLHK
- Go Live of Co-firing SPPs Adipala and Pelabuhan Ratu, Commercial Co-firing SPPs Suralaya 1-4, Labuan, and Lontar
- Successfully received 10 Subroto Awards

Evaluasi
Evaluation

- *Monitoring* dan evaluasi hasil pengukuran emisi lebih intensif
- Identifikasi potensi kegiatan penurunan emisi
- Mempersiapkan pemasangan CEMS pada seluruh cerobong (Wajib CEMS)
- Persiapan infrastruktur dan data untuk integrasi CEMS seluruh Cerobong ke SISPEK KLHK

- More intensive monitoring and evaluation of emission measurement results
- Identification of potential emission reduction activities
- Preparing to install CEMS on all chimneys (Mandatory CEMS)
- Infrastructure and data preparation for CEMS integration of all chimneys into SISPEK KLHK

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- *Monitoring* dan evaluasi rutin bulanan melalui Vicon dan Laporan Bulanan untuk memastikan penaatan baku mutu dan integrasi CEMS unit Pembangkit
- Uji coba dan implementasi *Co-firing* Biomassa di PLTU Batubara
- Pengembangan PLTS di lingkungan Pembangkit
- Program efisiensi operasional Pembangkit untuk peningkatan pengurangan emisi
- Ikut serta dalam Penghargaan Subroto *Award* dalam implementasi *Cap* Emisi dan Jual Beli Karbon

- Monthly monitoring and evaluation via Vicon and Monthly Reports to ensure compliance with quality standards and CEMS integration of Power Plant units
- Trial and implementation of Biomass Co-Firing at Coal-Fired SPP
- SoPP Development within the Power Plant environment
- Power Plant operational efficiency program to improve emission reduction
- Participating in the Subroto Award in the Emissions Cap and Carbon Trading

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat:
- Bidang Lingkungan yang berada di bawah Vice President Health, Safety and Environment

Unit Kerja:
Manajer Operasi dan Manajer Administrasi

Head Office:
- Environment Division, which reports directly to the Vice President Health, Safety, and Environment

Work Unit:
Operations Manager and Administration Manager

Inventarisasi dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission Intensity and Inventory

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan tantangan global yang terus menjadi perhatian. Indonesia Power berkomitmen untuk merespon tantangan tersebut salah satunya melalui pelaksanaan berbagai aksi mitigasi dan inventarisasi emisi GRK secara akurat. Hingga tahun 2021, Indonesia Power telah melakukan inventarisasi GRK *Scope* 1 dan *Scope* 2 secara rutin sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional. [GRI 305-1, 305-2]

Emisi GRK *Scope* 1 bersumber dari kegiatan produksi dalam mengonversi energi primer yang bersumber dari energi fosil menjadi listrik; serta penggunaan bahan bakar untuk pengoperasian unit pembangkit dan kendaraan operasional Perusahaan. Untuk emisi GRK *Scope* 2 bersumber dari aktivitas kantor seperti penggunaan listrik pada semua bangunan dan kantor yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan yang berasal dari luar pembangkit. [GRI 305-1, 305-2]

Terkait inventarisasi emisi GRK *scope* 3 yakni perhitungan emisi tidak langsung lainnya yang bersumber dari transportasi bahan bakar yang dibeli; pembuangan limbah yang dihasilkan dalam operasi; dan perjalanan dinas pegawai Perusahaan, sampai dengan tahun 2021 Indonesia Power belum memasukan hal ini dalam lingkup inventarisasi dan perhitungan. Hal ini dikarenakan emisi GRK *scope* 3 tidak termasuk ke dalam kewajiban inventarisasi; *boundary* pada pengungkapan topik ini hanya Kantor Pusat dan Unit Pembangkit Perusahaan; adanya kompleksitas dan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan sehingga Perusahaan tidak bisa mendapatkan informasi dengan kualitas yang memadai. Indonesia Power terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan dan berkomitmen dalam melengkapi seluruh *scope* inventarisasi emisi GRK. Di tahun 2022, upaya memulai langkah inventarisasi dilakukan dengan membekali seluruh *Person in Charge* (PIC) Unit dengan pemahaman dan pelatihan inventarisasi dan perhitungan emisi GRK. Rencana pelatihan ini akan dikoordinir secara korporat dan dilakukan pada Semester 1 tahun 2022. [GRI 305-3]

Greenhouse Gas (GHG) emissions are a global challenge that is considered as continuous concern. Indonesia Power is committed to responding to these challenges, one of which is by implementing various mitigation actions and an accurate GHG emissions inventory. As of 2021, Indonesia Power has conducted Scope 1 and Scope 2 GHG inventory regularly, in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 71 of 2011 on the National Greenhouse Gas Inventory. [GRI 305-1, 305-2]

Generating activities in converting primary energy from fossil energy into electricity, and fuel usage for the operation of generating units and the Company's operational vehicles, generate Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) emissions. Office activities, such as the electricity consumption in all buildings and offices owned and operated by the Company in addition to the power plants, generate Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions. [GRI 305-1, 305-2]

Indonesia Power has not included Scope 3 Greenhouse Gas (GHG) emissions in the inventory and calculations, i.e., the calculation of other indirect emissions sourced from the transportation of purchased fuel; disposal of waste generated in operations; and official travel of the Company's employees, as of 2021. This is because scope 3 GHG emissions are not included in the inventory obligation; the boundary in this topic disclosure is the Head Office and the Company's Generating Unit; there are complexity and data sources that are not under the Company's control, thus the Company is unable to obtain adequate information of high quality. Indonesia Power strives to expand the scope of the calculation and is committed to completing all scope of the GHG emission inventory. In 2022, the Person in Charge (PIC) in all Units are equipped with understanding and training on GHG emissions inventory and calculation as an effort to expand the GHG inventory. This training plan was coordinated corporately and carried out in the first half of 2022. [GRI 305-3]

Pendekatan untuk Perhitungan Inventarisasi Emisi GRK *Scope* 1 dan *Scope* 2 [GRI 305-1, 305-2]

Approach to Calculating Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions Inventory [GRI 305-1, 305-2]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Emisi GRK Gases Included in the GHG Emissions Calculation	Tahun Dasar Perhitungan Emisi GRK GHG Emissions Calculation Base Year	Sumber Faktor Emisi GRK Source of GHG Emission Factors	Standar atau Metodologi Perhitungan Emisi GRK GHG Emissions Calculation Standard or Methodology	Pendekatan Konsolidasi Emisi GRK GHG Emissions Consolidated Approach
- Karbon dioksida (CO_2) - Metana (CH_4) - Nitrogen dioksida (N_2O) - Carbon dioxide (CO_2) - Methane (CH_4) - Nitrogen dioxide (N_2O)	Tahun dasar perhitungan emisi GRK adalah tahun 2012, karena pada tahun 2012 baru mulai dilakukan inventarisasi serta verifikasi oleh pihak eksternal. Hasil inventarisasi dan perhitungan diverifikasi hingga memperoleh sertifikasi untuk memvalidasi dan menjadikan data tahun 2012 menjadi *database* perhitungan emisi GRK. The year 2012 is the base year for calculating the GHG emissions, because in 2012, the inventory and verification by external parties begun. The results of the inventory and calculations are verified to obtain certification to validate and make the 2012 data as a database for GHG emissions calculation.	Perhitungan inventarisasi emisi GRK Perusahaan didasarkan pada data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi GRK. - Untuk faktor emisi jaringan didasarkan pada ketetapan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan - Kementerian ESDM pada sistem interkoneksi Jawa-Madura-Bali (JAMALI) *ex-post* - Untuk faktor emisi dan NCV pemakaian bahan bakar menggunakan prosedur standar dan metode dari CO_2 *Emission Factor by Fuel* IPCC 2006 *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories,* http://www.ipcc-nggip.iges.or.jp/public Calculation of the Company's GHG emission inventory is based on activity data multiplied by the GHG emission factor. - Network emission factors use the provisions of the Directorate General of Electricity - Ministry of EMR, on the ex-post Java-Madura-Bali (JAMALI) interconnection system - Emission factors and NCV fuel consumption use standard procedures and methods from CO2 Emission Factor by Fuel IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, http://www.ipcc-nggip.iges.or.jp/public *Hingga tahun 2021, Indonesia Power belum melakukan perhitungan nilai potensi pemanasan global atau *Global Warming Potential* (GWP). *As of 2021, Indonesia Power has not calculated the value of the Global Warming Potential (GWP).	Metode pengumpulan data perhitungan inventarisasi emisi GRK Perusahaan dibedakan menjadi tiga, yaitu: - Metode pengumpulan data konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian Unit Pembangkit dan *Diesel Emergency,* diambil dari *Coal Feeder* untuk Batubara dan *Flow Meter* untuk HSD/Solar dan Gas - Metode pengumpulan data konsumsi diesel dan bensin pada kendaraan yang dimiliki dan dioperasikan oleh unit dan kantor, diambil dari rekap faktur pembelian bahan bakar yang secara langsung menunjukkan volume yang dibeli - Metode pengumpulan data penggunaan *Refrigerant* untuk kebutuhan AC dan peralatan pendingin lainnya, dihitung berdasarkan jumlah botol/tabung yang dipakai lalu dikalikan dengan spesifikasi berat/isi yang tercantum dalam tabung Data collection methods for calculating the Company's GHG emissions inventory are divided into three: - The fuel consumption data for the operation of the Generating Unit and Diesel Emergency were collected from the Coal Feeder for Coal, and Flow Meters for HSD/Solar and Gas - The diesel and gasoline consumption data on vehicles owned and operated by units and offices, were collected from a recap of fuel purchase invoices, which directly shows the volume purchased - The data for the refrigerant consumption for the needs of air conditioning and other refrigeration equipment is calculated based on the number of bottles/tubes used and then multiplied by the weight/content specifications listed in the refrigerant tube.	Indonesia Power telah mendelegasikan personil khusus bagian Niaga untuk melakukan pencatatan data pemakaian bahan bakar dan menghimpun atau mengkonsolidasi data emisi GRK seluruh unit dan kantor. Keseluruhan data yang telah di konsolidasi tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam sistem Aplikasi PRONIA, yang merupakan aplikasi resmi dan telah tervalidasi. Indonesia Power has delegated special personnel in Commerce to record fuel consumption and collect or consolidate GHG emissions data for all's units and offices. All data that has been consolidated is then inputted into the PRONIA Application system, which is an official and validated application.

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI
EMISSION MANAGEMENT AND CONTROL

Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (Ton CO_2e) [GRI 305-1, 305-2] [POJK51-6.e.4.a]

Greenhouse Gas Emissions Inventory (Tons CO_2e) [GRI 305-1, 305-2] [POJK51-6.e.4.a]

Scope	Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Source of Greenhouse Gas Emissions		Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO_2e) Greenhouse Gas Emissions (tonnes CO_2e)				
			2017	2018	2019	2020	2021
Scope 1	Konsumsi Bahan bakar yang digunakan untuk pengoperasian Unit Pembangkit dan Kendaraan Operasional Fuel consumption to operate Generating Unit and Oprational Vehicles	CO_2	49.598.518,85	59.274.824,41	65.590.409,22	59.399.846,38	62.014.943,12
		CH_4	51.062,67	13.593,34	15.733,65	13.572,14	15.869,16
		N_2O	220.669,68	232.198,05	279.303,43	240.516,26	251.686,51
	Total ton CO_2e *Scope* 1		**49.870.251,202**	**59.520.615,79**	**65.885.446,30**	**59.653.934,78**	**62.282.498,79**
Scope 2	Konsumsi Listrik oleh semua bangunan dan kantor yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan yang berasal dari luar pembangkit Electricity consumption by all buildings and offices owned and operated by the company, witch are located outside of the power plant	CO_2	1.751.714,964	64.965,79	53.310,38	106.249,20	75.378,91
	Total ton CO_2e *Scope* 2		**1.751.714,964**	**64.965,79**	**53.310,38**	**106.249,20**	**75.378,91**
	Total ton CO_2e		**51.621.966,167**	**59.585.581,58**	**65.938.756,68**	**59.760.183,98**	**62.357.877,69**

Intensitas Emisi GRK Indonesia Power [GRI 305-4] [POJK51-6.e.4.a]

Indonesia Power's GHG Emissions Intensity [GRI 305-4] [POJK51-6.e.4.a]

	2017	2018	2019	2020	2021
Total Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO_2e) Greenhouse Gas Emissions (tonnes CO_2e)	51.621.966,16	59.585.581,58	65.938.756,68	**59.760.183,98**	**62.357.877,69**
Total Produksi Bruto Pembangkit *Thermal* (kWh) Thermal Power Plant Gross Production (kWh)	71.920.404.772,21	73.821.284.793,79	69.548.170.387,80	**72.085.282.221,46**	**72.780.882.509,46**
Intensitas Emisi (kg CO_2e /kWh) **Emission Intensity (kg CO_2e /kWh)**	**0,72**	**0,81**	**0,95**	**0,83**	**0,86**

Catatan: Pengukuran dilakukan dengan cara membagi total emisi GRK yang dihasilkan dengan total produksi bruto pembangkit *thermal*

Note: The emission intensity is calculated by dividing the total GHG emissions generated by the total thermal power plant gross production

Selama tahun 2021, emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan sebesar 62.357.877,69 ton CO_2e, meningkat 4,35% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 59.760.183,98 ton CO_2e. Indonesia Power juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas emisi GRK yang merupakan parameter untuk mengetahui total beban emisi GRK untuk setiap produksi tenaga listrik, agar diketahui tingkat reduksi emisi GRK. Indonesia Power melakukan perhitungan rasio intensitas emisi GRK dengan menggunakan denominator total produksi bruto pembangkit *thermal* sebagai faktor yang paling relevan. Jenis emisi yang termasuk dalam perhitungan terdiri dari *scope* 1 dan *scope* 2 yang meliputi CO_2, CH_4 dan N_2O. [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

In 2021, the Company's GHG emission generated was 62,357,877.69 tons CO_2, increased by 4.35% compared to 2020, which was 59,760,183.98 tons CO_2e. Indonesia Power regularly calculates GHG emission intensity, is a parameter to determine the total GHG emission load for each electricity generation to understand the GHG emission reduction. Indonesia Power calculates the GHG emission intensity ratio using the denominator of the total gross production of thermal power plants as the most relevant factor. The types of emissions included in the calculation consist of scope 1 and scope 2, i.e., CO_2, CH_4, and N_2O.
[GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Pada tahun 2021, rasio intensitas emisi GRK Perusahaan sebesar 0,86 ton CO_2e/kWh, meningkat 3,35% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 0,83 ton CO_2e/kWh. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan produksi dari PLTU batubara serta adanya peningkatan penggunaan HSD di PLTGU Priok, Grati dan Semarang. [GRI 305-4]

In 2021, the Company's GHG emission intensity ratio was 0.86 tons CO_2e/kWh, increased by 3.35% compared to 2020, which was 0.83 tons CO_2e/kWh. This increase was because of the generation increase from Coal-Fired SPPs and HSD consumption increase at CCPPs Priok, Grati, and Semarang. [GRI 305-4]

Inventarisasi dan Intensitas Emisi Gas Buang
Exhaust Gas Emission Inventory and Intensity

Untuk memastikan agar emisi gas buang yang dihasilkan memenuhi ketentuan baku mutu emisi sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal, Indonesia Power secara konsisten juga melakukan *monitoring* pengendalian emisi melalui Pemasangan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) yang terintegrasi ke Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu (SISPEK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Indonesia Power juga telah melakukan inventarisasi emisi gas buang yang bersumber dari cerobong pembangkit sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal. Gas yang termasuk ke dalam perhitungan emisi gas buang adalah CO, SO_2, NO, NO_x dan NO_2.

Indonesia Power consistently monitors emission control by installing the Continuous Emission Monitoring System (CEMS), which is integrated into the Continuous Industrial Emissions Monitoring Information System (SISPEK) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to ensure that the exhaust gas emissions generated to meet the emission quality standards in compliance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on Emission Quality Standards for Thermal Power Plants.

Indonesia Power has performed an inventory of exhaust gas emissions originating from the power plants' chimneys in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 on Emission Quality Standards for Thermal Power Plants. The calculation includes exhaust gas emissions, such as CO, SO_2, NO, NO_x, and NO_2.

Inventarisasi Emisi Gas Buang [GRI 305-7] [POJK51-6.e.4.a]
Exhaust Gas Emission Inventory [GRI 305-7] [POJK51-6.e.4.a]

Jenis Gas Gas Type	Beban Emisi (kg/tahun) Emission Expense (kg/year)				
	2017	2018	2019	2020	2021
CO	49.521.496,49	19.401.413,27	24.948.796,05	15.008.672,02	**26.410.029,91**
SO_2	43.581.379,95	55.528.195,67	105.173.902,66	58.497.064,96	**180.622.055,61**
NO	5.123.090,628	2.426.472,64	6.080.840,22	10.903.682,84	**9.991.051,68**
NO_x	25.087.003,99	53.485.179,97	61.547.179,05	68.155.732,37	**112.727.084,01**
NO_2	31.685.653,21	2.684.675,32	4.017.563,93	8.893.645,88	**46.657,05**
Jumlah Total	**154.998.624,27**	**133.525.936,87**	**201.768.281,91**	**161.458.798,07**	**329.796.878,26**

Intensitas Beban Emisi Gas Buang Indonesia Power [POJK51-6.e.4.a]
Indonesia Power's Exhaust Gas Emission Load Intensity [POJK51-6.e.4.a]

	2017	2018	2019	2020	2021
Total Emisi Gas Buang (Kg/Tahun) Exhaust Gas Emission (Kg/Year)	154.998.624,27	133.525.936,87	201.768.281,91	161.458.798,07	**329.796.878,26**
Total Produksi Bruto Pembangkit *Thermal* (kWh) Thermal Power Plant Gross Production (kWh)	71.920.404.772,21	73.821.284.793,79	69.548.170.387,80	72.085.282.221,46	**72.780.882.509,46**
Intensitas Beban Emisi Gas Buang (kg/kWh) **Exhaust Gas Emission Load Intensity (kg/kWh)**	**0,0022**	**0,0018**	**0,0029**	**0,0022**	**0,0045**

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI
EMISSION MANAGEMENT AND CONTROL

Selama tahun 2021, emisi gas buang yang dihasilkan Perusahaan sebesar 329.796.878,26 kg/tahun, meningkat 104,26% dibandingkan tahun 2020 sebesar 161.458.798,07 kg/tahun. Indonesia Power juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas emisi gas buang yang merupakan parameter untuk mengetahui total beban emisi gas buang untuk setiap produksi tenaga listrik, agar diketahui tingkat reduksi emisi gas buang. Indonesia Power melakukan perhitungan rasio intensitas emisi gas buang dengan menggunakan denominator total produksi bruto pembangkit thermal sebagai faktor yang paling relevan. Jenis emisi yang termasuk dalam perhitungan terdiri dari CO, SO_2, NO, NO_x dan NO_2. [GRI 305-7]

In 2021, the Company generated exhaust gas emissions of 329,796,878.26 kg/year, increased by 104.26% compared to 2020, which was 161,458,798.07 kg/year. Indonesia Power regularly calculates exhaust gas emission intensity, which is a parameter to determine the total exhaust gas emission load for each electricity generation to understand the exhaust gas reduction. Indonesia Power calculates the exhaust gas emission intensity ratio using the denominator of the total gross production of thermal power plants as the most relevant factor. The emissions included in the calculation consist of CO, SO_2, NO, NO_x, and NO_2. [GRI 305-7]

Pada tahun 2021, rasio intensitas beban emisi gas buang Perusahaan sebesar 0,0045 kg/kWh, meningkat 102,31% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 0,0022 kg/kWh. Kenaikan ini dikarenakan adanya normalisasi dan perbaikan CEMS di Unit PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Suralaya, PLTGU Priok dan PLTGU Grati yang menyebabkan ketersediaan Data Emisi lebih lengkap dan perhitungan Beban Emisi menjadi lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Upaya perbaikan CEMS seluruh Unit ini dilakukan sebagai persiapan Kewajiban Integrasi CEMS ke SISPEK KLHK di tahun 2021. Dari 69 Cerobong yang Wajib terpasang CEMS di seluruh Unit, pada tahun 2021 ini terdapat 63 cerobong (91,30%) yang telah terpasang CEMS dan 52 CEMS (75,36%) telah terintegrasi ke KLHK. Unit yang belum terpasang CEMS antara lain Suralaya (3 CEMS), Pesanggaran (1 CEMS), Jeranjang (1 CEMS) dan Barru (1 CEMS) dan saat ini telah melakukan pengadaan CEMS dan target di bulan Desember 2022 seluruh unit telah lengkap terpasang CEMS dan terintegrasi dengan SISPEK KLHK.

In 2021, the Company's exhaust gas emission load intensity ratio was 0.0045 kg/kWh, increased by 102.31% compared to 2020, which was 0.0022 kg/kWh. This increase was due to the CEMS normalization and improvement at SPP Pelabuhan Ratu, SPP Suralaya, CCPP Priok, and CCPP Grati, which resulted in the availability of more comprehensive Emission Data, thereby generating a more precise, in this case, higher Emission Loads, than the previous year. CEMS improvement in all of these Units was carried out as a mandatory CEMS integration into SISPEK KLHK in 2021. Of the 69 Mandatory Chimneys with CEMS installed in all Units, in 2021, there were 63 chimneys (91.30%) with CEMS installed, and 52 CEMS (75.36%) have been integrated into the Ministry of Environment and Forestry. Suralaya (3 CEMS), Pesanggaran (1 CEMS), Jeranjang (1 CEMS), and Barru (1 CEMS) Units shall install CEMS. To date, the Company is in the process of procuring CEMS, and targets all units to have fully installed CEMS that are integrated into KLHK SISPEK by December 2022.

Program Reduksi Emisi GRK
GHG Emission Reduction Program

"Indonesia Power Berhasil melakukan reduksi emisi GRK yang dihasilkan sebesar 9.766.618,91 ton CO_2e"

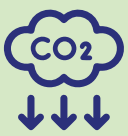
"Indonesia Power has succeeded in reducing its GHG emissions of 9,766,618.91 Tons CO_2e"

Komitmen Indonesia Power untuk senantiasa berusaha mereduksi emisi GRK menjadi bagian dari salah satu isu strategis yang ditetapkan Perusahaan yaitu *Low - Carbon Energy Development* (LCE). Isu strategis yang ditetapkan tersebut merupakan aksi nyata Indonesia Power dalam mendukung usaha Pemerintah mewujudkan transisi energi menuju karbon netral (*Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. Komitmen ini dibuktikan Indonesia Power dengan melakukan berbagai program inovasi reduksi emisi yang berhasil menciptakan keberhasilan reduksi emisi sebesar 99.405.609,78 ton CO_2e di tahun 2021.

Indonesia Power's commitment to reducing GHG emissions is part of the strategic issues determined by the Company, i.e., Low-Carbon Energy Development (LCE). Indonesia Power determined the strategic issues as a real form in supporting the Government's efforts to actualize the energy transition to carbon neutrality (Net Zero Emissions/NZE) by 2060. Indonesia Power proved this commitment by implementing various emission reduction innovation programs that have succeeded in reducing emissions amounted to 99,405,609.78 tons of CO_2e in 2021.

Program Inovasi Reduksi Emisi Indonesia Power Tahun 2021 [POJK51-6.e.4.b]

Indonesia Power's Emission Reduction Innovation Program in 2021 [POJK51-6.e.4.b]



- Memprioritaskan pengembangan energi baru dan terbarukan;
- Pemanfaatan bahan bakar biomassa sebagai sumber energi;
- Menggunakan teknologi rendah karbon dan lebih efisien;
- Pemasangan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS);
- *Retrofit Digital Electro Hydraulic Control* (DEHC) di Unit PLTP Gunung Salak yang mampu mengurangi emisi sebesar 4,5 juta ton CO_2 di tahun 2021;
- Optimalisasi *service hour* dengan meminimalisir EFOR di Unit PLTU Lontar;
- Rehabilitasi *Boiler* dan *Uprating* Turbin Unit 1&2 PLTU Suralaya;
- Program penggantian Bahan Bakar Minyak (HSD) dengan Gas (Gasifikasi) di PLTGU Tambak Lorok Semarang; dan
- Modifikasi sistem pembakaran *auxiliary boiler* dengan menggunakan bahan Bakar Bio HSD di PLTU Banten 1 Suralaya; dan
- Program inovasi penurunan emisi lainnya.

- Prioritizing the new and renewable energy development;
- Utilization of biomass fuel as an energy source;
- Using low-carbon and more efficient technology;
- Installation of Continuous Emission Monitoring System (CEMS);
- Retrofit Digital Electro Hydraulic Control (DEHC) at GPP Gunung Salak, which reduced emissions by 4.5 million tons of CO_2 in 2021;
- Optimizing service hours by minimizing EFOR at SPP Lontar Unit;
- Boiler rehabilitation and turbine uprating of Unit 1&2 SPP Suralaya;
- Program to replace Oil Fuel (HSD) with Gas (Gasification) at CCPP Tambak Lorok Semarang; and
- Modification of the auxiliary boiler combustion system using Bio HSD fuel at SPP Banten 1 Suralaya; and
- Other emission reduction innovation programs.

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI
EMISSION MANAGEMENT AND CONTROL

Pendekatan untuk Perhitungan Penurunan Emisi [GRI 305-5]
Approach to Emission Reduction Calculation [GRI 305-5]

Gas yang Masuk Dalam Perhitungan Emisi GRK Gases Included in the Emission Reduction Calculation	*Scope*	Tahun Dasar Perhitungan Penurunan Emisi Emission Reduction Calculation Base Year	Standar atau Metodologi Perhitungan Penurunan Emisi Emission Reduction Calculation Standard or Methodology
- Karbon dioksida (CO_2) - Metana (CH_4) - Nitrogen dioksida (N_2O) - Carbon dioxide (CO_2) - Methane (CH_4) - Nitrogen dioxide (N_2O)	- *Scope* 1 - *Scope* 2	Tahun 2012 merupakan tahun dasar perhitungan penurunan emisi Indonesia Power dikarenakan pada tahun 2012 baru mulai dilakukan inventarisasi serta verifikasi oleh pihak eksternal. The year 2012 is the base year for calculating Indonesia Power's emission reduction, because in 2012 the inventory and verification by external parties began.	Menggunakan metode atau sistem *Measurement, Reporting and Verification* (MRV) dengan mengacu pada *Intergovernmetal Panel on Climate Change* (IPCC) *Guidelines* Tahun 2006 Using the Measurement, Reporting, and Verification (MRV) method or system with reference to the 2016 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines

Jumlah Penurunan Emisi GRK Indonesia Power [GRI 305-5] [POJK51-6.e.4.b]
Indonesia Power's Emission Reduction [GRI 305-5] [POJK51-6.e.4.b]

No	Unit Pembangkit Generating Unit	Jumlah Penurunan Emisi GRK (ton CO_2e) GHG Emission Reduction (tons CO_2e)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PLTU Suralaya 1-7	795.881,39	685.054,15	766.372,03	725.141,92	**818.007,26**
2	PLTU Banten 1 Suralaya	86.713,00	456.071,54	854.000,13	1.082.313,35	**363.673,04**
3	PLTU Banten 2 Labuan	16.944,95	16.920,96	25.283,35	26.462,06	**44.073,34**
4	PLTU Banten 3 Lontar	283.997,92	593.196,87	1.512.131,08	1.519.301,26	**2.227.651,64**
5	PLTU Pelabuhan Ratu	18.520,61	26.893,54	37.627,47	39.386,63	**11.568,30**
6	PLTGU Priok	2,87	3.247,07	3.111,67	4.688,30	**5.033,80**
7	PLTGU Cilegon	38.416,45	49.247,22	497.245,41	217.158,24	**245.203,42**
8	PLTGU Semarang	2.042.390,23	2.521.518,77	1.782.333,05	440.812,73	**837.724,28**
9	PLTGU Grati	52.471,88	69.943,76	107.632,75	157.301,24	**266.626,18**
10	PLTG Gilimanuk - Bali	17,06	333,14	33,06	509,15	**743,77**
11	PLTG Pemaron - Bali	225,40	110,54	94,03	213,74	**177,53**
12	PLTDG Pesanggaran - Bali	230.468,15	236.172,83	239.339,22	40.074,15	**17.544,96**
13	PLTP Kamojang - Darajat	263,61	1.406,95	4.462,33	6.900,90	**7.458,08**
14	PLTP Gunung Salak	843.644,58	4.311.565,34	2.674.787,54	816.905,10	**4.657.913,59**
15	PLTA Mrica PB. Soedirman	20,79	78,52	77,34	77,34	**76,96**
16	PLTA Mrica Wonogiri	-	77,98	76,72	76,80	**1,18**
17	PLTU Barru	-	11,31	11,45	109.448,48	**12,02**
18	PLTU Jeranjang	11,34	11,34	533,34	11,34	**263.129,56**
Jumlah Penurunan Emisi GRK GHG Emission Reduction		**4.409.990,22**	**8.971.861,82**	**8.505.151,97**	**5.186.782,73**	**9.766.618,91**

Mekanisme Pembangunan Bersih [EU5]

Clean Development Mechanism [EU5]

Mekanisme Pembangunan Bersih atau *Clean Development Mechanism* (CDM) memiliki tujuan untuk menghasilkan proyek yang dapat menurunkan emisi gas rumah kaca. Indonesia Power telah melakukan CDM pada Unit PLTP Gunung Salak.

Pada tahun 1994, dua unit pembangkit listrik mulai beroperasi dengan kapasitas 2x55 MW. Tiga tahun kemudian satu unit tambahan lagi dapat dioperasikan dengan kapasitas yang sama. Pada tahun 2004, kapasitas pembangkit dinaikkan menjadi 3x60 MW melalui program *Capacity Upgrade*, sehingga produk yang dihasilkan berupa energi listrik dapat disalurkan ke sistem ketenagalistrikan Jawa Bali Madura dengan total kapasitas 180 MW.

Proyek *capacity upgrade* Unit PLTP Gunung salak ini diikutsertakan dalam proyek CDM melalui metode *Voluntary Carbon Standard* (VCS). Verifikasi dan validasi proyek ini selesai pada tahun 2009 dan hingga sekarang Unit PLTP Gunung Salak telah menghasilkan reduksi emisi karbon sebesar 1,603,457.00 ton VCUs.

Clean Development Mechanism (CDM) has the objective to produce projects that can reduce greenhouse gas emissions. Indonesia Power has conducted CDM on the GPP Gunung Salak Unit.

In 1994, two units of power plant started to operate with the capacity of 2x55 MW. Three years later, an additional unit could be operated with the same capacity. In 2004, the capacity of generators was upgraded to 3x60 MW through Capacity Upgrade Program, hence the product generated is in the form of electricity that is channeled into the electrification system in Java Bali Madura with a total capacity of 180 MW.

The capacity upgrade project for GPP Gunung Salak Unit was included in the CDM project through the Voluntary Carbon Standard (VCS) method. The verification and validation of this project was completed in 2009 and until now GPP Gunung Salak Unit has produced carbon emission reduction in the amount of 1,603,457.00 tons VCUs.

Emisi GRK yang Dijual/Dilelang/Diberikan Melalui Skema CDM di Unit Gunung Salak
GHG Emissions Sold/Auctioned/Given Through the CDM Scheme in Gunung Salak Unit

Tahun Year	Verified Emission Reduction (VER) (Ton VCUs)		
	Verified	*Sold*	*Remain*
2009	281,802.00	2,500.00	**279,302.00**
2010	-	-	**258,727.28**
2011	261,713.00	21,574.72	**361,461.35**
2012	203,735.00	158,978.93	**453,827.35**
2013	-	-	**359,591.35**
2014	118,763.00	111,369.00	**478,256.58**
2015	-	-	**478,256.58**
2016	301,933.00	94,236.00	**478,256.58**
2017	131,498.00	94.77	**478,256.58**
2018	-	-	**478,256.58**
2019	304,016.00	352,255.00	**478,257.58**
2020	-	-	**478,257.58**
2021	-	-	**478,257.58**
Total	**1,603,457.00**	**741,008.42**	

Catatan: *Update Invoice* 20 Desember 2018 (14 Januari 2019)
Remark: Update Invoice as of 20 December 2018 (14 January 2019)

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI
EMISSION MANAGEMENT AND CONTROL

Pada tahun 2021, Indonesia Power sudah mulai mengimplementasikan *carbon cap* dan *carbon trade* yang menjadi salah satu isu strategis saat ini. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan capaian penurunan emisi GRK dalam rangka pemenuhan *Nationally Determined Contributions* (NDC) di sektor energi.

Berdasarkan regulasi yang ditetapkan, aturan *carbon tax* mulai berlaku di tahun 2022 dan Indonesia Power telah memulai di tahun 2021 dengan mengikuti ajang Subroto *Award* kategori C Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik dengan memenangkan beberapa kategori sebagai berikut:

1. Juara 1 PLTU Labuan Unit 1 - PT Indonesia Power PLTU Banten 2 Labuan OMU:
   Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - Seller untuk PLTU Non MT 100 - 400 MW;
2. Juara 2 PLTU Suralaya Unit 2 - PT Indonesia Power:
   Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - *Seller* untuk PLTU Non MT 100 - 400 MW;
3. Juara 1 PLTU Jawa Tengah 2 Adipala – PT Indonesia Power PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU:
   Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - *Buyer* untuk PLTU Non MT di atas 400 MW;
4. Juara 2 PLTU Suralaya Unit 8 - PT Indonesia Power:
   Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - *Buyer* untuk PLTU Non MT di atas 400 MW;
5. Juara 1 PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu Unit 2 - PT Indonesia Power PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU:
   Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - *Seller* untuk *Buyer* PLTU Non MT 100 - 400 MW; dan
6. Juara 3 PLTU Banten 3 Lontar Unit 1 - PT Indonesia Power:
   Penurunan dan Perdagangan Emisi di Sektor Pembangkit Listrik - *Seller* untuk *Buyer* PLTU Non MT 100 - 400 MW.

In 2021, Indonesia Power has started implementing carbon cap and carbon trade, which are included in the current strategic issues. The implementation shall increase the reduction of GHG emissions to fulfill Nationally Determined Contributions (NDC) in the energy sector.

Based on the established regulations, the carbon tax rules will be enforced in 2022, and in 2021, Indonesia Power has participated in the Subroto Award category C Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector, and won the following categories:

1. 1st Place SPP Labuan Unit 1 - PT Indonesia Power SPP Banten 2 Labuan OMU:
   Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector – Seller for SPP Non MT 100-400 MW;
2. 2nd Place SPP Suralaya Unit 2 - PT Indonesia Power:
   Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector – Seller for SPP Non MT 100-400 MW;
3. 1st Place SPP Central Java 2 Adipala – PT Indonesia Power SPP Central Java 2 Adipala OMU:
   Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector – Buyer for SPP Non MT above 400 MW;
4. 2nd Place SPP Suralaya Unit 8 - PT Indonesia Power:
   Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector – Buyer for SPP Non MT above 400 MW;
5. 1st Place SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu Unit 2 - PT Indonesia Power SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU:
   Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector – Seller for SPP Buyer Non MT 100-400 MW; and
6. 3rd Place SPP Banten 3 Lontar Unit 1 - PT Indonesia Power:
   Emission Reduction and Trading in the Power Generation Sector – Seller for SPP Buyer Non MT 100-400 MW.

Emisi Bahan Perusak Ozon [GRI 305-6]

Emissions of Ozone Depleting Substances [GRI 305-6]

Lapisan ozon merupakan lapisan gas yang berfungsi untuk melindungi bumi dari radiasi sinar *ultra violet* (UV). Lapisan ozon dapat mengalami penipisan akibat dari penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS) seperti *klorofluorokarbon* (CFC), *hidrofluorokarbon* (HFC) dan *hidroklorofluorokarbon* (HCFC). Sumber emisi BPO seperti CFC, HFC dan HCFC dapat terbentuk dari pemakaian pendingin ruangan (*air conditioner*), lemari pendingin (*freezer*), dan alat pemadam api ringan (*fire extinguisher*).

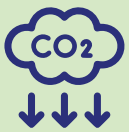
Untuk menghadirkan lingkungan lestari menuju karbon netral dan mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dalam Protokol Montreal untuk melakukan perlindungan lapisan ozon (penghapusan BPO), Indonesia Power selama tahun 2021 tidak menggunakan BPO dalam kegiatan operasional maupun aktivitas kantor, sehingga pada laporan ini tidak terdapat perhitungan volume produksi, impor maupun ekspor BPO.

The ozone layer is a layer of gas that serves to protect the earth from ultraviolet (UV) radiation. The ozone layer can be depleted as a result of Ozone-Depleting Substances (ODS) consumption, such as chlorofluorocarbons (CFCs), hydrofluorocarbons (HFCs), and hydrochlorofluorocarbons (HCFCs). ODS emissions are sourced from CFCs, HFCs, and HCFCs, which can be formed from the usage of air conditioners, refrigerators (freezers), and fire extinguishers.

In 2021, Indonesia Power did not consume ODS in its operations or office activities to provide a sustainable environment towards carbon neutrality and support the commitment of the Government of Indonesia in the Montreal Protocol to protect the ozone layer (ODS elimination). Therefore, this report does not include a calculation of ODS production volume, import, and export.

Upaya Indonesia Power dalam mengurangi Emisi BPO Tahun 2021 [POJK51-6.e.4.b]

Indonesia Power's Efforts in Reducing ODS Emissions in 2021 [POJK51-6.e.4.b]



- Tidak menggunakan bahan yang mengandung BPO/ODP pada *chiller* dengan menggunakan alternatif bahan Non CFC dan mengganti refrigerant AC dari R-22 yang memiliki ODP dan GWP tinggi menjadi R-32 yang lebih ramah lingkungan; dan
- Penetapan kebijakan dalam kontrak kerjasama dengan *vendor* untuk pemakaian pendingin ruangan dengan tidak menggunakan bahan *refrigerant* dan AC yang mengandung BPO.

- Not using materials containing BPO/ODP in the chiller, by using alternative Non-CFC materials and replacing AC refrigerant from R-22, which has high ODP and GWP, to R-32, which is more environmentally friendly; and
- Determination of policies in cooperation contracts with vendors for the use of air conditioners that do not use refrigerants and/or contain ODS.

MENJAGA KEBERLANJUTAN SUMBER DAYA AIR

MAINTAINING SUSTAINABILITY OF WATER RESOURCES

Pendekatan Manajemen Topik Menjaga Keberlanjutan Sumber Daya Air

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management's Approach to Maintaining Sustainability of Water Resources

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topik Pengelolaan Sumber Daya Air menjadi topik yang penting bagi Indonesia Power karena Indonesia Power adalah perusahaan pembangkit yang menggunakan sumber daya air sebagai salah satu bahan baku proses pembangkit listrik, terutama Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal* dan PLTA. Pengelolaan sumber daya air dilakukan untuk menjaga keberlanjutan dan ketersediaan air yang mendukung proses di dalam Pembangkit.

Water Resources Management is an important topic for Indonesia Power because Indonesia Power is a power generating company that uses water resources as one of the raw materials for power generation processes, especially Thermal and Hydropower Power Plants. Water resources management is carried out to maintain the sustainability and availability of water that supports the processes in Power Plants.

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan Green Power Plant Di Lingkungan PT Indonesia Power

Ketentuan Umum
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal*
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

Company's Policies
- The Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines on Green Power Plant within PT Indonesia Power.

General Provisions
- Law No. 17 of 2019 on Water Resources
- Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resources Exploitation
- Government Regulation No. 82 of 2001 on the Water Quality Management and Water Pollution Control
- Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 on Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards

Komitmen
Commitment

- Pemenuhan kepatuhan pengelolaan dan penggunaan air dalam proses pembangkit
- Peningkatan efisiensi dan konservasi penggunaan Air
- Pemenuhan kepatuhan limbah cair dan penurunan beban limbah cair (termuat dalam RJP IP 2020 – 2024)

- Fulfillment of compliance with water management and consumption in the power generation process
- Water use efficiency improvement and conservation
- Fulfillment of liquid waste compliance and reduction of liquid waste load (contained in 2020-2024 IP RJP)

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Penaatan ketentuan pengelolaan sumber daya air dengan melengkapi seluruh aturan, baku mutu dan izin pengambilan air
- Seluruh Unit melakukan upaya konservasi air

- Compliance with water resources management provisions by completing all regulations, quality standards, and water extraction permits
- All Units conduct water conservation efforts

Realisasi
Realization

- Seluruh Unit TAAT 100% dalam pengelolaan air dan limbah cair
- Hasil konservasi air melalui kegiatan *Reduce, Reuse and Recycle* (3R) sebanyak 698.479,73 m3, dengan rincian untuk proses produksi sebanyak 689.964,45 m^3 dan untuk proses domestik sebanyak 8.515,28 m^3

- All Units are 100% COMPLIANT in water and liquid waste management
- The water conserved through Reduce, Reuse, and Recycle (3R) activities amounted to 698,479.73 m3, consisting of conservation from production process of 689,964.45 m^3, and from domestic process of 8,515.28 m^3

Evaluasi
Evaluation

- Melaksanakan peningkatan pemanfaatan limbah cair dan upaya pengurangan penggunaan air sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan air di tahun 2021

- Implementing increased use of liquid waste and efforts to reduce water consumption as part of the water management evaluation in 2021

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- Program pemenuhan kepatuhan limbah cair dan penurunan beban limbah cair
- Program pemanfaatan dan penurunan beban limbah cair
- Konservasi air melalui kegiatan *Reduce, Reuse and Recycle* (3R)

- Liquid waste compliance program and reduction of liquid waste load
- Program for the utilization and reduction of liquid waste load
- Water conservation through Reduce, Reuse, and Recycle (3R) activities

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat:
- Bidang Lingkungan yang berada di bawah Vice President Health, Safety and Environment

Unit Kerja:
Manajer Operasi dan Manajer Administrasi

Head Office:
- Environment Division, which reports directly to the Vice President Health, Safety, and Environment

Work Unit:
Operations Manager and Administration Manager

MENJAGA KEBERLANJUTAN SUMBER DAYA AIR
MAINTAINING SUSTAINABILITY OF WATER

Pendekatan Manajemen Identifikasi dan Pengelolaan Dampak Terkait Air [GRI 303-1]

Management Approach to Identification and Management of Water-Related Impacts [GRI 303-1]

Akses air merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan bisnis Perusahaan, kerena dibutuhkan sebagai salah satu komponen utama untuk proses pendinginan, proses operasi pembangkit dan kegiatan pendukung seperti keperluan domestik/kantor serta pembersihan dan pemeliharaan pembangkit. Untuk itu, Indonesia Power berkomitmen untuk mengelola penggunaan air dengan cara yang lebih efisien dan bertanggung jawab untuk tetap melindungi sumber daya air.

Indonesia Power menggunakan air yang bersumber/diambil dari air tanah, air permukaan, air PAM/PDAM dan juga memanfaatkan air daur ulang untuk dipakai kembali ke dalam proses operasi dan kegiatan pendukung. Air permukaan yang diambil dari laut atau sungai, kemudian diolah dan digunakan untuk proses pendingin dan operasional Pembangkit. PLTU dan PLTGU menggunakan tekanan uap sebagai penggerak Turbin yang terhubung dengan *Generator*, sehingga menghasilkan produksi listrik yang selanjutnya disalurkan ke dalam jaringan listrik di Indonesia.

Dalam proses pendinginan, air dari laut atau sungai dipompa langsung ke dalam kondensor untuk mendinginkan uap setelah memutar Turbin. Air pendingin ini kemudian keluar/dibuang menuju ke laut atau sungai dengan pengendalian potensi dampak terhadap kenaikan temperature dan kandungan klorin bebas dalam air pendingin.

Air yang masuk dalam proses pembangkit dari sisa pengolah air untuk operasional pembangkit (sisa proses desalinasi dan *blowdown boiler)* dan hasil proses instalasi pengolah air limbah (IPAL), selanjutnya air dibuang ke sungai atau ke laut dengan pemenuhan ketaatan kualitas air buangan dari sumber proses utama, *blowdown boiler* dan air buangan desalinasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Water access is very important for the Company's business continuity, because water access is necessary as one of the main components for the cooling process, plant operation process, and other supporting activities, such as domestic/office needs, as well as power plants cleaning and maintenance. Therefore, Indonesia Power is committed to managing water consumption more efficiently and responsibly to protect the water resources.

Indonesia Power consumes water sourced/extracted from groundwater, surface water, PAM/PDAM water, and also utilizes recycled water to be reused in operational processes and supporting activities. Surface water originates from the sea or river, which is then treated and used for the cooling process and operation of the Power Plant. SPPs and CCPPs use steam pressure as a turbine driver connected to a generator, thereby generating electricity, which is then distributed to the electricity grid in Indonesia.

In the cooling process, water from the sea or river is pumped directly into the condenser to cool the steam after rotating the turbine. This cooling water is then discharged into the sea or river by controlling the potential impact on the temperature increase and the free chlorine content in the cooling water.

Water enters the generating process from the water treatment plant for plant operations (residual desalination and boiler blowdown processes) and the results of the wastewater treatment installation process (WWTP). The water is then disposed into rivers or sea by complying with the wastewater quality from the main process source, boiler blowdown, and desalination wastewater, in accordance with prevailing regulations.

Identifikasi dan Penanganan Dampak Terkait Air

Identification and Management of Water-Related Impacts

Indonesia Power telah melakukan identifikasi dan penilaian terhadap aspek dan dampak lingkungan dari proses pengambilan, penggunaan dan pembuangan air sisa/limbah dari proses pembangkit sesuai dengan Instruksi Kerja (IK) atau Prosedur terhadap Penilaian Risiko, Peluang dan Dampak yang tertuang dalam dokumen Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (ASDAM) masing-masing unit. Periode identifikasi dan penilaian ASDAM dilakukan setiap tahun sekali terhadap seluruh proses dan termasuk pengelolaan air. [GRI 303-1, 303-2]

Indonesia Power has identified and assessed the environmental aspect and impact of the water/wastewater extraction, consumption, and disposal, from the power generation process, in accordance with Working Instruction (IK) or Procedure for Risk, Opportunity, and Impact Assessment, stipulated in the Environmental Impact Aspect (ASDAM Identification document of each unit. ASDAM identification and assessment are carried out annually for the entire process including water management. [GRI 303-1, 303-2]

Penanganan terhadap dampak pengambilan dan penggunaan air dilakukan dengan upaya pengendalian dan efisiensi sumber daya air. Dalam hal pengelolaan sumber daya air, keterlibatan pemangku kepentingan terbatas pada penerbitan izin pengambilan air dan tidak ada pengelolaan terkait penggunaan sumber daya air bersama. Dalam proses pembuangan air limbah, keterlibatan pemangku kepentingan adalah sebagai pengawas dan pemenuhan penaatan regulasi dalam pengelolaan air limbah. [GRI 303-1]

The handling of the impact of water extraction and consumption is carried out by controlling and ensuring efficient water resources. In terms of water resources management, stakeholders' engagement is limited to the issuance of water extraction permits, and there is no management related to the use of shared water resources. In the process of wastewater disposal, stakeholders were engaged as a supervisor and for compliance with regulations in wastewater management. [GRI 303-1]

Selama tahun 2021, dari hasil penilaian/pengukuran terhadap aspek dan dampak lingkungan didapatkan hasil bahwa tidak terdapat dampak signifikan terhadap lingkungan dalam penempatan/penyimpanan air dari pengambilan, penggunaan hingga pembuangan air. [GRI 303-5]

In 2021, the assessment/measurement of environmental aspects and impacts provided no significant impact on the environment in terms of the water placement/storage from extraction, consumption and disposal. [GRI 303-5]

Tujuan dan Target Pengelolaan Air [GRI 303-1]
Water Management Objective and Targets [GRI 303-1]

Selama tahun 2021, Indonesia Power telah menetapkan tujuan dan target pengelolaan sumber daya air yang dituangkan dalam penetapan kebijakan dan program pengelolaan sumber daya air sesuai dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air dan Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air adalah sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan, program dan prosedur pengelolaan sumber daya air;
2. Mengurangi jumlah penggunaan air dengan meningkatkan efisiensi/konservasi air di seluruh proses operasi pembangkit Perusahaan;
3. Mencegah dampak negatif pada ekosistem perairan badan air dengan cara:
   - Pengendalian operasional dan baku mutu pengolahan air;
   - Tidak menggunakan air yang bersumber dari badan air yang berada di kawasan lindung secara nasional maupun internasional;
   - Tidak menggunakan air yang bersumber/diambil dari badan air yang berada di lokasi-lokasi daerah water-stressed area dan tidak membuang air limbah ke lokasi-lokasi daerah *water-stressed area,* yaitu daerah-daerah dimana permintaan air melebihi jumlah yang tersedia; dan [GRI 303-3, 303-4, 303-5]
4. Memberikan sosialisasi internal kepada insan Indonesia Power tentang pentingnya melindungi sumber daya air dan menggalakkan aksi penghematan penggunaan air pada keperluan domestik/kantor.

In 2021, Indonesia Power has determined the objectives and targets for water resources management, which are stipulated in the policy establishment and water resources management programs, in accordance with Law No. 17 of 2019 on Water Resources, and Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resources Exploitation, as follows:

1. Determination of policies, programs, and procedures for water resources management;
2. Reducing the amount of water consumed by increasing water efficiency/conservation throughout the Company's power plant operations;
3. Preventing negative impacts on the aquatic ecosystem of water bodies by:
   - Operational control and water treatment quality standards;
   - Not using water extracted from water bodies located in protected areas nationally and internationally;
   - Not using water sourced/extracted from water bodies located in water-stressed areas and not dumping wastewater into water-stressed areas, i.e., areas where the demand for water exceeds the available amount; and [GRI 303-3, 303-4, 303-5]
4. Providing internal socialization to Indonesia Power's personnel about the importance of protecting water resources and promoting actions to save water consumption for domestic/office purposes.

Pengambilan/Penarikan Air
Water Withdrawal/Extraction

Selama tahun 2021, total volume pengambilan/penarikan air Indonesia Power sebanyak 3.512.903,49 megaliter, meningkat 22,38% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 2.870.527,00 megaliter. Peningkatan ini terjadi karena terdapat peningkatan operasional di Unit PLTU Lontar dan PLTGU Priok, dimana peningkatan produksi listrik PLTGU Priok mencapai 84% sehingga meningkatkan volume secara keseluruhan pengambilan/penarikan air di unit tersebut. Pengukuran dan perhitungan total volume pengambilan/penarikan air yang dilakukan Indonesia Power ini, menggunakan metode pemantauan *flow meter* yang dicatat harian serta bulanan dalam *Log book* pengambilan/penarikan air terhadap seluruh sumber pengambilan. [GRI 303-3]

In 2021, Indonesia Power's total water withdrawal/extraction was 3,512,903.49 megaliters, increased by 22.38% compared to 2020, which was 2,870,527.00 megaliters. This increase occurred because there was an increase in operations of SPP Lontar and CCPP Priok units, in which the electricity generation at the CCPP Priok increased by 84%, thereby increasing the overall volume of water intake/withdrawal in these units. Indonesia Power uses the flow meter monitoring method in all withdrawal/extraction sources, which is recorded daily and monthly in the logbook, to carry out the measurement and calculation of the total volume of water withdrawal/extraction. [GRI 303-3]

Inventarisasi Pengambilan/Penarikan Air Indonesia Power Berdasarkan Sumber [GRI 303-3]
Inventory of Indonesia Power Water Withdrawal/Extraction by Source [GRI 303-3]

Sumber Air Water Sources	Volume (m^3)			Volume (megaliter)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Air Tanah Groundwater	**1.492.399,00**	**2.109.785,46**	**2.215.268,90**	**1.492,40**	**2.109,76**	**2.215,27**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	1.492.399,00	2.109.785,46	2.215.268,90	1.492,40	2.109,76	**2.215,27**
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan* Surface Water*	**3.236.008.586,83**	**2.867.512.437,51**	**3.509.459.274,26**	**3.236.008,59**	**2.867.512,44**	**3.509.459,27**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	3.236.008.586,83	2.867.512.437,51	3.509.459.274,26	3.236.008,59	2.867.512,44	**3.509.459,27**
Air PAM/PDAM PAM/PDAM Water	**3.236.008.586,83**	**2.867.512.437,51**	**3.509.459.274,26**	**3.236.008,59**	**2.867.512,44**	**3.509.459,27**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	3.236.008.586,83	2.867.512.437,51	3.509.459.274,26	3.236.008,59	2.867.512,44	**3.509.459,27**
Total	**3.238.714.132,14**	**2.870.527.004,93**	**3.512.903.494,94**	**3.238.714,13**	**2.870.527,00**	**3.512.903,49**

Catatan:
* Air Permukaan termasuk lahan basah/rawa, sungai, danau dan laut
TDS = *Total Dissolved Solids* atau Total Padatan Terlarut
1 m^3 = 0,001 megaliter

Remark:
*Surface Water includes wetlands/swamps, rivers, lakes, and sea
TDS = Total Dissolved Solids
1 m^3 = 0.001 megaliters

Penggunaan dan Intensitas Air
Water Consumption and Intensity

Indonesia Power melakukan pengukuran dan perhitungan penggunaan air dengan melakukan pemantauan *flow meter* yang dicatat harian serta bulanan dalam *Log book* pemakaian air terhadap seluruh sumber pengambilan.

Indonesia Power measures and calculates water consumption by monitoring the flow meter, which is recorded daily and monthly, in the Logbook of water consumption from all sources.

Selama tahun 2021, penggunaan air Perusahaan sebesar 8.241,41 megaliter, meningkat 2,61% dibandingkan tahun 2020 sebesar 8.031,55 megaliter. Indonesia Power juga secara rutin melakukan perhitungan intensitas penggunaan air yang merupakan parameter untuk mengetahui total penggunaan air untuk setiap produksi tenaga listrik, guna mengetahui tingkat penurunan penggunaan air. Indonesia Power melakukan perhitungan rasio intensitas air dengan menggunakan denominator total produksi bruto pembangkit thermal sebagai faktor yang paling relevan. [GRI 303-5]

In 2021, Company's water consumption was 8,241.41 megaliters, increased by 2.61% compared to 2020, which was 8,031.55 megaliters. Indonesia Power regularly calculates water consumption intensity, which is a parameter to determine the total water consumption for electricity generation to understand the water consumption reduction. Indonesia Power calculates the water intensity ratio using the denominator of the total gross production of thermal power plants as the most relevant factor. [GRI 303-5]

Pada tahun 2021, rasio intensitas air Perusahaan sebesar 0,000000113 megaliter/kWh, meningkat 1,63% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 0,000000111 megaliter/kWh. ini menunjukkan keberhasilan Indonesia Power dalam mengeimplementasikan efisiensi penggunaan air. Peningkatan ini terjadi karena terdapat peningkatan operasional di Unit PLTU Lontar dan PLTGU Priok, dimana peningkatan produksi listrik PLTGU Priok mencapai 84% sehingga meningkatkan volume secara keseluruhan penggunaan air di unit tersebut.

In 2021, the Company's water intensity ratio was 0.000000113 megaliter/kWh, increased by 1.63% compared to 2020, which was 0.000000111 megaliter/kWh. This shows that Indonesia Power is successful in implementing efficient water consumption. This increase occurred because there was an increase in operations of SPP Lontar and CCPP Priok units, in which the electricity generation at the CCPP Priok increased by 84%, thereby increasing the overall volume of water consumption in these units.

Penggunaan Air Indonesia Power Berdasarkan Sumber [GRI 303-5]
Indonesia Power Water Consumption by Source [GRI 303-5]

Sumber Air Water Sources	Volume (m^3)				Volume (megaliter)			
	2018	2019	2020	2021	2019	2019	2020	2021
Air Tanah Groundwater	**69.421,25**	**42.438,50**	**642.127,90**	**712.767,90**	**69,42**	**42,44**	**642,13**	**712,77**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	69.421,25	42.438,50	642.127,90	712.767,90	69,42	42,44	642,13	**712,77**
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan* Surface Water*	**11.143.471,70**	**13.476.207,81**	**6.487.357,75**	**6.302.999,20**	**11.143,47**	**13.476,21**	**6.487,36**	**6.303,00**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	11.143.471,70	13.476.207,81	6.487.357,75	6.302.999,20	11.143,47	13.476,21	6.487,36	**6.303,00**
Air PAM/PDAM PAM/PDAM Water	**2.113.778,84**	**1.211.441,40**	**902.062,80**	**1.225.639,80**	**2.113,78**	**1.211,44**	**902,06**	**1.225,64**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	2.113.778,84	1.211.441,40	902.062,80	1.225.639,80	2.113,78	1.211,44	902,06	**1.225,64**
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**13.326.671,79**	**14.730.087,71**	**8.031.548,45**	**8.241.406,90**	**13.326,67**	**14.730,09**	**8.031,55**	**8.241,41**

Catatan:
* Air Permukaan termasuk lahan basah/rawa, sungai, danau dan laut
TDS = *Total Dissolved Solids* atau Total Padatan Terlarut
1 m^3 = 0,001 megaliter

Remark:
*Surface Water includes wetlands/swamps, rivers, lakes, and sea
TDS = Total Dissolved Solids
1 m^3 = 0.001 megaliters

Intensitas Air Indonesia Power
Indonesia Power's Water Intensity

	2018	2019	2020	2021
Total Pemakaian Air (megaliter) Water Consumption (megaliters)	13.326,67	14.730,09	8.031,55	**8.241,41**
Total Produksi Bruto (kWh) Gross Production (kWh)	73.821.284.793,79	69.548.170.387,80	72.085.282.221,46	**72.780.882.509,46**
Intensitas Air (megaliter/kWh) **Water Intensity (megaliter/kWh)**	**0,000000181**	**0,000000212**	**0,000000111**	**0,000000113**

Konservasi Sumber Daya Air
Water Resources Conservation

Dalam rangka memanfaatkan kembali air yang telah digunakan sebagai upaya efisiensi penggunaan air Perusahaan, selama tahun 2021 Indonesia Power secara konsisten melakukan program inovasi konservasi air (*Reduce, Reuse, Recycle*-3R) melalui daur ulang air yang telah dipakai untuk keperluan lain serta daur ulang air limbah dengan instalasi pengolah air. Indonesia Power juga melakukan pemanfaatan limbah cair dengan sistem *Reverse Osmosis* (RO) dan melakukan *reusing* limbah cair PLTU batubara untuk penyiraman *stockpile*. Metode pengukuran 3R dilakukan dengan memantau dan mencatat hasil penunjukan *flow meter* yang telah dipasang di titik yang telah ditetapkan. Selama tahun 2021, Indonesia Power telah melakukan konservasi air sebanyak 698.479,73 m^3 dengan rincian sebanyak 689.964,44 m^3 untuk proses produksi dan 8.515,28 m^3 untuk kebutuhan domestik.

In order to reuse recycled water as an effort to efficiently use the Company's water, in 2021, Indonesia Power has consistently carried out a water conservation innovation program (Reduce, Reuse, Recycle/3R) by recycling water that has been used for other purposes, as well as wastewater recycling by installing water treatment plants. Indonesia Power also utilizes liquid waste using a Reverse Osmosis (RO) system and reusing coal-fired power plant liquid waste for stockpile watering. The 3R is measured by monitoring and recording the results of the flow meter that has been installed at a predetermined point. In 2021, Indonesia Power has conserved 698,479.73 m^3 of water, , consisting of conservation from the production process of 689,964.44 m^3, and from domestic process of 8,515.28 m^3.

Volume Air Limbah Indonesia Power yang Didaur Ulang (m^3)
Indonesia Power's Recycled Wastewater Volume (m^3)

Kegiatan Activity	Proses Produksi Production Process				Kebutuhan Domestik Domestic Use			
	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Pemakaian Air Water Consumption	10.554.247,91	12.727.815,64	5.716.653,25	5.729.471,00	2.772.423,88	2.002.272,07	2.314.895,20	2.511.935,90
Kegiatan 3R 3R Activities	**Air Limbah Proses Produksi** Wastewater of Production Prosess				**Air Limbah Domestik** Domestic Wastewater			
Reuse dan *recycle* sisa proses produksi Reuse and recycle of production residual process	843.353,92	567.606,59	434.052,93	435.606,41	-	-	-	-
Pemanfaatan sisa limbah cair domestik (*grey water*) Utilization of domestic residual liquid waste (grey water)	-	-	-	-	4.357,51	6.095,89	3.984,54	5.781,29
Penyiraman *Stock Pile* & Penyiraman Abu Stock Pile and Ash Watering	65.762,43	106.995,97	105.413,71	254.358,04	3.962,63	4.017,80	3.900,27	2.733,99
Jumlah Kegiatan 3R 3R Activities	909.116,35	674.602,56	539.466,64	689.964,44	8.320,14	10.113,69	7.884,81	8.515,28
Persentase (%) Percentage (%)	**8,61**	**5,30**	**9,44**	**12,04**	**0,30**	**0,51**	**0,34**	**0,34**

Pengelolaan Dampak Efluen (Air Limbah)
Effluent (Wastewater) Impact Management

Dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* Nomor 6 yaitu Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua (*Ensure Availability and Sustainable Management of Water and Sanitation for All*), Indonesia Power senantiasa melakukan pengelolaan efluen atau air limbah dengan baik dan benar melalui penetapan kebijakan dan prosedur pengelolaan air sesuai dengan ketentuan regulasi berikut: [GRI 303-2]

In order to support the Sustainable Development Goals No. 6, i.e., Ensuring the Availability and Sustainable Management of Water and Sanitation for All, Indonesia Power manages effluent or wastewater properly and correctly through the establishment of policies and procedures for water management in accordance with the following regulatory provisions: [GRI 303-2]

1. Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
2. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 08 tahun 2009 tentang Baku mutu air limbah bagi kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal*;
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik; dan
4. Izin pembuangan Limbah Cair dari KLHK atau DLH setempat, yang dimiliki oleh masing masing Unit Pembangkit.

Komitmen menjalankan pengelolaan efluen atau air limbah dengan baik dan benar ini dikarenakan apabila pelepasan efluen tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan karena dapat memengaruhi badan air tujuan pembuangan dan kualitas pasokan air yang tersedia. Selain itu, juga dapat menciptakan hubungan yang tidak baik antara perusahaan dengan masyarakat dan pengguna air lainnya.

Indonesia Power juga secara berkala melakukan pemantauan dan pengukuran kualitas air limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi maupun kegiatan domestik. Pengukuran dilakukan setiap satu atau tiga bulan sekali sesuai dengan standar baku mutu yang berlaku dan ketentuan pada Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) melalui laboratorium yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN). Hasil dari pengukuran ini telah dilaporkan kepada Pemerintah Daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, hasil pengukuran kualitas air limbah Indonesia Power dinyatakan bahwa seluruh unit 100% telah "TAAT" kualitas air limbahnya dari seluruh parameter yang diukur. Dengan ini, selama tahun 2021, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap batas pembuangan air limbah Indonesia Power.
[GRI 303-2, 303-4]

1. Government Regulation No. 82 of 2001 on the Water Quality Management and Water Pollution Control;
2. State Minister of the Environment Regulation No. 8 of 2009 on the Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Activities;
3. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards; and
4. Liquid Waste disposal permit from the local KLHK or DLH, which is owned by each Generating Unit.

The commitment to managing effluent or wastewater properly and correctly is because if the disposal of effluent is not managed properly, it may have negative impacts on the environment and health because it affects the destination water body and the quality of the available water supply. In addition, it may also create a bad relationship between the company and the community and other water users.

Indonesia Power regularly monitors and measures the quality of wastewater generated from production and domestic activities. Assessment is carried out once a month or once every three months in accordance with the applicable quality standards and the provisions of the Environmental Management Plan/ Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL) through a laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN). The results of the assessment shall be reported to the Local Government and the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) in accordance with the stipulated provisions. In 2021, the assessment of wastewater quality of Indonesia Power stated that all units 100% “COMPLY” with the wastewater quality from all the measured parameters. Therefore, in 2021, there were no incidents of Indonesia Power's non-compliance with wastewater disposal limits. [GRI 303-2, 303-4]

MENJAGA KEBERLANJUTAN SUMBER DAYA AIR
MAINTAINING SUSTAINABILITY OF WATER

Pengukuran Kualitas Air Limbah Dari Proses Utama Indonesia Power Tahun 2021 [GRI 303-4]

Wastewater Quality Measurement from Main Processes of Indonesia Power in 2021 [GRI 303-4]

Titik Penaatan Compliance Point	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu	Rata-rata Korporat Corporate Average	Nilai Terendah Lowest Value	Nilai Tertinggi Highest Value	Ketaatan Compliance
Outlet Waste Water Treatment Plant	pH	mg/L	6-9	7,82	6,30	9,00	Memenuhi baku mutu Meeting quality standards
	Zat padat tersuspensi (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	80	15,17	0,30	100,00	
	Besi (Fe) Iron (Fe)	mg/L	10	0,26	0,0029	2,70	
	Phosphat (PO_4)	mg/L	8	0,54	0,0020	7,92	
	Klorin Bebas (Cl_2) Free Chlorine (Cl_2)	mg/L	0,50	0,04	0,0010	0,28	
	Minyak dan Lemak Oil and Grease	mg/L	8	1,97	0,0010	6,90	
	Seng (Zn) Zync (Zn)	mg/L	1	0,05	0,0006	0,71	
	Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/L	1	0,03	0,0010	0,97	
	Kromium Total (Cr) Total Chromium (Cr)	mg/L	0,50	0,03	0,0002	0,50	
	BOD_5	mg/L	30	18,75	3,00	30,00	
	COD	mg/L	100	61,43	10,00	98,90	
	Total Coliform	mg/L	3.000	130,31	1,80	1.300,00	
Outlet Condensor (Air Bahang)	Temperatur Temperature	oC	40	33,72	22,30	39,42	
	Klorin Bebas (Cl_2) Free Chlorine (Cl_2)	mg/L	0,50	0,05	0,0010	0,30	
Outlet Basin Cooling Tower ke Reinjeksi Cooling Tower Outlet Basin to the Reinjection	pH	oC	6-9	7,28	6,3200	8,11	
	Klorin Bebas (Cl_2) Free Chlorine (Cl_2)	mg/L	1	0,01	0,0100	0,01	
	Zinc	mg/L	1	0,02	0,0080	0,04	
	Phosphate	mg/L	10	0,19	0,1900	0,20	

* Baku mutu mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 08 tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga *Thermal*
* Quality standards refer to the State Minister of the Environment Regulation No. 8 of 2009 on the Wastewater Quality Standards for Thermal Power Plant Activities

Indonesia Power juga telah melakukan pengukuran dan perhitungan pembuangan air limbah dengan melakukan pemantauan *flow meter* yang dicatat harian serta bulanan dalam *Log book* pembuangan air limbah terhadap seluruh titik pembuangan air limbah. Selama tahun 2021, total volume air limbah Indonesia Power sebanyak 3.504.662,09 megaliter, meningkat 22,43% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 2.862.495,46 megaliter. Peningkatan ini terjadi karena terdapat peningkatan operasional di Unit PLTU Lontar dan PLTGU Priok, dimana peningkatan produksi listrik PLTGU Priok mencapai 84% sehingga meningkatkan volume secara keseluruhan volume air limbah di unit tersebut. [GRI 303-4]

Indonesia Power measures and calculates wastewater disposal by monitoring the flow meter, which is recorded daily and monthly, in the Logbook of wastewater disposal from all points of wastewater disposal. In 2021, Indonesia Power's total wastewater was 3,504,662.09 megaliters, increased by 22.43% compared to 2020, which was 2,862,495.46 megaliters. This increase occurred because there was an increase in operations of SPP Lontar and CCPP Priok units, in which the electricity generation at the CCPP Priok increased by 84%, thereby increasing the overall volume of wastewater in these units. [GRI 303-4]

Volume Efluen (Air Limbah) Indonesia Power Berdasarkan Sumber [GRI 303-4] [POJK51-6.e.5.a]

Indonesia Power's Effluent (Wastewater) Volume by Source [GRI 303-4] [POJK51-6.e.5.a]

Sumber Air Water Sources	Volume (m^3)			Volume (megaliter)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Air Tanah Groundwater	**1.449.960,50**	**1.467.657,56**	**1.502.501,00**	**1.449,96**	**1.467,66**	**1.502,50**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	1.449.960,50	1.467.657,56	1.502.501,00	1.449,96	1.467,66	**1.502,50**
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Air Permukaan* Surface Water*	**3.222.532.379,02**	**2.861.025.079,75**	**3.503.156.275,06**	**3.222.532,38**	**2.861.025,08**	**3.503.156,28**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Other Water (>1000 mg/L TDS)	3.222.532.379,02	2.861.025.079,75	3.503.156.275,06	3.222.532,38	2.861.025,08	**3.503.156,28**
Air PAM/PDAM PAM/PDAM Water	**1.704,91**	**2.719,16**	**3.311,98**	**1,70**	**2,72**	**3,31**
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	1.704,91	2.719,16	3.311,98	1,70	2,72	**3,31**
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-
Total	**3.223.984.044,43**	**2.862.495.456,47**	**3.504.662.088,04**	**3.223.984,04**	**2.862.495,46**	**3.504.662,09**

Catatan:
* Air Permukaan termasuk lahan basah/rawa, sungai, danau dan laut
TDS = *Total Dissolved Solids* atau Total Padatan Terlarut
1 m^3 = 0,001 megaliter

Remark:
*Surface Water includes wetlands/swamps, rivers, lakes, and sea
TDS = Total Dissolved Solids
1 m^3 = 0.001 megaliters

Pengelolaan Efluen (Air Limbah) Indonesia Power [GRI 303-4] [POJK51-6.e.5.a, POJK51-6.e.5.b]

Indonesia Power's Effluent (Wastewater) Management [GRI 303-4] [POJK51-6.e.5.a, POJK51-6.e.5.b]

Unit Unit	Metode Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management Method	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah Water Body as Destination of Wastewater Disposal	Volume Air Limbah (megaliter) Wastewater Volume (megaliters)				
			2017	2018	2019	2020	2021
Suralaya	*Waste Water Treatment Plant:* Prinsip Pengolahan Secara Fisika & Kimia Wastewater Treatment Plant: Physical & Chemical Processing Principles	Muara Kanal Activated	87,17	77,39	75,21	71,27	**155,87**
Banten 1 Suralaya	Instalasi Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment Plant Installation	Laut Sea	7,07	5,61	7,17	9,07	**8,24**
Banten 2 Labuan	Pengendapan - *Activated Sludge - Treatment Pond* Precipitation - Activated Sludge - Treatment Pond	Laut Sea	8,83	9,74	8,82	8,35	**14,89**
Banten 3 Lontar	*Waste Water Treatment Plant*	Laut Utara Jawa Java North Sea	771.237,85	446.456,95	787.230,57	819.720,90	**1.171.148,84**
Cilegon	*Waste Water Treatment Plant*	Teluk Banten Banten Bay	101.053,84	99.668,97	79.421,70	78.908,15	**6,36**
	IPAL Domestik Domestic WWTP	Sungai Ragas Ragas River	-	-	1,57	0,68	**0,95**
Priok	*Waste Water Treatment Plant*	Laut Sea	957.105,61	1.042.051,69	774.975,19	383.250,44	**1.262.469,68**
Pelabuhan Ratu	Sistem *Once Through* (Bahang)	Laut Sea	965.459,84	1.295.026,59	1.579.058,01	1.577.160,00	**1.016.730,00**
	Sistem *Once Through* (RO)	Laut Sea	10.001,49	1.013,95	611,99	87,63	**59,35**

MENJAGA KEBERLANJUTAN SUMBER DAYA AIR
MAINTAINING SUSTAINABILITY OF WATER

Unit Unit	Metode Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management Method	Badan Air Tujuan Pelepasan Air Limbah Water Body as Destination of Wastewater Disposal	Volume Air Limbah (megaliter) Wastewater Volume (megaliters)				
			2017	2018	2019	2020	2021
Kamojang	Reinjeksi Reinjection	Sumur Reinjeksi PT Pertamina Reinjection Well of PT Pertamina	802,57	807,75	810,04	822,74	**825,64**
Darajat	Reinjeksi Reinjection	Sumur Reinjeksi SEGD II Reinjection Well of SEGD II	684,56	356,47	639,92	644,92	**676,86**
Gunung Salak	*Aerob Anaerob Sewage Treatment Plant*	Sungai Cisaketi Cisaketi River	-	-	0,14	2,04	**2,36**
Adipala	Waste Water Treatment Plant: Prinsip Pengolahan Secara Fisika & Kimia Wastewater Treatment Plant: Physical & Chemical Processing Principles	Laut Well	46,22	28,19	88,42	49,81	**83,32**
Semarang	*Waste Water Treatment Plant*	Laut Sea	0,39	0,16	0,23	0,06	**2,64**
	Oil Separator	Laut Sea	4,11	7,99	1,08	2,24	**0,44**
Grati	Prinsip Pengolahan Secara Fisika & Kimia Prinsip Pengolahan Secara Fisika & Kimia	Laut Sea	16,73	40,83	82,98	86,92	**50,11**
Gilimanuk	*Waste Water Garden*	Tidak dibuang ke badan air, namun dimanfaatkan untuk penyiraman taman Not thrown into water bodies, but used for watering the garden	0,23	0,17	0,04	0,02	**0,07**
Pemaron	*Waste Water Treatment Plant*	Badan Air Water Body	0,87	0,90	0,36	0,20	**0,04**
Pesanggaran	*Separator* dan *Waste Water Garden*	Sungai River	16,58	14,30	12,57	4,01	**1,42**
Pangkalan Susu	*Waste Water Treatment Plant*	Laut Sea	724,53	666,60	406,14	382,85	**37,32**
Sanggau	*Aerob Anaerob*	Sungai Kapuas Kapuas River	552,38	589,83	551,89	673,34	-
Sintang	*Aerob Anaerob*	Sungai Kapuas Kapuas River	-	-	-	609,82	**615,96**
Barru	*Waste Water Treatment Plant*	Laut Sea	-	-	-	-	**51.771,17**
Mrica	*Sewage Treatment Plant*	Serayu	-	-	-	-	**0,20**
Wonogiri	*Sewage Treatment Plant*	Bengawan Solo	-	-	-	-	**0,36**
Jumlah Volume Air Limbah (megaliter) Wastewater Volume (megaliters)			**2.807.810,87**	**2.886.824,09**	**3.223.984,04**	**2.862.495,46**	**3.504.662,09**



PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT AND PROCESSING

Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan dan Pengolahan Limbah
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management's Approach to Waste Management and Processing
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topik Pengelolaan Limbah menjadi topik yang penting bagi Indonesia Power karena limbah merupakan sisa dari proses produksi. Limbah dari proses pembangkit terdiri dari limbah cair produksi dan domestik serta Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Non B3. Pengendalian dan pengelolaan limbah merupakan salah satu dari Penaatan Regulasi dan salah satu upaya dalam pencegahan terhadap pencemaran lingkungan.

The Waste Management is an important topic for Indonesia Power because waste is a residue from the power generation process. Waste from the power generation process consists of production and domestic liquid waste, as well as Hazardous and Toxic Materials (B3) Waste and Non-B3 Waste. Waste control and management is one of Regulatory Compliance and one of the efforts to prevent environmental pollution.

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 152.K/010/IP/2014 tentang Pengelolaan Limbah di Lingkungan Perusahaan
- Keputusan Direksi Nomor 73.K/010/IP/2016 tentang Pengelolaan Limbah Unit Jasa Pembangkitan PLTU Batubara FTP-1 Jawa
- Keputusan Direksi Nomor 249.K/010/IP/2015 tentang Pedoman Penerapan *Green Power Plant* Di Lingkungan PT Indonesia Power
- Surat Keputusan Direksi Nomor 191.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Limbah di Lingkungan PT Indonesia Power
- Surat Keputusan Direksi Nomor 55.K/020/IP/2019 tentang Tim Percepatan perolehan Ijin Pemanfaatan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) di PT Indonesia Power

Ketentuan Umum
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Persyaratan Pengelolaan Limbah B3

Company's Policies
- The Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 152.K/010/IP/2014 on Waste Management within the Company
- Directors' Decree Number 73.K/010/IP/2016 on Waste Management in Generating Service Unit of PLTU Batubara FTP-1 Java
- The Board of Directors' Decree No. 249.K/010/IP/2015 on Guidelines on Green Power Plant within PT Indonesia Power.
- The Board of Directors' Decree No. 191.K/010/IP/2019 on the Waste Management within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 55.K/020/IP/2019 on the Team for Accelerating the Acquisition of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste Utilization Permit at PT Indonesia Power

General Provisions
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedure of Hazardous Waste Management Requirement

Komitmen
Commitment

- Pemenuhan kepatuhan tata kelola lingkungan sebagai *Strategic Initiatives* yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang 2020 – 2024 dalam komitmen pengelolaan Limbah B3 dan Non B3
- Melakukan Pengelolaan Limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* (FABA) dan Membuat Dokumen Rincian Teknis untuk merubah pengelolaan FABA sebagai Limbah Non B3

- Compliance with environmental governance as Strategic Initiatives as stipulated in the 2020-2024 Long-Term Plan in terms of B3 and Non B3 Waste management commitment
- Managing Fly Ash and Bottom Ash (FABA) Waste and Formulating FABA Technical Management Document to change FABA management as Non-B3 Waste

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Ketaatan 100% dalam Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3
- Pemanfaatan FABA sebesar 2% untuk Internal dan 30% untuk eksternal

- 100% Compliance with B3 and Non-B3 Waste Management
- FABA utilization of 2% internally and 30% externally

Realisasi
Realization

- Seluruh Unit PLTU membuat dan mengajukan Dokumen Rincian Teknis Pengelolaan FABA menjadi Limbah Non B3 terdaftar
- Jumlah limbah B3 FABA yang dimanfaatkan menjadi batako, *paving block* dan lain-lain sebanyak 91.306,41 ton atau 10,25% dari total limbah B3 yang dihasilkan
- Jumlah limbah non B3 yang dimanfaatkan menjadi kompos sebanyak 73,95 ton atau 2,13% dari total limbah non B3 yang dihasilkan
- Pemenuhan 100% ketaatan pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3

- All SPP Units prepare and submit a FABA Technical Management Document to register FABA as Non-B3 Waste
- The amount of FABA B3 waste utilized as bricks, paving blocks, etc., is 91,306.41 tons or 10.25% of the total B3 waste produced.
- The amount of non-B3 waste utilized as compost was 73.95 tons or 2.13% of the total non-B3 waste produced.
- 100% compliance with the B3 Waste and non-B3 Waste management

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- Pemanfaatan limbah FABA menjadi batako, *paving block*, pagar panel, bata ringan, kansteen, balok pemecah ombak, tiang panel
- Pengembangan kompos organik dan daur ulang sampah plastik melalui program Hijaunesia Power
- Program Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS), Jeranjang Olah Sampah Setempat (JOSS), *Biomass Operating System of Saguling* (BOSS)
- Pemanfaatan limbah kopi menjadi sabun, *hand sanitizer* dan disinfektan, pemanfaatan limbah kulit biji kopi menjadi teh, pemanfaatan limbah serasah *mangrove* untuk memproduksi batik
- Pemanfaatan limbah koran dan kaleng/botol bekas untuk dijadikan berbagai produk-produk *eco brick*, instrumen perkusi dan *handycraft*
- Pemanfaatan aplikasi *online* untuk menggantikan keperluan pencetakan (*reduce* limbah kertas)
- Penggunaan kembali (*reduce*) minyak pelumas mesin pembangkit dengan penyaringan dan pemurnian ulang

- FABA waste utilization into bricks, paving blocks, panel fences, lightweight bricks, kansteen, breakwater beams, panel poles
- Development of organic compost and plastic waste recycling through Hijaunesia Power program
- Local Waste Processing Program (TOSS), Jeranjang Waste Processing Program (JOSS), Biomass Operating System of Saguling (BOSS)
- Coffee waste utilization into soap, hand sanitizer, and disinfectant, Coffee bean husk utilization into tea, mangrove litter utilization to produce batik
- Newspapers and used cans/bottles waste to various eco brick products, percussion instruments, and handicrafts
- Utilizing online application to replace printing necessities (reducing paper waste)
- Reuse (reduce) generator engine lubricating oil by filtering and re-purifying

Evaluasi
Evaluation

Melaksanakan program evaluasi pengelolaan limbah di tahun 2021:
- Melaksanakan peningkatan pemanfaatan limbah FABA
- Pengurangan timbulan limbah B3

Implementing a waste management evaluation program in 2021:
- Implementing increased utilization of FABA waste
- B3 waste generation reduction

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat:
- Bidang Lingkungan yang berada di bawah Vice President Health, Safety and Environment

Unit Kerja:
Manajer Operasi dan Manajer Administrasi

Head Office:
- Environment Division, which reports directly to the Vice President Health, Safety, and Environment

Work Unit:
Operations Manager and Administration Manager

Pendekatan Manajemen Pengelolaan Dampak Signifikan Terkait Limbah [GRI 306-1, 306-2]

Management's Approach to Significant Impacts Management Related to Waste [GRI 306-1, 306-2]

Dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals Nomor 12 yaitu Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan (*Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns*), Indonesia Power senantiasa melakukan upaya pencegahan dan pengurangan dampak kegiatan Perusahaan terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Indonesia Power secara konsisten setiap tahunnya melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah B3 dan limbah non B3 yang dihasilkan dari aktivitas internal sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencegah dan menghindari potensi kebocoran, ceceran dan tumpahan yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

Upaya penetapan kebijakan dan program terhadap seluruh kegiatan administrasi, operasional dan pemeliharaan terus dilakukan untuk mencegah dan mengurangi timbulnya limbah B3 dan limbah non B3 dari kegiatan Pembangkit antara lain:

1. Penyaringan ulang terhadap pelumas (*oil purifier*) dalam operasional dan pemeliharaan Pembangkit;
2. Pembelian bahan kimia secara *refill* untuk mencegah timbulnya kemasan bekas B3;
3. Penggantian Lampu TL dengan lampu LED yang tidak mengandung LB3; dan
4. Pengisian ulang *catridge printer* untuk mencegah timbulan limbah *catridge*.

Seluruh Unit Pembangkit Indonesia Power sudah menetapkan Prosedur atau Instruksi Kerja dalam mengelola limbah B3 dan limbah non B3. Mekanisme pencatatan dilakukan setiap hari dalam *Log Book* terhadap limbah yang masuk dan keluar dari Tempat Penyimpanan Sementara (TPS). Rekap pencatatan harian keluar masuk limbah, selanjutnya dimasukkan ke dalam formulir Neraca Limbah Bulanan yang akan dilaporkan kepada instansi terkait dan dilaporkan sebelum tanggal 10 setiap bulannya ke Kantor Pusat sebagai *database* korporat. Pelaporan dilakukan melalui sistem informasi data di Intranet dan juga melalui email. [GRI 306-3]

Indonesia Power strives to prevent and reduce the impact of the Company's activities on the environment to support Sustainable Development Goals No. 12, i.e., Ensuring Sustainable Consumption and Production Patterns. Therefore, Indonesia Power annually manages and treats B3 waste and non-B3 waste generated from internal activities, in accordance with established procedures and applicable regulations to prevent and avoid potential leaks, splatters, and spills that may have an impact on the environment.

Efforts to establish policies and programs for all administrative, operational, and maintenance activities are continuously carried out to prevent and reduce the generation of B3 waste and non-B3 waste from Power Plant activities, including:

1. Re-filtering lubricants (oil purifier) in the operation and maintenance of Power Plants;
2. Purchase of chemical refills to prevent the generation of used B3 packaging;
3. Replacement of TL lamps with LED lamps that do not contain LB3; and
4. Refilling printer cartridges to reduce cartridge waste.

All Indonesia Power's Generating Units have established Procedures or Work Instructions in managing B3 waste and non-B3 waste. The mechanism of recording is carried out every day in the Log Book for waste entering and leaving the Temporary Storage Place (TPS). Recap of daily recording of in and out of waste, is then inputted into the Monthly Waste Balance form, which is reported to the relevant agencies and reported before the 10th of each month to the Head Office as a corporate database. Reporting is carried out through the data information system on the Intranet and via email. [GRI 306-3]

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah B3

Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Management and Processing

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis Perusahaan yaitu mengonversi energi primer menjadi listrik membutuhkan penggunaan B3 seperti NaOH, HCl, Clorin, Hidrazine, TSP, Pelumas dan Bahan Kimia untuk analisa air di laboratorium. Dari sisa penggunaan B3 dalam operasional dan pemeliharaan pembangkit tersebut menghasilkan dampak timbulnya limbah B3 yaitu *Fly Ash, Bottom Ash,* pelumas bekas, aki bekas, *sludge* IPAL, resin bekas, limbah terkontaminasi B3, majun bekas dan Limbah B3 lainnya (*sludge oil,* kemasan bekas B3, filter Oil bekas, Bahan Kimia kadaluarsa, Lampu TL Bekas, Limbah Klinis).

Indonesia Power telah memiliki 3 (tiga) bentuk program pengelolaan dan pengolahan limbah B3 sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara Persyaratan Pengelolaan Limbah B3, yaitu penyimpanan, pengangkutan dan pemanfaatan limbah B3.

The Company is engaged in the activity of converting primary energy into electricity that requires B3 consumption in operations, such as NaOH, HCl, Chlorine, Hydrazine, TSP, Lubricants, and Chemicals for water analysis in the laboratory. The remaining B3 consumption in the operation and maintenance of the power plant affects the generation of B3 waste, i.e., Fly Ash, Bottom Ash, used lubricants, used battery, WWTP sludge, used resin, B3 contaminated waste, used clothes, and other B3 waste (sludge oil, used B3 packaging, used oil filters, expired Chemicals, used TL lamps, Clinical Waste).

Indonesia Power has three (3) programs to manage and process B3 waste, in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedure of Hazardous Waste Management Requirement, i.e., storage, transportation, and utilization of B3 waste.

Bentuk Program Pengelolaan Limbah B3 Indonesia Power

Indonesia Power's B3 Waste Management Program

Penyimpanan Limbah B3
Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Storage

- Proses dan waktu penyimpanan limbah B3 dilakukan sesuai ketentuan peraturan dan izin yang dimiliki oleh masing-masing unit.
- The process and time for storing B3 waste is carried out in accordance with the provisions of regulations and permits owned by each unit.

Pengangkutan Limbah B3
B3 Waste Transportation

- Pengangkutan limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga pengangkut limbah B3 yang lengkap memiliki izin, Rekomendasi Pengangkutan, kerjasama dan sesuai ketentuan.
- Transportation of B3 waste is conducted in collaboration with a third party transporting B3 waste, who has complete permits, transportation recommendation, and cooperation, in accordance with the provisions.

Pemanfaatan Limbah B3
B3 Waste Utilization

- Limbah B3 dikirim ke Pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dan kerjasama. Sampai dengan tahun 2021, Indonesia Power memiliki program pemanfaatan limbah B3 yaitu FABA yang dilakukan secara internal terhadap Unit yang telah memiliki Izin Pemanfaatan limbah B3. Untuk Unit yang tidak memiliki Izin Pemanfaatan, limbah B3 dikirim ke pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dan kerjasama. Pada tahun 2021, limbah FABA masih dikelola sebagai Limbah B3, karena masih dalam proses pengajuan Dokumen Rincian Teknis untuk merubah Pengelolaan Limbah FABA menjadi Limbah Non B3.
- B3 waste is handed over to a B3 waste user who has a permit and cooperation. As of 2021, Indonesia Power has a B3 waste utilization program, i.e., FABA, which is carried out internally in Units that have a B3 Waste Utilization Permit. For Units that do not have a Utilization Permit, the B3 waste is handed over to a B3 waste user who has a permit and cooperation. In 2021, FABA waste was managed as B3 Waste, as the Company is still in the process of submitting a Technical Management Document to change the Management of FABA Waste into Non-B3 Waste.

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT AND PROCESSING

Selama tahun 2021, jumlah limbah B3 Indonesia Power yang diangkut dari tempat penyimpanan Perusahaan menuju lokasi pengelola (pihak ketiga) sebanyak 890.540,17 ton mengalami penurunan 26,61% dari tahun 2020 dan tidak terdapat limbah B3 yang diimpor/diekspor maupun dikirim secara internasional.

Untuk limbah B3 yang tidak dapat dimanfaatkan sendiri, dikeluarkan dari Unit Pembangkit dengan dikirim atau diangkut kepada pihak ketiga pengumpul atau pemanfaat limbah B3 yang memiliki izin dari KLHK. Sisa limbah B3 yang belum terangkut atau dikeluarkan, disimpan di TPS limbah B3 dengan batas waktu penyimpanan sesuai ketentuan. Limbah B3 yang telah dikelola oleh pengumpul atau pemanfaat eksternal, tidak masuk dalam lingkup pemantauan Perusahaan terhadap jenis dan operasional pengolahannya. [GRI 306-5]

Sampai dengan tahun 2021, Unit PLTU Indonesia Power yang telah memiliki izin pemanfaatan limbah FABA yaitu PLTU Suralaya, PLTU Labuan, PLTU Barru, PLTU Lontar, PLTU Adipala, PLTU Jeranjang, PLTU Suralaya 8 dan PLTU Palabuan Ratu. Limbah FABA dimanfaatkan menjadi sebuah produk yang dapat digunakan kembali seperti batako, *paving block*, tiang panel, bata ringan, pagar panel, *kansteen*, balok pemecah ombak dan *eco park*, dengan total limbah B3 yang dimanfaatkan sebanyak 91.306,41 ton atau 10,25% dari total limbah B3 yang dihasilkan.

In 2021, Indonesia Power's B3 waste that was transported from the Company's storage area to the (third party) management location amounted to 890,540.17 tons, which decreased by 26.61% compared to 2020, and no B3 waste was imported/exported or shipped internationally.

B3 waste that cannot be used by the Company, is discharged by sending it or transporting it from the Generating Unit to a third party collecting or utilizing B3 waste that has a permit from the KLHK. The remaining B3 waste that has not been transported or removed is stored in the B3 waste TPS with a storage time limit in accordance with the provisions. B3 waste that has been managed by external collectors or users, is not included in the scope of the Company's monitoring in regards to the type and operation of waste processing. [GRI 306-5]

As of 2021, several SPPs of Indonesia Power Units already have permits for the FABA Waste utilization, i.e., SPP Suralaya, SPP Labuan, SPP Barru, SPP Lontar, SPP Jeranjang, SPP Suralaya 8, and SPP Pelabuhan Ratu. FABA waste is utilized into reusable products, such as bricks, paving blocks, panel poles, lightweight bricks, fence panels, kansteen, breakwater blocks, and eco-parks, with a total of 91,306.41 tons or 10.25% of B3 waste utilized out of the total B3 waste generated.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton) [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [POJK51-6.e.5.a, 6.e.5.b]
Volume and Methods of B3 Waste Management (Tons) [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [POJK51-6.e.5.a, 6.e.5.b]

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tonnes)		
		2019	2020	2021
Limbah yang Dihasilkan B3 Waste Generated [GRI 306-3]				
Fly Ash	Seluruh Limbah B3 yang dihasilkan unit dikelola dan dikirim ke pengolah/ pengumpul/ pemanfaat yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan All Toxic and Hazardous (B3) Waste generated by the unit is managed and sent to licensed processor/ collector/user with permit from the Minister of Environment and Forestry	963.881,55	1.023.570,62	702.912,38
Bottom Ash		277.195,89	189.083,55	186.736,83
Pelumas bekas Used Lubricants		540,50	466,73	478,17
Limbah Resin Bekas Used Resin		57,75	16,35	14,57
Limbah Terkontaminasi B3 B3 Contaminated Waste		39,93	24,00	60,38
Sludge IPAL WWTP Sludge		2,18	84,72	56,85
Aki Bekas Used Battery		19,60	42,00	55,02
Majun Bekas Used Clothes		68,61	46,98	53,27
Limbah B3 Lainnya Other B3 Waste		291,48	120,66	172,70
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan B3 Waste Generated		**1.242.097,49**	**1.213.455,61**	**890.540,17**
Limbah yang Dimanfaatkan Utilized Waste [GRI 306-4]				
Fly Ash	Pemanfaatan Limbah B3 dilakukan dengan memiliki Izin Pemanfaatan dari KLHK. Limbah FABA dimanfaatkan menjadi batako, *paving block*, tiang panel dan lain-lain B3 Waste Utilization is conducted by obtaining a Utilization Permit from the KLHK. FABA waste is used as bricks, paving blocks, panel poles, etc.	172,06	316,90	45.371,97
Bottom Ash		650,44	723,70	45.934,44
Jumlah Limbah B3 yang Dimanfaatkan B3 Waste Utilized		**822,50**	**1.040,60**	**91.306,41**

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tonnes)		
		2019	2020	2021
Limbah yang Disimpan dan Keluar* Waste Stored and Disposed* [GRI 306-5]				
Limbah B3 Toxic and Hazardous Material (B3) Waste	Pengeluaran atau pembuangan limbah B3 dikirim ke pihak ketiga pengumpul dan/atau pemanfaat limbah B3 berizin dan sisanya disimpan di TPS The disposal of B3 waste is conducted by sending the waste to a licensed third party collecting and/or utilizing B3 waste, and the rest is stored in a TPS	1.241.274,99	1.212.415,01	799.233,76

* Hasil pengurangan limbah yang dihasilkan dengan limbah yang dimanfaatkan
* Results of reducing waste generated with waste utilized

Pemanfaatan FABA Indonesia Power Tahun 2021

Indonesia Power's FABA Utilization in 2021



***Paving Blok*:**
- PLTU Suralaya PGU : 1.018.611 buah
- PLTU Banten 2 Labuan OMU : 197.148 buah
- PLTU Banten 1 Surayala OMU : 202.464 buah
- PLTU Banten 3 Lontar OMU : 247.097 buah
- PLTU Pelabuhan Ratu OMU : 177.060 buah
- PLTU Adipala OMU : 345.757 buah
- PLTU Barru OMU : 167.709 buah

Block Paving:
- SPP Suralaya PGU : 1,018,611 pieces
- SPP Banten 2 Labuan OMU : 197,148 pieces
- SPP Banten 1 Surayala OMU : 202,464 pieces
- SPP Banten 3 Lontar OMU : 247,097 pieces
- SPP Pelabuhan Ratu OMU : 177,060 pieces
- SPP Adipala OMU : 345,757 pieces
- SPP Barru OMU : 167,709 pieces

Batako:
- PLTU Pelabuhan Ratu OMU : 1.872 buah
- PLTU Banten 3 Lontar OMU : 34.958 buah
- PLTU Adipala OMU : 81.776 buah

Concrete brick:
- SPP Pelabuhan Ratu OMU : 1,872 pieces
- SPP Banten 3 Lontar OMU : 34,958 pieces
- SPP Adipala OMU : 81,776 pieces

***Breakwater* (Tetrapod):**
- PLTU Banten 1 Suralaya OMU : 2 buah
- PLTU Banten 3 Lontar OMU : 59 buah

Breakwater (Tetrapod):
- SPP Banten 1 Suralaya OMU : 2 pieces
- SPP Banten 3 Lontar OMU : 59 pieces

Tiang Panel:
- PLTU Banten 2 Labuan OMU : 110 buah
- PLTU Banten 3 Lontar OMU : 366 buah

Panel Poles:
- SPP Banten 2 Labuan OMU : 110 pieces
- SPP Banten 3 Lontar OMU : 366 pieces

Dinding Panel:
- PLTU Banten 1 Suralaya OMU : 48 buah
- PLTU Banten 3 Lontar OMU : 1.145 buah

Wall Panels:
- SPP Banten 1 Suralaya OMU : 48 pieces
- SPP Banten 3 Lontar OMU : 1,145 pieces

Kansteen:
- PLTU Banten 1 Suralaya OMU : 1.922 buah
- PLTU Pelabuhan Ratu OMU : 10.840 buah
- PLTU Banten 3 Lontar OMU : 2.862 buah

Kansteen:
- SPP Banten 1 Suralaya OMU : 1,922 pieces
- SPP Pelabuhan Ratu OMU : 10,840 pieces
- SPP Banten 3 Lontar OMU : 2,862 pieces

Tiang Kolom:
- PLTU Banten 1 Suralaya OMU : 1 buah PLTU

Column Poles:
- SPP Banten 1 Suralaya OMU : 1 piece

Kerjasama Pemanfaatan FABA yang dilakukan oleh PT Indonesia Power:
- Pemanfaatan FABA untuk Program CSR Unit untuk perbaikan bangunan fasilitas desa sekitar, perbaikan jalan, UMKM
- Pemanfaatan FABA bekerjasama dengan TNI
- Pemanfaatan FABA bekerjasama dengan Instansi Pemerintah, PEMDA setempat dan Kementerian PUPR
- Pemanfaatan FABA dengan BUMN Karya
- Pemanfaatan FABA ke Pihak ketiga

FABA Utilization Cooperation carried out by PT Indonesia Power:
- FABA Utilization for the CSR Unit Program to repair the surrounding village facilities, repair roads, improve MSMEs
- FABA Utilization in collaboration with the Indonesian Army
- FABA Utilization in collaboration with Government Agencies, Local Governments, and the Ministry of Public Works and Housing
- FABA Utilization with BUMN Karya (SOEs Creating)

Indonesia Power Resmikan FABA *Information Centre* Pertama Di Indonesia

Indonesia Power Inaugurated the First FABA Information Center in Indonesia





Fly Ash and Bottom Ash atau lebih sering disapa FABA merupakan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dapat dimanfaatkan. Saat ini FABA dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang bermanfaat bahkan memiliki nilai ekonomi tinggi, seperti dapat dibuat sebagai bahan untuk membuat *paving block*, batako, *conblock* dan sejenisnya. Hal tersebut telah dilakukan di beberapa unit anak usaha PT PLN (Persero) diantaranya oleh Indonesia Power.

Sebagai bukti komitmen dalam mengelola FABA, pada 17 Juni 2021 Indonesia Power meresmikan Indonesia Power FABA Information Centre pertama di Indonesia. Hal ini dilakukan guna mendorong pemanfaatan FABA secara massif serta untuk mendorong penghasil FABA lainnya untuk ikut memproduksi turunan FABA sebagai upaya *reduce, reuse and recycle* FABA.

Acara peresmian FABA *Information Centre* digelar dengan menerapkan protokol Kesehatan yang sangat ketat dan dihadiri oleh Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Republik Indonesia – Muhammad Mardiono, Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) – Wanhar, Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia PT PLN (Persero) – Syofvi Felienty Roekman, Direktur Utama Indonesia Power – M. Ahsin Sidqi beserta jajaran Direksi.

Indonesia Power FABA *Information Centre* ini ke depannya akan menjadi wadah atau salah satu media untuk menginformasikan atau mengedukasi masyarakat tentang potensi pemanfaatan FABA mulai dari mengenalkan proses produksi, peralatan yang digunakan, sampai dengan tempat penyimpanan produk FABA itu sendiri. Selain itu juga akan ditampilkan beberapa produk turunan dari hasil pemanfaatan FABA beserta komposisi material juga sampai dengan proses pembuatan serta peralatan yang digunakan untuk membuat prosduk tersebut. Sebagai dasar dari pemanfaatan FABA tersebut juga akan disampaikan pula informasi terkait hasil riset dari perguruan tinggi atau Lembaga riset lainnya.

Fly Ash and Bottom Ash (FABA) is a Hazardous and Toxic Waste (B3) that can be utilized. Currently, FABA can be developed into something useful and generated high economic value, such as being used as a material for making paving blocks, bricks, conblocks, etc. This has been carried out in several subsidiary units of PT PLN (Persero), including by Indonesia Power.

As proof of its commitment to managing FABA, on 17 June 2021, Indonesia Power inaugurated the first FABA Information Center in Indonesia. This shall encourage the massive utilization of FABA and inspire other FABA producers to participate in producing FABA derivatives as an effort to reduce, reuse, and recycle FABA.

The FABA Information Center inauguration event was held by implementing very strict Health protocols, and was attended by Member of the Advisory Council of the President of the Republic of Indonesia – Muhammad Mardiono, Director of Electrical Engineering and Environment of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) – Wanhar, Director of Human Resources Management of PT PLN (Persero) – Syofvi Felienty Roekman, President Director of Indonesia Power – M. Ahsin Sidqi, and the Board of Directors.

In the future, Indonesia Power's FABA Information Center shall be a forum or one of the media to inform or educate the public about FABA's potential use, by introducing the production process, the equipment used, up to the storing of FABA products. In addition, FABA utilization as several derivative products is displayed, along with the material composition, the manufacturing process, and the equipment used to make these products. As a basis for the FABA utilization, the Information Center also has other information related to research results from universities or other research institutions.

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Non B3

Non-B3 Waste Management and Processing

Selain menimbulkan limbah B3, kegiatan operasional Perusahaan juga menghasilkan limbah non B3. Dalam mengelola limbah non B3, Indonesia Power melakukan pemisahan limbah sampah organik dan non-organik.

In addition to generating B3 waste, the Company's operations generate non-B3 waste. In managing non-B3 waste, Indonesia Power separates organic and non-organic waste.

Bentuk Program Pengelolaan/Pengolahan Limbah Non B3 Indonesia Power Berdasarkan Jenis Limbah [GRI 306-4, 306-5]

Indonesia Power's Non-B3 Waste Management Program by Type of Waste [GRI 306-4, 306-5]

Sampah Organik Organic Waste	- Dimanfaatkan untuk pembuatan kompos	- Used in composting
Sampah Non Organik Non-Organic Waste	- Dikirim ke pihak ketiga atau mitra Perusahaan untuk diolah menjadi cinderamata atau kerajinan tangan yang bernilai ekonomis bagi masyarakat dan untuk limbah non B3 yang sudah tidak dapat diolah atau dimanfaatkan, selanjutnya dikelola melalui kerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat untuk di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	- Sent to third parties or the Company's partners to be processed into souvenirs or handicrafts with economic value for the community. If non-B3 waste cannot be processed or utilized further, the waste is then managed in collaboration with the local Sanitation Service to be disposed of in a Landfill (TPA).

Selama tahun 2021, jumlah limbah non B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 3.463,72 ton, menurun 33,44% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 5.203,86 ton. Dari limbah yang dihasilkan tersebut, Indonesia Power berhasil melakukan daur ulang sampah organik untuk pembuatan kompos sebanyak 73,95 ton atau 2,13% dari total limbah non B3. [GRI 306-3, 306-4]

In 2021, the non-B3 waste generated by the Company amounted to 3,463.72 tons, decreased by 33.44% compared to 2020, which was 5,203.86 tons. From the waste generated, Indonesia Power managed to recycle 73.95 tons of organic waste for composting or 2.13% of the total non-B3 waste. [GRI 306-3, 306-4]

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT AND PROCESSING

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (Ton) [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [POJK51-6.e.5.a, 6.e.5.b]

Volume and Methods of Non-B3 Waste Management (Tons) [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [POJK51-6.e.5.a, 6.e.5.b]

Jenis Limbah Non-B3 Type of Non-Toxic and Hazardous (B3) Waste	Metode Pengelolaan Management/Processing Methods	Jumlah Limbah yang Dikelola (Ton) Waste Managed (Tons)			
		2018	2019	2020	2021
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated [GRI 306-3]					
Organik Organik	Limbah non B3 yang dihasilkan unit dipilah dan dikelola sesuai jenis Non-B3 waste generated by the unit is sorted and managed according to the type of waste	111,47	51,07	261,65	**73,95**
Non-Organik Non-Organik		7.520,25	5.923,71	4.942,21	**3.389,77**
Jumlah Total		**7.631,72**	**5.974,78**	**5.203,86**	**3.463,72**
Limbah yang Dimanfaatkan Utilized Waste [GRI 306-4]					
Organik Organik	Dimanfaatkan untuk pembuatan kompos Used in composting	111,47	51,07	261,65	**73,95**
Jumlah Total		**111,47**	**51,07**	**261,65**	**73,95**
Limbah yang Disimpan dan Keluar* Waste Stored and Disposed* [GRI 306-5]					
Non-Organik Non-Organik	Dikirim ke pihak ketiga/TPA Sent to third party/landfill	7.520,25	5.923,71	4.942,21	**3.389,77**
Jumlah Total		**7.520,25**	**5.923,71**	**4.942,21**	**3.389,77**

* Hasil pengurangan limbah yang dihasilkan dengan limbah yang dimanfaatkan
* Results of reducing waste generated with waste utilized

Program Pemanfaatan Limbah Non B3 Indonesia Power Tahun 2021

Indonesia Power's Non-B3 Waste Utilization Program in 2021



Pengembangan kompos organik dan daur ulang sampah plastik melalui program Hijaunesia Power dan Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS), Jeranjang Olah Sampah Setempat (JOSS), *Biomass Operating System of* Saguling (BOSS)

Development of organic compost and plastic waste recycling through the Hijaunesia Power Program and the Local Waste Processing Program (TOSS), Jeranjang Waste Processing Program (JOSS), Biomass Operating System of Saguling (BOSS)



- Pemanfaatan limbah kopi menjadi produk turunan berupa sabun, hand sanitizer, disinfektan, pupuk, teh cascara
- Pemanfaatan limbah serasah mangrove untuk memproduksi batik
- Pemanfaatan limbah biji durian menjadi olahan makanan seperti kue bolu, brownies, molen dan lain-lain

- Utilization of coffee waste into derivative products, such as soap, hand sanitizer, disinfectant, fertilizer, cascara tea
- Utilization of mangrove litter waste for batik production
- Utilization of durian seed waste into processed foods, such as sponge cakes, brownies, molen, etc.



Pemanfaatan limbah koran dan kaleng/botol bekas untuk dijadikan berbagai produk-produk *eco brick*, instrumen perkusi dan *handycraft*

Newspapers and used cans/bottles waste to various eco brick products, percussion instruments, and handicrafts



Pemanfaatan aplikasi *online* untuk menggantikan keperluan pencetakan (*reduce* limbah kertas)

Utilizing online application to replace printing necessities (reducing paper waste)



Pemanfaatan minyak jelantah menjadi biodiesel . Biodiesel yang dihasilkan kemudian dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif pengganti solar yang dapat digunakan untuk menggerakkan mesin-mesin pengolahan sampah di Tempat Pengolahan Sampah - *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R)

- Utilization of used cooking oil to biodiesel The biodiesel produced is then used as an alternative fuel to replace diesel consumed to drive the waste processing machines at the Waste Processing Site - Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R)

Penanganan Tumpahan [POJK51-6.e.5.c]

Spill Management [POJK51-6.e.5.c]

Indonesia Power menggunakan bahan bakar batubara dalam pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Untuk pengangkutan batubara ke lokasi proyek, Indonesia Power menggunakan jasa pihak ketiga. Sebagai bentuk mitigasi insiden tumpahan yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan, Indonesia Power mensyaratkan kepada pihak ketiga pemilik kapal agar kapal tersebut dilengkapi dengan alat/tempat penampungan tumpahan (*spillage plate*) pada tepi kapal. Dengan prosedur yang dijalankan dengan baik, selama tahun 2021 tercatat tidak terjadi tumpahan batubara maupun minyak.

Indonesia Power juga menggunakan bahan kimia untuk keperluan pengendalian kualitas siklus uap air pembangkit, pengolahan air baku dan pengolahan air limbah. Jenis bahan kimia yang digunakan diantaranya yaitu NaOH, HCl, Clorin, *Hidrazine* dan *Phospat*/TSP. Sebagai bentuk mitigasi, Indonesia Power melakukan prosedur pengelolaan bahan kimia yang sistematis sehingga tidak menimbulkan bahaya dan pencemaran lingkungan. Seluruh bahan kimia yang digunakan Perusahaan telah dilengkapi dengan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang diantaranya berisi keterangan identifikasi dan komposisi; pengenalan bahaya; tata cara penanggulangan kebakaran dan tumpahan; penanganan dan penyimpanan dan tata cara perlindungan diri. Selama tahun 2021, tercatat tidak terjadi tumpahan bahan kimia yang digunakan di seluruh unit pembangkit Perusahaan.

Indonesia Power uses coal as fuel in the operation of its Steam Power Plants (SPPs). To transport the coal to the project site, Indonesia Power uses the services of a third party. As a form of mitigation of spill incidents that may result in environmental pollution, Indonesia Power requires third parties who own vessels to equip the vessel with a spillage plate on the edge of the ship. Under well-executed procedures, during 2021, there were no coal or oil spills recorded.

Indonesia Power uses chemicals to control the quality of the steam cycle for power plants, and to conduct raw water treatment and wastewater treatment. The types of chemicals used include NaOH, HCl, Chlorine, Hydrazine, and Phosphate/TSP. As a form of mitigation, Indonesia Power carries out systematic chemical management procedures to prevent any environmental hazards and pollution. All chemicals used by the Company have been equipped with a Material Safety Data Sheet (MSDS), which includes information on identification and composition; hazard recognition; procedures for dealing with fires and spills; handling and storage, and procedures for personal protection. In 2021, there were no used chemical spills in all of the Company's generating units.

Bahan Kimia yang Digunakan
Chemicals Used

Jenis Bahan Kimia Types of Chemicals	Satuan Unit	Volume			Keterangan Description
		2019	2020	2021	
NaOH	Liter Liter	556.252,11	581.223,71	**934.006,14**	Beracun Toxic
HCl	Liter Liter	476.378,77	525.845,69	**660.322,14**	Beracun Toxic
Clorin	Liter Liter	615.260,31	599.721,95	**312.825,86**	Beracun Toxic
Hidrazine	Liter Liter	65.958,30	63.738,23	**45.617,36**	Beracun Toxic
Phospat/TSP	Kg	6.877,80	11.535,22	**14.510,69**	Beracun Toxic

NaOH dan HCl merupakan bahan kimia yang digunakan untuk regenerasi resin dalam pengolah air atau *Water Treatment Plan* (WTP) dan untuk proses netralisasi pH air limbah di PLTU dan PLTGU. Kenaikan penggunaan NaOH dan HCL di tahun 2021 terjadi karena adanya peningkatan penggunaan air dan peningkatan jumlah air limbah dalam operasional PLTU dan PLTGU yang berdampak terhadap kenaikan kebutuhan bahan kimia untuk regenerasi WTP dan penetralan air limbah di IPAL.

NaOH and HCl are chemicals used for resin regeneration the Water Treatment Plan (WTP) and pH neutralization of wastewater in SPP and CCPP. The increase in the NaOH and HCL consumption in 2021 was due to an increase in water consumption and therefore, an increase in the wastewater generated in the SPP and CCPP operations, which affect the increase of chemicals consumption for WTP regeneration and wastewater neutralization in WWTPs.


INDONESIA POWER
FAUZAN
INDONESIA POWER
BALI PGU

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI
CONSERVING BIODIVERSITY

Pendekatan Manajemen: Topik Perlindungan Keanekaragaman Hayati
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach to the Biodiversity Protection
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]



Topik Perlindungan Keanekaragaman Hayati menjadi topik yang penting bagi Indonesia Power karena program pelestarian lingkungan tidak hanya dalam pengendalian dan pengelolaan sumber daya air maupun udara. Pengendalian, pengelolaan dan pelestarian lingkungan terhadap flora dan fauna di lingkungan sekitar pembangkit juga terus dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan rona awal kondisi keanekaragaman hayati.

The Biodiversity Protection is an important topic for Indonesia Power because environmental conservation programs are not only concerned with controlling and managing water and air resources. Environmental control, management, and preservation of flora and fauna in the environment around the power plant are continuously carried out to maintain and improve the baseline condition of biodiversity.

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian dalam Menjaga Keberlanjutan *Planet* di PT Indonesia Power

Ketentuan Umum
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah

Company's Policies
- The Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 211.K/010/IP/2016 on Commitment to Protecting and Conserving Ecosystem in Ensuring the Planet's Sustainability in PT Indonesia Power.

General Provisions
- State Minister of Environment Regulation No. 29 of 2009 on the Guidelines for Biodiversity Conservation in the Region

Komitmen
Commitment

- Pengembangan Program Konservasi Keanekaragaman Hayati melalui kerjasama dengan lembaga atau instansi yang terkait dengan pelestarian keanekaragaman hayati
- Program konservasi flora dan fauna endemik untuk mengembalikan kondisi Rona awal dan meningkatkan indeks keanekaragaman hayati

- Development of Biodiversity Conservation Programs through collaboration with institutions or agencies related to biodiversity conservation
- Conservation program for endemic flora and fauna to restore baseline conditions and increase biodiversity index

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Peningkatan konservasi keanekaragaman hayati lingkungan sekitar pembangkit
- Increased conservation of environmental biodiversity around power plants

Realisasi
Realization

- Adanya peningkatan indeks Keanekaragaman hayati hingga 191,6 pada tahun 2021
- Adanya kerjasama program konservasi dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salah dan Balai Taman Nasional Ujung Kulon.

- There is an increase in the Biodiversity index to 191.6 in 2021
- Conservation program in collaboration with Mount Halimun Salah National Park and Ujung Kulon National Park Office.

Evaluasi
Evaluation

- Melaksanakan peningkatan konservasi dan kerjasama dengan instansi terkait dan peningkatan indeks keanekaragaman hayati sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan keanekaragaman hayati di tahun 2021.

- Implementing conservation improvement and collaboration with relevant agencies and increasing the biodiversity index as part of the biodiversity management evaluation in 2021.

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- Program Konservasi Elang Jawa, Jalak Bali, *Lovebird*, Sapi Putih Taro, Tukik (Penyu Hijau dan penyu Lekang), Rusa Timor, Badak Jawa, Mangrove, Terumbu Karang, Pohon Endemik dan Tanaman Langka
- Kerjasama dengan pengelola Balai Konservasi, Taman Nasional, dan Taman KEHATI (Keanekaragaman hayati)

- Conservation Program of Javan Hawk-eagle, Bali Myna, Lovebird, White Taro Ox, Hatchlings (Green Turtle and Olive Ridge), Javan Rusa, Javan Rhinoceros, Mangrove, Coral Reef, Endemic Tree, and Rare Plant
- Cooperation with the manager of the Conservation Center, National Park, and KEHATI (Biodiversity) Park

Penanggung Jawab
Person in Charge

Kantor Pusat:
- Bidang Lingkungan yang berada di bawah Vice President Health, Safety and Environment
- Manager of Corporate Social Responsibility

Unit Kerja:
Manajer Operasi dan Manajer Administrasi

Head Office:
- Environment Division, which reports directly to the Vice President Health, Safety, and Environment
- Manager of Corporate Social Responsibility

Work Unit:
Operations Manager and Administration Manager

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI
CONSERVING BIODIVERSITY

Dalam menghadirkan lingkungan lestari, Indonesia Power berkomitmen untuk senantiasa melakukan upaya-upaya menjaga keanekaragaman hayati di sekitar unit Perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan bisnis Perusahaan yaitu kegiatan konstruksi, pembuangan air pendingin kondensor dan polusi akibat kegiatan operasi Perusahaan berpotensi memiliki dampak bagi keberlangsungan ekosistem dan habitat sekitar unit bisnis Perusahaan. Indonesia Power mencatat bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap pengurangan habitat atau populasi flora dan fauna yang langka atau dilindungi. [GRI 304-2]

In presenting a sustainable environment, Indonesia Power is committed to striving to maintain biodiversity around the Company's units. This is because the Company's business activities, i.e., construction activities, condenser cooling water disposal, and pollution due to the Company's operations, have an impact on the ecosystem and habitat sustainability surrounding the Company's business units. Indonesia Power recorded no significant impact on the reduction of habitats or populations of rare or protected flora and fauna. [GRI 304-2]

Dalam operasional Pembangkit dan pengoperasian pendingin kondensor dapat meningkatkan temperatur air yang dibuang serta dapat berpotensi mempengaruhi ekosistem biota laut di sekitar pembangkit. Upaya pemantauan kualitas atau temperatur air pendingin kondensor dan pemantauan kualitas air laut di sekitar pembangkit dilakukan secara periodik untuk memastikan bahwa pengoperasian pembangkit tidak menimbulkan dampak terhadap Lingkungan. [GRI 304-2]

The Power Plant and condenser cooler operations are able to increase the temperature of the discharged water, which may potentially affect the marine biota ecosystem around the power plant. The condenser cooling water quality or temperature, and the seawater quality around the power plant are monitored regularly to ensure that the operation of the power plant does not have an impact on the environment. [GRI 304-2]

Indonesia Power melakukan manajemen keanekaragaman hayati melalui kegiatan identifikasi, pemantauan dan pengukuran dampak terhadap keanekaragaman hayati di sekitar unit pembangkit Perusahaan. Komitmen ini diperkuat dengan adanya Program Hijaunesia Power dan Kawan Hijaunesia Power yang melibatkan kerjasama para pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. [GRI 304-2]

Indonesia Power carries out biodiversity management through identification, monitoring, and assessment of impacts on biodiversity surrounding the Company's generating units. This commitment is reinforced by the Hijaunesia Power and Kawan Hijaunesia Power Programs, which involve the collaboration of stakeholders to improve the effectiveness of the program. [GRI 304-2]

Kerjasama dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Pada Kegiatan Pelestarian Lingkungan
Stakeholders' Cooperation and Engagement in Environmental Conservation Activities

Balai Taman Nasional Gunung Halimun dan Salak
Mount Halimun and Salak National Park Office

Optimalisasi Pengelolaan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (2016-2021) melalui Program Konservasi Elang Jawa di PLTP Gunung Salak, Jawa Barat

Optimizing the Management of Mount Halimun Salak National Park (2016-2021) through Javan hawk-eagle Conservation Program at GPP Gunung Salak, West Java

Pemerintah Kabupaten Jombang dan Badan Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Jombang
Jombang Regency Government and Jombang Environmental Supervisory Agency (BPLHD)

Perlindungan Mata Air Baru Sebagai Konservasi Air Tanah dan Program Pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Wonosalam Jombang Sebagai *Eco* Wisata (2016-2021) di PLTGU Grati, Jawa Timur

Protection of New Springs as Groundwater Conservation and the Wonosalam Jombang Biodiversity Park Development as Eco Tourism (2016-2021) at CCPP Grati, East Java

Taman Nasional Ujung Kulon dan Pemerintahan Kabupaten Pandeglang
Ujung Kulon National Park and Pandeglang Regency Government

Kampanye Pelestarian Badak Jawa dan Budidaya Kepiting Bakau (2016-2021) di PLTU Labuan, Banten

Campaign for Javan Rhinos Conservation and Mangrove Crab Cultivation (2016-2021) at SPP Labuan, Banten

Program Hijaunesia Power [POJK51-6.e.2]

Hijaunesia Power Program [POJK51-6.e.2]

Program Hijaunesia Power merupakan kegiatan kampanye untuk bersemangat menghijaukan negeri oleh insan Indonesia Power. Hal ini didasari karena kegiatan operasi Perusahaan memiliki potensi menimbulkan dampak bagi keberlangsungan ekosistem dan habitat sekitar unit bisnis Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2021, terdapat tiga unit bisnis Perusahaan yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, yaitu PLTP Gunung Salak – Kamojang POMU, PLTG Gilimanuk - Bali PGU dan PLTU Labuan OMU.

Dari tiga unit bisnis tersebut, salah satu diantanya yakni PLTP Gunung Salak – Kamojang POMU berada di dalam kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yaitu di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Untuk itu, Indonesia Power melakukan kerjasama dan kemitraan dengan Balai Konservasi, Taman Nasional, Dinas Lingkungan Hidup atau instansi setempat yang terkait dalam melakukan konservasi dan restorasi KEHATI yang menjadi program masing masing unit pembangkit. Indonesia Power juga telah mengantongi kerjasama dari pihak terkait dengan adanya Surat Perjanjian Kerjasama Nomor PKS.836/T.14/TU/KUM/7/2019-No.01/SKB/060/UPJPKMJ/2019 antara Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak dan PT Indonesia Power Kamojang POMU tentang Penguatan Fungsi Taman Nasional Gunung Halimun Salak dan Nomor PKS.06/T.12/TU/K3/05/2018-No.01.PJ/060/UJPBLB/2018 antara Balai Taman Nasional Ujung Kulon dengan PT Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU tentang Konservasi KEHATI dan Ekosistem serta Pemberdayaan Masyarakat di Taman Nasional Ujung Kulon. [GRI 304-1, 304-3]

Metodologi dan penetapan wilayah/kawasan serta sumber daya konservasi dikoordinasikan dan ditetapkan bersama dengan pihak terkait yang telah dilakukan kerjasama dalam konservasi KEHATI. Pada tahun 2021, total luas area konservasi yang dilakukan Indonesia Power mencapai 13,725 ha.
[GRI 304-1, 304-3]

Hijaunesia Power Program is a campaign activity to be passionate about greening the country by Indonesia Power's personnel. This is based on the Company's operations that have the potential to impact the sustainability of the ecosystem and habitat surrounding the Company's business units. As of the end of 2021, there are three Company's business units adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value, i.e., GPP Gunung Salak - Kamojang POMU, GTPP Gilimanuk - Bali PGU, and SPP Labuan OMU.

Of the three business units, one of them, GPP Gunung Salak – Kamojang POMU, is located in a protected area or area with high biodiversity value, i.e., at the Mount Halimun Salak National Park area. Therefore, Indonesia Power collaborates and partners with the Conservation Center, National Parks, Environmental Service, or relevant local agencies, to conserve and restore KEHATI, which is the program of each generating unit. Indonesia Power has entered into collaboration with related parties under Cooperation Agreement No. PKS.836/T.14/TU/KUM/7/2019-No.01/SKB/060/UPJPKMJ/2019, between the Mount Halimun Salak National Park Office and PT Indonesia Power Kamojang POMU on Strengthening the Functions of Mount Halimun Salak National Park, and No. PKS.06/T.12/TU/K3/05/2018-No.01.PJ/060/UJPBLB/2018, between Ujung Kulon National Park Office and PT Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU on KEHATI and Ecosystem Conservation and Community Empowerment in Ujung Kulon National Park. [GRI 304-1, 304-3]

Methodology and determination of areas, as well as conservation resources, are coordinated and determined together with related parties who have collaborated in KEHATI conservation. In 2021, the total area of conservation carried out by Indonesia Power reached 13,725 ha. [GRI 304-1, 304-3]

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI
CONSERVING BIODIVERSITY

Unit Bisnis Indonesia Power yang Berdekatan atau Berada di Dalam Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi [GRI 304-1] [POJK51-6.e.3.a]

Indonesia Power's Business Units Adjacent to or Located in Protected Areas or Areas with High Biodiversity Value
[GRI 304-1] [POJK51-6.e.3.a]

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Operasi Operation Type	Lokasi Geografis Geographical Location	Ukuran/Luas Lokasi Indonesia Power Indonesia Power's Location Size/Area	Kawasan Lindung atau Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi yang Berdekatan Adjacent Protected Areas or Areas with High Biodiversity Value
PLTP Gunung Salak – Kamojang POMU GPP Gunung Salak – Kamojang POMU	PLTP Geothermal Power Plant (PLTP)	Gugusan Gunung Guntur, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Guntur Mountain Cluster, Bandung Regency, West Java	Seluas 13,725 ha wilayah operasi Perusahaan seluruhnya berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Dengan terletaknya wilayah operasi Perusahaan di kawasan ini, berpotensi memiliki dampak bagi keberlangsungan ekosistem dan habitat sekitar unit bisnis Perusahaan. Atas hal tersebut, Indonesia Power melakukan pengelolaan pembangkit dengan baik dan melakukan konservasi berbagai flora dan fauna sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat akitivitas Perusahaaan. [GRI 304-1, 304-2] The total 13,725 ha area of the Company's operations is located within the Mount Halimun Salak National Park. The Company is located inside this area, which potentially has an impact on the sustainability of the ecosystem and habitat surrounding the Company's business unit. Therefore, Indonesia Power manages the power plant properly and conserves various flora and fauna. Thus, no habitats and species are affected, and no populations are threatened due to the Company's activities. [GRI 304-1, 304-2]	Taman Nasional Gunung Halimun Salak, yaitu kawasan konservasi dengan luas 113.357 hektar, memiliki nilai keanekaragaman hayati yaitu >700 jenis tumbuhan berbunga dan fauna yang dilindungi seperti Elang Jawa, Macan Tutul Jawa, Owa Jawa, Surili dan lain-lain. Mount Halimun Salak National Park is a conservation area with an area of 113,357 hectares. The National Park has a biodiversity value of >700 protected species of flowering plants and fauna, such as the Javan Eagle, Javan Leopard, Silvery Gibbon, Surili, etc.
PLTG Gilimanuk - Bali PGU GTPP Gilimanuk - Bali PGU	PLTG Gas Turbine Power Plant (GTPP)	Pesanggaran, Denpasar, Bali	Seluas 71.970 m^2 wilayah operasi Perusahaan dan tidak ada wilayah yang berada di dalam, namun berdekatan dengan Taman Nasional Bali Barat, namun Indonesia Power melakukan program konservasi di wilayah tersebut, sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat akitivitas Perusahaaan. [GRI 304-1, 304-2] It covers 71,970 m^2 of the Company's operational area. The Company's operations is not located on the inside, but adjacent to the West Bali National Park. Indonesia Power carries out a conservation program in the area. Thus, no habitats and species are affected, and no populations are threatened due to the Company's activities. [GRI 304-1, 304-2]	Taman Nasional Bali Barat dengan luas 77.000 hektar, memiliki nilai keanekaragaman hayati 160 spesies hewan dan tumbuhan dilindungi seperti Jalak Bali, Banteng, Rusa, Lutung, Kalong dan aneka burung. West Bali National Park has an area of 77,000 hectares, with a biodiversity value of 160 protected species of animals and plants, such as the Bali Myna, Bull, Deer, Langur, Bat, and various birds.
Labuan OMU	PLTU Steam Power Plant (SPP)	Desa Sukamaju, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten Sukamaju Village, Labuan Sub-District, Pandeglang Regency, Banten Province	Seluas 66,4597 ha wilayah operasi Perusahaan dan tidak ada wilayah yang berdekatan dengan Taman Nasional Ujung Kulon, namun Indonesia Power melakukan program konservasi di wilayah tersebut, sehingga tidak terdapat habitat dan spesies yang terkena dampak atau terancam populasinya akibat akitivitas Perusahaaan. [GRI 304-1, 304-2] It covers 66,459.7 ha of the Company's operational area. The Company's operations is not adjacent to the Ujung Kulon National Park. However, Indonesia Power carries out a conservation program in the area. Thus, no habitats and species are affected, and no populations are threatened due to the Company's activities. [GRI 304-1, 304-2]	Taman Nasional Ujung Kulon, yaitu salah satu Warisan Dunia yang dilindungi oleh UNESCO dengan luas sekitar 122.956 hektar, memiliki nilai keanekaragaman hayati yaitu Badak Jawa, Owa Jawa, Surili, Anjing hutan mangrove dan berbagai tumbuhan langka. Ujung Kulon National Park is one of the World Heritage protected by UNESCO, with an area of approximately 122,956 hectares, with high biodiversity values, i.e., the Javan Rhino, Silvery Gibbon, Surili, Mangrove Forest Dog, and various rare plants.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [GRI 304-3, 304-4] [POJK51-6.e.3.b]

Biodiversity Conservation [GRI 304-3, 304-4] [POJK51-6.e.3.b]

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
PLTP Gunung Salak – Kamojang POMU PLTP Gunung Salak – Kamojang POMU	Taman Nasional Gunung Halimun Salak Mount Halimun Salak National Park	Elang Jawa Javan hawk-eagle	Nisaetus Bartelsi	Genting Endangered	2017	*Monitoring* enam ekor Elang Jawa dan pelepasliaran tiga ekor Elang Jawa Monitoring of six Javan hawk-eagles and the release of three Javan hawk-eagles
					2018	Pelepasliaran satu ekor Elang Jawa The release of one Javan hawk-eagle
					2019	*Monitoring* dan evaluasi konservasi Conservation monitoring and evaluation
					2020	Pelepasliaran satu ekor Elang Jawa The release of one Javan hawk-eagle
					2021	**Monitoring dan evaluasi Konservasi, Pelepasliaran 1 ekor Elang Jawa** Monitoring and evaluation of Conservation, Release of 1 Javan Hawk-Eagle
		Pohon Endemik dan dilindungi Endemic and protected trees	-	-	2017	Penanaman dan pemeliharaan pohon (Jirak 2700 batang, Pongkongan 450 batang, Kisireum 900 batang, Huru 2.100 batang, Puspa 4.100 batang dan Kihujan 750 batang) Tree planting and maintenance (2700 Jirak stems, 450 Pongkongan stems, 900 Kisireum stems, 2,100 Huru stems, 4,100 Puspa stems, and 750 Kihujan stems)
					2018	Melakukan penanaman dengan total penanaman 7.988 pohon A total planting of 7,988 trees
					2019	*Monitoring* dan evaluasi program penanaman pohon Monitoring and evaluation of tree planting programs
					2020	Melakukan penanaman dengan total penanaman 200 pohon A total planting of 200 trees
					2021	**Melakukan penanaman dengan total 500 pohon endemik** Planting 500 endemic trees
PLTG Gilimanuk - Bali PGU GTPP Gilimanuk - Bali PGU	Kawasan Taman Nasional Bali Barat West Bali National Park	Jalak Bali Bali Myna	Leucopsar Rothschildi	Kritis Critically CITES Appendix-I	2017	Penambahan konservasi menjadi 104 ekor Added conservation to 104 birds
					2018	Penambahan konservasi menjadi 195 ekor Added conservation to 195 birds
					2019	Penambahan konservasi menjadi 88 ekor Added conservation to 88 birds
					2020	Penambahan konservasi menjadi 298 ekor Added conservation to 298 birds
					2021	**Penambahan konservasi menjadi 771 ekor dan perbaikan lahan kawasan ekosistem satwa endemik untuk meningkatkan jumlah spesies burung Jalak Bali** Adding conservation up to 771 animals and improving land of endemic animal ecosystem areas to increase the number of Bali Myna bird
	Lingkungan Pembangkit Environment Power Plant	Lovebird Lovebird	Agarponis	Terancam Punah Critically endangered	2019	Konservasi *lovebird* 435 ekor Konservasi lovebird 435 ekor
					2020	Konservasi *lovebird* 477 ekor Konservasi lovebird 477 ekor
					2021	**Penambahan Konservasi menjadi 521 ekor dan peningkatan jumlah *Lovebird* bersama Rumah Burung Mandiri** Adding conservation up to 521 lovebird and increasing the number of Lovebird with Rumah Burung Mandiri

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI
CONSERVING BIODIVERSITY

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
PLTG Pesanggaran - Bali PGU GTPP Pesanggaran - Bali PGU	Lingkungan Unit Unit Environment	Mangrove dan Terumbu Karang Mangrove and Coral Reef	Rhizophora and Coral Reef	Terancam Punah Critically endangered	2017	Penanaman 685 pohon Mangrove Planting 685 mangrove trees
					2018	Penanaman 431 pohon Mangrove Planting 431 mangrove trees
					2019	Penanaman 447 pohon Mangrove Planting 447 mangrove trees
					2020	Penanaman 463 pohon Mangrove Planting 463 mangrove trees
					2021	**Penanaman 6.682 pohon Mangrove** Planting 6,682 mangrove trees
	Taman Wisata Lembu Putih, Gianyar Tourist Park White Ox, Gianyar	Sapi Putih Taro Taro White Cow	Bos Sondaicus	Dilindungi Protected	2017	Konservasi 49 Ekor Sapi Putih Taro Conservation of 49 Taro White Cows
					2018	Konservasi 51 Ekor Sapi Putih Taro Conservation of 51 Taro White Cows
					2019	Konservasi 52 Ekor Sapi Putih Taro Conservation of 52 Taro White Cows
					2020	Konservasi 58 Ekor Sapi Putih Taro Conservation of 58 Taro White Cows
					2021	**Konservasi 47 Ekor Sapi Putih Taro** Conservation of 47 Taro White Cows
PLTG Pemaron GTPP Pemaron	Lingkungan Unit Unit Environment	Cemara Geseng Cypress Tree	Casuaria Ungguniawa Miq	-	2017	Penanaman 22.242 Pohon Cemara Geseng Planting 22,242 cypress trees
					2018	Penanaman 150 Pohon Cemara Geseng Planting 150 cypress trees
					2019	Penanaman 200 Pohon Cemara Geseng Planting 200 cypress trees
					2020	Penanaman 150 Pohon Cemara Geseng Planting 150 cypress trees
					2021	**Penanaman 150 Pohon Cemara Geseng** Planting 150 cypress trees
		Tukik (Penyu Hijau dan penyu Lekang) Hatchlings (Green Turtle and Lekang Turtle)	Cheloni-oidea	-	2017	Konservasi 2.505 Ekor Conservation of 2,505 Turtles
					2018	Konservasi 3.150 Ekor Conservation of 3,150 Turtles
					2019	Konservasi 4.500 Ekor Conservation of 4,500 Turtles
					2020	Konservasi 4.018 Ekor Conservation of 4,018 Turtles
					2021	**Konservasi 3.500 Ekor** Conservation of 3,500 Turtles
Grati POMU	Lingkungan Unit Unit Environment	Rusa Timor Javan Rusa	Rusa Timorensis	Rentan Vulnerable	2017	Penangkaran 7 ekor Rusa Timor Captivity of 7 Javan Rusa deer
					2018	Penangkaran 7 ekor Rusa Timor Captivity of 7 Javan Rusa deer
					2019	Penangkaran 8 ekor Rusa Timor Captivity of 8 Javan Rusa deer
					2020	Penangkaran 11 ekor Rusa Timor Captivity of 11 Javan Rusa deer
					2021	**Penangkaran 11 ekor Rusa Timor** Captivity of 11 Javan Rusa deer
		Mangrove Rhizopora & Avicennia Mangrove Rhizopora & Avicennia	Rhizopora	-	2014 - 2017	Konservasi *Mangrove* 1.725 pohon Conservation of 1,725 Mangrove trees
					2018	Konservasi *Mangrove* 566 pohon Conservation of 566 Mangrove trees
					2019	Konservasi *Mangrove* 1.000 pohon Conservation of 1,000 Mangrove trees
					2020	Konservasi *mangrove* 1.000 pohon Conservation of 1,000 Mangrove trees
					2021	**Konservasi *mangrove* 1.000 pohon** Conservation of 1,000 Mangrove trees

Unit	Lokasi Perlindungan Location of the Shelter [GRI 304-3]	Flora dan Fauna yang dilindungi Protected Flora and Fauna [GRI 304-4]	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN Red List IUCN Red List Status [GRI 304-4]	Upaya Pelestarian Conservation Effort	
Semarang PGU	Lingkungan Unit Unit Environment	*Mangrove*	Rhizopora	-	2015 - 2017	Konservasi *Mangrove* Mangrove Conservation
					2018	Konservasi dan Penanaman *Mangrove* 500 pohon Mangrove Conservation and Planting of 500 trees
					2019	Konservasi dan penanaman dengan total 6.000 pohon Conservation and planting with a total of 6,000 trees
					2020	Konservasi dan penanaman dengan total 1.000 pohon Conservation and planting with a total of 1,000 trees
					2021	**Konservasi dan penanaman dengan total 1.000 pohon** Conservation and planting with a total of 1,000 trees
		Tanaman Langka (Cemara Udang, Anggrek Darat, Melati, Lamtana Bunga Kuning, Palem Kipas dan Ponik, Anggrek Kirai, Palem Phoenik, Asam, Palem Putri) Rare Plants (Shrimp Fir, Land Orchid, Jasmine, Yellow Flower Lamtana, Fan and Ponic Palm, Kirai Orchid, Phoenic Palm, Tamarind, Putri Palm)	-	-	2017	Konservasi dan penanaman dengan total 760 pohon Conservation and planting with a total of 760 trees
					2018	Konservasi dan penanaman dengan total 350 pohon Conservation and planting with a total of 350 trees
					2019	Konservasi dan penanaman dengan total 21 pohon Conservation and planting with a total of 21 trees
					2020	Konservasi dan penanaman dengan total 150 pohon Conservation and planting with a total of 150 trees
					2021	**Konservasi dan penanaman dengan total 325 pohon** Conservation and planting with a total of 325 trees
Labuan OMU	Taman Nasional Ujung Kulon Ujung Kulon National Park	Badak Jawa Javan Rhinos	Rhinoceros sondaicus	Terancam Punah Critically endangered	2017	Konservasi 67 Badak Jawa Conservation of 67 Javan Rhinos
					2018	Konservasi 68 Badak Jawa Conservation of 68 Javan Rhinos
					2019	Konservasi 72 Badak Jawa Conservation of 72 Javan Rhinos
					2020	Konservasi 74 Badak Jawa Conservation of 74 Javan Rhinos
					2021	**Konservasi 75 Badak Jawa** Conservation of 75 Javan Rhinos
	Lingkungan Unit (Taman Kehati) Unit Environment (Kehati Park)	Pohon Kokoleceran Kokoleceran Tree	Vatica banta-mensis	-	2017	10 Pohon Kokoleceran, total 17.157 jenis tanaman di taman kehati UJP Labuan 10 Kokoleceran trees, a total of 17,157 plant species in UJP Labuan's wildlife park
					2018	7 Pohon Kokoleceran 7 Kokoleceran Trees
					2019	7 Pohon Kokoleceran 7 Kokoleceran Trees
					2020	8 Pohon Kokoleceran 8 Kokoleceran Trees
					2021	**10 Pohon Kokoleceran** 10 Kokoleceran Trees
Banten 1 Suralaya OMU	Lingkungan Unit (Kebun Raya Mini) Unit Environment (Mini Botanical Gardens)	Tanaman Langka Rare Plants	-	-	2017	Konservasi 24 jenis tumbuhan langka, diantaranya Borahol, Daro daroh, Eboni, Empapak lawai, Kamper, Kayu rasak dan lain-lain. Conservation of 24 rare plants species, including Borahol, Daro daroh, Ebony, Empapak lawai, Camphor, Kayu Rasak, etc.
					2018	Program revitalisasi dan pembangunan hutan kota Cilegon dengan 1.820 Batang Pohon. Cilegon urban forest revitalization and development program with 1,820 Trees
					2019	Program revitalisasi dan pembangunan hutan kota Cilegon dengan 1.833 Batang Pohon. Cilegon urban forest revitalization and development program with 1,833 Trees
					2020	Program revitalisasi dan pembangunan hutan kota Cilegon dengan 1.873 Batang Pohon. Cilegon urban forest revitalization and development program with 1,873 Trees
					2021	**Program revitalisasi dan pembangunan hutan kota Cilegon dengan 1.873 Batang Pohon** Cilegon urban forest revitalization and development program with 1,873 Trees

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI
CONSERVING BIODIVERSITY

Sampai dengan akhir tahun 2021, Indonesia Power telah melakukan perlindungan dan konservasi guna memberikan dampak peningkatan populasi flora dan fauna endemik di sekitar pembangkit dengan hasil konservasi 5 ekor Elang Jawa, dimana jumlah tersebut sebanyak 2,50% dari total populasi yang ada di Indonesia, konservasi 11 ekor Rusa Timor (1,22% dari total populasi) dan konservasi 75 ekor Badak Jawa (100% dari total populasi).

As of the end of 2021, Indonesia Power has conserved and protected 5 Javan eagles, which is 2.50% of the total population in Indonesia, 11 Javan Rusa (1.22% of the total population), and 75 Javan Rhinos (100% of the total population) to increase the endemic flora and fauna population surrounding the power plant.

Perbandingan Jumlah Populasi Spesies yang di Konservasi dengan Jumlah Populasi Spesies Asli [GRI 304-4, EU13]

Comparison of Total Populations of Conserved Species with Total Populations of Native Species [GRI 304-4, EU13]

No	Jenis Spesies yang dilindungi Protected Species	Lokasi Location	Jumlah Populasi Spesies Asli* Total Native Species Population*	Jumlah Spesies yang Indonesia Power Konservasi Number of Species Conserved by Indonesia Power	%
1	Elang Jawa Javan hawk-eagle Nisaetus Bartelsi	Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Jawa Barat Mount Halimun Salak National Park, West Java	200 Ekor eagles	5 Ekor eagles	**2,50%**
2	Jalak Bali Bali Myna Leucopsar Rothschildi	Kawasan Taman Nasional Bali Barat West Bali National Park	Belum dilakukan perhitungan Not yet calculated	771 Ekor birds	-
3	Lovebird Lepidochelys Oliyacea	Gilimanuk, Bali		521 Ekor birds	-
4	Sapi Putih Taro Taro White Cow Bos Sondaicus	Taman Wisata Lembu Putih, Gianyar, Bali Tourist Park White Ox, Gianyar, Bali		47 Ekor oxes	-
5	Tukik (Penyu Hijau dan Penyu Lekang) Hatchlings (Green Turtle and Lekang Turtle) Chelonioidea	Pemaron, Bali		19.772 Ekor turtles	-
6	Rusa Timor Javan Rusa Rusa Timorensis	Pasuruan, Jawa Timur Pasuruan, East Java	900 Ekor deer	11 Ekor deer	**1,22%**
7	Badak Jawa Javan Rhinos Rhinoceros sondaicus	Taman Nasional Ujung Kulon, Banten Ujung Kulon National Park, Banten	75 Ekor rhinos	75 Ekor** rhinos**	**100%**

* Data diambil dari Laporan Unit
** Spesies konservasi hanya lingkup kerjasama pemeliharaan dan tidak melakukan pengembangbiakan

* Data taken from Unit Report
** Conserved species are in the scope of nurturing and not breeding

Setiap tahunnya, Indonesia Power juga telah melakukan pengukuran indeks keanekaragaman hayati sebagai salah satu parameter untuk mengukur keberhasilan program keanekaragaman hayati. Pengukuran ini dilakukan secara periodik bekerjasama dengan lembaga atau laboratorium eksternal yang terakreditasi dengan metodologi pengukuran indeks keanekaragaman hayati menyesuaikan dengan pihak laboratorium eksternal yang melakukan pengukuran. Dari program perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh seluruh unit pembangkit, memberikan dampak signifikan positif dengan menghasilkan kenaikan indeks keanekaragaman hayati dari 1.232,10 menjadi 1.423,70 atau sebesar 15,55% di tahun 2021. [GRI 102-12, 304-2, 304-3]

Indonesia Power measures the biodiversity index annually as one of the parameters to assess the success of the biodiversity program. The assessment is conducted regularly, in collaboration with accredited external institutions or laboratories with the methodology for measuring the biodiversity index in accordance with external laboratories that carry out measurements. The biodiversity protection and conservation program carried out by all generating units provided a significant positive impact by increasing the biodiversity index, from 1,232.10 to 1,423.70 or an increase of 15.55% in 2021. [GRI 102-12, 304-2, 304-3]

Hasil Indeks Keanekaragaman Hayati Indonesia Power [GRI 304-2, 304-3]
Indonesia Power's Biodiversity Index Results [GRI 304-2, 304-3]

No	Unit Pembangkit Unit	Keanekaragaman Hayati (Indeks Keanekaragaman Jenis) Biodiversity (Bioversity Index)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PLTU Suralaya 1-7	10,29	14,68	15,17	14,09	**14,66**
2	PLTU Banten 1 Suralaya 8	8,58	8,61	10,07	13,93	**14,02**
3	PLTU Banten 2 Labuan	2,95	3,51	3,51	6,27	**5,04**
4	PLTU Banten 3 Lontar	2,43	2,44	2,58	2,08	**2,09**
5	PLTGU Priok	0,69	2,02	3,29	9,90	**12,42**
6	PLTGU Cilegon	97,78	97,78	97,78	4,43	**4,59**
7	PLTU Pelabuhan Ratu	-	-	-	7,07	**7,94**
8	PLTP Darajat	28,75	28,75	34,30	22,91	**22,95**
9	PLTP Gunung Salak	0,94	0,73	1,28	1,89	**2,21**
10	PLTA Saguling	-	-	-	-	**-**
11	PLTA PB. Soedirman	18,98	19,62	19,77	18,46	**17,09**
12	PLTGU TambakLorok	6,11	7,03	6,23	6,02	**6,54**
13	PLTGU Grati	16,41	26,04	27,40	29,00	**30,70**
14	PLTDG Pesanggaran - Bali	1,09	1,09	1,13	1,15	**1,15**
15	PLTG Gilimanuk - Bali	1,03	1,11	2,22	2,09	**2,11**
16	PLTG Pemaron - Bali	317,00	1.093,00	1.159,00	1.078,00	**1.265,00**
17	PLTU Jeranjang	-	-	-	0,68	**0,67**
18	PLTU Barru	-	-	-	0,27	**0,31**
19	PLTU Adipala	-	-	-	-	**-**
20	PLTA Mrica Wonogiri	-	-	-	13,87	**14,22**
	Total Korporat Total Korporat	**513,02**	**1.306,39**	**1.383,72**	**1.232,10**	**1.423,70**

Program Kawan Hijaunesia Power [POJK51-6.e.2]
Kawan Hijaunesia Power Program [POJK51-6.e.2]

Program Kawan Hijaunesia Power merupakan kegiatan sinergi Indonesia Power dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Gerakan Pramuka yang mulai dicanangkan sejak tahun 2016 melalui Keputusan Direksi Nomor 211.K/010/IP/2016 tanggal 10 Oktober 2016 tentang Komitmen Menjaga Ekosistem dan Pelestarian Lingkungan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program ini diantaranya yaitu penanaman pohon endemik di lingkungan area pembangkit dan di daerah pengembangan proyek baru yang masuk ke dalam perencanaan Perusahaan, konservasi keanekaragaman hayati lainnya serta bina mitra dan publikasi.

Kawan Hijaunesia Power program is a synergy activity between Indonesia Power, the Ministry of Environment and Forestry, and the Scout Movement, which was launched in 2016, through the Board of Directors' Decree No. 211.K/010/IP/2016 dated 10 October 2016 on the Commitment to Maintaining Ecosystems and Preserving the Environment. The program carries out various activities, including planting endemic trees in the power plant area and in new project development areas that are included in the Company's plans, other biodiversity conservation, as well as partner development and publications.

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI
CONSERVING BIODIVERSITY

Selama tahun 2021, Indonesia Power melaksanakan Program KaWan Hijaunesia Power dengan melakukan penanaman pohon sebanyak 53.312 pohon. Berdasarkan *Canada's National Environmental Agency*, rata-rata produksi oksigen per-pohon adalah 260 pound atau 130 kg/tahun, sehingga dengan penanaman pohon yang dilakukan Perusahaan sebanyak 53.312 pohon, Indonesia Power berhasil menghasilkan Oksigen (O_2) sebesar 6930560 kg/tahun.

In 2021, Indonesia Power implemented KaWan Hijaunesia Power Program by planting 53,312 trees. According to Canada's National Environmental Agency, the average oxygen production per tree is 260 pounds or 130 kg/year. Thus, by planting 53,312 trees, Indonesia Power has succeeded in producing 6930560 kg/year of Oxygen (O_2).

Jumlah Penanaman Pohon Indonesia Power
Indonesia Power Tree Planting

Unit	2017	2018	2019	2020	2021
Suralaya PGU	1.948	3.824	1.948	1.609	525
Priok POMU	2.017	546	463	152	156
Saguling POMU	5.008	1.250	5.000	5.090	6.090
Kamojang POMU	1.524	7.841	1.614	2.030	4.300
Kamojang POMU - Unit Gunung Salak Kamojang POMU - Gunung Salak Unit	-	147	-	200	450
Mrica PGU	5.265	21.230	4.300	3.060	17.270
Semarang PGU - Unit Tambak Lorok Semarang PGU - Tambak Lorok Unit	760	850	461	690	475
Grati POMU	9.482	106	1.003	1.585	1.925
Bali PGU - Unit Pesanggaran Bali PGU - Pesanggaran Unit	4.275	1.201	2.400	3.938	7.004
Bali PGU - Unit Gilimanuk Bali PGU - Gilimanuk Unit	1.500	1.100	350	150	15
Bali PGU - Unit Pemaron Bali PGU - Pemaron Unit	750	275	1.413	165	70
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	132	15	50	3	486
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	1.061	158	1.726	1.197	5.012
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	5.517	5.614	2.909	1.069	1.735
PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	839	140	995	451	162
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java-2 Adipala OMU	4.848	746	5.809	587	2.244
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	850	2.030	2.037	2.300	3.502
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	6.642	-	7.168	25.009	838
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	1.450	-	445	796	92
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	2.590	-	407	2.271	489
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	-	-	105	196	207
PLTU Holtecamp OMU SPP Holtecamp OMU	-	-	1	-	-
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	-	-	-	123
PLTU Berau SPP Berau	-	-	-	-	142
Jumlah Penanaman Pohon Tree Planted	**56.458**	**47.073**	**40.604**	**52.548**	**53.312**

PROGRAM *ECO-OFFICE* [POJK51-6.a, POJK51-6.e.2]

ECO-OFFICE PROGRAM [POJK51-6.a, POJK51-6.e.2]

Indonesia Power juga berkomitmen untuk senantiasa menerapkan dan menjalankan budaya keberlanjutan dalam konteks lingkungan. Hal ini dituangkan dalam program *Eco-office* atau program kantor peduli lingkungan sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman. Program ini merupakan bagian dari internalisasi keberlanjutan kepada insan Perusahaan untuk menanamkan *mindset* cinta lingkungan pada aktivitas perkantoran.

Indonesia Power is also committed to implementing and carrying out a sustainability culture in terms of the environment. This is evidenced in the Eco-office program or an office program that cares for the environment to create a clean and comfortable working environment. This program is part of the internalization of sustainability for the Company's personnel, to instill a mindset of caring for the environment in office activities.

Implementasi Eco-office di Unit Pembangkit Indonesia Power
Eco-office Implementation in Indonesia Power's Generating Units

Pengelolaan sampah yang terpilah sesuai dengan jenis sampahnya.
Segregated waste management based on the type of waste.

Penggunaan aplikasi untuk penghematan kertas.
Use of applications for saving papers.

Pemasangan *eco-sign* pada saklar lampu, keran air, lokasi strategis dan ruang publik lainnya di sekitar lingkungan sebagai bentuk dan ajakan kepedulian terhadap lingkungan.
Installation of eco-signs on light switches, water taps, strategic locations, and other public spaces around the environment as a form and invitation to care for the environment.



Satu Dekade Indonesia Power *Raptor Protector* Konsisten Jaga Populasi Elang Indonesia

A Decade of 'Indonesia Power Raptor Protector' Protects Indonesia's Eagle Population



Bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK), Indonesia Power memanfaatkan momentum Hari Lahir Pancasila untuk melakukan pelepasliaran satwa yang identik dengan lambang negara yaitu Burung Elang Jawa dan Elang Ular Bido di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia – Siti Nurbaya Bakar menyampaikan tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem di Indonesia untuk kehormatan bangsa. Karena cukup dengan menjaga apa yang kita punya sekarang dapat membuat kita disegani oleh bangsa lain, termasuk dengan menjaga ekosistem di Indonesia.

Jauh sebelum kegiatan ini, Indonesia Power telah memulainya melalui sebuah *project Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait *biodiversity* yang dilakukan pada akhir Desember 2011. Bekerja sama dengan Suaka Elang, Indonesia Power melakukan pemetaan konservasi keanekaragaman hayati di sekitar Kawasan Kamojang dan Gunung Salak. Atas dasar hasil pemetaan pada tahun 2011, maka pada tahun 2012 secara resmi Indonesia Power memulai program Konservasi Biodiversity dengan tagline Indonesia Power *Raptor Protector* diawali dengan melakukan adopsi 4 (empat) ekor burung elang yang bekerjasama dengan Suaka Elang. Sebagai bentuk apresiasi dari Suaka Elang pada saat itu, Indonesia Power mendapat kehormatan untuk memberikan nama pada burung elang yang diadopsinya yaitu El Zado (Elang Jawa Indonesia Power), Elang Brontok diberi nama El Bondo (Elang Brontok Indonesia Power), Elang Ular Bido dinamai Elin (Elang Bido Indonesia Power) dan yang terakhir diberi nama si Ojang (Elang yang akan dilepasliarkan di kawasan Kamojang).

Berlanjut dari pengadopsian Satwa Elang tersebut, Indonesia Power melalui salah satu sub unit yang ada di Gunung Salak yaitu PLTP Gunung Salak melaksanakan Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati yaitu salah satunya ikut melakukan kegiatan rehabilitasi atau perawatan rutin di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa (PSSEJ) yang telah dilakukan dari bulan Juli 2019, pemasangan beberapa fasilitas penunjang untuk keberlangsungan Satwa Elang di PSSEJ dan yang terakhir dan menjadi tujuan utama pelestarian satwa yaitu Pelepasliaran Satwa Elang. Tidak hanya melakukan pelepasliaran, namun secara berkala juga dilaksanakan monitoring terhadap elang-elang tersebut (Indonesia Power Nest Protector). Untuk pelepasliaran satwa elang sendiri tercatat dari tahun 2016 sampai dengan 2021 Indonesia Power telah melakukan pelepasliaran Satwa Elang secara berturut-turut, baik itu Satwa Elang Jawa, Elang Brontok maupun Elang Ular Bido.

Melalui Program Indonesia Power Raptor Protector tahun 2021, Indonesia Power sudah ikut berkontribusi sebesar 30% dalam peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) Populasi Elang di Indonesia. IKU sendiri merupakan Program Pemerintah melalui KLHK dan Badan Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (BKSDAE) yang dalam program tersebut menargetkan populasi elang Jawa di alam bebas meningkatkan sebanyak 10%/tahun.

In collaboration with the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK), Indonesia Power took advantage of the momentum of Pancasila's Day to release the national symbol, i.e., the Javan Hawk-Eagle and Crested Serpent Eagle at the Mount Halimun Salak National Park. The Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia – Siti Nurbaya Bakar, conveyed the importance of maintaining the ecosystem balance in Indonesia for the nation's pride. It is enough to maintain what we have now to be respected by other nations. This includes maintaining the ecosystems in Indonesia.

Long before the activity, Indonesia Power had started a Corporate Social Responsibility (CSR) project related to biodiversity, which was carried out at the end of December 2011. In collaboration with the Eagle Sanctuary, Indonesia Power conducted a mapping of biodiversity conservation around the Kamojang and Mount Salak areas. Based on the 2011 mapping results, in 2012, Indonesia Power officially started the Biodiversity Conservation program with the tagline 'Indonesia Power the Raptor Protector', starting with the adoption of four (4) eagles in collaboration with the Eagle Sanctuary. As a form of appreciation from the Eagle Sanctuary at that time, Indonesia Power had the honor to name its adopted eagle, i.e., El Zado (Javan Hawk-Eagle of Indonesia Power), El Bondo (Changeable Hawk-Eagle of Indonesia Power), Elin (Crested Serpent Eagle of Indonesia Power), and Si Ojang (Eagle to be released into the Kamojang area).

In addition to the Eagle adoption, Indonesia Power, via one of the sub-units in Mount Salak, i.e., GPP Gunung Salak, carried out the Biodiversity Preservation Program, by participating in regular rehabilitation or maintenance at the Javan Hawk-Eagle Wildlife Sanctuary Center (PSSEJ) from July 2019, installation of several supporting facilities for the sustainability of eagles at PSSEJ, and the release of those eagles as the main objective of animal conservation. In addition to the release, regular monitoring is also conducted (Indonesia Power Nest Protector). From 2016 to 2021, Indonesia Power has released various types of eagles, i.e., Javan Hawk-Eagle, Changeable Hawk-Eagle, and Crested Serpent Eagle.

Through Indonesia Power Raptor Protector Program in 2021, the Company has contributed 30% to increasing the Key Performance Indicators (KPI) of the Eagle Population in Indonesia. The KPI is a Government Program through the Ministry of Environment and Forestry and the Natural Resources and Ecosystem Conservation Agency (BKSDAE), which targeted to increase the population of Javan Hawk-Eagle in the wild by 10% per year.

BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND CONSERVATION COST

Dalam melakukan berbagai program pengelolaan dan pelestarian lingkungan, Indonesia Power telah membuat anggaran biaya setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2021, biaya yang telah dikeluarkan untuk pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp93.317,94 juta, meningkat 1,65% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp91.806,00 juta.

In carrying out various environmental management and conservation programs, Indonesia Power has prepared a budget annually. In 2021, the costs incurred for environmental management and preservation amounted to Rp93,317.94 million, increased by 1.65% compared to 2020, which was Rp91,806.00 million.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp juta) [GRI 103-2] [POJK51-6.d.1]
Environmental Management and Conservation Cost (Rp million) [GRI 103-2] [POJK51-6.d.1]

No	Program Pengelolaan Management Program	Tahun Year				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Pemeliharaan Lingkungan Environmental Maintenance	6.347,65	8.219,89	13.060,54	12.798,00	**7.150,22**
2	Dokumentasi Lingkungan Environmental Documentation	3.855,62	2.894,96	4.278,07	3.804,00	**5.139,40**
3	Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	6.695,77	11.013,61	15.052,37	19.738,00	**16.972,01**
4	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	9.127,00	10.892,65	15.722,71	28.848,00	**47.939,71**
5	Pemeliharaan Instalasi/ Alat Pengelolaan Lingkungan Installation/Maintenance of Environmental Management Equipment	6.976,74	6.167,34	15.490,21	26.618,00	**16.116,60**
	Jumlah Jumlah	**33.002,78**	**39.188,45**	**63.603,89**	**91.806,00**	**93.317,94**



PENANGANAN PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINT HANDLING

Indonesia Power memberikan akses kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya masyarakat sekitar lokasi operasi Perusahan untuk melaporkan segala bentuk pengaduan terkait dampak lingkungan. Indonesia Power juga telah memiliki pedoman mekanisme penanganan pengaduan lingkungan. Setiap pengaduan terkait, dapat disampaikan kepada Unit Pembangkit terkait yang ditujukan kepada *General Manager* masing-masing unit. Pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti secara cepat untuk dapat diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Indonesia Power provides access to all stakeholders, especially the community surrounding the Company's operations, to report all forms of complaints related to environmental impacts. Indonesia Power also has mechanism guidelines for handling environmental complaints. Complaints on environmental issues are delivered to the relevant Generating Unit that is specified to the unit's respective General Manager. The complaint will be followed up quickly to be resolved in accordance with the prevailing procedures.

Mekanisme Penanganan Pengaduan Lingkungan [GRI 103-2, 103-3]
Environment Complaints Handling Mechanism [GRI 103-2, 103-3]



Selama tahun 2021, Indonesia Power tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya sehingga Perusahaan tidak menerima denda ataupun sanksi yang berhubungan dengan ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan terkait lingkungan. [GRI 103-2, 103-3] [POJK51-6.e.6]

In 2021, Indonesia Power did not receive complaints related to the environment from the surrounding community and other stakeholders. Thus, the Company did not receive any fines or sanctions related to non-compliance with laws and regulations related to the environment. [GRI 103-2, 103-3] [POJK51-6.e.6]



Testimoni Pemangku Kepentingan Terkait Pengelolaan Lingkungan Indonesia Power

Stakeholders' Testimonials Related to Indonesia Power's Environmental Management



Siti Nurbaya Bakar

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Minister of Environment and Forestry

Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak termasuk Indonesia Power yang secara terus menerus melakukan inovasi dan pengelolaan keberlangsungan sungai ciliwing, termasuk kelanjutan pengelolaan sampah yang diubah menjadi sumber energi dan sudah terealisasi. Inovasinya baik, dukungan kepada *startup* bagus. Hal itu tidak hanya berarti buat lingkungan, namun juga kepada perannya terhadap perubahan iklim. Jadi *co-firing* itu sebetulnya juga berperan mengurangi penggunaan bahan bakar fosil yang emisi karbonnya banyak. Dan saya mendukung itu.

I express my highest appreciation to all parties, including Indonesia Power, that continuously innovating and managing the sustainability of the Ciliwing River, including the waste, which has been managed to be converted into energy sources. Innovation is good, support for startups is good. This will affect the Company's role, not only for the environment, but also for the climate change. Therefore, co-firing plays a role in reducing the fossil fuel consumption, which generated a lot of carbon emissions. And I support that.

Dikutip dari acara Peringatan Hari Air Sedunia 2021
Excerpted from the 2021 World Water Day Commemoration



MR. Karliansyah

Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Director General of Pollution and Environmental Damage Control, Ministry of Environment and Forestry

Saya menyampaikan rasa terima kasih sekaligus memberikan apresiasi yang setingi-tingginya atas peran unit bisnis PT PLN (Persero) yang telah berkontribusi membantu Pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Pada 2020-2021 PT PLN (Persero) mampu meraih 1 Proper Emas dan 20 Proper Hijau. Anak perusahaan PT PLN (Persero), PT PJB meraih 3 Proper Emas, 4 Proper Hijau dan 12 Proper Biru. Sedangkan untuk PT Indonesia Power masih menjadi penyumbang Proper terbanyak di PLN grup dengan total pencapaian 20 Proper. Dengan mampu meriah 4 Proper Emas, 13 Proper Hijau dan 3 Proper Biru. Banyak juga unit bisnis yang sudah mendekati batas garis untuk mendapatkan Proper Emas.

I express my gratitude and my highest appreciation for the role of the PT PLN (Persero)'s business units, which have contributed to assisting the Government in enchanting the quality of environmental management in Indonesia. In 2020-2021, PT PLN (Persero) received 1 Gold PROPER and 20 Green PROPERs. A subsidiary of PT PLN (Persero), PT PJB, received 3 Gold PROPERs, 4 Green PROPERs, and 12 Blue PROPERs. Meanwhile, PT Indonesia Power became the largest PROPER contributor in the PLN Group, with a total achievement of 20 PROPERs. The Company was awarded 4 Gold PROPERs, 13 Green PROPERs, and 3 Blue PROPERs. Many business units are also fulfilling the requirements to obtain Gold PROPER.

Dikutip dari acara Seminar Evaluasi Proper PLN Group
Quoted from the PLN Group PROPERs Evaluation Seminar



Arief R. Wismansyah

Walikota Tangerang
Mayor of Tangerang

Kami sangat mengapresiasi niat dan langkah terobosan sangat baik dari PLN dan IP dalam memberikan solusi bagi penanganan lingkungan di daerah. Setiap daerah menganggap sampah menjadi masalah, padahal dengan teknologi yang ada sekarang ini dapat menjadi EBT bisa membantu *support* dari kebutuhan pengganti batu bara.

We really appreciate the commitment and excellent breakthrough from PLN and IP in providing solutions for environmental management in the regions. Every region considers waste as a problem, even though the current technology can use waste as renewable energy that may support the substition of coal.

Dikutip dari acara Penandatanganan Kerjasama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terkait penyediaan Bahan Bakar Jumputan Padat (BBJP) untuk Cofiring Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
Quoted from the Signing of Cooperation with the Tangerang Municipal (Pemkot) on the Supply of Solid Recovered Fuel (SRF) for Co-firing of Steam Power Plants (SPPs)

Saya ucapkan selamat dan apresiasi atas upaya IP, mendorong terus implementasi *co-firing* dalam mencapai target bauran EBT 23% ditahun 2025. Dampak positif sudah nampak dari target walau baru sebesar 11%, jalan masih jauh dan panjang, jalan kita untuk sampai pada target tanpa harus mengelurakan investasi yang besar. Penggunaan batubara kedepan akan terus ditekan, sambil menunggu teknologi dan kombinasi pengunaan *co-firing* yang tepat. Sertifikasi bahan baku beberapa sudah didapat, lainnya akan menyusul.

I congratulate and appreciate IP's efforts that pushed the cofiring in achieving the 23% NRE mix target by 2025. We can see the positive impact, even though we are only at 11%. The road is still far and long, but we can reach the target without having to invest a large amount of money. The coal consumption will be suppressed, while we wait for the proper technology and the appropriate combination of co-firing. We have obtained some raw material certifications, and other certifications will follow.

Dikutip dari acara Go-live Co-firing PLTU
Quoted from the Go-live of SPP Co-firing event



Andriah Feby Misna

Direktur Bioenergi Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi
Director of Bioenergy, Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation





MENGHADIRKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS

Developing Excellent Human Resources

"Sumber daya manusia memiliki peran dan kontribusi yang penting dalam perkembangan Perusahaan. Proses pengelolaan sumber daya manusia yang optimal dimulai dengan proses rekrutmen yang selektif dengan berlandaskan pada talenta, kemauan dan karakter serta ditunjang dengan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dan keahlian yang berkesinambungan, membuat Indonesia Power memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas sesuai dengan tujuan Perusahaan untuk menciptakan "*smart people, smart organization.*"

"Human resources provide an important role and contribution to the Company's development. By an optimum human resource management process, starting with a selective recruitment process based on talent, willingness, and character, and supported by continuous training and competency and expertise development programs, Indonesia Power has competent and excellent human resources, in line with the Company's objectives, to actualize "smart people, smart organizations."

MENGHADIRKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS
DEVELOPING EXCELLENT HUMAN RESOURCES

Pendekatan Manajemen: Topik Sumber Daya Manusia

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach: Human Resources
[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Pendekatan manajemen ini mencakup, program rekrutmen, *turnover*, pemberian remunerasi dan paket kesejahteraan lainnya dan cuti melahirkan. Topik-topik tersebut dianggap penting karena Perusahaan menyadari akan pentingnya peran SDM sebagai penggerak untuk mencapai tujuan dan cita-cita Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen menjalankan prinsip-prinsip ketenagakerjaan dengan mengakui, menghormati dan memperkuat hak-hak pegawai dengan berbagai upaya untuk memastikan tidak ada prinsip ketenagakerjaan yang dilanggar.

This management approach includes recruitment program, turnover, remuneration, and other welfare packages, including maternity leave. These topics are considered important because the Company is aware of HR importance as a driver to achieve the Company's objectives and aspirations. Therefore, the Company is committed to implementing employment principles by acknowledging, respecting, and strengthening the rights of employees, with various efforts to ensure no violations of employment principles.

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Surat Keputusan Direksi Nomor 38.K/010/IP/2009 tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia
- Surat Keputusan Direksi Nomor 85.K/010/IP/2012 tentang Sistem Rekrutmen Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 63.K/010/IP/2009 tentang Sistem Penghargaan Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 06.K.K/010/IP/2007 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemberhentian, Penempatan dan Penetapan Gaji Dasar Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 22.K/010/IP/2009 tentang Sistem Pembinaan Gaji Dasar sebagai Dasar Perhitungan Penghasilan Dasar Pensiun
- Surat Keputusan Direksi Nomor 066.K/010/IP/2019 tentang Perencanaan Tenaga Kerja

Ketentuan Umum
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Upah Minimum

Company's Policies
- The Board of Directors' Decree No. 38.K/010/IP/2009 on Human Resources Management System
- The Board of Directors' Decree No. 85.K/010/IP/2012 on Employee Recruitment System
- The Board of Directors' Decree No. 63.K/010/IP/2009 on Employee Reward System
- The Board of Directors' Decree No. 06.K.K/010/IP/2007 on the Authority to Appoint, Dismiss, Place, and Determine the Employee Basic Salary
- The Board of Directors' Decree No. 22.K/010/IP/2009 on Basic Salary Development System as the Calculation Basis of Basic Pension Income
- The Board of Directors' Decree No. 066.K/010/IP/2019 on Manpower Planning

General Provisions
- Law No. 13 of 2003 on Employment
- The Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. 7 of 2013 on Minimum Wage
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 15 of 2018 on Minimum Wages

Komitmen
Commitment

- Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia secara adil dengan didukung oleh peningkatan kompetensi dan keahlian pegawai agar tercapai *human capital excellence*; dan
- Mematuhi segala ketentuan dan peraturan pemberian remunerasi dan upah minimum yang telah ditetapkan.

- Fair human resources management and development supported by the enhancement of employee competence and expertise to achieve human capital excellence; and
- Complying with all provisions and regulations for the provision of remuneration and minimum wages that have been set forth.

MENGHADIRKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS
DEVELOPING EXCELLENT HUMAN RESOURCES

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Mencapai *human capital excellence*;
- Pengembangan SDM yang kompeten dalam jumlah yang cukup dan waktu yang tepat yang diselaraskan dengan strategi Perusahaan.

- Achieving human capital excellence;
- Development of competent HR in sufficient numbers and at the right time, that is aligned with the Company's strategy.

Realisasi
Realization

- Tingkat *turnover* tahun 2021 sebesar 1,75% menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,94%;
- Pemberian remunerasi tidak dibedakan berdasarkan *gender*, namun berdasarkan penilaian kinerja masing-masing individu; dan
- Tidak ada insiden diskriminasi yang dilaporkan di tahun 2021.

- In 2021, the turnover rate was 1.75%, decreased compared to the previous year of 2.94%;
- The remuneration does not take into account employee's gender, but performance assessment of each individual; and
- No incidents of discrimination were reported in 2021.

Evaluasi
Evaluation

- Survei *Human Resources Satisfaction & Enggagement* (HRSE)
- Penanganan pengaduan pegawai

- Human Resources Satisfaction & Engagement (HRSE) Survey
- Employee complaint management

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- Kerja sama dengan Anak Perusahaan terkait rekrutmen pegawai; dan
- Melakukan penyesuaian upah tahun 2021 yang memperhatikan nilai inflasi nasional dan memperhatikan ketentuan UMK yang berlaku di masing-masing wilayah kerja

- Cooperation with Subsidiaries regarding employee recruitment; and
- Adjusting wage in 2021 with due regards to the value of national inflation and that takes into account the prevailing UMK (minimum wage) provisions in each working area

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Vice President of Human Capital and Change Management
- Vice President of Human Capital Development
- Vice President of Industrial Relation and Remuneration

- Vice President of Human Capital and Change Management
- Vice President of Human Capital Development
- Vice President of Industrial Relations and Remuneration

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PEGAWAI
DIVERSITY OF EMPLOYEE COMPOSITION

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia Power selalu dititikberatkan untuk mendukung pencapaian pertumbuhan bisnis Perusahaan. Hingga akhir periode tahun 2021, Indonesia Power didukung oleh 4.221 orang pegawai dengan didasari atas keberagaman komposisi kepegawaian dari sisi usia, jenis kelamin (*gender*), dan tingkat pendidikan yang tersebar di seluruh unit bisnis Perusahaan. [GRI 405-1]

Indonesia Power's Human Resources (HR) management is always focused on supporting the achievement of the Company's business growth. As of the end of 2021, Indonesia Power is supported by 4,221 employees. The Company has a diverse staff composition in terms of age, gender, and level of education, spread across all the Company's business units. [GRI 405-1]

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 102-8] [POJK51-3.c]
Employee Composition by Employment Status [GRI 102-8] [POJK51-3.c]

Status Kepegawaian Employment Status	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pegawai Tetap Permanent Employee	3.870	450	4.320	3.786	430	4.216	**3.791**	**430**	**4.221**
Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	tidak terdefinisi not defined			19	16	35	**18**	**15**	**33**
Outsourcing/Alih Daya Outsourcing	4.071	450	4.521	7.621	592	8.213	**7.660**	**561**	**8.221**
Jumlah Total	**7.941**	**900**	**8.841**	**11.426**	**1.038**	**12.464**	**11.469**	**1.006**	**12.475**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 102-8] [POJK51-3.c]
Permanent Employee Composition by Age [GRI 102-8] [POJK51-3.c]

Kelompok Usia Age	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
< 30 tahun years	1.975	166	2.141	1.815	154	1.969	**1.610**	**154**	**1.764**
31-50 tahun years	1.542	258	1.800	1.620	254	1.874	**1.788**	**252**	**2.040**
> 51 tahun years	353	26	379	351	22	373	**393**	**24**	**417**
Jumlah Total	**3.870**	**450**	**4.320**	**3.786**	**430**	**4.216**	**3.791**	**430**	**4.221**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan [GRI 102-8] [POJK51-3.c]
Permanent Employee Composition by Education Level [GRI 102-8] [POJK51-3.c]

Tingkat Pendidikan Education	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S3 Doctorate's Degree (Ph. D.)	1	-	1	1	-	1	-	-	-
S2 Master's Degree (S2)	94	25	119	119	26	145	**132**	**30**	**162**
S1 Bachelor's Degree (S1)	1.255	222	1.477	1.275	213	1.488	**1.352**	**213**	**1.565**
Diploma Diploma	1.433	149	1.582	1.402	148	1.550	**1.366**	**147**	**1.513**
SLTA High School	1.064	54	1.118	972	43	1.015	**927**	**40**	**967**
SD-SLTP Elementary School - Junior High School	23	-	23	17	-	17	**14**	**0**	**14**
Jumlah Total	**3.870**	**450**	**4.320**	**3.786**	**430**	**4.216**	**3.791**	**430**	**4.221**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Unit Bisnis [GRI 102-8]

Permanent Employee Composition by Business Unit [GRI 102-8]

Unit Bisnis Business Unit	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Head Office	448	169	617	471	163	634	**501**	**166**	**667**
Suralaya PGU	654	43	697	634	39	673	**607**	**38**	**645**
Priok POMU	309	27	336	303	20	323	**295**	**20**	**315**
Saguling POMU	170	20	190	161	21	182	**160**	**20**	**180**
Kamojang POMU	218	15	233	214	16	230	**211**	**16**	**227**
Semarang PGU	253	21	274	235	17	252	**211**	**17**	**228**
Mrica PGU	144	17	161	139	16	155	**136**	**16**	**152**
Grati POMU	179	27	206	172	25	197	**169**	**22**	**191**
Bali PGU	187	15	202	187	16	203	**181**	**16**	**197**
MSU	300	34	334	296	39	335	**296**	**39**	**335**
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	84	11	95	85	11	96	**88**	**10**	**98**
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	111	5	116	104	5	109	**111**	**5**	**116**
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	152	8	160	161	6	167	**147**	**6**	**153**
PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	144	2	146	148	2	150	**138**	**2**	**140**
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Jawa Tengah 2 Adipala OMU	96	8	104	95	7	102	**97**	**7**	**104**
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	117	7	124	112	8	120	**174**	**12**	**186**
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	98	9	107	99	8	107	**98**	**7**	**105**
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	55	3	58	50	3	53	**51**	**3**	**54**
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	81	1	82	49	-	49	**46**	**1**	**47**
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	1	-	1	1	-	1	**1**	**0**	**1**
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	1	-	1	1	-	1	**1**	**0**	**1**
PLTU Holtekamp OMU SPP Holtekamp OMU	2	-	2	2	-	2	**2**	**0**	**2**
PLTA Orya Genyem OMU HPP Orya Genyem OMU	-	-	0	-	-	0	**0**	**0**	**0**
Project Unit	66	8	74	66	8	74	**69**	**7**	**76**
Berau OMU	-	-	-	1	-	1	**1**	**0**	**1**
Jumlah Total	**3.870**	**450**	**4.320**	**3.786**	**430**	**4.216**	**3.791**	**430**	**4.221**

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PEGAWAI
DIVERSITY OF EMPLOYEE COMPOSITION

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Unit Bisnis [GRI 102-8]
Employee Composition by Employment Status and Business Unit [GRI 102-8]

Unit Bisnis Business Unit	2019			2020				2021			
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya* Outsourcing*	Jumlah Total	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya* Outsourcing*	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Jumlah Total	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya* Outsourcing*	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Jumlah Total
Head Office	617	152	769	634	183	4	821	**667**	**155**	**6**	**828**
Suralaya PGU	697	194	891	673	250	2	925	**645**	**414**	**3**	**1.062**
Priok POMU	336	187	523	323	295	2	620	**315**	**343**	**-**	**658**
Saguling POMU	190	574	764	182	761	1	944	**180**	**690**	**1**	**871**
Kamojang POMU	233	3	236	230	196	2	428	**227**	**181**	**3**	**411**
Semarang PGU	274	328	602	252	642	3	897	**228**	**314**	**-**	**542**
Mrica PGU	161	409	570	155	506	2	663	**152**	**445**	**2**	**599**
Grati POMU	206	242	448	197	251	-	448	**191**	**297**	**-**	**488**
Bali PGU	202	193	395	203	233	2	438	**197**	**230**	**-**	**427**
MSU	334	38	372	335	59	3	397	**335**	**62**	**8**	**405**
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	95	-	95	96	557	2	655	**98**	**531**	**2**	**631**
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	116	417	533	109	565	-	674	**116**	**620**	**-**	**736**
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	160	426	586	167	707	2	876	**153**	**700**	**2**	**855**
PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	146	431	577	150	696	3	849	**140**	**722**	**-**	**862**
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Jawa Tengah 2 Adipala OMU	104	103	207	102	390	-	492	**104**	**401**	**1**	**506**
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	124	438	562	120	616	2	738	**186**	**558**	**-**	**744**
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	107	100	207	107	119	1	227	**105**	**160**	**-**	**265**
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	58	11	69	53	236	2	291	**54**	**276**	**3**	**333**

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PEGAWAI
DIVERSITY OF EMPLOYEE COMPOSITION

Unit Bisnis Business Unit	2019			2020				2021			
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya* Outsourcing*	Jumlah Total	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya* Outsourcing*	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Jumlah Total	Pegawai Tetap Permanent Employee	Alih Daya* Outsourcing*	Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	Jumlah Total
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	82	185	267	49	367	2	418	**47**	**381**	**2**	**430**
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	1	-	1	1	186	-	187	**1**	**180**	**-**	**181**
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	1	90	91	1	201	-	202	**1**	**203**	**-**	**204**
PLTU Holtekamp OMU SPP Holtekamp OMU	2	-	2	2	187	-	189	**2**	**184**	**-**	**186**
PLTA Orya Genyem OMU HPP Orya Genyem OMU	-	-	-	-	-	-	0	**-**	**-**	**-**	**0**
Project Unit	74	-	74	74	10	-	84	**76**	**22**	**-**	**98**
Berau OMU	-	-	-	1	-	-	1	**1**	**152**	**-**	**153**
Jumlah Total	**4.320**	**4.521**	**8.841**	**4.216**	**8.213**	**35**	**12.464***	**4.221**	**8.221**	**33**	**12.475**

Keterangan Remark:
*data termasuk jumlah pegawai alih daya dan tidak tetap
*data includes outsourced and contract employees



KEBERAGAMAN KOMPOSISI PEGAWAI
DIVERSITY OF EMPLOYEE COMPOSITION

Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Jabatan [GRI 405-1] [POJK51-3.c]
Employees Composition by Position Level [GRI 405-1] [POJK51-3.c]

Keterangan Description	2019					
	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender						
Pria Male	8	79	241	1.659	1.883	3.870
Wanita Female	-	8	45	232	165	450
Jumlah	**8**	**87**	**286**	**1.891**	**2.048**	**4.320**
Status Kepegawaian Employment Status						
Pegawai Tetap Permanent Employee	8	87	286	1.891	2.048	4.320
Jumlah Total	**8**	**87**	**286**	**1.891**	**2.048**	**4.320**
Unit Bisnis Business Unit						
Head Office	4	62	153	231	167	617
Suralaya PGU	1	3	14	256	423	697
Priok POMU	1	2	7	119	207	336
Saguling POMU	-	1	5	84	100	190
Kamojang POMU	-	1	4	92	136	233
Semarang PGU	-	1	5	109	159	274
Mrica PGU	-	1	4	86	70	161
Grati POMU	-	1	5	101	99	206
Bali PGU	-	1	5	106	90	202
MSU	1	5	24	106	198	334
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	-	1	6	59	29	95
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	-	1	5	76	34	116
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	-	1	6	92	61	160
PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	-	1	6	90	49	146
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Jawa Tengah 2 Adipala OMU	-	1	6	66	31	104
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	-	1	5	74	44	124
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	-	1	5	54	47	107
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	-	-	1	27	30	58
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	-	-	1	44	37	82
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	-	-	1	-	-	1
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	-	1	-	-	1
PLTU Holtekamp OMU SPP Holtekamp OMU	-	-	1	1	-	2
PLTA Orya Genyem OMU SPP Orya Genyem OMU	-	-	-	-	-	-
Project Unit	1	2	16	18	37	74
Berau OMU	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**8**	**87**	**286**	**1.891**	**2.048**	**4.320**
Pendidikan Education						
SD-SLTP Elementary School - Junior High School	-	-	-	2	21	23
SLTA High School	-	1	23	635	459	1.118
Diploma (D1-D3) Young Bachelor (D1-D3)	-	3	28	456	1.095	1.582
S1 Bachelor's Degree (S1)	2	56	187	768	464	1.477
S2 Master's Degree (S2)	5	27	48	30	9	119
S3 Doctorate's Degree (Ph. D.)	1	-	-	-	-	1
Jumlah Total	**8**	**87**	**286**	**1.891**	**2.048**	**4.320**
Usia Age						
< 31 tahun years	-	-	-	387	1.754	2.141
31-50 tahun years	2	59	245	1.276	218	1.800
> 50 tahun years	6	28	41	228	76	379
Jumlah Total	**8**	**87**	**286**	**1.891**	**2.048**	**4.320**

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PEGAWAI
DIVERSITY OF EMPLOYEE COMPOSITION

	2020						2021					
	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Practi-tioner	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Supervisor	Pelaksana Practi-tioner	Jumlah Total
	8	80	233	1.986	1.479	3.786	8	78	240	2.181	1.284	3.791
	-	7	41	235	147	430	-	9	43	246	132	430
	8	**87**	**274**	**2.221**	**1.626**	**4.216**	**8**	**87**	**283**	**2.427**	**1.416**	**4.221**
	8	87	274	2.221	1.626	4.216	8	87	283	2.427	1.416	4.221
	8	**87**	**274**	**2.221**	**1.626**	**4.216**	**8**	**87**	**283**	**2.427**	**1.416**	**4.221**
	4	62	145	332	91	634	4	62	151	385	65	667
	1	3	15	319	335	673	1	3	14	376	251	645
	1	2	8	133	179	323	1	2	8	140	164	315
	-	1	4	84	93	182	-	1	4	89	86	180
	-	1	5	125	99	230	-	1	4	127	95	227
	-	1	5	129	117	252	-	1	5	127	95	228
	-	1	4	82	68	155	-	1	4	82	65	152
	-	1	5	113	78	197	-	1	5	112	73	191
	-	1	4	124	74	203	-	1	4	146	46	197
	1	4	21	141	168	335	1	4	22	149	159	335
	-	1	6	64	25	96	-	1	6	71	20	98
	-	1	5	77	26	109	-	1	7	83	25	116
	-	1	6	102	58	167	-	1	6	99	47	153
	-	1	6	98	45	150	-	1	6	99	34	140
	-	1	6	71	24	102	-	1	6	75	22	104
	-	1	5	72	42	120	-	1	5	105	75	186
	-	1	4	56	46	107	-	1	5	55	44	105
	-	-	1	28	24	53	-	-	1	30	23	54
	-	-	1	43	5	49	-	-	1	42	4	47
	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1
	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1
	-	-	1	1	-	2	-	-	1	1	-	2
	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	0
	1	3	14	27	29	74	1	3	15	34	23	76
	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1
	8	**87**	**274**	**2.221**	**1.626**	**4.216**	**8**	**87**	**283**	**2.427**	**1.416**	**4.221**
	-	-	-	2	15	17	-	-	-	3	11	14
	-	1	17	631	366	1.015	-	1	14	603	349	967
	-	3	27	495	1.025	1.550	-	3	29	603	878	1.513
	3	57	178	1.032	218	1.488	4	58	182	1.144	177	1.565
	4	26	52	2	61	145	4	25	58	74	1	162
	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	0
	8	**87**	**274**	**2.162**	**1.685**	**4.216**	**8**	**87**	**283**	**2.427**	**1.416**	**4.221**
	-	-	-	564	1.405	1.969	-	-	-	606	1.158	1.764
	-	57	247	1.407	163	1.874	-	57	248	1.531	204	2.040
	8	30	27	250	58	373	8	30	35	290	54	417
	8	**87**	**274**	**2.221**	**1.626**	**4.216**	**8**	**87**	**283**	**2.427**	**1.416**	**4.221**

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PEGAWAI
DIVERSITY OF EMPLOYEE COMPOSITION

Di samping keberagaman pegawai, Indonesia Power juga menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan dalam komposisi badan tata kelola Perusahaan. Pada tahun 2021, terdapat satu orang wanita yang menempati posisi sebagai Direktur. Komposisi badan tata kelola sebagai berikut

In addition to employee diversity, Indonesia Power applies the diversity and equality principles in the composition of the Corporate governance body. In 2021, there is one woman who is a Director. The composition of the governance body is as follows

Komposisi Badan Tata Kelola Perusahaan [GRI 405-1]
Composition of the Corporate Governance Body [GRI 405-1]

Unit Bisnis Business Unit	2019				2020				2021			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender												
Pria Male	6	5	6	17	5	6	4	15	**6**	**5**	**3**	**14**
Wanita Female	-	1	-	1	-	-	-	-	**-**	**1**	**-**	**1**
Jumlah Total	6	6	6	18	5	6	4	15	**6**	**6**	**3**	**15**
Usia Age												
< 30 tahun years	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**	**-**	**-**	**-**
30 – 50 tahun years	1	-	1	2	1	1	2	4	**1**	**2**	**-**	**3**
> 50 tahun years	5	6	5	16	4	5	2	11	**5**	**4**	**3**	**12**
Jumlah Total	**6**	**6**	**6**	**18**	**5**	**6**	**4**	**15**	**6**	**6**	**3**	**15**

REKRUTMEN DAN *TURNOVER* PEGAWAI
EMPLOYEES' RECRUITMENT AND TURNOVER

Seiring dengan perkembangan bisnis Perusahaan, Indonesia Power membutuhkan peningkatan SDM dalam hal kualitas maupun kuantitas. Rekrutmen yang dilakukan terutama untuk mengisi formasi jabatan dan formasi tenaga kerja yang berdasarkan atas keputusan Direksi Perusahaan. Rekrutmen dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan penguatan kompetensi bisnis Perusahaan serta peningkatan target kinerja dan pendapatan Perusahaan. Keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman, kompetensi dan keahlian menjadi kriteria dalam melakukan seleksi calon pegawai Indonesia Power.

Sejak tahun 2018, rekrutmen calon pegawai Indonesia Power dilakukan melalui rekrutmen terpusat dalam lingkup PLN Grup. Rekrutmen tersebut dilakukan oleh PT PLN (Persero) melalui rekrutmen terbuka untuk umum, dengan membuka seluas-luasnya kesempatan rekrutmen dengan tidak membedakan suku, agama, *gender*, ras dan antar golongan.

In line with the Company's business development, Indonesia Power requires HR improvement in terms of quality and quantity. Mainly, recruitment is conducted to fill the position and workforce formations based on the decisions of the Company's Board of Directors. Recruitment is carried out by taking into account the analysis of manpower needs based on the strengthening of the Company's business competencies, as well as the increase of the Company's performance and revenue targets. The criteria for selecting candidates for Indonesia Power's employees include the diversity of educational background, experience, competence, and expertise.

Since 2018, the Company recruited prospective employees through centralized recruitment within the PLN Group. The recruitment is carried out by PT PLN (Persero) through public recruitment, by providing ample recruitment opportunities without discriminating against ethnicity, religion, gender, race, and groups.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PEGAWAI
DIVERSITY OF EMPLOYEE COMPOSITION

Proses rekrutmen terdiri dari lima tahapan, yakni (1) seleksi administrasi, (2) seleksi akademik dan kemampuan umum, (3) seleksi psikologis, (4) seleksi kesehatan dan (5) seleksi wawancara. Seluruh proses dikelola langsung oleh PT PLN Kantor Pusat. Indonesia Power sebagai Anak Perusahaan mengusulkan kebutuhan tenaga kerja ke PLN, setelah proses pelaksanaan rekrutmen selesai dan PT PLN (Persero) telah menetapkan peserta yang lulus seleksi, proses selanjutnya diserahkan kepada Indonesia Power untuk dilanjutkan proses diklat persiapan atau yang disebut *On the Job Training* (OJT).

Selama tahun 2021, PT PLN (Persero) melakukan *freeze recruitment* sehingga pengangkatan pegawai Indonesia Power terakhir dilakukan pada bulan Desember 2020.

Pada tahun 2021, Indonesia Power tidak mengalami pergantian pegawai (*turnover*) yang berarti. *Turnover* yang terjadi di dalam lingkungan kerja Indonesia Power sebagian besar dikarenakan pegawai yang pensiun. Tingkat *turnover* pada tahun 2021 adalah sebesar 1,75% yang berarti bahwa dari total 4.221 pegawai, terdapat 74 orang pegawai yang memproses pemberhentian hubungan kerja. [GRI 401-1]

The recruitment process consists of five stages, i.e., (1) administrative selection, (2) academic and general ability selection, (3) psychological selection, (4) health selection, and (5) interview. All processes are managed by the Head Office of PT PLN. Indonesia Power, as a Subsidiary, proposes the manpower needed to PLN. After the recruitment process is completed, PT PLN (Persero) determined the participants who were selected. Afterward, the candidates will be delivered to Indonesia Power to continue the preparatory training process or On the Job Training (OJT).

In 2021, PT PLN (Persero) froze its recruitment, thus the last appointment of Indonesia Power's employees was in December 2020.

Indonesia Power did not experience significant employee turnover in 2021. In Indonesia Power's working environment, the turnover that occurs is mostly due to retired employees. In addition to that, the Company does not carry out its recruitment program. The turnover rate in 2021 is 1.75%, which means that out of a total of 4,221 employees, 74 employees terminated their employment. [GRI 401-1]

Turnover Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1]
Employee Turnover by Gender [GRI 401-1]

Keterangan Description	2019	Tingkat *Turnover* (%) Turnover Rate (%)	2020	Tingkat *Turnover* (%) Turnover Rate (%)	2021	Tingkat *Turnover* (%) Turnover Rate (%)
Pria Male	134	3,46%	102	2,69%	**67**	**1,77%**
Wanita Female	17	3,78%	22	5,12%	**7**	**1,63%**
Total	**151**	**3,50%**	**124**	**2,94%**	**74**	**1,75%**

Turnover Pegawai berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1]
Employee Turnover by Age [GRI 401-1]

Keterangan Description	2019	Tingkat *Turnover* (%) Turnover Rate (%)	2020	Tingkat *Turnover* (%) Turnover Rate (%)	2021	Tingkat *Turnover* (%) Turnover Rate (%)
< 30 tahun years old	4	0,19%	8	0,41%	**4**	**0,23%**
31 – 50 tahun years old	9	0,50%	11	0,59%	**8**	**0,39%**
> 50 tahun years old	138	36,41%	105	28,15%	**62**	**14,87%**
Total	**151**	**3,50%**	**124**	**2,94%**	**74**	**1,75%**

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PEGAWAI
DIVERSITY OF EMPLOYEE COMPOSITION

Turnover Pegawai Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]
Employee Turnover by Area [GRI 401-1]

Keterangan Description	2019	Tingkat *Turnover* (%) Turnover Rate (%)	2020	Tingkat *Turnover* (%) Turnover Rate (%)	2021	Tingkat *Turnover* (%) Turnover Rate (%)
Head Office	21	3,40%	20	3,15%	12	1,80%
Suralaya PGU	43	6,17%	23	3,42%	22	3,41%
Priok POMU	10	2,98%	12	3,72%	6	1,90%
Saguling POMU	17	8,95%	18	9,89%	4	1,80%
Kamojang POMU	12	5,15%	6	2,61%	4	3,41%
Semarang PGU	4	1,46%	6	2,38%	5	1,90%
Mrica PGU	11	6,83%	8	5,16%	3	2,22%
Grati POMU	5	2,43%	2	1,02%	2	1,76%
Bali PGU	8	3,96%	9	4,43%	3	2,19%
MSU	8	2,40%	4	1,19%	2	1,97%
PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	2	2,11%	2	2,08%	1	1,05%
PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	3	2,59%	3	2,75%	-	1,52%
PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	3	1,88%	3	1,80%	5	0,60%
PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	2	1,37%	4	2,67%	4	1,02%
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Jawa Tengah 2 Adipala OMU	-	-	3	2,94%	-	0,00%
PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	-	-	-		-	3,27%
PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	1	0,93%	1	0,93%	-	2,86%
PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	-	-	-	-	-	0,00%
PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	-	-	-	-	1	0,00%
PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	-	-	-	-	-	0,00%
PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	-	-	-	-	-	0,00%
PLTU Holtekamp OMU SPP Holtekamp OMU	-	-	-	-	-	0,00%
PLTA Orya Genyem OMU	-	-	-	-	-	
Project Unit	1	1,35%	-	-	-	0,00%
Total	**151**	**3,50%**	**124**	**2,94%**	**74**	**1,75%**

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PEGAWAI
DIVERSITY OF EMPLOYEE COMPOSITION

Turnover Pegawai Tahun 2020-2021 [GRI 401-1]
Employee Turnover in 2020-2021 [GRI 401-1]

Keterangan Description	2020	2021
Jumlah pegawai awal tahun Number of employees at the beginning of the year	4.320	**4.216**
Jumlah rekrutmen pegawai baru Number of employees recruited	25	**-**
Jumlah pegawai yang berakhir hubungan kerjanya Number of employees who terminated their employment	124	**74**
Jumlah pegawai yang pensiun Number of retired employees	101	**58**
Jumlah pegawai yang mengundurkan diri Number of resigned employeesi	12	**7**
Jumlah pegawai yang meninggal dunia Number of employees who died	10	**9**
Jumlah pegawai yang diberhentikan (PHK) Number of employees terminated (Termination of Employment/PHK)	1	**-**
Jumlah pegawai akhir tahun Number of employees at the end of the year	4.216	**4.221**
Tingkat perputaran pegawai Employee turnover rate	2,94%	**1,75%**

Rata-Rata Masa Kerja Pegawai Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia (tahun) [GRI 401-1]
Average Tenure of Employee by Gender and Age (years) [GRI 401-1]

Keterangan Description	Pria Male	Wanita Female
< 30 tahun years old	4 tahun years	0 tahun year
31 – 50 tahun years old	5 tahun years	3 tahun years
> 50 tahun years old	58 tahun years	4 tahun years

HUBUNGAN INDUSTRIAL
INDUSTRIAL RELATION

Indonesia Power memastikan bahwa hubungan industrial dengan pegawai telah terlaksana dengan adil, profesional dan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku. Persatuan Pegawai PT Indonesia Power (PP IP) merupakan Serikat Pekerja formal Indonesia Power sebagai wujud Perusahaan dalam memberikan kebebasan berserikat dan berkumpul bagi pegawainya. PP IP selalu dilibatkan dalam membahas berbagai kebijakan penting terkait pengelolaan SDM, pengelolaan kegiatan operasional dan berbagai aspek strategis lainnya.

Sebagai tindak lanjut atas keberadaan PP IP, maka pegawai dan manajemen Perusahaan kemudian menyusun dan menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB merupakan perjanjian dimana hak dan kewajiban masing-masing manajemen dan pegawai dipaparkan demi terbinanya hubungan industrial yang harmonis dalam Perusahaan. Keberadaan PKB yang berlaku saat ini telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Seluruh pegawai tetap Indonesia Power (100% pegawai) terlindungi hak dan kewajibannya di dalam PKB. Sementara untuk pegawai tidak tetap atau alih daya, hak dan kewajibannya dituangkan dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Indonesia Power Bersama PP-IP berkewajiban menyebarluaskan dan mesosialisasikan salinan naskah PKB kepada seluruh pegawai Perusahaan. Ketentuan ini sesuai dengan pasal 144 ayat 2 pada PKB yang sudah diberlakukan di Indonesia Power. [GRI 102-41]

Sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang harmonis dan bertanggung jawab terhadap pegawai, Indonesia Power tunduk dan patuh terhadap norma-norma dan aturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan pekerja anak dan kerja paksa. Indonesia Power memastikan hal demikian tidak terjadi di setiap Unit Bisnis Perusahaan. Untuk menjamin tidak adanya praktik pekerja anak, Indonesia Power memiliki mekanisme untuk menyaring usia minimum pegawai yang diterima oleh Perusahaan. Kepatuhan tersebut juga diperluas cakupannya hingga ke kontraktor dan atau sub-kontraktor hingga pemasok Perusahaan. Kebijakan yang tegas dan pelaksanaan yang konsisten merupakan komitmen Perusahaan untuk senantiasa patuh pada aturan dan norma ketenagakerjaan. Secara umum, Indonesia Power mencatat tidak ada insiden terkait kerja paksa dan pekerja anak pada operasi dan pemasok Perusahaan yang terjadi selama tahun 2021. [POJK51-6.c.2.a]

Indonesia Power ensures that its industrial relation with employees is carried out fairly, professionally, and in accordance with prevailing laws and regulations. The Employee Union of PT Indonesia Power (PP IP) is a formal Union of Indonesia Power's employees, as a form of the Company's provisions of freedom of association and assembly for its employees. PP IP is involved in discussing various important policies related to HR management, operational management, and various other strategic aspects.

As a follow-up to the labor union, the employees and the Company's management prepared and agreed on a Collective Labor Agreement (CLA). CLA is an agreement that governs the rights and obligations of management and employee, to foster harmonious industrial relations within the Company. The current CLA has been ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. All permanent employees of Indonesia Power (100% of employees) are protected by their rights and obligations under the CLA. Meanwhile, the rights and obligations of non-permanent or outsourced employees are stated in the Fixed Term Work Agreement (PKWT). Indonesia Power, together with PP-IP, is obliged to disseminate and socialize CLA copy to all Company's employees. This is in accordance with article 144 paragraph 2 of the CLA, which has been enforced in Indonesia Power. [GRI 102-41]

As part of efforts to build harmonious relationships and responsibility towards employees, Indonesia Power is subject to and complies with prevailing employment norms and legislation. This includes the prohibition of child labor and forced labor. Indonesia Power ensures that there is no practice of such labor in any of the Company's business units. Likewise, with child labor, Indonesia Power has a mechanism to screen the minimum age of employees accepted by the Company. This compliance is also extended to the contractors and/or sub-contractors, as well as the Company's suppliers. The Company's commitment to always complying with employment rules and legislation by implementing strict policies with consistency. In general, Indonesia Power recorded no incidents related to forced labor and child labor at the Company's operations and suppliers in 2021. [POJK51-6.c.2.a]

PROGRAM KESEJAHTERAAN PEGAWAI
EMPLOYEES' WELFARE PROGRAM

Remunerasi Pegawai
Employees' Remuneration

Komponen remunerasi yang diterima oleh pegawai ada berbagai macam, salah satunya adalah upah atau gaji. Untuk pembayaran upah atau gaji pegawai, Indonesia Power sepenuhnya telah memberikan upah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah dimana unit bisnis dan kantor pusat Perusahaan berada. Adapun perbandingan upah *entry level* pegawai pada *level* terendah di Perusahaan untuk tahun 2021 dengan upah minimum regional masing-masing wilayah kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

There are various components of remuneration received by employees, one of which is wages or salaries. In terms of payment of the employees' wages or salaries, Indonesia Power fully provides salaries in accordance with the provisions of the Regional Minimum Wage applicable in each area where the Company's business units and head office are located. The comparison of entry-level wages for employees at the lowest level in the Company for 2021 with the regional minimum wages for each work area can be seen in the following table:

Perbandingan gaji pegawai *entry level* Indonesia Power dengan Upah Minimum [GRI 202-1] [POJK51-6.c.2.b]
Comparison of entry-level salary of Indonesia Power's employees with Minimum Wage [GRI 202-1] [POJK51-6.c.2.b]

Unit	Provinsi Province	Gaji Pegawai *Entry Level* (Rp) Entry Level Employee Salary (Rp)	Upah Minimum Provinsi (Rp) Minimum Wage Province (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Baru Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry-Level Employee Salary to Minimum Wage
Head Office	DKI Jakarta	5.749.000	4.416.186	1,30
Suralaya PGU	Banten	5.593.000	2.460.996	2,27
Priok POMU	DKI Jakarta	5.716.000	4.416.186	1,29
Saguling POMU	Jawa Barat West Java	5.574.000	1.810.351	3,08
Kamojang POMU	Jawa Barat West Java	5.593.000	1.810.351	3,09
Semarang PGU	Jawa Tengah Central Java	5.593.000	1.798.979	3,11
Mrica PGU	Jawa Tengah Central Java	5.490.000	1.798.979	3,05
Grati POMU	Jawa Timur East Java	5.593.000	1.868.777	2,99
Bali PGU	Bali	5.574.000	2.494.000	2,23
MSU	DKI Jakarta	5.593.000	4.416.186	1,27
PLTU SPP Banten 1 Suralaya OMU	Banten	5.797.000	2.460.996	2,36
PLTU SPP Banten 2 Labuan OMU	Banten	5.217.000	2.460.996	2,12
PLTU SPP Banten 3 Lontar OMU	Banten	5.716.000	2.460.996	2,32
PLTU SPP Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	Jawa Barat West Java	5.217.000	1.810.351	2,88
PLTU SPP Jawa Tengah 2 Adipala OMU	Jawa Tengah Central Java	4.810.000	1.798.979	2,67
PLTU SPP Pangkalan Susu OMU	Sumatera Utara North Sumatra	5.716.000	2.499.423	2,29
PLTGU CCPP Cilegon OMU	Banten	5.797.000	2.460.996	2,36
PLTU SPP Barru OMU	Sulawesi Selatan South Sulawesi	5.901.000	3.165.876	1,86
PLTU SPP Jeranjang OMU	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	5.901.000	2.183.883	2,70
Project Unit	DKI Jakarta	5.574.000	4.416.186	1,26
Rata-rata Average				**2,33**

PROGRAM KESEJAHTERAAN PEGAWAI
EMPLOYEES' WELFARE PROGRAM

Pegawai Indonesia Power terdiri dari pegawai tetap dan tidak tetap (Tenaga Kerja Waktu Tertentu/TKWT) dan alih daya. Komponen remunerasi pegawai TKWT disesuaikan dengan keahlian pegawai tersebut dan disesuaikan dengan kompensasi yang diterima oleh pegawai tetap pada tingkat jabatan tertentu.

Perbedaan status kepegawaian tersebut mempengaruhi tunjangan/*benefit* yang diberikan Perusahaan kepada pegawai. Kebijakan perbedaan pemberian tunjangan tersebut diatur dalam surat perjanjian kerja antara Perusahaan dan pegawai TKWT dan Alih Daya yang bersangkutan. Adapun tunjangan/benefit yang diterima pegawai berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut:

Indonesia Power employees consist of permanent and contract employees (Fixed-Time Employees/TWKT) and outsourced employees. The remuneration component of TKWT employees is adjusted to the employee's expertise and is also adjusted to the compensation received by permanent employees at a certain level of position.

The difference in employment status affects the allowances/benefits provided by the Company to the employees. The remuneration policy for allowances is regulated in a work agreement between the Company and the relevant TKWT and Outsourced employees. The allowances/benefits received by employees based on their status are as follows:

Perbedaan Komponen Remunerasi yang Diberikan dalam Bentuk Uang/Tunai kepada Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 401-2]
Differences in Remuneration Components in the Form of Cash to Employees by Employment Status [GRI 401-2]

Kebijakan Policy	Jenis Kebijakan Type of Policy	Status Kepegawaian Employment Status		
		Pegawai Tetap Permanent Employee	TKWT Contract Employee	Alih Daya Outsourcing
Remunerasi Remuneration	Gaji/Imbalan Salary/Rewards	√	√	√
	Kompensasi Lembur Overtime Compensation	√ (tertentu) (specific)	-	√
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	√	√	√
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	√	-	√
	Uang Pelepasan Termination Money	√	-	√
	Tunjangan Hari Tua Long Service Allowance	√	-	√
Benefit	Tunjangan Kecelakaan Kerja Work Accident Allowances	√	√	√
	Jaminan Kesehatan Health Care	√	√	-
	Bantuan Pemakaman dan Duka Cita Bereavement Allowances	√	-	-
	Pinjaman Lunak Soft Loans	√	-	-
	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Support	√	-	-
Kebijakan Lainnya Others Policy	Bantuan Fasilitas Sewa Rumah (BFSR) House Rental Facility Assistance (BFSR)	√ (tertentu) (specific)	-	-
	Bantuan Fasilitas Kendaraan Operasional (BFKO) Operational Vehicle Assistance (BFKO)	√ (tertentu) (specific)	-	-
	Pendidikan Formal Formal Education	√	-	-
	Pelatihan Training	√	-	√

Sistem remunerasi Indonesia Power ditetapkan dengan pertimbangan keterampilan, kemampuan dan kinerja masing-masing pegawai pada tahun tersebut. Pemberian remunerasi tidak membedakan *gender* maupun bentuk diskriminasi lainnya; seluruhnya didasarkan pada ukuran kompetensi, golongan jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan kinerja masing-masing individu. Seluruh pegawai baik pria maupun wanita pada jenjang yang sama memiliki besaran gaji yang sama di setiap unit bisnis Perusahaan, sehingga rasio *basic salary* yaitu 1:1. [GRI 405-2]

Indonesia Power's remuneration system is set forth by considering the skills, abilities, and performance of each employee in that year. The remuneration does not consider gender or any other forms of discrimination. The remuneration is based on the assessed competence, level of position, years of service, workload, work location, and performance of each individual. All employees, both male and female at the same level, have the same amount of salary in all Company's business units. Therefore, the basic salary ratio is 1:1. [GRI 405-2]

Dengan mempertimbangkan pendapatan tertinggi pegawai dan pendapatan rata-rata seluruh pegawai, rasio kompensasi total tahunan pegawai adalah 6:1. Adapun, Rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi pegawai dengan bayaran tertinggi di Perusahaan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh pegawai adalah sebesar 12 % dibanding dengan 18% atau 1 :1. [GRI 102-38, 102-39]

Considering the highest salary of employees and the average income of all employees, the ratio of the total annual compensation of employees is 6:1. The ratio of the percentage increase in the annual total compensation for the highest-paid employee in the Company to the median percentage of the total annual increase in compensation for all employees is 12% to 18%, or equivalent to 1:1. [GRI 102-38, 102-39]

Cuti Melahirkan
Maternity Leave

Ketentuan terkait cuti melahirkan (*maternity leave*) diatur secara formal dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 49.K/010/IP/2010 tanggal 19 Mei 2010 tentang Cuti Sakit, Cuti Haid dan Cuti Bersalin dan PKB Bab VII Perlindungan Pasal 82 tentang Cuti Bersalin, Pasal 86 tentang Ijin Karena Kepentingan. Pegawai wanita yang mengambil cuti melahirkan diberikan hak cuti selama selama tiga bulan dengan atau ±90 hari dan gaji tetap dibayar utuh selama periode cuti. Selain itu, Indonesia Power juga memberikan ijin bagi pegawai pria selama 4 (empat) hari di luar cuti tahunan untuk mendampingi istrinya yang sedang melahirkan (*paternity leave*).

Provisions regarding the rights of maternity leave are formally regulated in the Board of Directors' Decree No. 49.K/010/IP/2010 dated 19 May 2010 on Sick Leave, Menstrual Leave, and Maternity Leave, and CLA Chapter VII Protection Article 82 on Maternity Leave, Article 86 on Significant Leave. Female employees who exercise their rights to take maternity leave have three months or ±90 days of leave, and their salaries are paid in full during the leave period. In addition, Indonesia Power also provides male employees with 4 (four) days in addition to the annual leave to accompany their wife who gave birth (paternity leave).

Pegawai yang mengambil hak cuti selama periode tersebut, tetap dijamin diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan kembali hak-haknya. Selama tahun 2021, terdapat 20 orang pegawai wanita yang menggunakan hak cuti melahirkannya dan 288 orang pegawai pria yang menggunakan hak cuti *paternity leave* nya. Para pegawai yang mengambil hak cutinya, seluruhnya sudah kembali bekerja ketika masa cuti berakhir (100%).

Employees who have exercised their rights to parental leave shall work again at their original position and regain their rights prior to parental leave. In 2021, 20 female employees exercised their rights to maternity leave and 288 male employees exercised their rights to paternity leave. All employees (100%) have returned to work after their leave period ended.

PROGRAM KESEJAHTERAAN PEGAWAI
EMPLOYEES' WELFARE PROGRAM

Realisasi *Maternity* dan *Paternity Leave* tahun 2021 [GRI 401-3]
Maternity and Paternity Leave in 2021 [GRI 401-3]

Kebijakan Description	Pegawai Employee	
	Wanita Female (*Maternity Leave*)	Pria Male (*Paternity Leave*)
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave entitlements	20	288
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti Number of employees who exercise their leave	20	288
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees returning to work after the leave period ends	20	288
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees returning to work after the leave period ended, who was still working 12 months after their return	20	288
Tingkat pegawai yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Employees who exercised their leave entitlements and returned to work (%)	100%	100%
Tingkat pegawai yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees returning to work after the leave period ended, who was still working 12 months after their return	100%	100%

Program Pensiun
Pension Program

Indonesia Power mengatur kebijakan mengenai program pensiun pegawai dalam:

1. PKB 2021 Bab V Pasal 31 tentang Kepesertaan Pensiun;
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 205.K/010/IP/2012 tentang Pengelolaan Manfaat Pensiun Pegawai Melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan;
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 116.K/010/IP/2016 tentang Masa Persiapan Pensiun;
4. Surat Keputusan Direksi Nomor 146.K/010/IP/2020 tentang Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti.

Indonesia Power memiliki kebijakan memberikan hak kepada pegawai untuk menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang terdiri dari Program MPP Tiga Bulan dan Program MPP Satu Tahun sebelum memasuki usia pensiun (56 tahun). Program pensiun Indonesia Power yang diberikan kepada pegawai terdiri dari: [GRI 201-3]

1. **Program Pensiun Iuran Pasti**
   Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2012 dan seterusnya. Setiap bulan dilakukan penyetoran Iuran Pensiun dengan komposisi minimal 6% Iuran Peserta dan 4% Iuran Pemberi Kerja kepada DPLK yang dipilih pegawai. Manfaat pensiun jumlahnya tidak pasti karena ditentukan dari akumulasi iuran tetap bulanan dan hasil pengembangan iuran oleh DPLK. [GRI 201-3]

Indonesia Power regulates policies regarding employee pension plans in:

1. 2021 CLA Chapter V Article 31 on the Pension Participation;
2. The Board of Directors' Decree No. 205.K/010/IP/2012 on the Management of Employee Pension Benefits through Financial Institution Pension Fund;
3. The Board of Directors' Decree No. 116.K/010/IP/2016 on Pension Preparation Period;
4. The Board of Directors' Decree No. 146.K/010/IP/2020 on Pre-Pension Training.

Indonesia Power has a policy to let its employees carry out a Pension Preparation Period (MPP), which consists of the Three-Month MPP Program and the One-Year MPP Program prior to entering retirement age (56 years). Indonesia Power's pension program provided to employees consists of: [GRI 201-3]

1. **Fully Funded Pension Plan**
   This program is managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK), employees who were appointed in 2012 onwards participate in this scheme. The Pension Contribution deposited each month shall be a minimum of 6% Participant Contribution and 4% Employer Contribution to the Financial Institution Pension Fund (DPLK) chosen by the employee. The amount of the pension benefit is not fixed as it is determined by the accumulated monthly contribution and return of investment by the DPLK. [GRI 201-3]

2. **Program Pensiun Manfaat Pasti.**
   Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (DPPLN), diikuti oleh pegawai pengangkatan tahun 2011 dan sebelumnya. Setiap bulan, dilakukan penyetoran Iuran Pensiun ke DPPLN Pensiun dengan komposisi 6% Iuran Peserta dan 17,77% Iuran Pemberi Kerja. Manfaat pensiun sifatnya pasti berdasarkan rumus perhitungan. Manfaat pensiun dibayarkan setiap bulannya kepada Pegawai yang telah pensiun, baik pensiun normal maupun pensiun dini (usia 46 ke atas) langsung ke rekening penerima Manfaat Pensiun.
3. **Pensiun Dini**
   Program penawaran pensiun dini bersifat terbatas, yaitu khusus bagi pegawai yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan Perusahaan yaitu kriteria umur, nilai kinerja dan tidak sedang mendapatkan sanksi disiplin. Bagi pegawai yang pengajuannya disetujui Perusahaan, Indonesia Power akan diberikan pesangon pensiun dini sejak ditetapkannya Keputusan Direksi tentang Pemberhentiannya sebagai Pegawai untuk pegawai yang tidak terikat dalam ikatan dinas. Sedangkan untuk pegawai yang terikat dalam ikatan dinas tidak diberikan pesangon dan diharuskan membayar biaya ikatan dinas.

4. **Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)** [GRI 404-2]
   Program ini diperuntukkan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun dengan tujuan untuk mempersiapkan masa pensiun pegawai dalam mengembangkan potensi diri dan dapat mengelola permasalahan yang akan terjadi. Melalui bekal itu, diharapkan para pegawai tersebut siap secara mental dan spiritual dalam menghadapi masa pensiun dan dapat tetap nyaman dan produktif. Program MPP terdiri dari:
   a. Pembekalan pra-purna bhakti untuk menyiapkan psikologis terkait dengan pengelolaan keuangan dan kesehatan yang diberikan minimal tiga tahun sebelum pegawai memasuki masa pensiun; dan
   b. Pembekalan diklat purna bhakti yang diberikan dua tahun sebelum pegawai memasuki masa pensiun, dengan pilihan: kewirausahaan, sertifikasi dan pembekalan rohani.

Dalam rangka MPP, pegawai diberikan pembekalan melalui program kewirausahaan, sertifikasi, serta pembekalan rohani. Pada tahun 2021 telah dilaksanakan Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti kepada 2 (dua) pegawai pegawai berupa pembinaan keagamaan. [GRI 404-2]

Selain program pensiun diatas, Indonesia Power juga mendaftarkan pegawai sebagai peserta Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Pay As You Go Pension Plan.**
   This program is managed by PLN Pension Fund (DPPLN), employees who were appointed prior to 2011 participate in this scheme. The Pension Contribution deposited each month to DPPLN shall be a minimum of 6% Participant Contribution and 17.77% Employer Contribution. The pension benefit is fixed in nature based on a formula. The pension benefit is paid to the retired Employee monthly, for the case of normal pension or early retirement (age = 46 years old), directly to the account of the Pension beneficiary.
3. **Early Retirement**
   The early retirement program is offered on a limited basis, specifically for employees who meet the criteria set by the Company, i.e., age, performance assessment, and not being subject to disciplinary action. For employees whose request is approved by the Company, Indonesia Power will provide early retirement severance pay, since the issuance of the Board of Directors' Decree on his/her Dismissal as an Employee, for employees who are not bound by official obligations to the Company. As for employees who are bound by official obligations, they are not given severance pay and are required to pay official obligations fees.

4. **Pension Preparation Period (MPP) Program** [GRI 404-2]
   This program is provided to employees entering their retirement, with the objective to prepare those employees in developing their potential and being able to manage problems that will occur during their retirement. This program expects that these employees will be mentally and spiritually ready to face retirement and be able to remain comfortable and productive. MPP program consists of:
   a. Pre-pension debriefing to prepare psychologically in terms of financial and health management, which is provided at least three years before employees enter the retirement age; and
   b. Pension debriefing, which is provided two years before employees enter retirement, with various options: entrepreneurship, certification, and spiritual debriefing.

In terms of MPP, employees are provided with training in the form of entrepreneurship, certification, and spiritual training programs. In 2021, Pre-Retirement Training and Education has been carried out for two (2) employees in the form of a spiritual training program. [GRI 404-2]

In addition to the pension program above, Indonesia Power registers its employees as participants in the Old Age Security Program (JHT) and the Pension Security Program (JP) with the Social Security Administrative Body (BPJS) Employment, which are governed by the Government in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

PROGRAM KESEJAHTERAAN PEGAWAI
EMPLOYEES' WELFARE PROGRAM

Indonesia Power juga telah membuat proyeksi pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam jangka waktu 5 dan 10 tahun ke depan yang diuraikan pada tabel-tabel di bawah ini:

Indonesia Power has made a forecast of employees who will retire in the next 5 and 10 years, which are described in the table below:

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 5 Tahun ke Depan [EU15]
Projected Total Number of Retired Employees in the Upcoming 5 Years [EU15]

Unit Kerja Working Unit	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position							Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Head Supervisor	Penyelia Dasar Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non-Technical	Jumlah Total
Head Office	60	7	**67**	9	26	18	13	1	-	**67**	39	28	**67**
Suralaya PGU	99	6	**105**	1	1	1	39	46	17	**105**	84	21	**105**
Priok POMU	36	1	**37**	1	1	-	8	15	12	**37**	31	6	**37**
Saguling POMU	15	2	**17**	-	1	-	9	5	2	**17**	15	2	**17**
Kamojang POMU	40	1	**41**	-	-	-	8	26	7	**41**	29	12	**41**
Semarang PGU	14	1	**15**	-	-	2	9	4	-	**15**	10	5	**15**
Mrica PGU	29	4	**33**	-	-	2	9	10	12	**33**	22	11	**33**
Grati POMU	9	3	**12**	-	-	1	5	3	3	**12**	6	6	**12**
Bali PGU	29	-	**29**	-	-	1	8	19	1	**29**	21	8	**29**
MSU	18	1	**19**	1	1	3	13	1	-	**19**	18	1	**19**
PLTU SPP Banten 1 Suralaya OMU	6	-	**6**	-	-	1	3	2	-	**6**	4	2	**6**
PLTU SPP Banten 2 Labuan OMU	8	-	**8**	-	-	1	6	1	-	**8**	8	-	**8**
PLTU SPP Banten 3 Lontar OMU	3	-	**3**	-	-	1	2	0	-	**3**	2	1	**3**
PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU	6	-	**6**	-	-	-	5	1	-	**6**	5	1	**6**
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	12	-	**12**	-	1	-	8	3	-	**12**	11	1	**12**

Unit Kerja Working Unit	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position							Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Head Supervisor	Penyelia Dasar Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non-Technical	Jumlah Total
PLTGU CCPP Cilegon OMU	1	-	**1**	-	-	-	1	0	-	**1**	1	-	**1**
PLTU SPP Holtekamp OMU	-	-	**0**	-	-	-	0	0	-	**0**	-	-	**0**
PLTU SPP Jeranjang OMU	2	-	**2**	-	-	-	2	0	-	**2**	2	-	**2**
PLTU SPP Pangkalan Susu OMU	1	-	**1**	-	-	1	0	0	-	**1**	-	1	**1**
Project Unit	1	-	**1**	1	-	-	0	0	-	**1**	1	-	**1**
Jumlah Total	**329**	**26**	**415**	**13**	**31**	**32**	**148**	**137**	**54**	**415**	**309**	**106**	**415**

Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun dalam 10 Tahun ke Depan [EU15]

Projected Total Number of Retired Employees in the Upcoming 10 Years [EU15]

Unit Kerja Working Unit	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position							Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Head Supervisor	Penyelia Dasar Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non-Technical	Jumlah Total
Head Office	144	20	**164**	10	56	70	25	3	-	**164**	90	74	**164**
Suralaya PGU	131	6	**137**	1	2	5	47	63	19	**137**	113	24	**137**
Priok POMU	76	3	**79**	1	1	3	25	28	21	**79**	60	19	**79**
Saguling POMU	26	2	**28**	-	1	3	16	6	2	**28**	21	7	**28**
Kamojang POMU	100	4	**104**	-	1	2	30	57	14	**104**	76	28	**104**
Semarang PGU	55	4	**59**	-	1	4	26	23	5	**59**	47	12	**59**
Mrica PGU	44	8	**52**	-	1	4	15	16	16	**52**	32	20	**52**
Grati POMU	32	5	**37**	-	1	1	26	6	3	**37**	25	12	**37**
Bali PGU	65	-	**65**	-	-	3	25	35	2	**65**	51	14	**65**

PROGRAM KESEJAHTERAAN PEGAWAI
EMPLOYEES' WELFARE PROGRAM

Unit Kerja Working Unit	Jenis Kelamin Gender			Tingkat Jabatan Position							Bidang Field		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Eksekutif Utama Chief Executive	Eksekutif Senior Senior Executive	Eksekutif Executive	Penyelia Atas Head Supervisor	Penyelia Dasar Supervisor	Pelaksana Practitioner	Jumlah Total	Teknik Technical	Non Teknik Non-Technical	Jumlah Total
MSU	39	5	**44**	1	2	17	21	2	1	**44**	37	7	**44**
PLTU SPP Banten 1 Suralaya OMU	8	-	**8**	-	-	2	4	2	-	**8**	6	2	**8**
PLTU SPP Banten 2 Labuan OMU	16	-	**16**	-	1	3	11	1	-	**16**	16	-	**16**
PLTU SPP Banten 3 Lontar OMU	6	-	**6**	-	-	2	4	-	-	**6**	5	1	**6**
PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU	10	-	**10**	-	-	2	7	1	-	**10**	7	3	**10**
PLTU Jawa Tengah 2 Adipala OMU SPP Central Java 2 Adipala OMU	15	-	**15**	-	1	1	9	4	-	**15**	13	2	**15**
PLTGU CCPP Cilegon OMU	2	-	**2**	-	-	1	1	-	-	**2**	1	1	**2**
PLTU SPP Holtekamp OMU	6	-	**6**	-	-	2	4	-	-	**6**	5	1	**6**
PLTU SPP Jeranjang OMU	-	-	**0**	-	-	-	-	-	-	**0**	-	-	**0**
PLTU SPP Pangkalan Susu OMU	2	-	**2**	-	-	-	2	-	-	**2**	2	-	**2**
Project Unit	11	-	**11**	1	2	6	2	-	-	**11**	9	2	**11**
PLTU SPP Barru OMU	-	-	**0**	-	-	-	-	-	-	**0**	-	-	**0**
PLTU SPP Sintang OMU	-	-	**0**	-	-	-	-	-	-	**0**	-	-	**0**
Jumlah Total	**788**	**57**	**845**	**14**	**70**	**131**	**300**	**247**	**83**	**845**	**616**	**229**	**845**

Proyeksi Jumlah Pekerja yang Akan Memasuki Masa Pensiun Dalam 5-10 Tahun Ke Depan Berdasarkan Kategori Pekerjaan [EU15]

Projected Number of Employees who Will Retired in the Upcoming 5-10 Years by Job Category [EU15]

Kategori Pekerjaan Job Category	Jumlah Pegawai Employees	Proyeksi Jumlah Pegawai Pensiun Projected Number of Retired Employees			
		5 Tahun Ke Depan Upcoming 5 years		10 Tahun Ke Depan Upcoming 10 years	
		Jumlah Pegawai Pensiun Number of Retired Employees	%	Jumlah Pegawai Pensiun Number of Retired Employees	%
Non Teknik Non-Technical	**992**	**106**	**11%**	**229**	**23%**
Teknik Technical	**3082**	**309**	**10%**	**616**	**20%**
- Audit Audit	37	8	22%	23	62%
- K3 OHS	125	26	21%	45	36%
- Kajian dan Optimalisasi Review and Optimization	274	-	-	-	-
- Mutu, Kinerja dan Risiko Quality, Performance, and Risk	108	11	10%	42	39%
- Operasi Operations	990	69	7%	151	15%
- Pemeliharaan Maintenance	1199	97	8%	170	14%
- Pengembangan Usaha Business Development	117	-	-	-	-
- *Supply Chain Management*		-	-	-	-
- Tata Niaga Listrik Electrical Commerce	84	9	11%	17	20%
- *Technical Support*	148	-	-	-	-
Jumlah Total	**4.074**	**415**	**10%**	**845**	**21%**

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

Pendekatan Manajemen: Topik Pelatihan dan Pendidikan dan Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan karier

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach: Training and Education, and Regular Review of Performance and Career Development

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Pendekatan manajemen ini mencakup topik program pelatihan dan pendidikan pegawai dan tinjauan rutin kinerja dan pengembangan karir. Topik-topik tersebut dianggap penting karena terkait dengan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM untuk mencapai *human capital excellence* yang adaptif terhadap perubahan yang dapat mendukung pengembangan bisnis dan keberlangsungan Perusahaan.

The management's approach to human resource covers the employee training and education programs and regular review of performance and career development. These topics are considered important because they are related to the fulfillment of HR capacity and capability to achieve human capital excellence that is adaptive to changes to support the Company's business development and sustainability.

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Surat Keputusan Direksi Nomor 186.K/010/IP/2012 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 38.K/010/IP/2009 tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis Kompetensi
- Surat Keputusan Direksi Nomor 50.K/010/IP/2011 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 144.K/010/IP/2018 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 111.K/010/IP/2017 tentang Diklat Prajabatan
- Surat Keputusan Direksi Nomor 145.K/010/IP/2018 tanggal 17 September 2018 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai
- Surat Keputusan Direksi Nomor 147.K/010/IP/2018 tentang Sistem Tugas Karya
- Surat Keputusan Direksi Nomor 017.K/010/IP/2019 tentang Sistem Expertise Operasi, Pemeliharaan dan Enjiniring
- Surat Keputusan Direksi Nomor 048.K/010/IP/2019 tentang Struktur Profesi di Lingkungan PT Indonesia Power
- Surat Keputusan Direksi Nomor 062.K/010/IP/2019 tentang Direktori Kompetensi Bidang dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan
- Surat Keputusan Direksi Nomor 231.K/010/IP/2019 tentang Sistem Manajemen Talenta
- PKB Bab IV Pembinaan dan Pengembangan Pegawai pasal 22 tentang Pendidikan dan Pelatihan
- Surat Keputusan Direksi No. 050.K/010/IP/2021 tentang Asesmen Kompetensi

Ketentuan Umum
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan Bab XI Lingkungan Hidup dan Keteknikan Pasal 44 Ayat (6) "Setiap tenaga teknik dalam usaha ketenagalistrikan wajib memiliki sertifikat kompetensi"
- Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor Kep-311/BW/2002

The Company's Policies include:
- The Board of Directors' Decree No. 186.K/010/IP/2012 on the Amendment to the Board of Directors' Decree No. 38.K/010/IP/2009 on the Competency-Based Human Resource Management System
- The Board of Directors' Decree No. 50.K/010/IP/2011 on Employee Learning System
- The Board of Directors' Decree No. 144.K/010/IP/2018 on Employee Competency and Career Development System
- The Board of Directors' Decree No. 111.K/010/IP/2017 on Pre-service Training
- The Board of Directors' Decree No. 145.K/010/IP/2018 dated 17 September 2018 on Employee Performance Management System
- The Board of Directors' Decree No. 147.K/010/IP/2018 on Work Duties System
- The Board of Directors' Decree No. 017.K/010/IP/2019 on Expertise System of Operations, Maintenance, and Engineering
- The Board of Directors' Decree No. 048.K/010/IP/2019 on the Professional Structure within PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 062.K/010/IP/2019 on the Field Competency Directory and Position Competency Needs
- The Board of Directors' Decree No. 231.K/010/IP/2019 on Talent Management System
- CLA Chapter IV Employee Guidance and Development Article 22 on Education and Training
- Board of Directors Decision No. 050.K/010/IP/2021 on Competency Assessment

General Provisions include:
- Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2009 on Electricity Chapter XI Environment and Engineering Article 44 Paragraph (6) "Every engineer in the electricity business shall have a certificate of competence"
- Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Supervision No. Kep-311/BW/2002

Komitmen
Commitment

- Mengelola Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja:kebijakan sumber daya manusia dan budaya perusahaan dengan ukuran *Organization Capital Readiness*
- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas HC serta *Leadership Fit to industry* 4.0
- Membentuk Pegawai yang berkualitas, kompeten dan unggul untuk mendukung transformasi perusahaan
- Mempersiapkan Pegawai pada jalur karir terintrgrasi PLN Grup.
- Mengidentifikasi karakteristik, kompetensi dan potensi pegawai dengan tepat
- Sistem Manajemen Kinerja Pegawai yang mendukung kinerja tinggi

- Managing Organizational Development and Manpower Planning: human resource policies and corporate culture with Organization Capital Readiness assessment
- Increased capacity and capability of HC and Leadership Fit to industry 4.0
- Establishing qualified, competent, and superior employees to support the company's transformation
- Preparing Employees for the PLN Group's integrated career path.
- Identifying the characteristics, competencies, and potential of employees properly
- Employee Performance Management System that supports high performance

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Skor kesiapan human capital (*Human Capital Readiness* - HCR) adalah dengan skor 4.56 dari skala 5
- Digitalisasi 2 modul *Career Management*
- 4 *Expert Level* Internasional
- 8 *Senior Leaders meet* BUMN *Qualification*
- 90% Pemenuhan Formasi *Strategic Job Family* (SJF) Tenaga Kerja
- 100% Pemenuhan Formasi Tenaga Kerja (FTK) jenjang jabatan Eksekutif Utama (EU) dan Eksekutif Senior (ES) dengan target 20 hari kerja
- 100% Pemenuhan FTK jenjang jabatan Eksekutif (EK) dan Penyelia Atas (PA) dengan target 30 hari kerja
- 83% Penguatan REOC
- 100% Pelaksanaan asesmen potensi kandidat talent
- 100% Pemetaan kecenderungan kepribadian jenjang Manajemen Atas sampai dengan Pelaksana
- 100% *Pilot Project* Pengembangan Alat Ukur *Soft Competency*
- 100% pelaksanaan penilaian kinerja sesuai dengan *timeline*
- Digitalisasi modul STAR kenaikan *grade*
- 100% Evaluasi kenaikan *grade* maupun level kompetensi tahun 2021
- 100% Usulan Diklat Penjenjangan dan UPK tahun 2021

- The Human Capital Readiness (HCR) score is 4.56 out of 5
- Digitizing 2 Career Management modules
- 4 International Expert Level
- 8 Senior Leaders meet SOEs' Qualification
- 90% Fulfillment of Workforce Strategic Job Family (SJF) Formation
- 100% Fulfillment of Manpower Formation (FTK) for Main Executive (EU) and Senior Executive (ES) positions within a target of 20 working days
- 100% FTK Fulfillment of Executive (EK) and Top Supervisor (PA) within a target of 30 working days
- 83% REOC Strengthening
- 100% assessment of potential talent
- 100% Mapping of personality tendencies of the High-Level Management up to Implementors
- 100% Pilot Project Development of Soft Competency Assessment Tool
- 100% performance appraisal in accordance with the timeline
- Digitizing STAR module grade increase
- 100% Evaluation of grade increase and competency level in 2021
- 100% Proposed Education and Training Leveling and UPK in 2021

Realisasi
Realization

- Realisasi akhir tahun skor *Human Capital Readiness* (HCR) adalah 4.56
- Data *upload to Integrated HCEIS*, pengembangan *succession planning* tahap 2 (*Talent Mobility*)
- *Talent Development*, diantanya:
  * 6 *Expert* telah memiliki publikasi jurnal Internasional
  * *Expert* lulus Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Okupasi Jabatan Ketenagalistrikan
  * 13 *Senior Leader* terpilih sebagai *Nominated Talent* sesuai dengan kriteria *Talent* BUMN
- *Career Management*
  * 99% realisasi pengisian formasi SJF Tenaga Kerja
  * 85.90% Pemenuhan FTK jenjang jabatan EU dan ES dengan target 20 hari kerja
  * 100.49% Pemenuhan FTK jenjang jabatan EK dan PA dengan target 30 hari kerja
  * 83% pengisian formasi REOC
- *Performance Management & Assessment*
  * 100% Pelaksanaan asesmen potensi kandidat talent
  * 95% Pemetaan kecenderungan kepribadian jenjang Manajemen Atas sampai dengan Pelaksana
  * 100% *Pilot Project* Pengembangan Alat Ukur *Soft Competency*
  * 100 % pelaksanaan penilaian kinerja sesuai dengan timeline
  * 95% Digitalisasi modul STAR kenaikan *grade*
  * 100% Evaluasi kenaikan *grade* maupun level kompetensi tahun 2021
  * 100% Usulan Diklat Penjenjangan dan UPK Tahun 2021

- Human Capital Readiness (HCR) score is 4.56 at the end of the year
- Data uploaded to Integrated HCEIS, development of succession planning phase 2 (Talent Mobility)
- Talent Development, including:
  * 6 Experts published in the international journals
  * Expert passed the Certification of the Indonesian National Qualifications Framework (KKNI) for Electricity Occupational Position
  * 13 Senior Leaders were selected as the Nominated Talents as per SOEs' Talent criteria
- Career Management
  * 99% fulfillment in the Manpower SJF
  * 85.90% FTK Fulfillment of EU and ES within a target of 20 working days
  * 100.49% FTK Fulfillment of EK and PA within a target of 30 working days
  * 83% REOC formation fulfillment
- Performance Management & Assessment
  * 100% assessment of potential talent
  * 95% Mapping of personality tendencies of the High-Level Management up to Implementors
  * 100% Pilot Project Development of Soft Competency Assessment Tool
  * 100% performance appraisal in accordance with the timeline
  * 95% digitizing STAR module grade increase
  * 100% Evaluation of grade increase and competency level in 2021

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI
EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- Pengembangan organisasi dan standar kebutuhan kompetensi BDE untuk mendukung Bisnis Pembangkit dan *Beyond* kWh
- Penyelarasan Jenjang Jabatan IP Group
- Peningkatan Budaya Manajemen Aset berbasis DAYA CERIA
- Transformasi budaya kerja digital
- Pengembangan *Total Productivity* Organisasi & Pegawai
- Penyelarasan Sistem HC (*Career Path*, Pembelajaran, Remunerasi & *Benefit*,dll)
- Penyelarasan Organisasi, RKAP, Direktori Kompetensi , *Job Desc* dengan strategi & Proses Bisnis
- *Integrated* HC *Data* & *Data Analytic*
- Melakukan sosialisasi dengan tujuan meningkatkan pemahaman HCR
- Melakukan pendampingan ke unit-unit

- BDE Organizational development and standard competency requirements to support the Power Generation Business and Beyond kWh
- IP Group Position Alignment
- Enhancement of Asset Management Culture based on 'DAYA CERIA'
- Digital working culture transformation
- Organizational & Employee Total Productivity Development
- HC System (Career Path, Learning, Remuneration & Benefits, etc.) Alignment
- Alignment of the organization, WP&B, Competency Directory, Job Desc, with strategy & Business Process
- Integrated HC Data & & Data Analytic
- Conducting dissemination to enhance HCR understanding

Evaluasi
Evaluation

- Monitoring eksekusi pengembangan kompetensi
- Pelaksanaan Survei HRSE, CHI
- Pelaksanaan HCR OCR
- Program Penguatan Budaya PLN123: IDEA Light Up for IP Great
- Perhitungan Analisa Beban Kerja (ABK)
- Implementasi pengembangan organisasi untuk mendukung Bisnis Pembangkit dan *Beyond* kWh
- Penyesuaian kesetaraan jenjang jabatan dengan perubahan organisasi anak perusahaan
- Implementasi Konsep *Total Productivity* Organisasi & Pegawai di Kantor Pusat dan MSU

- Monitoring the competency development implementation
- HRSE, CHI Survey
- HCR OCR Implementation
- PLN123 Cultural Strengthening Program: IDEA Light Up for IP Great
- Calculation of Workload Analysis (ABK)
- Organizational development to support the Power Generation Business and Beyond kWh
- Adjustment of position level equality with changes in the subsidiaries' organization
- Organization & Employees Total Productivity Concept at the Head Office and MSU

Penanggung Jawab
Person in Charge

- Vice President of Human Capital and Change Management
- Vice President of Human Capital Development
- Vice President of Talent Management

- Vice President of Human Capital and Change Management
- Vice President of Human Capital Development
- Vice President of Talent Management

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI
EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

Peningkatan Kompetensi dan Keahlian Pegawai [GRI 404-2] [POJK51-6.c.2.d]
Employee Competency and Expertise Development [GRI 404-2] [POJK51-6.c.2.d]

Berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi dan pengembangan keahlian telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja pegawai. Adapun jenis pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan mencakup:

1. Program Pembelajaran Prajabatan
   Program pembelajaran prajabatan merupakan kegiatan proses seleksi untuk mengevaluasi kesesuaian karakter dan kompetensi peserta dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ), serta untuk memberikan pengenalan dan pemahaman kepada peserta mengenai bisnis inti Perusahaan dan kompetensi standar kelistrikan.
   Program pembelajaran prajabatan dapat terdiri atas :
   a. Pembinaan Sikap Mental Disiplin;
   b. Orientasi Perusahaan;
   c. Pembidangan;
   d. *On the Job Training* (OJT).
2. Program Pembelajaran Profesi dan Sertifikasi;
   Program pembelajaran profesi dan sertifikasi diselenggarakan sebagai bagian dari proses pembinaan dan pengembangan kompetensi bidang untuk memenuhi KKJ Bidang yang dipersyaratkan pada jabatan dan sesuai dengan struktur profesi yang berlaku di Perusahaan. Materi program pembelajaran profesi dan sertifikasi mengacu pada standar KKJ dan/atau standar profesi yang berlaku secara nasional maupun internasional yang terkait dengan bisnis Perusahaan. Sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan untuk pegawai berupa sertifikasi mandatori, sertifikasi ekspertise dan sertifikasi keahlian.
   a. Sertifikasi Ekspertise : sertifikasi keahlian bidang pembangkitan listrik yang hanya diakui internal Indonesia Power, namu dalam perkembangan nya sertifikasi untuk ekspertise ini juga mengakomodasi sertifikasi kompetensi baik nasional maupun internasional dari asosiasi/pabrikan sesuai dengan bidang ekspertise.
   b. Sertifikasi Keahlian : sertifikasi keahlian bidang secara umum dan pengakuan oleh lembaga sertifikasi intenational/nasional misal sertifikasi vibrasi oleh mobius *international, infrared thermography* oleh asosiasi *infrared thermography, certified refractory personnel* oleh American Petroleum Institute (API) dll.
   c. *Community of Expertise* (ComEt) yang merupakan sebuah komunitas keahlian pembangkitan.

In order to enhance the competence and quality of work of the employees, the Company conducted various training programs and competency improvement and skill development. The Education and Training held include:

1. Pre-service Education Program
   The pre-service education program is a selection process to evaluate the suitability of the Participants' character and Competencies with the Job Competency Needs (KKJ), as well as to provide the Participants with an introduction and understanding of the Company's core business and electricity standard competencies.
   Pre-service education programs may consist of:
   a. Development of Discipline Mental Attitude;
   b. Company's Orientation;
   c. Field selection;
   d. On the Job Training (OJT).
2. Professional Learning and Certification Programs;
   Professional learning and certification programs are a part of the process of fostering and developing field competencies to fulfill the Field KKJ required for the position, and in accordance with the applicable professional structure in the Company. Professional learning and certification program materials refer to KKJ standards and/or applicable professional standards nationally and internationally related to the Company's business. Competency certification for employees shall be in the form of mandatory certification, expertise certification, and skill certification.
   a. Expertise Certification: certification of expertise in the field of electricity generation which is only recognized by Indonesia Power internally. However, in its development, the certification for expertise also accommodates both national and international competency certifications from associations/manufacturers in accordance with the field of expertise.
   b. Skill Certification: certification of general field expertise and recognition by international/national certification bodies e.g., vibration certification by Mobius Institute, infrared thermography by the Infrared Thermography Association, certified refractory personnel by the American Petroleum Institute (API), etc.
   c. Community of Expertise (ComEt) is a community of power generation expertise.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI
EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

3. Program Pembelajaran Kepemimpinan;
   Program pembelajaran kepemimpinan adalah diklat kepemimpinan yang diselenggarakan Perusahaan sebagai bagian dari proses pengembangan kompetensi dan pembinaan karir pegawai untuk memenuhi kompetensi utama, kompetensi peran dan kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada setiap jenjang jabatan sesuai tuntutan jalur karir yang diproyeksikan bagi pegawai. Program pembelajaran kepemimpinan terdiri atas:
   a. *Executive Education*
      Executive Education (EE), yaitu pembelajaran untuk memenuhi kompetensi utama dan peran, serta kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada jenjang jabatan fungsional;
   b. *Strategic Specialist Education*
      S*trategic Specialist Education* (SSE), yaitu pembelajaran untuk memenuhi kompetensi utama dan peran, serta kompetensi bidang yang dipersyaratkan pada jenjang jabatan fungsional
   c. *Leadership Development Program Series*
      Leadership Development Program (LDP) *Series*, yaitu pembelajaran untuk menyiapkan pemimpin yang mampu bersaing pada level BUMN
4. Program Pembelajaran Inisiatif Stratejik Korporat;
   Program pembelajaran inisiatif strategik korporat merupakan program pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja Unit/Korporat dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau berbasis *Business Issue/Performance* dan *Business Concern.*
5. Program Pembelajaran Penunjang;
   Pembelajaran penunjang adalah pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh Perusahaan di luar program pembelajaran profesi dan sertifikasi, maupun program pembelajaran kepemimpinan. pembelajaran penunjang tidak bersifat wajib, dan dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan. Pembelajaran penunjang meliputi :
   1. Pendidikan Formal
   2. *Workshop*/Lokakarya/Seminar
   3. *Knowledge Management*
6. Diklat Pembekalan Masa Purna Bakti.
   Diklat pembekalan masa purna bakti diselenggarakan Perusahaan untuk memberikan pembekalan dan persiapan bagi pegawai dalam menghadapi masa purna bakti yang memuat materi penyiapan sikap, mental, perilaku Pegawai dan istri/suami dalam masa pensiun. Peserta program pembekalan masa purna bakti adalah pegawai yang memiliki sisa masa kerja maksimum 5 (lima) tahun sebelum usia pensiun normal atau pegawai yang berhak mendapat program pembekalan akibat terbitnya suatu kebijakan Direksi dengan ketentuan tidak sedang dalam proses pemeriksaan pelanggaran disiplin pegawai atau tidak sedang menjalani sanksi disiplin.

3. Leadership Training Program;
   The leadership program is a leadership training organized by the Company as part of the competency development and employee career development process to fulfill the main competencies, role competencies, and field competencies required at each level of position in line with the demands of the projected career path for the relevant employees. The leadership training program consists of:

   a. Executive Education
      Executive Education (EE), i.e., education to fulfill the main and roles competencies, and field competencies required at the functional position;

   b. Strategic Specialist Education
      Strategic Specialist Education (SSE), i.e., education to fulfill the main and roles competencies, and field competencies required at the functional position

   c. Leadership Development Program Series
      Leadership Development Program (LDP) Series, i.e., training to prepare leaders who can compete at the SOEs level

4. Corporate Strategic Initiative Learning Program;
   The corporate strategic initiative learning program is a training w the objective to enhance short-term or long-term Unit's/Corporate's performance based on Business Issue/ Performance and Business Concern.

5. Support Training Program;
   Support training is an education and training required by the Company in addition to the professional learning and certification programs or the leadership training program. The support training is not mandatory, and is carried out according to the needs of the Company. Support training includes:

   1. Formal education
   2. Workshop/Seminar
   3. Knowledge Management
6. Retirement Training and Education.
   The Company carries out retirement training and education to provide debriefing and preparation for employees who will retire, which includes material on preparing the attitude, mentality, behavior of employees and their wives/husbands in retirement. Participants in the retirement training program are employees who will enter into the retirement age at most within five (5) years, or employees who are entitled to a retirement training program due to the issuance of a Board of Directors' policy provided that they are not in the process of investigation of employee disciplinary violations or not undergoing disciplinary sanctions.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI
EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

Selama tahun 2021, Indonesia Power telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 229.880 jam dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 54 jam per pegawai. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan untuk pegawai dilaksanakan sesuai dengan hasil *Training Needs Analysis* (TNA) baik itu TNA Korporat yang berbasis *Business Issue* dan *Business Concern* (berbasis RJP Perusahaan) dan TNA berbasis *gap* kompetensi individu, sehingga setiap pegawai dimungkinkan mengikuti pengembangan kompetensi lebih dari 1 (satu) kali. Walaupun demikian, pada satu tahun tertentu juga terdapat pegawai yang tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Jumlah pegawai sebanyak 4.221 orang di tabel bawah ini mencerminkan jumlah total seluruh pegawai yang dimiliki perusahaan pada tahun 2021 dan bukan jumlah total peserta pelatihan pada tahun tersebut. Untuk total jumlah peserta pelatihan pada masing-masing program pelatihan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Indonesia Power tahun 2021 pada bab Profil Perusahaan bagian Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai. [GRI 404-1]

In 2021, Indonesia Power has carried out employee education and training, which consists of 229,880 hours of training hours, with an average of 54 training hours per employee. The employee education and training are carried out in accordance with the Training Need Analysis (TNA) results, both Corporate TNA based on Business Issues and Business Concerns (with regards to the Company's RJP), and individual TNA based on competency gaps. Therefore, each employee may participate in more than one (1) competence development. However, in one certain year, some employees did not participate in the education and training program. The following table reflects 4,221 employees of the Company in 2021, and not the total training participants of such year. The total training participants in each training program can be referred to in the 2021 Annual Report of Indonesia Power in the Company Profile chapter, Employee Composition and Competency Development section. [GRI 404-1]

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1]
Average of Training Hours by Employee's Category [GRI 404-1]

Deskripsi Description	2019			2020			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Jumlah Pegawai Employees	3.870	450	4.320	3.786	430	4.216	**3.791**	**430**	**4.221**
Jumlah Jam Pelatihan/Pendidikan Training Hours/Education	1.121.860	134.736	1.256.596	320.752	33.832	354.584	**201.816**	**28.064**	**229.880**
Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)	**290**	**299**	**291**	**85**	**79**	**84**	**53**	**65**	**54**

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Pegawai [GRI 404-1]
Average of Training Hours by Employee's Category [GRI 404-1]

Deskripsi Description	2019			2020			2021		
	Manajemen Management	*Staff*	Jumlah Total	Manajemen Management	*Staff*	Jumlah Total	Manajemen Management	*Staff*	Jumlah Total
Jumlah Pegawai Employees	381	3.939	4.320	369	3847	4.216	**378**	**3.843**	**4.221**
Jumlah Jam Pelatihan/Pendidikan Training Hours/Education	98.152	1.158.444	1.256.596	50.808	303.776	354.584	**37.408**	**192.472**	**229.880**
Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)	**258**	**294**	**291**	**138**	**79**	**84**	**99**	**50**	**54**

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI
EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

Program peningkatan kompetensi pegawai dilaksanakan melalui beberapa kategori pelatihan, diantaranya yaitu:

1. **Akselerasi Kompetensi Bidang O&M**
   Akselerasi kompetensi bidang O&M terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjamin kebutuhan kompetensi pegawai pada bisnis inti perusahaan. Namun, Di tahun 2021, tujuan untuk mengakselerasi gap kompetensi pegawai bidang O&M sudah tercapai sehingga menjadi konten dari program akselerasi kompetensi ini menjadi program pelatihan reguler di Perusahaan.
2. **Pendidikan Formal**
   Indonesia Power memfasilitasi pegawai untuk mendapatkan kualifikasi profesional melalui jalur pendidikan formal dengan program beasiswa. Program ini bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi yang berkualitas dan berkompeten dalam mengajarkan bidang ilmu sesuai kebutuhan Perusahaan. Sejak tahun 2017 hingga akhir tahun 2021 sudah sebanyak 54 orang pegawai yang telah lulus Pendidikan Formal Program Magister (S2) pada 12 Jurusan dari 4 Universitas dalam negeri dan 3 Universitas luar negeri.
3. **Sertifikasi**
   Indonesia Power memastikan tersedianya tenaga kerja yang terampil dalam bidang ketenagalistrikan melalui program sertifikasi yang bekerjasama dengan lembaga sertifikasi, banyaknya pegawai kompeten tersertifikasi diharapkan dapat menunjang kinerja Perusahaan dan menjadi salah satu tulang punggung dalam keberlanjutan Perusahaan. Secara umum program sertifikasi yang dilaksanakan Perusahaan dibagi menjadi 3, yakni Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan, Sertifikaksi K3 & Lingkungan dan Sertifikasi Keahlian.

The employee competency improvement program is implemented through several training categories:

1. **Competence Acceleration in O&M**
   The acceleration of competence in the O&M sector shall be carried out continuously to ensure the competency needs of employees in the Company's core business. However, in 2021, the goal of accelerating the competency gap among O&M employees has been achieved. Therefore, the competency acceleration program becomes a regular training program in the Company.
2. **Formal education**
   Indonesia Power facilitates employees to obtain professional qualifications through formal education with a scholarship program. This program is in collaboration with excellent and competent Higher Education Institutions in the fields of science in accordance with the Company's needs. From 2017 until the end of 2021, 54 employees have passed the Master's Program (S2) in 12 Departments from 4 domestic Universities and 3 international Universities.
3. **Certification**
   Indonesia Power ensures the availability of expert employees in the electricity sector through a certification program in collaboration with certification agencies. The number of expert employees shall support the Company's performance and become one of the backbones of the Company's sustainability. Generally, the Company holds three types of certification programs, i.e., the Electrical Engineering Certificate of Competency, OHS & Environmental Certification, and Expertise Certification.

Rekapitulasi Program Sertifikasi Tahun 2021 [GRI 404-2, EU14]
Certification Program in 2021 [GRI 404-2, EU14]

No.	Jenis sertifikasi Certification Type	Jumlah Peserta Total Participant
1	**Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan** Electrical Engineering Certificate of Competency	**673**
	1.1 Operasi Operations	331
	1.2 Pemeliharaan Maintenance	342
2	**Sertifikasi K3 & Lingkungan** OHS & Environmental Certification	**311**
	2.1. *Accident Investigation*	3
	2.2. Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik (AK3L) Electricity Occupational Health and Safety Expert (AK3L)	1
	2.3. Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U) General Occupational Health and Safety Expert (AK3U)	8
	2.4. Auditor Energi Industri Industrial Energy Auditor	8
	2.5. Auditor Energi Termal & Mekanikal Thermal & Mechanical Energy Auditor	1
	2.6. Damkar C Firefighter C	11
	2.7. Damkar D Firefighter D	7

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI
EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

No.	Jenis sertifikasi Certification Type	Jumlah Peserta Total Participant
	2.8. Manajer Energi Industri Industrial Energy Manager	2
	2.9. Operator *Forklift* Kelas II Forklift Operator Class II	2
	2.10. Operator *Overhead Crane* Kelas III Overhead Crane Operator Class III	11
	2.11. Pembinaan dan Sertifikasi Teknisi K3 Bekerja pada Bangunan Tinggi Tk. 2 2.11. Training and Certification of OHS Technicians Working on High Level Building 2	14
	2.12. Penentuan Potensi Pencemaran dan Karakteristik Limbah B3 (Manajer) 2.12. Determination of Pollution Potential and Characteristics of Hazardous Waste (Manager)	1
	2.13. Petugas K3 Kimia Chemistry OHS Officer	4
	2.14. *Port Facility Security Officer* (PFSO)	2
	2.15. Sertifikasi *Auditor* SMK3 OHSMS Auditor Certification	1
	2.16. Sertifikasi *Life Cycle Assessment* (LCA)	59
	2.17. Sertifikasi Petugas P3K First Aid Officer Certification	3
	2.18. Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tingkat Tinggi 2 (TKBT 2) 2.18. High Level Building 2 Construction Workforce Certification (TKBT 2)	5
	2.19. Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Energi Energy Auditor Training and Certification	9
	2.20. Pelatihan dan Sertifikasi Manajer Energi Energy Manager Training and Certification	8
	2.21. Pelatihan dan Sertifikasi PLB3 PLB3 Training and Certification	46
	2.22. Pelatihan dan Sertifikasi POPA POPA Training and Certification	19
	2.23. Pelatihan dan Sertifikasi POPU POPU Training and Certification	26
	2.24. Pelatihan dan Sertifikasi PPPA PPPA Training and Certification	32
	2.25. Pelatihan dan Sertifikasi PPPU PPPU Training and Certification	28
3	**Sertifikasi Keahlian Expertise Certification**	**206**
	3.1. *Certified IT Procurement Expert*	2
	3.2. *Certified Supply Chain Professional*	3
	3.3. *E-Learning Certified PFSO-ISPS Code*	2
	3.4. *E-Learning Certified Corporate Culture Specialist*	3
	3.5. *E-Learning Certified Human Resource Program Basic for HR Supervisor*	2
	3.6. *E-Learning Certified Learning Technologist Modul 1*	12
	3.7. *E-Learning Certified Information Systems Auditor* (CISA)	2
	3.8. *E-Learning ISTQB Certified Tester Foundation Level* (CTFL)	3
	3.9. *E-Learning GRI Standards Certified Training on Sustainability Reporting*	2
	3.10. QRMP (*Qualified Risk Management Professional*)	41
	3.11. QRMA (*Qualified Risk Management Analyst*)	23
	3.12. LCA (*Life Cycle Assessment*)	1
	3.13. *E-Learning* Pelatihan dan Sertifikasi Perancangan Kontrak E-Learning of Contract Drafting Training and Certification	4
	3.14. *E-Learning* Sertifikasi QIA Tingkat Dasar E-Learning of Basic QIA Certification	4
	3.15. *E-Learning* Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan E-Learning of Advanced QIA Certification	11
	3.16. *E-Learning* Sertifikasi QIA Tingkat Manajerial E-Learning of Managerial QIA Certification	6
	3.17. QRMO (*Qualified Risk Management Officer*)	7
	3.18. *E-Learning* Sertifikasi TKBT Level 2 E-Learning of Level 2 TKBT Certification	1
	3.19. *E-Learning* Uji Sertifikasi Kompetensi PLTS E-Learning of SoPP Certificate of Competency	14

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI
EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

No.	Jenis sertifikasi Certification Type	Jumlah Peserta Total Participant
	3.20. ICT Pelatihan dan Sertifikasi *Welding Inspector* Welding Inspector ICT Training and Certification	4
	3.21. *ICT Training dan Sertifikasi Cisco Certified Network Associate*	3
	3.22. *In Class Training* Sertifikasi NDT *Ultrasonic* In Class Training Certification for NDT Ultrasonic	1
	3.23. Sertifikasi API-936 API-936 Certification	5
	3.24. Sertifikasi LCA ALLIN LCA ALLIN Certification	1
	3.25. Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2021 Procurement of Goods and Services Certification in 2021	46
	3.26. Pelatihan dan Sertifikasi Vibrasi Level 1 Vibration Level 1 Training and Certification	3

4. *Community of Expertise*
   Merupakan komunitas keahlian pembangkitan di lingkungan Perusahaan yang disebut dengan *Community of Expertise* (ComEt). Dengan adanya kebutuhan Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang, di tengah perkembangan teknologi dan kapasitas pembangkit maka perlu didukung dengan *Human Capital Excellence.* Hingga tahun 2021, Indonesia Power telah memiliki 6 (enam) orang *expertise* yang telah menempati jabatan *specialist, expert* dan *senior expert.*

4. Community of Expertise
   Community of Expertise (ComEt) is a community of expertise generation within the Company. Amidst the technological developments and power generation capacity, with the Company's need to keep growing and developing, Human Capital Excellence is a necessity. As of the end of 2021, Indonesia Power has six (6) experts who occupy the specialist, expert, and senior expert positions.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir
Performance Assessment and Career Development

Terkait dengan penilaian kinerja dan pengembangan karir, Indonesia Power memberikan kesempatan yang sama untuk pegawai pria dan wanita. Penilaian atas kinerja pegawai dilakukan secara berkala setiap enam bulan sekali oleh atasan langsung dengan mengevaluasi pencapaian kinerja pegawai yang bersangkutan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SIMKP).

Hasil penilaian kinerja menjadi acuan dalam pengembangan karir, pemberian remunerasi dan promosi pegawai yang didasarkan pada kinerja, kesiapan, kompetensi teknis dan perilaku pegawai. Selama tahun 2021, seluruh pegawai Indonesia Power (100%) baik pria maupun wanita, di seluruh *level* jabatan organisasi telah mendapatkan penilaian kinerja. [GRI 404-3]

Dari hasil penilaian kinerja pada tahun 2021, didapat sebanyak 304 pegawai atau 7,20% dari total pegawai berhak mendapatkan promosi jabatan dan sebanyak 857 atau 20,30% pegawai mendapat rotasi. Data terkait pegawai yang menerima pengembangan karir melalui kegiatan rotasi dan promosi dapat dilihat pada tabel berikut:

In terms of performance assessment and career development, Indonesia Power provides equal opportunities to male and female employees. Employee's performance assessment is carried out regularly every six months by the direct supervisor, by evaluating the performance accomplishment of such employee. The assessment is conducted using the Employee Performance Management System (SIMKP) application.

The results of the performance assessment are utilized as a reference in career development, remuneration, and promotion of employees based on performance, readiness, technical competence, and behavior. In 2021, all employees of Indonesia Power (100%), both men and women at all levels of the organization, have received performance assessments. [GRI 404-3]

In 2021, the performance assessment resulted that there were 304 employees or 7.20% of the total employees entitled to promotions and 857 employees or 20.30% of the total employees entitled to rotations. Data related to employees who receive career development through rotation and promotion can be seen in the following table:

PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI
EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

Persentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karir [GRI 404-3]
Percentage of Employees Receiving Career Development [GRI 404-3]

Kategori Pekerjaan Description	Jumlah Pegawai Employees	Pegawai yang Mendapat Pengembangan Karir Employees with Career Development			
		Rotasi Rotation	%	Rotasi Promotion	%
Jenis Kelamin Gender					
Pria Male	3.791	788	20,79%	**276**	**7,28%**
Wanita Female	430	69	16,05%	**28**	**6,51%**
Jumlah Total	4.221	857	20,30%	**304**	**7,20%**
Kategori Pegawai Employee's Category					
Eksekutif Utama Chief Executive	8	0	0,00%	**0**	**0,00%**
Eksekutif Senior Senior Executive	87	31	35,63%	**1**	**1,15%**
Eksekutif Executive	283	68	24,03%	**3**	**1,06%**
Penyelia Atas Head Supervisor	809	233	28,80%	**18**	**2,22%**
Penyelia Dasar Supervisor	1.618	245	15,14%	**51**	**3,15%**
Pelaksana Practitioner	1.416	280	19,77%	**231**	**16,31%**
Jumlah Total	**4.221**	**857**	**20,30%**	**304**	**7,20%**



PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI
EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION PROGRAM

TANDA KEHORMATAN SATYALANCANA WIRA KARYA

Insan IP Berhasil Meraih Tanda Kehormatan dari Pemerintah Republik Indonesia

SATYALANCANA WIRA KARYA'S HONORARY SYMBOL

IP Personnel Successfully Received an Honorary Symbol from the Government of the Republic of Indonesia



Presiden Joko Widodo melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 52/TK/Tahun 2021 menganugerahkan Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya kepada para warganya yang telah memberikan darma bakti yang besar kepada negara dan bangsa Indonesia.

President Joko Widodo, through the Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 52/TK/2021 bestowed the Satyalancana Wira Karya Award to its citizens who have given great service to the state and nation of Indonesia.



Andi Taufik Saputra
Supervisor Senior Life Cycle Management Investasi dan Manajemen Risiko PLTU Pelabuhan Ratu OMU
Investment and Risk Management Life Cycle Senior Supervisor at SPP Pelabuhan Ratu OMU

Berhasil meningkatkan efisiensi pembangkit melalui pembangunan aplikasi NEMESYS (*Energy and Operations Management System*) untuk memudahkan *monitoring* dan memberikan rekomendasi pengelolaan batubara dan pengoperasian unit pembangkit secara *real time*, sehingga meningkatkan efisiensi pembangkit dan mengurangi pencemaran udara di lingkungan sekitar PLTU Pelabuhan Ratu.
Succeeded in enhancing power plant's efficiency through the NEMESYS (Energy and Operations Management System) application development to facilitate monitoring and provide recommendations for coal management and operation of generating units in real time, thereby increasing plant efficiency and reducing air pollution within SPP Pelabuhan Ratu.



Hendra Yudisaputro
Supervisor Senior Efisiensi Kinerja dan Sistem Informasi PLTU Pelabuhan Ratu OMU
Information System and Performance Efficiency Senior Supervisor at SPP Pelabuhan Ratu OMU

Berhasil menggagas Program Pembudayaan dan Peningkatan Manajemen Efisiensi di PT PLN KIT Sumbagsel dan seluruh PT Indonesia Power dengan metode pemilihan indikator kinerja energu yang dimonitoring secara real time dan pembuatan analisa *loses* yang dicatat pada aplikasi CMMS, sehingga meningkatkan efisiensi energi pembangkit sebesar 3,21% dari keseluruhan entitas pembangkit termal di PT Indonesia Power.
Succeeded in initiating the Cultivation and Improved Efficiency Management Program at PT PLN KIT Sumbagsel and all PT Indonesia Power, by choosing energy performance indicators that are monitored in real time and analyzing losses recorded in the CMMS application, thereby increasing the plant energy efficiency by 3.21% of the entire thermal generating units at PT Indonesia Power.

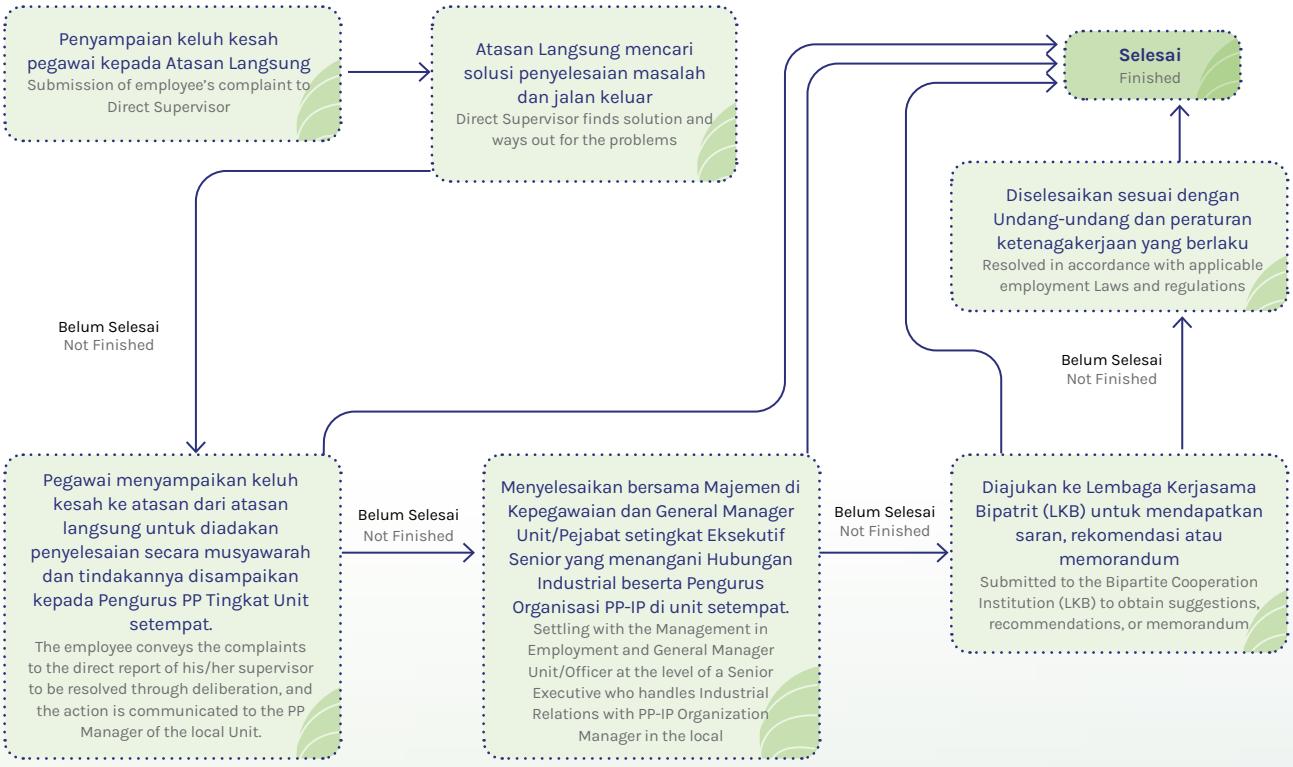
PENANGANAN PENGADUAN PEGAWAI [GRI 103-2, GRI 103-3]

EMPLOYEE COMPLAINT HANDLING [GRI 103-2, GRI 103-3]

Indonesia Power telah memiliki kebijakan terkait penanganan pengaduan pegawai yang tercantum dalam PKB Bab VII Hubungan Industrial pasal 133 tentang Keluh Kesah Pegawai dan Pasal 134 tentang Penyelesaian Keluh Kesah Pegawai. Keluhan pegawai dapat diajukan secara langsung kepada atasan yang kemudian akan mencarikan solusi penyelesaian dan jalan keluar atas masalah yang terjadi. Apabila pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka karyawan berhak menyampaikannya kepada serikat pekerja untuk diselesaikan secara bipartit. Kemudian apabila pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara bipatrit maka permasalahannya akan diselesaikan secara tripatrit dengan mengacu pada Undang-Undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Mekanisme pengaduan pegawai secara lengkap dapat dilihat pada bagan berikut:

Indonesia Power has a policy related to handling employee complaints, stipulated in CLA Chapter VII Industrial Relations article 133 on Employee Complaints and Article 134 on the Settlement of Employee Complaints. Complaints from employees can be submitted directly to supervisor, who will then find a solution and way out of the problem. If the complaint cannot be resolved structurally, the employee has the right to submit it to the union to be resolved in a bipartite manner. Afterward, if the complaint cannot be resolved in a bipartite manner, it will be resolved in a tripartite manner with reference to the prevailing employment Laws and regulations. The complete employee complaint mechanism can be referred to in the following chart:

Mekanisme Pengaduan Pegawai
Employee's Grievance Mechanism



Sepanjang tahun 2021, Indonesia Power tidak menerima pengaduan dari pegawai terkait pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran HAM termasuk insiden diskriminasi dan kerja paksa di dalam Perusahaan. Indonesia Power meyakini bahwa pegawai merupakan aset berharga bagi Perusahaan yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan antara lain dalam hal kompetensi, sikap kerja dan profesionalisme guna menumbuhkan rasa nyaman dan kebanggaan pegawai kepada Perusahaan.

In 2021, Indonesia Power did not receive complaints from employees related to violations of employment practices or human rights, including incidents of discrimination and forced labor within the Company. Indonesia Power believes that employees are valuable assets for the Company that continuously improves, among others, in terms of competence, work attitude, and professionalism, to cultivate a sense of comfort and pride of the employees in the Company.

SURVEI HRSE
HRSE SURVEY

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia sekaligus memetakan potensi dan kontribusi pegawai terhadap kemajuan Perusahaan, Indonesia Power secara berkala melakukan survei pengukuran atas tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai melalui survei *Human Resources Satisfaction & Enggagement* (HRSE). Survei HRSE dilaksanakan secara berkala setiap tahunnya. Metode yang digunakan adalah survei *online* melalui media internal Perusahaan. Adapun aspek yang dinilai dalam survei HRSE adalah:

1. Kepuasan:
   a. Kepuasan Bekerja
   b. Penempatan/promosi pegawai
   c. Pendidikan dan pelatihan
   d. Proses Penilaian Kinerja
   e. Minat dan kompetensi
   f. Bimbingan/arahan atasan langsung
2. Dimensi *Engagement*:
   a. *Clear and promising direction,*
   b. *Confidence in leaders,*
   c. *Quality and client focus,*
   d. *Respect and recognition,*
   e. *Development opportunities,*
   f. *Pay and Benefits,*
3. Dimensi *Enablement*:
   a. *Performance management,*
   b. *Authority and empowerment,*
   c. *Resources,*
   d. *Training,*
   e. *Collaboration,*
   f. *Work, structure and process.*
4. Pemahaman Pegawai:
   a. Komunikasi
   b. Biaya Pokok Produksi (BPP)
   c. Diklat
   d. Visi, Misi dan Tata Nilai

Berdasarkan survei HRSE pada tahun 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 17-25 Agustus 2021, diperoleh hasil indeks kepuasan pegawai pada Perusahaan mencapai 83,3%. Sementara itu, hasil indeks keterikatan pegawai pada Perusahaan mencapai 88%. Dari hasil survei ini, selain mendapatkan skor tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai, Perusahaan juga menjaring pendapat dan umpan balik untuk pengembangan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang baik, adil dan layak bagi pegawai. [GRI 103-3]

Indonesia Power regularly conducts surveys to assess the level of employee satisfaction and engagement through the Human Resources Satisfaction & Engagement (HRSE) survey to improve the quality of human resource management and map the potential and contribution of employees to the Company's progress. HRSE survey is conducted annually. The survey is carried out online through the Company's internal media. The aspects assessed in the HRSE survey are:

1. Satisfaction, aspects of satisfaction assessed:
   a. Job Satisfaction
   b. Employee placement/promotion
   c. Education and training
   d. Performance Assessment Process
   e. Interests and Competencies
   f. Supervisor's guidance/instruction
2. Engagement:
   a. Clear and promising direction,
   b. Confidence in leaders,
   c. Quality and client focus,
   d. Respect and recognition,
   e. Development opportunities,
   f. Pay and Benefits,
3. Enablement:
   a. Performance management,
   b. Authority and empowerment,
   c. Resources,
   d. Training,
   e. Collaboration,
   f. Work, structure and process.
4. Employee Understanding:
   a. Communication
   b. Electricity Generation Cost (BPP)
   c. Training and Education
   d. Vision, Mission, and Values

Based on the HRSE survey in 2021 on 17-25 August 2021, the employee satisfaction index in the Company reached 83.3%. Meanwhile, the employee engagement index for the Company reached 88%. In addition to obtaining the satisfaction and engagement of the employees, the Company also garnered opinions and feedback for the development of a good, fair, and decent human resource management system for employees. [GRI 103-3]

MENDUKUNG *GREEN LIFESTYLE* DENGAN MENJADIKAN MOBIL LISTRIK SEBAGAI KENDARAAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

[POJK51-6.a, POJK51-6.c.2.d]

SUPPORTING GREEN LIFESTYLE BY USING ELECTRIC CAR AS THE COMPANY'S OPERATING VEHICLE [POJK51-6.a, POJK51-6.c.2.d]



Dalam upaya mendukung *Green Lifestyle* di Indonesia, Indonesia Power sebagai anak usaha PLN melakukan uji coba mobil listrik dari IP *Head Office* menuju ke unit PLTDG Pesanggaran Bali.

Pelepasan 2 mobil listrik ini dilakukan langsung oleh Direktur Utama PT Indonesia Power, M Ahsin Sidqi dan diterima oleh GM PLTDG Pesanggaran, Flavianus Erwin di Head Office PT Indonesia Power, Jakarta. Dalam sambutannya, M Ahsin Sidqi mengatakan jika penyerahan 2 (dua) mobil listrik ini menjadi bagian dari *energy transition*. "Masa depan kendaraan di Indonesia seperti ini. menggunakan energi listrik," dikutip dari pernyataan Direktur Utama Perusahaan.

Dalam uji coba mobil listrik dari Jakarta-Bali menghasilkan statistik menarik dimana mobil yang menempuh sekitar 1.187 km membutuhkan daya sekitar 135,9 kWh dan membutuhkan biaya charging sekitar Rp335.375,- . Mobil listrik ini nantinya akan digunakan oleh seluruh unit Indonesia Power sebagai kendaraan operasional.

n an effort to support the Green Lifestyle in Indonesia, Indonesia Power as a subsidiary of PLN conducted a trial of electric car from the IP Head Office to the DGPP Pesanggaran Bali.

These 2 electric cars were given directly by the President Director of PT Indonesia Power, M. Ahsin Sidqi, and received by the GM of DGPP Pesanggaran, Flavianus Erwin, at the Head Office of PT Indonesia Power, Jakarta. In his remarks, M. Ahsin Sidqi said that the delivery of these two (2) electric cars was part of the energy transition. "This is Indonesia's future of vehicles, using electrical energy," quoted from the statement of the Company's President Director.

The trial of an electric car from Jakarta-Bali generated an interesting statistic, in which a car that travels approximately 1,187 km requires 135.9 kWh and cost of charging of approximately Rp335,375. This electric car will later be used by all Indonesia Power's units as their operational vehicles.


NOVARIMO H.M



MEMPERKUAT *SAFETY CULTURE*, MENGHADIRKAN *SAFETY EXCELLENCE*

Strengthening Safety Culture, Providing Safety Excellence

"Di tahun 2021, Indonesia Power melakukan transformasi budaya keselamatan dan kesehatan kerja (*SAFETY CULTURE)* yang melekat kuat dalam diri setiap pegawai dan di setiap proses bisnis yang akan memberikan keunggulan keselamatan dan kesehatan kerja (*SAFETY EXCELLENCE*). Indonesia Power menjadikan hal tersebut sebagai komitmen kuat dengan memenuhi standar kelas dunia (*World Class Safety Culture*) untuk mampu mendorong produktivitas, tercapainya *zero accident* dan meningkatkan kepercayaan mitra, pemegang saham, *stakeholder* kepada Perusahaan."

"In 2021, Indonesia Power transformed the occupational health and safety culture (SAFETY CULTURE) that is firmly embedded in every employee and business process that will provide health and safety excellence (SAFETY EXCELLENCE). Indonesia Power establishes SAFETY CULTURE and SAFETY CULTURE as a strong commitment by meeting world-class standards (World Class Safety Culture) to encourage productivity, achieve zero accidents, and bolster the trust of partners, shareholders, stakeholders to the Company."

MEMPERKUAT *SAFETY CULTURE*, MENGHADIRKAN *SAFETY EXCELLENCE*
STRENGTHENING SAFETY CULTURE, PROVIDING SAFETY EXCELLENCE

Pendekatan Manajemen: Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach: Occupational Health and Safety (OHS) and Emergency/Disaster Planning and Response Topics

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Perencanaan dan Tanggap Darurat menjadi topik yang penting bagi Indonesia Power karena dalam menjalankan bisnis pembangkit tenaga listrik, Indonesia Power berkomitmen dan bertanggung jawab untuk mewujudkan 1) Kondisi selamat dan sehat bagi tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja, 2) Kondisi aman dan efisien bagi setiap sumber produksi, dan 3) Kondisi aman, nyaman dan produktif, bebas dari kecelakaan, kebakaran, peledakan dan penyakit akibat kerja bagi lingkungan kerja. Selain itu, saat ini Indonesia Power juga sedang melaksanakan Transformasi Budaya K3 guna peningkatan kinerja K3 melalui tumbuhnya kesadaran dari seluruh pekerja dalam berbudaya K3 sehingga diharapkan dapat menghilangkan potensi terjadinya kegagalan/kecelakaan kerja dengan implementasi K3 yang baik, waktu yang baik, dan handal (aman untuk asset, aman untuk pegawai dan seluruh pekerja).

Occupational Health and Safety (OHS) and Emergency Planning and Response are important topics for Indonesia Power because in running the power generation business, Indonesia Power is committed and responsible for realizing 1) Safe and healthy conditions for employees and other people in the workplace, 2) Safe and efficient conditions for each source of generation, and 3) Safe, comfortable, and productive conditions, free from accidents, fires, explosions, and occupational diseases in the working environment. In addition, Indonesia Power is currently implements an OHS Cultural Transformation to improve OHS performance by enriching employees' awareness in the OHS culture. Therefore, this shall reduce any potential of work failures/ accidents with good OHS implementation, good timing, and reliability (safety for assets, safety for employees and all workers).

Kebijakan [GRI 403-1]
Policy [GRI 403-1]

Kebijakan Perusahaan
- Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/ IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor 165.K/010/IP/2016 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLTU Batubara
- Keputusan Direksi Nomor 065.K/010/IP/2008 tentang Ketentuan Kecelakaan Dinas/Kerja
- Keputsan Direksi Nomor 23.K/010/IP/2010 tentang Penerapan Program 5S di Seluruh Unit Kerja
- Keputusan Direksi Nomor 2.K/010/IP/2017 tentang Kawasan Dilarang Merokok
- Surat Edaran Direksi Nomor 14.E/012/IP/2017 tentang Petunjuk Warna Cat Lantai Pada Pembangkit
- Surat Edaran Direksi Nomor 45.E/012/IP/2019 tentang Pedoman Penggunaan Alat Pelindung Diri Dalam Bentuk *Safety Helmet* dan *Wearpack* di Lingkungan Unit Kerja PT Indonesia Power
- Keputusan Direksi Nomor Nomor 115.K/010/IP/2021 tentang Implementasi *Industrial Cleaning* di PT Indonesia Power
- Kebijakan Direksi Nomor 141.K/010/IP/2021 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System*/CSMS)
- E-pkb 2020-2021

Ketentuan Umum
- Undang undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikkan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja

Company's Policies
- The Board of Directors' Decree Number 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power
- the Board of Directors' Decree No. 165.K/010/IP/2016 on Policy on Occupational Health and Safety within Coal Power Plant (PLTU Batubara)
- The Board of Directors' Decree No. 065.K/010/IP/2008 on Provisions for Service/Occupational Accidents
- The Board of Directors' Decree No. 23.K/010/IP/2010 on the 5S Program Implementation in All Work Units
- The Board of Directors' Decree No. 2.K/010/IP/2017 on No Smoking Area
- Circular Letter of the Board of Directors No. 14.E/012/IP/2017 on the Instructions for Floor Paint Color in Power Plants
- Circular Letter of the Board of Directors No. 45.E/012/IP/2019 on Guidelines for the Use of Personal Protective Equipment in the Form of Safety Helmets and Wearpacks in the Working Unit of PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Decree No. 115.K/010/IP/2021 on the Industrial Cleaning in PT Indonesia Power
- The Board of Directors' Policy No. 141.K/010/IP/2021 on the Contractor Safety Management System (CSMS)
- E-pkb 2020-2021

General Provisions
- 1945 Constitution Article 27 Paragraph 2
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
- Law No. 13 of 2003 on Employment
- Law No. 30 of 2009 on Electricity
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety

MEMPERKUAT *SAFETY CULTURE*, MENGHADIRKAN *SAFETY EXCELLENCE*
STRENGTHENING SAFETY CULTURE, PROVIDING SAFETY EXCELLENCE

Komitmen
Commitment

- Melakukan upaya maksimal untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman serta mencegah terjadinya kecelaan kerja dan penyakit akibat kerja
- Berkomitmen untuk melaksanakan kordinasi dan komunikasi terjadinya kecelakaan kerja pada berbagai tingkatan dan hirarki komunikasi sesuai tugas dan tanggung jawab yang dimiliki
- Berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan keandalan kinerja sarana dan prasarana pemadam kebakaran serta penanganan keadaan darurat sesuai kebutuhan mengacu kepada standar nasional dan internasional yang berlak

- Using best efforts to provide a healthy and safe working environment and preventing work accidents and occupational diseases
- Committed to coordinating and communicating the work accidents occurrence at various levels and communication hierarchies in line with their duties and responsibilities
- Committed to maintaining and enhancing the reliability of the firefighting facilities and infrastructure, as well as handling emergency situations as needed with reference to applicable national and international standards

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Target *Frequency Rate* <0,30
- Peningkatan penerapan budaya K3
- Mencapai *Zero Accident*

- Target Frequency Rate <0.30
- Increasing the OHS Culture implementation
- Actualizing Zero Accident

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

- Pengembangan Maximo HSE
- Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS)
- Implementasi Industrial *Cleaning Service* dan *Coal Switching* untuk area produksi PLTU
- Program *Anti Fire Anti Explotion* (AFAE)
- Transformasi Budaya K3

- Maximo HSE Development
- Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS)
- Industrial Cleaning Service and Coal Switching for SPP production area
- Anti-Fire Anti-Explosion (AFAE) Program
- OHS Cultural Transformation

Realisasi
Realization

- Realisasi *Frequency Rate:* 0,068
- Tidak ada peningkatan kasus kecelakaan kerja
- Peningkatan jumlah unit dengan kinerja K3 tercapai
- Digitalisasi Manajemen dan Proses Kerja K3 melingkupi *Modul Risk Identification & Mitigation Control* (RITMIC), *Safety and Health Occupational Plans* (SHOP), *Incident & Accident Investigation* (INAVEST), dan *Predictive Maintenance Safety Tools* (PREMIST)

- Actual Frequency Rate: 0.068
- There was no increase in work accident cases
- Achieved increased number of units with OHS performance
- Digitalization of OHS Management and Work Processes includes Risk Identification & Mitigation Control (RITMIC), Safety and Health Occupational Plans (SHOP), Incident & Accident Investigation (INAVEST), and Predictive Maintenance Safety Tools (PREMIST) Modules

Evaluasi
Evaluation

- Melaksanakan penilaian kinerja indeks kebersihan pembangkit, kesiapan *Fire Fighting System* dan penilaian kinerja kepatuhan K3 di akhir tahun sebagai bagian dari evaluasi penerapan K3 di tahun 2021

- Carrying out a performance assessment of the generator cleanliness index, Firefighting System readiness, and OHS compliance performance assessment at the end of the year as part of the OHS evaluation in 2021.

Penanggung Jawab
Person in Charge

- **Head Office:**
  Bidang K3 yang berada di bawah Vice President Health, Safety and Environment
- **Unit Kerja:**
  Manager Operasi dan/atau Manager K3 Unit

- **Head Office:**
  OHS Division, which reports directly to the Vice President Health, Safety, and Environment
- **Work Unit:**
  Operations Manager and/or OHS Unit

IMPLEMENTASI BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (*SAFETY CULTURE*) [POJK51-6.a]

SAFETY CULTURE IMPLEMENTATION [POJK51-6.A]

Dalam meningkatkan implementasi *safety culture*, Indonesia Power menjadikan *safety* sebagai *mindset* seluruh insan Perusahaan, meningkatkan *knowledge*/pengetahuan seluruh insan Perusahaan dan meningkatkan respon pegawai terhadap penanganan kondisi darurat. Dari sisi proses bisnis, Indonesia Power telah mempertimbangkan aspek *safety* dalam setiap proses kegiatan produksi serta dalam pengambilan atau penetapan keputusan.

In improving the safety culture, Indonesia Power makes safety the mindset of all Company's personnel, increases knowledge of all Company's personnel, and improves employee response to handling emergency conditions. In terms of business processes, Indonesia Power has considered safety aspects in every production process, as well as in determining or making decisions.

Tiga Hal Utama yang Tercakup Dalam Budaya K3 (*Safety Culture*) [POJK51-6.c.2.c]

Three Pillars of OHS Culture (Safety Culture) [POJK51-6.c.2.c]

Mindset
Mindset

- Mengubah pola pikir pegawai dan meningkatkan kesadaran pegawai tentang pentingnya menjaga keselamatan diri dan lingkungan kerja merupakan tanggung jawab bersama.
- Dalam sisi *compliance* terhadap aspek K3, motivasi pegawai terus didorong untuk mencapai fase *Interdependent*, dimana masing-masing pegawai sudah saling menjaga dan mengingatkan satu sama lain sehingga Injury Rates dapat ditekan seminimal mungkin
- Changing the mindset of employees and increasing employee awareness about the importance of maintaining personal safety and the work environment is a shared responsibility.
- In terms of compliance with OHS aspects, employees are motivated to continuously reach the Interdependent phase, in which each employee takes care of and reminds each other, thereby minimizing any Injury Rates.

Knowledge/ Pengetahuan
Knowledge

- Pemahaman K3 yang harus dikuasai insan Perusahaan adalah adanya hubungan timbal balik antara *safety, quality* dan *environment*.
- Selain itu, setiap insan Perusahaan juga harus memiliki kemampuan dan kemauan untuk mengidentifikasi dan mengelola faktor-faktor pemicu terjadinya kecelakaan kerja diantaranya *nearmiss* (kejadian hampir celaka), *unsafe condition* (kondisi fisik yang berpotensi menimbulkan bahaya/ kecelakaan) dan *unsafe action* (perilaku pegawai yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja atau bentuk pelanggaran terhadap prosedur keselamatan yang telah ditetapkan Perusahaan sehingga menimbulkan potensi bahaya/kecelakaan).
- OHS understanding that shall be mastered by the Company's personnel is the reciprocal relationship between safety, quality, and environment.
- In addition, every Company's employee must have the ability and willingness to identify and manage triggering occupational accidents, such as near misses, unsafe conditions (physical conditions that have the potential to cause danger/accidents), and unsafe action (employee behavior that can cause occupational accidents or other forms of violation of safety procedures that have been established by the Company to cause a potential hazard/ accident).

Kecepatan Respon
Response Speed

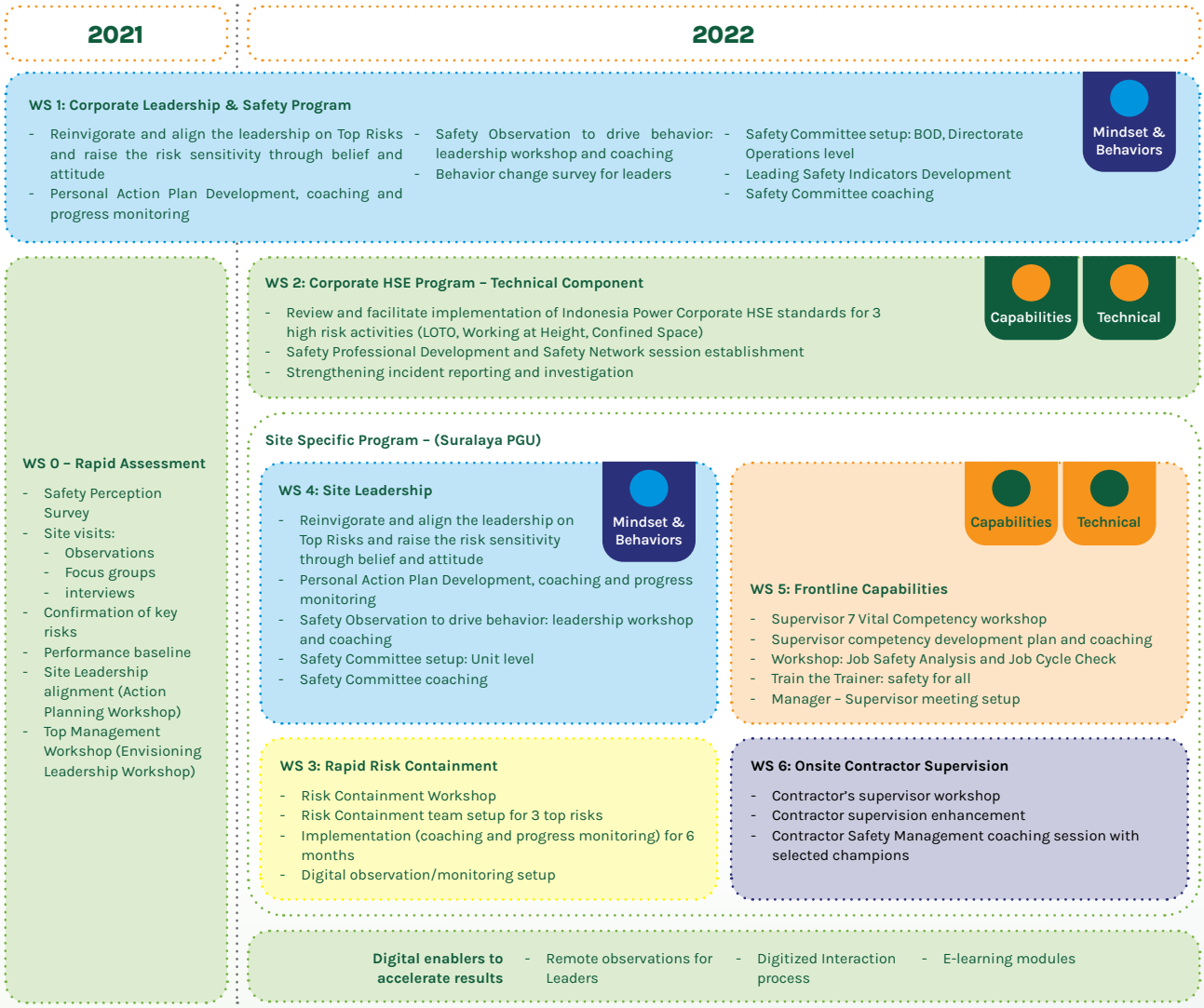
- Pembekalan *skill*/keterampilan pegawai terkait kecepatan dalam penanganan kondisi darurat (kebakaran, ledakan, kebocoran gas, bencana alam dan lain-lain) dan pertolongan pertama pada kecelakaan.
- Selain itu, menempatkan hal-hal terkait K3 menjadi prioritas pertama dalam pemeliharaan untuk memastikan keandalannya karena sifatnya *emergency* seperti menyangkut kesiapan sistem *fire fighting*.
- Provision of employee skills related to speed in handling emergency situations (fires, explosions, gas leaks, natural disasters, etc.) and first aid in accidents.
- In addition, placing items related to OHS as the main priority in maintenance to ensure its reliability due to its emergency nature, such as the readiness of the firefighting system.

Untuk memperkuat penerapan K3, pada tahun 2021 Indonesia Power melakukan transformasi Budaya K3 yang dituangkan dalam *roadmap* transformasi sebagai berikut:

In 2021, Indonesia Power transformed the OHS Culture, as outlined in the following transformation roadmap, to strengthen the OHS implementation:

Roadmap Transformasi Budaya K3 Indonesia Power

Roadmap of Indonesia Power's OHS Cultural Transformation



Sebagai bukti tercapainya keunggulan keselamatan dan kesehatan kerja (*Safety Excellence*), Indonesia Power berhasil menorehkan prestasi K3 melalui raihan penghargaan *Zero Accident* untuk 20 Unit, penghargaan Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk 4 Unit, penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV (P2HIV) untuk 8 Unit dan penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 (P2COVID) untuk 13 Unit dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia serta sertifikasi ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System Requirements* untuk 15 Unit dari Sucofindo.

As evidence of the achievement of occupational health and safety excellence (Safety Excellence), Indonesia Power has succeeded in achieving OHS accomplishment via the Zero Accident Award for 20 Units, the OHS Management System (OHSMS) award for 4 Units, the HIV Prevention and Control Program (P2HIV) award for 8 Units, and the Covid-19 Prevention and Handling Award (P2COVID) for 13 Units (P2COVID) for 13 Units, from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Requirements certification for 15 Units from Sucofindo.

IMPLEMENTASI BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (*SAFETY CULTURE*)
SAFETY CULTURE IMPLEMENTATION

Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia Power Tahun 2021
Indonesia Power's Occupational Health and Safety Awards in 2021

20 Unit
Unit
Pembangkit *Zero Accident*
Power Plants Zero Accident

4 Unit
Unit
Pembangkit SMK3
Power Plants OHSMS

8 Unit
Unit
Pembangkit P2HIV
Power Plants P2HIV

13 Unit
Unit
Pembangkit P2COVID
Power Plants P2COVID

15 Unit
Unit
Pembangkit ISO 45001:2018
Power Plants ISO 45001:2018



TANTANGAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CHALLENGES AND STRATEGY

Dunia yang semakin berkembang, menghadirkan banyak tantangan baru dalam hal keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung tentunya juga memberikan banyak pengaruh dan tantangan besar terhadap kesehatan pegawai maupun mitra Perusahaan. Untuk itu, Indonesia Power melakukan serangkaian strategi inovatif serta memanfaatkan peluang yang ada guna menciptakan pekerjaan yang aman dan sehat, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan penyakit akibat pandemi Covid-19 sehingga terwujud *zero accident*.

This ever-evolving world presents various new challenges for health and safety in the workplace. The current Covid-19 pandemic certainly affects and challenges the health of the Company's employees and partners. Therefore, Indonesia Power performs a series of innovative strategies and seizes existing opportunities to create safe and healthy jobs, and prevent occupational accidents, occupational diseases, and illness due to the Covid-19 pandemic to actualize zero accidents.

Tantangan terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Challenges to Occupational Health and Safety Management

- Pengoperasian unit pembangkit untuk menjaga pasokan listrik;
- Pengendalian kesehatan pekerja di lingkungan pembangkit selama pandemi;
- Optimasi anggaran program kerja K3;
- Keamanan dan keselamatan pengoperasian unit Pembangkit buatan Tiongkok;
- Penggunaan batubara berkalori rendah pada PLTU;
- Karakter swabakar pada batubara berkalori rendah;
- Dorongan dari PT PLN (Persero) terkait kesiapan upaya pencegahan kebakaran khususnya pada PLTU batubara berkalori rendah (*low rank coal*);
- Penetapan Nilai Kepatuhan K3 dari PT PLN (Persero) semakin ketat yang berpengaruh pada pengurangan nilai kinerja korporat Indonesia Power;
- Regulasi pemerintah terkait K3 dan meningkatnya pengawasan dari pemerintah dalam pelaksanaan K3; dan
- Kecelakaan kerja terjadi pada mitra kerja
- Operation of generating units to maintain electricity supply;
- Monitoring of employees' health in the power plant environment during the pandemic;
- Optimization of the OHS work program budget;
- Safety and security of operation of China-made Power Generation units;
- Use of low-calorie coal in SPPs;
- Self-burning character of low-calorie coal;
- Encouragement from PT PLN (Persero) related to the readiness of fire prevention efforts, especially in low rank coal power plants;
- The determination of the OHS Compliance Value from PT PLN (Persero) is getting stricter, which has an effect on reducing the value of Indonesia Power's corporate performance;
- Government regulations related to OHS and increased supervision from the government in OHS implementation; and
- Occupational accidents of the partners.

Strategi terkait Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Strategies related to Occupational Health and Safety Management

- Transformasi Budaya K3;
- Penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS);
- Pengembangan Maximo HSE;
- *Coal Switching* dan Penerapan *Industrial Cleaning* untuk area produksi PLTU;
- Program *Anti Fire Anti Explotion* (AFAE);
- *Assessment* kebersihan unit;
- Peningkatan *basic* kompetensi personil; dan
- Pembentukan Tim *Crisis Center*/Satgas Covid dalam pencegahan dan penanggulan Covid-19.
- OHS Cultural Transformation;
- Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS);
- Maximo HSE Development;
- Coal Switching and Industrial Cleaning for SPPs generation areas;
- Anti-Fire Anti-Explosion (AFAE) Program;
- Unit cleanliness assessment;
- Increase of personnel's basic competence; and
- Establishment of the Crisis Center Team/Covid Task Force to prevent and control Covid-19.

KEBIJAKAN DAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 103-2, 403-1] [POJK51-6.c.2.c]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEMS AND POLICY [GRI 103-2, 403-1] [POJK51-6.c.2.c]

Untuk mengarahkan, mendorong, mengendalikan dan mengatur penerapan K3 yang baik, Indonesia Power telah memiliki kebijakan dan sistem manajemen K3. *Tools* ini dirancang untuk memastikan semua kegiatan yang dijalankan Indonesia Power mematuhi dan memenuhi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan peraturan yang berlaku; meningkatkan efektifitas perlindungan K3 yang terencana, terstruktur dan terintegrasi; mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di seluruh lingkungan Perusahaan; serta sebagai pedoman untuk mengukur dan mengelola program-program Perusahaan terkait perbaikan kinerja K3.

Indonesia Power has an OHS policy and management system in place to direct, encourage, control, and regulate good OHS implementation. These tools are designed to ensure that all of Indonesia Power's activities fulfill and comply with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and prevailing regulations; improve the effectiveness of planned, structured, and integrated OHS protection; prevent and reduce work accidents and occupational diseases throughout the Company; and as a guideline for assessing and managing the Company's programs related to the refinement of OHS performance.

Kebijakan Indonesia Power terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Indonesia Power's Policy on Occupational Health and Safety

1. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan PT Indonesia Power;
2. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PLTU Batubara; dan
3. Ketentuan Kecelakaan Dinas/Kerja.

1. Occupational Health and Safety Policy as well as Environment Policy within PT Indonesia Power;
2. Coal-Fired Power Plant Occupational Health and Safety Policy; and
3. Provisions for Occupational Accidents.

Indonesia Power juga telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan telah memenuhi standar pelaksanaan K3 internasional dengan memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management Systems*). Sistem Manajemen ini diterapkan di setiap kegiatan operasional, oleh seluruh pegawai dan kontraktor/mitra, di seluruh unit Perusahaan. [GRI 102-12, 403-8]

Indonesia Power has also implemented an OHS Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System, and has met international OHS standards by obtaining ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems) certification. The Management System is implemented in every operation, by all employees and contractors/partners, in all Company's units. [GRI 102-12, 403-8]

Dalam melakukan pengembangan, implementasi dan evaluasi SMK3, Indonesia Power senantiasa melakukan proses partisipasi pegawai diantaranya melalui pertemuan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), pelaksanaan *management walktrough* yang dilakukan manajemen unit minimal sebulan sekali, *safety briefing, safety patrol*, simulasi tanggap darurat, pelaporan *unsafe action* and *unsafe condition* melalui aplikasi *Nearmiss, review* bersama secara berkala terkait prosedur dan instruksi kerja, menyelenggarakan peringatan Bulan K3 Nasional serta melaksanakan sosialisasi, pelatihan dan sertifikasi bidang K3. [GRI 403-4]

In developing, applying, and evaluating OHSMS, Indonesia Power continuously ensures the employees' participation in the process, including through meetings the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), a management walkthrough carried out by the unit's management at least once a month, safety briefings, safety patrols, emergency response simulations, reporting on unsafe actions and unsafe conditions through the Nearmiss application, regular joint reviews related to work procedures and instructions, organizing National OHS Month commemoration, and carrying out OHS dissemination, training, and certification. [GRI 403-4]

Indonesia Power juga menyediakan akses dan mengkomunikasikan informasi K3 terkini kepada pegawai melalui: [GRI 403-4]

Indonesia Power provides access to and disseminates the latest OHS information to employees through: [GRI 403-4]

- Surat dan Memo Letters and Memos
- Email: depkk3l@indonesiapower.co.id
- Media Sosial Social Media:
  instagram: @pt.indonesiapower dan @divhse_ip
  facebook: PT. Indonesia Power
  youtube: PT Indonesia Power Official
- Papan informasi di setiap unit kerja
  Information boards in each work unit



RENCANA, REALISASI DAN DAMPAK KEGIATAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TAHUN 2021

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM PLAN, REALIZATION, AND IMPACT IN 2021

Indonesia Power telah memetakan rencana kegiatan K3 untuk dilakukan sepanjang tahun 2021. Rencana, realisasi dan dampak kegiatan K3 Indonesia Power tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Indonesia Power has mapped out an OHS activities plan that was carried out in 2021. The plan, realization, and impact of Indonesia Power's OHS activities in 2021 are as follows:

Rencana, Realisasi dan Dampak Kegiatan K3 Indonesia Power Tahun 2021 [GRI 103-2] [POJK51-6.c.2.c]
Plan, Realization, and Impact of Indonesia Power's OHS Activities in 2021 [GRI 103-2] [POJK51-6.c.2.c]

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
1	Pengembangan Maximo HSE Maximo HSE Development	Digitalisasi Manajemen dan Proses Kerja K3 melingkupi Modul *Risk Identification & Mitigation Control* (RITMIC), *Safety and Health Occupational Plans* (SHOP), *Incident & Accident Investigation* (INAVEST), dan *Predictive Maintenance Safety Tools* (PREMIST) Digitalization of OHS Management and Work Processes includes Risk Identification & Mitigation Control (RITMIC), Safety and Health Occupational Plans (SHOP), Incident & Accident Investigation (INAVEST), and Predictive Maintenance Safety Tools (PREMIST) Modules	Pelaporan menjadi *real time*, lebih terukur, terlacak, cepat dan seragam di seluruh unit di unit *project* (100%) Real-time reporting, which is faster and more scalable, traceable, and uniform across all units in the project unit (100%)
2	Penerapan dan Pembudayaan penggunaan Aplikasi *Nearmiss* agar setiap potensi bahaya risiko kecelakaan di tempat kerja dapat segera dimitigasi Implementing and Cultivating the use of the Nearmiss Application to mitigate immediately any potential hazards of accident risk in the workplace	Tercapainya target pelaporan dan tindak lanjut laporan pada Aplikasi *Nearmiss* untuk setiap unit kerja The reporting targets and follow-up reports were achieved on the Nearmiss Application for each work unit	Tidak ada peningkatan kasus kecelakaan kerja di unit Perusahaan dan meningkatnya kesadaran pegawai dalam penerapan dan pembudayaan penggunaan Aplikasi *Nearmiss* dengan jumlah laporan sebanyak 1.389 total laporan There was no increase in work accident cases in the Company's units. Increased awareness of employees in implementing and cultivating the Nearmiss Application usage with a total of 1,389 reports
3	Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana serta Sumber Daya Manusia seluruh unit terkait Kesiapsiagaan Tanggap Bencana Monitoring and Evaluation of Facilities and Infrastructure and Human Resources of all units in terms of Disaster Response Preparedness	Pelaporan harian (terkait Covid-19), monitoring sarana dan prasarana, pelaksanaan simulasi di seluruh unit terkait kesiapsiagaan tanggap bencana serta pelaksanaan *video conference* (Vicon) secara rutin guna mengevaluasi pelaporan dari unit kerja oleh Kantor Pusat Daily reporting (related to Covid-19), monitoring of facilities and infrastructure, simulations in all units related to disaster response preparedness, and regular video conferences (Vicon) to evaluate the reporting from work units by the Head Office	Rata-rata persentase Kesiapsiagaan Sarana dan Prasarana serta SDM seluruh unit berdasarkan Laporan Bulanan K3 yang dikirimkan sudah mencapai 100% The average percentage of Facilities and Infrastructure Preparedness and HR of all units based on the OHS Monthly Report submitted has achieved 100%

No	Rencana Kegiatan Plan	Realisasi Kegiatan Activities	Dampak Kegiatan Impact
4	Implementasi *Industrial Cleaning Service* dan *Assessment* kebersihan unit Industrial Cleaning Service and Unit Cleanliness Assessment	Penerbitan Kebijakan Implementasi *Industrial Cleaning* di PT Indonesia Power Nomor 115.K/010/IP/2021 sebagai suatu unsur pembinaan kepada pegawai, manajemen dan mitra kerja yang berada di lingkungan kerja Perusahaan untuk tercapainya unit pembangkit yang bersih, sehat dan aman sehingga dapat meningkatkan produktivitas Perusahaan dan mengurangi potensi kecelakaan dan kebakaran di pembangkit Issuance of Industrial Cleaning Policy at PT Indonesia Power No. 115.K/010/IP/2021 as an element of guidance to employees, management, and partners within the Company's working environment to achieve clean, sound, and safe generating units in order to improve Company's productivity and reduce the potential for accidents and fires at the power plant	Pelaksanaan *Industrial Cleaning Service* yang lebih sistematis dan sesuai *standard* baku baik dari sisi *Man, Method, Material* maupun *Machine* serta penetapan *Service Level Agreement* (SLA) untuk semua unit pembangkit terimplementasi 100% 100% implementation of a more systematic Industrial Cleaning Service in accordance with the standards in terms of Man, Method, Material, and Machine, as well as the determination of a Service Level Agreement (SLA) for all generating units
5	*Contractor Safety Management System Deployment* Contractor Safety Management System Deployment	Penerbitan Kebijakan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System*/ CSMS) Nomor 141.K/010/IP/2021 sebagai salah satu unsur pembinaan kepada kontraktor besert pekerjanya yang terlibat langsung dalam suatu pekerjaan di lingkungan Perusahaan sehingga dapat mematuhi dan mengikuti ketentuan yang berlaku Issuance of Contractor Safety Management System (CSMS) Policy No. 141.K/010/IP/2021 as one of the guiding elements for contractors and their employees who are directly involved in a job within the Company to comply and follow the prevailing provisions	Implementasi CSMS di 5 (lima) unit *pilot project* (*Head Office*, Pangkalan Susu OMU, Pelabuhan Ratu OMU, Priok POMU, Semarang PGU) terealisasi 100% sesuai ruang lingkup di tahun 2021 CSMS is implemented in five (5) pilot project units (Head Office, Pangkalan Susu OMU, Pelabuhan Ratu OMU, Priok POMU, Semarang PGU) were actualized 100% in accordance with the scope of work in 2021
6	*Anti Fire Anti Explotion* di PLTU Suralaya Anti-Fire Anti-Explotion in Suralaya SPP	- Pelaksanaan *Coal Switching* Batubara *Medium Range Coal* (MRC) ke *Low Range Coal* (LRC) - Melakukan perbaikan/rekondisi peralatan *Coal Handling* untuk mencegah tumpahan Batubara - Melakukan penyiapan infrastruktur untuk mendukung kegiatan *Cleaning Service* - Melakukan penyusunan Standar kerja/Metode kerja kegiatan *Cleaning Service* - Melakukan *monitoring* kebersihan area *coal handling* secara rutin mingguan - Coal Switching from Medium-Range Coal (MRC) to Low Range Coal (LRC) - Repairing/reconditioning Coal Handling equipment to prevent Coal spills - Preparing infrastructure to support Cleaning Service activities - Formulating work standards/methods for Cleaning Service activities - Monitoring the cleanliness of the coal handling areas weekly	- Pelaksanaan *Industrial Cleaning Service* lebih terstruktur dan sistematis - Kinerja Kebersihan area *Coal Handling* meningkat dan terus mengalami perbaikan baik dari sisi peralatan maupun pekerja - Terimplementasi 100% - Industrial Cleaning Service is more structured and systematic - The Cleanliness performance of the Coal Handling area has improved and will continue to improve in terms of both equipment and employees - 100% implemented

7	Transformasi Budaya K3
	OHS Cultural Transformation
		- *Planning for Success Workshop*
		- *Safety Perception Survey Launch*
		- *Site Visit Pilot Project Unit* (Suralaya PGU)
		- *Site Leadership Workshop*
		- *Belief and Attitude Workshop*
		- *Coaching on Site*
		- Planning for Success Workshop
		- Safety Perception Survey Launch
		- Site Visit Pilot Project Unit (Suralaya PGU)
		- Site Leadership Workshop
		- Belief and Attitude Workshop
		- Coaching on Site
			- Peningkatan peran pimpinan dalam pengelolaan K3 di unit kerja
			  - Peningkatan kesadaran pegawai terhadap risiko-risiko bahaya di tempat kerja termasuk tindak lanjut mitigasinya
			  - Ruang lingkup transformasi budaya K3 di tahun 2021 telah terealisasi 100%
			- Increasing the leader's role in OHS management in the working units
			  - Enhancing employees' awareness of hazard risks in the workplace, including mitigation and its follow-ups
			  - In 2021, OHS cultural transformation was realized 100%

TOPIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY IN THE COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

Indonesia Power telah mencantumkan pembahasan K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat kedua belah pihak (Perusahaan dan pegawai) terkait hak dan kewajiban atas penerapan K3 yang melindungi seluruh pegawai Perusahaan (100%). Untuk kontraktor, Indonesia Power juga telah mencantumkan pembahasan K3 di dalam kontrak pekerjaan yang mellindungi seluruh pekerja kontraktor (100%). Terdapat 42 pasal pembahasan terkait K3 dari 146 pasal atau 28,77% dari total pembahasan dalam PKB. [GRI 403-4, 403-8]

Indonesia Power has stipulated the OHS discussion in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds both parties (company and employees) in terms of rights and obligations for OHS implementation, which protects all Company's employees (100%). Indonesia Power also included an OHS discussion in the work contract for contract employees, which protects all the contractors' employees (100%). There are 42 articles related to OHS out of 146 articles, or 28.77% of the total articles in the CLA. [GRI 403-4, 403-8]

Topik K3 dalam PKB
OHS in CLA

Bab VII tentang Perlindungan
Bagian Kedua: Pemeliharaan Kesehatan
Chapter VII on Protection
Part Two: Health Care

Terdiri dari 33 Pasal yaitu Pasal 89 - Pasal 121, diantaranya berisi topik terkait:
- Fasilitas Pemeliharaan Kesehatan
- Macam Pemeliharaan Kesehatan
- Sarana Pelayanan Kesehatan
- Perawatan Kesehatan
- Pemeriksaan Penunjang bagi Pegawai dengan Tugas-tugas Khusus

Consists of 33 Articles, i.e., Articles 89-121, which contain topics related to:
- **Health Care Facilities**
- **Type of Health Care**
- **Health Service Facilities**
- **Healthcare**
- **Supporting Examination for Employees with Special Duties**

Bab VII tentang Perlindungan
Bagian Ketiga: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Chapter VII on Protection
Part Three: Occupational Health and Safety

Terdiri dari 9 Pasal yaitu Pasal 122 - Pasal 130, yang berisi topik terkait:
- Kriteria Kecelakaan Kerja
- Alat Keselamatan Kerja
- Perlengkapan Alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Keamanan dalam Hubungan Kerja
- Sakit Karena Kecelakaan Kerja
- Kompensasi Rehabilitasi
- Santunan Cacat Tetap
- Santunan Tewas
- Bantuan Meninggal Dunia

Consists of 9 Articles, i.e., Articles 122-130, which contain topics related to:
- Work Accident Criteria
- Occupational Safety Tools
- Occupational Safety and Health Equipment
- Safety in Work Relations
- Occupational Diseases
- Rehabilitation Compensation
- Permanent Disability Benefits
- Death Compensation
- Death Assistance

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-4]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE [GRI 403-4]

Indonesia Power telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dimana pembentukannya dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-04/MEN/1987 Tahun 1987 tentang P2K3. P2K3 bertujuan untuk mengintegrasikan aspek K3 di semua bidang dan semua lini serta membantu Perusahaan dalam melakukan upaya mewujudkan bahwa K3 merupakan tanggung jawab semua pegawai dan memfasilitasi kebutuhan K3 mulai dari aspek kompetensi, sistem, budaya hingga pembinaan.

Indonesia Power has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), based on the Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Policy on Occupational Health and Safety within PT Indonesia Power and the Minister of Manpower Regulation No. PER-04/MEN/1987 of 1987 on P2K3. P2K3 has the objective to integrate OHS aspects in all fields and all lines, and to assist the Company in its efforts to actualize OHS as the responsibility of all employees, as well as facilitate OHS needs, starting from the competency, system, culture, up to training.

Melalui perwakilan pegawai dalam P2K3, para pegawai turut serta berpartisipasi, berkonsultasi dan berkomunikasi dengan manajemen terkait penerapan dan peningkatan K3. Tugas, tanggung jawab dan fungsi P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Membantu memberikan penyuluhan kepada pegawai mengenai pencegahan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan di tempat kerja;
2. Sebagai pengawas terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan memperhatikan ketentuan dan perundangan yang berlaku;
3. Memberi saran dan pertimbangan kepada Manajemen mengenai masalah K3L;
4. Menghimpun dan mengolah data atau permasalahan K3L;
5. Melaksanakan rapat P2K3 sekurang-kurangnya diadakan satu kali setiap bulan, yang dipimpin langsung oleh Ketua; dan
6. Berwenang mengambil tindakan terhadap pelanggaran yang terjadi dengan melaporkan atau memberikan rekomendasi kepada Manajemen mengenai potensi pelanggaran K3, pencemaran/limbah dan adanya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai atau Mitra kerja.

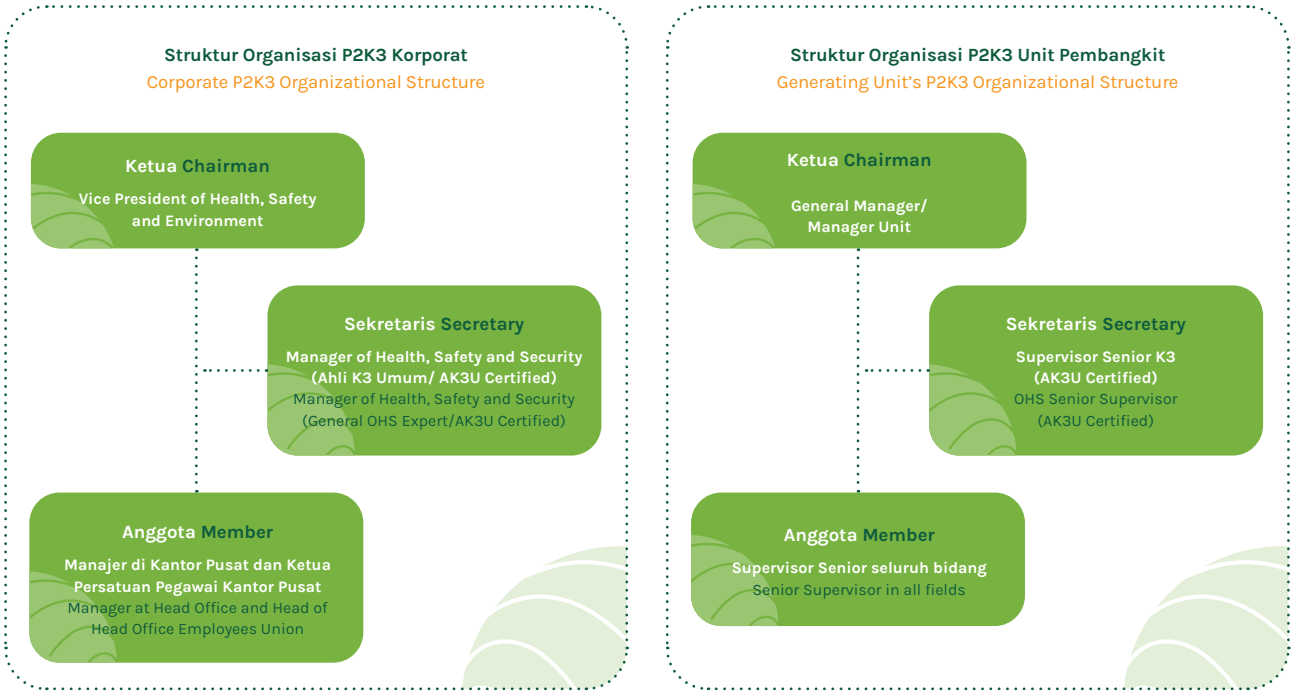
Through employee representatives in P2K3, employees are participating, consulting, and communicating with the management regarding the OHS application and improvement. The duties, responsibilities, and functions of P2K3 are as follows:

1. Providing education to employees regarding the prevention of work accidents and environmental pollution in the workplace;
2. As a supervisor on the work implementation with due regard to the prevailing laws and regulations;
3. Providing advice and consideration to Management regarding K3L issues;
4. Collecting and processing K3L data or issues;
5. Holding P2K3 meetings at least once a month, which is chaired directly by the Chairman; and
6. Is authorized to take action on violations that occur by reporting or providing recommendations to Management regarding potential OHS violations, pollution/waste, and cases of violations committed by Employees or Work Partners.

Indonesia Power memberikan wewenang kepada pimpinan tertinggi dari setiap unit kerja untuk melakukan pengambilan keputusan terkait K3 berdasarkan masukan dari jajaran penanggung jawab bidang K3.

Indonesia Power grants authority to the highest leadership of each work unit to make decisions related to OHS based on input from the person in charge of the OHS field.

Struktur Organisasi P2K3 Indonesia Power
Indonesia Power's P2K3 Organizational Structure



Struktur formal keanggotaan P2K3 Indonesia Power pada tahun 2021 memiliki 798 anggota (18,91% dari total pegawai Perusahaan) yang berasal dari perwakilan manajemen sebanyak 154 orang dan perwakilan pegawai sebanyak 644 orang.

In 2021, the formal structure of Indonesia Power's P2K3 consists of 798 members (18.91% of the Company's total employees), containing 154 management representatives and 644 employee representatives.

Persentase Pegawai Indonesia Power yang Diwakili dalam P2K3
Indonesia Power Employees Represented in P2K3

Tahun Year	Jumlah Pegawai Employees	Jumlah Anggota Total Members	%	Perwakilan Manajemen Management's Representative		Perwakilan Pegawai Employees' Representative	
				Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2017	4.209	800	19,01	208	26,00	592	74,00
2018	4.294	762	17,75	126	16,54	636	83,46
2019	4.320	849	19,65	161	18,96	688	81,04
2020	4.216	851	20,19	156	18,33	695	81,67
2021	4.221	798	18,91	154	19,30	644	80,70

Sepanjang tahun 2021, P2K3 secara aktif dan rutin setiap sebulan sekali oleh setiap unit melakukan pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi isu-isu K3 diantaranya yaitu:

1. Evaluasi tindak lanjut temuan audit (internal dan eksternal);
2. Evaluasi tindak lanjut temuan pada aplikasi *Nearmiss*;
3. Evaluasi pemenuhan kesesuaian kompetensi/sertifikasi pegawai;
4. Evaluasi pemenuhan sertifikasi peralatan;
5. Evaluasi kesiapan sistem *fire fighting*;
6. Evaluasi kesehatan dan kecelakaan kerja;
7. Evaluasi tindak lanjut temuan asuransi; dan
8. Evaluasi kemajuan program manajemen K3.

In 2021, P2K3 actively and routinely held a meeting to discuss and review OHS issues once a month, as follows:

1. Follow-up evaluation of audit findings (internal and external);
2. Follow-up evaluation of findings on the Nearmiss application;
3. Evaluation of fulfillment of employee competency/ certification compliance;
4. Evaluation of equipment certification fulfillment;
5. Evaluation of the firefighting readiness system;
6. Evaluation of health and occupational accidents;
7. Follow-up evaluation of insurance findings; and
8. Evaluation of the progress of the OHS management program.



IDENTIFIKASI JENIS PEKERJAAN BERISIKO TINGGI

IDENTIFICATION OF HIGH-RISK JOB

Dalam rangka mencegah potensi bahaya risiko kecelakaan di tempat kerja dan penyakit akibat kerja dapat segera dimitigasi, Indonesia Power melakukan pemetaan risiko (*risk mapping*) K3 berdasarkan jenis pembangkit dan jenis pekerjaan yang berpotensi menimbulkan risiko/bahaya beserta program pencegahan dan penanganannya. Pemetaan risiko ini tercantum dalam Dokumen Hazard Identification *Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) yang secara berkala di-*review* setiap tahun. Personil yang melakukan proses identifikasi HIRADC telah mendapatkan pelatihan terkait HIRADC dari Kantor Pusat dan bidang K3 Unit sebagai *refreshment*. [GRI 403-2]

Indonesia Power carried out OHS risk mapping based on the type of power plant and its work with the potential to risks/hazards and the prevention and handling of such risks/hazards to prevent any potential hazards of occupational accidents and occupational diseases from being immediately mitigated. Risk mapping is listed in the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Document, which is reviewed annually. Personnel who carry out the HIRADC identification process have received training related to HIRADC from the Head Office and the OHS Unit field as a refreshment. [GRI 403-2]

Pada tahun 2021, Indonesia Power telah melakukan digitalisasi manajemen dan proses kerja K3 melalui pengembangan Aplikasi Maximo *Health, Safety and Environment* (Maximo HSE), salah satunya yaitu *Modul Risk Identification & Mitigation Control* (RITMIC). Hal ini merupakan transformasi Indonesia Power untuk membuat pelaporan *Risk Identification & Mitigation Control* K3 menjadi *real time,* lebih terukur, terlacak, cepat dan seragam di seluruh unit.

In 2021, Indonesia Power has digitized OHS management and work processes by developing the Maximo Health, Safety, and Environment (Maximo HSE) application, one of which is the Risk Identification & Mitigation Control (RITMIC) Module. This is Indonesia Power's transformation to ensure OHS Risk Identification & Mitigation Control reporting that is real-time, faster, more measurable, traceable, and uniform, across all units

Proses Identifikasi HIRADC Indonesia Power [GRI 403-2]
Indonesia Power's HIRADC Identification Process [GRI 403-2]

Setiap bidang di setiap Unit diminta untuk memetakan risiko dan potensi bahaya terkait bidang pekerjaannya melalui pengisian form HIRADC oleh personil (Supervisor Senior, Supervisor dan Pelaksana tiap bidang di setiap Unit)
Each field in each Unit is requested to map risks and potential hazards related to their field of work, by filling HIRADC form by personnel (Senior Supervisor, Supervisor, and Implementor of each field in each Unit)

Dilakukan pengecekan kembali oleh Manajer Bidang tersebut sebelum diserahkan ke bidang K3 unit untuk divalidasi dari sisi aspek K3
Further, the Field Manager re-checks the input before submitting it to the OHS unit to be validated in terms of the OHS aspect

Dari hasil identifikasi potensi bahaya dalam form HIRADC yang dibuat, didapatkan usulan program pengendalian untuk memitigasi risiko yang masih masuk dalam kategori "tinggi" dan "ekstrim" sehingga menjadi dasar perumusan program kerja K3 selanjutnya dan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan penerapan SMK3 di Perusahaan
The identification of potential hazards in the HIRADC form resulted in a proposed control program to mitigate risks that are categorized as "high" and "extreme", so that they become the basis for formulating the upcoming OHS work program and will be used to evaluate and enhance the Company's OHSMS implementation.

Dari hasil identifikasi HIRADC yang dilakukan selama tahun 2021, didapatkan jenis potensi risiko/bahaya berdasarkan jenis pembangkit dan jenis pekerjaan yang berisiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja sebagai berikut:

In 2021, the HIRADC identified type of potential risk/danger by type of power plants and high-risk works to the occupational safety and occupational diseases, as follows:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Jenis Unit Bisnis [GRI 102-15, 403-2, 403-7, 403-9]

Types of High-Risk Jobs by Type of Business Unit [GRI 102-15, 403-2, 403-7, 403-9]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High-Risk Work	Potensi Risiko/ Bahaya Potential Risk/Danger	Cara Pencegahan/ Penanganan Khusus Special Prevention/Handling Method	Cara Pencegahan/ Penanganan Umum General Prevention/Handling Method
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Steam Power Plant (PLTU)	- Pemeliharaan *Coal Crusher* - Pengoperasian *Pulverizer Mill* - Pengambilan Sampel batubara di *Coal Feeder* - Pengoperasian *Purging Line Hydrogen* - Coal Crusher Maintenance - Pulverizer Mill Operation - Coal Sampling in Coal Feeder - Hydrogen Purging Line Operation	- Terhirup gas beracun di area *Confined Space* - Swa-Bakar atau Ledakan yang disebabkan tumpukan batu bara - Terjepit peralatan yang berputar seperti *coal conveyor* - Ledakan disebabkan reaksi kimia - Inhalation of toxic gas in the Confined Space - Self-Fire or Explosion caused by coal piles - Wedged by rotating equipment, such as coal conveyor - Chemical explosion	- Peningkatan pengawasan *confined space* - Kesiapan instalasi *fire fighting system* - Pembuatan rambu terkait *hazard* - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Improved supervision of confined spaces - Readiness for installation of firefighting system - Production of hazard-related signs - PPE availability in accordance with the potential hazards	- Menyusun *Job Safety Analysis* - *Lock out tag out* (jika diperlukan) - *Checklist* pemenuhan *tool* dan alat kerja - Melengkapi Instruksi Kerja (IK) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) - Ijin Kerja dibuat sebelum melakukan pekerjaan hingga pekerjaan selesai dan disetujui oleh SPS K3L atau yang setara - *Safety briefing* sebelum memulai pekerjaan - Wajib menyediakan supervisor/ pengawas K3 yang bertanggung-jawab atas pemenuhan aspek K3 atas pekerjaan yang dilakukan - Ijin kerja di luar jam kerja/ kerja lembur dengan melampirkan nama Perusahaan/ mitra kerja, nama/ jenis pekerjaan, nama pekerja, lama/ durasi pekerjaan dan disetujui oleh SPS K3L atau setara - Penutupan ijin kerja oleh *leader* mitra, pengawas pekerjaan internal (SPS *user*), pengawas lapangan (pelaksana K3L) dan validasi oleh SPS K3L apabila pekerjaan dinyatakan selesai - Meningkatan kompetensi pekerja berupa sosialisasi, pelatihan maupun sertifikasi personil - Formulating Job Safety Analysis - Lock out tag out (if needed) - Checklist for tools and working tools completion - Completing Work Instructions (IK) and Standard Operating Procedures (SOP) - Work Permit is issued before carrying out the work until the work is completed and approved by K3L Supervisor or his/her equivalent - Safety briefing prior to starting work - It is mandatory to provide an OHS supervisor who is responsible for the compliance of the OHS aspect for the work conducted - Permit to work outside working hours/ overtime work by attaching the name of the Company/partner, name/type of work, name of the employee, length/ duration of work, shall be approved by K3L Supervisor or his/her equivalent - Closing of work permits by partner's leaders, internal work supervisors (user's Supervisor), field supervisors (K3L implementors), and validation by K3L Supervisor once the work is declared complete - Enhancing the employees' competence in the form of socialization, training, and certification of personnel
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Hydroelectric Power Plant (HPP)	- Inspeksi tunnel/pipa *penstock* - Pemeliharaan Trafo - Pemeliharaan *cubicle* listrik - Penstock tunnel/ pipe inspection - Transformer Maintenance - Electrical cubicle maintenance	- Terhirup gas beracun di area *Confined Space* - Tersetrum peralatan yang bertegangan listrik - Ledakan disebabkan oleh *Arc Flash* - Inhalation of toxic gas in the Confined Space - Electrocuted by electrified equipment - Arc Flash explosion	- Peningkatan pengawasan *confined space* - Pemeliharaan rutin panel listrik - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Improved supervision of confined spaces - Electrical panel routine maintenance - PPE availability in accordance with the potential hazards	
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Geothermal Power Plant (PLTP)	- Pemeliharaan area CT, GRS, *Condensor* - Maintenance of CT, GRS, Condenser areas	- Terhirup gas beracun - Inhalation of poisonous gas	- Pembuatan rambu terkait paparan Gas H2S - Ketersediaan APD sesuai potensi bahaya - Production of H2S gas exposure-related signs - PPE availability in accordance with the potential hazards	
Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)/ Pembangkit Listrik Tenaga Gas & Uap (PLTGU) Gas Turbine Power Plant (GTPP)/ Combined Cycle Power Plant (CCPP)	- Pengoperasian *Hydrogen Plant* - Pengoperasian GT - Pengurasan *Condensate Gas* - Hydrogen Plant Operation - GT Operation - Condensate Gas Draining	- Ledakan disebabkan reaksi kimia - Tersetrum peralatan yang bertegangan listrik - Terhirup gas beracun di area *Confined Space* - Chemical explosion - Electrocuted by electrified equipment - Inhalation of toxic gas in the Confined Space	- *Review Material Safety Data Sheet* (MSDS), *Piping and Instrumentation Diagram* (P&ID) H2, dan *wiring diagram* - Tes rutin *fire alarm* - Kesiapan instalasi *fire fighting system* - Kelengkapan APD sesuai potensi bahaya - Review of Material Safety Data Sheet (MSDS), Piping, and Instrumentation Diagram (P&ID) H2, and wiring diagram - Fire alarm routine test - Readiness for installation of firefighting system - PPE completeness in accordance with the potential hazards	

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Penyakit Akibat Kerja Berdasarkan Unit Bisnis [GRI 102-15, 403-2, 403-7, 403-10]

Types of Work with Occupational Disease Risk by Business Unit [GRI 102-15, 403-2, 403-7, 403-10]

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High-Risk Work	Cara Pencegahan/ Penanganan Umum Prevention/Handling Method
PLTU, PLTA, PLTP, PLTG/PLTGU SPP, HPP, GPP, GTPP/CCPP	**Bekerja di Kebisingan** Berisiko mengalami penurunan atau kerusakan fungsi pendengaran **Working in Noise** At risk of decreased or impaired hearing function	- *Engineering control* - Pemasangan *cover turbin*/peredam suara, pagar pembatas - Pemeliharaan rutin peralatan dan sertifikasi peralatan - Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu *Eaf Muff, Ear Plug* dan APD Standar - Pemeriksaan kesehatan berkala (audiometri) - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Membatasai pajanan kebisingan dengan pengaturan *shift* kerja - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja. - Pemberian *extra fooding* - Engineering control - installation of turbine cover/silencer, guardrail - Equipment routine maintenance and certification - Personal Protective Equipment (PPE) Availability, i.e., Ear Muff, Ear Plug, and Standard PPE - Regular health checks (audiometry) - Installation of OHS warning signs - Regular inspection/measurement of the work environment to not exceed the NAB - Limiting noise exposure with work shift arrangement - Dissemination related to Occupational Diseases. - Provision of extra fooding
	Bekerja di Area yang Memiliki Vibrasi atau Getaran Tinggi Berisiko mengganggu kelainan pada saraf, otot, tulang dan sendi **Working in High Vibration Areas** Risk of nerves, muscles, bones, and joints disorders	- Menambahmenyisipkan damping/bantalan/peredam di antara alat dan bagian tubuh pekerja - Pemeliharaan rutin peralatan dan sertifikasi peralatan - Ketersediaan APD Standar - Pemeriksaan kesehatan berkala (audiometri) - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Membatasai pajanan getaran dengan pengaturan *shift* kerja - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - Pemberian *extra fooding* - Adding/inserting dampers/pads/silencers between the tool and the employee's body parts - Equipment routine maintenance and certification - Standard PPE availability - Regular health checks (audiometry) - Installation of OHS warning signs - Limiting vibration exposure with work shift arrangement - Regular inspection/measurement of the work environment to not exceed the NAB - Dissemination related to Occupational Diseases - Provision of extra fooding
PLTU, PLTP, PLTG/ PLTGU SPP, GPP, GTPP/ CCPP	**Bekerja di Area Paparan Bahan Kimia** Berisiko mengganggu saluran pernapasan, kulit dan pencernaan **Working in Chemical Exposure Areas** Risk of irritating the respiratory tract, skin, and digestion	- Ketersediaan APD (Masker, *Respirator, Safety Glasses, Latex Gloves, Lab Coat* dan APD Standar) - Ketersediaan MSDS - Menyediakan sistem ventilasi - Pemeriksaan/pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Pemeriksaan kesehatan berkala - Pemberian *extra fooding* - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - PPE Availability (Masks, Respirators, Safety Glasses, Latex Gloves, Lab Coats, and Standard PPE) - MSDS Availability - Providing ventilation system - Regular inspection/measurement of the work environment to not exceed the NAB - Regular health checks - Provision of extra fooding - Installation of OHS warning signs - Dissemination related to Occupational Diseases

Jenis Pembangkit Type of Power Plant	Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High-Risk Work	Cara Pencegahan/ Penanganan Umum Prevention/Handling Method
PLTU Steam Power Plant (SPP)	**Bekerja di Area Paparan Abu dan Batubara (*Ash and Coal*)** Berisiko mengganggu saluran pernapasan **Working in Ash and Coal Exposure Areas** Risk of irritating the respiratory tract	- Ketersediaan APD (Masker Kabon Aktif, *Respirator, Safety Glasses* dan APD Standar) - Pemeriksaan kesehatan berkala (spirometri) - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Pemeriksaan/ pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - Pemberian *extra fooding* - PPE Availability (Activated Carbon Mask, Respirator, Safety Glasses, and Standard PPE) - Regular health checks (spirometry) - Installation of OHS warning signs - Regular inspection/measurement of the work environment to not exceed the NAB - Dissemination related to Occupational Diseases - Provision of extra fooding
	Bekerja di Area Paparan Radiasi Berisiko menyebabkan kanker, permasalahan reproduksi dan kematian **Working in Radiation Exposure Areas** Risk of causing cancer, reproductive problems, and death	- Ketersediaan APD (Apron Proteksi Tubuh, *Safety Glove* dan APD Standar) - Pemeriksaan kesehatan berkala khususnya bagi Petugas Proteksi Radiasi - Adanya pemasangan rambu-rambu peringatan K3 - Pemberian jarak aman antara pekerja dengan sumber pajanan - Pemeriksaan/ pengukuran lingkungan kerja secara rutin sehingga tidak melebihi NAB - Pengurusan ijin pemakaian bahan radio aktif ke Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) - Memiliki SOP Penanganan bahan radioaktif sesuai peraturan perundangan - Sosialisasi terkait Penyakit Akibat Kerja - Pemberian *extra fooding* - PPE Availability (Body Protection Apron, Safety Gloves, and Standard PPE) - Regular health checks, especially for Radiation Protection Officers - Installation of OHS warning signs - Provision of Safe distance between employees and sources of exposure - Regular inspection/measurement of the work environment to not exceed the NAB - Management of permits for the use of radioactive materials to the Nuclear Energy Regulatory Agency (BAPETEN) - Having SOP for handling radioactive materials in accordance with laws and regulations - Dissemination related to Occupational Diseases - Provision of extra fooding

PROGRAM PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [POJK51-6.c.2.c]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT PROGRAM [POJK51-6.c.2.c]

Selama tahun 2021, Indonesia Power melaksanakan program pengelolaan K3 sebagai berikut:

In 2021, Indonesia Power implemented the following OHS management programs:

Program Pengelolaan K3 Indonesia Power Tahun 2021
Indonesia Power's OHS Management Program in 2021

***Review* Kebijakan K3 Korporat** Corporate OHS Policy Review	- **Tanggal Pelaksanaan**: Setiap Semester - **Deskripsi Program**: Melakukan *review* prosedur-prosedur K3 sesuai dengan Proses Bisnis IP yang ter*update*	- **Date:** Every semester - **Program Description:** Reviewing OHS procedures in accordance with the updated IP Business Processes
Pengembangan Maximo HSE Maximo HSE Development	- **Tanggal Pelaksanaan**: *Progress meeting* dua minggu sekali - **Deskripsi Program**: Digitalisasi Manajemen & Proses Kerja K3 melingkupi Modul *Risk Identification & Mitigation Control* (RITMIC), *Safety and Health Occupational Plans* (SHOP), *Incident & Accident Investigation* (INAVEST) dan *Predictive Maintenance Safety Tools* (PREMIST)	- **Date:** Progress meeting every two weeks - **Program Description:** Digitalization of OHS Management and Work Processes includes Risk Identification & Mitigation Control (RITMIC), Safety and Health Occupational Plans (SHOP), Incident & Accident Investigation (INAVEST), and Predictive Maintenance Safety Tools (PREMIST) Modules
Pengadaan Cinderamata *Zero Accident* Zero Accident Souvenir Procurement	- **Tanggal Pelaksanaan**: Setiap Tahun - **Deskripsi Program**: Pengadaan Cinderamata dilaksanakan sebagai apresiasi kepada unit pembangkit yang sudah meraih *Zero Accident*	- **Date:** Annually - **Program Description:** The procurement of souvenirs is carried out as an appreciation to the generating unit that has achieved Zero Accident
Pembuatan Pedoman *Industrial Cleaning* Korporat dan *Monitoring* Kegiatan Formulation of Corporate Industrial Cleaning Guidelines and Monitoring of the Activities	- **Tanggal Pelaksanaan**: 30 November 2021 - **Deskripsi Program**: Kebijakan Direksi terkait Implementasi *Industrial Cleaning Service* di lingkungan Perusahaan dan Kantor Pusat memonitor pencapaian kinerja *Industrial Cleaning Service* berdasarkan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah disepakati	- **Date:** 30 November 2021 - **Program Description:** The Board of Directors' policies regarding the Industrial Cleaning Service within the Company's environment, and the Head Office monitors the achievement of Industrial Cleaning Service performance based on the agreed Service Level Agreement (SLA)
Pengadaan Peralatan APD dan Material Tanggap Darurat Procurement of PPE Equipment and Emergency Response Materials	- **Tanggal Pelaksanaan**: Setiap Tahun - **Deskripsi Program**: Pengadaan APD bagi pegawai berdasarkan standar K3	- **Date:** Annually - **Program Description:** Procurement of PPE for employees based on OHS standards
Rangkaian Kegiatan Bulan K3 Series of Activities during OHS Month	- **Tanggal Pelaksanaan**: 12 Januari - 12 Februari 2021 - **Deskripsi Program**: Berisi kegiatan-kegiatan K3 dalam rangka memperingati bulan K3 meliputi Apel, Sosialisasi, Perlombaan, Aksi Sosial dan lain-lain	- **Date:** 12 January - 12 February 2021 - **Program Description:** The program contains activities to commemorate OHS month, such as Appeal, Dissemination, Competitions, Social Assistance, etc.
Survei Budaya K3 OHS Culture Survey	- **Tanggal Pelaksanaan**: Desember 2021 - **Deskripsi Program**: Survei berisi pertanyaan-pertanyaan guna mengukur tingkat kepedulian pegawai terhadap aspek K3	- **Date**: Desember 2021 - **Program Description**: The survey contains questions to assess the level of employee concern in terms of OHS aspects

Pelatihan/Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Training/Simulation	- **Tanggal Pelaksanaan**: Minimal sekali dalam setahun - **Deskripsi Program**: Pelatihan/Simulasi diikuti oleh seluruh pegawai dalam unit terkait. Tema simulasi berdasarkan analisa risiko keadaan darurat masing-masing unit kerja	- **Date**: At least once a year - **Program Description**: The Training/ Simulation is attended by all employees in the related unit. Simulation theme is based on emergency risk analysis of each work unit
Pengukuran *Indoor Air Quality* dan Nilai Ambang Batas (NAB) Lingkungan Kerja Assessment of Indoor Air Quality and Threshold Limit Value (TLV) of the Working Environment	- **Tanggal Pelaksanaan**: Minimal sekali dalam setahun - **Deskripsi Program**: Pengukuran dilaksanakan bertujuan untuk memastikan indikator pada *Indoor Air Quality* dan NAB lingkungan kerja aman dan sehat bagi pegawai	- **Date**: At least once a year - **Program Description**: The assessment has the objective to ensure indicators of Indoor Air Quality and the Environment TLV are safe and healthy for employees
Sosialisasi Pengelolaan *Hygiene* Kantin Mess Hall Hygiene Management Socialization	- **Tanggal Pelaksanaan**: Minimal sekali dalam setahun - **Deskripsi Program**: Sosialisasi dilaksanakan bertujuan agara pengelola kantin perusahaan paham dan mematuhi standard Hygiene yang ditetapkan	- **Date**: At least once a year - **Program Description**: The socialization is carried out with the objective to ensure that the company's mess hall managers understand and comply with the established Hygiene standards
Inspeksi Tempat Kerja Workplace Inspection	- **Tanggal Pelaksanaan**: Setiap Bulan - **Deskripsi Program**: Melakukan inspeksi di area kerja termasuk kantin untuk melihat kesesuaian lingkungan kerja dengan persyaratan yang ada	- **Date**: Monthly - **Program Description**:Inspecting working area including the mess hall to understand the suitability of the working environment with prevailing requirements
Program *Anti Fire Anti Explotion* (AFAE) Anti-Fire Anti-Explosion (AFAE) Program	- **Tanggal Pelaksanaan**: Setiap Bulan - **Deskripsi Program**: Peningkatan kinerja *Industrial Cleaning Service* melalui perbaikan/rekondisi peralatan *Coal Handling*, penyiapan infrastruktur pendukung, penyusunan standar kerja/metode kerja, monitoring kebersihan unit kerja oleh Kantor Pusat secara mingguan	- **Date**: Monthly - **Program Description**: Improved Industrial Cleaning Service performance by the repair/ reconditioning of Coal Handling equipment, preparation of supporting infrastructure, formulation of work standards/methods, weekly monitoring of work unit cleanliness by the Head Office
Forum K3 OHS Forum	- **Tanggal Pelaksanaan**: Setiap Tahun - **Deskripsi Program**: Forum dalam rangka membahas isu-isu K3 korporat selama setahun. Selain itu diadakan pula *capacity building* kepada pengelola K3 seluruh unit kerja yang hadir dalam bentuk seminar oleh narasumber yang kompeten	- **Date**: Annually - **Program Description**: Forum to discuss corporate OHS issues for a year. In addition, capacity building was also held for OHS managers of all work units that were present by providing seminars with competent speakers
***Video Conference* K3** OHS Video Conference	- **Tanggal Pelaksanaan**: Setiap Bulan - **Deskripsi Program**: Vicon K3 membahas isu-isu terkini, *Lesson Learn* Kecelakaan, Kebijakan K3 yang baru, dll	- **Date**: Monthly - **Program Description**: OHS video conference discusses current issues, Lesson Learned from Accidents, new OHS Policies, etc.
Audit SMK3 OHSMS audit	- **Tanggal Pelaksanaan**: dua kali setahun (internal dan eksternal) - **Deskripsi Program**: Audit dilaksanakan dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan SMK3 di unit kerja	- **Date**: 2 times a year (internal and external) - **Program Description**: The audit is carried out with regards to monitoring and evaluating the OHSH implementation in the working unit

Rangkaian Diklat K3 OHS Training Series	- **Tanggal Pelaksanaan**: Sesuai Jadwal Rendiklat - **Deskripsi Program**: Melaksanakan *training* dan sertifikasi K3 bagi pegawai IP sesuai dengan kebutuhan kompetensi bidangnya - **Date**: In accordance with the Planning, Education, and Training Schedule - **Program Description**: Conducting OHS training and certification for IP employees in accordance with their field competency needs
Assessment* Kebersihan Unit Pembangkit dan Kesiapan *Fire Protection System Power Plant Unit Cleanliness Assessment and Fire Protection System Readiness	- **Tanggal Pelaksanaan**: Setiap Tahun - **Deskripsi Program**: Melakukan penilaian kebersihan di unit pembangkit dan kesiapan *Fire Fighting System* dengan kriteria yang kriteria yang telah ditetapkan sebagai upaya tercapainya unit pembangkit yang bersih, sehat dan aman. - **Date**: Annually - **Program Description**: Conducting an assessment of cleanliness in the generating unit and the readiness of firefighting system with the criteria that have been set as an effort to achieve a clean, healthy, and safe generating unit.

Program Peningkatan Keselamatan Kerja
Occupational Safety Improvement Program

- *Safety Briefing* - *Safety Patrol* - *Management Walktrough* - *Review* Prosedur dan Instruksi Kerja - Sosialisasi, Pelatihan dan Sertifikasi K3 - Inspeksi Rutin Peralatan - Penyediaan dan Pemeliharaan Perlengkapan *Fire Fighting* dan Alat Pelindung Diri (APD) - Simulasi Tanggap Darurat - Identifikasi Risiko yang Timbul beserta Mitigasinya - *Awareness* dan Kampanye Budaya K3 dan Sadar *Safety* kepada Seluruh Pegawai - Audit SMK3 - Implementasi ISRS 7 - Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) - Implementasi *Industrial Cleaning* - Pembangunan *Safety Control Center* - *Upgrade* Infrastruktur K3 - *Assessment* Kebersihan - Pelaporan *unsafe action, unsafe condition* dan *nearmiss* melalui Aplikasi *Nearmiss* yang dapat diakses oleh seluruh pegawai	- Safety Briefing - Safety Patrol - Management Walktrough - Review of Procedures and Work Instructions - OHS Socialization, Training, and Certification - Equipment Regular Inspection - Provision and Maintenance of Firefighting Equipment and Personal Protective Equipment (PPE) - Emergency Response Simulation - Identification of Risks that may Arise and their Mitigation - OHS Awareness and Culture, and Safety Awareness Campaign to All Employees - OHSMS audit - ISRS 7 implementation - Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) - Industrial Cleaning - Construction of Safety Control Center; - OHS Infrastructure Upgrade - Cleanliness Assessment - Reporting on unsafe actions, unsafe conditions, and near misses through the Nearmiss Application accessible by all employees

Program Peningkatan Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6, 403-10]
Occupational Health Improvement Program [GRI 403-3, 403-6, 403-10]

- *Medical check up* secara berkala - Melakukan *Risk Assessment* di masing-masing area kerja sesuai potensi bahayanya terhadap kesehatan - Memastikan ketersediaan dan penggunaan APD yang benar dan standar - Pengaturan *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH) selama pandemi Covid-19 baik di *Head Office* maupun Unit - Sertifikasi *hygiene* kantin - Adanya himbauan kepada seluruh unit dalam penempatan pegawai mempertimbangkan faktor fisik dan mental pegawai yang dinyatakan sehat dalam bekerja berdasarkan riwayat kesehatan pegawai - Memberikan *extra fooding* - Memberikan sosialisasi/ penyuluhan kesehatan kerja, khususnya terkait Covid-19 - Penyediaan Unit Pelayanan Kesehatan Kerja (UPKK) dan kunjungan dokter Perusahaan ke pegawai - Pengukuran lingkungan kerja secara berkala - Program olahraga dan menyediakan *fitness center* - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 seluruh pegawai dan keluarga dan tenaga alih daya - Sertifikasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) - Menyediakan kotak dan isi P3K sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	- Regular medical check-up - Performing Risk Assessment in each working area in line with the health potential hazards - Ensuring the availability, appropriate use, and standard PPE - Work From Office (WFO) and Work From Home (WFH) arrangements during the Covid-19 pandemic both at the Head Office and Units - Canteen hygiene certification - Appeal to all units in employees' placement to consider the physical and mental factors of such employee who are declared healthy to work, based on the employee's medical history - Provision of extra fooding - Providing socialization/ counseling on occupational health, especially related to Covid-19 - Provision of Occupational Healthcare Service Units (UPKK) and visitations of Company's doctors to employees - Regular measurement of the work environment - Sports programs and fitness center provision - Covid-19 vaccination for all employees and their families and outsourced employees - First Aid (P3K) Certification - Providing first aid kits and contents in accordance with prevailing laws and regulations

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap kesehatan pegawai, Indonesia Power senantiasa memberikan pelayanan promotif dan preventif dalam bentuk seminar awam atau *flyer* kesehatan dalam bahasa yang mudah dipahami pegawai. Indonesia Power juga telah memiliki klinik atau pelayanan kesehatan yaitu Unit Pelayanan Kesehatan Kerja (UPKK) baik di Kantor Pusat (*Head Office*) maupun unit kerja. Layanan UPKK ini, terbuka selama jam kerja yaitu dari jam 07.00 – 18.00 dan melayani *telemedicine*. [GRI 403-3]

As a form of the Company's responsibility to employees' health, Indonesia Power provides promotive and preventive services in the form of public seminars or health flyers with easy-to-understand language for employees. The Company has a clinic or health service, i.e., the Occupational Health Service Unit (UPKK) both at the Head Office and working units. UPKK service is open during business hours, from 7 AM to 6 PM and serving telemedicine. [GRI 403-3]

Seluruh UPKK tersebut memiliki tenaga ahli yang kompeten dengan kualifikasi dan akreditasi yang diakui, dimana untuk Kantor Pusat tersedia 1 dokter magister kedokteran kerja, 1 dokter umum, 1 perawat dan 1 administrator Kesehatan, sedangkan di unit kerja minimal terdapat 1 dokter umum. Seluruh UPKK Indonesia Power juga sudah memenuhi Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No: Per.03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Untuk UPKK Head Office, penyelenggaran pelayanan kesehatan kerja sudah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta Nomor 2681 tahun 2021, yang berlaku sampai dengan 30 September 2023. [GRI 403-3]

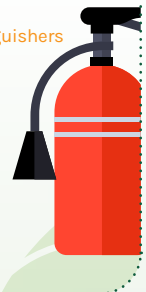
All UPKKs have competent experts with established qualifications and accreditation. In the Head Office, there is 1 Master Doctor of Occupational Medicine, 1 general practitioner, 1 nurse, and 1 Health administrator. In the working unit, at least there is 1 general practitioner. All Indonesia Power's UPKKs have complied with the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. Per.03/MEN/1982 on Employment Health Services. In the Head Office, the occupational healthcare services conducted by UPKK have been ratified by DKI Jakarta Manpower and Transmigration Office No. 2681 of 2021, which is valid until 30 September 2023. [GRI 403-3]

Selama tahun 2021, Indonesia Power telah melakukan evaluasi untuk meningkatkan layanan UPKK diantaranya menambahkan SDM Kesehatan, menyediakan HP khusus UPKK dan *Teams Meeting* untuk melayani pegawai secara *telemedicine* karena dalam pandemi Covid-19 ini proporsi *Work From Office* (WFO) sedikit, serta membuat kerjasama dengan Rumah Sakit terdekat dan menyediakan peta kesehatan Rumah Sakit untuk mengakomodir pegawai gawat darurat atau untuk pengobatan pegawai. [GRI 403-3]

In 2021, Indonesia Power has evaluated how to improve UPKK services, such as by adding Human Resources in Health, providing special phones for UPKK, and providing Teams Meeting to serve telemedicine to employees, because the current Covid-19 pandemic caused employees to work less from the office (Work From Office/WFO), as well as collaborating with the nearest hospital and providing hospital health maps to accommodate emergency personnel or for employee treatment. [GRI 403-3]

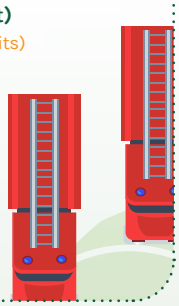
Jumlah Apar (Buah)
Number of Light Fire Extinguishers (Units)

7.824



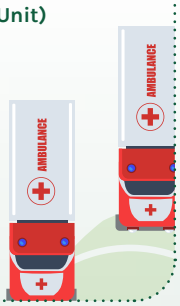
Mobil Damkar (Unit)
Firefighting Trucks (Units)

16



Mobil Ambulance (Unit)
Ambulance Car (Units)

21



PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-5]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TRAINING AND CERTIFICATION [GRI 403-5]

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keahlian insan Perusahaan dalam menerapkan *safety culture* demi tercapainya *safety excellence,* Indonesia Power telah mendirikan sebuah *center of excellence* berupa *Fire Safety Academy* di Pandean Lamper, Semarang, Jawa Tengah dan IP Academy di Senayan, Jakarta Selatan. Lembaga pendidikan dan pelatihan ini menjadi pusat pelayanan beragam kebutuhan pelatihan, *assessment* dan konsultasi di bidang operasi pembangkit listrik yang mengedepankan aspek K3.

Pelatihan K3 dirancang Indonesia Power dengan melakukan identifikasi dan menyesuaikan dengan potensi bahaya atas pekerjaan yang dilakukan melalui *mapping* kompetensi pegawai dan *Training Need Analysis.* Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi pegawai yang akan diberikan pelatihan dan sertifikasi, Indonesia Power telah memiliki kebijakan khusus yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 074.K/010/IP/2020 tentang Sistem Pembelajaran Pegawai dan Keputusan Direksi Nomor 38.K/010/IP/2009 tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis Kompetensi.

Indonesia Power has established a center of excellence in the form of a Fire Safety Academy at Pandean Lamper, Semarang, Central Java, and an IP Academy at Senayan, South Jakarta, to enhance the knowledge, understanding, and expertise of the Company's personnel in implementing a safety culture to achieve safety excellence. This educational and training institution is a service center for various training needs, assessments, and consultations in the field of power plant operations that prioritize OHS aspects.

Indonesia Power designed OHS training by identifying and adjusting to the potential hazards of the work that has been carried out through mapping of employee competence and Training Need Analysis. Indonesia Power has a special policy to identify and classify employees who will be provided with training and certification, as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 074.K/010/IP/2020 on Employee Learning System, and the Board of Directors' Decree No. 38.K/010/IP/2009 on the Competency-Based Human Resource Management System.

Proses *Training Need Analysis* terkait K3 Indonesia Power [GRI 403-2]
OHS Training Need Analysis in Indonesia Power [GRI 403-2]

User yakni Divisi Health, Safety and Environment (DIVHSE) bekerja sama dengan Divisi Human Capital Development (DIVHCD) membuat *mapping* kompetensi pegawai dan *Training Need Analysis*
The users, i.e., the Health, Safety and Environment (DIVHSE) Division, in collaboration with the Human Capital Development (DIVHCD) Division, implemented employee competency mapping and Training Need Analysis

User membuat *Training Need Analysis* yang di dalamnya juga terdapat pihak penyelenggara pelatihan, baik dilaksanakan internal atau eksternal. Khusus eksternal dipersyaratkan pihak penyelenggara yang sudah memiliki Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3)
The user analyses the Training Need, which includes the organizer of the training, whether it shall be carried out internally or externally. In terms of external parties, this external training organizer shall have an Occupational Health and Safety Service Company (PJK3).

Melakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran di mulai dari tingkat korporat, dilanjutkan dengan tingkat organisasi, jabatan dan individu. Kebutuhan pembelajaran tingkat korporat dilakukan melalui rapat *Member of Academy Committee* (Vice President/VP terkait) dengan Head of Learning Officer IP Academy (VP HCD) untuk merencanakan kebutuhan pembelajaran secara lebih spesifik disesuaikan dengan proses bisnis dan perkembangan terkini; mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran untuk jangka pendek dan jangka panjang; dan menetapkan kebutuhan pembelajaran yang harus dimiliki (*mandatory*) oleh tenaga kerja yang bekerja di Perusahaan.
The Training Need Analysis identifies the learning needs starts from the corporate level, followed by the organizational, position, and individual levels. Corporate-level learning needs are carried out through Member of Academy Committee (related Vice President/VP) meetings, attended by the IP Academy Head of Learning Officer (VP HCD) to plan learning needs specifically tailored to business processes and the latest developments; identify short-term and long-term learning needs; and determine the mandatory learning of the employees working in the Company.

Dalam e-PKB 2020-2021 Bab IV tentang Pembinaan dan Pengembangan Pegawai Pasal 22 tentang Pendidikan dan Pelatihan, pelatihan K3 Indonesia Power terdiri dari dua bentuk, yaitu Pendidikan Formal (D1/D3/S1/S2) dan Pendidikan Non Formal yang meliputi kursus, *workshop*, magang dan bentuk pelatihan lainnya. Terkait sertifikasi, Indonesia Power telah membagi dua jenis berdasarkan sifatnya, yaitu sertifikasi *mandatory* dan *non mandatory*. Sertifikasi *mandatory* merupakan sertifikasi yang diwajibkan Perusahaan untuk setiap pegawai sebagai ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Indonesia Power telah mengklasifikasikan pegawai yang diberikan sertifikasi *mandatory* bidang K3 sesuai peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia dan persyaratan lainnya sebagai berikut:

In the 2020-2021 e-CLA Chapter IV on Employee Training and Development Article 22 on Education and Training, the OHS training of Indonesia Power has two forms, i.e., Formal Education (Young Diploma (D1/D3), Bachelor's Degree (S1), or Master's Degree(S2)), and Non-Formal Education, which includes courses, workshops, internships, and other forms of training. Indonesia Power has categorized two types of certifications by their nature, i.e., mandatory and non-mandatory certification. Mandatory certification is a certification that is required by the Company for every employee in compliance with prevailing regulations.

Indonesia Power has classified employees who need mandatory certification in the OHS field in accordance with prevailing government regulations and other requirements in Indonesia, which are as follows:

Klasifikasi Pegawai yang Diberikan Sertifikasi dan Pelatihan K3 [EU16]
Classification of Employees Provided with OHS Certification and Training [EU16]

No	Dasar Perundangan Legal Basis	Judul Sertifikasi Certification	Akreditasi Accreditation	Jabatan Position
1	Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System	Auditor SMK3 OHSMS Auditor	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Supervisor Senior K3, Manajer yang membawahi bidang K3 Senior OHS Supervisor, Manager responsible for OHS
2	Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. Nomor Per-04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. Per-04/MEN/1987 on the Occupational Health and Safety Committee and Appointment of Occupational Safety Experts	Ahli K3 Umum General OHS Expert	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Supervisor/Supervisor Senior bidang K3 OHS Supervisor/Senior Supervisor
3	Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. Nomor KEP-186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP-186/MEN/1999 on Firefighting Units in the Workplace	Petugas Peran Kebakaran (Damkar D) Fire Officer (Damkar D)	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	- Operator Shift A/B/C/D - Pelaksana K3 - Shift Operators A/B/C/D - OHS Implementor
		Regu Penanggulangan Kebakaran (Damkar C) Firefighting Team (Damkar C)	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	- Operator Senior Shift A/B/C/D - Pelaksana Senior K3 - Senior Shift Operators A/B/C/D - OHS Senior Executive
		Kordinator Unit Penanggulangan Kebakaran (Damkar B) Fire Management Unit Coordinator (Damkar B)	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	- Supervisor Operasi - Penyelia Dasar bidang K3 - Operations Supervisor - OHS Basic Supervisor
		Ahli K3 Spesialis Penanggulangan Kebakaran (Damkar A) OHS Expert Firefighting Specialist (Damkar A)	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	Supervisor/Supervisor Senior K3 OHS Supervisor/Senior Supervisor

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

No	Dasar Perundangan Legal Basis	Judul Sertifikasi Certification	Akreditasi Accreditation	Jabatan Position
4	Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. Nomor Per.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. Per.15/MEN/VIII/2008 on First Aid at Work	Petugas P3K First Aid Officer	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	- Pelaksana Senior K3 - Perwakilan Operator Shift A/B/C/D - Perwakilan bidang Administrasi - Perwakilan Teknisi Listrik/Mesin/Kontrol Instrumen - OHS Senior Executive - Representative of Shift Operators A/B/C/D - Representative of Administration - Representative of Electrical/Mechanical/Instrument Control Engineer
5	Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. Nomor 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 on OHS in the Work Environment	Ahli *Hygiene* Industri Muda Young Industrial Hygienist	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	- Penyelia Dasar bidang K3 - OHS Basic Supervisor
6	Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. Nomor 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 on OHS in the Work Environment	Ahli *Hygiene* Industri Madya Associate Industrial Hygienist	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	- Penyelia Atas bidang K3 - OHS Top Supervisor
7	*International Sustainability Rating System*	Auditor ISRS ISRS Auditor	DNVGL DNVGL	- Penyelia Atas bidang K3 - OHS Top Supervisor
8	-	*National Examination Board in Occupational Safety and Health* (NEBOSH)	Biro Klasifikasi Indonesia Indonesian Classification Bureau	- Manajer bidang K3, Penyelia Atas bidang K3 - OHS Manager, OHS Top Supervisor

Selama tahun 2021, Indonesia Power telah melakukan sertifikasi K3 dan pelatihan K3 terkait topik seputar Keilmuan Dasar K3, Pengelolaan Pekerjaan Berisiko Tinggi, Sistem *Fire Fighting, Safety Leadership, Safety Plan, Contractor Safety Management System* (CSMS), Investigasi Kecelakaan Kerja dan lain-lain. Seluruh pelatihan terkait K3 dilaksanakan secara daring di tahun 2021.

In 2021, Indonesia Power has held OHS certification and training related to topics on OHS Basic Science, Management of High-Risk Jobs, Fire Fighting Systems, Safety Leadership, Safety Plans, Contractor Safety Management System (CSMS), Work Accident Investigations, etc. All training related to OHS were carried out online in 2021.

Indonesia Power memastikan bahwa kompetensi instruktur pelatihan disesuaikan dengan dokumen *Term of Reference* (TOR) yang dirumuskan oleh DIV HSE sebagai *user* yang kemudian akan dicarikan penyelenggara pelatihan yang kompeten dan memenuhi syarat pada TOR oleh DIV HCD.

Indonesia Power ensures that the competency of the training instructor is adjusted to the Term of Reference (TOR) document formulated by the DIV HSE as the user, who will then find the competent and qualified training providers in TOR by DIV HCD.

Sebagai bagian dari evaluasi, pada setiap akhir pelatihan dilakukan survei kepuasan peserta diklat. Berdasarkan hasil survei, mayoritas peserta mengakui mudah memahami materi yang diberikan oleh instruktur dan menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan sangat membantu mereka dalam pekerjaan rutin sehari-hari.

As part of the evaluation, at the end of each training, a participant satisfaction survey is conducted. Based on the survey results, most participants admitted that they easily understood the material provided by the instructor and that the training provided was very helpful for them in their daily routine work.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sertifikasi K3 Tahun 2021 [EU16]

OHS Certification in 2021 [EU16]

9-10 Februari 2021
9-10 February 2021

Sertifikasi *Port Facility Security Officer* (PFSO)
Port Facility Security Officer (PFSO) Certification

2 orang
2 people

9-10 Februari 2011
9-10 February 2011

Sertifikasi Auditor SMK3
OHSMS Auditor Certification

1 orang
1 people

15-24 Maret 2021
15-24 March 2021

Sertifikasi Ahli Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U)
General Occupational Health and Safety Expert (AK3U) Certification

8 orang
8 people

19-22 April 2021
19-22 April 2021

Sertifikasi Pembinaan Dan Sertifikasi Teknisi K3 Bekerja Pada Bangunan Tinggi Tk. 2
Training Certification and Certification of OHS Technicians Working on High Level Building 2

14 orang
14 people

2-9 Juni 2021
2-9 June 2021

Sertifikasi Damkar C
C Firefighter Certification

11 orang
11 people

15-17 Juni 2021
15-17 June 2021

Sertifikasi *Operator Forklift* Kelas II
Class II Forklift Operator Certification

2 orang
2 people

16-18 Juni 2021
16-18 June 2021

Sertifikasi *Operator Overhead Crane* Kelas III
Class III Overhead Crane Operator Certification

11 orang
11 people

13-21 September 2021
13-21 September 2021

Sertifikasi Petugas P3K
First Aid Officer Certification

3 orang
3 people

14-16 September 2021
14-16 September 2021

Sertifikasi Tenaga Kerja Bangunan Tingkat Tinggi 2 (TKBT 2)
High Level Building 2 Construction Workforce Certification (TKBT 2)

5 orang
5 people

4-28 Oktober 2021
4-28 October 2021

Sertifikasi Ahli Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Listrik (AK3L)
Electrical Occupational Health and Safety Expert (AK3L) Certification

1 orang
1 people

11-13 Oktober 2021
11-13 October 2021

Sertifikasi Damkar D
D Firefighter Certification

7 orang
7 people

11-16 Oktober 2021
11-16 October 2021

Sertifikasi Petugas K3 Kimia
OHS Chemistry Officer Certification

4 orang
4 people

Pelatihan K3 Tahun 2021 [EU16, EU21]
OHS Training in 2021 [EU16, EU21]

12 Januari 2021
12 January 2021

Forum K3 dan Mini Seminar Dalam Rangka Bulan K3
OHS Forum and Mini Seminar in the OHS Month

100 orang
100 people

12 Januari 2021
12 January 2021

***Talkshow* Kesehatan "Efektivitas Vaksin Covid-19 dan Donor Plasma Darah Konvalesen Dalam Menekan Laju Pandemi Covid-19"**
Health Talkshow "Effectiveness of the Covid-19 Vaccine and Convalescent Blood Plasma Donor in Suppressing the Covid-19 Pandemic Rate"

Seluruh Pegawai IP
All IP's Employees

25 Februari 2021
25 February 2021

***Training* Maximo HSE Modul HIRADC, PMK3 dan Inavest**
Maximo HSE Training of HIRADC, PMK3, and Inavest Module

30 orang
30 people

4 Maret 2021
4 March 2021

IHT Pengelolaan Material Radioaktif dari Aspek Perizinan & Teknis dan Aspek Legal & Pidana
IHT Management of Radioactive Materials in terms of Licensing & Technical and Legal & Criminal Aspects

60 orang
60 people

19 - 21 Mei 2021
19-21 May 2021

IHT HAZOP
IHT HAZOP

36 orang
36 people

21 – 24 Juni 2021
21-24 June 2021

Training Manajemen Kebencanaan BNPB Batch 1
BNPB Natural Disaster Management Training Batch 1

30 orang
30 people

26 - 29 Juli 2021
26-29 July 2021

Training Manajemen Kebencanaan BNPB Batch 1
BNPB Natural Disaster Management Training Batch 1

30 orang
30 people

5 - 6 Juli 2021
5-6 July 2021

Pelatihan *Contractor Safety Management System* (CSMS) Batch 1
Contractor Safety Management System (CSMS) Training Batch 1

42 orang
42 people

11 - 12 November 2021
11 - 12 November 2021

Pelatihan *Contractor Safety Management System* (CSMS) *Batch* 2
Contractor Safety Management System (CSMS) Training Batch 2

42 orang
42 people

12 - 13 Juli 2021
12-13 July 2021

Pelatihan *Contractor Safety Management System* (CSMS) *Batch* 3
Contractor Safety Management System (CSMS) Training Batch 3

41 orang
41 people

7 Mei 2021
7 May 2021

Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat Pemadam Kebakaran *Head Office*
Head Office Firefighter Emergency Drill Training and Simulation

Seluruh Pegawai IP
All IP's Employees

4 - 5 November 2021
4 - 5 November 2021

Pelatihan *Safety Leadership Batch* 1
Safety Leadership Training Batch 1

29 orang
29 people

11 - 12 November 2021
11 - 12 November 2021

Pelatihan *Safety Leadership Batch* 2
Safety Leadership Training Batch 2

30 orang
30 people

15 - 16 November 2021
15 - 16 November 2021

Pelatihan *Safety Leadership Batch* 3
Safety Leadership Training Batch 3

30 orang
30 people

18 - 19 November 2021
18 - 19 November 2021

Pelatihan *Safety Leadership Batch* 4
Safety Leadership Training Batch 4

30 orang
30 people

25 - 26 November 2021
25 - 26 November 2021

Pelatihan *Safety Leadership Batch* 5
Safety Leadership Training Batch 5

30 orang
30 people

29 - 30 November 2021
29 - 30 November 2021

Pelatihan *Safety Leadership Batch* 6
Safety Leadership Training Batch 6

30 orang
30 people

28 September 2021
28 September 2021

Refreshment Safety Plan Batch 1
Safety Plan Refreshment Batch 1

24 orang
24 people

29 September 2021
29 September 2021

Refreshment Safety Plan Batch 2
Safety Plan Refreshment Batch 2

21 orang
21 people

29 September 2021
29 September 2021

Refreshment Safety Plan Batch 3
Safety Plan Refreshment Batch 3

21 orang
21 people

2 November 2021
2 November 2021

Refreshment AED *Batch* 1
AED Refreshment Batch 1

38 orang
38 people

2 November 2021
2 November 2021

Refreshment AED *Batch* 2
AED Refreshment Batch 2

38 orang
38 people

3 November 2021
3 November 2021

Refreshment AED *Batch* 3
AED Refreshment Batch 3

38 orang
38 people

3 November 2021
3 November 2021

Refreshment AED *Batch* 4
AED Refreshment Batch 4

38 orang
38 people



PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA BAGI KONTRAKTOR

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROTECTION FOR CONTRACTORS

Dalam menjalankan bisnis pembangkitan pada kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan, Indonesia Power melakukan kerjasama dengan berbagai kontraktor. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor meliputi Jasa *Operation & Maintenance/Overhaul,* Konstruksi Gedung, *Cleaning,* Jasa Boga, *Security*, Sertifikasi/Kalibrasi Peralatan, Konsultan, Audit Eksternal, Laboratorium dan *Supplier* (BBM, Batubara), dengan rincian jumlah hari kerja kontraktor sebagai berikut: [EU17]

In carrying out the power generation business, i.e., construction, and operation and maintenance activities, Indonesia Power cooperates with various contractors. The contractors carry out various work, i.e., Operation & Maintenance/Overhaul Services, Building Construction, Cleaning, Catering Services, Security, Equipment Certification/Calibration, Consultants, External Audits, Laboratories, and Suppliers (Oil Fuel, Coal), with details of the contractor's working days as following: [EU17]

Jumlah Hari Kerja Kontraktor Berdasarkan Jenis Pekerjaan [EU17]
Contractor Working Days by Type of Work [EU17]

No	Unit Unit	Jumlah Hari Kerja Kontraktor Contractor Working Days				
		Konstruksi Gedung Building Construction	*Security*	Jasa *Operation & Maintenance* Operation & Maintenance Services	*Cleaning*	Lainnya Others
1	Suralaya PGU PGU	3.258	365	31.176	18.441	-
2	Priok POMU POMU	1.374	365	11172	326	-
3	Kamojang POMU POMU	140	365	637	365	-
4	Gunung Salak POMU POMU	43	303	382	248	248
5	Saguling POMU POMU	896	365	12.076	6.919	8.085
6	Semarang PGU PGU	-	260	260	312	260
7	Grati POMU POMU	718	366	252	252	-
8	Mrica PGU PGU	36	365	80	313	-
9	Bali PGU PGU	350	236	231	231	-
10	*Maintenance Services Unit*	-	264	-	-	-
11	Cilegon OMU OMU	1.046	365	1.371	762	2.303
12	PLTU PLTU Banten 1 Suralaya OMU	-	365	365	593	5.216
13	PLTU PLTU Banten 2 Labuan OMU	-	248	248	248	-
14	PLTU PLTU Banten 3 Lontar OMU	-	365	365	365	248
15	PLTU PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	-	273	248	273	248
16	PLTU PLTU Adipala OMU	1.825	365	2.190	730	-
17	PLTU PLTU Pangkalan Susu OMU	577	365	365	365	15.158
18	PLTU PLTU Jeranjang OMU	359	365	3.940	365	365
19	PLTU PLTU Barru OMU	1.014	365	520	260	-
20	PLTU PLTU Sanggau OMU	369	365	102	264	-
21	PLTU PLTU Sintang OMU	1.464	365	1.830	365	-
22	PLTU PLTU Holtekamp OMU	120	365	365	365	460
	Jumlah Total	**13.589**	**7.425**	**68.175**	**32.362**	**32.591**

Selain melindungi K3 pegawai, Indonesia Power juga berkomitmen melindungi K3 bagi kontraktor. Upaya akan perlindungan K3 kontraktor yang dilakukan Indonesia Power sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 403-5, EU18]

1. Implementasi CSMS di *pilot project* unit Pelabuhan Ratu OMU, Pangkalan Susu OMU, Priok POMU, Semarang PGU untuk memastikan kontraktor yang akan bekerja di lingkungan Perusahaan telah memiliki sistem manajemen K3 dan memenuhi persyaratan K3 pada setiap pelaksanaan aktivitas pekerjaan. CSMS ini ke depannya akan terus diimplementasikan ke unit kerja lainnya dan diperluas lingkupnya dari pekerjaan yang memiliki risiko tinggi saja menjadi pekerjaan yang memiliki risiko sedang dan rendah juga wajib menerapkan CSMS;
2. Memastikan bahwa seluruh kontraktor yang digunakan Perusahaan telah tersertifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, dimana pemantauan dan kepatuhan terkait dengan pelatihan K3 kontraktor dilakukan pada saat kontrak pekerjaan atau pengurusan ijin kerja;
3. Pelaksanaan pelatihan dan simulasi tanggap darurat kepada seluruh tenaga kerja kontraktor yaitu sebanyak 11.100 orang (100%);
4. Memberikan *safety briefing* kepada seluruh tenaga kerja kontraktor sebelum memulai pelaksaan pekerjaan; dan
5. Melakukan pengawasan pekerjaan kontraktor.

In addition to protecting the Company's employees OHS, Indonesia Power is committed to protecting OHS for contractors. In 2021, Indonesia Power has carried out efforts to protect contractors OHS as follows: [GRI 403-5, EU18]

1. Implementation CSMS in the pilot project unit of Pelabuhan Ratu OMU, Pangkalan Susu OMU, Priok POMU, Semarang PGU, to ensure that contractors who will work within the Company's environment have an OHS management system and meet OHS requirements in each work activity. In the future, CSMS will be implemented in other work units and the scope will be expanded, from jobs with high risk up to jobs with medium and low risk. All jobs must implement CSMS;
2. Ensuring that all contractors chosen by the Company have been certified in accordance with prevailing regulations, the monitoring and compliance related to contractors OHS training is conducted during the jobs or during obtaining working permits;
3. All 11,100 contractors' employees (100%) have received emergency response training and simulations;
4. Providing safety briefing to all contractors' employees before starting the work; and
5. Supervising contractors' works.



PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT SEKITAR [EU21]

SAFETY AND HEALTH PROTECTION FOR THE SURROUNDING COMMUNITIES [EU21]

Undang-undang Ketenagalistrikan Nomor 30 Tahun 2009 Pasal 44 mensyaratkan bahwa setiap kegiatan usaha ketenagalistrikan wajib memenuhi ketentuan keselamatan ketenagalistrikan, untuk mewujudkan kondisi aman dari bahaya bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. Dasar ini menjadikan Indonesia Power berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum di sekitar pembangkit atau unit Perusahaan. Komitmen ini tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 41.K/010/IP/2012 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di PT Indonesia Power Bab V Pasal 8 tentang Perlindungan Masyarakat Umum.

Indonesia Power telah memiliki berbagai upaya dan strategi untuk melindungi keselamatan dan kesehatan masyarakat sekitar, pelanggan dan tamu Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan, menerapkan, memelihara dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan K3 serta keamanan secara sistematis dan konsisten berdasarkan kaidah pengelolaan *Enterprise Risk Management* Perusahaan;
2. Menyediakan dan mengoptimalkan sumber daya baik aset fisik maupun non fisik untuk mendukung tercapainya target keamanan sebesar <2 kali kejadian pencurian/tahun di seluruh unit kerja, menurunkan *Frequency Rate* <0,30/tahun dan menghilangkan potensi terjadinya kecelakaan kerja;
3. Menyediakan pedoman dan panduan K3 yang memadai guna menekan timbulnya kondisi lingkungan kerja dan perilaku kerja tidak aman dengan cara memaksimalkan penggunan Aplikasi pelaporan korporat "*Nearmiss*" kepada setiap unit pembangkit;
4. Mematuhi persyaratan dan peraturan perundangan baik internal maupun eksternal di bidang K3 serta keamanan yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan;
5. Berkomitmen melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari terjadinya kematian, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kerusakan aset Perusahaan, dan gangguan keamanan dari sisi darat maupun sisi laut yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi proses bisnis Perusahaan;
6. Mendokumentasikan, mengimplementasikan, mendistribusikan laporan dan mensosialisasikan dokumentasi sistem yang terkait dengan pengelolaan K3 serta keamanan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan pedoman pengelolaan keamanan informasi Perusahaan;

The Electricity Law No. 30 of 2009 Article 44 require that every electricity business activity shall comply with the provisions of electrical safety, to realize safe conditions for humans and other living creatures. This is the basis of Indonesia Power to be committed to maintaining the health and safety of all stakeholders, including the public surrounding the power plants or the Company's units. This commitment is stipulated in the Board of Directors' Decree No. 41.K/010/IP/2012 on Occupational Health and Safety Policy as well as Environment within PT Indonesia Power, Chapter V Article 8 on Public Protection.

Indonesia Power has various efforts and strategies to protect the health and safety of the surrounding community, customers, and guests of the Company, as follows:

1. Developing, implementing, maintaining, and evaluating the effectiveness of OHS management and security in a systematic and consistent manner based on the Company's Enterprise Risk Management principles;
2. Providing and optimizing physical and non-physical assets to support the achievement of security targets of <2 theft incidents/year in all work units, reduction of Frequency Rate <0.30/year, and elimination of the potential occupational accidents;
3. Providing adequate OHS guidelines and instructions to suppress the emergence of unsafe working environmental conditions and work behavior by maximizing the use of the "Nearmiss" corporate reporting application in each generating unit;
4. Complying with the requirements and laws and regulations both internally and externally in the field of OHS and safety in terms of the Company's business processes;
5. Being committed to taking preventive measures to avoid death, work accidents, occupational diseases, damage to Company's assets, and security disturbances (the land and sea) that directly or indirectly affect the Company's business processes;
6. Documenting, implementing, distributing reports, and disseminating system documentation related to OHS management and safety to interested parties in accordance with the Company's information security management guidelines;

7. Mengelola sistem pengamanan Perusahaan baik dari sisi darat maupun dari sisi laut yang melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang secara profesional terintegrasi untuk mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman, gangguan dan/atau bencana serta mewujudkan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman, efisien dan produktif; dan
8. Sosialisasi pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) dan Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) ke sekolah serta edukasi tentang Covid-19 ke masyarakat sekitar pembangkit.

Selama tahun 2021 tidak terdapat insiden cedera yang dialami masyarakat sekitar akibat kegiatan operasi Perusahaan.

7. Managing the Company's security system on land and at sea, that involves professionally integrated elements of management, manpower, conditions, and work environment to prevent and reduce losses due to threats, disturbances, and/or disasters, and create a safe, healthy, and comfortable, efficient, and productive workplace; and
8. Dissemination of the prevention and control of HIV-AIDS (P2HIV-AIDS), and Drugs, Psychotropics, and other Addictive Substances (NAPZA) to schools, and training about Covid-19 to the community surrounding the power plant.

In 2021, there were no incidents of injury to the surrounding community because of the Company's operations.



KINERJA DAN EVALUASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-9]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE AND EVALUATION [GRI 403-9]

Pengukuran dan perhitungan kinerja K3 Indonesia Power mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 029.K/010/IP/2021 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit. Selama tahun 2021, tercatat tidak terjadi kecelakaan kerja yang dialami oleh pegawai Perusahaan.

The assessment and calculation of Indonesia Power's OHS performance refer to the Board of Directors' Decree No. 029.K/010/IP/2021 on Guidelines for Unit Performance Assessment. In 2021, there were no occupational accidents experienced by the Company's employees.

Kinerja K3 Indonesia Power Tahun 2021 [GRI 403-9]

Indonesia Power's OHS Performance in 2021 [GRI 403-9]

	2019	2020	2021
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Working Hours (Million Hours)	31.353.151	31.062.463	29.429.033
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Lost Working Days (Days)	56	-	6.001

Kinerja K3 Pegawai Indonesia Power Tahun 2021 [GRI 403-9]

OHS Performance of Indonesia Power's Employees in 2021 [GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate		Absenteeism Rate	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Suralaya PGU PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Priok POMU POMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kamojang POMU POMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saguling POMU POMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semarang PGU PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grati POMU POMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mrica PGU PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali PGU PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maintenance Services Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon OMU OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Banten 1 Suralaya OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Banten 2 Labuan OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Banten 3 Lontar OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Adipala OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Pangkalan Susu OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Unit Bisnis Business Unit	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate		Absenteeism Rate	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
PLTU PLTU Barru OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Jeranjang OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Sintang OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Sanggau OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Holtekamp OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Berau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Project Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Keterangan:
- *Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury* atau Tingkat Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan
  = (Jumlah Kematian Akibat Cedera Terkait Pekerjaan / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate* atau Tingkat Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi (Tidak Termasuk Kematian)
  = (Jumlah Cedera Akibat Kerja Yang Tinggi, Tidak Termasuk Kematian / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Rate of Recordable Work-Related Injuries* atau Tingkat Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat
  = (Jumlah Cedera Terkait Pekerjaan yang Dapat Dicatat / Jumlah Jam Kerja) * 1.000.000
- *Severity Rate* atau Tingkat Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang * 1.000.000) / Jumlah Jam Kerja Orang
- *Absenteeism Rate* atau Tingkat Ketidakhadiran = Total Hari Kerja yang Hilang karena Pegawai yang Mangkir / Total Hari Kerja

Remark:
- Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury
  = (Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate
  = (Number of High-Consequence Work-Related Injuries, Excluding Fatalities / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Rate of Recordable Work-Related Injuries = (Number of Recordable Work-Related Injuries / Number of Hours Worked) * 1,000,000
- Severity Rate Injury = (Number of lost working days * 1,000,000) / Number of Personnel Working Hours
- Absenteeism Rate = Total Lost Working Days due to Absenteeism / Total Working Days

Terkait kinerja K3 kontraktor/mitra, pada tanggal 6 Maret 2021 terjadi satu kejadian/kasus kecelakaan kerja di unit PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU yang mengakibatkan atau dua orang mitra kerja menjadi korban (satu orang meninggal dan satu orang luka ringan). Kecelakaan kerja ini terjadi saat kontraktor melakukan pekerjaan di dalam *Electrostatic Precipitator* (ESP) *Chamber* A, dimana keduanya terjatuh dari ketinggian ±5 meter. [GRI 403-9]

Indonesia Power sangat menyesalkan kejadian tersebut dan menjadikan hal ini sebagai pelajaran penting bagi Perusahaan. Indonesia Power melakukan beberapa upaya/tindakan sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan sebagai berikut:

1. Membentuk Tim Investigasi untuk melakukan Investigasi Kecelakaan Kerja dan menetapkan rekomendasi tindak lanjut agar kejadian serupa tidak terulang;
2. Menindaklanjuti semua rekomendasi tepat waktu dan melaporkannya ke DIVHSSE PT PLN (Persero); dan
3. Memberikan santunan kepada keluarga korban oleh pihak Manajemen Unit terkait.

In terms of OHS performance of contractors/partners, on 6 March 2021, there was an accident/case of occupational accident at the SPP West Java 2 Pelabuhan Ratu OMU, which resulted in two victims (one person died and one person was slightly injured). The work accident occurred when the contractor was working in the Electrostatic Precipitator (ESP) Chamber A, where both fell from ±5 meters of height. [GRI 403-9]

Indonesia Power deeply regretted this incident, and this shall be an important lesson for the Company. Indonesia Power has implemented several efforts/actions as a form of corporate responsibility as follows:

1. Establishing an Investigation Team to Investigate the Work Accident and determine follow-up recommendations to ensure that similar incidents do not recur;
2. Following up on all recommendations in a timely manner and reporting them to DIVHSSE of PT PLN (Persero); and
3. Providing compensation to the victim's family by the relevant Unit Management.

Kinerja K3 Mitra Kerja Indonesia Power Tahun 2021 [GRI 403-9]

OHS Performance of Indonesia Power's Partners in 2021 [GRI 403-9]

Unit Bisnis Business Unit	Number of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury		Number of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities)		Rate of High-Consequence Work-Related Injuries (Excluding Fatalities) or Frequency Rate		Number of Recordable Work-Related Injuries		Rate of Recordable Work-Related Injuries		Severity Rate		Absenteeism Rate	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Suralaya PGU PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Priok POMU POMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kamojang POMU POMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saguling POMU POMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Semarang PGU PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grati POMU POMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mrica PGU PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali PGU PGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maintenance Services Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cilegon OMU OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Banten 1 Suralaya OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Banten 2 Labuan OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Banten 3 Lontar OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu OMU	1	-	0,57	-	1	-	0,57	-	-	-	-	-	3.400,5	-	-	-
PLTU PLTU Adipala OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Pangkalan Susu OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Barru OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Jeranjang OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Sintang OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Sanggau OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Holtekamp OMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PLTU PLTU Berau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Project Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**1**	**-**	**0,068**	**-**	**1**	**-**	**0,068**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**203,91**	**-**	**-**	**-**

Indonesia Power juga melakukan evaluasi menyeluruh dan menyusun tindakan *corrective* untuk menjadi *lesson learn* unit lainnya sebagai berikut:

Indonesia Power also conducted a thorough evaluation and prepared corrective actions as the lesson learned for other units, as follows:

Tindakan *Corrective* atas Evaluasi Kinerja K3 [GRI 103-3]
Corrective Action on the OHS Performance Evaluation [GRI 103-3]

Man	- Memastikan pelaksanaan *safety briefing* pagi (TBM) tiap tim/regu kerja mitra - Memastikan pekerja selalu menggunakan APD secara tepat melalui pengawas pekerjaan mitra - Memastikan setiap pekerjaan dengan risiko tinggi dilaksanakan oleh mitra yang memiliki tenaga kerja tersertifikasi - Mengagendakan pelatihan (IHT) kaidah penyusunan *Job Safety Analysis* (JSA) bagi seluruh Pengawas Pekerjaan Mitra - Mengagendakan penandatanganan Komitmen bersama terkait aspek *Safety* oleh seluruh mitra dalam forum *Vendor gathering*	- Ensuring morning safety briefing (TBM) for each partners' team - Ensuring employees use proper PPE through partners' supervisors - Ensuring that every high-risk job is carried out by partners with a certified workforce - Organizing training (IHT) on the formulation of Job Safety Analysis (JSA) for all Partners' Supervisors - Scheduling the signing of a joint Commitment related to the Safety aspect by all partners in the Vendor gathering forum
Material	- Memasang fasilitas *lifeline* dan *Anchor Point* di lokasi kerja	- Installing lifeline and Anchor Point facilities at the working site
Method	- Melakukan *review* terkait prosedur pembuatan JSA - Melakukan pemilihan mitra kerja sesuai dengan risiko pekerjaan di lapangan (Penerapan CSMS)	- Reviewing the JSA making procedure - Selecting partners in accordance with the risks of work in the field (CSMS)
Machine	- Memastikan setiap peralatan kerja yang digunakan laik dengan melaksanakan *checklist* sebelum pelaksanaan pekerjaan (*Pre Check Inpection*) - Memastikan instalasi kabel *Power Supply* sesuai standar dengan melaksanakan *checklist* rutin pemeriksaan (*Check Inspection*)	- Ensuring that every work equipment used is appropriate by carrying out a Pre-Check Inspection - Ensuring the installation of the Power Supply cable in accordance with the standards, by implementing regular Check Inspection

Terkait identifikasi penyakit akibat kerja, Indonesia Power melakukan pemeriksaan kesehatan pegawai dan memvalidasi dokumen kesehatan kontraktor yang terlibat. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, selanjutnya diidentifikasi berdasarkan unit bisnis dan jenis pekerjaan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, tercatat selama tahun 2021 seluruh pegawai dan kontraktor Perusahaan 100% berstatus sehat/fit, sehingga tidak terdapat penyakit akibat kerja atau kesehatan buruk yang dialami pegawai, serta tidak terdapat kasus kematian akibat sakit yang berhubungan dengan pekerjaan. [GRI 403-10]

In terms of the identification of occupational diseases, Indonesia Power conducts employee health checks and validates the health documents of the contractors involved. From the results of the inspections carried out, the occupational diseases are then further identified by business unit and type of work. Based on the examination results, in 2021, employees and contractors of the Company are 100% healthy/fit, thus there are no occupational diseases or bad health experienced by employees, and there are no cases of death due to occupational-related illness. [GRI 403-10]

Kinerja/Kasus Kesehatan Pegawai Indonesia Power yang Berhubungan dengan Pekerjaan [GRI 403-10]
Occupational Health Cases/Performance of Indonesia Power's Employees [GRI 403-10]

	2019	2020	2021
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Deaths due to work-related illness	-	-	-
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Cases due to work-related illness	-	-	-

Kinerja/Kasus Kesehatan Kontraktor/Mitra Bisnis Indonesia Power yang Berhubungan dengan Pekerjaan [GRI 403-10]
Occupational Health Cases/Performance of Indonesia Power's Contractors/Partners [GRI 403-10]

	2019	2020	2021
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Deaths due to work-related illness	-	-	-
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Cases due to work-related illness	-	-	-

PENANGANAN PENGADUAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 103-2, 103-3, 403-2]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMPLAINT HANDLING [GRI 103-2, 103-3, 403-2]

Indonesia Power memberikan akses kepada pegawai Perusahaan dan kontraktor/mitra kerja untuk melaporkan risiko/bahaya terkait pekerjaan dan situasi berbahaya yang mereka yakini dapat menyebabkan cedera atau gangguan kesehatan. Selain itu, Indonesia Power juga telah menyediakan saluran komunikasi untuk menampung pengaduan dan laporan dari masyarakat sekitar lokasi operasi Perusahan maupun pemangku kepentingan lainnya terkait situasi atau keadaan bahaya yang terjadi melalui Aplikasi *Nearmiss*. Indonesia Power memberikan kesempatan pelapor untuk dapat memberikan keterangan secara bebas tanpa paksaan dari pihak manapun dan melindungi/menjaga kerahasiaan identitas pelapor

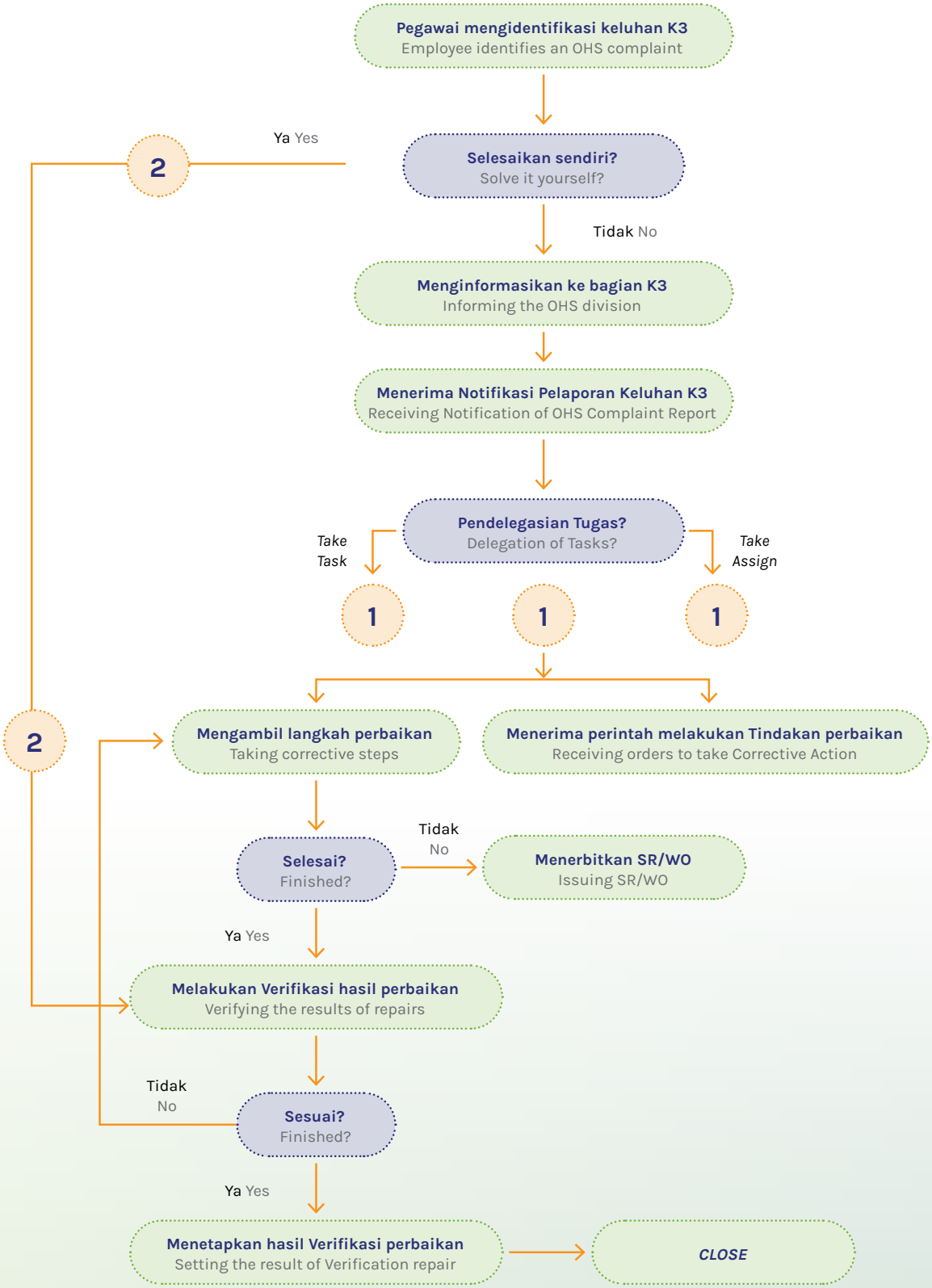
Saat ini Indonesia Power telah dilengkapi dengan Aplikasi *Nearmiss* yang bisa diakses oleh semua pegawai untuk melaporkan hal-hal terkait K3 termasuk di dalamnya menu *nearmiss, unsafe condition, unsafe action, personal accident, property damage/loss, environmental damage, security,* penyimpangan higienis dan keluhan K3 dengan mekanisme sebagai berikut:

Indonesia Power provides access to the Company's employees and contractors/partners to report risks/hazards related to work and hazardous situations that they believe may cause injury or health problems. In addition, Indonesia Power also provides a communication channel to accommodate complaints and reports from the community surrounding the Company's operations and other stakeholders regarding dangerous situations or conditions that may occur via Nearmiss Application. Indonesia Power provides the whistleblower the opportunity to provide information freely without coercion from any party and protects/maintains the confidentiality of the whistleblower's identity

To date, Indonesia Power has been equipped with a Nearmiss Application accessible by all employees to report OHS-related matters, including the OHS Complaint reporting nearmiss menu, unsafe condition, unsafe action, personal accident, property damage/loss, environmental damage, security, hygienic deviations, and OHS complaints, under the following mechanism:

Mekanisme Penanganan Keluhan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Grievance Mechanisms on Occupational Health and Safety

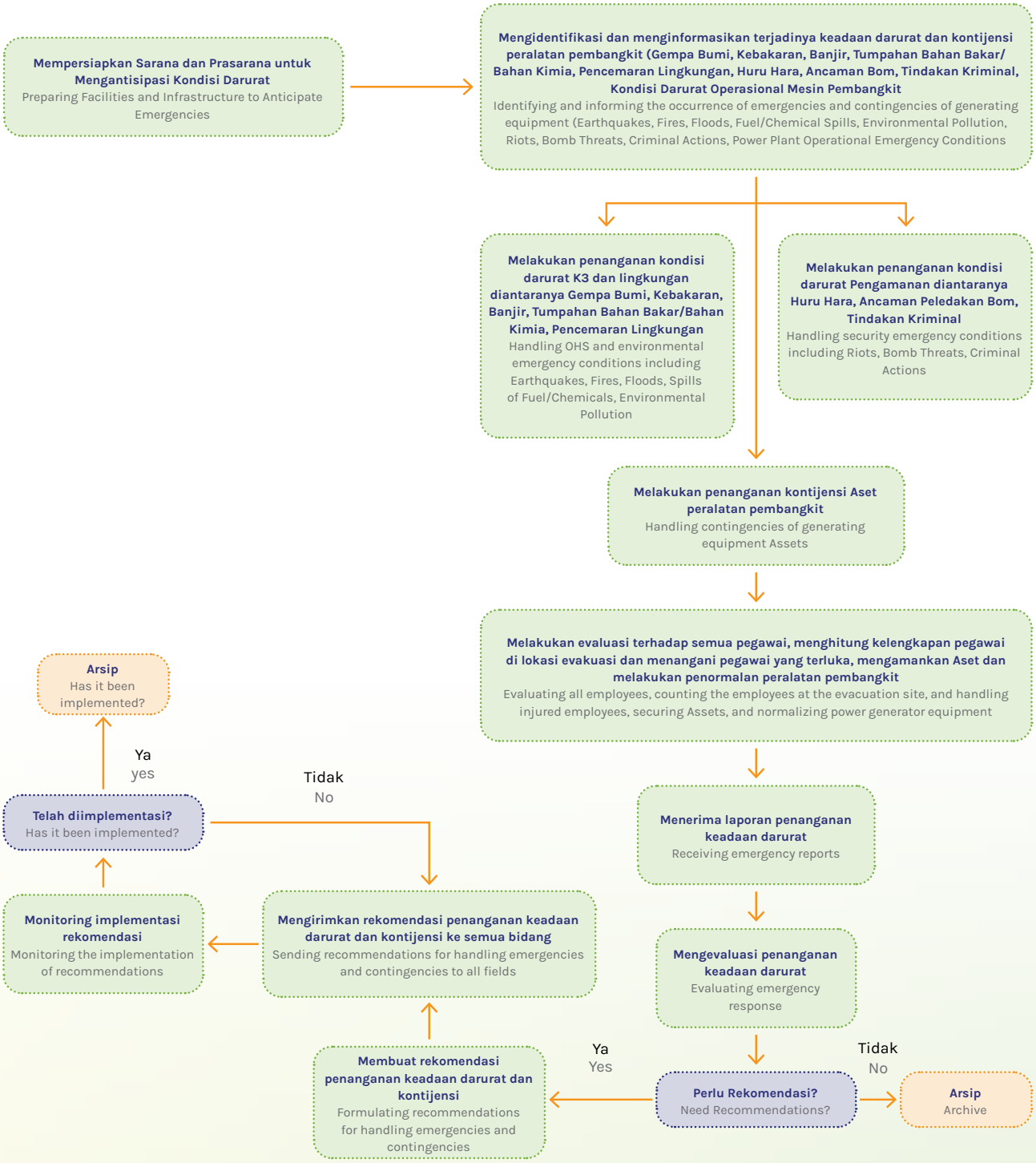


Selanjutnya, Indonesia Power juga telah memiliki mekanisme penanganan keadaan darurat terkait keselamatan kerja dan konflik sebagai berikut:

Further, Indonesia Power has a mechanism for handling emergency situations related to occupational safety and conflicts as follows:

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat terkait Keselamatan Kerja dan Konflik

Emergencies Handling Mechanism related to Occupational Safety and Conflicts



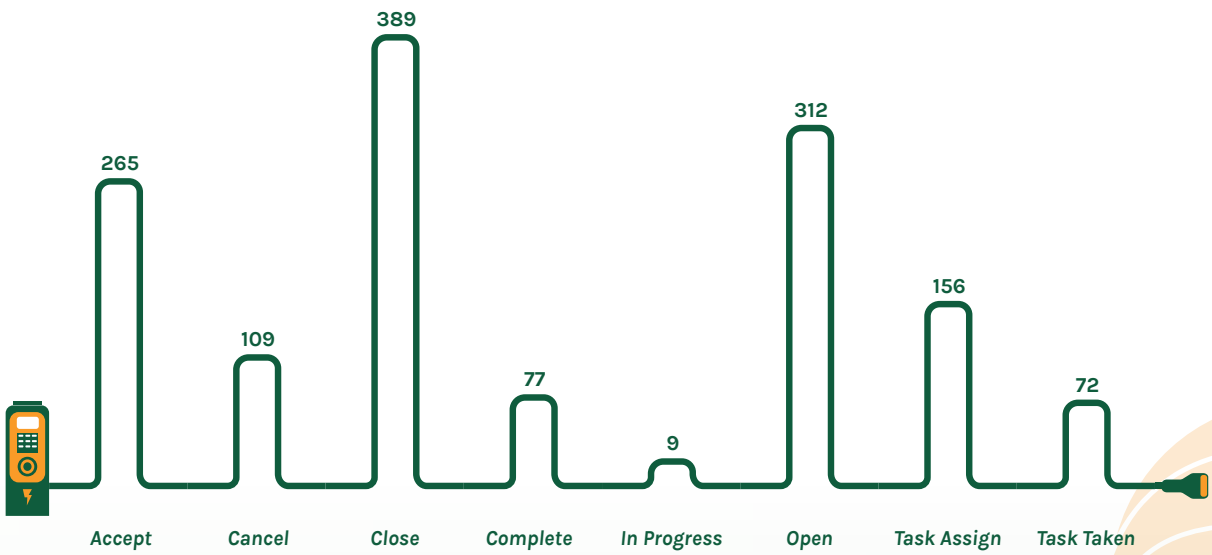
Selama tahun 2021, Indonesia Power secara korporat menerima sebanyak 1.389 pengaduan terkait K3 dan Keamanan melalui Aplikasi *Nearmiss* dengan kategori pelaporan sebagai berikut:

1. *Unsafe Condition;*
2. *Unsafe Action;*
3. *Nearmiss*;
4. *Personal Accident;*
5. *Property Damage/Loss;*
6. *Environmental Damage;*
7. *Security*;
8. Penyimpangan Higienis; dan
9. Keluhan K3.

In 2021, Indonesia Power corporately received 1,389 complaints related to OHS and Security via the Nearmiss Application with the following reporting categories:

1. Unsafe Condition;
2. Unsafe Action;
3. Nearmiss;
4. Personal Accident;
5. Property Damage/Loss;
6. Environmental Damage;
7. Security;
8. Hygienic Violation; and
9. OHS Complaints.

Status Tindak Lanjut Pelaporan Aplikasi *Nearmiss*
Nearmiss Application Reporting Follow-up Status



Dari 1.389 pelaporan pada aplikasi *Nearmiss*, masih terdapat 312 pelaporan yang masih berstatus *Open*. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yaitu sumber daya berupa personil dan anggaran yang terbatas sehingga tindak lanjut ditunda hingga tahun selanjutnya.

Out of the 1,389 reports on the Nearmiss application, there are still 312 reports in the 'Open' status. This is due to various factors, including limited resources in the form of personnel and budget, thereby postponing any follow-up actions to the following year.


Care
INDONESIA POWER
KARYA BUNDA MANDIRI
(UKM OLAHAN PONGGE DURIAN)
MITRA BINAAN
PT INDONESIA POWER SEMARANG
POWER GENERATION UNIT



MENGHADIRKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN YANG BERKUALITAS UNTUK MASYARAKAT

Providing Excellent Empowerment Program for the Community

"Indonesia Power menyadari bahwa menghadirkan program pemberdayaan masyarakat yang berkualitas merupakan elemen penting untuk mewujudkan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pelaksanaan berbagai program tersebut, Perusahaan berharap dapat membantu masyarakat untuk terus tumbuh dan berkembang secara mandiri dalam jangka panjang sehingga pada tahun-tahun mendatang Perusahaan dapat terus berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan di bidang sosial masyarakat."

"Indonesia Power understands that providing excellent community empowerment program is key element in actualizing the economy and people's welfare advancement. By implementing these various programs, the Company expects to assist the community to sustainably grow and develop independently in the long term. Therefore, in the upcoming years, the Company shall keep contributing to sustainable development in the social sector."

MENGHADIRKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN YANG BERKUALITAS UNTUK MASYARAKAT
PROVIDING EXCELLENT EMPOWERMENT PROGRAM FOR THE COMMUNITY

Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat Lokal

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management Approach: Local Community Topics

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topik Masyarakat Lokal menjadi topik yang penting karena Indonesia Power memandang bahwa masyarakat, terutama yang berada dekat dengan wilayah operasional Perusahaan, merupakan salah satu pemangku kepentingan yang penting bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Kesejahteraan masyarakat menjadi sangat penting demi tercapainya keberlangsungan dan keberlanjutan bisnsi Perusahaan. Indonesia Power meyakini bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Local Communities topic is an important topic because Indonesia Power understands that the community, specifically those close to the Company's operations, is one of the main stakeholders for the Company's business sustainability. The community welfare is the key in achieving the Company's business sustainability and continuity. Indonesia Power believes that enhancing people's welfare will ultimately support the Company's business in a sustainable manner

Kebijakan
Policy

Kebijakan Perusahaan
- Keputusan Direksi Nomor 25.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tanggal 11 Februari 2014;
- Keputusan Direksi Nomor 26.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Pelaksanaan InPower CARE di Lingkungan PT Indonesia Power tanggal 11 Februari 2014
- Keputusan Direksi Nomor 51.K/010/IP/2014 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Bisnis untuk Kriteria Penilaian Pelaksanaan *Community Development*
- Keputusan Direksi No No 180.K/010/IP/2018 tentang Komitmen *Community Development* melalui Program Inspirasi Perempuan, tanggal 22 November 2018
- Keputusan Direksi 56.K/010/IP/2019 tentang Pengelolaan Program Unggulan Community Development di Lingkungan PT Indonesia Power, tanggal 28 Mei 2019
- Edaran Direksi Nomor 07.E/012/IP/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Bantuan Sosial Perusahaan tanggal 10 Maret 2014

Ketentuan Umum
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2016 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

Company's Policies
- The Board of Directors' Decree No. 25.K/010/IP/2014 on the Guidelines for Corporate Social and Environmental Responsibility dated 11 February 2014;
- The Board of Directors' Decree No. 26.K/010/IP/2014 on the Guidelines for the InPower CARE within PT Indonesia Power dated 11 February 2014
- The Board of Directors' Decree No. 51.K/010/IP/2014 on the Guidelines for Assessment Criteria of the Business Unit Performance Assessment for Community Development
- The Board of Directors' Decree No. 180.K/010/IP/2018 on the Community Development Commitment through Women's Inspiration Program dated 22 November 2018
- The Board of Directors' Decree No. 56.K/010/IP/2019 on the Management of Community Development Flagship Programs within PT Indonesia Power dated 28 May 2019
- The Board of Directors' Circular Letter No. Number 07.E/012/IP/2014 on the Guidelines for Providing Corporate Social Assistance dated 10 March 2014

General Provisions
- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company Article 74
- Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies
- State Minister for State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2016 on the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises

MENGHADIRKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN YANG BERKUALITAS UNTUK MASYARAKAT
PROVIDING EXCELLENT EMPOWERMENT PROGRAM FOR THE COMMUNITY

Komitmen
Commitment

- Indonesia Power berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan sebagai perwujudan kontribusi pembangunan berkelanjutan yang meliputi Ekonomi, Sosial, Lingkungan, Kesejahteraan dan Perdamaian
- Meningkatkan efektivitas program pelibatan dan pengembangan komunitas untuk mendukung pencapaian kemandirian masyarakat
- Meningkatkan pendapatan dan peluang usaha masyarakat

- Indonesia Power is committed to implementing Social & Environmental Responsibility as a manifestation of the contribution to sustainable development, which includes Economic, Social, Environmental, Welfare, and Peace
- Enhancing the effectiveness of community involvement and development programs to achieve community independence
- Increasing the income and business opportunities of the community

Sasaran dan Target
Goals and Targets

- Merumuskan kegiatan dan program *Community Involvement Development* (CID)
- Menyesuaikan kebijakan-kebijakan CSR yang ada, sehingga menggunakan terminologi yang tepat sesuai ISO 26000 dan SDGs
- Menentukan bersama target kontribusi per departemen kepada keberlanjutan bisnis dan SDGs serta sistem *monitoring* dan penghargaan/ *acknowledgement*
- Melakukan *mapping* atas dampak negatif lingkungan hidup (LH) dan merumuskan inovasi LH agar mencapai PROPER EMAS
- Melakukan mapping atas risiko *project* baru, kebutuhan masyarakat dan *mapping* lainnya; dan
- Membangun kesamaan persepsi tentang SDGs dan CSR holistik sesuai ISO 26000

- Formulated Community Involvement Development (CID) activities and programs
- Adjusting existing CSR policies to align with proper terminology in accordance with ISO 26000 and SDGs
- Jointly determining the contribution target per department to business sustainability and SDGs as well as a monitoring and acknowledgment system
- Mapping the negative environmental impacts and formulating environmental innovations to achieve GOLD PROPER
- Mapping the new project risks, community needs, and other matters; and
- Establishing a common perception of SDGs and holistic CSR according to ISO 26000

Program/ Inisiatif
Program/Initiative

Program *Community Involvement Development* (CID) melalui InPower CARE (Indonesia Power – *Community Assistance, Relation and Empowerment*) yang mencakup tiga pilar utama, yaitu:
- Pelayanan Masyarakat (*Community Assistance*)
- Pembinaan Hubungan (*Community Relation*)
- Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*)

Community Involvement Development (CID) program through InPower CARE (Indonesia Power – Community Assistance, Relations, and Empowerment) includes three main pillars, namely:
- Community Assistance
- Community Relations
- Community Empowerment

Realisasi
Realization

- Terlaksananya kegiatan dan program *Community Involvement Development* (CID)
- Adanya penyesuaian kebijakan-kebijakan CSR yang ada menggunakan terminologi yang tepat sesuai ISO 26000 dan SDGs
- Adanya penentuan target kontribusi per departemen kepada keberlanjutan bisnis dan SDGs serta sistem monitoring dan penghargaan/*acknowledgement*
- Terlaksananya *mapping* atas dampak negatif lingkungan hidup (LH) dan perumusan inovasi LH agar mencapai PROPER EMAS
- Tercapainya kesamaan persepsi tentang SDGs dan CSR holistik sesuai ISO 26000

- Community Involvement Development (CID) activities and programs
- Adjustment to the existing CSR policies to align with proper terminology in accordance with ISO 26000 and SDGs
- Determination of the contribution target per department to business sustainability and SDGs as well as a monitoring and acknowledgment/award system
- Mapping of the negative environmental impacts and formulation of environmental innovations to achieve GOLD PROPER
- Established a common perception of SDGs and holistic CSR according to ISO 26000

Evaluasi
Evaluation

- Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat
- *Social Return on Investment Analysis*
- Penanganan Keluhan Masyarakat

- Community Satisfaction Index Assessment
- Social Return on Investment Analysis
- Handling Public Complaints

Penanggung Jawab
Person in Charge

- **Kantor Pusat:** Kepala Departemen Bidang Komunikasi yang berada di bawah Corporate Secretariats
- **Unit Kerja:** Manajer Administrasi, Manajer Keuangan dan Administrasi, Manajer SDM & Humas

- **Head Office:** Head of Communications under the Corporate Secretariat
- **Work Unit:** Administration Manager, Finance and Administration Manager, HR & Public Relations Manager

JEJAK LANGKAH CSR PERUSAHAAN
COMPANY'S CSR FOOTSTEPS

1999

Penetapan visi Perusahaan "Bersahabat dengan Lingkungan" dan misi Perusahaan "Kaidah Industri Niaga yang Sehat"
Setting the Company's vision "To be the Environment's Friend" and mission "Healthy Business Commerce Code"

2004

Keputusan Direksi mengenai *Community Development*
Directors' Decree on Community Development

2010

CSR dikenalkan di Indonesia Power dan menjadi bagian dari program strategis RJPP
CSR was introduced in Indonesia Power and became part of RJPP's strategic program

2017

- **Peluncuran Program Indonesia Power Mengajar (IP Mengajar)**
- **CSR sebagai salah satu mitigasi atas risiko yang dihadapi Perusahaan**
- Launching the IP Pintar Program
- CSR as one of the mitigation of risks faced by the Company

2018

- **Penyusunan *Roadmap* CSR tahun 2018-2021**
- **Meraih Proper Emas**
- Formulation of CSR Roadmap 2018-2021
- Achieved Gold PROPER

2019

- **Implementasi sesuai *roadmap*, menyusun Komite CSR**
- **Meraih 2 PROPER Emas**
- Implementation according to the roadmap, form a CSR Committee
- Achieved 2 Gold PROPERs

2020

- **Meraih 2 PROPER Emas**
- **Launching *e-commerce* untuk mitra binaan**
- **Bantuan tanggap darurat dalam pemulihan covid-19**
- Meraih 2 PROPER Emas
- Launching e-commerce untuk mitra binaan
- Bantuan tanggap darurat dalam pemulihan covid-19

2011

CSR sebagai program strategis dalam RJPP
CSR as strategic program in RJPP

2012

Program strategis dalam RJPP dan transparansi pelaporan melalui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
Strategic program in RJPP and report transparency through Sustainability Report

2013

- Implementasi ISO 26000
- Optimalisasi InPower CARE
- Transparansi pelaporan melalui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- ISO 26000 Implementation
- InPower CARE Optimization
- Report transparency through Sustainability Report

2014

Social Mapping terhadap Unit Pembangkitan (UP) dan Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP)
Social Mapping on Generating Unit (GU) and Generating and Generating Service Unit (GGSU)

2015

- Indonesia Power mendapatkan penghargaan ISO 26000:2010
- Penetapan pedoman CSR
- Indonesia Power received ISO 26000:2010 award
- CSRGuidelines Determination

2016

Social Mapping dilakukan pada setiap UP
Social Mapping is conducted in every GU

2021

- Mendapatkan Penghargaan TOP CSR Awards 2021 Program CSR Kategori Khusus Program CSR Bidang Ekonomi & Lingkungan TOP CSR Awards 2021
- Mendapatkan Penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 Kategori *Gold* untuk pencapaian SDG's 15.3 – Kamojang POMU
- Mendapatkan Penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 Kategori *Gold* untuk pencapaian SDG's 3.3 – Bali PGU
- Mendapatkan Penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 Kategori *Gold* untuk pencapaian SDG's 11.7 – Priok POMU
- Mendapatkan Juara 2 PLN TJSL Award 2021 untuk Program Pemberdayaan Masyarakat "Serba Maju" PLTGU Cilegon
- Meraih 4 (empat) penghargaan PROPER Emas, 13 (Tiga belas) PROPER Hijau dan 3 (Tiga) PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI

- Received the 2021 TOP CSR Award in the Special Category CSR Program in Economics & Environment
- Received the 2021 Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) in the Gold Category for the achievement of SDG item 15.3 – Kamojang POMU
- Received the 2021 Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) in the Gold Category for the achievement of SDG item 3.3 – Bali PGU
- Received the 2021 Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) in the Gold Category for the achievement of SDG item 11.7 – Kamojang POMU
- 2nd Place in the 2021 PLN CSR Award for the "All Advanced" Community Empowerment Program at CCPP Cilegon
- Awarded four (4) Gold PROPERs, thirteen (13) Green PROPERs, and three (3) Blue PROPERs from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

VISI DAN MISI CSR PERUSAHAAN [POJK51-3.a]

COMPANY'S CSR VISION AND MISSION [POJK51-3.a]

Visi
Vision

"Bersahabat dengan lingkungan dan menjadikan tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan yang baik".

To be a friend to environment and establish corporate social responsibility as a part of good corporate governance.

Misi
Mission

1. Meningkatkan reputasi Perusahan di kalangan pemangku kepentingan
2. Membangun sinergi Perusahaan dengan pemangku kepentingan untuk keberlanjutan operasional Perusahaan
3. Berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan tingkat menengah
4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui potensi yang dimiliki sesuai kemampuan Perusahaan
5. Berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

1. Improving the Company's reputation among stakeholders
2. Establishing synergy between the Company and stakeholders for the sustainability of the Company's operations
3. Contributing to improving the quality of secondary education
4. Improving people's quality of life through their potential, in accordance with the Company's capabilities
5. Contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals

PILAR PROGRAM CSR
CSR PROGRAM PILLAR

Indonesia Power – *Community Assistance, Relation and Empowerment* atau InPower CARE merupakan payung besar program CSR Indonesia Power yang memiliki tiga pilar utama, yakni **Bakti Pelayanan Masyarakat** untuk perbaikan kualitas lingkungan dan dukungan pada pembangunan di masyarakat, **Bakti Pembinaan Hubungan** untuk memfasilitasi tumbuhnya pemahaman dan komitmen bersama diantara para pemangku kepentingan, serta mendorong lahirnya kebijakan publik dan **Bakti Pemberdayaan Masyarakat** untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mayarakat untuk menunjang kemandiriannya.

Indonesia Power – Community Assistance, Relation, and Empowerment, or InPower CARE, is a big umbrella for Indonesia Power's CSR program with three main pillars, i.e., **Community Service,** to improve environmental quality and support community development, **Community Relations**, to facilitate the growth of mutual understanding and commitment among stakeholders, and encourage the public policies issuance, and **Community Empowerment,** to provide wider opportunities for the community to support their independence.

3 Pilar Program CSR Indonesia Power

3 Pillars of Indonesia Power's CSR Program

Indonesia Power CARE
Community Assistance Relation Empowerment



Pelaksanaan berbagai program tersebut didasari oleh komitmen Perusahaan untuk membina dan mengembangkan potensi masyarakat guna mendorong kemandirian jangka panjang dan sebagai upaya Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Adapun ruang lingkup pelaksanaan InPower CARE ini mencakup lima bidang, yakni pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan dan pemberdayaan perempuan.

The implementation of these various programs is based on the Company's commitment to fostering and developing the potential of the community in order to encourage long-term independence and as the Company's efforts to support the achievement of sustainable development goals.

The scope of InPower CARE covers five sectors, i.e., education, economy, environment, health, and women's empowerment.

PILAR PROGRAM CSR
CSR PROGRAM PILLAR

Ruang Lingkup Pelaksanaan InPower CARE
Scope of InPower CARE

Ekonomi
Economy

Program peningkatan perekonomian masyarakat mandiri melalui Pengembangan UKM

Independent community economic empowerment program through SMEs Development

Pendidikan
Education

Program pendidikan dan keterampilan dalam meningkatkan kapabilitas masyarakat melalui Pendidikan keterampilan dan profesi di komunitas, sekolah dan perguruan tinggi

Education and skills programs through community capacity building by providing Education of skills and professions in the community, schools, and universities

Lingkungan
Environment

Program Inovasi lingkungan dalam mendukung pembangkit bersih dan hijau, melalui kolaborasi perusahaan, komunitas dan lembaga lain (pramuka & KLHK)

Environmental Innovation programs in supporting green and clean power plant, through Company's collaboration, community, and other institutions (scout and MoEF)

Pemberdayaan Perempuan
Women's Empowerment

Program Peningkatan keterampilan, kesehatan Ibu dan anak serta pengembangan usaha bagi perempuan

Skill improvement, maternal and child health, as well as business development programs for women

Kesehatan
Health

Program Inovasi Perusahaan dalam peningkatan kesehatan masyarakat terintegrasi dengan pendidikan, lingkungan, dan perekonomian

Company's Innovation programs in enhancing community health, integrated with education, environment, and the economy.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR [GRI 413-1]

CSR PROGRAM PLANNING AND IMPLEMENTATION [GRI 413-1]

Dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan program CSR, Indonesia Power selalu berusaha melibatkan masyarakat dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi masyarakat dari sisi sosial, ekonomi, pendidikan, lingkungan, kesehatan dan pemberdayaan. Tujuannya adalah agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Indonesia Power involves the community by conducting mapping of the community's condition in terms of the social, economic, educational, environmental, health, and empowerment aspects in planning and implementing CSR programs. The objective is that the CSR implemented shall be in line with the needs of the local community.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Engagement

Pada setiap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR, Indonesia Power melibatkan masyarakat, pemerintah daerah setempat dan bahkan perusahaan lain di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Ketiga elemen tersebut dilibatkan sejak dalam proses inisiasi, perencanaan (penyusunan rencana strategis dan rencana kerja) serta dalam proses *monitoring* dan evaluasi program, sehingga seluruh pihak memiliki andil terhadap keberhasilan progam yang dilaksanakan. Indonesia Power percaya banyak hal yang dapat dilakukan oleh Perusahaan dengan dukungan penuh dari pemangku kepentingan Perusahaan, khususnya masyarakat lokal.

In every planning and implementation of CSR activities, Indonesia Power engages the community, local government, and even other companies around the Company's working area. These three elements are involved in the initiation, planning (formulation of strategic plans and work programs), as well as monitoring and evaluation process. Therefore, all parties participate in the successful implementation of the program. Indonesia Power believes that the Company can carry out various things under the full support of the Company's stakeholders, especially the local communities.

Agar program CSR tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan tepat sasaran, langkah awal dalam mengidentifikasi wilayah yang terdampak langsung dengan kegiatan operasional Perusahaan melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Hasil dari analisis tersebut, Perusahaan melakukan pemetaan sosial (*social mapping*). Pembaruan pemetaan sosial dilakukan setiap satu tahun sekali guna mendesain strategi, pola dan rencana aksi pembinaan hubungan dengan masyarakat dan program CSR apa yang dibutuhkan oleh mereka. Program ini dicirikan sebagai sebuah pemberdayaan yang berkelanjutan yang dapat mengusung budaya dan kearifan lokal, yakni daerah-daerah yang menjadi lokasi unit Perusahaan guna mendorong kemandirian jangka panjang bagi masyarakat tersebut.

To ensure that the CSR program has a significant impact on the community and targeted appropriately, the first step is to identify areas that are directly affected by the Company's operations by conducting an Environmental Impact Analysis (AMDAL). The result from this analysis is then formulated into the social mapping by the Company. Social mapping is updated annually to design strategies, patterns, and action plans for fostering relationships with the community and the necessary CSR programs for them. This program is characterized as sustainable empowerment to uphold local culture and wisdom in the surrounding areas of the Company's units in order to encourage long-term community independence.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR
CSR PROGRAM PLANNING AND IMPLEMENTATION

Metode Pelaksanaan Program CSR Indonesia Power
Indonesia Power's CSR Program Implementation Method



Pada tahun 2021, Indonesia Power telah melakukan pemetaan sosial di 5 (lima) lokasi yaitu Priok POMU, Grati POMU, Bali PGU – PLTG Pemaron, Bali PGU – PLTG Gilimanuk dan PLTU Banten 2 Labuan OMU. Pemetaan sosial dilakukan di bulan Maret s.d Juli 2021 Data wilayah pemetaan sosial hingga tahun 2021 secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2021, Indonesia Power has carried out social mapping in five (5) locations, i.e., Priok POMU, Grati POMU, Bali PGU – GTPP Pemaron, Bali PGU – GTPP Gilimanuk, and SPP Banten 2 Labuan OMU. Social mapping was conducted from March to July 2021. The complete social mapping as of 2021 can be seen in the following table:

Pelaksanaan Pemetaan Sosial Hingga Tahun 2021 [GRI 413-1]
Social Mapping up to 2021 [GRI 413-1]

No.	Unit Kerja Work Unit	Tahun Pelaksanaan Year of Implementation	Jumlah Kelurahan/Desa Number of Villages	Nama Desa/Kelurahan Village's Name
1	Suralaya PGU	2019	4 Kelurahan 4 Villages	Suralaya, Lebak Gede, Taman Sari, Salira
2	PLTU Banten 1 Suralaya OMU SPP Banten 1 Suralaya OMU	2020	3 Kelurahan 3 Villages	Suralaya, Lebak Gede, Salira
3	Priok POMU	2021	3 Kelurahan 3 Villages	Tanjung Priok, Sunter Agung, Karet Tengsin
4	Saguling POMU	2018	10 Desa 10 Villages	Cikande, Rajamandala Kulon, Saguling, Jati, Cipangeran, Girimukti, Bojong Haleuang, Cihampelas, Mekar Jaya, Tanjung Jaya
5	Mrica PGU	2018	8 Desa 8 Villages	Binorong, Blambangan, Bawang, Tapen, Wanadadi, Karang Kemiri, Bandingan, Lengkong.
6	Semarang PGU	2018	4 kelurahan 4 Villages	Tanjung Mas, Kemijen, Tugurejo, Gunung Pati
7	Grati POMU	2021	5 Desa 5 Villages	Jatirejo, Pasinan, Balunganyar, Tambak Lekok, Ranuklindungan
8	Bali PGU – PLTG Pemaron Bali PGU – GTPP Pemaron	2021	2 Desa 2 Villages	Pemaron, Tukad Mungga
9	Bali PGU – PLTG Gilimanuk Bali PGU – GTPP Gilimanuk	2021	1 Desa 1 Village	Gilimanuk
10	Bali PGU – PLTD Pesanggaran Bali PGU – GTPP Pesanggaran	2018	1 Kelurahan, 3 Desa 4 Villages	Pedungan, Gunaksa, Saba, Taro
11	MSU	2019	1 Kelurahan 1 Village	Kota Bambu Selatan
12	*Head office*	2014	3 Kelurahan 3 Villages	Tegal Parang, Kuningan Timur, Setiabudi
13	Kamojang POMU - PLTP Gunung Salak GPP Gunung Salak Kamojang POMU	2018	10 desa 10 Villages	Purwabakti, Cibunian, Ciasmara Kabandungan, Cipeuteuy Cihamerang, Pulosari, Palasari Girang, Kalapanunggal, Sundawenang
14	Kamojang POMU - PLTP Darajat GPP Darajat Kamojang POMU	2018	6 desa 6 Villages	Karyamekar, Padaawas, Ibun, Sukakarya, Mekarwangi, Laksana

No.	Unit Kerja Work Unit	Tahun Pelaksanaan Year of Implementation	Jumlah Kelurahan/Desa Number of Villages	Nama Desa/Kelurahan Village's Name
15	PLTGU Cilegon OMU CCPP Cilegon OMU	2018	3 Desa 3 Villages	Margasari, Argawana, Banyuwangi
16	PLTU Jeranjang OMU SPP Jeranjang OMU	2019	1 Desa 1 Village	Taman Ayu
17	PLTU Barru OMU SPP Barru OMU	2016	1 Desa 1 Village	Lampoko
18	PLTU SPP Holtekamp OMU	2016	2 Kelurahan 2 Villages	Koya Barat, Koya Timur
19	PLTU Pangkalan Susu OMU SPP Pangkalan Susu OMU	2020	4 Desa 4 Villages	Pulau Sembilan, Tanjung Pasir, Pintu Air, Sei Siur
20	PLTU Adipala OMU SPP Adipala OMU	2019	4 Desa 4 Villages	Bunton, Wlahar, Penggalang, Adipala
21	PLTU Pelabuhan Ratu OMU SPP Pelabuhan Ratu OMU	2019	4 Desa 4 Villages	Cidadap, Loji, Jayanti, Citarik
22	PLTU Banten 2 Labuan OMU SPP Banten 2 Labuan OMU	2021	5 Desa 5 Villages	Cigondang, Sukamaju, Margagiri, Margawana, Teluk
23	PLTD Karimunjawa DPP Karimunjawa	2016	4 kelurahan 4 Villages	Parang, Kemojan, Nyamuk, Karimunjawa
24	PLTP Ulumbu GPP Ulumbu	2016	1 Desa 1 Village	Manggarai
25	PLTU Sanggau OMU SPP Sanggau OMU	2016	1 Desa 1 Village	Sei Batu
26	PLTU Banten 3 Lontar OMU SPP Banten 3 Lontar OMU	2018	2 Desa 2 Villages	Lontar, Karanganyar
27	PLTU Sintang OMU SPP Sintang OMU	2018	3 Desa 3 Villages	Sungai Ringin, Anggah Jaya, Kedabah
28	PLTM Harjosari MHPP Harjosari	2018	3 Desa 3 Villages	Bojongkoneng, Notogiwang, Werdi
29	PLTM Lambur MHPP Lambur	2018	2 Desa 2 Villages	Kandang Serang, Lambur
30	PLTD Senayan DPP Senayan	2019	1 Kelurahan 1 Village	Grogol Utara

Dari hasil pemetaan sosial tersebut, terungkap adanya 22 Kelurahan dan 83 Desa yang menjadi fokus pembinaan program CSR Perusahaan. Seluruh kelurahan dan desa tersebut dibina oleh masing-masing 30 Unit Kerja Perusahaan. Selanjutnya Indonesia Power melibatkan diri bersama-sama masyarakat untuk menyusun program CSR sesuai dengan sumber daya yang tersedia dan kondisi sosial dan budaya di masing-masing wilayah beserta isu-isu sosial dan material yang berkembang di masyarakat.

Pada tahun 2021, sebanyak 90% unit di wilayah kerja perusahaan telah melaksanakan program CSR.

The social mapping revealed that there were 22 Urban Subdistricts and 83 Villages as the focus of the Company's CSR partnership program. All of these Villages are fostered by each of the 30 Company's Work Units. Further, Indonesia Power engages with the community to develop CSR programs in accordance with available resources and the social and cultural conditions of the people in each region. Along with social and material issues developing in the community.

In 2021, 90% of the Company's units in the working areas have implemented CSR programs.

Persentase Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program CSR [GRI 413-1] [POJK51-6.c.3.a]
Percentage of Work Areas Implementing CSR Programs [GRI 413-1] [POJK51-6.c.3.a]

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Unit Kerja Number of Work Units	Jumlah Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat Work Areas Implementing Community Development Programs	% Wilayah Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat % of Work Areas Implementing Community Development Programs
Head Office	1	1	100%
Power Generation Unit (PGU)	4	4	100%
Power Generation and O&M Services Unit (POMU)	5	4	80%
Operation and Maintenance Services Unit (OMU)	13	10	77%
Maintenance Services Unit (MSU)	1	1	100%
Jumlah Total	**24**	**20**	**91,4%**

Program Unggulan CSR Tahun 2021 [GRI 413-1] [POJK51-6.c.3.c]
CSR Flagship Program in 2021 [GRI 413-1] [POJK51-6.c.3.c]

Pelaksanaan program CSR Indonesia Power dilakukan oleh setiap unit Perusahaan. Masing-masing unit memiliki beberapa program unggulan yang mampu memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Berikut daftar program unggulan CSR unit di tahun 2021:

Indonesia Power implements CSR program in each unit of the Company. Each unit has several flagship programs to provide a significant and positive impact on improving the quality of life and community welfare. The following is a list of the CSR unit's flagship programs in 2021:

Program Unggulan CSR Unit Hingga Tahun 2021
CSR Unit Flagship Program until 2021

No	Unit Kerja Work Unit	Program Program
1	Suralaya PGU	- Omah Kreteg Anggana - Pemberdayaan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) - Sekolah peduli lingkungan menuju sekolah Adiwiyata - Program pemberdayaan berbasis budaya dan lingkungan - Omah Kreteg Anggana - Empowerment of People With Mental Disorders (ODGJ) - School caring for environment towards Adiwiyata school - Culture and environment-based empowerment program
2	Priok POMU	- PAUD Inklusi - Taman Hatinya Sunter - Kampung Sehat HijaunesiaPower - Rumah Kreatif & Inovasi Anak Muda - ECED Inclusion - Taman Hatinya Sunter (Sunter Heart Park) - HijaunesiaPower Healthy Village - Youth Creative & Innovation House

No	Unit Kerja Work Unit	Program Program
3	Kamojang POMU	- Budidaya Kopi Kamojang - Budidaya Jangkrik - Galery Lapasan Sabilulungan - Program Bank Sampah - Program Budidaya Ikan Nila - Program Budidaya dan Pengolahan Kopi Pelag - Kamojang Coffee Cultivation - Crickets Cultivation - Sabilulungan Prison Gallery - Waste Bank Program - Tilapia Cultivation Program - Pelag Coffee Cultivation and Management Program
4	PLTP Gunung Salak GPP Gunung Salak	- Kelompok Tani UMKM Pancar Bakti – Beras Gikemik - Kelompok Domba/Kambing Sumber Jaya - Kelompok Ternak Mekar Tani - Pemberdayaan Perempuan Insan Mandiri - Pancar Bakti MSME Farmer Group – Gikemik Rice - Sumber Jaya Sheep/Goat Group - Mekar Tani Livestock Group - Empowerment of Independent Women
5	Pangkalan Susu OMU	- Rumah Jahit PKK Tanjung Pasir - Pembuatan Terasi Khas Pulau 9 - Budidaya Ikan Siakap - Budidaya Kepiting Asoka - Tanjung Pasir PKK Sewing House - Making Terasi (Shrimp Paste) Special of Pulau 9 - Siakap Fish Cultivation - Soft-Shell Crab Cultivation
6	Banten 1 Suralaya OMU	- Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat - Kelompok Perempuan Olahan Pangan Ringan (jenis makanan ringan seperti keripik dll) - Kelompok Nelayan terdampak Desa Salira dan Istri Nelayan dalam pengolahan hasil tangkap ikan - Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat - Community-Based Integrated Waste Management - Women's Group of Snack Processed Foods (snacks, such as chips, etc.) - Affected Fishermen Groups at Salira Village and Fishermen's Wives fish processing - Community-Based Integrated Waste Management
7	Banten 2 Labuan OMU	- Pemberdayaan Sektor Terpadu "Lestari" - Pengelolaan produk sarang burung walet "Bird Nest Caringin" - Pendampingan Karang Taruna Mutiara Putih Desa Cigondang - Pengelolan kelompok perikanan "Margasana Unggul" - Empowerment of the "Sustainable" Integrated Sector - Swallow "Bird Nest Caringin" product management - Assistance to the White Pearl Youth Organization in Cigondang Village - "Excellent Margasana" fishery group management
8	Banten 3 Lontar OMU	- Budidaya Bandeng dan Udang - Pengolahan TPST 3R Pemuda Berkarya - Budidaya Bebek Petelur - Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tambak - Pemberdayaan Kelompok Pembatik Kembang Mayang - Pengolahan Makanan Hasil Tani & Hasil Tambak - Budidaya Labu Madu - Milkfish and Shrimp Cultivation - 3R TPST Processing of Youth Works - Laying Duck Cultivation - Processing and Marketing of Pond Products - Empowerment of the Mayang Flower Batik Group - Processing of Agricultural & Pond Products - Honey Pumpkin Cultivation

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR
CSR PROGRAM PLANNING AND IMPLEMENTATION

No	Unit Kerja Work Unit	Program Program
9	Saguling POMU	- Pengembangan Ternak Domba Mandiri - PengembanganTernak Itik Sawargi - Pengolahan Makanan Khas Jawa Barat - Kerajinan Bambu Bambaray - Budidaya Kopi Plengan - Pemanfaatan Limbah Sampah Organik Sebagai Pakan Ikan - Independent Sheep Livestock Development - Sawargi Duck Livestock Development - West Java Food Processing - Bambaray Bamboo Crafts - Plengan Coffee Cultivation - Organic Waste Utilization as Fish Feed
10	Mrica POMU	- Pengembangan kampung kopi konservasi desa Pegundungan. - Pengembangan ternak kambing - Optimalisasi Pengembangan Mrica Corner - Pemasaran kopi bagi para petani kopi - Development of the Pegundungan conservation coffee village. - Goat livestock development - Optimizing the Mrica Corner Development - Coffee marketing for coffee farmers
11	Semarang POMU	- Program Olahan Ikan dan Panganan - Program Batik Alam Malon - Pemberdayaan UMKM Pengolahan Produk Makanan Khas Pesisir Prima Indo Sutera - Pengolahan Produk Olahan Ikan Putri Laut - Program Bank Sampah Kemijen - Program Konservasi Mangrove Pesisir Semarang - Program olahan makanan berbahan dasar tepung pongge durian - Pengolah dan pemasar olahan dari ikan asap menjadi aneka olahan khas Semarang Bandar Sejahtera - Program pemanfaatan lahan pekarangan yang sempit untuk menanam sayuran, cabai, dll - Processed Fish and Food Program - Malon Natural Batik Program - Empowerment of Prima Indo Sutera Specialty Food Processing MSMEs - Processing of Putri Laut Fish Products - Kemijen Waste Bank Program - Semarang Coastal Mangrove Conservation Program - Pongge durian flour-based food processing program - Processors and marketers of processed smoked fish into various processed food typical of Semarang Bandar Sejahtera - Program to use small yards to grow vegetables, chilies, etc.
12	Grati POMU	- Rumah kerajinan batik “Bungkoh Batik” Desa Pasinan - Rumah pupuk kompos “Power Green” Desa Ranuklindungan - Pengolahan produk susu Balunganyar - Pengolahan Pusat Oleh-Oleh Sentra Bahari Jatirejo - “Bungkoh Batik” craft house in Pasinan Village - “Power Green” compost fertilizer house in Ranuklindungan Village - Balunganyar dairy product processing - Jatirejo Maritime Center Souvenir Processing Center
13	Bali PGU	- Ekowisata Tukik Saba Asri - Ekowisata Lembu Putih Taro - Program Pembedayaan Wanita Pengrajin Banten - Pengembangan Tempat Pengolahan Sampah 3R Nangun Resik Desa Paksebali - Pengembangan Tempat Pengolahan Sampah Werdhi Guna - Ekowisata Mangrove Segera Guna Batu Lumbang - Kelompok Dukungan Sebaya ODHA - Pengembangan produk olahan makanan mangrove - Saba Asri Hatchling Ecotourism - Taro White Ox Ecotourism - Banten Craftswomen Empowerment Program - Nangun Resik Paksebali Village 3R Waste Processing Site Development - Werdhi Guna Waste Processing Site Development - Segera Guna Batu Lumbang Mangrove Ecotourism - PLWHA Peer Support Group - Mangrove food processing product development

No	Unit Kerja Work Unit	Program Program
14	Barru OMU	Pengolahan Makanan Ringan Snack Processing
15	Jeranjang OMU	- Jeranjang Olah Sampah Setempat - Pengolahan makanan/agroindustri - Pengembangan kain tenun lombok - Program Taman Laut Pandanan - Local Waste Processing - Food processing/agro-industry - Lombok woven fabric development - Pandanan Marine Park Program
16	Pelabuhan Ratu OMU	- Bahari Power - Bank Sampah Cipta Madani - *Handcraft* Pesantren - Karang Taruna Pantai Wisata Pelabuhan Ratu - *Surfing School Power Battle* - TAMPOMAS Desa Jayanti - BUMDES Desa Loji - Panganir Cai Desa Cidadap Shinto Lestari - Nautical Power - Cipta Madani Garbage Bank - Handcraft of Islamic Boarding School - Pelabuhan Ratu Karang Taruna Beach Tourism - Surfing School Power Battle - Jayanti Village TAPOMAS - Loji Village-Owned Enterprises - Panganir Cai Cidadap Shinto Lestari Village
17	Adipala OMU	- Pengembangan Batik Seloka Adipala - Pengembangan Batik Praja Adipala - KWT PI Sidamegar Adipala - KWT Sekar Kamboja - Seloka Adipala Batik Development - Praja Adipala Batik Development - KWT PI Sidamegar Adipala - KWT Sekar Kamboja
18	Cilegon OMU	- Pengembangan ternak bibit domba - Pengelolaan bank sampah dan produk makanan - Pengembangan olahan kacang (peyek, kue kacang dan *snack box*) - Pengembangan proklim dan produk makanan - Sheep/cattle cultivation development - Waste bank and food products management - Development of processed peanuts (peanut crackers, peanut cake, and snack box) - Development of Climate Village Program (ProKlim) and food products
19	*Maintenance Services Unit* Maintenance Services Unit	- Program *Green House* di area Banjir Kanal Barat Sungai Ciliwung - Program Pengelolaan Sampah Rumah Tangga - Green House Program in the West Flood Canal area of the Ciliwung River - Household Waste Management Program

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR
CSR PROGRAM PLANNING AND IMPLEMENTATION

IP PINTAR
PROGRAM INTERNSHIP ASESMEN DAN SERTIFIKASI

Program IP Pintar merupakan program *internship, assessment* dan sertifikasi SDM ketenagalistrikan khusus untuk siswa SMK sebagai upaya untuk menciptakan lulusan SMK yang siap kerja. Melalui program IP Pintar, Indonesia Power berupaya untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal sekaligus menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan penyediaan tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki daya saing serta memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2021, sehubungan dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di masa pandemi Covid-19 maka kegiatan IP Pintar tidak dapat dilaksanakan.

IP Pintar program is an internship, assessment, and certification programs for electrical HR specifically for vocational students as an effort to create vocational graduates who are ready to work. Through IP Pintar program, Indonesia Power strives to increase the local manpower absorption while supporting the development of the Company's business by providing a qualified and competitive workforce and having the competencies and expertise required by the Company. In 2021, due to the Community Activities Restrictions Enforcement (CARE/PPKM) during the Covid-19 pandemic, IP Pintar activities were not carried out.

SehatIP

Program SehatIP merupakan program kegiatan inovasi Perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang terintegrasi dengan pendidikan, lingkungan dan ekonomi. Program ini direalisasikan melalui kegiatan: Pelayanan kesehatan melalui Klinik Bakti Indonesia Power, pusat layanan bagi orang dengan gangguan jiwa, pemberian makanan tambahan bagi balita dengan berat di bawah garis merah, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, pembangunan dan perbaikan sarana sanitasi, renovasi rumah menjadi layak huni, kegiatan donor darah, khitan massal, bantuan penanganan pandemi Covid-19, program vaksinasi massal dan lain-lain.

SehatIP Program is a Company's innovative program to improve the quality of public health that is integrated with education, the environment, and the economy. This program is realized through the following activities: Healthcare services through Bakti Indonesia Power Clinic, a service center for people with mental disorders, provision of additional food for underweight toddlers, free health checks and treatment, construction and repair of sanitation facilities, renovation of decent livable housing, blood donation activities, mass circumcision, assistance in handling the Covid-19 pandemic, mass vaccination programs, etc.

Pencapaian Kinerja Program SehatIP di tahun 2021
SehatIP Program's Performance Achievements in 2021

3.527
Orang People
Mendapatkan Pengobatan Gratis
Obtained Free Treatment

4.300
Orang People
Balita dan Lansia mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
Toddlers and Elderly had Supplementary Feeding (PMT)

85
Kepala Keluarga
Head of the Family
Mendapatkan Bantuan Pembangunan dan Perbaikan Sanitasi
Obtained assistance in Construction and Sanitation

37.744
Orang People
Mendapatkan Vaksinasi Covid-19
had their Covid-19 Vaccination

KDS Sekar Jempiring (Pemberdayaan Kelompok Wanita ODHA)

KDS Sekar Jempiring (Pemberdayaan Kelompok Wanita ODHA)

Sebagai langkah mitigasi resiko untuk mencegah penyebaran virus HIV/AIDS di perusahaan, PT Indonesia Power Bali *Power Generation Unit* rutin melaksanakan kegiatan penyuluhan dan edukasi seputar HIV/AIDS bekerjasama dengan Puskesmas Denpasar Selatan IV. Selain mengedukasi pegawai perusahaan PT Indonesia Power Bali PGU juga hadir di masyarakat, perusahaan membuat program pemberdayaan masyarakat untuk merangkul Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Bali.

Program tersebut diberi nama Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Sekar Jempiring. Tujuan dari dibentuknya kelompok ini yaitu sebagai tempat untuk memberikan dukungan bagi sesama ODHA dan perlahan mengajak anggota keluarga mereka (OHIDHA) untuk ikut terlibat dan memberikan dukungan kepada keluarganya. Selain itu, kelompok ini juga aktif melakukan kegiatan usaha sesuai dengan minat mereka dan diberikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka yang difasilitasi dalam Rumah Kreatif Sekar Jempiring diantaranya adalah pembuatan *face shield* dan masker selama masa pandemi, pembuatan jajanan sengait, pengembangan UFO (*Urban Farming* ODHA) melalui Budikdamber, dan pembuatan kompos cair. Untuk pengelolaan keuangan kelompok ini juga membentuk koperasi Sekar Jempiring.

As a risk mitigation measure to prevent the spread of the HIV/AIDS virus in the company, PT Indonesia Power Bali Power Generation Unit regularly holds HIV/AIDS training and education, in collaboration with the South Denpasar IV Community Health Center. In addition to educating the employees of PT Indonesia Power Bali PGU, the Company's presence in the community is evidenced by creating a community empowerment program to reach people with HIV/AIDS (PLWHA) in Bali.

The program is called Sekar Jempiring Peer Support Group (KDS). The group is established to provide a place to support fellow PLWHA and slowly, their family members (OHIDHA), to participate and support their families. In addition, this group actively conducts business activities according to their interests, and they are trained in accordance with their needs, which is facilitated at the Sekar Jempiring Creative House. The activities include making face shields and masks during the pandemic, making sengait snacks, developing UFOs (Urban Farming PLWHA) through the cultivation of plants and fish in a bucket (Budikdamber), and making liquid compost. In terms of financial management, the group also established Sekar Jempiring cooperative.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR
CSR PROGRAM PLANNING AND IMPLEMENTATION

Dampak dan Keberhasilan Program Tahun 2021
Program's Impact and Success in 2021

Lingkungan
Nature

- 10 Jenis Tenaman Obat, Sayur dan Tanaman Hias
- Menghasilkan 4.000 ml pupuk organic cair/bulan
- Budidaya 7.000 bibit ikan dan 126 paket sayur

- 10 Types of Medicinal Plants, Vegetables, and Decorative Plants
- Produced 4,000 ml of liquid organic fertilizer/month
- Cultivated 7,000 fish seeds and 126 vegetable packages

Ekonomi
Economy

- Peningkatan keuangan koperasi sekar jampiring dari Rp2,7 juta pada tahun 2019 menjadi Rp46,2 juta di tahun 2021

- Increase of Sekar Jampiring Cooperative finance from Rp2.7 million in 2019 to Rp46.2 million in 2021

Kesejahteraan
Wellbeing

- 20 orang menjadi anggota Pra-Koperasi Sekar Jempiring
- *Sharing Knowledge* pembuatan *face shield* kepada 80 orang anggota PKK di Gianyar
- Membuat tabung kompos organik untuk pengolahan sampah organik rumah tangga
- Anggota KDS mengenal berbagai jenis tanaman peningkatan imunitas

- 20 people become members of the Sekar Jempiring Pre-Cooperative
- Knowledge sharing on making face shields to 80 PKK members in Gianyar
- Making organic compost tubes for household organic waste processing
- KDS members understand various types of immunity-boosting plants

Masyarakat
Society

- Terbentuknya KDS Sekar Jempiring dengan 36 Anggota
- Terjalinnya kerja sama pengembangan Rumah Singgaj untuk penderita HIV/AIDS di Bali
- Keterlibatan *stakeholders*: PT Indonesia Power Bali PGU, Dinas Sosial Provinsi Bali, Dinas Sosial Kota Denpasar, Puskesmas Denpasar Selatan IV, PKK Gianyar, Usadha puri Damai

- Establishment of KDS Sekar Jempiring with 36 Members
- The cooperation in the Temporary Houses development for PLWHA in Bali
- Stakeholders' engagement: PT Indonesia Power Bali PGU, Bali Provincial Social Service, Denpasar Social Service, South Denpasar IV Community Health Center, PKK Gianyar, Usadha Puri Damai

iPreneur

Program Ipreneur merupakan program peningkatan perekonomian masyarakat mandiri melalui Pengembangan UMKM. Program IPreneur mengacu pada kegiatan ekonomi kerakyatan yang menjadi ajang bagi masyarakat binaan Indonesia Power untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, menggali pengetahuan dan keahlian sekaligus mengentaskan kemiskinan.

The Ipreneur Program is a program to improve the economy of independent communities through MSMEs development. The IPreneur program refers to people's economic activities that can be fostered by Indonesia Power in order to participate in sustainable economic development, gain knowledge and expertise, as well as alleviate poverty.

Pencapaian Kinerja Program IPreneur di tahun 2021
IPreneur Program Performance Achievements in 2021

Rp8,4
Miliar Billion

Omzet dihasilkan
Turnover generated

107

Jumlah Kelompok Program
Number of IPreneur Program

Program Pemberdayaan Kelompok Ternak dan Penyebaran Bibit Unggul Domba Garut "Serba Maju" (Sentra Ternak Sukamaju)

Livestock Group Empowerment Program and the "Serba Maju" Garut Sheep Superior Seedlings Distribution (Sukamaju Livestock Center)



Pada tahun 2019, Indonesia Power PLTGU Cilegon OMU melalui program CSR-nya menyerahkan bantuan kepada Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Serang, Banten, untuk program Penyebaran Ternak Domba Garut di Desa Sukamaju, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang. Jenis domba yang diternakkan secara komunal ini adalah domba Garut atau domba Priangan (Ovis aries) asal Limbangan, Garut, Jawa Barat. Sebagai salah satu jenis domba lokal yang sangat diminati di Indonesia, domba Garut merupakan salah satu rumpun domba lokal Indonesia yang mempunyai sebaran asli geografis di Jawa Barat dan telah dibudidayakan secara turun-temurun.

Salah satu permasalahan peternakan rakyat adalah cara beternak yang cenderung stagnan seperti mencari rumput yang memiliki nutrisi yang rendah, penyakit ternak yang berujung pada kematian dan belum adanya penerapan pola manajemen yang baik sehingga potensi hasil sampingan ternak seperti pupuk tidak termanfaatkan dengan baik. Sehingga PLTGU Cilegon OMU menghadirkan solusi berupa aplikasi peternakan atau *farm record* yang diberi nama

In 2019, Indonesia Power's CCPP Cilegon OMU, through its CSR program, handed over assistance to the Department of Livestock Agriculture, Serang Regency, Banten, for Garut Sheep Livestock Distribution program in Sukamaju Village, Cikeusal Sub-District, Serang Regency. The sheep that is cultivated communally is Garut sheep or Priangan sheep (Ovis aries) from Limbangan, Garut, West Java. As one of the most popular types of local sheep in Indonesia, Garut sheep is one of the local Indonesian sheep family, with geographic origin in West Java, and has been cultivated for generations.

One of the problems of people's livestock is the livestock methods, which tend to stagnate, such as grass with low nutrition, livestock diseases that lead to death, and no good management patterns, thereby, many potentials for livestock by-products, such as fertilizer, is not utilized properly. Therefore, CCPP Cilegon OMU provides a solution in the form of a livestock application or farm record called the "Ternak Monitoring System" (Livestock Monitoring System/TERMOS)

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR
CSR PROGRAM PLANNING AND IMPLEMENTATION

Ternak Monitoring System (TERMOS) serta pemanfaatan sel surya sebagai sumber listrik bagi kebutuhan kandang. Dana bantuan kemudian digunakan untuk pembentukan kelompok peternak binaan PT Indonesia Power PLTGU Cilegon OMU, dan untuk membeli 21 ekor bibit awal yang akan dikelola oleh dua anggota peternak di Desa Sukamaju.

and solar cells used as fuel to create electricity for the cages. Assisted by funds from PT Indonesia Power's CCPP Cilegon OMU, in addition to establishing a farmer group, the funds also provided initial 21 seeds which will be managed by two members of the farmer in Sukamaju Village.

Di samping itu, PLTGU Cilegon OMU juga menguatkan kapasitas para peternak dengan berbagai pelatihan dan pendampingan secara berkala. Pada tahun 2019, pelatihan yang dilaksanakan mengajarkan para peternak teknik pembuatan pakan fermentasi yang dapat meningkatkan nafsu makan domba Garut, juga mendorong bakteri baik untuk membantu sistem pencernaan domba. Di tahun yang sama, PLTGU Cilegon OMU juga melaksanakan studi banding ke kelompok ternak di Ciamis. Pendampingan PLTGU Cilegon OMU terhadap peternak domba Garut di Desa Sukamaju terus berlanjut hingga pada tahun 2020 tim CSR Perusahaan membuatkan kandang ternak sejumlah lima blok dengan kapasitas 75 ekor, untuk merespon kebutuhan kapasitas kandang domba hasil pengembangbiakan yang terus bertambah. Dua blok dibangun khusus untuk kebutuhan domba untuk akikah. Sedangkan tiga blok lainnya untuk budidaya. PLTGU Cilegon OMU telah membantu pembangunan dua kandang, selain mengelola lahan rumput untuk budidaya pakan ternak.

In addition, CCPP Cilegon OMU strengthens the capacity of the breeders with various training and regular assistance. In 2019, the training taught farmers the technique of making the fermented feed to increase the Garut sheep's appetite, as well as encourage good bacteria to work in the sheep's digestive system. Within that same year, CCPP Cilegon OMU also conducted a comparative study of Ciamis livestock groups. The assistance of the CCPP Cilegon OMU for Garut sheep farmers in Sukamaju Village continues up to 2020. The Company's CSR team built five blocks of cattle cages with a capacity of 75 cattle, in response to farmers' problems, as the sheep have exceeded the cage capacity. Two blocks were built specifically for the akikah sale, and the remaining three blocks were for cultivation. CCPP Cilegon OMU has assisted in the construction of two cages, in addition to managing grassland for animal feed cultivation.



Berkat pendampingan, pelatihan serta bantuan yang disalurkan PLTGU Cilegon OMU melalui dana CSR Perusahaan, terjadi peningkatan jumlah hewan ternak dari 21 ekor menjadi 91 ekor. Di Tahun 2021, Progran ini menghadapi tantangan baru terkait pencatatan dan *monitoring* domba (kapan lahir, bobot ternak, rekam medis, perkawinan dan jual-beli) serta masalah ketersediaan listrik yang tidak stabil. Melihat permasalahan diatas, Indonesia Power melalui PLTGU Cilegon OMU menghadirkan solusi berupa aplikasi peternakan atau *farm record* yang diberi nama Ternak Monitoring System (TERMOS), serta pemasangan panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi listrik pada kandang.

Because of the mentoring, training, and assistance provided by CCPP Cilegon OMU through the Company's CSR funds, the number of livestock increased from 21 to 91. In 2021, this program was faced with new challenges, i.e., the recording and monitoring of sheep (time of birth, weight, medical records, marriage, and trading), as well as the unstable electricity availability. Seeing the above problems, Indonesia Power, through CCPP Cilegon OMU, provided a solution in the form of a livestock application or farm record called the "Ternak Monitoring System" (Livestock Monitoring System/TERMOS), as well as the installation of solar panels to create electricity for the cage needs.



Aplikasi TERMOS memiliki fitur-fitur *Record* Ternak, Keuangan dan Kesehatan. Fitur *Record* Ternak digunakan untuk mencatat keturunan ternak, melihat data ternak, mencari data ternak dan memperbarui data ternak, sementara fitur Keuangan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan ternak, melihat harga ternak dan mencari harga ternak. Fitur Kesehatan bermanfaat untuk mencatat dan me*monitoring* riwayat penyakit ternak, serta mencatat bobot ternak secara berkala. Bantuan berupa panel surya dipasang di atap kandang sebagai sumber listrik utama, sehingga semua kebutuhan listrik baik untuk penerangan, pakan ternak, minumnya dan keperluan listrik lainnya dpat terpenuhi dengan baik.

TERMOS dan panel surya yang diinisiasi oleh PT Indonesia Power-PLTGU Cilegon OMU melalui dana program CSR Perusahaan untuk program Penyebaran Domba Garut Bibit Unggul di Desa Sukamaju, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang, Banten telah berhasil membantu kemandirian kelompok dan upaya pembangunan berkelanjutan di kawasan tersebut.

TERMOS application features Livestock, Finance, and Health Records. The Livestock Record feature records, views, searches, and updates livestock data. The Finance Record feature records livestock sales transactions, views livestock prices, and finds livestock prices. The Health Records feature is useful to monitor livestock disease history, adds history of livestock health, and records the weight of livestock regularly. The assistance in the form of solar panels is installed on the roof of the cage as the main source of electricity, so that all electricity needs, such as lighting, animal feed, drinking, and others, can be fulfilled properly.

TERMOS and solar panels initiated by PT Indonesia Power's CCPP Cilegon OMU, through the Company's CSR program funds for Garut Sheep Livestock Distribution program in Sukamaju Village, Cikeusal Sub-District, Serang Regency, Banten, have succeeded in assisting the group's independence and sustainable development in the area.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR
CSR PROGRAM PLANNING AND IMPLEMENTATION

Dampak dan Keberhasilan Program Tahun 2021
Program's Impact and Success in 2021

Ekonomi
Economy

- Peningkatan pendapatan dari ternak dan pakan ternak sebesar Rp324 juta
- Penghematan biaya listrik Rp1,08 juta/tahun
- Perkembangan jumlah ternak domba mencapai 328%. Tahun 2019 sebanyak 21 domba tahun 2021 sebanyak 95 domba

- Increased income from livestock and animal feed by Rp324 million
- Electricity cost savings of Rp1.08 million/year
- The breeding of sheep reached 328%. In 2019, there was 21 sheep, whereas in 2021, there was 95 sheep

Lingkungan
Nature

- Lahan pertanian produktif meningkat 210%. Tahun 2020 sebesar 0,5 Ha menjadi 1,55 Ha di tahun 2021
- Pemanfaatan limbah ternak sebanyak 40 ton limbah ternak setara dengan 55 ton pupuk kompos
- Pupuk kompos menggantikan 2 ton penggunaan pupuk kimia
- Pengurangan emisi GRK 1.892,12 Kg CO_2Eq

- Productive agricultural land increased by 210%. In 2020, there was 0.5 Ha, whereas in 2021, there was 1.55 Ha
- Utilization of 40 tons livestock waste, which was equivalent to 55 tons of compost
- Compost replacing 2 tons of chemical fertilizers
- GHG emission reduction of 1,892.12 Kg CO_2Eq

Kesejahteraan
Wellbeing

- Peningkatan IKM dari 75,4 menjadi 89,25
- Aplikasi termos memudahkan 95 domba termonitoring Kesehatan, pakan dan perawatannya
- Sebanyak enam peternak menerapkan peternakan ramah lingkungan
- Sebanyak 12 peternak menerapkan kandang plasma

- IKM increase from 75.4 to 89.25
- The TERMOS application facilitates monitoring, feedings, and care of 95 sheep
- Six farmers applied environmentally friendly farming
- 12 farmers utilized plasma cages

Sosial
Social

- Sebanyak 18 peternak menerima manfaat program
- Tercipta hubungan sosial:
  - Pemerintah: Balitbang, Kementerian, Dinas Pertanian Kabupaten Serang dan BPP Cikeusal
  - Akademisi: Unsera, UPG dan IPB
  - Masyarakat: Kelompok ternak bina mandiri
  - Media: Kabar Banten dan Radar Banten

- 18 farmers as the beneficiaries
- Established social relations:
  - Government: Research and Development Agency, Ministries, Serang Regency Agriculture Service, and Cikeusal Agricultural Training Center (BPP)
  - Academics: Unsera, UPG, and IPB
  - Community: Independent livestock group

Inspirasi Perempuan adalah kegiatan pengembangan masyarakat untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi budaya yang lebih baik untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Ruang lingkup kegiatan ini meliputi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan:
a. Pemberdayaan ekonomi untuk kaum wanita di lingkungan area pembangkit;
b. Kesehatan ibu dan anak di lingkungan area pembangkit; dan
c. Program keterampilan untuk perempuan mandiri.

Women's Inspiration is a community development activity to achieve better socio-economic cultural conditions in order to achieve gender equality and fairness in family and community life. The scope of this activity includes activities related to:
a. Economic empowerment for women surrounding the power plant area;
b. Maternal and child health in the power plant area; and
c. Skills training for independent women.

Program Pemberdayaan Perempuan Olahan Panganan Berbahan Dasar Pongge Durian

Women's Empowerment Program for Pongge Durian Processed Food





Berawal dari pembinaan dan pendampingan usaha untuk Batik Zie, perekonomian warga Kampoeng Alam Malon mulai bergeral tak hanya dari sentra batik alam, namun juga berkembang ke wisata alam yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampoeng Alam Malon. Salah satu unggulan wisata di Kampoeng Alam Malon adalah Makawisan, wisata durian yang menawarkan pengalaman berkebun dan menikmati buah langsung dari kebunnya. Pengunjung dapat melakukan kegiatan bercocok tanam, memperoleh kiat-kiat memilih durian dan menikmati durian dari berbagai varietas.

Starting from coaching and business assistance for Batik Zie, the economy of Kampoeng Alam Malon residents began to change, from natural batik centers, into natural tourism managed by the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) of Kampoeng Alam Malon. One of the leading attractions in Kampoeng Alam Malon is Makawisan, a durian tour that offers a gardening experience and consumption of fruit straight from the garden. Visitors can try farming, choose durians with great tips, and enjoy durians of various varieties.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR
CSR PROGRAM PLANNING AND IMPLEMENTATION

Hasil pemetaan sosial pada tahun 2018, menunjukkan banyak potensi lain yang dapat digali salah satunya adalah memanfaatkan limbah pongge durian sebagai bahan baku pembuatan makanan olahan. Kemudian pada tahun 2019, mulai dirintis Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Karya Bunda Mandiri, yang beranggotakan 20 perempuan pengolah makanan berbahan dasar pongge durian di wilayah Kampoeng Alam Malon.

Dengan pendampingan dari Indonesia Power melalui Unit Semarang PGU, UKM Karya Bunda Mandiri mengolah pongge durian menjadi tepung yang kemudian digunakan sebagai bahan kue, seperti brownies dan bolen pisang. Pongge durian juga dimanfaatkan untuk pembuatan keripik. Pendampingan itu berwujud pelatihan keterampilan mengolah makanan khas Kampoeng Alam Malon dengan memanfaatkan potensi yang ada. Dari sejumlah uji coba yang dilakukan, akhirnya para pelaku usaha UKM Karya Bunda Mandiri mampu membuat dodol biji durian, emping biji durian, brownies biji durian, dan keripik singkong khas Malon.

UKM Karya Bunda Mandiri yang dibina oleh PT Indonesia Power Semarang PGU tak hanya memberikan dampak ekonomi yang positif pada masyarakat, dengan adanya sumber mata pencaharian baru melalui penjualan makanan olahan berbahan dasar pongge durian, namun juga dapat memberikan dampak lingkungan dengan adanya pengurangan limbah pongge durian yang dapat dimanfaatkan kembali.

In 2018, the social mapping resulted in various other potentials that can be explored, one of which is the use of pongge durian waste as raw material for the manufacture of processed foods. Afterward, in 2019, Karya Bunda Mandiri Small and Medium Enterprise (SME) was established, which consisted of 20 women who processed food made from pongge durian, in the Kampoeng Alam Malon.

With assistance from Indonesia Power through the Semarang PGU Unit, Karya Bunda Mandiri SME processes durian pongge into flour, which is then used as cake ingredients, such as brownies and banana bolen. Pongge durian is also used to produce chips. The assistance is in the form of skills training for processing typical Kampoeng Alam Malon food by using existing potential. From a number of trials, finally the Karya Bunda Mandiri SME entrepreneurs were able to make durian seed dodol, durian seed chips, durian seed brownies, and cassava chips as specialty of Malon.

Karya Bunda Mandiri SME, which is fostered by PT Indonesia Power Semarang PGU, not only has a positive economic impact on the community, by providing a new source of livelihood through the sale of Pongge durian processed food, but also provides an environmental impact by reducing the waste of Pongge Durian which can be reutilized.

Dampak dan Keberhasilan Program Tahun 2021
Program's Impact and Success in 2021

Lingkungan
Nature

Limbah termanfatkan 60kg-150kg /tahun

Waste utilized 60-150kg/year

Ekonomi
Economy

Peningkatan pendapatan kelompok Karya Bunda Mandiri sebesar Rp 26 juta/tahun

An increase in the income of the Karya Bunda Mandiri group by Rp26 million/year

Kesejahteraan
Wellbeing

83% Kepuasan masyarakat

83% Community satisfaction

Masyarakat
Society

11 ibu rumah tangga mendapatkan penghasilan tambahan

11 housewives earned extra income

Program AdIPertiwi mengacu pada kegiatan seni-budaya yang berkarakteristik keindahan asli Nusantara. AdIPertiwi merepresentasi segala sesuatu yang diciptakan atau dilestarikan oleh komunitas binaan CSR berkenaan cara hidup yang berkembang pada suatu komunitas, yang memiliki unsur keindahan secara turun-temurun, dari generasi ke generasi. Dalam implementasinya program ini tidak hanya bertujuan untuk melestarikan budaya lokal namun juga meningkatkan ekonomi para anggotanya.

AdIPertiwi program refers to arts and cultural activities that are characterized by the original beauty of the Archipelago. AdiPertiwi represents everything created or preserved by the CSR assisted communities regarding the way of life in a community, with beautiful elements that have been passed down from generation to generation. In its implementation, this Program not only aims to preserve local culture but also to improve the economy of its members.

Program Perkusi *Face Camp* ROJALI (Program Kesejahteraan Masyarakat Lingkungan dan Seni)

Face Camp Percussion Program ROJALI (Environmental and Arts Community Welfare Program)



Rojali di Ancol (Program Kesejahteraan Masyarakat Lingkungan dan seni) merupakan mitra binaan PT Indonesia Power Priok POMU yang berjalan sejak tahun 2019. Berlokasi di RW 04 Kelurahan Ancol Kecamatan Pademangan Jakarta Utara. Kawasan di wilayah Kelurahan Ancol khususnya di RW 04 merupakan pemukiman yang padat penduduk dan identik dengan kata kumuh. Mayoritas masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut merupakan pendatang, atau warga Jakarta yang tergusur oleh pembangunan infrastruktur kota yang tidak mengenal kata henti. RW 04 Kelurahan Ancol atau yang biasa disebut Kampung Muka, menampilkan potret kampung khas Jakarta ini. Kumuh, berjejalan dengan rumah-rumah yang jauh dari kata mewah, gang-gang sempit yang menyerupai labirin, dan kesan tidak tertata/semrawut akan muncul ketika melihat wilayah Ancol.

In Ancol, Rojali (Environmental and Arts Community Welfare Program) is a fostered partner of PT Indonesia Power's Priok POMU, which has been conducted since 2019. The Rojali is located in Neighborhood 04, Ancol Urban Subdistrict, Pademangan Sub-District, North Jakarta. The area in the Ancol Urban Subdistrict, especially in Neighborhood 04, is a densely populated settlement and is considered shabby. The majority of the people living in the area are immigrants, or indigenous people who have been displaced by the city's unrelenting infrastructure development. Neighborhood 04 of Ancol Urban Subdistrict, or commonly called the Kampung Muka Village, portrays a typical Jakarta village. Shabby, crammed with houses that are far from luxurious, narrow alleys that resemble a maze, which created messy impression when someone sees the Ancol area.

Anak-anak muda adalah harapan yang bisa merubah wajah Kampung Muka menjadi wilayah yang lebih produktif. Melalui kreatifitas mereka mampu mengubah barang bekas seperti ember, kaleng bekas dan peralatan rumah tangga yang tidak terpakai untuk dimanfaatkan sebagai media alat perkusi. Tujuan dari adanya kegiatan tersebut adalah untuk menciptakan para pemuda pemudi yang produktif dan kreatif sehingga dapat menghidupkan serta menciptakan kegiatan positif bagi pemuda, serta memberikan kesan positif bahwa wilayah kumuh tidak selalu identik dengan hal hal negatif melainkan memberikan warna baru di tengah peradaban Ibukota.

Youngsters are the hope that may be able to change the Kampung Muka Village to be a more productive area. Through their creativity, they can change used goods such as buckets, used cans, and unused household utensils as percussion media. The activity has the objective to create productive and creative young people so that they can enlighten and create positive activities for the youth, and give a positive impression that shabby areas are not always synonymous with negative things, but may provide another perspective amidst the capital civilization.

Salah satu kegiatan Rojali (Program Kesejahteraan Lingkungan dan Seni) di Ancol adalah kegiatan perkusi yang dikemas dengan pemanfaatan barang barang bekas yang ada di sekitar wilayah RW 04 Kelurahan Ancol untuk dijadikan instrumen atau media dalam kegiatan *Face camp Percussion*. Kegiatan perkusi ini dilakukan oleh 10 anggota anggota karang taruna dan remaja putri yang menggunakan konsep betawi sebagai ciri khas wilayah DKI Jakarta. Pemanfaatan barang bekas sebagai alat musik bertujuan untuk mengurangi dampak dari pencemaran lingkungan.

One of Rojali's activities (Environmental and Arts Community Welfare Program) in Ancol is a percussion activities utilizing used goods around Neighborhood 04, Ancol Urban Subdistrict, as instruments or media in Face Camp Percussion activities. This percussion activity was carried out by 10 members of the youth organization and young women who used the Betawi concept as a characteristic of the DKI Jakarta area. The used goods as musical instruments are utilized to reduce the impact of environmental pollution.

Selain itu terbentuk juga kelompok tari yang terdiri dari 19 orang. Tarian yang mendukung alunan perkusi yakni dengan Tari Sirih Kuning khas Tarian Betawi, Tari Nandak yang merupakan tarian khas Betawi serta Tari Zaipin yang merupakan Tarian khas Riau.

Apart from that, a dance group consisting of 19 people was also formed. Dances that support percussion are the Yellow Betel Dance, the Nandak Dance which are typical Betawi dance, and the Zaipin Dance which is a typical Riau dance.

Kegiatan *Face camp Percussion* menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat yang berbasis lingkungan, dari alat – alat atau media yang memanfaatkan limbah padat yang tidak digunakan. Kegiatan ini juga memberdayakan kelompok ibu-ibu dengan mengumpulkan sampah plastik yang dijadikan kostum atau rompi anggota perkusi dan tari dalam berkegiatan.

The Face Camp Percussion focuses on community empowerment based on the environment, by using unused solid waste as the tools or media of the group. Through existing forums, the empowerment of women's groups is also carried out by collecting plastic waste to used as costumes or vests for percussion and dance activities.

Dampak dan Keberhasilan Program Tahun 2021
Program's Impact and Success in 2021

Lingkungan
Nature

- 50 kg/3bulan pemanfaatan barang bekas untuk dijadikan instrumen perkusi
- 20kg/bulan limbah plastik untuk pembuatan rompi

- 50 kg/3months of used goods utilizations, as percussion instruments
- 20kg/month of plastic waste as vests

Ekonomi
Economy

- Pemasukan kelompok sebesar Rp57,25 juta/tahun
- Membuka 3 kesempatan kerja/ peningkatan ekonomi

- Rp57.25 million/year group income
- Opened 3 job opportunities or economic improvement

Kesejahteraan
Wellbeing

Kemampuan kelompok dalam pengolahan limbah atau barang bekas

The group's ability to process waste or used goods

Masyarakat
Society

- Terbentuk kelompok perkusi 10 orang
- Terbentuknya kelompok Tari 19 orang
- Terbentuknya kelompok menjahit 5 orang

- Established a percussion group consisting of 10 people
- A dance group of 19 people
- A sewing group of 5 people



EVALUASI KINERJA
PERFORMANCE EVALUATION

Evaluasi kinerja program tanggung jawab sosial masyarakat dilakukan melalui pelaksanaan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan pengukuran *Social Return On Investment* (SROI). Hasil IKM dan SROI dimuat dan dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan melalui buku ISBN CSR Perusahaan. Buku ini dipublikasikan oleh IP *Academy Publishing* untuk kepentingan pihak internal Perusahaan dan buku yang terpilih juga dikirim ke Perpustakaan Nasional Indonesia sebagai bahan dokumentasi. Selain itu, hasil IKM dan SROI juga selalu dikomunikasikan dalam diskusi dengan pemangku kepentingan yang terkait seperti mitra binaan, masyarakat dan pemerintah daerah setempat di wilayah dimana diadakannya survei IKM dan penilaian SROI sebagai bahan untuk upaya perbaikan kedepannya.

The social responsibility program performance evaluation is carried out through the survey of the Community Satisfaction Index (IKM) and the assessment of Social Return On Investment (SROI). IKM and SROI results are published and issued to stakeholders through the Company's CSR ISBN book. This book is published by IP Academy Publishing for the benefit of the Company's internal parties, and the selected books shall also be sent to the National Library of Indonesia as documentation. In addition, the IKM and SROI results are always communicated in the discussions with relevant stakeholders, such as fostered partners, communities, and local governments in the surrounding areas where the IKM survey and SROI assessment were held as references for future improvement.

Indeks Kepuasan Masyarakat [GRI 413-1]
Community Satisfaction Index [GRI 413-1]

Dalam hal penilaian terhadap dampak kegiatan CSR Perusahaan, Indonesia Power melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). IKM merupakan gambaran persepsi atas kinerja sosial Perusahaan akibat pelaksanaan kegiatan CSR yang diberikan kepada masyarakat terutama yang menerima langsung manfaat program tersebut. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Indikator yang dinilai mencakup profil pelaksana dan sasaran program, hasil monitoring, implementasi program tahun, dan lain-lain. Pelaksanaan IKM bekerja sama dengan lembaga independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.

In terms of impact assessment of the Company's CSR activities, Indonesia Power assesses the Community Satisfaction Index (IKM). IKM reflects the perception of the Company's social performance as a result of the CSR activities provided to the community, especially those who directly receive the benefits of the program. The assessment was carried out by using a survey with a quantitative descriptive research approach. The indicators assessed include the profile of program implementers and program targets, monitoring, program implementation for the year, etc. IKM is assessed in collaboration with independent institutions appointed by the Company.

Berikut hasil IKM di 17 Program Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021:

The following are the IKM results in 17 Community Empowerment Programs in 2021:

Hasil IKM Tahun 2021 [GRI 103-3]
IKM Result in 2021 [GRI 103-3]

Unit yang dilakukan pengukuran Unit performing the assessment	Program Program	Metode Survei Survey Method	Hasil indeks Index results
Kamojang POMU *Kamojang POMU*	Budidaya Jangkrik Karya Barokah Karya Barokah Crickets Cultivation	Kuesioner & Wawancara Questionnaire & Interview	81,31%
	Bank Sampah Dukuh Lestari Dukuh Lestari Waste Bank		81,57%
	Galeri Lapasan Sabilulungan (Cafe Pelagio) Galeri Lapasan Sabilulungan (Cafe Pelagio)		74%
Suralaya PGU *Suralaya PGU*	Omah Kreteg Anggana Omah Kreteg Anggana		96,42%
Priok POMU Priok POMU	Kesejahteraan Lingkungan dan Seni di Ancol (Rojali Ancol) Environmental and Arts Community Welfare Program (Rojali) in Ancol	Kuesioner & Wawancara Questionnaire & Interview	81,70%

Unit yang dilakukan pengukuran Unit performing the assessment	Program Program	Metode Survei Survey Method	Hasil indeks Index results
Bali PGU Bali PGU	KUB Segara Batu Lumbang KUB Segara Batu Lumbang	Kuesioner & Wawancara Questionnaire & Interview	90,89%
	Sekehe Srati Yadnya Santhi Sekehe Srati Yadnya Santhi		92,53%
	TOSS Gunaksa TOSS Gunaksa		89,59%
	KSM Nangun Resik KSM Nangun Resik		94,88%
	KDS Sekar Jempuring KDS Sekar Jempuring		98,42%
	Ekowisata Lembu Putih Taro Taro White Ox Ecotourism		93,00%
	Ekowisata Tukik Sabra Asri Sabra Asri Hatchling Ecotourism		88,53%
Cilegon Cilegon	Bank Sampah Resik Jelinger Resik Jelinger Waste Bank		89,64%
	Kelompok Ternak Bina Mandiri Serba Maju Sukamaju Serba Maju Sukamaju Independent Livestock Group		89,25
Banten 1 Suralaya Banten 1 Suralaya	Bank Sampah Purna Mandiri Fully Independent Waste Bank		99%
Banten 3 Lontar Banten 3 Lontar	Kelompok Usaha Bersama KUBE Mitra Tani KUBE Mitra Tani Cooperative Business Group		84,75%
Mrica Mrica	Kampung Kopi Konservasi Kelompok Bangkit Desa Pedungan Coffee Village Conservation Bangkit Desa Pedungan Group		**90%**

Social Return On Investment [GRI 413-1]

Social Return On Investment [GRI 413-1]

Selain melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat, Indonesia Power juga melaksanakan pengukuran dampak program pemberdayaan dengan metode *Social Return On Investment* (SROI). Metode SROI berfokus pada pemangku kepentingan akan mengidentifikasi, menilai, dan menghitung total manfaat yang dihasilkan oleh suatu proyek/program, ditinjau dari tiga aspek: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya para pemangku kepentingan memiliki informasi yang lebih komprehensif tentang seberapa besar *value-for-money* dari setiap Rupiah yang telah diinvestasikan. Hasil dari analisis SROI ini berupa rasio yang menunjukkan hubungan antara biaya investasi yang dikeluarkan Perusahaan dengan dampak yang dihasilkan oleh masyarakat.

In addition to assessing the Community Satisfaction Index, Indonesia Power also evaluates the impact of the empowerment program by using the Social Return On Investment (SROI) method. Stakeholders-focused SROI method identifies, assesses, and calculates the total benefits generated by a project/program, reviewed from three aspects, i.e., economic, social, and environmental. Therefore, the stakeholders shall have more comprehensive information about how much value-for-money of each Rupiah that has been invested. The result of the SROI analysis is in the form of ratio that shows the relationship between investment cost incurred by the Company and the resulting impact on the community.

Metode Survei dan Analisis:
Kuesioner, Wawancara, *Benefit And Cost Ratio* dan Analisis SROI Tahun 2021 [GRI 103-3]

Survey and Analysis Methods:
Questionnaire, Interview, Benefit And Cost Ratio and SROI Analysis in 2021 [GRI 103-3]

Program yang dilakukan analisa SROI Programs analyzed with the SROI method	Metode Survei Survey Method	Hasil pengukuran Assessment result
Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) Local Waste Processing (TOSS)	Kuesioner dan Wawancara Questionnaire and Interview	2,13
Omah Kreteg Anggana Omah Kreteg Anggana		2,42
Olahan Pangan Berbahan Dasar Pongge Durian Pongge Durian Processed Food		1,35
Rumah Kompos Power Green Desa Ranuklindungan Power Green Compost Fertilizer House in Ranuklindungan Village		1,26
Budidaya dan Pengelolaan Kopi Pasca Panen Post-Harvest Coffee Cultivation and Management		6,03
PAUD Inklusi ECED Inclusion		4,99

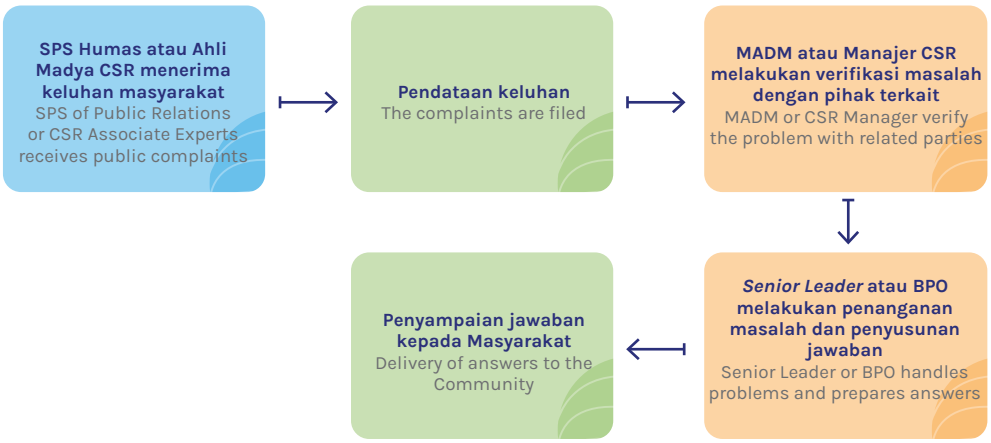
PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [GRI 103-2, 103-3, 413-1]

PUBLIC COMPLAINT HANDLING [GRI 103-2, 103-3, 413-1]

Indonesia Power telah menyediakan sarana pengaduan masyarakat yang dapat diakses khususnya bagi masyarakat yang terkena dampak kegiatan operasional Perusahaan secara langsung. Masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan atau keluhan terkait kegiatan operasi Perusahaan dapat mengirimkan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan atau Unit kerja terkait. Berikut mekanisme yang dilakukan oleh Perusahaan terkait penanganan keluhan ini:

Indonesia Power has provided a means of public complaints that can be accessed, especially for people who are directly affected by the Company's operations. People may submit their complaints related to the Company's operations by sending an official letter addressed to the Company or related work Units. The Company carries out the following mechanism to handle complaints:

Mekanisme Penanganan Pengaduan Masyarakat [POJK51-6.c.3.b]
Community Complaint Handling Mechanism [POJK51-6.c.3.b]



Selama tahun 2021, Indonesia Power tidak menerima pengaduan keluhan masyarakat terkait kegiatan operasional ataupun permasalahan lainnya. Perusahaan menghormati budaya dan hak-hak adat masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Untuk itu pada setiap pelaksanaan kegiatan operasi, Perusahaan senantiasa melakukan kajian mendalam atas potensi dampak positif dan negatif terkait kondisi sosial dan lingkungan yang timbul akibat keberadaan Perusahaan. [GRI 413-1] [POJK51-6.c.3.b]

In 2021, Indonesia Power did not receive complaints from the public regarding operations or other problems. The Company respects the culture and customary rights of the community surrounding the Company's working area. Therefore, in every operational activity, the Company conducts an in-depth study of the potential positive and negative impacts related to social and environmental conditions arising from the Company's existence. [GRI 413-1] [POJK51-6.c.3.b]

INVESTASI BAGI MASYARAKAT
INVESTMENT FOR THE SOCIETY

Kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2021 mengeluarkan dana sebesar Rp37.447 juta yang terdiri dari program bakti pelayanan, bakti pembinaan hubungan dan bakti pemberdayaan masyarakat, sebagai berikut:

In 2021, community development and empowerment amounted to a total of Rp37,447 million, consisting of community services programs, community relations programs, and community empowerment services, as follows:

Investasi Program INPOWER CARE (Rp Juta)
INPOWER CARE Program Investment (Rp Million)

Program Program	2019	2020	2021
Bakti Pelayanan Masyarakat Community Services	8.208	10.588	**11.277**
Bakti Pembinaan Hubungan Community Relations	10.632	13.240	**8.853**
Bakti Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	22.401	10.107	**17.318**
Jumlah **Total**	**41.241**	**33.935**	**37.447**



Testimoni Mitra Binaan

Fostered Partners' Testimonial

Sudarman

***Local Hero* Kelompok Tani Gunung Kamojang**
Local Hero of Gunung Kamojang Farmer's Group

"Saya senang dan bersyukur sekali dengan adanya bantuan dari Indonesia Power. Sejak menjadi mitra,kami banyak dibantu, mulai dari penanaman kopi diluar 50 hektar, mesin kopi, dan juga Indonesia Power memberikan tempat untuk sekretariat kelompok serta lokasi pembibitan. Terima kasih Indonesia Power, semoga Kelompok Tani Gunung Kamojang kedepannya bisa lebih baik lagi sehingga bisa meningkatkan perekonomian anggota kelompok."
"I am very happy and grateful for Indonesia Power's assistance, since becoming a partner, we are helped a lot, starting from planting coffee of more than 50 hectares, coffee machines, and also provisions of a place for group secretariats and locations for cultivation of seedlings. Thank you Indonesia Power. I hope Gunung Kamojang Farmer's Group can do better in the future to improve the group members' economy."

Dede Suryana

Indonesia Power Surfing School
Indonesia Power Surfing School

"Saya menyambut baik inisiasi Indonesia Power untuk mendirikan sekolah surfing sejak Oktober 2019. Saya berharap sekolah berselancar ini semakin menghidupkan daya tarik pariwisata di Kabupaten Sukabumi. Saya sering melihat anak-anak kecil di sini latihan. Mereka sebenarnya bisa menjadikan surfing ini tak hanya sebagai hiburan, tapi juga karier atau profesi."
"I welcome Indonesia Power's initiative to establish a surf school since October 2019. I hope this surfing school will further enliven the tourism attraction in Sukabumi Regency. I often see small children here practicing. They can make surfing not only as an entertainment, but also as a career or profession."

Yuliana Agustina

***Local Hero* Kelompok Omah Kreteg Anggana**
Local Hero of the Omah Kreteg Anggana Group

"Sebelum PLTU berdiri, masyarakat suralaya adalah petani cabe", mereka membuat sambel kreteg untuk tambahan lauk pauk, tapikarena tidak ada keterampilan dan alat yang memadai sambel kreteg hanya dikonsumsi sendiri. Alhamdulillah PT Indonesia Power Suralaya PGU membentuk kelompok Omah Kreteg Anggana yang memberdayakan ibu-ibu rumah tangga. Alhamdulillah kami bisa memberi kontribusi untuk menjadi masyarakat yang lebih mandiri dan mengubah keadan menjadi lebih sejahtera."
"Before the SPP was there, the Suralaya community were chili farmers. They made kreteg sauce for additional side dishes, but because there were no adequate skills and tools, the kreteg sauce was only consumed by themselves. We are grateful that PT Indonesia Power Suralaya PGU established the Omah Kreteg Anggana group, which empowers housewives. We are very grateful that we can contribute to becoming a more independent society and improving the situation to a more prosperous one." 2019. I hope this surfing school will further enliven the tourism attraction in Sukabumi Regency. I often see small children here practicing. They can make surfing not only as an entertainment, but also as a career or profession."


NANAS
Jak Preneur
Jak Preneur
Mak Demplon
JOS
JAMU OLAHAN SEHA



LAMPIRAN

Appendix

LAPORAN PENJAMIN INDEPENDEN [POJK51-7]

INDEPENDENT ASSURANCE REPORT [POJK51-7]

ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT. INDONESIA POWER SUSTAINABILITY REPORT 2021

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by PT. Indonesia Power to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2021. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT. Indonesia Power's stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT. Indonesia Power. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform PT. Indonesia Power's stakeholders.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The SGS ESG & Sustainability Report Assurance protocols used to conduct assurance are based upon internationally recognized assurance guidance and standards including the Principles contained within the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) 101: Foundation 2016 for report quality, and the guidance on levels of assurance contained within the AA1000 series of standards.

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

- SGS ESG & SRA Assurance Protocols (based on GRI Principles and guidance in AA1000)
- AA1000ASv3 Type 2 (AA1000APS Evaluation) with level of assurance is Moderate

Assurance has been conducted at a moderate (limited) level of scrutiny

SCOPE OF ASSURANCE AND REPORTING CRITERIA

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- GRI (Comprehensive) (2016) and Electric Utilities Sector Disclosures
- AA1000 Accountability Principles Standard (2018)

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT. Indonesia Power in Jakarta via remote. PT. Indonesia Power Sustainability Report 2021 covers PT. Indonesia Power, Subsidiaries, Joint Ventures and Associated Companies, documentation and record review.

LIMITATIONS AND MITIGATION

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

Some statements and data within the scope were not assured due to lack of accessible records during the timescale allowed for assurance, and these are clearly marked throughout the Report.

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT. Indonesia Power, Subsidiaries, Joint Ventures and Associated Companies, being free from bias and conflicts of interest with the organization, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility Training Programme and have experience of auditing in Palm Oil Estate and Crude Palm Oil Plant and are internationally renowned for their expertise in sustainability.

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE/VERIFICATION OPINION

On the basis of the methodology described and the verification work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the reporting criteria.

We believe that the organization has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

1. It is recommended to improve internal system and control by implementing data validation on primary source data.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES STANDARD (2018)

Inclusivity

PT. Indonesia Power has made a commitment to be accountable to those on whom it has an impact or who have an impact on it as stated in some Policies such as Environment Policy, Safety and Health Policy, and Code of Conduct. Inclusivity is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. Process of engagement and participation that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategies, plan, action and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way. The company has a process of stakeholder participation (all stakeholders) through periodic meeting with stakeholders.

Materiality

PT. Indonesia Power has identified stakeholders and those issues that are material to each group of stakeholders and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. In order to establish Key Material issues PT Indonesia Power conducted Materiality Assessment Survey to Indonesia Power Stakeholders during 11 – 15 February 2022. The result of the Survey is presented in the Sustainability Report 2021.

Responsiveness
PT. Indonesia Power has responded to stakeholders' issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders. The social and environmental responsibility is managed through and umbrella of CSR (Corporate Social Responsibility) and has been disclosed in the report.

Impact
PT. Indonesia Power has identified and fairly represented impacts that were monitored and measured. PT. Indonesia Power has established processes to monitor, measure and evaluate impacts that lead to effective decision making management within organization.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2016)

In our opinion, the PT. Indonesia Power Sustainability Report 2021 is presented in accordance with the Comprehensive Option for Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2016 and Electric Utilities Sector Disclosures and fulfills all the required content and quality criteria.

Foundation
In our opinion, the content and quality of the report adheres to the four GRI Report Content Principles of Materiality, Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context and Completeness, and the six GRI Report Quality Principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity and Reliability.

General Disclosures
All the General disclosures required for reporting in accordance with the Comprehensive option for Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2016 and Electric Utilities Sector Disclosures are included or referenced in the report.

Management Approach and Topic Specific Standard
Disclosure Management Approach (DMA) for each materiality aspects have been disclosed in the report in accordance with the Comprehensive option for Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2016 and Electric Utilities Sector Disclosures.

Signed:
For and on behalf of SGS Indonesia

AA1000
Licensed Report
000-8/V3-X9OTN

Johnny Koe
Business Manager
Jakarta, Indonesia
28 April 2022

WWW.SGS.COM

DAFTAR ISTILAH
GLOSSARY

ASDAM	Aspek Dampak Lingkungan | Aspek Dampak Lingkungan
AFAE	*Anti Fire Anti Explotion*
BBJP	Bahan Bakar Jumputan Padat | Bahan Bakar Jumputan Padat
BPO	Bahan Perusak Ozon | Bahan Perusak Ozon
BESS	*Battery Energy Storage System*
BOSS	*Biomass Operating System of Saguling*
BMPP	*Barge Mounted Power Plant*
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun | Bahan Berbahaya dan Beracun
CEMS	*Continuous Emission Monitoring System*
CF	*Capacity Factor*
CFC	Klorofluorokarbon | Chlorofluorocarbons
CID	*Community Involvement Development*
COD	*Commercial Operation Date*
ComEt	*Community of Expertise*
CSMS	*Contractor Safety Management System*
CSR	*Corporate Social Responsibilit*
DMN	Daya Mampu Netto | Daya Mampu Netto
EAF	*Equivalent Availability Factor*
EBT | NRE	Energi Baru Terbarukan | New Renewable Energy
EDMOS	*Environment Data Monitoring System*
EFOR	*Equivalent Forced Outage Rate*
FABA	*Fly Ash and Bottom Ash*
FR	*Frequency Rate*
GCG	*Good Corporate Governance*
GRC	*Governance, Risk, dan Compliance*
GRI	*Global Reporting Initiative*
GRK | GHG	Gas Rumah Kaca | Greenhouse Gas
GWP	*Global Warming Potential*
HAKORDIA	Hari Antikorupsi Sedunia | Hari Antikorupsi Sedunia
HCFC	Hidroklorofluorokarbon | Hydrochlorofluorocarbons
HDKP	Harian Deklarasi Ketidaksiapan Pembangkit | Daily Statement on Plant Unpreparedness
HFC	Hidrofluorokarbon | Hydrofluorocarbons
HIRADC	*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*
HRSE	*Human Resources Satisfaction & Enggagement*
HSD	*High Speed Diesel*
HSE	*Health Safety Environment*
IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat | Indeks Kepuasan Masyarakat
IMS	*Integrated Management System*
INAVEST	*Incident & Accident Investigation*
IPP	*Independent Power Producer*
ISDA	*Indonesia Sustainable Development Goals Award*
ISRS	*International Sustainability Rating System*
IUCN	*International Union for Conservation of Nature*

DAFTAR ISTILAH
GLOSSARY

JOSS	Jeranjang Olah Sampah Setempat | Jeranjang Olah Sampah Setempat
K3 | OHS	Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety
LCA	*Life Cycle Assessment*
LCE	*Low - Carbon Energy Development*
LTSA	*Long Term Service Agreement*
MFO	*Marine Fuel Oil*
MPB | CDM	Mekanisme Pembangunan Bersih | Clean Development Mechanism
MPP	*Mobile Power Plant*
MSU	*Maintenance Service Unit*
NZE	*Net Zero Emission*
ODHA	Orang Dengan HIV/AIDS | Orang Dengan HIV/AIDS
ODS	*Ozone-Depleting Substances*
OMU	*Operation and Maintenance Unit*
O&M	*Operation and Maintenance*
PGU	*Power Generation Unit*
PKB	Perjanjian Kerja Bersama | Perjanjian Kerja Bersama
PKWT	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu | Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
PLTA | HPP	Pembangkit Listrik Tenaga Air | Hydro Power Plant
PLTB | WPP	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu | Wind Power Plant
PLTD | DPP	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel | Diesel Power Plant
PLTDG | DGPP	Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas | Diesel and Gas Turbine Power Plant
PLTP | GPP	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi | Geothermal Power Plant
PLTG | GTPP	Pembangkit Listrik Tenaga Gas | Gas Turbine Power Plant
PLTGU | CCPP	Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap | Combine-Cycle Power Plant
PLTM | MHPP	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro | Mini-Hydro Power Plant
PLTMG | GEPP	Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas | Gas Engine Power Plant
PLTS | SoPP	Pembangkit Listrik Tenaga Surya | Solar Power Plant
PLTSa | WEPP	Pembangkit Listrik Tenaga Sampah | Waste-to-Energy Power Plant
PLTSA	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap | Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap
PLTU | SPP	Pembangkit Listrik Tenaga Uap | Steam Power Plant
POME	Pelaporan *Online* Manajemen Energi | Pelaporan *Online* Manajemen Energi
POMU	*Power Generation and O&M Services Unit*
PPME	Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi Peningkatan dan Pembudayaan Manajemen Efisiensi Energi
PREMIST	*Predictive Maintenance Safety Tools*
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Corporate Performance Rating Program in Environmental Management
PROSSIMS	Program Safety & Security Informational Management System Program Safety & Security Informational Management System
PV	*Photo Voltage* atau *Photovoltaic* Photo Voltage atau Photovoltaic
P2K3	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management Committee
P2COVID	Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 | Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19

DAFTAR ISTILAH
GLOSSARY

P2HIV	Pencegahan dan Penanggulangan HIV | Pencegahan dan Penanggulangan HIV
REOC	*Reliability Efficiency Optimization Center*
RITMIC	*Risk Identification & Mitigation Control*
RO	*Reverse Osmosis*
RS	*Reserve Shutdown*
RUEN	Rencana Umum Energi Nasional | National Energy Masterplan
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham | Rapat Umum Pemegang Saham
RUPTL	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik | Electricity Supply Business Plan
R&D	*Research and Development*
SDGs	*Sustainable Development Goals*
SdOF	*Sudden Outage Frequency*
SHOP	*Safety and Health Occupational Plans*
SISPEK	Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan | Anti-Bribery Management System
SMK3 | OHSMS	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
SML	Sistem Manajemen Lingkungan | Environmental Management System
SOF	*Scheduled Outage Factor*
SROI	*Social Return On Investment*
TDS	*Total Dissolved Solids*
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri | Tingkat Komponen Dalam Negeri
TMC	Teknologi Modifikasi Cuaca | Teknologi Modifikasi Cuaca
TPA	Tempat Pembuangan Akhir | Tempat Pembuangan Akhir
TPS	Tempat Pembuangan Sementara | Tempat Pembuangan Sementara
TPSA	Tempat Pembuangan Sampah Akhir | Tempat Pembuangan Sampah Akhir
TOSS	Tempat Olah Sampah Setempat | Local Trash Can
VCS	*Voluntary Carbon Standard*
VER	*Verified Emission Reduction*
WBS	*Whistle Blowing System*
WWTP	*Waste Water Treatment Plant*
3R	*Reduce, Reuse, Recycle*
4R	*Reduce, Reuse, Recycle* dan *Recovery* | Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery
4T	Tidak Gratifikasi, Tidak *Fraud*, Tidak *Suap*, Tidak *Luxurious Hospitality* Tidak Gratifikasi, Tidak Fraud, Tidak Suap, Tidak Luxurious Hospitality
5E	*Enhancing and Embedding Energy Efficiency Excellence*
5S	Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke | Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke

INDEKS ISI GRI STANDARDS "OPSI KOMPREHENSIF", PENGUNGKAPAN SEKTOR UTILITAS LISTRIK DAN REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [GRI 102-55]

GRI STANDARDS CONTENT INDEX "COMPREHENSIVE OPTION", ELECTRIC UTILITIES SECTOR DISCLOSURES AND REFERENCE OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO.51/POJK.03/2017 [GRI 102-55]

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	Omission
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
GRI 101: Landasan 2016 GRI 101: Foundation 2016				
Pengungkapan Umum General Disclosure				
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 General Disclosure 2016	**Profil Organisasi Organizational Profile**			
	GRI 102-1	Nama organisasi Name of the organization	65	-
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	65	-
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	65, 72	-
	GRI 102-4	Lokasi operasi Location of operations	72	-
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	65	-
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani Markets served	72, 73	-
	GRI 102-7	Skala organisasi Scale of the organization	66	-
	GRI 102-8	Informasi mengenai pegawai dan pekerja lain Information on employees and other workers	266-268	-
	GRI 102-9	Rantai pasokan Supply chain	74, 76	-
	GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	66, 77	-
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	94, 96	-
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	4, 48, 56, 191, 195, 252, 308	-
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	80	-
	Strategi Strategy			
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	28	-
	GRI 102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	5, 9, 12, 96, 98-100, 102, 180, 193, 317, 318	-
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity			
	GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	62, 63, 130	-
	GRI 102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	131	-
	Tata Kelola Governance			
	GRI 102-18	Struktur tata kelola Governance structure	68, 118	-
	GRI 102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	124	-
	GRI 102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial Executive-level responsibility for economic, environmental and social topics	124	-
	GRI 102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial Consulting stakeholders on economic, environmental and social topics	108	-

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	Omission
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
	GRI 102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya Composition of the highest governance body and its committees	118	-
	GRI 102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	124	-
	GRI 102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	125	-
	GRI 102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	128	-
	GRI 102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values and strategy	121	-
	GRI 102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	125	-
	GRI 102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	128	-
	GRI 102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial Identifying and managing economic, environmental and social impacts	95	-
	GRI 102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	95	-
	GRI 102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan dan sosial Review of economic, environmental and social topics	95	-
	GRI 102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	40, 41, 47	-
	GRI 102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical concerns	138	-
	GRI 102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis Nature and total number of critical concerns	96, 140, 141	-
	GRI 102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	127	-
	GRI 102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	127	-
	GRI 102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholders' involvement in remuneration	127	-
	GRI 102-38	Rasio kompensasi total tahunan Ratio of total annual compensation	279	-
	GRI 102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan Percentage increase in total annual compensation ratio	279	-
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	108-113	-
	GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	276	-
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	107	-
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	108-113	-
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	108-113	-

INDEKS ISI *GRI STANDARDS* "OPSI KOMPREHENSIF" DAN PENGUNGKAPAN SEKTOR UTILITAS LISTRIK
GRI STANDARDS CONTENT INDEX "COMPREHENSIVE OPTION" AND ELECTRIC UTILITIES SECTOR DISCLOSURES

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	*Omission*
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
	Praktik Pelaporan Reporting Practice			
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	39	-
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan *Boundary* topik Defining report content and topic Boundaries	39, 40	-
	GRI 102-47	Daftar topik material List of material topics	42, 44	-
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	42	-
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	42	-
	GRI 102-50	Periode pelaporan Reporting period	38	-
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	38	-
	GRI 102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	38	-
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	46	-
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	39	-
	GRI 102-55	Indeks isi GRI GRI content index	384	-
	GRI 102-56	*Assurance* oleh pihak eksternal External assurance	40, 41	-
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Profil Organisasi Organizational Profile	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah Installed capacity based on the source of energy and region	78	-
	EU2	Jumlah energi yang dihasilkan berdasarkan sumber energi primer dan wilayah Net energy generated categorized by primary energy source and regulatory regime	167	-
	EU3	Jumlah akun pelanggan perumahan, industri industri dan komersial Number of residential, industrial, institutional, and commercial customer accounts	184	-
	EU5	Alokasi pengurangan emisi CO_2e berdasarkan kerangka perdagangan karbon Allocation of CO_2e emission reduction based on carbon framework	217	-
POJK 51/ OJK.03/2017	1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	6-9, 34, 94	-
	2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Sustainability aspect performance highlights	22-27	-
	3.a	Visi, misi dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability value	62-64, 85, 348	-
	3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (*e-mail*) dan situs *web* serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan Name, address, telephone, facsimile, e-mail, website, branch offices and/or representative offices	65, 70	-
	3.c	Skala usaha Business scale	66, 70, 266, 270	-
	3.d	Produk, layanan dan kegiatan usaha Products, services and business activities	65	-
	3.e	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	80	-
	3.f	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan The Company's significant changes	66, 77	-
	4.a	Penjelasan Direksi terkait nilai keberlanjutan Explanation of the value of the Company's sustainability	28-35	-

INDEKS ISI *GRI STANDARDS* "OPSI KOMPREHENSIF" DAN PENGUNGKAPAN SEKTOR UTILITAS LISTRIK
GRI STANDARDS CONTENT INDEX "COMPREHENSIVE OPTION" AND ELECTRIC UTILITIES SECTOR DISCLOSURES

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	Omission
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
	4.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	28-35	-
	5.a	Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance	121	-
	5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are in charge of implementing Sustainable Finance.	125-126	-
	5c	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the sustainable finance implementation	94	-
	5.d	Pemangku kepentingan Stakeholders	107-113	-
	5.e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance	34	-
	6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan A description of activities to build a sustainability culture in the Company	63, 202, 255, 299, 304	-
Topik Material Material Topics				
Ekonomi Economic				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**Kinerja Ekonomi Economic Performance**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 144	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 144	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 144	-
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	149, 150, 152	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	98-100, 180	-
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	280	-
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	153	-

INDEKS ISI *GRI STANDARDS* "OPSI KOMPREHENSIF" DAN PENGUNGKAPAN SEKTOR UTILITAS LISTRIK
GRI STANDARDS CONTENT INDEX "COMPREHENSIVE OPTION" AND ELECTRIC UTILITIES SECTOR DISCLOSURES

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	Omission
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
POJK 51/ OJK.03/2017	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja keuangan dan operasi Comparison of targets and financial & operating performance	146-148	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**Keberadaan Pasar Market Presence**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 264	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 264	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 264	-
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	277	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	164	-
POJK 51/ OJK.03/2017	6.c.2.b	Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the entry level to regional minimum wages	277	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 154	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 154	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 154	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	157, 158	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	157, 160, 163, 164	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**Anti-korupsi Anti-corruption**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 132	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	132, 138	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	132, 138	-
GRI 205: Anti-korupsi Anti-corruption	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	137	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	135, 136	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	137	-

INDEKS ISI *GRI STANDARDS* "OPSI KOMPREHENSIF" DAN PENGUNGKAPAN SEKTOR UTILITAS LISTRIK
GRI STANDARDS CONTENT INDEX "COMPREHENSIVE OPTION" AND ELECTRIC UTILITIES SECTOR DISCLOSURES

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	*Omission*
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Penelitian dan Pengembangan Research and Development	**Penelitian dan Pengembangan Research and Development**			
	EU8	R&D dan biaya-biaya yang ditujukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan R&D and allocated cost intended to warrant reliable electricity supply	6, 9, 12, 180	-
Lingkungan Environment				
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	257	-
	6.e.6	Jumlah dan pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and environmental complaints received and resolved	258	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**Energi Energy**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 198	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 197, 198, 257, 258	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 191, 198, 258	-
GRI 302: Energi Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	200, 201	-
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	200	**Informasi tidak tersedia untuk 302-2** Hal ini dikarenakan konsumsi energi di luar organisasi tidak termasuk ke dalam kewajiban perhitungan, boundary pada pengungkapan topik ini hanya Kantor Pusat dan Unit Pembangkit Perusahaan, adanya kompleksitas dan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan sehingga Perusahaan tidak bisa mendapatkan informasi dengan kualitas yang memadai. **Information of 302-2 is unavailable** This is because the data sources are not under the Company's control but the Company's partners who are contracted by the Company, considering that primary energy transporter contracts are lump sum contracts that do not specify the use of transportation fuel; do not include the obligation to calculate energy usage; and with no sufficient resources to perform calculations and validate such data.

INDEKS ISI *GRI STANDARDS* "OPSI KOMPREHENSIF" DAN PENGUNGKAPAN SEKTOR UTILITAS LISTRIK
GRI STANDARDS CONTENT INDEX "COMPREHENSIVE OPTION" AND ELECTRIC UTILITIES SECTOR DISCLOSURES

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	Omission
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	200, 202	-
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	203, 204	-
	GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	204	-
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi Energy amount and intensity	201-202	-
	6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi Energy efficiency efforts and achievements	204-207	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 2018 Management Approach	**Air dan Air Limbah Water and Effluent**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 220	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 197, 220, 257, 258	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 191, 220, 258	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	222, 223	
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	222, 226, 227	
GRI 303: Air dan Air Limbah Water and Effluent	GRI 303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused	223, 224	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	223, 227-229	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	223, 225	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**Keanekaragaman Hayati Biodiversity**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 244	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 197, 244, 257, 258	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 191, 244, 258	-
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	247, 248	-
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	100, 246, 248, 252, 253	-
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	247, 249-253	-
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	249-252	-

INDEKS ISI *GRI STANDARDS* "OPSI KOMPREHENSIF" DAN PENGUNGKAPAN SEKTOR UTILITAS LISTRIK
GRI STANDARDS CONTENT INDEX "COMPREHENSIVE OPTION" AND ELECTRIC UTILITIES SECTOR DISCLOSURES

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	*Omission*
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	EU13	Perbandingan keanekaragaman hayati dari *offset* habitat dengan keanekaragaman hayati dari area yang terpengaruh Biodiversity of offset habitats compared to the biodiversity of the affected areas	252	-
POJK 51/ OJK.03/2017	6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem	247-256	-
	6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity	248-251	-
	6.e.3.b	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna Biodiversity conservation efforts are carried out, including the protection of flora or fauna species	249-251	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	Emisi Emissions			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 208	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 197, 208, 257, 258	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 191, 208, 258	-
GRI 305: Emisi Emissions	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	210-212	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	210-212	-

INDEKS ISI *GRI STANDARDS* "OPSI KOMPREHENSIF" DAN PENGUNGKAPAN SEKTOR UTILITAS LISTRIK
GRI STANDARDS CONTENT INDEX "COMPREHENSIVE OPTION" AND ELECTRIC UTILITIES SECTOR DISCLOSURES

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	*Omission*
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	210	**Informasi tidak tersedia untuk 305-3** Hal ini dikarenakan Emisi GRK (Cakupan 3) tidak termasuk ke dalam kewajiban inventarisasi, boundary pada pengungkapan topik ini hanya Kantor Pusat dan Unit Pembangkit Perusahaan, adanya kompleksitas dan sumber data yang tidak berada di bawah kendali Perusahaan sehingga Perusahaan tidak bisa mendapatkan informasi dengan kualitas yang memadai. **Information unavailable for 305-3** This is because (Scope 3) GHG emissions are not included in the inventory obligation, the boundary in this topic disclosure is the Head Office and the Company's Generating Unit, there is complexity and data sources that are not under the Company's control, thus the Company is unable to obtain adequate information of high quality.
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	212	-
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	216	-
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	219	-
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions	213, 214	-
POJK 51/ OJK.03/2017	6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi Amount and intensity of emission	212-213	-
	6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi Emission reduction efforts and achievements	215-219	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2020 2020 Management Approach	**Limbah Waste**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 232	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 197, 232, 257, 258	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 191, 232, 258	-
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	234	
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	234	

INDEKS ISI *GRI STANDARDS* "OPSI KOMPREHENSIF" DAN PENGUNGKAPAN SEKTOR UTILITAS LISTRIK
GRI STANDARDS CONTENT INDEX "COMPREHENSIVE OPTION" AND ELECTRIC UTILITIES SECTOR DISCLOSURES

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	*Omission*
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
GRI 306: Limbah Waste	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	234, 236, 239, 240	-
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	236, 239, 240	-
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	236, 237, 239, 240	-
POJK 51/ OJK.03/2017	6.e.5.a	Jumlah limbah yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste generated by type	229, 236-237	-
	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah Waste management mechanism	229, 236-237	-
	6.e.5.c	tumpahan yang terjadi Spillage	241	-
Sosial Social				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**Kepegawaian Employment**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 264	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 264, 297	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 264, 297, 298	-
GRI 401: Kepegawaian Employment	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	273-275	-
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	278	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	280	-
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Kepegawaian Employment	EU14	Program dan proses untuk memastikan tersedianya tenaga kerja terampil Programs and processes to ensure the availability of a skilled workforce	292	-
	EU15	Persentase pekerja yang akan memasuki masa pensiun dalam 5-10 tahun ke depan berdasarkan kategori pekerjaan dan wilayah Percentage of employees eligible to retire in the next 5 and 10 years broken down by job category and by region	282, 283, 285	-
	EU16	Kebijakan dan persyaratan mengenai keselamatan dan kesehatan pegawai serta pegawai kontraktor dan subkontraktor Policies and requirements regarding health and safety of employees and employees of contractors and subcontractors	325, 327, 328	-
	EU17	Hari bekerja oleh kontraktor dan subkontraktor yang terlibat dalam kegiatan konstruksi maupun kegiatan operation dan maintenance Days worked by contractor and subcontractor employees involved in construction, operation & maintenance activities	330	-
	EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang dilatih terkait K3 Percentage of contractor and subcontractor employees that have undergone relevant health and safety training	331	-
POJK 51/ OJK.03/2017	6.c.2.a	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor	276	-

INDEKS ISI *GRI STANDARDS* "OPSI KOMPREHENSIF" DAN PENGUNGKAPAN SEKTOR UTILITAS LISTRIK
GRI STANDARDS CONTENT INDEX "COMPREHENSIVE OPTION" AND ELECTRIC UTILITIES SECTOR DISCLOSURES

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	Omission
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 2018 Management Approach	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 302	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 302, 308, 310, 338	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 302, 337, 338	-
	GRI 403-1	Perwakilan pegawai dalam komite resmi gabungan manajemen-pegawai untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	302, 308	-
	GRI 403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	316-318, 324, 338	-
	GRI 403-3	Para pegawai dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	322, 323	-
	GRI 403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	308, 309, 312, 313	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	324, 331	-
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	322	-
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	317, 318	-
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	308, 312	-
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	317, 334-336	-
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	318, 322, 337, 338	-
POJK 51/ OJK.03/2017	6.c.2.c	Lingkungan kerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	304, 308, 310-311, 320-322	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	**Pendidikan dan Pelatihan Training and Education**			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 286	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 286, 297	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 286, 297, 298	-

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	Omission
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	291	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	281, 289, 292	-
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	294, 295	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 264	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 264, 297	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 264, 297, 298	-
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	266, 270, 272	-
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	279	-
POJK 51/ OJK.03/2017	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan Training and development of employee capabilities	289-294	-
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	Masyarakat Lokal Local Communities			
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *Boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	42, 344	-
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	138, 344, 373	-
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	138, 344, 370, 372, 373	-
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	351, 352, 354, 370, 372, 373	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	102, 160	-
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Masyarakat Lokal Local Communities	EU19	Partisipasi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur Stakeholder participation in decision making processes related to energy planning and infrastructure development	114	-

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	Omission
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
	EU20	Pendekatan untuk mengelola dampak perpindahan Approach to managing the impacts of displacement	105	**Tidak berlaku untuk EU20** Hal ini dikarenakan pada setiap pembangunan infrastruktur pembangkitan, Indonesia Power mencatat tidak ada proyek Perusahaan yang mengakibatkan perpindahan atau pemukiman kembali penduduk, sehingga tidak terdapat data pengelolaan dampak displacement (pemukiman kembali) **Not applicable for EU20** This is because in every power plant infrastructure development, Indonesia Power records no Company's projects resulting in displacement or resettlement of residents. Thus, there is no data on the management of the impact of displacement (resettlement).
	EU22	Jumlah orang yang terkena dampak perpindahan dan diberi kompensasi berdasarkan jenis proyek Number of people physically or economically displaced and compensation, broken down by type of project	105	**Tidak berlaku untuk EU22** Hal ini dikarenakan pada setiap pembangunan infrastruktur pembangkitan, Indonesia Power mencatat tidak ada proyek Perusahaan yang mengakibatkan perpindahan atau pemukiman kembali penduduk, sehingga tidak terdapat data jumlah orang yang terkena dampak hingga pemberian kompensasi akibat kegiatan displacement **Not applicable for EU22** This is because in every power plant infrastructure development, Indonesia Power records no Company's projects resulting in displacement or resettlement of residents. Thus, there is no data on the number of people who were affected or compensated due to displacement.
POJK 51/ OJK.03/2017	6.c.3.a	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar Activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community	354	-
	6.c.3.b	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism of public complaints and the number of public complaints received and acted upon	373	-
	6.c.3.c	Program tanggung jawa sosial yang dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan Corporate social responsibility programs with support for sustainable development goals	86-93, 354-369	-

GRI Standard	Pengungkapan Dislosure		Halaman Page	Omission
	Pengungkapan Dislosure	Judul Title		
G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* 2013: Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster/ mergency Planning and Response	Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana Disaster/Emergency Planning and Response			
	EU21	Langkah-langkah perencanaan kontinjensi, rencana manajemen bencana/ darurat dan program pelatihan serta rencana pemulihan/ restorasi Contingency planning measures, disaster/emergency management plan and training programs, and recovery/ restoration plans	328, 332	-
POJK 51/ OJK.03/2017	6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk dan jasa Innovation and development of products and services	183-184	-
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers	96	-
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya The number of recalled products and the reasons;	65	-
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction surveys	185	-
	7	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written verification from independent assurance	378	-

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Power Tahun 2020. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2020 Sustainability Report of PT Indonesia Power. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase the transparency of sustainability performance, and as an input for the 2021 Sustainability Report preparation.

Profil Pembaca
Reader's Profile

Nama Lengkap Full Name	:	
Nama Institusi/ Perusahaan Name of Institution/Company	:	
Email Email	:	
Telephon Phone	:	

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu)
Stakeholder's Identification (choose one)

- ☐ Pemerintah Government
- ☐ Pemegang Saham Shareholders
- ☐ Pegawai Employee
- ☐ Pemasok Suppliers
- ☐ Akademisi Academic
- ☐ Media Media
- ☐ Masyarakat/Komunitas Community
- ☐ Pelanggan Customers
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify: _____

1. **Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti**
   This Sustainability Report is easily understandable
   ☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Don't Agree

2. **Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan**
   This report has described the Company's positive and negative information
   ☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Don't Agree

3. **Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan**
   This report has described the Company's commitment in line with the achievement of sustainable development goals
   ☐ Setuju Agree ☐ Tidak Setuju Don't Agree

4. Topik Material Apa Yang Paling Penting Menurut Anda
Material Topics That Are The Most Important For You
(Nilai 1 = Paling Tidak Penting S/D 5 = Paling Penting)
(1 - Least Important, 5 = Most Important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance		Emisi Emission	
Keberadaan Pasar Market Presence		Limbah Waste	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		Kepegawaian Employment	
Anti Korupsi Anti Corruption		Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	
Penelitian dan Pengembangan Pembangkit Generator Research and Development		Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Employee's Competence and Career Development	
Energi Energy		Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	
Sumber Daya Air Water Resources		Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	
Keanekaragaman Hayati Hayati Biodiversity		Perencanaan dan Tanggap Darurat/ Bencana Disaster/Emergency Planning and Response	

5. Mohon Berikan Saran/Usul/Komentar Bapak/Ibu Atas Laporan Ini:
Please Provide Your Suggestions/Inputs/Comments For This Report:

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda, Mohon Kirimkan Kembali Lembar Umpan Balik Ini Kepada:
Thank You For Your Participation, Please Send This Feedback Sheet To:

PT Indonesia Power
Manager of CSR PT Indonesia Power
PT Indonesia Power
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan South Jakarta 12950

(021) 5267666 (021) 5251923, 5252623
www.indonesiapower.co.id kontak-ip@indonesiapower.co.id

2021

Laporan Keberlanjutan

Sustainbility Report

LEADING IN ENERGY TRANSITION

PT INDONESIA POWER
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

(62-21) 5267666 (hunting)
(62-21) 525 1923, 525 2623

www.indonesiapower.co.id